bank kalsel
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

50 TAHUN MENYELARASKAN KEUNGGULAN UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI

50 Years Balancing Excellence For Regional Economics Autonomy

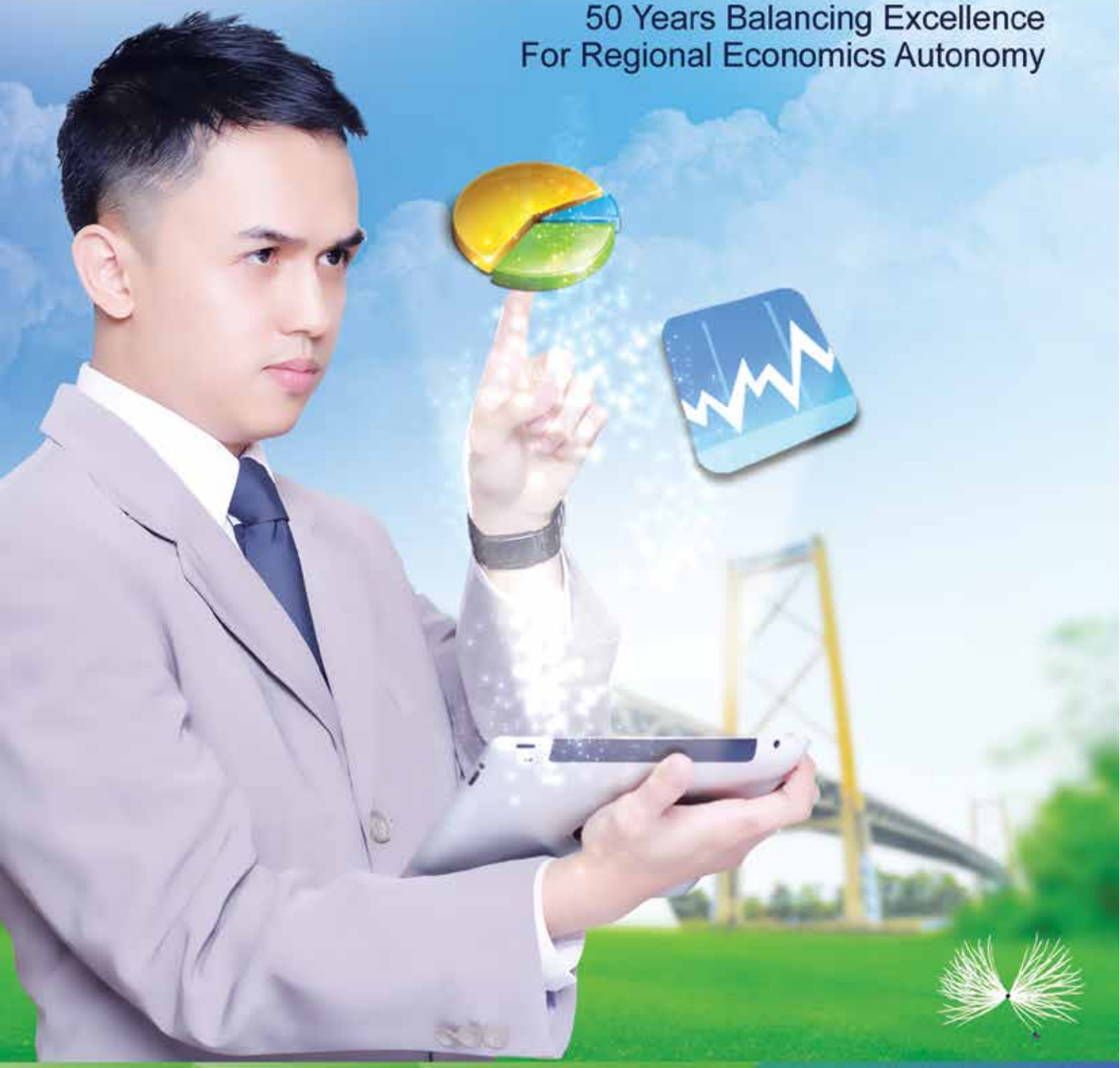

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report 2014

Tema dan Penjelasan
Themes and Explanations

50 Tahun Menyelaraskan keunggulan Untuk kemandirian Ekonomi Daerah

50 Years Balancing Excellence For Regional Economics Autonomy

Tahun 2014 menandakan komitmen Bank Kalsel untuk terus membangun, menciptakan dan menumbuhkan kegiatan usaha di bidang Perbankan. Melalui dukungan sumber daya manusia yang memiliki kearifan lokal yang memahami kebutuhan masyarakat daerah, Bank Kalsel berhasil meningkatkan kinerjanya pada tahun 2014 ini.

Kami bangga telah menjadi bagian dari solusi atas kebutuhan keuangan masyarakat Kalimantan Selatan yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Setelah melewati masa 50 tahun sejarah perjalanan Bank Kalsel, kami terus berupaya menciptakan integritas dan harmonisasi dalam upaya membangun ekonomi daerah.

Dengan kinerja yang semakin meningkat setiap tahunnya, kami semakin yakin untuk dapat terus meningkatkan kontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Year of 2014 marked commitment of Bank Kalsel to continue developing, creating and growing business activity in banking sector. Supported by human capital with local wisdom and deep understanding on regional community needs, Bank Kalsel managed to positively increase performance in 2014.

We are proud being part of financial needs solution for the citizen of South Kalimntan that evolves within time. After stepping the journey of Bank Kaslel 50 years history, We seek to establish integrity and harmonization in developing regional economics.

With better performance by years, We firmly believe will be able to continue contributing to all Stakeholders, both in terms of economics, social and environment.

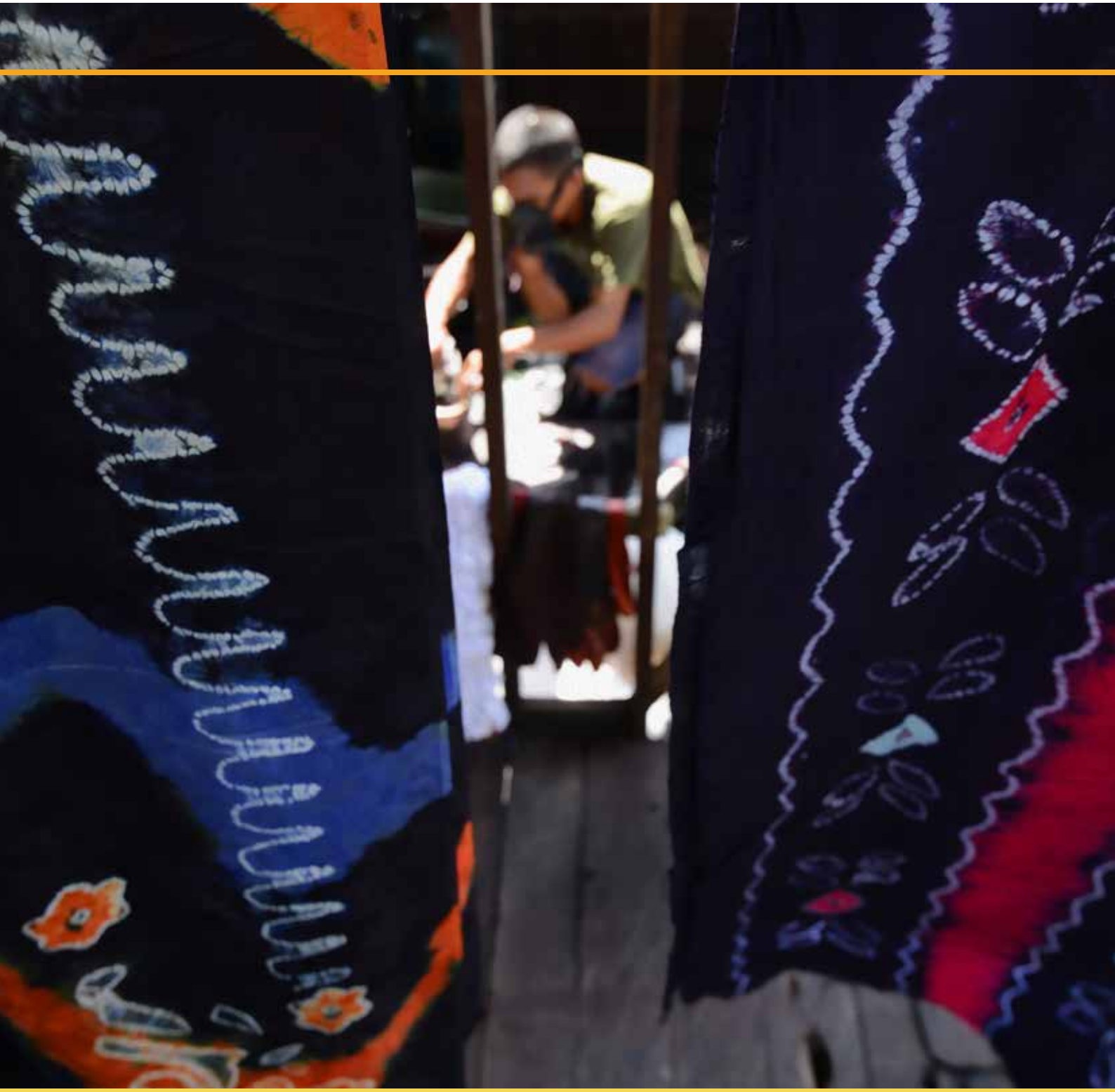

Daftar Isi
Table of Contents

Tema dan Penjelasan	1	Themes and Explanations
Daftar Isi	2	Table of Contents
Refrensi Annual Report	6	Annual Report Reference
Kesinambungan Tema	32	Continuity Themes
Ihktisar Keuangan 5 Tahun Terakhir	34	Financial Highlights of the Last 5 Years
LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN	**42**	**REPORT TO STAKEHOLDERS**
Laporan Komisaris	44	Board of Commissioners Report
Profil Dewan Komisaris	52	Board of Commissioners Profile
Laporan Direksi	58	Board of Directors Report
Profil Direksi	66	Board of Directors Profile

72 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan	74	Corporate Identity
Riwayat Singkat Bank Kalsel	76	Bank Kalsel Brief history
Makna Logo	78	Meaning of Logo
Bidang Usaha dan Produk Bank Kalsel	80	Line of Business and Products of Bank Kalsel
Struktur Organisasi	98	Organizational Structure
Pejabat Senior Perusahaan	100	Profile of Corporate Senior Executives
Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan	107	Corporate Vision, Mission and Values
Daftar Entitas Anak Perusahaan Dan Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi Dan Entitas Berelasi	114	List of Subsidiaries and Joint Ventures, Association and Related Entity
Struktur Grup Perusahaan	116	Corporate Structure Group
Penghargaan Dan Sertifikasi 2014	118	Awards and Certification 2014
Alamat Kantor Dan Jaringan Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	120	List of Office Address and Cooperation with Third Party
Peristiwa Penting	131	Event highlights
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014	132	Responsibility for Annual Reporting 2014
TINJAUAN OPERASIONAL	**134**	**OPERATIONAL REVIEW**
SUMBER DAYA MANUSIA	136	HUMAN CAPITAL
Profil Sumber Daya Manusia	141	Employee Profile
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI	143	INFORMATION SYSTEM TECHNOLOGY DEVELOPMENT

146 ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA	148	OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT
KINERJA KEUANGAN	186	FINANCIAL PERFORMANCE
Aset	187	Assets
Liabilitas	201	Liabilities
Simpanan Dari Nasabah	204	Deposit Customer Funds
Giro	205	Current Accounts
Tabungan	206	Savings Account
Tingkat Suku Bunga Simpanan Nasabah	208	Interest Rate For Deposits From Customers
Simpanan Dari Bank Lain	209	Deposits From Other Banks
Utang Pajak	209	Taxes Payable
Pinjaman Yang Diterima	210	Borrowings
Beban Yang Masih Harus Dibayar	211	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang	212	Non-Current Liabilities
Imbalan Kerja	212	Employee Benefit
Liabilitas Lain-Lain	212	Other Liabilities
Dana Syirkah Temporer	214	Temporary Syirkah Funds
Ekuitas	214	Equity
Laba Tahun Berjalan Dan Laba Komprehensif	216	Profit For The Year And Comprehensive Income
Pendapatan Bunga Dan Syariah – Bersih	219	Interest Income And Sharia – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	222	Other Operating Incomes
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset	223	Expenses Allowances For Impairment Of Assets
Beban Operasional Lainnya	224	Other Operating Expenses
Pendapatan Non – Operasional	224	Non-Operating Income (Expense)
Beban Non – Operasional	225	Non-Operating Expense
Pajak Penghasilan	225	Income Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	225	Other Comprehensive Incomes
Arus Kas	226	Cash Flows
Rasio Kinerja Keuangan	228	Financial Performance Ratio
Kemampuan Membayar Hutang	230	Solvency

Tingkat Kolektibilitas Kredit	230	Collectability Ratio
Struktur Modal	230	Capital Structure
Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal	231	Management's Policy On Capital Structure
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	234	Subsequent Material Information And Fact After Accountant Reporting Date
Prospek Usaha Perusahaan	235	Business Prospect
Langkah-Langkah Strategis Yang Akan Ditempuh Bank	236	Strategic Plans To Be Implemented By The Bank
Asumsi Dan Alasan Penetapan	237	Assumption and Reason of Mapping
Aspek Pemasaran	240	Marketing Aspect
Kebijakan Dividen	242	Dividend Policy

250 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris	254	Board of Commissioners
Informasi Mengenai Komisaris Independen	267	Disclosure of Independent Commissioner
Direksi	270	Board of Directors
Assessment Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi	280	Implementation of Board of Commissioners Assessment
Remunerasi Direksi	283	Board of Directors Remuneration
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi	288	Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members
Rapat Umum Pemegang Saham	291	General Meetings of Shareholders
Komite Audit	293	Audit Committee
Komite Remunerasi dan Nominasi	299	Remuneration and Nomination Committee
Komite Pemantau Risiko	304	Risk Monitoring Committee
Sekretaris Perusahaan	309	Corporate Secretary
Laporan Audit Internal	321	Internal Audit Report
Auditor Eksternal	299	External Auditor
Manajemen Risiko	322	Risk Management
Sistem Pengendalian Internal	338	Internal Control System
Permasalahan Hukum	340	Litigation
Akses Informasi Dan Data Perusahaan	342	Corporate Information and Data Access
Code Of Conduct	343	Code Of Conduct
Whistleblowing System	349	Whistleblowing System

Penerapan Fungsi Kepatuhan	351	Implementation of Compliance Function
Laporan Penilaian Sendiri	357	GCG Self Assessment Report
Kebijakan Keberagaman Komposisi Komisaris Dan Direksi Bank Kalsel	367	Bank Kalsel Bard of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

368 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Laporan CSR Bank Kalsel	370	Bank Kalsel CSR Report
Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility Yang Terkait Dengan Lingkungan	377	Description of Corporate Social Responsibility in Environment Aspect
Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility Yang Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Masyarakat	378	Disclosure of Corporate Social Responsibility Related with Social and Community
Tanggung Jawab Sosial terkait Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja SDM Bank Kalsel	396	Social Responsibility Related with Employment, Occupational health and Safety in Bank Kalsel
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait Tanggung Jawab Terhadap dan Pelanggan/ Nasabah	398	Disclosure of Corporate Social Responsibility related with Responsibility to Customers
Pengungkapan manajemen risiko Secara kuantitatif sesuai SE BI no. 14/35/DPNP tanggal 10 desember 2012	**412**	**Quantitative Risk Management Disclosure According Circular Letter No. 14/35 / DPNP Date December 10, 2012**
Informasi Tambahan	**460**	**Additional Information**
Laporan Keuangan	**478**	**Financial Report**

Referensi Annual Report
Annual Report Reference

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
I. UMUM / GENERAL					
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.			√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Printed with good quality using readable font type and size.			√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Name of the company and year of the Annual Report is disclosed 0n: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	The Annual Report is posted in the Company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	The Annual Report includes current and previous years.	√
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS					
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Information of the Company's business performance in comparative from over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/ pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	3-4

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau 2. Joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Joint venture 3. Total asset 4. Total liabilities 5. Total equity	3-4
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	5-6
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in table and graph forms.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of a table that contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, Lowest and Clossing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.	40-41

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/ imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/ sukuk	The information includes: 1. Number of outstanding bonds/ convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	40-41
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS					
1	Laporan Dewan Komisaris	Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)	44-51
2	Laporan Direksi	Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementatation performed by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)	58-65

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names and positions 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation	132-133
IV.	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE				
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan.	Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	The information discloses name and address, zip code, telephone and/ or facsimile, email, website.	74-75
2	Riwayat singkat perusahaan.	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	76-79
3	Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Kegiatan Usaha yang dijalankan 3. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association and 2. Type of products and/or services produced	80-97

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
4	Struktur organisasi	Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors	98-99
5	Visi dan Misi perusahaan	Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	107 108 107
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	54-57
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employement History 6. First appointment date as Board of Directors member	66-71

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaiann 4. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Number of employees based on employment status 4. Employee training has been done by reflecting the existence of equal opportunities to all employees 5. Employee competency development costs that have been incurred.	142 142 142 142 138-141
9	Komposisi pemegang saham	Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	The information includes following item: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that hold less than 5% shares' ownership and the percentages.	111-113
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiary and/ or associated entity	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	Information includes, following item: 1. Name of the subsidiaries/ associations 2. Share ownership composition 3. Information regarding, subsidiaries/ associations 4. Information regarding subsidiaries/ associations operational status (has been operated or has not been operated)	114-115

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
11	Struktur grup perusahaan	Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup.	Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	116
12	Kronologis pencatatan saham	Shares listing history	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Information includes, following item: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed	116
13	Kronologis pencatatan efek lainnya	Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Information includes, following item: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating.	117
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	Information includes, following item: 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
15	Penghargaan dan/ atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/ atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/ atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information includes following items: 1. Name of the Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/ or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	118-119
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Contains information such as: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch / representative. Note: If the company has no subsidiaries / branches / representative, in order to be expressed disclosed.	120-130
V.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJAMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/ penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/ pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	The information includes following items: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. for each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	148-185

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/ pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), The information includes following items: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/ cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	 187-201 201-213 214 216-225 226-227
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	 230 230
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal	Explanation about: 1. Capital Structure 2. Capital Structure Policy	 230 231

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on capital goods investment material commitment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation about: 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fullfil respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.	231
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion of capital investments that were realized in the last financial year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation of: 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. Note: if there is no actual investment capital, so that disclosed	231-232
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information includes following item: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	232-234
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report	Uraian kegiatan penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang	Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future	234

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.	235-240
10	Uraian tentang aspek pemasaran	Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	240-242
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Jumlah dividen 3. Jumlah dividen per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Information includes following item: 1. Dividend distribution policy 2. Amount of dividend 3. Amount of dividend per share 4. Payout Ratio 5. Announcement date and the payment of cash dividends Note: if no dividend was paid, state the reason	242-243
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP).	Implementation of Employee and/ or management stock ownership program (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Contains a description of: 1. Number of ESOP / MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and /or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	244
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	Information includes following item: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	244

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/ modal	Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information includes following item: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructurized; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	244-245
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information includes following item: 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	245-248
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	248
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Explanation regarding changes in accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement	248-249

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE					
1	Uraian Dewan Komisaris	Board of Commissioners Description	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	Includes following items: 1. Board of Directors responsibility description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure	255 261 262 264 265 266
2	Informasi mengenai Komisaris Independen.	Information about the Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.	267 268

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
3	Uraian Direksi	Board of Directors Description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Includes following items: 1. Scope of work and responsibility of each Board of Directors member 2. Frequency of meetings and the attendance of the Directors at a meeting of Directors 3. Frequency of meetings and the attendance of the Directors in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual)	272 275 276 276 278
4	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes following items: 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party	280

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description of Board of Directors remuneration policy	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes following item: 1. Disclosure of Remuneration procedure policy 2. Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/ other long term Remuneration for every Board of Directors' member 3. Disclosure of Key performance indicators to assess Board of Directors' performance	283 284 286
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirecty to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In form of scheme or chart except for state-owned enterprises fully owned by the government.	287
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissiones members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Includes following item: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/ or Controlling Shareholders 4. Affiliated relationship between Borad of Commissioners members 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners memebrs with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	288

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
8	Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of the activities of the audit committee 6. Audit committee meeting frequency and attendance level	293-298
9	Komite Nominasi dan Remunerasi	Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes following items: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/ or Remuneration Committee members 2. Nomination and/ or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/ or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/ or remuneration committee meeting frequency and attendance level	299-303

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes following items: 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	304-308
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan	Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekertaris Perusahaan.	Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report	
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. .	A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year			291
13	Uraian mengenai unit audit internal	Description of internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/ sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal	Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/ certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	311-320

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
14	Akuntan Perusahaan	Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information Includes following items: 1. Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office has audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other services provided by the accountant beside financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed	321
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description of to Risk Management of the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System. 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	322-337

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal	Explanation of Internal Control System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/ COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/ COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness	338-339
17	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description of corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities performed 3. Certification on Environmental sector (if any)	377
18	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	396

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
19	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth	378
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out	398
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/ gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	Information Includes following items: 1. Case/litigation decsription 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed	340-341

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
22	Akses informasi dan data Perusahaan	Corporate Information Data Access	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	342
23	Bahasan mengenai etika bisnis Perusahaan	Discussion on Corporate business ethic	Memuat uraian antara lain: 1. Isi etika bisnis 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Information Includes following items: 1. Business ethnic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Implementation and enforcement effort 5. Statement about Corporate Culture	343-348
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	349-350
25	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	Disclosures of the whistleblowing system	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	367

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
VII	INFORMASI KEUANGAN / FINANCIAL INFORMATION				
1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI	Financial Compliance with SPAP-IAI	
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan	Independent auditor's opinion description on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	
4	Laporan keuangan yang lengkap	Full financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	includes all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Comprehensive income statement 3. Report on changes in equity 4. Cash flow statement 5. Notes to the financial statement 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of profitability level	Uraian mengenai perbandingan laba/ rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
6	Laporan arus kas	Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities 3. Separate presentation of cash income and/ or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statemen	
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument	
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Disclosure on any aspects related with Taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The things that must be disclosed: 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Disclosure of fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model) 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification	
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Disclosures relating to operating segments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The things that must be disclosed: 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan	Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	
13	Penerbitan laporan keuangan	Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	

KESINAMBUNGAN TEMA
Continuity Themes

2012

Berkilau bersama banua
Shining with the BANUA

Menjadi regional Champion tidak menggambarkan orientasi Bank Kalsel sendiri, melainkan juga mimpi membawa Kalimantan Selatan untuk berkembang bersama. Tahun 2012 merupakan fase penting bagi Bank kalsel dalam proses pencapaian target regional champion di tahun 2014.

Being a Regional Champion is not only illustrated only orientation of bank Kalsel but also a vision to bring South Kaliamantan to grow together. 2012 became an important phase for Bank Kalel in achieving regional champion target in next 2014.

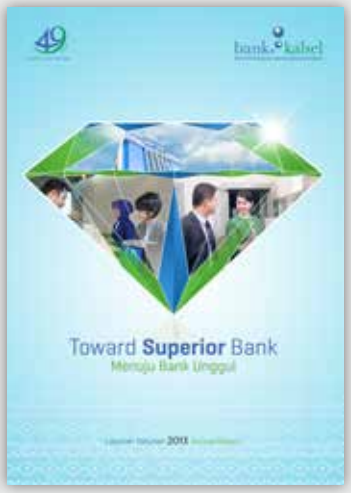

2013

Toward superior bank
Menuju Bank Unggul

Dalam usia ke 49 tahun, Bank Kalsel menuju sebuah tranformasi untuk mampu menjadi sebuah bank yang unggul di daerah dan memiliki nilai kompetitif di industri perbankan nasional.

In its 49th years, Bank Kalsel is moving towards a transformation to become excellent regional bank and having competitive advantage in national banking industry.

50 TAHUN MENYELARASKAN KEUNGGULAN UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI DAERAH

50 Years Balancing Excellence
For Regional Economics Autonomy

Kami bangga telah menjadi bagian dari solusi atas kebutuhan keuangan masyarakat Kalimantan Selatan yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Setelah melewati masa 50 tahun sejarah perjalanan Bank Kalsel, kami terus berupaya menciptakan integritas dan harmonisasi dalam upaya membangun ekonomi daerah.

We are proud being part of financial needs solution for the citizen of South Kalimntan that evolves within time. After stepping the journey of Bank Kaslel 50 years history, We seek to establish integrity and harmonization in developing regional economics.

Ihktisar Keuangan 5 Tahun Terakhir
Financial Highlights of the Last 5 Years

No	DATA KEUANGAN (DALAM JUTA RUPIAH) FINANCIAL DATA (IN MILLION RUPIAH)	2014	2013	2012	2011	2010	RATA - RATA PERTUMBUHAN AVERAGE GROWTH
1	Aset Assets	10,824,424	9,473,178	9,468,305	6,447,344	4,578,655	25.50%
2	Penghimpunan Dana Fund Collection	7,855,578	7,307,686	8,337,573	5,591,739	3,776,366	23.08%
	- Giro - Current Accounts	4,159,774	3,858,496	4,674,442	2,895,900	1,686,289	30.88%
	- Tabungan - Savings	2,168,062	2,092,226	1,636,371	1,285,003	1,002,936	21.74%
	- Simp. Berjangka - Time Deposit	1,527,742	1,356,964	2,026,760	1,410,836	1,087,141	13.24%
3	Penggunaan Dana Fund Disbursement						
	- Kredit - Loans	7,086,656	6,192,286	4,623,586	3,516,070	2,883,640	25.45%
	- Penempatan - Placements	1,712,534	1,263,058	3,482,719	2,059,507	1,103,702	31.89%
	- Efek/Surat Berharga - Securities/Bonds	1,253,433	1,305,655	830,557	417,107	218,457	60.81%
	- Penyertaan - Investment	3,465	3,465	3,315	3,015	3,020	3.58%
4	Jumlah Kewajiban Total Liabilities	9,332,106	8,322,774	8,632,737	5,519,378	3,960,707	26.07%
5	Pendapatan Incomes	1,200,678	1,022,514	831,375	633,781	510,450	18.85%
	- Pendapatan Operasional - Operating Income	1,188,598	1,007,682	829,391	631,288	608,085	18.66%
	- Pendapatan Non Operasional - Non-Operating Income	12,080	14,832	1,985	2,493	2,365	153.42%

No	DATA KEUANGAN (DALAM JUTA RUPIAH) FINANCIAL DATA (IN MILLION RUPIAH)	2014	2013	2012	2011	2010	RATA - RATA PERTUMBUHAN AVERAGE GROWTH
6	Biaya Expenses	903,623	780,372	661,025	473,352	392,811	23.50%
	- Biaya Operasional - Operating Expense	893,289	765,865	658,539	471,436	377,449	24.38%
	- Biaya Non Operasional - Non-Operating Expense	10,333	14,507	2,486	1,916	15,361	99.25%
7	Laba Operasional Income from Operation	295,309	241,817	170,852	159,852	230,636	9.96%
8	Laba Sebelum Pajak Income before income tax expense	297,056	242,142	170,351	160,429	217,639	11.18%
9	Laba Setelah Pajak Net Income	216,246	176,819	123,008	1,196	159,055	11.02%
10	Ekuitas Ekuitas	1,492,318	1,150,404	835,568	679,195	617,947	25.08%

No	Rasio Keuangan (dalam Juta Rupiah)	2014	2013	2012	2011	2010	Growth	Financial Ratio (in Million)
1	Permodalan:							Equity:
	• CAR (KPMM)	21.12%	17.92%	18.22%	17.65%	18.09%	4.25%	- Capital Adequacy Ratio (CAR)
	• Aktiva Tetap Terhadap Modal	17.06%	18.10%	24.09%	22.11%	19.19%	-1.61%	-Fixed Assets to Owners' Equity Ratio
	o Aktiva Tetap	228,755	184.492	168.728	130.500	109.982	20.32%	o Fixed Assets
	o Modal	1,340,674	1,019,312	700.522	590.235	573.176	24.67%	o Equity
	• Modal terhadap Modal Pelengkap	2007.75%	1713.16%	1177.37%	1748.64%	1639.05%	9.18%	- Capital to Supplementary Capital Ratio
	o Modal	1,340,674	1,019,312	700.522	590.235	573.176	24.67%	o Capital

No	Rasio Keuangan (dalam Juta Rupiah)	2014	2013	2012	2011	2010	Growth	Financial Ratio (in Million)
	o Modal Pelengkap	66.775	59.499	59.499	33.754	34.97	21.26%	o Supplementary Capital
	• Jumlah Lembar Saham	3,809,476	2,300,024	1,706,829	1,370,512	1,237,000	33.93%	- Total Shares Earning per Share
	• EPS (Earning Per Share (Rp)	56,765	76.877	72.068	87.266	128.581	-17.26%	- EPS (Earning Per Share (Rp)
2	Aktiva Produktif:							Earning Assets:
	• Aktiva Produktif Bermasalah	2.83%	1.25%	0.98%	0.60%	0.77%	48.80%	- -Non-Performing Earning Assets
	• NPL (Gross)	3.86%	1.80%	1.83%	0.96%	1.12%	47.29%	- NPL (Gross)
	• CKPN terhadap Asset Produktif	1.04%	0.59%	0.35%	0.46%	0.90%	18.01%	- Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
	o CKPN/PPAP telah dibentuk	97,181	48.002	27.718	25.121	39.631	37.34%	o Established CKPN/PPAP
	o Aset Produktif	9,385,626	8,131,824	7,968,079	5,485,504	4,419,388	21.71%	o Earning Assets
3	Rentabilitas:							Rentability:
	• ROA	2.68%	2.33%	1.27%	2.81%	4.68%	0.93%	- Return on Assets
	• ROE	19.02%	21.45%	17.44%	19.69%	32.56%	-9.82%	- Return on Equity
	• NIM	6.72%	5.65%	5.15%	6.67%	9.27%	-5.55%	- Net Interest Margin
	• BOPO	75.15%	76.00%	79.40%	74.68%	62.07%	5.31%	- Operating Expense to Operating Income (BOPO)
4	Likuiditas:							Liquidity:
	• LDR	91.44%	85.38%	55.77%	63.30%	74.92%	8.20%	- Loan to Deposit Ratio

No	Rasio Keuangan (dalam Juta Rupiah)	2014	2013	2012	2011	2010	Growth	Financial Ratio (in Million)
5	Kepatuhan							Compliance:
	• Persentase Pelanggaran BMPK:							- Legal Lending Limit Violation Ratio:
	a. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a. Related Party
	b. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b. Non-Related Party
	• Persentase Pelampauan BMPK:							- Legal Lending Limit Exceeds Ratio:
	a. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a. Related Party
	b. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b. Non Related Party
6	GWM Rupiah	8.97%	8.03%	10.80%	9.57%	8.05%	4.45%	Minimum Statutory Reserves in Rupiah
7	PDN	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Net Open Position
8	Jaringan Kantor							Office Network
	• Kantor Pusat	1	1	1	1	1	0.00%	- Head Office
	• Kantor Cabang Utama	1	1	1	1	1	0.00%	- Primary Branch Office
	• Kantor Cabang	17	14	14	13	13	7.28%	- Branch Office
	• Kantor Cabang Syariah	2	2	2	2	2	0.00%	- Sharia Branch Office
	• Kantor Cabang Pembantu	11	9	10	7	3	47.10%	- Supporting Branch office
	• BPD Unit	20	17	16	13	11	16.29%	- BPD Unit
	• Kedai Syariah	6	5	4	3	3	19.58%	- Sharia Outlet
	• Kantor Kas	16	14	13	12	10	12.58%	- Cash office
	• Unit Layanan Syariah	42	39	37	32	24	15.51%	- Sharia Service Unit
	• Kas Mobil	15	14	13	11	9	13.81%	- Cash Car
	• Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	154	123	88	53	29	53.44%	- Authorized Teller Machine (ATM)

Aset
Asset

10.824.424 Rp Miliar/ billion

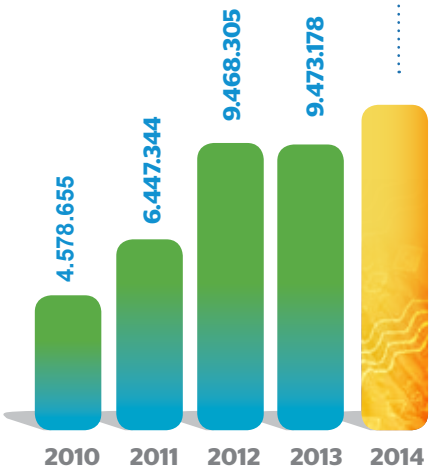

Giro
Giro

4.159.774 Rp Miliar/ billion

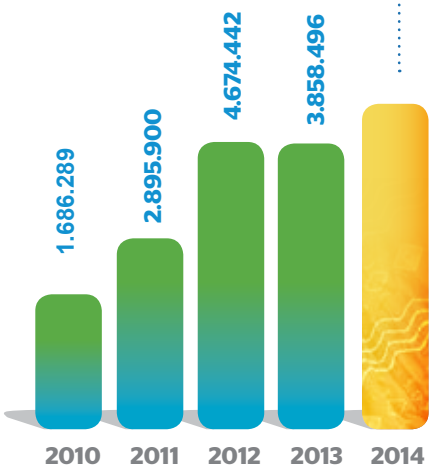

Tabungan
Savings

1.940.079 Rp Miliar/ billion

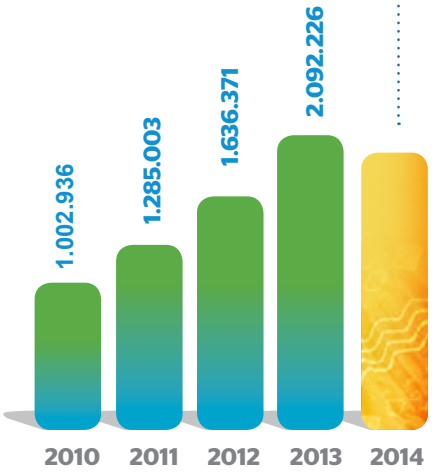

Simpanan Berjangka
Time Deposits

1.436.819 Rp Miliar/ billion

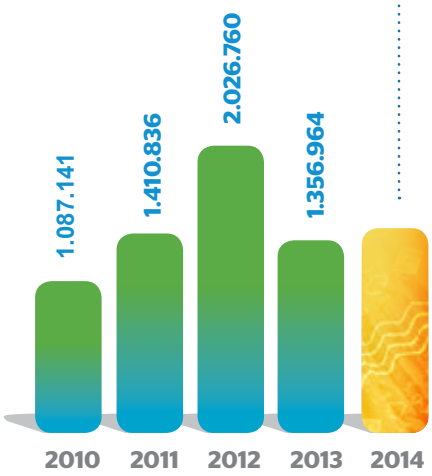

Kredit
Credit

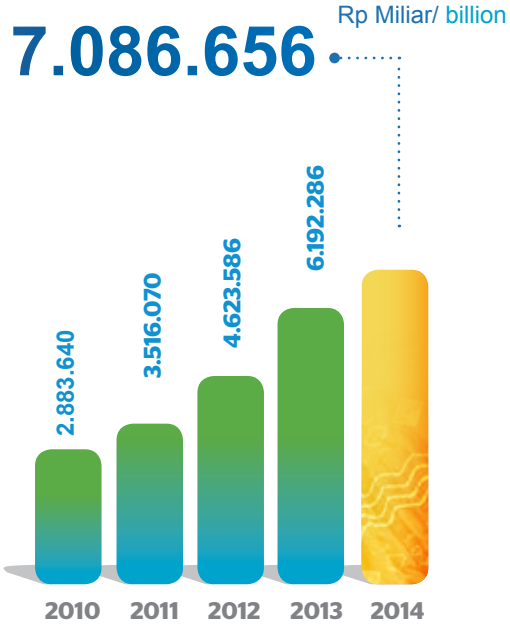

Pendapatan
Income

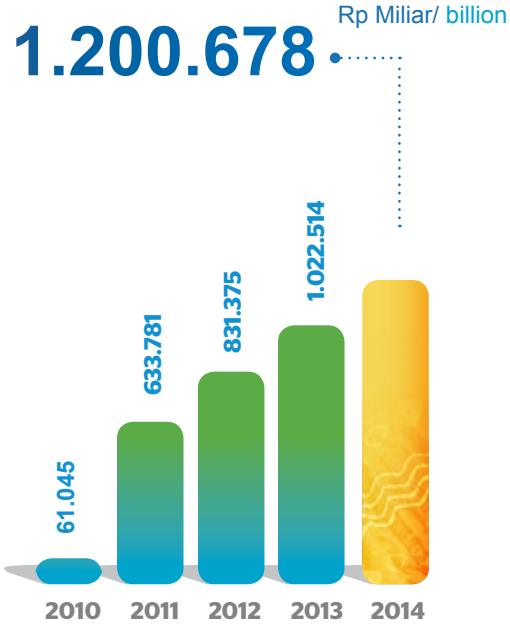

Laba Setelah Pajak
Profit After Tax

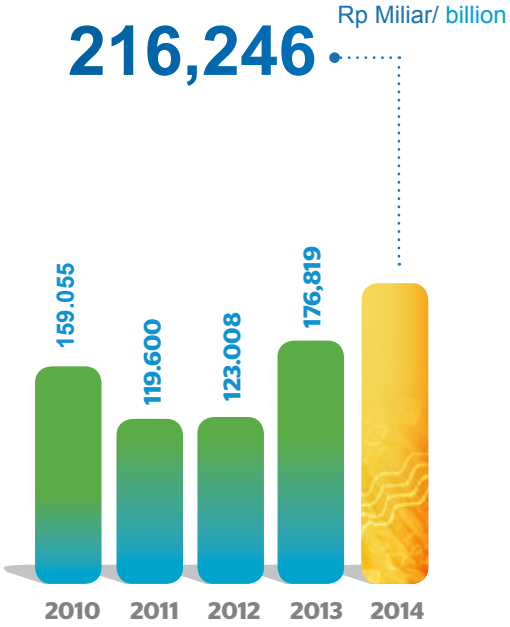

IKHTISAR SAHAM

Bank Kalsel per 31 Desember 2014 merupakan salah satu BUMD non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan.

SHARES HIGHLIGHTS

As of December 31, 2014, Bank Kalsel is a non-listed Regional Enterprise and has not listed shares at Indonesian Stock Exchange that information about number of shares, market capitalization, highest, lowest and closing price as well as trading volume are irrelevant.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Bank Kalsel per 31 Desember 2014 merupakan salah satu BUMD non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, corporate action, perubahan jumlah saham dan nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.

SHARES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2014, Bank Kalsel is a non-listed Regional Enterprise or not yet listing shares at Indonesian Stock Exchange that information about share listing chronology, corporate action, total shares and name of stock exchange where the shares listed are irrelevant.

IKHTISAR OBLIGASI/SUKUK/ OBLIGASI KONVERSI

Bank Kalsel per 31 Desember 2014 tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

BONDS/SUKUK/CONVERTED BONDS HIGHLIGHTS

As of December 31, 2014, Bank Kalsel did not issue bonds/sukuk/converted bonds that information about total outstanding bonds/sukuk/converted bonds, interest/yield rate, maturity date and bonds/sukuk rating information are irrelevant.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

Bank Kalsel per 31 Desember 2014 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, corporate action, perubahan jumlah efek lainnya, nama Bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2014, Bank Kalsel did not issue securities in any form that information about other securities listing chronology, corporate action, changes in other securities outstanding, name of Stock Exchange where the other securities listed and securities rating information are irrelevant.

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders

LAPORAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Napsiani Samandi
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Pengembangan jaringan yang dilakukan Direksi pada tahun 2014 juga terbukti mampu menciptakan dampak positif terhadap perkembangan bisnis Bank Kalsel. Ditengah ekspansi pembiayaan yang terus membesar, tingkat kesehatan Bank Kalsel juga tetap terjaga. Hal ini bisa dilihat dari posisi Capital Adequaty Ratio (CAR) di tahun 2014 yang mencapai 21,12%.

Network development performed by the Board of Directors throughout 2014 had proven succeed in creating positive impact for Bank Kalsel's business growth. Amid greater financing expansion, Bank Kalsel's soundness rating remained controlled. This was brought by Capital Adequacy Ratio (CAR) position at 21.12% in 2014.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Atas nama Dewan Komisaris, pertama-tama kami memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya maka Bank Kalsel dapat merealisasikan Rencana Bisnis tahun 2014 baik Konvensional maupun Unit Bisnis Syariah dengan tetap memenuhi tingkat kesehatan bank yang diharapkan. Tentu saja apa yang dihasilkan tersebut merupakan rangkaian kerja keras dan upaya berkesinambungan dari seluruh jajaran Direksi dan Manajemen Bank.

Pada kesempatan ini kami memberikan penghargaan dan apresiasi kepada Jajaran Direksi dan manajemen karena telah berhasil mempertahankan predikat Bank yang Sangat Baik selama 19 tahun berturut-

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
As the Board of Commissioners, we would first appraise God the Almighty for His blessing that enabled Bank Kalsel to realize Business Plan for 2014 both for Conventional and Syariah Unit by maintaining Bank's Soundness Rating as expected. This achievement is result of hard work and continuous efforts from entire Bank's Board of Directors and Management.

In this opportunity, We would also express our appreciation and accolades for the Board of Directors and Mangement for succeed in surviving Bank's Excellent predicate for 19 years in a row, and for other

turut, dan beberapa anugrah penghargaan dan award dari lembaga dan institusi yang kompeten dan prestisius hal ini membuktikan bahwa kompetensi dan profesionalisme Bank Kalsel dalam menjalankan bisnis dan merespon perkembangan persaingan yang dinamis telah semakin baik. Berbekal sukses tersebut, maka hal ini dapat menjadi landasan fundamental dan modal dasar sekaligus tantangan untuk keberhasilan dimasa yang akan datang.

Untuk masa yang akan datang kami yakin Bank Kalsel akan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, dengan tetap fokus pada upaya penguatan dan pertumbuhan bisnis Bank dalam mencapai tujuan. Komitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkesinambungan serta meningkatkan kualitas layanan yang terbaik kepada nasabah, pemegang saham dan masyarakat melalui berbagai program kerja dan inovasi produk dengan tetap fokus dan menjaga eksistensi serta kapabilitas dibidang Perbankan.

Pencapaian Kinerja

Sebagaimana diketahui bahwa tahun 2014 adalah tahun politik dimana pelaksanaan Pemilu dan Pilpres sehingga hal ini membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap kondisi perekonomian di Indonesia, sehingga hal ini juga berpengaruh signifikan terhadap bisnis perbankan, selain itu ditengah persaingan antar bank, baik yang beroperasi secara syariah maupun bank konvensional. Walaupun dalam kondisi yang berat tersebut Bank Kalsel dan Unit Syariah, tetap berhasil meningkatkan kinerjanya. Hal ini terlihat dari peningkatan aset bank yang bertumbuh 14,87 dari Rp 9.473.178 juta di tahun 2013 menjadi Rp 10.882.011 juta tahun 2014. Fungsi intermediasi bank juga mengalami perkembangan yang sangat positif. Nilai pembiayaan yang disalurkan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jaringan dan ekspansi. Total pembiayaan termasuk pembiayaan Unit Usaha Syariah di tahun 2014 mencapai nilai Rp 7.253.246 juta, melonjak 15,12 % dibanding tahun 2013 sebesar Rp 6.239.648 juta. Dari sisi pendanaan, selama tahun 2014 dana pihak ketiga (DPK) termasuk Unit Usaha Syariah mencapai Rp. 7.855.578 juta atau menurun 7,50 % daripada tahun 2013 sebesar Rp. 7.307.686 juta. Khusus untuk hal ini akan menjadi perhatian kita untuk berupaya maksimal untuk dapat meningkatkan kembali dengan melakukan pendekatan dan peningkatan hubungan

awards from competent and prestigious institutions proven the competency and professionalism of Bank Kalsel in carrying out the business and responding to dynamics growing competition were remained better. Holding these acheivements, these become our fundamental basis and principal capital as well as challenge for our success in years to come.

Looking ahead, we belive that Bank kalsel will give conturibution for economics growth by focusing on Bank's business strengthening and growth in achieving the target. Commitment to support regional economic growth in on going basis and improve excellent service to the customers, shareholders and society by remain focus and maintain existency and capability in banking sector.

Performance Achievement

As widely acknowledged, 2014 is a political year, where General Election and Presidential Election have brought significant impact to Indonesian economics condition, that also provided significant impact for banking business, however, amid bank competition both sharia and conventional banks. Despite these challenging conditions, Bank Kalsel and Sharia Unit succeed in increasing performances as indicated from Bank's assets growth with 14.87% increase from Rp9,473,178 million in 2013 o Rp10,882,011 million in 2014. Bank's intermediary function also recorded a positive progress. Value of financing disbursed increased in line with wider network and expansion. Total financing, including Sharia Business Unit's Financing reached to amount of Rp7,253,246 million in 2014, or higher by 15.12% from Rp6,239,648 million booked in 2013. From funding aspect, throughout 2014, Third Party Fund, including Sharia Business Unit amounted to Rp7,855,578 million or decreased by 7.50% from Rp7,307,686 million in 2013. Particularly, this will become our notable concern to rebound through our initiative to approach and enhance institutional cooperation and partnership mainly with Regional Government as our customers and core depositors. We will also intensively take active effort to seek new sources of fund from public, as our

kelembagaan dan kemitraan terutama kepada nasabah dan deposan inti pihak Pemerintah Daerah. Selain juga secara intensif untuk melakukan upaya aktif untuk mencari sumber dana baru dari masyarakat, sebagai upaya untuk meningkatkan proporsi dana Non Pemda sebagaimana yang ditargetkan dalam BRC.

effort to increase proportion of Non-Government Fund as targeted in BRC program.

Pengembangan jaringan yang dilakukan Direksi pada tahun 2014 juga terbukti mampu menciptakan dampak positif terhadap perkembangan bisnis Bank Kalsel. Ditengah ekspansi pembiayaan yang terus membesar, tingkat kesehatan Bank Kalsel juga tetap terjaga. Hal ini bisa dilihat dari posisi Capital Adequaty Ratio (CAR) di tahun 2014 yang mencapai 21,12%.

Network development performed by the Board of Directors throughout 2014 had proven succeed in creating positive impact for Bank Kalsel's business growth. Amid greater financing expansion, Bank Kalsel's soundness rating remained controlled. This was brought by Capital Adequacy Ratio (CAR) position at 21.12% in 2014.

Keberhasilan manajemen dalam mengelola bisnis dan menjaga risiko usaha yang baik tentunya patut untuk mendapatkan apresiasi dan keberhasilan tersebut tentunya tidak terlepas dari komitmen dan kerja keras Direksi beserta jajarannya serta dukungan dari segenap stakeholder. Makin ketatnya persaingan ditahun yang akan datang, menyebabkan dibutuhkannya sinergi dan teamwork yang lebih solid diantara seluruh level manajemen bank, sehingga diharapkan akan muncul inovasi-inovasi baru yang mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi para nasabah yang terus berubah.

Achievement of the Management in managing the business and managing business risk were needed to be appreciated that the achievement was contributed from commitment and hardowrk of the Board of Directors and management as well as support from all stakeholders. Fiercer competition in coming years will encourage a need of more solid synergy and teamwork to drive new innovations to fulfill changing customer's needs and expectation.

Satu hal yang harus mendapat perhatian khusus adalah perkembangan rasio kredit bermasalah NPL yang mencapai 4,21 % dan NPF yang mencapai 11,59 sehingga hal ini merupakan tugas berat untuk dapat menurunkan angka NPL tersebut dan sekaligus meningkatkan kualitas perkreditan secara menyeluruh, untuk itu dalam ekspansi kredit harus lebih selektif dan prudent dengan mempertimbangkan potensi risiko secara lebih cermat. Terhadap unit kerja yang berkinerja kurang baik harus dilakukan konsolidasi agar lebih fokus untuk menyelesaikan NPL dan NPF serta kualitas kredit dan pembiayaan secara menyeluruh.

Another thing to be particularly concerned is NPL credit ratio that reached to 3.75% and NPF at 11.59% that becomes major duty to decrease the NPL as well as to improve lending quality comprehensively, therefore, on the loan expansion has to be more selective and prudent by thoroughly considering risk potential. Towards the unit with substandard performance, a consolidation needs to be performed to be more focus in finishing NPL and NPL as well as loan and financing quality in comprehensive manner.n

Tata Kelola Perusahaan

Fokus utama tata kelola perusahaan adalah menyangkut akuntabilitas dan tanggung jawab dalam mengelola perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja bagi kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan lingkungan sekitar. Perusahaan senantiasa konsisten melaksanaan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berkesinambungan, serta akan tetap mengimplementasikan berbagai

Corporate Governance

Main focus of the corporate governance is related with accountability and responsibility in managing the Company to optimize performance for the welfare of shareholders, employee and surrounding environment. The Company consistently applies good corporate governance principle through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles consistently and will continue to implement various programs to improve, strengthen and refine GCG

program yang akan memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan praktik GCG di seluruh tingkatan organisasi secara optimal dan efektif berdasar standar yang berlaku.

practice at entire organization level optimally and effectively according to prevailing standard.

Kegiatan dimaksud meliputi penyempurnaan dan review berbagai kebijakan dan struktur organisasi serta prosedur pelaksanaan operasional, khususnya melengkapi program yang mendukung ekspansi usaha ke depan dan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mendukung jajaran manajemen untuk memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga bank mampu terus berkembang dengan baik dan sehat.

The activity is including improvement and review of set of policies and organization structure as well as standard operating procedure, particularly completing the program to support future business expansion and complying with prevailing regulation. The Board of Commissioners always encourages and supports the management to fulfill good corporate governance, internal control and risk management regulations that the Bank will sustain sound and progressive growth.

Berdasarkan Laporan GCG terakhir pada tahun 2014 pelaksanaan GCG masih sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan nilai komposit GCG berada di PK 3 menurut penilaian self assesment yang berarti laporan GCG berada pada kategori Cukup Baik, kondisi penilaian ini tidak berbeda dari tahun sebelumnya. Untuk tahun yang akan datang perlu adanya skala prioritas dalam rangka peningkatan kualitas tata kelola ini melalui proses evaluasi diri dan profil untuk dapat melaksanakan proses perbaikan secara konstruktif dan realisitis.

Based on GCG Report ended in 2014, GCG implementation remained complied with prevailing regulation. Calculation of GCG Composite score was at Composite Score 3 based on Self assessment indicating GCG Report was in Fair, the assessment condition was similar with result achieved in preceding year. For coming year, priority scale is needed to improve quality of the governance through self-evaluation and profile process to commence constructive and realistic improvement process.

Tata kelola bank diharapkan terus ditingkatkan kualitasnya, dengan upaya perbaikan secara konstruktif dan terukur dilakukan secara berkelanjutan akan semakin memperbaiki peringkat dan penilainnya. Meningkatkan sensitivitas terhadap perkembangan dan implikasi proses bisnis dengan mempertimbangkan relevansi dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang menjadi nilai penetapan kategori dan peringkat penilaian.

Bank's governance is expected to have better quality, with constructive and achievable ongoing improvement effort to improve both the reating and the assessment process. Increasing sensitivity towards development and implication of business process by considering relevance with GCG principles implementation as the value of category and assessment rating determination.

Memperhatikan terdapat pergesaran pada pola penilain GCG dari OJK, ini merupakan tantangan bagi pengurus Bank untuk menargetkan agar dalam pelaksanaan selanjutnya menjadi lebih baik dan menginventarisir hal-hal yang menjadi perhatian untuk diperbaiki dan terhadap indikator lainnya dapat terus dipertahankan atau lebih ditingkatkan menjadi Baik.

Concerning a shifting on GCG assessment pattern from OJK, this becomes notable challenge for the Bank's management to set the target for having better practice and prepare inventory of several aspects as concern to be improved and for other indicators to be maintained or improved.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Ditengah perkembangan dunia usaha yang cenderung terus berubah secara dinamis, ditandai dengan peningkatan dan perubahan harga-harga, nilai tukar

View on Business Prospect

Amid dynamic business world's development, marked by increasing and movement of prices, exchange rate and export volume moderation due decreasing demand,

dan melambatnya volume ekspor akibat berkurang permintaan, khususnya untuk sektor pertambangan dan perkebunan, secara tidak langsung banyak menekan pertumbuhan ekonomi Nasional, kondisi ini juga pada akhirnya berimbas pada sektor usaha keuangan dan perbankan, tidak terkecuali bagi bank yang beroperasi di dalam lingkup daerah seperti Bank Kalsel.

mainly in mining and plantations sectors that indirectly constraint National economics growth, the condition was further affected monetary and financial business, including for banks operated in regional scope such as Bank Kalsel.

Iklim usaha yang semakin kompetitif ditandai dengan tingkat persaingan yang semakin tajam memaksa bank agar dapat beroperasi secara efisien dan memanfaatkan segenap peluang secara maksimal dengan tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk menjaga loyalitas dan kepuasan bagi nasabahnya agar tidak tergerus oleh pesaingnya, baik dari sesama bank ataupun lembaga keuangan lainnya.

More competitive business climate indicated by sharpened competition level forced the Bank to be efficiently operated and address every opportunity optimally while also continue to provide excellent service to sustain customers' loyalty and satisfaction to survive from the competitors, both among banks and other financial institutions.

Sementara itu, risiko bisnis tidak dipungkiri pada periode ini mengalami peningkatan akibat gejolak perekonomian dan instabilitas yang terjadi dalam ekonomi global maupun regional. Hal ini akan mempengaruhi perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko dari bank-bank termasuk Bank Kalsel. Indikator awal yang langsung berpengaruh akibat tekanan ini di industri perbankan adalah meningkatnya potensi kredit dan pembiayaan bermasalah yang akan berimbas pada permasalahan likuiditas. Kedua hal ini menjadi hal yang cukup pundamental yang mempengaruhi dan menggangu kinerja bank guna memenuhi target pencapaian yang sudah ditetapkan.

However, during this period, business risk was surely rising due economics turbulence and instability occurred in global and regional economy. This will affect changes in business complexity and risk profile of Banks, including Bank Kalsel. Initial indicator that was directly affected by pressure from banking sector was potential non-performing loan and financing that will trigger liquidity issue. Both of these aspects become fundamental to affect and disrupt bank's performance to meet achievement target as determined.

Menyikapi hal itu, Bank perlu untuk menjalankan pola berazaskan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan penyelenggaraan Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh, dengan penekanan pada peningkatan sistem pengendalian intern, berupaya untuk selalu comply dengan ketentuan yang mengatur dan menerapkan manajemen risiko secara efektif serta didukung dengan kebijakan strategis yang adaptif dengan situasi yang terjadi.

Responding to this situation, Bank has to exercise mechanism based on prudential banking principel and comprehensive Good Corporate Governance (GCG) implementation, emphasizing on internal control system improvement to always comply with the regulation and implementing risk management effectively supported by strategic policy adaptive to any coming situation.

Tentunya mekanisme tersebut tidak akan berjalan secara efektif tanpa ada kontrol dan pengawasan serta monitoring yang memastikan proses tersebut telah berjalan sesuai dengan aturan dan kebijakan yang telah digariskan/ditetapkan sebagai perwujudan dari penerapan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko yang melibatkan pengawasan aktif Dewan

This mechanism would not be effective without control and supervision as well as monitoring to ensure the process has been executed according to regulation and policy outlined as the evident of GCG principle and risk management implementation involving Board of Commissioners active monitoring, creating check and balances process between Board of Directors and Board

Komisaris, menciptakan proses checks and balances antar Direksi dengan Dewan Komisaris guna menjaga keseimbangan dan harmonisasi akan membuahkan pencapaian kinerja bank yang optimal dan memberikan manfaat yang luas bagi pemegang kepentingan dan dapat memberikan pelayanan jasa keuangan secara optimal kepada masyarakat, sebagai perwujudan Visi dan Misi yang telah dicanangkan.

of Commissioners to maintain balance and harmony resulted in optimum bank's performance achievement and provide broad benefit for the stakeholders wnad also deliver financial service optimally to the society as the realization of Vision and Mission.

Dalam aktivitas proses bisnis Bank dalam rangka mencapai tujuan bisnis sebagaimana yang telah dirancang dan menjadi komitmen dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), maka Bank sangat memerlukan ada pembinaan dan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan agar Bank dapat memenuhi azas compliance berupa ketaatan pada seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang menjamin praktek bisnis yang sehat dan aman serta menjamin kontinyuitas bisnis Bank. Untuk hal ini sejak peralihan kewenangan dari Bank Indonesia kepada OJK telah terjalin komunikas dan interaksi aktif yang harmonis dan profesional serta independen, sehingga dalam perannya OJK telah memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan dan eksistensi Bank Kalsel serta menjaga kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

In the Bank's business process activity to achieve business objective formulated and stated as commitment in Bank Business Plan, Bank will require assistance and monitoring from Financial Service Authority to assure tha Bank will be able to fulfill compliance principle broughtas compliance with prevailing law and provision to ensure sound and secure business continuity. In this term, since the authority delegation from Bank Indonesia to OJK, harmonious and professional as well as independent active communication and interaction have been established, that in its role, OJK has provided major contribution for Bank Kalsel's growth and existence as well as maintain Bank's performance and soundness rating.

Dewan Komisaris mengapresiasi pengabdian dan komitmen serta upaya yang telah ditunjukkan segenap jajaran Direksi dan jajaran manajemen atas kontribusnya terhadap kinerja tahun 2014 yang telah dicapainya. Keberhasilan dalam kinerja tidak terlepas dari optimalisasi sumber daya manusia yang ada, termasuk program pengembangan dan pembelajaran serta pengembangan ketrampilan dan kepemimpinan merupakan bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia yang menyeluruh dari human capital management.

Board of Commissioners appreciates dedication and commitment as well as efforts delivered by Board of Directors and management for their contributions to performance achieved in 2014. Achievement in performance is attributable from existing human capital optimization, including training and as well as skill and leadership development program as part of comprehensive human capital management strategy from human capital management.

Selanjutnya dalam menyongsong tantangan dan peluang ditahun-tahun mendatang kami akan senantiasa bekerja keras, mengukir prestasi, melakukan langkah trobosan dan inovasi secara berkelanjutan dengan menghadirkan strategi yang fokus, efektif dan terkendali untuk pencapaian yang lebih baik dimasa-masa mendatang.

Hereinafter, pursuing challenges and opportunities in coming years, we would like to invite to always contributing hard work, achieving exvellent performance, committing breakthrough and innovation in ongoing basis by bringing focused, effective and controlled strategy to achieve higher performance in coming years.

Penilaian Kinerja Komite

Dalam meningkatkan efektifitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh 3 (tiga) komite, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris menilai

Appraisal on the Committee's Performance

In increasing effectiveness of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by 3 (three) Committees, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Monitoring

bahwa ketiga komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini terlihat dari berbagai rapat yang dilakukan oleh ketiga komite tersebut serta berbagai laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap agar ketiga komite ini dapat terus mempertahankan kinerja untuk menjadi semakin baik di masa mendatang.

Sejalan dengan perkembangan regulasi yang berlaku maka Dewan Komisaris akan meningkatkan peran pengawasannya yang dibantu oleh Komite-komite pembantu Dewan Komisaris dalam memelihara kepercayaan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan secara luas.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2014 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Bank Kalsel.

Penutup

Akhir kata perkenankanlah kami atas nama Dewan komisaris mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemangku kepentingan (stakeholder), para pemegang saham, nasabah dan mitra usaha, jajaran Direksi dan karyawan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras dan dedikasi serta loyalitas yang tinggi dalam mewujudkan dan membangun Bank Kalsel untuk menjadi Bank yang Unggul dan Kompetitif serta menjadi kebanggaan kita semua

Akhir kata, seraya memohon Ridho Allah SWT, dengan semangat kerja keras serta sinergi seluruh stakeholder, semoga Bank Kalsel dapat menjadi menjadi Bank yang unggul dan kompetitif serta menjadi Bank Regional Champion yang mampu memberi manfaat untuk seluruh umat dan masyarakat Kalimantan Selatan khususnya.... Amin.

Wasalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Committee. The Board of Commissioners views that these committees has implemented their duties very well. This as indicated from various meetings organized by these meetings and several reports submitted to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners expects that these committees will continue maintaining performance to be better in years to come.

In line with current regulation update, the Board of Commissioners will also intensify supervisory role that will be helped by Committees under the Board of Commissioners in preserving trsut of the Shareholders and all Stakeholder a large.

Change in Board of Commissioners Composition

In 2014, there was no change in Board of Commissioners in Bank Kalsel.

Closing

Finally, on behalf of Board of Commissioners, We would thank and express highest appreciation to our stakeholders, shareholders, customers and business partners, the Board of Directors and employees for trust and suppot given, leadership, hard work and dedication as well as high loyalty in realizing and building Bank Kalsel to be Excellent and Competitive Bank and bring proud for us.

Last but not least, by praying for blessing from Allah SWT, with hard work spirit and synergy from all stakeholders, may Bank Kalsel will be an Excellent and Competitive Bank and transform into Bank Regional Champion to bring benefit for all people and, particularl, society of South Kalimantan.
Amen.

Wasalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

H. Napsiani Samandi
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

HADI SOESILO
Komisaris independen
Independent Commissioner

NAPSIANI SAMANDI
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

NOOR RIWANDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUHARTONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Napsiani Samandi
Komisaris Utama Independen
Independent
President Commissioner

Lahir di pucuk Cahu pada tanggal 27 maret 1953. Memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan dari Unibraw Malang (1985) dan Magister Administrasi Publik di Universitas lambung Mangkurat (2006). Menjabat sebaga Anggota Dewan Pengawas Bank Kalsel sejak Juni 2011. Sehubungan dengan perubahan status hukum Bank Kalsel menjadi PT, maka jabatan sebagai Anggota Dewan Pengawas Bank Kalsel berubah menjadi Komisaris Bank Kalsel. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Dinas Pendapatan Kabupaten Banjar, Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Banjar Bidang Ekonomi Pembangunan, Sekretaris Kota Administrasi Banjarbaru, Ketua Badan Pengawas PDAM Intan Banjar (2000 – 2005). Bendahara Pengurus KORPRI Provinsi (2005- sekarang) dan Ketua Yayasan Pendidikan KORPRI (2007 – sekarang).

Born in Pucuk Cahu on March 27, 1953. Awarded Bachelor Degree of Governing Science from Unibraw Malang (1985) and Master Degree of Public Administration from Universitas lambung Mangkurat (2006). Serving as member of Bank Kalsel Supervisory Board since June 2011. In relation with Bank Kalsel legal entity transformation to PT, the position as Bank Kalsel Supervisory Board member is changed into Commissioner of Bank Kalsel. Previously served as Head of Provincial Budget Agency of South Kalimantan, Head of Local Budget Agency, Banjar Regency, Assistant of Banjar Regency Local Secretary for Economy and Development Sector, Secretary for Banjarbaru Administrative City, Chairman of Intan Banjar PDAM Supervisory Board (2000 – 2005). Treasurer of Provincial KORPRI Committee (2005 - present) and Chairman of KORPRI Education Foundation (2007 – present).

Hadi Soesilo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Banjarmasin, 1 Desember 1955, dengan Pendidikan terakhir Pasca Sarjana Manajemen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat (FISIP UNLAM). Dengan Pengalaman kerja Kasubag Publikasi Biro Humas Setda Prov Kalsel, Kasubag Audio Visual Biro Humas Setda Prov Kalsel, Kabag Penerangan Pemberitaan Biro Humas Setda Prov Kalsel, Kabag Informasi Biro Humas Setda Prov Kalsel, Anggota DPRD Tkt I Kalsel, Sekretaris Komisi B DPRD Kalsel, Ketua Komisi B DPRD Kalsel, Kasubdit Ketertiban Umum Ditsospol Prov Kalsel, Kepala Biro Humas Sekretariat Daerah Prov Kalsel, Wakil Kepala Dinas Perindag Provinsi Kalsel, Kepala Biro Pemerintahan, Kepala Dinas Perindag, Pj. Walikota Banjarbaru, Staf ahli Gubernur bidang Hukum dan Politik, dan terakhir diangkat menjadi Komisaris Bank kalsel pada tahun 2013.

Born in Banjarmasin, December 1, 1955, holding the latest education level as Postgraduate of Management from Faculty of Social and Political Science, (FISIP UNLAM). He has several working experiences as Head of Publication Unit, Public Relation Bureau, South Kalimantan Provincial Secretary, Head of Audio Visual Unit, Public Relation Bureau, South Kalimantan Provincial Secretary, Head of Newscaster Information Unit, Public Relation Bureau, South Kalimantan Provincial Secretary, Head of Information Unit, Public Relation Bureau, South Kalimantan Provincial Secretary, Member of Local Parliament of South Kalimantan, Head of Public Order Sub-Directorate, Social and Political Directorate, South Kalimantan Province, Deupty of Trading and Industry Agency, South Kalimantan Province, Head of Government Bureau, Head of Trading and Industry Agency, Act. Banjarbaru Mayor, Expert Staff of Governor for Legal and Politic Division and the latest appointed as Commissioner of Bank Kalsel in 2013.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Noor Riwandi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Amuntai, 22 Januari 1952, dengan pendidikan terakhir pada STIA Ilmu Admistrasi Lembaga Administrasi Negara RI. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Bank Kalsel, malang melintang di Birokrasi Pemerintahan di Propinsi Kalimantan Selatan diantaranya Kepala DISPENDA Kab. Banjar, Kepala Bagian tata usaha Diklat Prov. Kalsel, Kepala seksi pengkajian BKMPD, Kepala Biro kepegawaian Pemprov Kalsel, Kepala BKD Kalsel, Kepala Diklat Kalsel, Penjabat Bupati HST, Kepala BAPPEDA Prov. Kalsel, Ketua Badan Pengawas Perusahaan Daerah. Pada tahun 2013 diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris PT Bank Kalsel.

Born in Amuntai, January 22, 1952, with the latest education at STIA Ilmu Admistrasi Lembaga Administrasi Negara RI. Before appointed as Commissioner of Bank Kalsel, he built his bureaucratic career at South Kalimantan Provincial Government, namely as Head of DISPENDA Banjar Regency, Head of Administration and Training, South Kalimantan Province, Head of BKMPD study section, Head of South Kalimantan BKD, Head of South Kalimantan Training and Development, Regent of HST, Head of BAPPEDA South Kalimantan Province, Head of Regional Enterprise Audit Agency. In 2013 was appointed as member of PT Bank Kalsel Board of Commissioners.

Suhartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Makasar pada tanggal 23 Juli 1957, Pendidikan terakhir program S3 di Universitas Airlangga Surabaya Jurusan Ekonomi. Pengalaman kerja sebagai akademisi di tekuni beliau sebelum diangkat menjadi Komisaris PT Bank Kalsel diantaranya Dosen di Perbanas Surabaya, Rektor Universitas Balikpapan, Dosen Universitas Mulawarman, Konsultan, Tim Instruktur Badan Pengembangan Eksport Nasional. Konsultan Asean Development Bank. Pada tahun 2013 diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris PT Bank Kalsel.

Born in Makasar on July 23, 1957, with the latest degree of Ph. D from Universitas Airlangga Surabaya majoring Economy. His working experience as lecturer was built prior his appointmetn as PT Bank Kalsel Commissioner namely as Lecturer at Perbanas Surabaya, Rector of Universitas Balikpapan, Lecturer at Universitas Mulawarman, Consultant, Instructor Team of National Export Development Agency. Consultant for Asean Development Bank. In 2013 he was appointed as member of PT Bank Kalsel Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

H. Juni Rif'at
Direktur Utama
President Director

Selama tahun 2014, secara keseluruhan nilai komposit tingkat kesehatan Bank Kalsel berada di peringkat 2. Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

In 2014, overall composite score of Bank Kalsel soundness rating achieved rank 2. This indicated that Bank's condition is generally sound, that is viewed able to overcome major negative impact rose from changing business condition and other external factors.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Bank Kalsel dapat menyampaikan kinerja dengan pertumbuhan yang cukup baik, terutama dalam hal pencapaian laba sebesar Rp 216,25 milyar atau tumbuh 22,30% dari tahun 2013. Pencapaian ini tentu merupakan hasil semangat dan kerja cerdas seluruh elemen Bank Kalsel yang senantiasa berkomitmen memberikan jasa dan layanan terbaik, serta dukungan kuat Pemegang Saham dan seluruh masyarakat.

Messages from Board of Directors
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
To our honored Shareholders and Stakeholders,

We shall express praise and gratitude to Allah SWT for abundant blessing and guidance that Bank Kalsel achieved performance with positive growth mainly in achieving Rp216.25 billion net income or grew by 22.30% from 2013. The achievement was harvested from spirit and hardwork dedicated by all elements of Bank Kalsel to be always committed in giving best services, and firm supports from our Shareholders and society at large.

Atas nama Direksi dan segenap jajaran Manajemen Bank Kalsel, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan, dan mengharap akan terus meningkat dimasa akan datang. Selanjutnya, dalam rangka menggerakkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan disegala bidang di Propinsi Kalimantan Selatan, Bank Kalsel akan terus berupaya meningkatkan kinerjanya, sehingga target untuk menjadi Bank Regional Champion dapat terpenuhi.

On behalf of the Board of Directors and Management of Bank Kalsel, we express our utmost gratitude for every support given and expect to be higher in the future. Furthermore, to drive and encourage economics growth and development in all aspects across South Kalimantan Province, Bank Kalsel will continue to improve our performance that the target to become Bank Regional Champion will be achieved.

Sepanjang tahun 2014, perekonomian global belum menunjukkan pemulihan yang signifikan. Di negara-negara maju, perbaikan ekonomi terjadi terutama di Amerika Serikat (AS), sedangkan perekonomian Eropa dan Jepang masih lemah dan disertai risiko tekanan deflasi. Sementara itu, di kawasan negara-negara berkembang, baik Tiongkok, India maupun negara-negara ASEAN, juga masih menunjukkan moderasi pertumbuhan. Seiring dengan melambatnya kinerja perekonomian global, harga komoditas internasional juga mengalami kecenderungan menurun seperti batubara, CPO, dan barang tambang lainnya, bahkan yang cukup signifikan terjadi pada harga minyak dunia. Trend perlambatan pertumbuhan ekonomi 2014 juga terjadi ditingkat Regional Kalsel. Terlihat dari realisasi ekonomi Kalsel yang tumbuh sebesar 4,85% (yoy) lebih rendah dari 2013 yang tumbuh sebesar 5,18% (yoy). Bahkan pertumbuhan ini berada dibawah pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02% (yoy). Rendahnya pertumbuhan ekonomi Kalsel terutama dipengaruhi menurunnya permintaan batubara dari negara mitra dagang utama yaitu Tiongkok serta penurunan harga batubara dunia.

Throughout 2014, global economic recovery failed to bring significant recovery indicators. In advance countries, economics recovery was mostly took place in United States (US), while economic growth of Europe and Japan remained moderate and followed by risk of deflation pressure. However, in developing countries region, China, India and other ASEAN countries also idnciated growth deceleration. In line with decelerating global economics performance, price of international commodity was also decreasing such sa coal, CPO and other mining commodities, with even more significant decrease on global oil price.

Economic deceleration trend over 2014 was also occurred at Kalsel Regional level. This was reflected from realization of Kalsel's economics with 4.85% growth (yoy) or lower than 5.18% (yoy) growth booked in 2013. The growth was even below 5.02% (yoy) national economic growth. Low economic growth achieved by Kalsel was maily underpinned by decrase in coal demand from primary training partner countries, China, and decreasing global coal price.

Menilik pada kondisi iklim perekonomian tersebut, secara umum kinerja perbankan nasional selama tahun 2014 tidak menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan pada tahun 2013, baik dari pertumbuhan Aset, DPK, maupun Kredit. Sejalan dengan kondisi tersebut, perkembangan perbankan di Kalimantan Selatan juga mengalami pertumbuhan yang tidak lebih baik dari tahun sebelumnya.

Examining this economic climate condition, in general, national banking performance throughout 2014 indicated better movement than 2013 either in terms of Assets, Third Party Fund Collection or Loans growth. In line with this condition, banking development in South Kalimantan also recorded stagnant growth if compared with preceding year.

Menyikapi hal ini, Bank Kalsel secara optimal terus berupaya menjaga trend positif ini dengan terus memanfaatkan peluang dan tantangan persaingan, dengan memacu kinerja menuju visi Menjadi Bank Yang Unggul di Daerah dan Berperan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. Pengembangan ketahanan kelembagaan yang berbasis pada peningkatan layanan transaksional diarahkan dengan berorientasi pada customer, service quality, pengembangan kerjasama strategis, dan menciptakan kemudahan akses layanan.

Responding to this condition, Bank Kalsel strives optimally to maintain this positive trend by continuously addressing competition challenge and opportunity, by driving performance towards a vision to Be Excellent Bank in Regional Level and Contributed in Driving Economic Growth. Development of Institutional Resilience Based on Transactional Service improvement is directed with customer-oriented, service quality, strategic partnership development and creating service accessibility.

PERKEMBANGAN KINERJA BANK KALSEL

Perkembangan ekonomi Kalsel yang cukup stabil, mempengaruhi peningkatan laba tahun berjalan Bank Kalsel sebesar 22,30% yang disebabkan adanya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. Secara umum, aset Bank Kalsel didominasi oleh DPK sebesar 83,63% pada sisi Pasiva, sedangkan disisi Aktiva didominasi oleh Kredit sebesar 65,47%. Pertumbuhan DPK Bank Kalsel masih lebih baik dari pertumbuhan DPK Perbankan Kalsel yang tumbuh hanya 2,81% ditahun 2014. Lebih rinci pertumbuhan DPK perbankan Kalsel tahun 2014 adalah Giro 6,75%, Tabungan 0,72%, dan Simpanan Berjangka 4,12%.

Penyaluran kredit dan pembiayaan oleh Bank tahun 2014 sebesar Rp. 7,09 triliun, meningkat sebesar 14,44% dibandingkan tahun 2013. Secara khusus Bank Kalsel fokus pada peningkatan porsi kredit produktif dan UMKM untuk mengarah pada pemenuhan kewajiban dari pihak regulator. Tahun 2014, dibandingkan total kredit/pembiayaan, yang disalurkan kesektor produktif mencapai 39,94% dan kepada UMKM mencapai 15,87%.

Pendapatan operasional bank hingga Desember 2014 tumbuh 18,03% dibanding tahun 2013, dimana porsi pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga mencapai 95,29%. Sisanya merupakan pendapatan lainnya termasuk fee based income. Upaya efisiensi dan penempatan aktiva produktif pada posisi yang memberikan hasil maksimal mendorong pembentukan posisi rentabilitas yang cukup baik.

BANK KALSEL PERFORMANCE GROWTH

Kalsel's economic growth remained stable with certain implication to Bank Kalsel's business volume by 14.26% contributed from Third Party Fund collection. In general, Bank Kalsel's assets were dominated by Third Party Fund collection with 72.57% contribution on Liabilities side, and Assets side was dominated by 65.47% Loans. Growth of Third Party Fund in Bank kalsel was higher than Third Party Fund growth of Banking sector in South Kalimantan with 2.81% growth in 2014. In more comprehensive terms, in 2014, Third Party Fund growth booked by Bank Kalsel were 6.75% current accounts, 0.72% savings account and time deposit 4.12%.

In 2014, Loan and financing disbursement by the Bank achieved to Rp7.09 trillion, grew by 14.44% from 2013. In particular, Bank Kalsel focused on productive and SMEs loan contribution growth towards the fulfillment of liabilities from the regulator. Also in 2014, if compared with total loans/financing disbursed to productive sector achieved to 39.94% and to SMEs to 15.87%.

As of December 2014, bank's operational income grew by 18.03% from 2013 where Bank's main revenue contribution, interest income reached to 95.29%. Oustanding of the income booked as other icnomes including fee-based income. Efficiency effort and earning assets investemnet booked at the position with optimum return that has driven positive earning position.

Untuk meningkatkan ekspansi usaha dan memberikan layanan akses keuangan kepada nasabah secara maksimal, perluasan jaringan kantor terus dilakukan, sejalan dengan upaya pencapaian BRC, sehingga jaringan kantor yang direalisasikan tahun 2014 mencakup 1 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS), 3 BPD Unit, 1 Kedai Syariah, 2 Kantor Kas, 28 Unit ATM Konvensional dan Syariah, 2 Unit ATM Mobile, 1 Kas Mobil, 3 Unit Payment Point, dan 3 Unit Layanan Syariah. Selain itu juga, peningkatan status jaringan kantor mencakup Serambi Syariah UNISKA menjadi Kantor Kas UNISKA, dan Kantor Kas Alabio menjadi BPD Unit Alabio.

To increase business expansion and optimally provide financial access to the customers, office expansion is continuously carried out in line with our efforts to achieve BRC, that, throughout 2014, We have expaned office channeling with 1 Syariah Supporting Branch Office (KCPS), 3 Units BPD, 1 Syariah Outlet, 2 Cash Offices, 28 units Conventional and Syariah ATMs, 2 Units ATM Monile, 1 Cash Mobile, 3 Units Payment Point, and 3 Unit Syariah Service. In addition, also included office channeling as UNISKA Syariah Point upgrade to UNISKA Cash Office, and Alabio Cash Offce to BPD Unit Alabio.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Secara umum kendala yang dihadapi oleh Bank Kalsel tidak jauh berbeda dengan industri Perbankan lainnya, dimana pada tahun 2014 dalam rangka mengantisipasi gejolak inflasi, BI menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin dari 7,5% November 2013 menjadi 7,75% di bulan November 2014 dan menaikkan landing facility rate sebesar 50 bps menjadi 8,00% dari level 7,50%, yang kemudian berimbas pada tingginya biaya dana yang menyebabkan persaingan memperebutkan DPK. Untuk memperebutkan DPK tentunya menciptakan persaingan yang sangat ketat diantara Bank yang harus bekerja keras dalam upaya menjaga likuiditas. Selain itu, terus terjadinya masalah pada pergerakan suku bunga dan nilai tukar rupiah turut menjadi perhatian bagi para pelaku industri keuangan dan perbankan di Indonesia yang menyebabkan Perbankan Nasional mengalami tantangan besar pada kenaikan risiko kredit, perlambatan pertumbuhan usaha, tertekannya margin bunga bersih, masalah sumber daya manusia, dan peningkatan biaya operasional.

CHALLENGES FACED

Challenges faced by Bank Kalsel generally were similar with other banking industries, where to anticipate inflation volatility in 2014, BI increased BI Rate by 25 basis point from 7.5% in November 2013 to 7.75% in November 2014 and increasing lending facility rate tby 50 bps to 8.00% from 7.50% level that further triggered a competition of Third Party Fund collection. In competing the Third Party Fund, tight competition among Bank was occurred that Banks hd to work hard to maintain liquidity. In addition, recurring issues caused by interest rate shifting and Rupiah exchange rate also become major concern for finance and banking industry players driving National Banking to experience significant challenge on increasing credit risk, business growth moderation, pressuded net interest margin, human resources issues and higher operational cost.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Selama tahun 2014, secara keseluruhan nilai komposit tingkat kesehatan Bank Kalsel berada di peringkat 3. Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Penilaian ini didasarkan pada PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

BANK SOUNDNESS RATING

In 2014, Bank Kalsel booked overall bank soundness rating at 3 composite score. The rating reflected Bank's condition was generally sound, with a capacity to overcome material negative impact from changing business condition and other external parties. This assessment was based on PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 regarding Soundness Rating Assessment Center for Commercial Banks.

PROSPEK TAHUN DEPAN

Semakin tingginya persaingan bisnis khususnya di industri perbankan serta perkembangan ekonomi tahun 2015 yang dinilai akan lebih stabil dibandingkan pada tahun sebelumnya, tentu saja akan menjadi tantangan tersendiri serta semakin meningkatkan motivasi dan semangat Bank Kalsel untuk terus maju meningkatkan kinerja Bank Kalsel seoptimal mungkin. Angan untuk menjadi Bank Regional Champion (BRC) menjadi spirit bagi kami untuk senantiasa meningkatkan daya saing Bank Kalsel dalam industri Perbankan. Ketatnya persaingan di regional dan nasional tidak menyurutkan niat kami untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan untuk banua yang lebih baik, sehingga secara optimis tahun 2015 diyakini dapat dilalui dengan keberhasilan kinerja terbaik.

PROSPECT IN NEXT YEAR

Higher business competition, mainly in banking sector, as well as economic growth forecasted to take place in 2015 are estimated to be more stable from previous year, that surely will become notable challenge and will encourage motivation and spirit of Bank Kalsel to move forward and boost Bank Kalsel's performance in optimally. Aspiration to be a Bank Regional Champion (BRC) becomes our spirit to continue increase Bank Kalsel's competitive advantage in banking industry. Tight competition at regional and national level were not considered as constraints to have sustainable growth and development for a better continent, that we are optimistic, 2015 will be achieved with higher performance outcome.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, sebagaimana diubah dengan Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, dalam menjalankan bisnisnya Bank Kalsel selalu berpedoman kepada GCG, sebagai upaya membangun dan memelihara kepercayaan serta keyakinan Pemegang Saham dan Nasabah. Dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang diterapkan oleh perusahaan dan mengacu kepada prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, penerapan GCG dilaksanakan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan sebagai nilai tambah bagi Stakeholder.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Compliant with Bank Indonesia Regulation on Good Corporate Governance Implementation for Commercial banks No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 as amended under No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006, in running the business, Bank Kalsel always refers to GCG as an effort to build and maintain trust and assurance of Shareholders and Cusomers. By referring to the Law and other internal policies determined by the Company and adopting transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles, GCG implementation is done to improve quality and quantity of the Company as added values for the Stakeholders.

Untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan GCG pada tahun 2014, Bank Kalsel melakukan Self Assessment yang menerapkan prinsip governance structure, governance process, dan governance outcome, dengan hasil penilaian berada pada peringkat 3. Hasil ini menunjukkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum Cukup Baik, yang tercermin dari pemenuhan memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.

To measure how far the GCG implementation has been conducted in 2014, Bank Kalsel performed Self-Assessment that determined governance structure, governance process and governance outcome structures, with assessment result at level 3. This showed that the Bank's Management has implemented GCG fairly, reflecting from sufficient compliance with GCG principles. If there was weakness on GCG principle implementation, the weakness was generally less significant and can be settled under normal action taken by the Bank's Management.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

CSR Bank Kalsel adalah merupakan komitmen Bank Kalsel untuk berusaha etis, legal, dan berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarga, serta kualitas hidup masyarakat Kalimantan Selatan. Program ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Bank Kalsel terhadap masyarakat yang merupakan elemen penting dalam pembangunan, sekaligus merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan bank dengan perkembangan lingkungan dan kemasyarakatan, serta meningkatkan kesadaran pentingnya tanggung jawab sosial terhadap masyarakat demi keberlangsungan Bank.

Program CSR Bank Kalsel berfokus pada bidang yang mendukung kegiatan bisnis bank, seperti Funding, Lending, SDM, dan Sosial Budaya serta aktivitas yang melibatkan Bank Kalsel dalam menyampaikan bantuan secara langsung kepada penerima bantuan. Pendanaan dalam program tersebut dianggarkan pada pos biaya tahunan berjalan dengan teknis pelaksanaan diatur dalam Keputusan Direksi tentang SOP CSR Bank Kalsel, sehingga pendanaan menjadi terorganisir, terencana dan terarah.

Pelaksanaan CSR oleh bank menjadi bagian strategi bank untuk meningkatkan legitimasi dari masyarakat serta menjadi alat untuk meningkatkan reputasi bank, sehingga dalam hal ini program CSR harus direncanakan, diimplementasikan, dan dievaluasi secara cermat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

CSR of Bank Kalsel refers to Bank Kalsel's commitment to remain ethical, legal and contribute for economics growth, simultaneously with life quality of improvement for employees and their families, as well as quality of life for South Kalimantan people. The program is brought as Bank Kalsel's concern and responsibility for the society as importanf factor of development, also as an initiative to preserve balance between Bank's growth with environment and community development, as well as to increase the awareness of social responsibility contribution for the society on behalf of Bank's continuity.

CSR Program in Bank Kalsel is focused on other sectors supporting the bank's business including funding, lending, Human Capital and Socio Cultural as well as activities involving Bank Kalsel in giving direct donation to the recipient. The financing included on the program had been budgeted in current year budget with realization method regulated under BOD Decree regarding Bank Kalsel CSR SOP that the funding to be well organzied, planned and directed.

CSR implementation by the Bank is part of Bank's strategy to increase legitimacy from public as well as a means to build bank's reputation that CSR program has to be thoroughly planned, implemented and evaluated.

APRESIASI

Akhir kata, kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris serta Komite- Komite dibawahnya, Pemegang Saham, dan seluruh Pegawai Bank Kalsel atas dedikasi dan integritas dalam mendukung upaya memajukan Bank Kalsel sehingga selalu menjadi Bank yang dipercaya oleh masyarakat Kalimantan Selatan.

Selanjutnya, secara rinci diuraikan laporan kinerja tahun 2014, sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan ini yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini "wajar".

Wasalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

APPRECIATION

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, We would express utmost appreciation to all stakeholders, Board of Commissioners and the Committees, Shareholders and all employees of Bank Kalsel for every dedication and integrity in supporting efforts to develop Bank Kalsel to be a trusted Bank for citizen of South Kalimantan.

Hereinafter, detail information is disclosed in financial report for year 2014 as stated in this Annual Report audited by Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accountant Office with "unqualified" opinion.

Wasalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

H. Juni Rif'at
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

H. SUPIAN NOOR
Direktur Bisnis
Business Director

H. JUNI RIF'AT
Direktur Utama
President Directors

H. A FAHRI SAIFUDDIN
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

H. IRFAN
Direktur Operasional
Operations Directors

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

H. Juni Rif'at
Direktur Utama
President Director

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 6 Juni 1959. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin di tahun 1983 dan Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Kalsel sejak Februari 2007. Jabatan lain yang pernah diduduki di Bank Kalsel antara lain, Direktur Pemasaran (2000-Februari 2007), Kepala Biro Treasury (1998-2000), Kepala Biro Perencanaan (1994-1998) serta Kepala Biro Riset dan Perencanaan (1991-1994).

Born in Yogyakarta on June 6, 1959. Graduated Bachelor Degree of Economics from Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin in 1983 and Master Degree of Management from Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin in 2003. Appointed as President Director of Bank Kalsel since February 2007. Other position served by Bank Kalses wre including as Marketing Director (2000-February 2007), Head of Treasury Bureau (1998-2000), Head of Planning Burau (1994-1998) and Head of Research and Planning Bureau (1991-1994).

H. Supian Noor
Direktur Bisnis
Business Director

Lahir di Barabai pada tanggal 16 November 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang tahun 1991 dan Magister Manajemen dari Universitas Lambung Mangkurat tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur Bisnis Bank Kalsel sejak tahun 2011. Sebelumnya di Bank Kalsel pernah menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa (2009-2010), Pemimpin Divisi Umum (2008-2009), Pemimpin Divisi Perencanaan (1998-2005), Kepala Bagian Perencanaan Biro Perencanaan (1996- 1998), serta Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan Biro Perencanaan (1994-1996).

Born Barabai on November 16, 1967. Graduated Bachelor Degree of Economics from Universitas Brawijaya Malang in 1991 and Master Degree of Management from Universitas Lambung Mangkurat in 2004. Appointed as Business Director of Bank Kalsel since 2011. He was also previously appointed as Head of Service Fund Division (2009- 2010), Head of General Affairs Division (2008-2009), Head of Planning Division (1998-2005), Head of Planning Unit in Planning Bureau (1996- 1998), and Head of Research and Planning Division, Planning Burau (1994-1996).

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

H. Irfan
Direktur Operasional
Operational Director

Lahir di Surabaya pada tanggal 28 Oktober 1965. Gelar Sarjana Ekonomi diperoleh dari STIE Banjarmasin pada tahun 1989, sedangkan gelar Sarjana Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin diperoleh tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Operasional Bank Kalsel sejak tahun 2011. Sebelumnya di Bank Kalsel pernah menjabat sebagai Direktur Umum (2007-2011), Pemimpin Divisi SDM (2003- 2007), Pemimpin Cabang Pembantu Banjarbaru (2002-2003) dan Kepala Bagian Personalia Biro Umum (1995-2002), dan Kepala Bagian Sekretariat Biro Umum (1994-1995).

Born in Surabaya on October 28, 1965. Graduated from Bachelor Degree of Economics from STIE Banjarmasin In 1989, and Bachelor Degree of Law Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin in 1990. Appointed as Operational Director of Bank Kalsel since 2011. He was also previously appointed as General Affairs Director (2007-2011), Head of Human Capital Division (2003- 2007), Head of Banjarbaru Supporting Branch Office (2002-2003) and Head of Human Resources Unit, General Affairs Bureau (1995-2002), and Head of Secretariat Unit, General Affairs Bureau (1994-1995).

H. A. Fahri Saifudin
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 25 Agustus 1962. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak Februari 2007. Beragam jabatan di Bank Kalsel yang pernah diemban sebelumnya meliputi Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern (2003- 2007), Pemimpin Divisi Umum (2003), Pemimpin Cabang Utama Banjarmasin (2002-2003), Pemimpin Cabang Tanjung (1998-2002) dan Pemimpin Cabang Pelaihari (1994-1998).

Born in Banjarmasin on August 25, 1962. Graduated from Bachelor Degree of Economics from Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin in 1986. Appointed as Compliance Director since February 2007. Various key positions in Bank Kalsel served were including Head of Internal Audit Unit (2003- 2007), Head of General Affairs Division (2003), Hed of Banjarmasin Main Branch (2002-2003), Head of Tanjung Branch Office (1998-2002) and Head of Pelaihari Branch (1994-1998).

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

bank kalsel
bank kalsel

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama: Name	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
Nama Sebutan Nick Name	Bank Kalsel	
Bidang Usaha Line of Business	Industri Perbankan	Banking
Status Badan Hukum Legal Status	Perseroan Terbatas	Limited Company
Alamat: Address	Jl. Lambung Mangkurat No. 7 Banjarmasin 70111	
Telepon: Telephone	(+62-511) 335 0726, 335 0727, 335 0728	
Faksimili: Faximile	(+62-511) 335 7330	
Call Center:	0800 1122 000	
Homepage:	www.bankkalsel.co.id	
E-Mail :	humas@bankkalsel.co.id	
Tanggal Berdiri: Establishment Date	25 Maret 1964 March 25, 1964	
Tanggal Beroperasi: Operating Date	31 Maret 1965 (Operasional bank dilakukan berdasarkan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral atau Gubernur Bank Indonesia sesuai surat keputusan nomor 26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965)	March 31st, 1965 (the Bank's operational is carried under business license from Minister of Central Bank Affairs or Governor of Bank Indonesia referring to Decree No. 26/UBS/65 dated March 31st, 1965)
Dasar Hukum Legal Basis	Anggaran Dasar yang termuat dalam Akte Pendirian Nomor 13 tanggal 11 November 2011 yang telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan Nomor AHU-58606. AH.01.Tahun 2011 tanggal 29 November 2011 yang diubah beberapa kali terakhir diubah dengan Akte Nomor 57 tanggal 30 Oktober 2014 yang pelaporannya telah diterima Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana Surat Nomor AHU-38931.40.22.2014 tanggal 3 November 2014	Article of Association as disclosed in Establishment Deeds No. 13 dated November 11, 2011 as legalized by Ministry of Law and Human Rights, Republic of Indonesia under Decree No. AHU-58606.AH of 2011 dated November 29, 2011 amended several times with the latest amendment under Deeds No. 57 dated October 30, 2014 as the report had been received by Minister of Law and Human Rights, Republic of Indonesia as declared under Letter No. AHU-38931.40.22.2014 dated November 3, 2014.
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	Peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No. 4 tahun 1964 dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah	South Kalimantan Regional I Regulation No. 4 of 1964 and Law No. 13 of 1962 regarding Principal for Regional Bank.
Modal Dasar: Authorized Capital	Rp 2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah)	

Modal Disetor: Paid-in Capital	Rp 977.370.293.243,00 (Sembilan ratus tujuh puluh tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus empat puluh tiga rupiah)	Nine hundred seventy seven billion three hundred and seventy million two hundred and ninety three thousand two hundred and forty three rupiah
Jumlah Aktiva Total Assets	Rp 10.824.424.329.713,00 (sepuluh triliun delapan ratus dua puluh empat miliar empat ratus dua puluh empat juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus tiga belas rupiah)	One trillion eight hundred and twenty four billion four hundred and twenty four million three hundred and twenty nine thousand sevent hundred and thirteen rupiah
NPWP NPWP	01.141.350.7-731.000	
Jumlah Kantor Number of Office	1 Kantor Pusat 1 Kantor Cabang Utama 14 Kantor Cabang 2 Kantor Cabang Syariah 9 Kantor Cabang Pembantu 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah 20 BPD Unit 6 Kedai Syariah 13 Kantor Kas 3 Kantor Kas Syariah 15 Kas Mobil 20 Payment Point 3 ATM Mobile 151 Terminal ATM 42 Layanan Syariah	1 Head Office 1 Primary Branch Office 14 Branch Offices 2 Sharia Branch Offices 9 Supporting Branch Offices 2 Sharia Branch Offices 20 BPD Unit 6 Sharia Outlets 13 Cash Offices 3 Sharia Cash Offices 15 Cash Cars 20 Payment Point 3 Mobile ATM 151 Terminal ATM 42 ATM Terminal
Wilayah Kerja: Operational Area	1. Kalimantan Selatan a. Kota Banjarmasin b. Kota Banjarbaru c. Kabupaten Barito Kuala d. Kabupaten Banjar e. Kabupaten Tapin f. Kabupaten Hulu Sungai Selatan g. Kabupaten Hulu Sungai Tengah h. Kabupaten Hulu Sungai Utara i. Kabupaten Balangan j. Kabupaten Tabalong k. Kabupaten Tanah Laut l. Kabupaten Tanah Bumbu m. Kabupaten Kotabaru 2. Kantor Cabang Jakarta	1. South Kalimantan a. Banjarmasin City b. Banjarbaru City c. Barito Kuala Regency d. Banjar Regency e. Tapin Regency f. Hulu Sungai Selatan Regency g. Hulu Sungai Tengah Regency h. Hulu Sungai Utara Regency i. Balangan Regency j. Tabalong Regency k. Tanah Laut Regency l. Tanah Bumbu Regency m. Kotabaru Regency 2. Jakarta Branch Office
Jumlah Karyawan: Number of Employees	920 orang (2014)	
Pemegang Saham: Shareholders	• Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (41,04%) • Pemerintah Kabupaten Se-Kalimantan Selatan (46,96%) • Pemerintah Kota Se-Kalimantan Selatan (12%)	• Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (41,04%) • Pemerintah Kabupaten Se-Kalimantan Selatan (46,96%) • Pemerintah Kota Se-Kalimantan Selatan (12%)

Riwayat Singkat Bank Kalsel
Bank Kalsel Brief History

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan didirikan pada tanggal 25 Maret 1964, berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan Nomor 4 tahun 1964 berdasarkan Undang - Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan is established on March 25, 1964, under South Kalimantan Level I Regional Law No. 4 of 1964 according to Law No. 13 of 1962 concerning Principal Law for Regional Development Bank.

Dengan modal dasar sebesar Rp 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah). Operasional bank berdasarkan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965.

Untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perkembangan terkini, sejak tanggal 11 November 2011 melalui Akta Notaris Nomor 13 dihadapan Nenny Indriani, SH,M.Kn notaris pengganti M. Farid Zain, SH, MH, Notaris di Banjarmasin yang disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-58606.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 November 2011, maka PD. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan resmi berubah badan hukum menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dengan sebutan Bank Kalsel dan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun rupiah) dan Pengalihan izin usaha dari Perusahaan Daerah ke Perseroan Terbatas diperoleh melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 14/5/KEP.GBI/2012 tanggal 1 Februari 2012, sesuai Surat Keputusan Nomor AHU-58606.AH.01.Tahun 2011 tanggal 29 November 2011 yang diubah beberapa kali terakhir diubah dengan Akte Nomor 57 tanggal 30 Oktober 2014 yang pelaporannya telah diterima Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana Surat Nomor AHU-38931.40.22.2014 tanggal 3 November 2014

With authorized capital amounted to Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah). Bank's operation is pursuant to business license from Minister of Central Bank Affairs/Bank Indonesia Governor under Decree No. 26/UBS/65 dated March 31, 1965.

To align with current condition, ever since November 11, 2011 under Notary Deeds no. 13 made before Nenny Indriani, SH, M. Kn as substitute Notary of M. Farid Zain, SH., MH., Notary in Banjarmasin legalized under Minister of Lawn and Human Rights No. AHU-58606.AH.01.01 of 2011 dated November 29, 2011, PD Bank Pembangunan Daerah Kaliamntan Selatan is officially transformed its legal entity to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan or known as Bank Kalsel with authorized capital amounted to Rp2,000,000,000,000 (two trillion rupiah) and business license transfer from Regional bank to Limited Company under Bank Indonesia Governor Decree No. 14/5/KEP.GBI/2012 dated February 1, 2012 compliant with Decree No. AHU-58606.AH.01 of 2011 dated November 29, 2011 amended several times with latest amendment under Deeds No. 57 dated October 30, 2014 and the report has been received by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia as declared under Letter No. AHU-38932.40.22.2014 dated November 3, 2014.

MAKNA LOGO
Meaning of Logo

bank. kalsel

MAKNA DASAR

Keramahan, kejujuran dan lingkungan usaha yang kondusif, serta ketulusan seluruh karyawan/ti Bank Kalsel dalam melayani, merupakan semangat yang sangat indah dan berharga. Nilai-nilai ini mengantarkan Bank Kalsel sebagai bank yang tumbuh dan berkembang dinamis, modern, terpercaya, dan menjadi kebanggaan masyarakat Kalimantan Selatan.

PRINCIPAL MEANING

The hospitality, honesty and conducive business environment, as well as suncerity of all employees of Bank Kalsel in providing service as a highy beautiful and precious spirit. The valuse brought Bank Kalsel as a dynamic grows and develops bank, modern, reliable and the pride of the pople of South Kalimantan.

MAKNA LOGOGRAM

Bentuk logogram 'Berlian Tiga Persegi' merupakan stilasi dari berlian mencitrakan sesuatu yang berharga, indah, didamba banyak orang, sekaligus mewakili keunikan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai penghasil berlian yang terkenal di seluruh dunia. Ukuran dan susunan gradasi membesar, melengkung ke atas menyiratkan komitmen kuat Bank Kalsel untuk selalu tumbuh dan berkembang. Bentuk ini selain sesuai sebagai entitas bisnis, juga selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha nasabah maupun kemajuan pembangunan dan perekonomian daerah. Ini berarti pula bahwa bekerjasama dengan Bank Kalsel adalah pilihan yang sudah semestinya, karena Bank Kalsel memiliki beragam produk dan jasa layanan yang kompetitif, bernilai tambah serta sangat diperlukan bagi kemajuan bisnis nasabah.

MEANING OF LOGOGRAM

"Three Square Diamond" logogram is a diamond cut that symbolizes something valuable, beautiful, desriable, and also represents the uniqueness of South Kalimantan as a producer of the famous diamonds in the world. The size and composition of gradation enlarged, curved upward implies Bank Kalsel's strong commitment to constantly grow and develop. This shape is also conformed to business entities, and in line with both the growth of customers' business and regional economic enhancement. This also means that cooperate with Bank Kalsel is a reasonable option since the bank has varied products and services which are competitive, value added and crucial to support customers' business.

MAKNA WARNA

Warna biru memberi sugesti rasa aman yang menimbulkan kepercayaan – hal dasar yang wajib dimiliki setiap bank, mengingat bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan. Warna hijau menyimbolkan iklim usaha yang kondusif dan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Selatan. Disamping itu juga menyiratkan makna kepedulian terhadap lingkungan dan perkembangan daerah. Warna cahaya putih berkilau menyimbolkan kejujuran dan ketulusan yang diejawantahkan melalui pelayanan prima (service excellence) kepada seluruh nasabah maupun stakeholders.

MEANING OF COLORS

The blue color gives a sense of security suggestions that engenders trust – fundamental things that should be owned by every bank, considering the banking business is a business of trust. The green color symbolizes the business climate and public welfare in South Kalimantan. It also implies the meaning of caring for the environment and regional development. Shiny white light color symbolizes honesty and sincerity which is implemented through excellent service to all customers and stakeholders.

TAGLINE

"Untuk Banua yang lebih baik"

Sesuai dengan visi dan misi Bank Kalsel untuk menjadi bank yang unggul dan berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya di wilayah Kalimantan Selatan, Bank Kalsel selalu berusaha mengoptimalkan kinerja dan ikut berperan dalam pembangunan daerah. Strategi dan program kerja yang dilakukan telah berhasil meningkatkan positioning Bank Kalsel di dunia perbankan. Untuk mencapai Bank Regional Champion yang dinamis dan profesional, Bank Kalsel terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki.

TAGLINE

For Better Banua

In accordance with the vision and mission of the Bank Kalsel to become a leading bank and a role in supporting economic growth, particularly in the South Kalimantan, Bank Kalsel always tries to optimize the performance and contribute to the regional development. Strategies and programs that have been done improved positioning of Bank Kalsel in the world of banking. To attain position as a dynamic and professional Regional Champion Bank, Bank Kalsel continually strives to improve performance and optimize potential of its human resources.

BIDANG USAHA DAN PRODUK BANK KALSEL
Line of Business and Products of Bank Kalsel

Berdasarkan Anggaran Dasar, Bidang Usaha Bank Kalsel adalah sebagai berikut :

Pursuant to Articles of Associations, Business Line of Bank Kalsel includes:

PRODUK DAN JASA BANK KALSEL KONVENSIONAL

Produk Dana

Produk Dana Tabungan Bank Kalsel memiliki sejumlah produk dana tabungan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk dana tabungan Bank Kalsel sebagai berikut:

a. Tabungan SIMPEDA

Tabungan SIMPEDA Bank Kalsel menawarkan suku bunga progresif yang dihitung berdasarkan saldo harian, nasabah tabungan SIMPEDA berhak mengikuti undian berhadiah, baik dalam lingkup lokal maupun nasional.

b. Tabungan BANUA

Tabungan Banua merupakan produk dana tabungan yang memberikan nasabah suku bunga setingkat deposito, nasabah tabungan BANUA dapat melakukan penarikan dan penyetoran secara online di seluruh kantor Bank Kalsel serta ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama.

c. Tabungan HAJI AR-RAHMAN

Produk dana tabungan haji Ar-Rahman merupakan produk yang dirancang khusus bagi nasabah yang merencanakan ibadah haji, nasabah tabungan haji Ar-Rahman dapat memperoleh kepastian keberangkatan haji karena secara otomatis terdaftar pada SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).

d. Tabunganku

Tabungaku merupakan produk dana tabungan bebas biaya administrasi yang diterbitkan secara bersama - sama oleh bank - bank di seluruh Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan nasabah.

CONVENTIONAL BANKING PRODUCTS AND SERVICES IN BANK KALSEL

Deposit Product

Bank Kalsel offers savings fund product developed based on customer's needs. Savings products provided by Bank Kalsel are including:

a. SIMPEDA Saving

Simpeda savings in bank Kalsel offers progressif interst rate calculate dbased on daily balance of SIMPEDA customers entitle to participate in prize lottery program, both in local and national scales.

b. BANUA Savings

Banua savings is saving fund product offering interest rate equal with time deposit, customers of Banua saving will be able to perform online withdrawal and deposit in all Bank Kalsel's office and ATM's joined in ATM Bersama network.

c. AR-RAHMAN HAJJ Savings

Ar-rahman hajj savings is a product tailored for customers who plan hajj pilgrimage, the customers of Ar-Rahman hajj savings will acquire assurance of hajj pilgrimage that are automatically registered in SISKOHAT (Inegrated Hajj Computerized System).

d. TabunganKu

TabunganKu is fund savings product free from administrative charge issued jointly by banks in Indonesia to foster savings culture and increase welfare of the customers.

Produk Dana Simpanan Berjangka

Produk dana simpanan berjangka Bank Kalsel merupakan produk investasi yang memiliki suku bunga yang kompetitif.

Produk dana simpanan berjangka Bank Kalsel sebagai berikut:

a. **Deposito BANUA**
   Deposito Banua memberikan keuntungan bagi nasabah dengan penghitungan bunga majemuk, bunga yang diterima saat jatuh tempo akan ditambahkan ke pokok sehingga akan menambah jumlah simpanan nasabah.

b. **Deposito BANUA PLUS**
   Produk Deposito Banua Plus memberikan keuntungan pada nasabah melalui pembayaran bunga yang dilakukan dimuka, bunga tersebut juga dapat diganti dengan barang yang sesuai dengan keinginan nasabah.

Time Deposit Product

Bank Kalsel offers time deposit product as an investment product with competitive interest rate.

Time deposit fund products of Bank Kalsel are including:

a. **BANUA Time Deposit**
   Banua Time Deposit provided benefit for customers with compound interest rate calculation that will be added to principal and increase amount of customer's time deposit balance.

b. **BANUA PLUS Time Deposit**
   Banua Plus Time Deposit Product will provide benefit for customers through advance interest payment, the interest is also flexible to be changed with other goods according to the customer's interest.

c. **Deposito MINGGUAN**
Produk deposito ini menawarkan jangka waktu penarikan yang singkat, yaitu 7 hari dan dapat diperpanjang secara otomatis melalui sistem Automatic Roll Over (ARO)

d. **Deposito BERJANGKA**
Deposito Berjangka Bank Kalsel memberikan pilihan bagi nasabah atas jangka waktu deposito, sesuai dengan kebutuhan dan nasabah dapat memilih jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan atau 24 bulan untuk depositonya

e. **Deposit ON CALL (DOC)**
Produk Deposito on Call dapat diperpanjang secara otomatis dengan sistem Automatic Roll Over (ARO). Bank Kalsel memberikan kesempatan bagi nasabah untuk melakukan konfirmasi perpanjangan deposito satu hari sebelum jatuh tempo.

f. **SERTIFIKAT Deposito**
Bank Kalsel melengkapi produk deposito dengan setifikat yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain

Produk Dana Giro

Produk dana giro Bank Kalsel merupakan produk yang memiliki suku bunga yang kompetitif. Berikut rangkuman produk dana simpanan berjangka Bank Kalsel :
Produk dana giro Bank Kalsel sebagai berikut:
a. Giro Individu
b. Giro Perusahaan
c. Giro Pemerintahan
d. Giro Yayasan
e. Giro Koperasi

PRODUK JASA

Bank Kalsel menawarkan beragam layanan yang dapat mendukung usaha atau aktivitas bisnis nasabah. Layanan Bank Kalsel yang ditawarkan antara lain:

1. **ATM Bank Kalsel**
   Keluasan jaringan Bank Kalsel hingga akhir tahun 2014 didukung dengan 156 unit mesin ATM.
2. **Kartu ATM Suka-suka**
   Layanan Kartu ATM Suka-suka memberikan kebebasan bagi nasabah dalam menentukan materi desain kartu ATM yang dapat disesuaikan dengan keingan nasabah.

c. **MINGGUAN Time Deposit**
This time deposit product offers short withdrawal period, within 7 days and might be automoatically top-up using Automatic Roll Over (ARO) system.

d. **Time Deposit**
Bank Kalsel offers Time Deposit product as an alternative for customers on the maturity period, based on their needs, the customers may choose 1 month, 3 months, 6 months, 12 months or 24 months maturity period for the time deposit.

e. **ON CALL Time Deposit (DOC)**
On Call Time Deposit Product has automatic top ap feature using Automatic Roll Over (ARO) system. Bank Kalsel provides opportunity for customers to make advance confirmation for time deposit roll over one day prior the maturity date.

f. **Time Deposit Certificate**
Bank Kalsel equips time deposit product with marketable certificate that is also transferrable for other parties.

Current Accounts Fund Product

Bank Kalsel offers current account fund product with competitive interst rate. Summary of current account fund product offered by Bank Kalsel, as follows:
Current accounts fund product offered by Bank Kalsel, including:
a. Individual Current Account
b. Corporate Current Account
c. Government Current Account
d. Current Account for Foundation
e. Current Account for Koperasi

SERVICES

Bank Kalsel offers various services to support customers' business or activities. Services offered by Bank Kalsel, including:

1. **Bank Kalsel ATM**
   As end of 2014, Bank kalsel's network flexibility was supported by 156 units ATM machine and 3 units ATM Mobile and also integrated in ATM Bersama network.
2. **Suka-Suka ATM Card**
   Suka-suka ATM Card service offers flexibility for customers in choosing ATM car design according to the customer's interest.

3. SMS Banking

Transaksi perbankan Bank Kalsel dapat dilakukan nasabah secara fleksibel dengan layanan SMS Banking. Layanan ini dapat diakses di manapun dan kapanpun oleh seluruh nasabah Bank Kalsel. Layanan transaksi yang dapat diakses melalui layanan SMS Banking antara lain:

a. Cek Saldo
b. Ganti PIN SMS Banking
c. Transfer antar rekening Bank Kalsel
d. Lihat data transaksi

4. Kiriman Uang

a. BPD Net Online
Layanan ini dikembangkan Bank Kalsel untuk mendukung aktivitas transfer secara online ke seluruh jaringan kantor Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia.

b. SKN – BI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia)
Layanan kiriman uang memiliki lingkup transfer yang terbatas (nominal dan waktu) yang dilakukan antar Bank dengan melalui SKN – BI

c. BI – RTGS (Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement)
Layanan kiriman uang memiliki lingkup transfer yang lebih luas, nasabah akan dimudahkan dengan kemampuan Bank Kalsel dalam melayani aktivitas transfer secara online ke seluruh jaringan perbankan se-Indonesia.

d. Inkaso
Inkaso mempermudah nasabah dalam melakukan penagihan hak berupa cek atau giro bank penerbit yang berada di luar jangkauan. Tarif yang berbeda dikenakan Bank Kalsel untuk inkaso dalam provinsi dengan inkaso luar provinsi.

5. Money Changer

Pemahaman Bank Kalsel atas kebutuhan transaksi dengan pihak asing diwujudkan melalui layanan penukaran valuta asing (money changer). Jenis-jenis mata uang yang tersedia adalah sebagai berikut:

a. Dollar – USA
b. Riyal – Saudi Arabia
c. Ringgit - Malaysia

6. SIKDO (Sistem Informasi Keuangan Daerah Online)

Layanan SIKDO merupakan sistem komputerisasi yang mengelola/membukukan penerimaan dan pengeluaran Dana Kas Daerah melalui sistem kode rekening secara sentralisasi dan online.

3. SMS Banking

Bank Kalsel banking transaction offers flexibility to the customers via SMS Banking service. The service is accessible at any time and anywhere for customers of Bank Kalsel. The transaction services available for SMS Banking service, among others:

a. Balance Checking
b. Changing SMS Banking Pin
c. Inter-Account Transfer in Bank Kalsel
d. Transaction History

4. Money Transfer

a. BPD Net Online
This service is developed by Bank Kalsel to support online transfer activity to entire office of Regional Banks across Indonesia.

b. SKN – BI (Bank Indonesia National Clearing System)
Cash transfer service with limited scope of transfer (amount and time) performed inter banks using SKN – BI.

c. BI – RTGS (Bank Indonesia – Real Time Gross Settlement)
Cash transfer service with broader scope of transfer, where the customers are supported by Bank Kalsel's capacity in providing online transfer service to entire banking network in Indonesia.

d. Incash
Incash supports the customers in collecting rights as cheque or current accounts of issuer banks beyond the coverage. Different tariff will be charged by Bank Kalsel between incash in province and outside province.

5. Money Changer

Bank Kalsel's understanding for demand in performing transaction with foreign party is brought through moneychanger service. Type of currencies available are including:

a. Dollar – USA
b. Riyal – Saudi Arabia
c. Ringgit Malaysia

6. SIKDO (Online Regional Finance Information System)

SIKDO service is a computerized system managing/ administering Cash Fund collection and expense using centralized and online balance code system.

7. **SISKOHAT** (Sistem Komunikasi Online Haji Terpadu)
   SISKOHAT merupakan layanan yang tergolong dalam fasilitas Tabungan Haji Ar-Rahman berupa jaringan Real Time Online dengan Departemen Agama RI. Layanan ini memberikan kemudahan bagi calon jamaah haji untuk mendaftar dan mendapatkan porsi keberangkatan ke tanah suci.
8. **Pajak Online**
   Nasabah dapat melakukan penyetoran pajak di seluruh kantor cabang Bank Kalsel melalui layanan Pajak Online. Aktivitas tersebut dapat dilakukan karena Bank Kalsel telah terhubung secara online dengan Ditjen Pajak dan Ditjen Perbendaharaan.
9. **Garansi Bank**
   Garansi Bank hanya diterbitkan untuk keperluan nasabah yang berperan sebagi debitur (kontraktor) dalam bentuk mata uang rupiah. Bank Kalsel memiliki beragam jenis Garansi Bank yang sesuai dengan kebutuhan debitur.
10. **Safe Deposit Box**
    Layanan Safe Deposit Box menawarkan tempat penyimpanan yang terbuat dari baja tahan api dengan ukuran tertentu yang dapat dimanfaatkan untuk menyimpan dokumen, surat atau benda berharga dengan perlindungan 24 jam.
11. **Payment Point**
    Layanan payment point memberikan kemudahan pada nasabah melakukan pembayaran berbagai tagihan bulanan, antara lain:
    a. Tagihan telepon (untuk provider Telkom, Telkomsel, Indosat, Esia).
    b. Tagihan PLN untuk seluruh wilayah Indonesia.
    c. Tagihan PDAM untuk seluruh wilayah Kalimantan Selatan yaitu wilayah PDAM Bandarmasih, PDAM Intan Banjar Kab. Banjar, PDAM Kab. Tabalong, PDAM Kab. Balangan, PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan, PDAM Kab. Hulu Sungai Utara, PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah, PDAM Kab. Tapin, PDAM Kota Banjarbaru, PDAM Kab. Barito Kuala, PDAM Kab. Tanah Laut, PDAM Kab. Kotabaru, dan PDAM Kab. Tanah Bumbu.
    d. Tagihan PBB untuk wilayah Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tapin, Kab. Tabalong, Kab. Balangan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Barito Kuala, Kab. Tanah Laut, dan Kab. Kotabaru.

7. **SISKOHAT** (Integrated Hajj Online Communication System)
   SISKOHAT is a service classified under Ar-Rahman Hajj Saving sacility in form of Real Time Online with Ministry of Religion, Republic of Indonesia. The service provides support for hajj pilgrimage candidate to register and save departure ticket to the holy land.
8. **Online Taxation**
   Customer will also able to store tax payment in entire Bank Kalsel branch through Online Taxation service. The activity is possible to be done due Bank Kalsel is connected by online with Taxation General Directorate and Treasury General Directorate.
9. **Guarantee Bank**
   Guarantee Bank is only issued for customer'needs acting as debtors (contractor) stated in Rupiah currency. Bank Kalsel has various Guarantee Bank according to customer's needs.
10. **Safe Depsit Box (SDB)**
    Safe Deposit Box service offers deposit room made from fire-proof steel with particular size can be used to save document, securities or precious goods with 24 hours protection.
11. **Payment Point**
    Payment Point Service provides access to the customers in paying various monthly bills, including:
    a. Phone Bills (for providers such as Telkom, Telkomsel, Indosat, Esia);
    b. PLN Bills for Indonesia region;
    c. PDAM bills for South Kalimantan area covering PDAM Bandarmasih, PDAM Intan Banjar Kab. Banjar, PDAM Kab. Tabalong, PDAM Kab. Balangan, PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan, PDAM Kab. Hulu Sungai Utara, PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah, PDAM Kab. Tapin, PDAM Kota Banjarbaru, PDAM Kab. Barito Kuala, PDAM Kab. Tanah Laut, PDAM Kab. Kotabaru, dan PDAM Kab. Tanah Bumbu;
    d. Land and Building Bills for Banjarmasin City, Banjarbaru City, Banjar Municipal, Tapin Municipal, Tabalong Municipal, Balangan Municipal, Hulu Sungai Selatan Municipal, Hulu Sungai Tengah Municipal, Barito Kuala Municipal, Tanah Laut Municipal and Kotabaru Muncipal.

12. **Surat Keterangan Bank**
Bank Kalsel berkomitmen memberikan one day service melalui jasa ini kepada seluruh nasabah pemilik rekening Giro untuk mempermudah kegiatan konstruksi.
13. **Surat Dukungan Bank**
Senada dengan Surat Keterangan Bank, layanan ini juga menawarkan one day service kepada nasabah pemiliki rekening Giro untuk mempermudah kegiatan konstruksi.
14. **Cash Back Hadiah Langsung**
Bank Kalsel memberikan keuntungan kepada nasabah dengan hadiah langsung untuk seluruh nasabah Tabungan Simpeda, Banua, Deposito Berjangka, Deposito Banua dan Deposito Banua Plus, dengan jumlah dan jangka waktu pengendapan dana tertentu.
15. **KPE (Kartu PNS Elektronik)**
Dalam rangka percepatan KPE dan mengingat BKN tidak menganggarkan biaya pembuatan KPE, maka Bank Kalsel selaku mitra kerja Pemerintah Provinsi Kabupaten/Kota Kalsel juga yang ditunjuk sebagai Bank penyelenggaraan KPE telah menganggarkan dana untuk keperluan pengembangan dan distribusi KPE ke seluruh penjuru daerah Kalimantan Selatan.
16. **Mesin EDC**
Total jumlah mesin EDC Bank Kalsel hingga akhir Desember 2013 telah mencapai 102 unit. Penempatan mesin EDC tersebar di seluruh Kabupaten di Kalimantan Selatan.
17. **E-Voucher Setoran Tunai**
Layanan E-voucher mempermudah pemilik rekening Bank Kalsel untuk dapat melakukan transaksi setoran tunai tanpa mengisi warkat setoran.
18. **Jasa Pick Up Service dan Delivery Service**
Nasabah tidak harus mengunjungi kantor Bank Kalsel untuk mendapatkan pelayanan. Pick up service dan delivery service memungkinkan pengambilan dana nasabah oleh petugas Bank Kalsel sesuai pertimbangan atau ketentuan yang berlaku.
19. **Pengembangan Call Center Bank Kalsel** dari Nomor 0812 511 1809 dengan melakukan pemindahan nomor layanan Call Center Nomor : 0800 1122 000 dengan layanan 24 jam stand by di tempat.
20. **Program Loyalty Customer** yang merupakan program apresiasi hari keagamaan dan hari ulang tahun nasabah Bank Kalsel.

12. **Bank Notes**
Bank notes issued by Bank kalsel as customer's reference for particular purpose that the customer has been registered at Bank Kalsel or other information related with the customer.
13. **Bank Guarantee Letter**
Guarantee letter issued by Bank Kalsel to support the customers in supporting the customers for project execution if after appraisal from Bank Kalsel the project is feasible to be financed.
14. **Cash Back Prize**
Bank Kalsel offers benefit for customers as direct prize for Simpeda Savings, Banua Savings, Time Deposit, Banua Time Deposit and Banua Plus Time Deposit with particular amount and fund deposit maturity period.
15. **Electronic PNS Card (KPE)**
To accelerate KPE and considering BKN does not allocate KPE production budget, Bank Kalsel as partner of of Municipalities/City/Provincial Government in South Kalimantan also appointedas KPE provider Bank who has allocated budget for KEP development and distribution for entire region across South Kalimantan.
16. **EDC Machines**
As end of December 2014, total EDC machines owned by Bank Kalsel was 102 units. Placement of EDC machines was spread at entire Municipalities in South Kalimantan.
17. **E-Voucher Cash Deposit**
E-voucher service to support Bank Kalsel account owner to perform daily deposit without filling deposit form.
18. **Pick Up Service and Delivery Service**
The customers do not have to visit Bank Kalsel's office to recive services. Pick up service and delivery service enable fund withdrawal by Bank Kalsel's officer according to prevailing provision and regulation.
19. **Bank Kalsel Call Center Development** from 0812 511 1809 by transferring Call center Number to 0900 1122 000 with 24 hours standby services at location.
20. **Loyalty Customer Program** as an appreciation program for religious day and anniversary of Bank Kalsel's customers.

21. Kerjasama

Bank Kalsel telah bekerjasama dengan beberapa pihak dalam hal memberikan jasa layanan dan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi, antara lain yaitu :

a. Kerjasama penempatan Teller Bank Kalsel sebagai Kasir Kantor bersama Samsat se Kalimantan Selatan.
b. Kerjasama dengan Dispenda Kabupaten Kota dalam penerimaan 50 (lima puluh) wajib pajak untuk PHRI (Pajak Hotel Hiburan & Restoran).
c. Kerjasama dengan PT. Taspen (Persero) dalam pembayaran Gaji Pensiun dengan menggunakan Sistem Elektronik Daftar Pembayaran Pensiun (E- DAPEM).
d. Kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dalam penerimaan dan penyaluran Bantuan Siswa Miskin (BSM) Tahun 2013 sebanyak 97.927 pada rekening Tabunganku BSM.
e. Kerjasama dengan PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Banjarmasin dalam melakukan perjanjian kerjasama tentang pengelolaan rekening giro.
f. Kerjasama penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan dan pedesaan (PBB-P2) melalui Bank Kalsel dengan seluruh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten se-Kalimantan Selatan, kecuali Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu dan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang direncanakan pada tahun 2015.
g. Kerjasama penerimaan pembayaran tagihan PDAM melalui Bank Kalsel dengan seluruh PDAM se Kalimantan Selatan.
h. Kerjasama Payment Point Online Bank atas Jasa Layanan Penerimaan Multi Pembayaran Rekening tagihan dan jasa lainnya dengan seluruh Badan Perkreditan Rakyat (BPR) se Kalimantan Selatan.
i. Kerjasama Pengelolaan dana Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (PSP3) dengan Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
j. Kerjasama pengelolaan rekening giro, dan pembukaan kantor kas Pelindo dengan PT. AMBAPERS.

21. Partnership

Bank Kalsel has cooperated with various parties in providing services and support for the customers in performing transaction, including:

a. Bank Kalsel teller placement cooperation as Cashier at Smasat Office in South Kalimantan.
b. Cooperation with Dispenda at City and Municipalities level for 50 (fifty) tax payers revenue for PHRI (Hotel Entertainment & Restaurant Taxes)
c. Cooperation with PT Taspen (Persero) for Pension Payroll using Pension Payment List Electronic System (E-DAPEM).
d. Cooperation with Ministry of Education in collecting and disbursing Donation for Marginal Students in 2013 for 97,927 students at BSM TabunganKu account.
e. Cooperation with PT Jamsostek (Persero) Banjarmasin Branch for cooperation agreement regarding current account management.
f. Cooperation for Land and Building Tax Payment for urban and rural sectors (PBB – P2) through Bank Kalsel with all City and Municipalities Government in South Kalimantan, except Tanah Bumbu Municipalities Government and Hulu Sungai Utara Municipalities Government planned in 2015.
g. PDAM bill payment cooperation through Bank Kalsel with all PDAM in South Kalimantan.
h. Bank Online Payment Point Cooperation for Bill Account Multi-Payment Service and other Services Cooperation with all Rural Banks in South Kalimantan.
i. Cooperation for Youth Supporting Development Fund in Rural Area (PSP3) in cooperation with Ministry of Youth and Sports, Republic of Indonesia.
j. Cooperation of current account management and Pelindo cash office opening with PT AMBAPERS.

k. Kerjasama penerimaan dan pengelolaan pembayaran pendidikan dengan :
1) Perguruan Tinggi I A I N Antasasri Banjarmasin (Institute Agama Islam Negeri)
2) Perguruan Tinggi S T I E I Banjarmasin (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia)
3) Perguruan Tinggi STIKES Cahaya Bangsa Banjarmasin
4) Perguruan Tinggi STIMIK Banjarmasin
5) Perguruan Tinggi POLTEK Banjarmasin
6) Sekolah Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Produk dana dan Jasa yang masih dalam tahap pengembangan sebagai berikut:

a. Pengembangan produk DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)
Dapat memberikan jaminan terhadap kesiapan dana pada saat pensiun baik Pegawai maupun Nasabah Bank Kalsel
b. Pengembangan Kartu Chip.
Dapat meningkatkan brand awarenes Bank, layanan bank dan dana pihak ketiga atau kredit dan pembiayaan
c. Pengembangan Layanan Prima
Dikhususkan untuk nasabah tabungan/deposan/giro Bank Kalsel dengan memiliki keuntungan dan layanan lebih dari nasabah biasa
d. Program Hadiah langsung
Bank Kalsel memberikan keuntungan hadiah berupa barang kepada nasabah yang membuka tabungan Simpeda dengan jumlah tertentu dan jangka waktu pengendapan selama 1 tahun.

PRODUK KREDIT

Kredit non tunai

Kredit yang tidak dibayarkan secara langsung pada saat perjanjian kredit ditanda tangani, melainkan diperlukan adanya tenggang waktu tertentu sesuai dengan yang dipersyaratkan

1. Garansi bank
Merupakan jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud. Adapun jenis Garansi Bank yang diberikan oleh Bank Kalsel adalah :

k. Cooperation of education payment deposit and management with:
1) IAIN Antasari University Banjarmasin (State Islamic Institute)
2) STIEI College Banjaramasin (Indonesian Economics College)
3) STIKES Cahaya Bangsa Banjarmasin
4) STIMIK University Banjarmasin
5) POLTEK College Banjarmasin
6) Sabilal Muhtadin Islamic School Banjarmasin

Fund and services under development process are including:

a. DPLK (Financial Institutions Pension Fund) Product Development to provide guarantee for fund readiness during the pension period both for Employee and Customers of Bank Kalsel.
b. Chip Card Development, to increase Bank's brand awareness, bank's service and third party fund or loans and lending.
c. Prima Service Development
Especially dedicated for savings customers/depositors/current accounts of Bank Kalsel with benefit and services better than ordinary customers.
d. Direct Prize Program
Bank Kalsel direct prize program that offers prize benefit as goods to customers who opened Simpeda savings with particular amount and deposit maturity period within 1 year.

LOAN PRODUCTS

Non-cash Loan

A loan which does not disbursed in advance during the loan signing due to certain period required.

1. Guarantee Bank
A guarantee provided by the Bank for third parties as the guarantee recipient for fulfilling particular liability byt he bank's customers as guaranteed party to the third party. Type of Guarantee Bank provided by Bank Kalsel, among others:

a. Garansi Bank Penawaran (Tender Bond) Merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka mengikuti lelang pekerjaan.
b. Garansi Bank Uang Muka (Advace Payment Bond) Merupakan jaminan yang diberikan Bank untuk memperoleh uang muka dalam melaksanakan pekerjaan.
c. Garansi Bank Pelaksanaan (Performance Bond) Merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka pelaksanaan atau penyelesaian pekerjaan.
d. Garansi Bank Pemeliharaan (Maintenance Bond) Merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka pemeliharaan pekerjaan.
e. Garansi Bank Pembayaran Termijn Merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka pembayaran termijn
f. Garansi Bank Pembelian Barang Modal Merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka pembelian barang modal.
g. Garansi Bank dengan Back to Back Guarantee Merupakan jaminan yang diberikan Bank atas dasar kerjasama dengan pihak asuransi
h. Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Surat kredit yang diterbitkan sebagai sarana untuk menjamin pembayaran kepada penjual barang antar pulau didalam negeri.

a. Tender Bond, a guarantee provided by the Bank to participate in project auction.
b. Advance Payment Bond, a guarantee provided by the Bank to acquire advance to start a project.
c. Performance Bond, a guarantee provided by the Bank for the implementation or completion of a project.
d. Maintenance Bond, a guarantee provided by the Bank for the project maintenance.
e. Installment Guarantee Bank, a guarantee provided by the Bank for paymen by installment.
f. Capital Goods Purchase Guarantee Bank, a guarantee provided by the Bank to purchase capital goods.
g. Back to Back Guarantee Bank, a guarantee provided by the Bank under cooperation with insurance party.
h. Domestic Document Securities (SKBDN)
Loan securities issued as a means to guaranee payment for inter islands domestic goods sellers.

Kredit Tunai

Yaitu kredit yang dibayarkan secara langsung pada saat perjanjian kredit ditandatangani oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dipersyaratkan/diperjanjikan

a. Kredit Umum (Produktif)

1) Kredit Modal Kerja (KMK) Kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan seperti pembelian bahan baku, biaya-biaya produksi, pemasaran dll.
2) Kredit Investasi (KI) Kredit dengan jangka waktu menengah atau panjang untuk pembelian barang- barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, maupun ekspansi proyek yang sudah ada atau pendirian proyek yang akan ada.

Cash Loan

A loan which is disbursed simultaneously during the loan signing based on agreement.

a. Commercial (Productive) Loan

1) Working Capital Loan, loans provided to increase working capital in a Company including raw material purchase, production cost, marketing, etc.
2) Investment Loan (KI), loans with medium or long-term maturity for purchasing capital goods as well as to finance rehabilitation, modernization or expansion for both existing and new-developed projects.

3) Kredit Konstruksi Fasilitas kredit yang diberika kepada perusahaan jasa yang bergerak dibidang pembangunan fisik, engineering dan penyediaan barang dan jasa.
4) Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK) Kredit kepada pengusaha mikro dan kecil melalui Lembaga Keuangan seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Koperasi Simpang Pinjam (KSP) dan Koperasi Pegawai/Karyawan.
5) Pinjaman Daerah Kredit yang diberikan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah baik berupa sarana maupun pra sarana
6) Cash Collateral Credit (CCC) Kredit yang diberikan kepada debitur dengan jaminan tunai pada Bank Kalsel berupa tabungan, deposito dll.
7) Kredit Wira Usaha (KWU) Suatu skim kredit untuk menunjang kegiatan ekonomi produktif yang diberikan kepada perorangan dengan status Pegawai atau keluarga Pegawai Negeri Sipil yang pembayaran gajinya melalui Bank Kalsel.

b. Kredit Program

- Kredit BPD Peduli
  Kredit BPD Peduli adalah skim kredit yang termasuk dalam Kredit Usaha Mikro dan Kecil diberikan kepada usaha sebagaimana kriteria yang tertuang dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Kredit BPD Peduli Damandiri
  Kredit BPD Peduli Damandiri adalah penyaluran kredit kerjasama dengan Yayasan DAMANDIRI (Dana Sejahtera Mandiri) dalam bentuk kredit usaha untuk perkuatan modal usaha untuk Usaha Perdagangan, Industri Agribisnis (pertanian, perikanan, peternakan) serta jasa, yang pemberdayaan dan pembinaannya dilakukan oleh Bank Kalsel dengan memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang sehat dan ketentuan yang berlaku.
- Kredit Usaha Rakyat
  Kredit Usaha Rakyat adalah kredit modal kerja dan atau Investasi yang diberikan untuk usaha produktif yang feasible namun belum bankable dalam rangka mendukung pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2007.

3) Construction loans, loan facility provided for service company operated in physical development, engineering and procurement services.
4) Loans for Financial Institutions, lonas for micro and small entrepreneur through Financial Institutions such as Rural banks (BPR), Savings and Loans Kopearsi (KSP) and Employees Koperasi.
5) Regional Loans, loans provided for Regional Government to execute regional evelopment both in form of facilities and infrastructures.
6) Cash Collateral Credit, loans provided to debtors with cash collateral with Bank Kalsel such as savings account, time deposit, etc.
7) Entrepreneurs Loans, a loan scheme to support productive economy activity provided for individual with Employment status or family of Civil Servants with payroll facility in Bank Kalsel.

b. Program Loan

- BPD Peduli Loan, loan for micro and small enterprises, both for individual, group or Koperasi for productive business activity, loan scheme classified as Micro and Small Entrepreneur Loan is provided for enterprise as stated in Law No. 20 of 2008 on Micro, Small and Medium Enterprises.
- BPD Peduli Damandiri Loan, loan disbursement in cooperation with DAMANDIRI (Dana Sejahtera Mandiri) Foundation as business loan to strengthen business capital for Trading Business, Agribusiness (agriculture, fisheries and livestock) and services, taht the empowerment and development are supported by Bank Kalsel by complying with sound loan disbursement and other prevailing Law.
- People Business Loan
  People Business Loan is working capital and or investment loan for feasible but not bankable productive business to support the implementation of President Instruction No. 6 of 2007.

- Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
  Kredit Ketahanan Pangan dan Energi adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.
- Kredit Resi Gudang
  Kredit Resi Gudang adalah Kredit yang diberikan kepada pemegang Resi Gudang yang merupakan pemilik barang atau pihak yang menerima pengalihan dari pemilik barang atau pihak lain yang menerima pengalihan lebih lanjut.
- Kredit Channeling DPM-LUEP
  Kredit Channeling DPM-LUEP adalah Dana Talangan yang bersumber dari APBD Pemprov Kalsel yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga gabah/beras yang diterima petani pada tingkat yang wajar sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dimana penerusan dananya melalui Bank Kalsel.

c. Kredit Konsumtif

- Kredit Multiguna
  Adalah kredit yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk berbagai kebutuhan konsumtif dan pengembangan usaha para profesional dengan agunan tanah dan bangunan rumah tinggal yang dimiliki oleh calon debitur.
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
  Kredit Pemilikan Rumah adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Kalsel dalam rangka untuk membiayai pembelian rumah dan pembangunan/ renovasi rumah, termasuk rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), rumah susun (rusun), apartemen dan toko.
- Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
  Kredit Kendaraan Bermotor adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jaminan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan kredit ini.
- Pinjaman Haji
  i. Pinjaman pendaftaran haji
  ii. Pinjaman pelunasan haji

- Loan for Food and Energy Security (KKPE)
  Loan for Food and Energy is investment and/or working capital loan to suppport implementation of Food Security and BioFuel Resources Development Program.

- Warehouse Loan, loan provided for owner of Warehouse Invoice as the goods owner or party who received referral from goods owner or other parties receiving further referral at agriculture commodities storing warehouse appointed by the Government.

- DPM - LUEP Channeling Loan, bailout fund form Kalsel Provincial Regional Budget aiming to control stability of rice price received by the agriculture at fair level according to Government Buying Price (HPP) where the fund disbursement is via Bank Kalsel.

d. Consumer Loan

- Multiguna Loan, loan provided for member of society for various consumer needs and business development for professional segment with land and house as collateral as the property of the debtor candidate.

- Mortgage, loan facility provided by Bank Kalsel to finance house purchase and house construction/ renovation, including shophouses, office houses, flats, apartment and store.

- Vehicle Loan, loan facility provided for member of society for purchasing vehicle guaranteed by the vehicle financed with this loan.

- Hajj Bailout
  i. Hajj registration bailout
  ii. Hajj payment bailout

PRODUK DAN JASA BANK KALSEL SYARIAH

Bank Kalsel melakukan bermacam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan menguntungkan. Investasi disalurkan untuk usaha yang produktif dan halal.

PRODUK DANA

Produk Dana Tabungan Bank Kalsel memiliki sejumlah produk dana tabungan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk dana tabungan Bank Kalsel Syariah sebagai berikut:

a. Tabungan iB al-Barakah
   Merupakan simpanan dana pihak ketiga pada Bank Kalsel Syariah yang dapat ditarik setiap saat dan terhadapnya diberikan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Akad yang dapat digunakan berupa Wadiah dan Mudharabah.

PRODUCTS AND SERVICES OF BANK KALSEL SYARIAH

Kalsel perform various businesses that do not conflict with Islamic principles and profitable. Investment is channeled to productive business and halal.

DEPOSIT PRODUCTS

Bank Kalsel offers various deposit products developed based on customer's needs. The deposit products offered by Bank Kalsel syariah are including:

a. iB al-Barakah savings, third party fund depsoit in Bank Kalsel Syariah with any time withdrawal and return rate based on nisbah as agreed. The agreements applied are Wadiah and Mudharabah.

b. Tabungan iB Pelajar
Merupakan simpanan yang dikhususkan bagi para pelajar baik SD, SLTP, dan SLTA yang dikelola berdasarkan akad Mudharabah dengan nisbah bagi hasil dan dapat ditarik setiap saat.
c. Tabungan iB Haji Ar-Rahman Merupakan tabungan untuk memenuhi syarat dan jumlah ongkos naik haji (biaya penyelenggaraan ibadah haji) yang dikelola berdasarkan akad Mudharabah Muthlaqah.
d. TabunganKu iB Merupakan simpanan dana pihak ketiga pada Bank Kalsel Syariah dengan menggunakan Akad Wadiah yang dapat ditarik setiap saat.

Produk Dana Simpanan Berjangka

Produk dana simpanan berjangka Bank Kalsel Syariah merupakan produk investasi yang memiliki margin yang kompetitif. Produk dana simpanan berjangka Bank Kalsel Syariah sebagai berikut:

Deposito iB mudharabah

Merupakan simpanan berjangka berupa investasi sesuai syariah dengan prinsip Akad Mudharabah Muthlaqah dengan nisbah bagi hasil khusus dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

Produk Dana Giro iB Al-Amanah

Merupakan simpanan dana pihak ketiga pada Bank Kalsel Syariah dengan prinsip Wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Produk dana giro iB Al – Amanah sebagai berikut:

a. Giro Individu / Perorangan
b. Giro Perusahaan
c. Giro Pemerintahan
d. Giro Yayasan
e. Giro Koperasi

Keterangan :

*) Wadiah yaitu transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.
*) Mudharabah yaitu transaksi penanaman dana dari pemilik dana (nasabah) kepada pengelola dana (bank) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

b. iB Students Deposit, a deposit product tailored for students, both Elementary School, Junior High School and High School students managed based on Mudharabah agreement with profit sharing nisbah and flexible withdrawal scheme.
c. iB Ar-Rahman Hajj Deposit, a deposit product to fulfill requirement and amount of hajj pilgrimage cost (hajj pilgrimage tariff) managed under Mudharabah Muthlaqah agreement.
d. TabunganKu iB
Third Party Fund deposit at Bank Kalsel Syariah using Wadiah agreement with flexible withdrawal.

Time Deposit Products

Time deposit products of Bank Kalsel is an investment product which has competitive interest rate. Bank Kalsel offers Sharia Time Deposit products, among others:

iB Mudharabah Time Deposit

Time deposit products as sharia investment under Mudharabah Muthlaqah Agreement with special profit sharing nisbah in 1, 3, 6, and 12 months maturity.

iB Al-Amanah Current Accounts

Third party fund saving in Bank Kalsel Syariah under Wadiah principle with withdrawal at any time using cheque/bilyet cheque, other modes of payment or via transfer. Deposit products of iB Al-Amanah are including:

a. Individual Current Accounts
b. Corporate Current Accounts
c. Government Current Account
d. Current Account for Foundation
e. Current Account for Koperasi

Notes:

*) Wadiah is a fund or goods deposit transaction from the owner to the fund or goods depositors with obligation to the bank to deposit or withdraw the fund or goods at any time.

*) Mudharabah is a fund investment transaction from the customers to the bank to perform certain action based on sharia principle with profit sharing between two parties based on nisbah which has been prior agreed.

*) Mudharabah Muthlaqah yaitu transaksi penanaman dana dari pemilik dana (nasabah) kepada pengelola dana (bank) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

PEMBIAYAAN SYARIAH

Merupakan penyediaan dana dan atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
2. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiya bittamlik
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang Murabahah, Salam dan Istishna
4. Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang Qardh
5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk Ijarah untuk transaksi multijasa

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayaai dan/atau di beri fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan Ujrah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Produk pembiayaan Bank Kalsel Syariah yaitu :

a. Pembiayaan Murabahah

Merupakan pembiayaan kepada nasabah dengan prinsip jual beli suatu barang dengan harga perolehan barang ditambah margin yang disepakati oleh Bank dan Nasabah, dimana penjual (Bank) menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli (Nasabah).

Pembiayaan Murabahah terbagi atas beberapa jenis produk disesuaikan dengan penggunaannya yaitu :

1. Murabahah Investasi, yaitu jual beli barang modal dan atau investasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha seperti pembelian alat berat, mesin, kendaraan angkutan, rumah toko dan sebagainya.

*) Mudharabah Muthlaqah is a fund investment transaction from the customers to the bank to perform certain action based on sharia principle with profit sharing between two parties based on nisbah which has been prior agreed.

SHARIA FINANCING

Refers to fund provision and/or equal billing in form of:

1. Profit sharing transaction in form of mudharabah and musyarakah.
2. Leasing agreement in form of Ijarah or trading in form of Ijarah Muntahiya bittamilk.
3. Trading tranaction in form of Murabahah, Salam and Istishna receivables.
4. Loan transaciton in form of qardh loan.
5. Service leasing in form of Ijarahfor multiservice transaction

Based on agreement between Sharia Bank and/or Sharia Business Unit and other parties who obligate the financed party and/or fund facility to settle the fund facility after certain maturity period with gain in form of Ujrah, without interest or sharing profit.

Bank Kalsel offers Sharia Financing Products, including:

a. Murabahah Financing

A financing to the customers under trading principle of certian guuds with goods acquisition price added with certain margin as agreed by the Bank and customers, where the Bank provides advance information regarding the Acquisiton Price to the customers.

Murabahah Financing is divided into several products which are adjusted with the utilization, among others:

1. Investment Murabahah, refers to capital goods and or investment trading to support business activity such as purchase of heavy equipment, machienries, logistic vehicle, shophouses and so on.

2. Murabahah Modal Kerja, yaitu jual beli barang yang akan diperdagangkan kembali seperti jual beli barang kepada koperasi/BMT, jual barang konveksi untuk diperdagangkan dan sebagainya.
3. Murabahah Konsumtif yaitu jual beli barang keperluan rumah tangga yang bersifat konsumtif, seperti pembelian rumah, kendaraan untuk pribadi, alat rumah tangga dan sebagainya.

2. Working Capital Murabahah, refers to purchse of goods to be traded such as goods trading for cooperatives/BMT, convection products selling to be traded and so on.

3. Consumer Murahabah is goods trading for consumer household needs such as house purchase, personal vehicle, house appliances and others.

b. Pembiayaan Mudharabah

Merupakan pembiayaan penanaman dana (modal) kepada nasabah untuk melakukan kegiatan usaha sesuai syariah dengan prinsip bagi hasil usaha antara kedua belah pihak dengan nisbah yang disepakati.

b. Mudharabah Financing

Refers to capital investment financing to the customers to perform business activity based on sharia based on sharia principle between both parties under approved nisbah.

c. Pembiayaan Musyarakah

Merupakan transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara Bank dan Nasabah berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

c. Musyarakah Financing

Refers to fund investment transaction from two or more fund owners in carrying certain business based on sharia principle with profit sharing between the Bank and the Customers based on agreed Nisbah.

d. Al-Qardhul Hasan

Merupakan pinjaman dana kepada nasabah tanpa imbalan dengan hanya mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Al-Qardhul Hasan ditujukan bagi orang yang tidak mampu (fakir dan/atau miskin) untuk modal usaha yang berkelanjutan.

d. A l-Qardhul Hasan

Refers to fund financing to the customers without any interest only by paying the basic loan simultaneously or installment in certain period. Al-Qardhul Hasan is dedicated for less-advantage people regarding sustainable busienss capital.

e. Jajirah iB Ar-rahman

Merupakan Talangan dana kepada nasabah untuk pelaksanaan kegiatan ibadah haji dan Umrah.
Produk ini digunakan bagi pengguna jasa/nasabah yang ingin:

1. Memperoleh Porsi Haji terlebih dahulu.
2. Perlunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji
3. Mendapatkan Kafalah (Penjaminan Bank) kepada penyelenggara bahwa Bank akan membayar biaya ibadah haji dan umrah pada saat biaya perjalanan ibadah haji dan umrah ditetapkan
4. Memperoleh fasilitas BPIH Plus dari Biro Perjalanan/travel
5. Memperoleh fasilitas Umrah dari Biro Perjalanan/travel.

e. Jajirah iB Ar-rahman

Bailout for the customers to conduct hajj and umroh pilgrimage.
The product is dedicated for the service user/ customers who plans to:

1. Get advance Hajj quota.
2. Paid Hajj Pilgrimage Travelling Expense.
3. Obtaining Kafalah (Bank's Loan) to the organizer that the Bank will pay hajj dan umra pilgrimage expense when the schedule of hajj and umra is determined.
4. Obtaining BPIH Plus facility from travel bureau.
5. Obtaining Umra facility from travel bureau.

Produk Jajirah iB Ar-rahman menggunakan 3 skema yaitu :

1. Skema Al-Qardh yaitu Talangan dana untuk memperoleh porsi Haji Reguler
2. Skema Kafalah yaitu Penjaminan Bank kepada Penyelenggara untuk membayar biaya ibadah haji dan umrah pada saat Biaya Perjalanan Ibadah Haji ditetapkan
3. Skema Ijarah yaitu Pembelian paket Haji dan atau Umrah dari penyelenggara oleh Bank yang dialih manfaatkan kepada Pengguna Jasa dengan sewa/ujrah.

Jajirah iB Ar-rahman product is using 2 schemes, as follows:

1. Al-Qardh scheme, refers to bailout for Regular Hajj quota.
2. Kafalah scheme, refers to Bank's guarantee to the organizer to ay hajj dan umra pilgrimage expense when the schedule of hajj and umra is determined.
3. Ijarah scheme, refers to Hajj and or Umra package purchase from the organizer by the Bank which is transferred to the service user under lease/ujrah.

f. Qardh Beragunan Emas iB Ar-Rahman (Gadai Emas)

Merupakan produk pembiayaan Bank Kalsel dengan menggunakan akad Al-Qardh, Rahn dan Ijarah secara bersama dan merupakan satu kesatuan, yaitu pinjam meminjam dengan akad al-qardh dengan agunan penyerahan emas melalui akad rahn dan terhadap penyerahan emas tersebut nasabah dikenakan biaya pemeliharaan dan penyimpanan dengan akad ijarah. Emas yang dapat digadaikan yaitu Emas Batangan/lantakan, koin dan perhiasan.

f. iB Ar-rahman Gold Pawn

Refers to financing product of Bank kalsel under Al-Qard,h, Rahn and Ijarah agreements simultaneously and are integrated, which refers to loan under al-qardh agreement with gold deposit collateral under rahn agreement and the gold hand over encourage fee of gold depoist and maintenance under ijarah agreement which is charged to the customers. The gold which can be pawned such as Gold bar, coins and jeweleries.

PRODUK JASA - JASA SYARIAH

Bank Kalsel Syariah menawarkan beragam layanan yang dapat mendukung usaha atau aktivitas bisnis nasabah.

Layanan Bank Kalsel Syariah yang ditawarkan antara lain:

1. Payment Point (Serambi)

Layanan payment point memberikan kemudahan pada nasabah melakukan pembayaran berbagai tagihan bulanan, antara lain:

a. Tagihan telepon (untuk provider Telkom, Telkomsel, Indosat, Esia).
b. Tagihan PLN untuk seluruh wilayah Indonesia.
c. Tagihan PDAM untuk seluruh wilayah Kalimantan Selatan yaitu wilayah PDAM Bandarmasih, PDAM Intan Banjar Kab. Banjar, PDAM Kab. Tabalong, PDAM Kab. Balangan, PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan, PDAM Kab. Hulu Sungai Utara, PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah, PDAM Kab. Tapin, PDAM Kota Banjarbaru, PDAM Kab. Barito Kuala, PDAM Kab. Tanah Laut, PDAM Kab. Kotabaru, dan PDAM Kab. Tanah Bumbu.

SHARIA SERVICES PRODUCTS

Bank Kalsel Syariah offers various services to support customers' business and activity.

Bank Kalsel offers range of services, including:

1. Payment Point (Serambi)

Payment Point Service provides access to the customers in paying various monthly bills, including:

a. Phone Bills (for providers such as Telkom, Telkomsel, Indosat, Esia);
b. PLN Bills for Indonesia region;
c. PDAM bills for South Kalimantan area covering PDAM Bandarmasih, PDAM Intan Banjar Kab. Banjar, PDAM Kab. Tabalong, PDAM Kab. Balangan, PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan, PDAM Kab. Hulu Sungai Utara, PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah, PDAM Kab. Tapin, PDAM Kota Banjarbaru, PDAM Kab. Barito Kuala, PDAM Kab. Tanah Laut, PDAM Kab. Kotabaru, dan PDAM Kab. Tanah Bumbu;

d. Tagihan PBB untuk wilayah Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tapin, Kab. Tabalong, Kab. Balangan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Barito Kuala, Kab. Tanah Laut, dan Kab. Kotabaru.

2. Surat Keterangan Bank IB

Surat keterangan yang dikeluarkan oleh Unit Usaha Syariah Bank Kalsel sebagai referensi nasabah untuk keperluan tertentu bahwa nasabah telah tercatat pada Bank Kalsel Syariah ataupun keterangan yang terkait dengan nasabah.

3. Surat Dukungan Bank IB

Surat pernyataan yang dikeluarkan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel untuk mendukung nasabah dalam pelaksanaan proyek jika berdasarkan penilaian Unit Usaha Syriah Bank Kalsel proyek tersebut layak untuk dibiayai.

4. Garansi Bank iB

Merupakan jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud.

Garansi Bank iB diberikan dengan akad “kafalah” yaitu transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga atau yang tertanggung (makful lahu) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (Makful ‘anhu/ashil).

Adapun jenis Garansi Bank iB yang diberikan oleh Bank Kalsel adalah :

a. Jaminan Lelang Pekerjaan iB
   Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel dengan akad Kafalah dalam rangka mengikuti lelang pekerjaan.
b. Garansi Bank Uang Muka Pekerja iB,
   Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel dengan akad Kafalah untuk memperoleh uang muka dalam melaksanakan pekerjaan.
c. Garansi Bank Pelaksanaan Pekerjaan iB,
   Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel dengan akad Kafalah dalam rangka pelaksanaan atau penyelesaian pekerjaan.

d. Land and Building Bills for Banjarmasin City, Banjarbaru City, Banjar Municipal, Tapin Municipal, Tabalong Municipal, Balangan Municipal, Hulu Sungai Selatan Municipal, Hulu Sungai Tengah Municipal, Barito Kuala Municipal, Tanah Laut Municipal and Kotabaru Muncipal.

2. Bank Notes

Bank notes issued by Bank kalsel as customer’s reference for particular purpose that the customer has been registered at Bank Kalsel or other information related with the customer.

3. Bank Guarantee Letter

Guarantee letter issued by Bank Kalsel to support the customers in supporting the customers for project execution if after appraisal from Bank Kalsel the project is feasible to be financed.

4. iB Guarantee Bank

A Guarantee provided by the Bank for third party as guarantee recipient for fulfilling particular liability of the bank’s customer as the party guaranteed to the third party.

iB Guarantee Bank is provided under “kafalah” agreement, a lending transaction from issuer (kafil) to third part or insured (makful lahu) to fulfill liabilit of second party (Makful ‘anhu/ashil).

iB Gurantee Bank in its implementation is consisted of:

a. iB project Auciton Gurantee, refers to Gurantee Bank which is provided under Kafalah agreement to participate on certain project auction.
b. iB Project advance money Gurantee, refers to Gurantee Bank which is provided under Kafalah agreement regarding a advance money.
c. iB Project Implementation Gurantee, refers to Gurantee Bank which is provided under Kafalah agreement regarding a project implementation.

d. Garansi Bank Pemeliharaan Pekerjaan iB,
Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalseldengan akad Kafalah dalam rangka pemeliharaan pekerjaan.

e. Garansi Bank Pembelian Barang Modal iB,
Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel dengan akad Kafalah dalam rangka pembelian barang modal

d. iB Proejct Maintenance Guarantee, refers to Guarantee Bank provided under Kafalah agreement regarding project implementation.

e. iB Capital Goods Purchase Guarantee, refers to Guarantee Bank provided under Kafalah agreement to purchase capital goods.

5. Kiriman Uang iB

Kiriman Uang iB diberikan dengan akad "Wakalah" yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (muwakkil) kepada pihak lain (wakil) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Kiriman Uang iB dalam implementasinya terdiri dari :

a. Transfer iB antar Cabang,
Kiriman uang yang dilakukan antara cabang baik antar cabang syariah maupun antara cabang syariah dengan cabang konvensional dengan menggunakan akad wakalah yang dilakukan dengan menggunakan slip transfer.

b. Transfer iB antar BPD,
Kiriman uang yang dilakukan antara kantor cabang syariah dengan BPD lain dengan menggunakan akad wakalah yang diteruskan dengan menggunakan slip setoran/transfer.

c. SKN – BI iB (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia)
Layanan kiriman uang memiliki lingkup transfer yang terbatas (nominal dan waktu) yang dilakukan antar Bank dengan melalui SKN – BI

d. BI – RTGS iB (Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement)
Layanan kiriman uang memiliki lingkup transfer yang lebih luas. Nasabah akan dimudahkan dengan kemampuan Bank Kalsel dalam melayani aktivitas transfer secara online ke seluruh jaringan perbankan se-Indonesia.

5. iB Remittance

iB Remittance is provided under "Wakalah" agreement which is authority transfer from a party (muwakkil) to other parties (wakil) regarding several aspects which can be reprensted. iB Money Remiittance in its implementation consists of:

a. iB inter Branch Office Transfer
Inter branch money transfer either inter sharia branch or inter sharia and conventional branches using wakalah agreement under payment order (PO).

b. Inter regional Bank iB Transfer
Money transfer between sharia branch office and other Regional
Banks, using wakalah agreement under payment order (PO).

c. iB Clearing (SKN – BI)
Money transfer between sharia branch office with branch office or other Regional Bank using wakalah agreement under clearing facility of Bank Indonesia.

d. iB BI - RTGS
Money transfer facility which is carried between sharia branch office and other Bank using wakalah agreement and under BI – RTGS facility.

6. Jasa Pick Up Service dan Delivery Service

Nasabah tidak harus mengunjungi kantor Bank Kalsel untuk mendapatkan pelayanan. Pick up service dan delivery service memungkinkan pengambilan dana nasabah oleh petugas Bank Kalsel sesuai pertimbangan atau ketentuan yang berlaku.

6. Pick Up Service and Delivery Service

The customer does not have to visit office of Bank Kalsel for using the Bank's services. Bank Kalsel also procvides Pick up service and delivery service by officer of Bank Kalsel according to prevailing consideration or Law.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

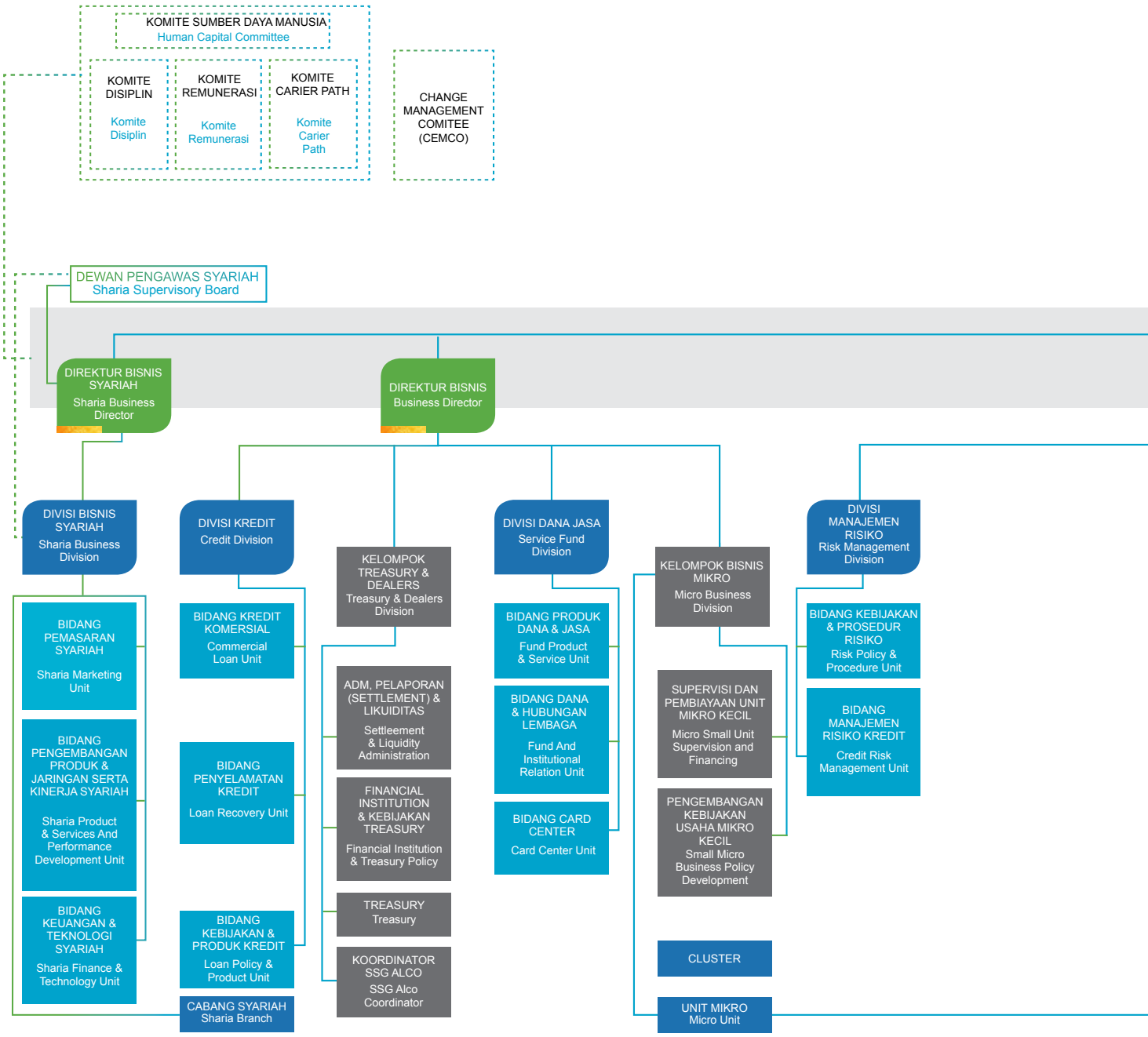

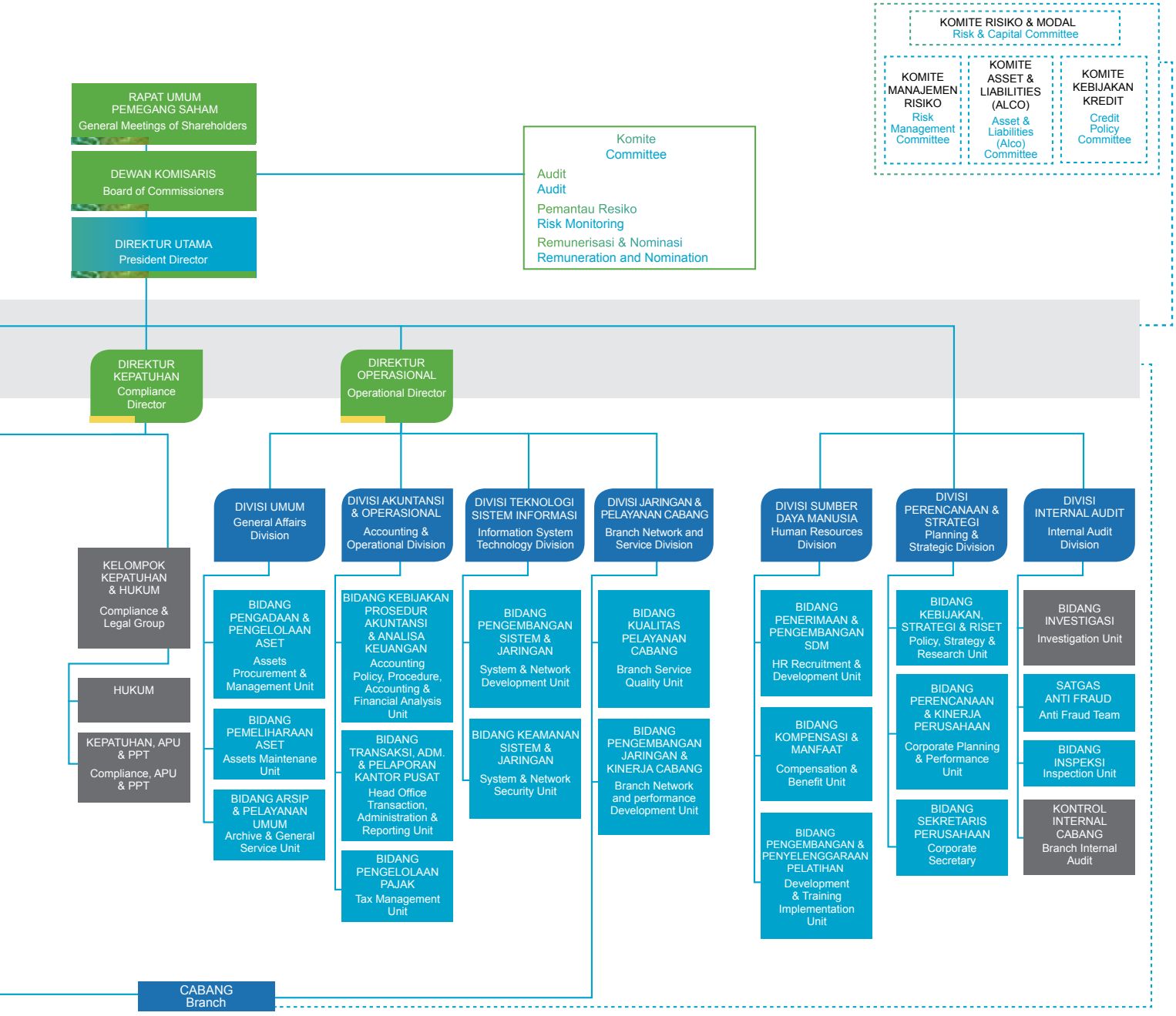
KOMITE RISIKO & MODAL
Risk & Capital Committee
KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee
KOMITE ASSET & LIABILITIES (ALCO)
Asset & Liabilities (Alco) Committee
KOMITE KEBIJAKAN KREDIT
Credit Policy Committee
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meetings of Shareholders
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
DIREKTUR UTAMA
President Director
Komite
Committee
Audit
Audit
Pemantau Resiko
Risk Monitoring
Remunerisasi & Nominasi
Remuneration and Nomination
DIREKTUR KEPATUHAN
Compliance Director
DIREKTUR OPERASIONAL
Operational Director
KELOMPOK KEPATUHAN & HUKUM
Compliance & Legal Group
HUKUM
KEPATUHAN, APU & PPT
Compliance, APU & PPT
DIVISI UMUM
General Affairs Division
BIDANG PENGADAAN & PENGELOLAAN ASET
Assets Procurement & Management Unit
BIDANG PEMELIHARAAN ASET
Assets Maintenane Unit
BIDANG ARSIP & PELAYANAN UMUM
Archive & General Service Unit
DIVISI AKUNTANSI & OPERASIONAL
Accounting & Operational Division
BIDANG KEBIJAKAN PROSEDUR AKUNTANSI & ANALISA KEUANGAN
Accounting Policy, Procedure, Accounting & Financial Analysis Unit
BIDANG TRANSAKSI, ADM. & PELAPORAN KANTOR PUSAT
Head Office Transaction, Administration & Reporting Unit
BIDANG PENGELOLAAN PAJAK
Tax Management Unit
DIVISI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI
Information System Technology Division
BIDANG PENGEMBANGAN SISTEM & JARINGAN
System & Network Development Unit
BIDANG KEAMANAN SISTEM & JARINGAN
System & Network Security Unit
DIVISI JARINGAN & PELAYANAN CABANG
Branch Network and Service Division
BIDANG KUALITAS PELAYANAN CABANG
Branch Service Quality Unit
BIDANG PENGEMBANGAN JARINGAN & KINERJA CABANG
Branch Network and performance Development Unit
DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Division
BIDANG PENERIMAAN & PENGEMBANGAN SDM
HR Recruitment & Development Unit
BIDANG KOMPENSASI & MANFAAT
Compensation & Benefit Unit
BIDANG PENGEMBANGAN & PENYELENGGARAAN PELATIHAN
Development & Training Implementation Unit
DIVISI PERENCANAAN & STRATEGI
Planning & Strategic Division
BIDANG KEBIJAKAN, STRATEGI & RISET
Policy, Strategy & Research Unit
BIDANG PERENCANAAN & KINERJA PERUSAHAAN
Corporate Planning & Performance Unit
BIDANG SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
DIVISI INTERNAL AUDIT
Internal Audit Division
BIDANG INVESTIGASI
Investigation Unit
SATGAS ANTI FRAUD
Anti Fraud Team
BIDANG INSPEKSI
Inspection Unit
KONTROL INTERNAL CABANG
Branch Internal Audit
CABANG
Branch

PEJABAT SENIOR PERUSAHAAN

Profile of Corporate Senior Executives

Muhammad Fauzan Noor
Pemimpin Divisi Perencanaan dan Strategi
Planning and Strategy Division Manager

Yunita Martha
Pemimpin Divisi Akuntansi dan Operasional
Head of Accounting and Operational Division

Reza Pahlevi
Pemimpin Divisi Tekhnologi Sistem Informasi
Head of Information System Technology Division

Lukman
Pemimpin Divisi Umum
Head of General Division

Ardiansyah
Pemimpin Divisi Jaringan dan Pelayanan Cabang
Head of Branch Service Network Division

Any Mardiani
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division

M. Rizhar
Pemimpin Internal Audit
Internal Audit Division Manager

I.G.K. Prasetya
Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Noor Fitriah
Pemimpin Divisi Dana Jasa
Head of Service Fund Division

Siti Yulianor
Pemimpin Divisi Bisnis Syariah
Head of Sharia Business Division

Sugiono
Pemimpin Divisi Kredit
Credit Division Manager

Fachrudin
Pemimpin Kelompok Bisnis Mikro
Head of Micro Business Group

Syarifah Nunung
Pemimpin Kelompok Treasury dan Dealers
Head of Treasury & Dealers Group

Juliansyah
Pemimpin Kelompok Kepatuhan dan Hukum
Head of Compliance and Legal Group

Anwari
Pemimpin Cabang Utama Banjarmasin
Head In Central Office Banjarmasin

Nordin
Pemimpin Cabang Kotabaru
Head in Kotabaru Branch Office

Deddy Setiawan
Pemimpin Cabang Barabai
Head in Barabai Branch Office

Hamrani
Pemimpin Cabang Amuntai
Head in Amuntai Branch Office

Edwinaldy Azwar
Pemimpin Cabang Tanjung
Head in Tanjung Branch Office

Rudi Syahrinsyah
Pemimpin Cabang Rantau
Head in Rantau Branch Office

M. Rakhman Hakim
Pemimpin Cabang Kandangan
Head in Kandangan Branch Office

Yuli Harmini
Pemimpin Cabang Martapura
Head in Martapura Branch Office

Syaiful Arief
Pemimpin Cabang Banjarbaru
Head in Banjarbaru Branch Office

A. Mauliansyah
Pemimpin Cabang Pelaihari
Head In Pelaihari Branch Office

Akhmad Syaufi
Pemimpin Cabang Batulicin
Head In Batulicin Branch Office

Hambali
Pemimpin Cabang Marabahan
Head In Marabahan Branch Office

Firmansyah
Pemimpin Cabang Paringin
Head In Paringin Branch Office

Mitra Damayanti
Pemimpin Cabang A. Yani Banjarmasin
Head In A. Yani Banjarmasin Branch Office

Windy Wijaya Kesuma
Pemimpin Cabang Jakarta
Head In Jakarta Branch Office

Ahmad Fatrya Putera
Pemimpin Cabang Syariah Banjarmasin
Head in Sharia Branc Offiice Banjarmasin

Imam Musanif
Pemimpin Cabang Syariah Kandangan
Head in Sharia Branc Offiice Kandangan

Suriadi
Pemimpin Cabang Pembantu Satui
Head in Satui Supporting Branch Offices

Helman Rasyadi
Pemimpin Cabang Pembantu Nagara
Head in Nagara Supporting Branch Offices

Heru Dwimuyo
Pemimpin Cabang Pembantu FISIP Unlam
Head in FISIP Unlam Supporting Branch Offices

M. Hanafiah
Pemimpin Cabang Pembantu RSUD Ulin
Head in RSUD Ulin Supporting Branch Offices

Yan Febri
Pemimpin Cabang Pembantu Gunung Tinggi
Head in Gunung Tinggi Supporting Branch Offices

Khuzaimi
Pemimpin Cabang Pembantu Dispenda Kalsel
Head in Dispenda Kalsel Supporting Branch Offices

Andy Andriawan
Pemimpin Cabang Pembantu Gerai Dutamall
Head in Gerai Dutamall Supporting Branch Offices

Suriadi Syamsuri
Pemimpin Cabang Pembantu Pemprop Kalsel
Head in Pemprop Kalsel Supporting Branch Offices

Nor Ipansyah
Pemimpin Cabang Pembantu Pemda Tala
Head in Pemda Tala Supporting Branch Offices

Noor Khalis
Pemimpin Cabang Pembantu Syariah Batulicin
Head in Sharia Batulicin Supporting Branch Offices

Gt. Akhmad Nawawi
Pemimpin Cabang Pembantu Syariah Qmall
Head in Sharia Qmall Supporting Branch Offices

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
Corporate Vision, Mission and Values

Visi dan Misi Bank Kalsel telah disahkan oleh Manajemen Bank Kalsel seiring dengan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perbankan Bank Kalsel. Serta berdasarkan keputusan Direksi No.8/KEP.DIR/REN/BPD/2011 tanggal 28 Februari 2011 tentang Visi dan Misi Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.

Vision and Mission of Bank Kalsel have been inaugurated by the Management simultaneously with the legalization of Bank Kalsel Long-Term Plan.
And based on the decision of the Board of Directors 8 / KEP.DIR / REN / BPD / 2011 dated February 28, 2011 on the Vision and Mission of South Kalimantan Regional Development Bank.

VISI
MENJADI BANK YANG UNGGUL DI DAERAH DAN BERPERAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI.

VISION
BEING A LEADING BANK IN THE REGION AND TAKE ROLE IN ENCOURAGING ECONOMIC GROWTH

MISI :

1. Penyedia layanan jasa perbankan yang berkualitas.
2. Penggerak pendorong ekonomi daerah
3. Pemegang atau penyimpanan Dana Kas Daerah
4. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah
5. Turut membina lembaga perkreditan atau Bank Perkreditan Rakyat miliki Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah

MISSION :

1. Becoming a banking service provider with good quality.
2. Regional economic mover.
3. Regional cash holder or saver.
4. One of Regional Revenue.
5. Contribute to cultivate credit institutios or Rural Bank (BPR) belongin to Provincial Government and Regional Government

ARTI VISI PERUSAHAAN
Secara garis besar, visi Bank Kalsel mengandung dua sasaran pokok yang tidak terlepas dari keinginan menjadi bank Regional Champion di Kalimantan Selatan.

Meaning of Corporate Vision
Generally, vision of Bank Kalsel contains two principal objectives which are integrated with aspiration to become Regional Champion in South Kalimantan.

SASARAN PERUSAHAAN

Berdasarkan penjelasan visi tersebut, sasaran Perusahaan, yaitu:

- **Menjadi bank yang unggul di daerah**
  Bank Kalsel memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri sebagai bank yang modern, memiliki daya saing yang tinggi dan mempunyai ketahanan kelembagaan yang kuat.

- **Menjadi bank yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi**
  Sasaran Bank Kalsel dalam mendorong pertumbuhan ekonomi diwujudkan dengan peran bank sebagai mitra konsultasi bagi Pemerintah Daerah dalam pengelolaan keuangan, dan sebagai pemegang kas bagi Pemerintahan Daerah yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi daerah Kalimantan Selatan

Tujuan Perusahaan

Tujuan pendirian Bank Kalsel adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah, serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalamr angka meningkatkan taraf hidup rakyat melalui kegiatan usaha perbankan berdaarkan prinsip konvensional maupun syariah.

Peran Bank Kalsel sebagai alat kelengkapan ekonomi daerah bidang keuangan menjadikan bank bertanggung jawab atas tugas sebagai berikut:

1. Sebagai penyedia layanan jasa perbankan berkualitas
2. Sebagai penggerak dan pendorong ekonomi daerah
3. Sebagai pemegang Kas Daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang Daerah
4. Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)
5. Turut membina lembaga perkreditan (BKK & LPUK) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah.

OBJECTIVES OF THE COMPANY

According to the vision explanation, objectives of the Company are among others:

- **Being excellent bank at regional level**
  Bank Kalsel has internal development capacity towards a modern bank with high competitive advantages and strong institutional security.

- **Being a bank participates in supporting economics growth**
  Objective of Bank Kalel to support economic growth is brought through bank's role as consultant partner for Regional Government in Budget management, and also as the manager of regional cash for Regional Government with contribution for regional economic growth at South Kalimantan.

Purposes of the Company

Purpose of Bank Kalsel establishment is to assist and support regional economic growth and development, as well as one of Regional Revenue sources to improve quality of public welfare by commencing banking business based on conventional and sharia principles.

Role of Bank Kalsel is to act as regional economics supporting body in Finance sector to bring the Bank in charge in following duties:

1. High-quality banking services provider
2. Regional economic engine and accelerator
3. Treasurer of Regional Cash and or Commencing Regional Cash deposit activity
4. One of Regional Revenue sources
5. Participate in developing lending agencies (BKK & LPUK) and Rural Banks owned by Provincial and Municipal Governments

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya PASTI PRIMA

- **Pelayanan Prima**
  - Berempati dan melayani sepenuh hati
  - Bersikap sopan dan santun
  - Cepat tanggap memenuhi kebutuhan stakeholder
- **Antusias**
  - Motivasi tinggi
  - Kerja keras dan cerdas
  - Pantang menyerah
- **Kehati-hatian**
  - Sadar risiko
  - Patuh
- **Profesional**
  - Kompeten
  - Berorientasi pada proses dan hasil optimal yang berkualitas
  - Inovatif & kreatif
  - Visioner
- **Integritas**
  - Jujur, adil & ikhlas
  - Jiwa kepemimpinan
  - Disiplin & konsisten
  - Komitmen & dedikasi
- **Kerjasama**
  - Komunikasi
  - Menghargai
  - Peduli
  - Partisipasi

CORPORATE CULTURE

PASTI PRIMA Values

- **Excellent Services**
  - Empathy and sincere services
  - Polite and nice
  - Responsive in handling stakeholder's needs
- **Enthusiast**
  - High motivation
  - Hard work and intelligence
  - Never give up
- **Prudent**
  - Risk Awareness
  - Compliance
- **Professional**
  - Competent
  - Result oriented and high quality optimum result
  - Innovative & Creative
  - Visionary
- **Integrity**
  - To be honest, fair and sincere
  - The soul of leadership
  - Discipline & consistent
  - Commitment and dedication
- **Partnership**
  - Communication
  - Respect
  - Caring
  - Participation

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Hingga 31 Desember 2014, jumlah Pemegang Saham Bank Kalsel sebanyak 14 Pemegang saham yang terdiri dari 1 (satu) Pemerintah Propinsi dan 13 (tiga belas) Pemerintah Kabupaten/Kota. pemegang Saham mayoritas adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan komposisi kepemilikan sebesar 30,71%, sedangkan sebesar 69,29% dimiliki oleh Pemerintah Daerah se-Kalimantan Selatan. Berikut adalah daftar nama pemegang saham Bank Kalsel :

SHAREHOLDERS COMPOSITION

As of December 31, 2014, Bank Kalsel has 14 shareholders comprising of 1 (one) Provincial Government and 13 (thirteen) Municipalities/City Governments. Provincial Government of South Kalimantan is Majority Shareholder with 30.71% shares ownership composition, rest of 69.29% is owned by Municipalities Government in South Kalimantan province. Below listed shareholders of Bank Kalsel:

No	PEMILIK SAHAM	SAHAM Shares	PRESENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	LEMBAR SAHAM Shares	SHAREHOLDERS
1	Pemerintah Propinsi Kalsel	300.136.466.034,00	30,71%	1.200.545	South Kalimantan Provincial Government
	Jumlah Kab/Kota	677.233.827.209,00	69,29%	2.608.931	Amount for Municipalities/City
1	Pemerintah Kota Banjarmasin	72.800.402.296,00	7,45%	271.201	Banjarmasin City Government
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	19.569.649.565,00	2,00%	78.278	Banjar Municipal Government
3	Pemerintah Kabupaten Batola	50.000.000.000,00	5,12%	200.000	Batola Municipal Government
4	Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	85.374.367.703,00	8,74%	341.497	Tanah Laut Municipal Government
5	Pemerintah Kabupaten Tapin	36.942.328.939,00	3,78%	147.769	Tapin Municipal Government
6	Pemerintah Kabupaten HSU	47.763.750.000,00	4,89%	191.055	HSU Municipal Government
7	Pemerintah Kabupaten HST	55.500.000.000,00	5,68%	222.000	HST Municipal Government
8	Pemerintah Kabupaten HSS	35.000.000.000,00	3,58%	140.000	HSS Municipal Government
9	Pemerintah Kabupaten Tabalong	66.815.486.709,00	6,84%	267.261	Tabalong Municipal Government
10	Pemerintah Kabupaten Kotabaru	63.186.782.474,00	6,46%	212.747	Kotabaru Municipal Government
11	Pemerintah Kota Banjarbaru	46.883.459.523,00	4,80%	187.533	Banjarbaru City Government

No	PEMILIK SAHAM	SAHAM Shares	PRESENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	LEMBAR SAHAM Shares	SHAREHOLDERS
12	Pemerintah Kabupaten Balangan	78.397.600.000,00	8,02%	273.590	Balangan Municipal Government
13	Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	19.000.000.000,00	1,94%	76.000	Tanah Bumbu Municipal Government
	JUMLAH	**977.370.293.243,00**	**100,00%**	**3.809.476**	**TOTAL**

Pemegang Saham Tercatat Yang Memiliki Lebih Dari 5% Atau Lebih Saham Per 31 Desember 2014

Shareholders with more than 5% or more as of 31 December 2014

No	PEMILIK SAHAM	SAHAM Shares	PRESENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	LEMBAR SAHAM Shares	SHAREHOLDERS
1	Pemerintah Propinsi Kalsel	300.136.466.034,00	30,71%	1.200.545	South Kalimantan Provincial Government
2	Pemerintah Kota Banjarmasin	72.800.402.296,00	7,45%	271.201	Banjarmasin City Government
3	Pemerintah Kabupaten Batola	50.000.000.000,00	5,12%	200.000	Batola Municipal Government
4	Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	85.374.367.703,00	8,74%	341.497	Tanah Laut Municipal Government
5	Pemerintah Kabupaten HST	55.500.000.000,00	5,68%	222.000	HST Municipal Government
6	Pemerintah Kabupaten Tabalong	66.815.486.709,00	6,84%	267.261	Tabalong Municipal Government
7	Pemerintah Kabupaten Kotabaru	63.186.782.474,00	6,46%	212.747	Kotabaru Municipal Government
8	Pemerintah Kabupaten Balangan	78.397.600.000,00	8,02%	273.590	Balangan Municipal Government

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5 % (lima persen) atau lebih dari modal disetor

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Kalsel tidak ada memiliki saham pada Bank Kalsel serta pada bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, atau perusahaan lainnya diluar Bank Kalsel, yang mencapai 5 % (lima persen) atau lebih dari modal disetor.

Shares ownership of Board of Commissioners and Board of Directors 5% (five per cent) or more from paid-in capital

Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Kalsel do not have shares in Bank Kalsel as well as other banks, Non-bank financial agencies or other companies other than Bank Kalsel with 5% (five per cent) or higher sharehownership from paid-in capital.

Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; dan persentase kepemilikannya

Hingga 31 Desember 2014, jumlah Pemegang Saham Bank Kalsel sebanyak 14 Pemegang saham yang terdiri dari 1 (satu) Pemerintah Propinsi dan 13 (tiga belas) Pemerintah Kabupaten/Kota. Tidak terdapat pemegang saham masyarakat.

Public shareholders with 5% or less shares ownership and ownership percentage

As of December 31, 2014, Bank Kalsel has 14 shareholders comprising of 1 (one) Provincial Government and 13 (thirteen) Municipalities/City Government. There is no public shareholder recorded as Bank Kalsel's shareholders.

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI

List of Subsidiaries and Joint Ventures, Association and Related Entity

Bank Kalsel tidak memiliki anak perusahaan atau perusahaan terafiliasi yang terkonsolidasi pada Laporan Keuangan. Namun demikian, PT Bank Kalsel per 31 Desember 2014 tercatat melakukan kegiatan penyertaan sebesar Rp 3.465.470.297,00 Penyertaan dilakukan ke PT Sarana Kalsel Ventura (SKV) dan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di wilayah Kalimantan Selatan, seluruh badan usaha yang tersebut merupakan badan usaha yang masih beroperasi, berikut nama entitas dan persentase penyertaan Bank Kalsel :

Bank Kalsel does not have any subsidiary or affiliated company consolidated in Financial Statements. Hence, as of December 31, 2014, Bank Kalsel recorded investment amounting to Rp3,465,470,297.00 with PT Sarana Kalsel Ventura (SKV) and with Rural Banks (BPR) in South Kalimantan area, all these business entities are actively operated, below listed name of the entity and amount of Bank Kalsel's investment, respectively:

No	RINCIAN PENYERTAAN SAHAM	2013		DETAIL OF INVESTMENT IN SHARES
		JUMLAH Amount	PRESENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	
1	PD. BPR Kandangan	287.203.884	8,29%	PD. BPR Kandangan
2	PD. BPR Amuntai Selatan	183.371.711	5,29%	PD. BPR Amuntai Selatan
3	PD. BPR Simpang Empat	158.163.801	4,56%	PD. BPR Simpang Empat
4	PD. BPR Muara Uya	158.065473	4,56%	PD. BPR Muara Uya
5	PD. BPR Haruai	153.187.256	4,42%	PD. BPR Haruai
6	PD. BPR Paringin	150.000.000	4,33%	PD. BPR Paringin
7	PD. BPR Pulau Laut Utara	150.000.000	4,33%	PD. BPR Pulau Laut Utara
8	PD. BPR Pelaihari	150.000.000	4,33%	PD. BPR Pelaihari
9	PD. BPR Sungai Pandan	147.680.705	4,26%	PD. BPR Sungai Pandan
10	PD. BPR Tapin Selatan	146.021.990	4,21%	PD. BPR Tapin Selatan
11	PD. BPR Amuntai Utara	140.532.482	4,06%	PD. BPR Amuntai Utara
12	PD. BPR Astambul	134.352.961	3,88%	PD. BPR Astambul
13	PD. BPR Martapura	113.350.000	3,27%	PD. BPR Martapura

No	RINCIAN PENYERTAAN SAHAM	2013		DETAIL OF INVESTMENT IN SHARES
		JUMLAH Amount	PRESENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	
14	PD. BPR Binuang	112.692.579	3,25%	PD. BPR Binuang
15	PD. BPR Sungai Tabuk	111.507.242	3,22%	PD. BPR Sungai Tabuk
16	PD. BPR Kelua	108.300.000	3,13%	PD. BPR Kelua
17	PD. BPR Tapin Utara	86.900.000	2,51%	PD. BPR Tapin Utara
18	PD. BPR Tapin Tengah	77.608.709	2,24%	PD. BPR Tapin Tengah
19	PD. BPR Candi Laras Utara	77.667.920	2,24%	PD. BPR Candi Laras Utara
20	PD. BPR Amuntai Tengah	41.703.714	1,20%	PD. BPR Amuntai Tengah
21	PD. BPR Labuan Amas Selatan	33.606.870	0,97%	PD. BPR Labuan Amas Selatan
Pihak Ketiga				Third Parties
Metode Biaya				Cost Method
PT Sarana Kalsel Ventura		743.553.000,00	21,46%	PT Sarana Kalsel Ventura
Jumlah Penyertaan Saham		3.465.470.297,00		Total Investment in Shares

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Structure Group

Hingga akhir Desember 2014, Bank Kalsel tidak memiliki anak perusahaan dan bukan merupakan anak perusahaan dari suatu entitas bisnis, sehingga penggambaran struktur perusahan tidak ada.

As end of 2014, Bank Kalsel did not have subsidiary and also not being member of a business entity, that the corporate group structure is irrelevant.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Kantor Akuntan Publik
KAP Doli, Bamabang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Menara Kuningan 1le Floor Jl. HR. RasunaSaid Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940 Indonesia Phone (62-21)3001s702- 0s Fax (62-2r)30015701 E-mail dbsda@kapdbsda.co

Konsultan Hukum :
Advokat Adwin Tista, SH. MH

Notaris :
Notaris Muhammad Faried Zain, SH, MH

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING AGENCIES/ PROFESSION

Public Accountant Office
KAP Doli, Bamabang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Menara Kuningan 1le Floor Jl. HR. RasunaSaid Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940 Indonesia Phone (62-21)3001s702- 0s Fax (62-2r)30015701 E-mail dbsda@kapdbsda.co

Legal Counsellor :
Advokat Adwin Tista, SH. MH

Notary :
Notaris Muhammad Faried Zain, SH, MH

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Hingga 31 Desember tahun 2014, Bank Kalsel belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

SHARELISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2014, Bank Kalsel is not listed at stock exchange that information related with listing chronology, type of corporate action and changes in shares amount and name of stock exchange are irrelevant.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember tahun 2014, Bank Kalsel belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa/peringkat efek

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2014, Bank Kalsel is not listed other securities at stock exchange that information related with listing chronology, type of corporate action, changes in securities amount and name of stock exchange/securities rating are irrelevant.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2014

Awards and Certification 2014

Selama tahun 2014 ada beberapa penghargaan yang diterima Bank Kalsel baik dari sisi kinerja keuangan maupun dari sisi pelayanan termasuk penghargaan yang diterima untuk unit usaha syariah, yaitu :

in 2014, Bank Kalsel received various awards from both financial and service aspects including awards for syariah business unit, among other:

Titanium Award dari majalah Infobank atas Kinerja Sangat Bagus selama 19 tahun berturut-turut.

Titanium Award from InfoBank Magazine for Excellent Performance in 19 years in a row.

Infobank Sharia Finance Awards 2014 atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2013 dengan predikat "SANGAT BAGUS"

InfoBank Sharia Finance Awards 2014 for 2013 Excellent Financial Performance with "EXCELLENT"

Annual Report Award (ARA) 2013 Juara III kategori BUMD Non Listed.

Annual Report Award (ARA) 2013 as 3rd Winner on Non-Listed Regional Enterprise Category.

WOW Service Excellence Award 2014 (Banjarmasin WOW SEA 2014) yang diselenggarakan oleh Markplus Insight dan Mareketeers.

WOW Service Excellence Award 2014 (Banjarmasin WOW Sea 2014) organized by Markplus Insight and Marketeers.

Best Overall Performance Best Service Excellence Monitor (BSEM) Award 2014, Penghargaan dari Marketing Research Indonesia (MRI) yang bekerjasama dengan InfoBank.

Best Overall Performance Best Service Excellence Monitor (BSEM) Award 2014, Award from Marketing Research Indonesia (MRI) in cooperation with InfoBank.

ALAMAT KANTOR DAN JARINGAN KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

List of Office Address and Cooperation with Third Party

JARINGAN KANTOR

1. Kantor Pusat

Kantor Pusat Bank Kalsel terletak di Jalan Lambung Mangkurat No. 7 Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan

2. Kantor Cabang

Kantor Cabang atau branch office adalah kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada Kantor Pusat bank yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dan alamat kantor yang jelas sesuai tempat kantor cabang tersebut melakukan kegiatannya.

Perluasan jaringan kantor terus dilakukan oleh Bank Kalsel sebagai salah satu perwujudan dari komitmen kami guna memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan sebagai upaya perwujudan untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dan masyarakat. Bank Kalsel memiliki Kantor Cabang yang tersebar di seluruh wilayah Kalimantan Selatan dan di luar wilayah Kalimantan Selatan yaitu di Jakarta. Upaya perluasan jaringan kantor ini akan terus dilakukan demi komitmen kami memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya.

3. Kantor Cabang Pembantu

Kantor Cabang Pembantu adalah kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor cabang bank yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dan alamat kantor yang jelas tempat kantor cabang pembantu tersebut melakukan kegiatannya. Guna memperluas layanan perbankan kepada masyarakat hingga pelosok wilayah di Kalimantan Selatan khususnya, maka Bank Kalsel juga melakukan perluasan jaringan kantor cabang pembantu di beberapa wilayah di Kabupaten Kota.

OFFICE NETWORK

1. Head Office

Head Office of Bank Kalsel is located on Jalan Lambung Mangkurat No. 7 Banjarmasin Kalimantan Selatan

2. Branch office

Branch Office is a bank office which is directly responsible to the Head Office, with permanent business address and clear office address based on where the office carries its activities.

Expansion of office network is continuously carried by Bank Kalsel as a realization of our commitment to provide accessibility in performing banking transaction as a realization to continuously bring best services to the customers and public. Bank Kalsel has Branch Offices spread in entire South Kalimantan area ns well as outside South Kalimantan, which is in Jakarta. Effort to expand office network will be carried for th commitment in delivering best services to the customers particularly and public generally.

3. Supporting Branch office

Supporting Branch Office is office of the bank which is directly responsible to the branch office, with permanent business address and clear office address based on where the office carries its activities. To expand banking service to the public including remote area of South Kalimantan particularly, Bank Kalsel also perform supporting branch office expansion in several area in Regent and City level.

4. Kantor Cabang Syariah

Kantor Cabang Syariah adalah kantor cabang unit syariah yang bertanggung jawab kepada Kantor Pusat bank syariah yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dan alamat kantor yang jelas tempat kantor cabang syariah tersebut melaksanakan kegiatannya. Kantor Cabang Syariah diperuntukkan memenuhi kebutuhan nasabah khususnya pada layanan perbankan syariah dengan pola usaha syariah

5. Kantor Cabang Pembantu Syariah

Kantor Cabang Pembantu Syariah adalah kantor bank unit syariah yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor cabang bank syariah yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dan alamat kantor yang jelas sesuai dengan kantor cabang pembantu syariah tersebut melakukan kegiatannya.

6. BPD Unit

BPD Unit adalah merupakan jaringan pelayanan setara kantor cabang pembantu yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor cabang, dengan penekanan bisnis kepada pemberian kredit sektor UKM dengan kewenangan atau limit dibatasi yang ditetapkan melalui keputusan Direksi.

7. Kedai Syariah

Kedai Syariah adalah merupakan jaringan pelayanan unit syariah setara kantor cabang pembantu syariah yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor cabang bank syariah, dengan penekanan bisnis kepada pemberian pembiyaan sektor UKM dengan kewenangan atau limit dibatasi yang ditetapkan melalui keputusan Direksi.

4. Sharia Branch Ofice

Sharia Branch Office is sharia unit branch office hich is directly responsible to the Sharia Head Office, with permanent business address and clear office address based on where the office carries its activities. Sharia Branch Office is dedicated to comply with customers demand especially for sharia banking service under sharia business scheme.

5. Sharia Supporting Branch Office

is office of the sharia unit office which is directly responsible to the sharia branch office, with permanent business address and clear office address based on where the office carries its activities.

6. BPD Unit

BPD Unit is service network at cash office level which on its operational besides functioned as other cash offices, also conducting fund collection, as well as loan disbursement, including the plafond limit which will be implemented under BOD Decree.

7. Sharia Outlet

Sharia Outlet is sharia unit office in same level with sharia supporting branch office which is directly responsible to sharia office, with certain transaction limit and operated in targeted circumstances and segement.

8. Kantor Kas

Kantor Kas adalah kantor bank yang melakukan kegiatan pelayanan kas dengan alamat tempat usaha yang jelas sesuai dengan kantor kas tersebut melakukan usahanya, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabah baru. Kantor kas diperuntukan mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat akan layanan. Bank Kalsel akan terus berupaya menambah jaringan kantor hingga ke seluruh pelosok wilayah sebagai bentuk komitmen memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

8. Cash Office

Cash Office is bank's office which carries cash service with permanent and clear office address based on where the office carries its activities, including in providing service to new customers. Bank Kalsel will also perform office network expansion as a commitment to provide best service to the society.

9. Kantor Kas Syariah

Kantor Kas Syariah adalah kantor bank unit syariah yang melakukan kegiatan pelayanan kas dengan alamat tempat usaha yang jelas sesuai dengan kantor kas syariah tersebut melakukan usahanya, termasuk dalam memberikan pelayanan syariah kepada nasabah baru. Kantor kas syariah diperuntukan mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat akan layanan syariah, Bank Kalsel akan terus berupaya menambah jaringan kantor hingga ke seluruh pelosok wilayah sebagai bentuk komitmen memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

9. Sharia Cash Office

Sharia Cash Office is sharia unit office which carries sharia cash service with, with permanent business address and clear office address based on where the office carries its activities, including in providing service to new customers. Sharia Cahs Office is dedicated to support fulfillment of public demand for sharia sevice, Bank Kalsel continuously expands office network to smallest scope.

10. Kas mobil

Kas mobil adalah kegiatan kas dalam rangka melayani pihak yang telah menjadi nasabah bank melalui kegiatan pelayanan kas yang berpindah-pindah dengan menggunakan alat transportasi berupa mobil pada lokasi tertentu secara tidak permanen. Kas mobil diperuntukkan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan hingga ke pelosok wilayah yang tidak terjangkau oleh keberadaan jaringan kantor Bank Kalsel yang permanen.

10. Cash Car

Cash Car is cash activity to serve certain party as customers of the bank through moving cash service using car as mode of transportation in certain location which are not permanent. The Cash Car is dedicated to meet public demand regarding banking service to remote area which is not covered by permanent office network of Bank Kalsel.

11. ATM Mobile

ATM Mobile adalah penyelenggaraan kegiatan pelayanan kas diatas kendaraan yang dapat berpindah-pindah (bergerak) dan didesain sedemikian rupa menyerupai kantor kecil dan dilengkapi Anjungan Tunai Mandiri (ATM). ATM Mobile ini memberikan layanan jasa dan produk Bank Kalsel, baik yang bersifat tunai maupun non tunai serta memberikan pelayanan/pembayaran Samsat.

11. ATM Mobile

ATM Mobile is the implementation of cash service activity on moving vehicle and specially desgned as small office equipped with Automatic Teller Machine (ATM). The ATM Mobile provides service nad products of Bank Kalsel both cash and non-cash as well as Samsat Service/payment.

12. Payment Point

Payment Point adalah kegiatan dalam bentuk pelayanan pembayaran atau penerimaan pembayaran melalui kerjasama antara Bank dengan pihak lain pada suatu lokasi tertentu, seperti untuk pembayaran tagihan telepon, tagihan listrik, gaji pegawai dan/atau penerimaan setoran pihak ketiga.

Payment Point (Serambi Syariah)

Serambil Syariah adalah kegiatan Payment Point yang dilaksanakan oleh unit Bisnis Syariah yaitu kegiatan dalam bentuk pelayanan pembayaran atau penerimaan pembayaran melalui kerjasama antara Bank dengan pihak lain pada suatu lokasi tertentu, seperti untuk pembayaran tagihan telepon, tagihan listrik, gaji pegawai dan/atau penerimaan setoran pihak ketiga.

13. ATM

ATM adalah kegiatan pelayanan kas atau non kas yang dilakukan dengan menggunakan sarana mesin elektronis yang berlokasi baik di dalam maupun di luar kantor bank, yang dapat melakukan pelayanan antara lain penarikan atau penyetoran secara tunai, pembayaran melalui pemindah bukuan, transfer antar bank dan/atau memperoleh informasi mengenai saldo/mutasi rekening nasabah. Sebagai upaya memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah, Bank Kalsel terus melakukan penambahan jaringan ATM Bank Kalsel. Bank Kalsel juga melakukan kerjasama dengan jaringan ATM Bersama sehingga nasabah bisa melakukan penarikan tunai di ATM bank-bank lain yang masuk dalam linkage ATM Bersama.

14. EDC

Mesin EDC (Electronic Data Capture) atau yang lebih dikenal dengan ATM Mini adalah Mesin yang berfungsi sebagai sarana penyedia transaksi dan alat pembayaran yang penggunaannya dengan cara memasukkan atau menggesek kartu ATM maupun kartu debit Bank Kalsel, serta dilengkapi dengan fasilitas pembayaran lainnya seperti transfer yang terkoneksi secara realtime. Mesin EDC bertujuan memberikan kemudahan berbelanja nasabah hanya dengan selembar kartu di Mesin EDC.

12. Payment Point

Payment Point is an activity as payment service or payment receipient through cooperation between the Bank and other parties in certain location namely telephone billing, electricity billing, employee payroll and/or third aprty deposit.

Payment Point (Serambi Syariah)

Serambi Sayriah is Payment Point activity conducted by Sharia Business Unit as payment service or support activity through cooperation between Bank and other parties in a particular location, such as bill payment for phones, electricity, employees payroll and/or third party deposit.

13. ATM

ATM is cash or non-cash service which is carried using electronic machine which is located inside or outside the bank's office, which can be carried several services namely cash withdrawal or deposit, transfer payment inter bank transfer and/or information about balance/account mutation. As an effort to provide convenience to the customers, Bank Kalsel also expands ATM Network of Bank Kalsel in cooperation with ATM Bersama network that the customers will be able to conduct cash withdrawal on other bank's ATM which are on ATM Bersama linkeage.

14. EDC

EDC (Electronic Data Capture) machine or widely acknowledged as ATM Mini is a machine which is functioned as transaction provider faciltity and mode of payment which the application is by putting or swaping ATM card or debt card of Bank Kalsel, as well as equipped with other payment features such as realtime connected transfer. The EDC machine is aimed to provide convenience to the customers' shopping by using one card at EDC Machine.

Bank Kalsel terus melakukan penambahan jaringan EDC dan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak pemilik toko, bengkel, supermarkt, dll. Sehingga nasabah bisa berbelanja menggunakan EDC dimana saja.

Bank Kalsel continuously expands EDC network as well as cooperation with various shop owners, workshop, supermarket, etc. that the customers will be able to shop using the EDC at anywhere.

Adapun jumlah jaringan kantor yang dimiliki oleh Bank Kalsel sampai dengan posisi Desember 2014, adalah sebagai berikut :

Number of office network owned by Bank Kalsel as of December 2013 position, is as follows :

JARINGAN KANTOR	POSISI Position				OFFICE CHANNELING
	TAHUN 2012 Year 2012	TAHUN 2013 Year 2013	TAHUN 2014 Year 2014		
			TAMBAHAN Additional	POSISI Position	
KANTOR PUSAT	**1**	**1**	**0**	**1**	**HEAD OFFICE**
a. Kantor Pusat Banjarmasin	1	1	0	1	a. Banjarmasin Head Office
KANTOR CABANG	**17**	**17**	**0**	**17**	**BRANCH OFFICE**
a. Kantor Cabang Utama	1	1	0	1	a. Main Branch Office
b. Kantor Cabang Konvensional	14	14	0	14	b. Conventional Branch Ofice
c. Kantor Cabang Syariah	2	2	0	2	c. Sharia Branch Office
KANTOR CABANG PEMBANTU	**10**	**10**	**0**	**11**	**SUPPORTING BRANCH OFFICE**
a. KCP Konvensional	9	9	0	9	a. Conventional Supporting Branch Office
b. KCP Syariah	1	1	0	2	b. Sharia Supporting Branch Office
BPD UNIT DAN KEDAI SYARIAH	**20**	**22**	**4**	**26**	**BPD UNIT AND SHARIA OUTLET**
a. BPD Unit	16	17	3	20	a. BPD Unit
b. Kedai Syariah	4	5	1	6	b. Sharia Outlets
KANTOR KAS	**13**	**14**	**2**	**16**	**CASH OFFICE**
a. Kantor Kas Konvensional	11	12	1	13	a. Conventional Cash Office

JARINGAN KANTOR	POSISI Position				OFFICE CHANNELING
	TAHUN 2012 Year 2012	TAHUN 2013 Year 2013	TAHUN 2014 Year 2014		
			TAMBAHAN Additional	POSISI Position	
b. Kantor Kas Syariah	2	2	1	3	b. Sharia Cash Office
KAS MOBIL	**13**	**14**	**1**	**15**	**CASH CAR**
a. Kas Mobil Konvensional	11	12	1	13	a. Conventional Cash Car
b. Kas Mobil Syariah	2	2	0	2	b. Sharia Cash Car
PAYMENTPOINT	**9**	**18**	**3**	**20**	**PAYMENTPOINT**
a. Payment Point Konvensional	9	17	3	20	a. Payment Point Konvensional
b. Serambi Syariah	0	1	0	0	b. Sharia Point
ATM	**89**	**124**	**30**	**154**	**ATMs**
a. ATM Konvensional	84	113	25	138	a. Conventional ATMs
b. ATM Syariah	4	10	3	13	b. Sharia ATMs
c. ATM Mobile	1	1	2	3	c. Mobile ATMs
LAYANAN SYARIAH	**37**	**39**	**3**	**42**	**SHARIA SERVICE**
a. Layanan Syariah	37	39	3	42	a. Sharia Service
Total	**209**	**259**	**43**	**302**	**Total**

ALAMAT JARINGAN KANTOR

OFFICE CHANNELING ADDRESS

NO	NAMA KANTOR NAME OF OFFICE	ALAMAT ADDRESS
	KANTOR PUSAT Head Office	Jl. Lambung Mangkurat No.7 Banjarmasin 70111, Telp (0511) 3350725-28 Fax (0511) 3357330
	KANTOR CABANG KONVENSIONAL Conventional Branch Office	
1	Kantor Cabang Utama Main Branch Office	Jl. Lambung Mangkurat No.7 Banjarmasin 70111, Telp. 0511 - 3351613 - 615 Fax. 0511 - 3350722
2	Kantor Cabang Barabai Barabai Branch Office	Jl. Brigjend H. Hasan Basri No.12 Barabai 71311, Telp. 0517 - 41119, 41398, 42688 Fax. 0511 - 41827
3	Kantor Cabang Kotabaru Kotabaru Branch Office	Jl. H. Agus Salim No. 1 Kotabaru 72113, Telp. 0518 - 23860, 21217 Fax. 0518 - 21157
4	Kantor Cabang Amuntai Amuntai Branch Office	Jl. Norman Umar No. 6 Amuntai 71411, Telp. 0527 - 61172, 62900 Fax. 0527 - 61525
5	Kantor Cabang Tanjung Tanjung Branch Office	Jl. Jend. Sudirman No.54 Tanjung 71513, Telp. 0526 - 2021014, 2021147 Fax. 0526 - 2021481
6	Kantor Cabang Rantau Rantau Branch Office	Jl. Brigjend H. Hasan Basri Rantau, Telp. 0517 - 31163, 31191 Fax. 0517 - 31292
7	Kantor Cabang Pelaihari Pelaihari Branch Office	Jl. Kemakmuran No.1 Pelaihari 70811, Telp. 0512 - 21195, 22359 Fax. 0512 - 21425
8	Kantor Cabang Kandangan Kandangan Branch Office	Jl. A. Yani Simpang Lima Kandangan 71211, Telp. 0517 - 21481, 22547, 22018 Fax. 0517 - 21699
9	Kantor Cabang Martapura Martapura Branch Office	Jl. A. Yani Km. 40 Martapura 70614, Telp. 0511 - 4722711, 4720662 Fax. 0511 - 4720258
10	Kantor Cabang Banjarbaru Banjarbaru Branch Office	Jl. A. Yani Km. 34 Banjarbaru 70711, Telp. 0511 - 4787580, 7478178 Fax. 0511 - 4782769
11	Kantor Cabang Marabahan Marabahan Branch Office	Jl. Basuki Rahmat No.10 Marabahan 70511, Telp. 0511 - 4799650 Fax. 0511 - 4799547
12	Kantor Cabang Batulicin Batulicin Branch Office	Jl. Raya Batulicin No.40 RT.01 Batulicin, Telp. 0518 - 70159 Fax. 0518 - 70550
13	Kantor Cabang Paringin Paringin Branch Office	Jl. A. Yani No.3 RT.03 Paringin, Telp. 0526 - 2028198 Fax. 0526 - 2028197
14	Kantor Cabang A. Yani A. Yani Branch Office	Jl. A. Yani Km.3,5 RT. 269, Banjarmasin Telp. 0511 - 3264343, 3272947 Fax. 0511 - 3264040
15	Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office	Sahid Building Jl. Jendral Sudirman 86 Jakarta Pusat 10220, Telp. 021 - 5749486 Fax. 021 - 5747725

NO	NAMA KANTOR NAME OF OFFICE	ALAMAT ADDRESS
	KANTOR CABANG SYARIAH Sharia Branch Office	
1	Kantor Cabang Syariah Banjarmasin Banjarmasin Sharia Branch Office	Jl. S. Parman RT. 03 Banjarmasin, Telp. 0511 - 3352349 Fax. 0511 - 3352457
2	Kantor Cabang Syariah Kandangan Kandangan Sharia Branch Office	Jl. P. Antasari No. 1-2 Kandangan 71211, Telp. 0517 - 22286, 23339 Fax. 0517 - 23768
	KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP) KONVENSIONAL Conventional Supporting Branch Office	
1	KCP Gerai Duta Mall Gerai Duta Mall Supporting Branch Office	Duta Mall, Jl. A. Yani Km. 2 Banjarmasin, Telp. 0511-4363230, 4363231 Fax. 0511-4363234
2	KCP Fisip UNLAM Fisip UNLAM Supporting Branch Office	Jl. Brigjend. H. Hasan Basry (Kampus Fisip UNLAM), Banjarmasin Telp. 0511-7154455 Fax. 0511-3300656
3	KCP RSUD Ulin RSUD Ulin Supporting Branch Office	Komplek RSUD Ulin Jl. Jend. A. Yani Km.2 No.43, Banjarmasin Telp. 0511- 3262935 Fax. 0511-3265206
4	KCP PEMPROV Kalsel PEMPROV Kalsel Supporting Branch Office	Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Banjarbaru, Telp. 0511-4770033 Fax. 0511-4770032
5	KCP DISPENDA Prov. Kalsel DISPENDA Prov. Kalsel Supporting Branch Office	Kantor Dinas Pendapatan Provinsi Kalsel, Telp. 0511- 3263347, 7810093 Fax. -
6	KCP PEMKAB Tanah Laut PEMKAB Tanah Laut Supporting Branch Office	Jl. A. Syairani No.3 Komplek Perkantoran Gagas Pelaihari, Telp. 0512-22420 Fax. 0512-22860
7	KCP Nagara Nagara Supporting Branch Office	Jl. Pelabuhan Desa Tumbukan Banyu, Nagara Kec.Daha Selatan, Telp. 0517-51194 Fax. 0517-52070
8	KCP Satui Satui Supporting Branch Office	Jl. Propinsi RT.26 Sungai Danau, Kec. Satui, Telp. 0512-61303, 61053 Fax. 0512-61143
9	KCP Gunung Tinggi Gunung Tinggi Supporting Branch Office	Jl. Dharma Praja No.1 Desa Gunung Tinggi, Kab. Tanah Bumbu Telp. 0518- 7730089 Fax. -
KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH (KCPS) Sharia Supporting Branch Office		
1.	KCPS Batulicin Batulicin Sharia Supporting Branch Office	Jl. Raya Batulicin No. 29 Batulicin, Telp. 0518-70828 Fax. -
2.	KCPS Q Mall Banjarbaru Q Mall Banjarbaru Sharia Supporting Branch Office	Q Mall Banjarbaru, Jl. A. Yani Km. 36,8 Banjarbaru, Telp. 0511-4770922 Fax. 0511-4770923

NO	NAMA KANTOR NAME OF OFFICE	ALAMAT ADDRESS
KANTOR BPD UNIT BPD Unit Office		
1.	Kantor BPD Unit Sentra Antasari Sentra Antasari BPD Unit Office	Jl. Pangeran Antasari No. 23 A RT. 005 RW. 001, Banjarmasin Telp. 0511- 3355004 Fax. 0511-3355001
2.	Kantor BPD Unit Teluk Dalam Teluk Dalam BPD Unit Office	Jl. Sutoyo S No. 59 RT. 20 Kel. Teluk Dalam Banjarmasin, Telp. 0511-3351302 Fax. -
3.	Kantor BPD Unit Banjarmasin Timur Banjarmasin Timur BPD Unit Office	Jl. Veteran No. 52 RT. 23 Banjarmasin, Telp. 0511-3254858 Fax. 0511-3254859
4.	Kantor BPD Unit Gambut Gambut BPD Unit Office	Jl. A. Yani Km.14 Kab. Banjar, Banjarmasin Telp. 0511-7480280 Fax. 0511-4220062
5.	Kantor BPD Unit Sultan Adam Sultan Adam BPD Unit Office	Komplek Ruko STIHSA Banjarmasin, Jl. Pangeran Hidayatullah, Kel. Surgi Mufti, Banjarmasin Telp. 0511-3303791 Fax. 0511-3307821
6.	Kantor BPD Unit Murakata Murakata BPD Unit Office	Jl. Bhima No. C253 Kel. Barabai Selatan Kab. Hulu Sungai, Telp. 0517-43904 Fax. -
7.	Kantor BPD Unit Serongga Serongga BPD Unit Office	Jl. Provinsi Km.294 Rt.8 Rw.2 No.144 A Desa Tegalrejo, Serongga Telp. 0518-7709278 Fax. -
8.	Kantor BPD Unit Limbur Raya Limbur Raya BPD Unit Office	Jl. Putri Ciptasari, Kotabaru, Telp. 0518-22532 Fax. 0518-23414
9.	Kantor BPD Unit Pasar Amuntai Pasar Amuntai BPD Unit Office	Komplek Pasar Amuntai Jl. Abdul Azis, Kab. Hulu Sungai Utara, Telp. 0527-62553 Fax. -
10.	Kantor BPD Unit Alabio Alabio BPD Unit Office	Jl. Bahagia RT.1 No.26 Kelurahan Sungai Pandan Hulu, Telp. 0527-6064106 Fax. -
11.	Kantor BPD Unit Kalua Kalua BPD Unit Office	Jl. A. Yani, Pasar Kelua, Kab. Tabalong, Telp. 0526-2707877 Fax. 0526-2029247
12.	Kantor BPD Unit Mabu'un Mabu'un BPD Unit Office	Jl. Raya Mabu'un Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong, Telp. 08125133503 Fax. 0526-2027272
13.	Kantor BPD Unit Binuang Binuang BPD Unit Office	Jl. A. Yani Km.101, Binuang Kab. Tapin, Telp. 0517-36091 Fax. 0517-36461
14.	Kantor BPD Unit Margasari Margasari BPD Unit Office	Jl. Raya Margasari Desa Baringin A Kec. Candi Laras Selatan, Telp. - Fax. -
15.	Kantor BPD Unit Asam-Asam Asam-Asam BPD Unit Office	Jl. A. Yani Km. 122 Desa Sungai Baru Asam-Asam Kec. Jorong, Telp. 0512-63100 Fax. -
16.	Kantor BPD Unit Bati-Bati Bati-Bati BPD Unit Office	Jl. A. Yani RT.002 Kec. Bati-Bati Kab. Tanah Laut, Telp. 0512- 26288 Fax. -
17.	Kantor BPD Unit Sekumpul Sekumpul BPD Unit Office	Jl. Raya Sekumpul RT. 01 RW. 03 Kec. Martapura Kab. Banjar, Telp. 0511-4789378 Fax. 0511-4789377
18.	Kantor BPD Unit Landasan Ulin Landasan Ulin BPD Unit Office	Komplek Pasar Ulin Raya Jl. A. Yani Km.24, Telp. 0511-7499736 Fax. -
19.	Kantor BPD Unit Handil Bakti Handil Bakti BPD Unit Office	Jl. Trans Kalimantan, Handil Bakti, Kab. Barito Kuala, Telp. - Fax. -

NO	NAMA KANTOR NAME OF OFFICE	ALAMAT ADDRESS
20.	Kantor BPD Unit Pagatan Pagatan BPD Unit Office	Jl. Brigjend. H. Hasan Basry, Desa Pagaruyung RT.II, Pagatan Telp. 0518-38515 Fax. -
	KANTOR KEDAI SYARIAH SHARIA OUTLET OFFICE	
21.	Kantor Kedai Syariah Kayu Tangi Kayu Tangi Sharia Outlet Office	Jl. Brigjend. H. Hasan Basry No.1 RT.36 RW.3, Banjarmasin Telp. 0511-3301549 Fax. -
22.	Kantor Kedai Syariah Kampus IAIN Antasari Kampus IAIN Antasari Sharia Outlet Office	Kampus IAIN Jl. A. Yani Km.4,5 Banjarmasin, Telp. 0511-7497677 Fax.-
23.	Kantor Kedai Syariah Martapura Martapura Sharia Outlet Office	Jl. A. Yani Km. 40,5 Martapura, Telp. - Fax. 0511-4720075
24.	Kantor Kedai Syariah Amuntai Amuntai Sharia Outlet Office	Jl. Abdul Aziz No.10 RT.1 Amuntai, Telp. 0527-63601 Fax. 0527-63602
25.	Kantor Kedai Syariah Paringin Paringin Sharia Outlet Office	Jl. Raya A. Yani Kel. Batu Piring, Paringin, Telp. 0526-2028122 Fax. -
26.	Kantor Kedai Syariah Barabai Barabai Sharia Outlet Office	Jl. Ir. PM. Noor Komplek Pertokoan Matahari Muhibbin No.1 Barabai, Telp. 0517-41539, Fax. 0517-41568

NO	NAMA KANTOR	ALAMAT
	KANTOR KAS KONVENSIONAL CONVENTIONAL CASH OFFICE	
1	Kantor Kas Banjarmasin Selatan Banjarmasin Selatan Cash Office	Jl. K.S Tubun No.43 Banjarmasin 70243, Telp. 0511-3252164 Fax. -
2	Kantor Kas RSUD Anshari Saleh RSUD Anshari Saleh Cash Office	RSUD Ansari Saleh Jl. Brigjend. H. Hasan Basry No.1, Banjarmasin, Telp. 0511-3304697 Fax. -
3	Kantor Kas Pemko Banjarmasin Pemko Banjarmasin Cash Office	Jl. R.E Martadinata No.1 Banjarmasin, Telp. 0511-3351689 Fax. -
4	Kantor Kas Kantor Gubernur Kalsel Kantor Gubernur Kalsel Cash Office	Jl. Jend. Sudirman No.14 Banjarmasin 70115, Telp. 0511 - 3363980 Fax. -
5	Kantor Kas Sentra Antasari Sentra Antasari Cash Office	Pusat Perbelanjaan Sentra Antasari Lt.1 Blok D No.34, Banjarmasin, Telp. 087814420591
6	Kantor Kas RSUD Damanhuri RSUD Damanhuri Cash Office	Jl. Murakata No. 4 Barabai, Telp. - Fax. -
7	Kantor Kas RSUD Ratu Zalecha RSUD Ratu Zalecha Cash Office	RSUD Ratu Zalecha, Jl. Menteri Empat Martapura, Telp. 0511- 4720783 Fax. -

NO	NAMA KANTOR	ALAMAT
8	Kantor Kas Cempaka Cempaka Cash Office	Jl. Mistar Cokrokusumo No. 06 Kel. Sungai Besar Banjarbaru, Telp. - Fax. -
9	Kantor Kas Pasar Marabahan Pasar Marabahan Cash Office	Jl. AES Nasution RT. 21 Blok A48 Pasar Baru, Marabahan, Telp. - Fax. -
10	Kantor Kas Pemkab Balangan Pemkab Balangan Cash Office	Kantor Tim Penggerak PKK Kab. Balangan, Telp. 08115012597 Fax. -
11	Kantor Kas RSUD Balangan RSUD Balangan Cash Office	Jl. Lingkar Timur Km. 1,7 Kab. Balangan, Telp. 082148192326 Fax. -
12	Kantor Kas Dispenda Balangan Dispenda Balangan Cash Office	Kantor Dinas Pendapatan Balangan Jl. A. Yani Km. 4,5 Kab. Balangan Telp. 0526-2029556 Fax.
13	Kantor Kas Batumandi Batumandi Cash Office	Jl. A. Yani RT. 04 No. 30 Desa Batu Mandi Kec. Batu Mandi
	KANTOR KAS SYARIAH SHARIA CASH OFFICE	
1	Kantor Kas Syariah Sabilal Muhtadin Sabilal Muhtadin Sharia Cash Office	Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jend. Sudirman No. 1, Banjarmasin Telp. - Fax. -
2	Kantor Kas Syariah Pasar Kalindo Pasar Kalindo Sharia Cash Office	Pasar Kalindo Blok 3 No.1 Jl. Belitung Darat, Banjarmasin, Telp. - Fax. -
3	Kantor Kas Syariah Kampus UNISKA Kampus UNISKA Sharia Cash Office	Jl. Adhyaksa Kampus Uniska, Banjarmasin, Telp. - Fax. -

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

TANGGAL Date	PERISTIWA PENTING Event Highlights	TEMPAT Location
24 Februari 2014 24 February 2014	Peningkatan Status Jaringan Kantor Serambi Syariah UNISKA menjadi Kantor Kas Syariah UNISKA Upgrading Serambi Syariah UNISKA Office Channeling status to UNISKA Sharia Cash office	Banjarmasin
16 Maret 2014 16 March 2014	Kemilau Emas & Salanjung Rezeki Bank Kalsel Kemilau Emas & Salanjung Rezeki Bank Kalsel	Q Mall, Banjarbaru
18 Maret 2014 18 March 2014	Pembukaan BPD Unit Handil Bakti Handil Bakti BPD Unit Grand Launching	Marabahan
23 Maret 2014 23 Maret 2014	Salanjung Rezeki Bank Kalsel Salanjung Rezeki Bank Kalsel	Duta Mall, Banjarmasin
25 Maret 2014 25 March 2014	Malam Puncak HUT 50 Tahun Bank Kalsel Bank Kalsel 50th Annversary Celebration Night	Grand Palace Restaurant, Banjarmasin
4 April 2014 4 April 2014	RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 dan RUPS Luar Biasa Annual GMS 2013 and Extraordinary GMS	Jakarta
21 April 2014 21 April 2014	Pembukaan Layanan Syariah BPD Unit Handil Bakti Handil Bakti BPD Unit Sharia Service Grand Opening	Marabahan
	Pembukaan Layanan Syariah BPD Unit Margasari Margasari BPD Unit Sharia Service Grand Opening	Rantau
	Pembukaan Layanan Syariah BPD Unit Alabio Alabio BPD Unit Sharia Service Grand Opening	Amuntai
2 Mei 2014 2 May 2014	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Batam
21 Mei 2014 21 May 2014	Pembukaan KCPS Q Mall, Banjarbaru Q Mall KCPS Grand Opening, Banjarbaru	Banjarbaru
6 Oktober 2014 6 October 2014	Pembukaan BPD Unit Sekumpul Sekumpul BPD Unit Grand Opening	Martapura
13 Oktober 2014 13 October 2014	Pembukaan Kantor Kas Sentra Antasari Sentra Antasari Cash Office Grand Opening	Banjarmasin
13 November 2014 13 November 2014	Pembukaan KCPS Kedai Barabai Barabai Outlet KCPS Grand Opening	Barabai
20 November 2014 20 November 2014	Pembukaan Kantor Kas Batumandi Batumandi Cash Office Grand Opening	Paringin
30 December 2014 30 December 2014	Pembukaan Kas Mobil Kandangan Kandangan Cash Car Grand Opening	Kandangan

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014

Responsibility for Annual Reporting 2014

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Kalsel dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, along with financial statements and other related information becomes sole responsibility of Bank Kalsel Management as approved by Board of Commissioners members by signing below.

Demikian opini ini dibuat, dan apabila ada kekurangan dan kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Herewith the opinion is presented, and if there is any flaw and false explanation will be corrected as needed.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

DRS. NAPSIANI SAMANDI, M.AP
Komisaris Utama Independent
Independent President Commissioner

HADI SOESILO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

NOOR RIWANDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUHARTONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014

Responsibility for Annual Reporting 2014

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Kalsel dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, along with financial statements and other related information becomes sole responsibility of Bank Kalsel Management as approved by Board of Commissioners members by signing below.

Laporan publikasi Tahunan tidak ditandatangani oleh Sdr. H. Irfan (menjabat Direktur Operasional tahun bersangkutan) dan Sdr. H.A.Fahri Saifuddin (menjabat Direktur Kepatuhan tahun bersangkutan) karena masing – masing berakhir masa jabatannya pada tanggal 28 Februari 2015.

Published Annual Report is not signed by Mr. H. Irfan (as Operational Director) and Mr. H. A. Fahri Saifudin (as Compliance DIrector) due their serving period had been ended on February 28, 2015.

Sdri. Hj. Yunita Martha tidak ikut menandatangani Laporan Publikasi Tahunan ini, mempertimbangkan bahwa yang bersangkutan baru dilantik pada tanggal 18 Maret 2015 untuk menjabat sebagai Direktur Operasional Bank Kalsel.

Mrs. Hj. Yunita Martha also did not signed this Published Annual Report, considering she has just inaugurated on March 18, 2015 to serve as Operational Director of Bank Kalsel.

Demikian opini ini dibuat, dan apabila ada kekurangan dan kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Herewith the opinion is presented, and if there is any flaw and false explanation will be corrected as needed.

DIREKSI
Board of Directors

H. JUNI RIF'AT
Direktur Utama
President Directors

H. SUPIAN NOOR
Direktur Bisnis
Business Director

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Upaya untuk memenuhi kebutuhan ketersediaan Pegawai dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Bank dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu :

1. Penerimaan yang bersumber dari internal Bank, dengan pertimbangan bahwa kualifikasi Pegawai yang ada memang memungkinkan, disamping merupakan pengembangan karier bagi Pegawai yang bersangkutan, sehingga dengan cara ini pemenuhan kebutuhan Pegawai dapat diperoleh secara lebih cepat.

To meet Employee availability demand in adequate quantity and quality to support achievement of Bank's objectives and targets, Bank had performed 2 (two) activities, among others:

1. Internal recruitment, by considering that current employee's qualification is sufficient, besides also a career development for respective employee, that within this method, fulfillment of employee vacant position can be done in faster way.

Ketersediaan modal manusia dalam jumlah yang cukup sangatlah vital. Oleh karenanya, sesuai kebutuhan yang ada, Bank melaksanakan penerimaan dan seleksi guna menjaga kelancaran aktivitas bisnis serta kesinambungan Bank dalam jangka waktu lama.

Availability of human capital in sufficient number becomes very important. Therefore, according to current demand, Bank performs recruitment and selection to maintain continuity of business activity and Bank's long-run sustainability.

2. Penerimaan yang bersumber dari eksternal Bank, sepanjang calon dari dalam tidak ada yang memenuhi persyaratan dan dengan pendekatan ke berbagai sumber tenaga kerja, misalnya Perguruan Tinggi (PT) atau perusahaan yang menyediakan kandidat yang berkualitas tinggi (head-hunter).

Khusus untuk penerimaan yang bersumber dari eksternal Bank, ditetapkan 4 (empat) jenis penerimaan sebagai berikut :

1. Penerimaan Umum Merupakan jenis penerimaan yang ditujukan kepada pelamar pada umumnya untuk mengisi jabatan staf clerical di berbagai Unit Kerja
2. Penerimaan Khusus Merupakan jenis penerimaan yang khusus ditujukan kepada pelamar yang memiliki prestasi, kemampuan, atau pernah menjadi juara/duta di bidang seni, budaya atau olahraga pada tingkat provinsi dan nasional, atau hingga internasional.
3. Multi Level Entry (MLE) Merupakan jenis penerimaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli atau tenaga berpengalaman di bidang tertentu. Posisi yang diisi adalah staf atau pimpinan/pejabat baik struktural maupun profesional.

2. External recruitment, recruitment when the internal candidate fails to meet the requirement and by approaching several source of workers, namely universities or head – hunter company that provides high-quality candidate.

Particularly for external recruitment, Bank implements 4 (four) type of requirement, as follows:

1. General Recruitment, type of recruitment for general job applicants to fill clerical staff position in various units.
2. Special Recruitment, type of recruitment for employee candidate with excellent achievement, skills or experience as winner/ambassador in arts, culture or sports at provincial and national or even international levels.
3. Multi Level Entry (MLE), type of recruitment for expert or well experienced staff recruitment in particular sectors. The positions opened for this type of recruitment are Staffs or Executives both structural or professional.

4. Campus Search (Penerimaan Awal) Merupakan suatu jenis penerimaan yang dilakukan Bank dengan mencari secara aktif mahasiswa/i yang berprestasi di bidang akademik dan akan menamatkan pendidikannya dalam waktu dekat.

4. Campus Search (Early Recruitment), type of recruitment performed by the Bank by actively recruiting students with excellent academic records and who will graduated in short time.

DATA REKRUTMEN RECRUITMENT DATA						
KETERANGAN	2014	2013	2012	2011	2010	DESCRIPTON
Penerimaan Umum	66	56	69	96	59	General Recruitment
Multi Level Entry (MLE)	5	1	1	1	1	Multi Level Entry (MLE)
Jumlah	**71**	**57**	**70**	**97**	**60**	**Total**

Pengelolaan Kinerja, Remunerasi :
1. Evaluasi terhadap remunerasi Pegawai
2. Mendorong Pegawai untuk berkinerja unggul
3. Menciptakan link antara kinerja dan remunerasi

Performance Management, Remuneration
1. Employee remuneration evaluation
2. Encourage employee to have excellent performance
3. Create link between performance and remuneration

Metode Pengembangan Kompentensi Dan Pengembangan Karir Serta Upaya Bank Kalsel Menciptakan Sdm Berkualitas

Dalam rangka mengembangkan kompetensi, karir dan menciptakan SDM yang berkualitas, Bank Kalsel telah pula melaksanakan program pendidikan selama tahun 2014 sebanyak 286 kegiatan yang diikuti oleh 3.283 peserta sebagaimana tabel berikut :

Competency Development Method and Career Development and Initiative to Develop High Quality SDM in Bank Kalsel

To develop competency, career and high quality employee, Bank Kalsel has implemented 286 education program in 2014 participated by 3,283 employees as explained in table below:

KETERANGAN	2014		2013		DESCRIPTION
	PELATIHAN Training	PESERTA Participants	PELATIHAN Training	PESERTA Participants	
Pelatihan Internal	122	3.007	165	4.623	Internal training
Pelatihan Eksternal	149	276	121	330	External training
Jumlah	**271**	**3.283**	**286**	**4.953**	**Total**

Disamping itu juga menjalankan program Pembelajaran dan Pengembangan (Learning & Development/L&D) tersebut yang meliputi, namun tidak terbatas pada :

1. Program-program pembelajaran

a. Merupakan bentuk pelatihan yang dilaksanakan dengan titik berat pada peningkatan kemampuan teknis (technical competency) Pegawai agar berhasil dalam menjalankan tugas dan pekerjaan sehari-hari.

In addition, Bank also provides Learning and Development (L&D) program including but not limited to:

1. Learning Program

a. Training program focused on technical competency development for employee to succeed in carrying out daily duty and job assignment.

b. Jenis-jenis program pembelajaran sebagai berikut :

1) Inhouse Training (IHT)
Adalah program pelatihan yang dilakukan dengan peserta secara keseluruhan berasal dari Pegawai atas kerja sama dengan pihak luar sebagai penyedia jasa (provider) dan/ atau instruktur atau dikelola sendiri oleh Bank dengan menggunakan Pegawai sebagai instruktur.

2) Pelatihan Khusus

a. On The Job Training (OJT)
Merupakan proram yang diselenggarakan dengan melibatkan Pegawai dalam situasi kerja yang nyata di lapangan. Teori, prosedur dan segala informasi lainnya yang sudah diperoleh di kelas coba diterapkan dalam konteks sesungguhnya.

b. Tutorial
Dalam bentuk proses pentransferan keterampilan dan pengetahuan dari seorang ahli kepada Pegawai melalui serangkaian kelas, diskusi dan interaksi lainnya.

c. Mentoring
Adalah proses transfer kapabilitas strategis dari Pegawai ahli atau yang berprestasi kepada Pegawai lainnya melalui hubungan formal dan jangka panjang, yang melibatkan proses pembinaan, pelatihan, konseling dan umpan balik untuk mendorong pencapaian sasaran strategis perusahaan.

3) Pelatihan Eksternal

a. Pelatihan Ekstenal Dalam Negeri (Domestik). Pelatihan domesitik ini meliputi seminar, lokakarya, workshop, forum diskusi, dll

b. Pelatihan Eksternal Luar Negeri. Merupakan program pembelajaran tingkat lanjutan yang membahas masalah-masalah khusus yang dihadapi Bank.

4) Attachment dan Benchmarking
Merupakan suatu program dimana Bank menugaskan Pegawai dalam jangka waktu tertentu pada Bank Umum yang lain, atau lembaga profesional untuk belajar sesuatu yang baru atau memperdalam sesuatu yang belum dikuasai sepenuhnya oleh Bank.

b. Type of learning program is including:

1) In-house Training (IHT)
Training program performed altogether with participants that generally are recruited from external provider and/or instructor an managed by Bank's internal party by promoting Employee as the instructor.

2) Special Training

a. On the Job Training (OJT)
A program involving Employee in real field work situation. Several theories, procedures and information learned in classroom will be brought in practical context.

b. Tutorial
Exercised as skill and knowledge transfer process from an expert to employee in classroom, discussion and other interactions.

c. Mentoring
Strategic capability transfer from Expert or excellent employee to other employees in a formal and long-term relationship involving development, training, counseling and feedback process to support achievement of corporate strategic target.

3) External Training

a. Domestic External Training. This domestic training includes seminar, workshop, discussion forum, etc.

b. International External Training. Advance learning program discussing particular issues faced by the Bank.

4) Attachment and Benchmarking
A program where Bank assigns employee for particular period to work in other Commercial Banks, or professional agency to learn something new or deepening any aspect that has not been fully mastered by the Bank.

2. Program-program pengembangan

Adalah suatu bentuk peningkatan kapabilitas Pegawai yang secara khusus dirancang dalam jangka panjang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pengembangan kompetensi (mencakup teknis dan perilaku) serta karier Pegawai sejalan dengan career path management yang bersangkutan.

Jenis-jenis program pengembangan adalah:

a. Executive Development Program (EDP)
Merupakan jenjang pendidikan perbankan tertinggi yang difasilitasi Bank bagi para Pegawai yang diproyeksikan menjadi pimpinan puncak (top management) di masa depan.

b. Branch Manager Development Program (BMDP)
Adalah jenjang pendidikan perbankan level menengah yang difasilitasi Bank bagi para Pegawai yang diproyeksikan menjadi pejabat eksekutif.

c. First Line Manager Development Program (FLMDP)
Merupakan jenjang pendidikan perbankan yang difasilitasi Bank bagi para pejabat lini pertama yang diproyeksikan menjadi pejabat level menengah.

d. Staff Development Program (SDP)
Merupakan jenjang pendidikan perbankan yang difasilitasi Bank bagi para staf yang diproyeksikan minimal menjadi pejabat lini pertama sekaligus agen-agen perubahan (change agent) yang bersifat transformasional.

e. Studi Lanjut
Adalah program peningkatan jenjang pendidikan formal Pegawai dari Sarjana Strata 1 (S-1) menjadi Sarjana Strata 2 (S-2) atau dari S-2 menjadi Sarjana Strata 3 (S-3) melalui jalur reguler, bukan kuliah jarak jauh atau korespondensi.

f. Sertifikasi
Merupakan proses pemberian pengakuan terhadap kemampuan profesional Pegawai berdasarkan suatu standar kompetensi yang ditetapkan untuk memenuhi kualifikasi jabatan.

2. Development Program

Special employee capability development program designed in long-term basis as an integrated part of competency development initiative (including technical and behavior) as well as employee's career in line with career path management of respective employee.

Type of development program in Bank Kalsel includes:

a. Executive Development Program (EDP
Highest banking education stage facilitated by the Bank for employee who is projected to be a top management in the years ahead.

b. Branch Manager Development Program (BMDP)
Middle level banking education facilitated by the Bank for employee who is projected to be an executive staff.

c. First Line Manager Development Program (FLMDP)
Banking education facilitated by the Bank for first line officer who is projected to be a middle level executive.

d. Staff Development Program (SDP)
Banking education facilitated by the Bank for staff who is projected minimum to be a first line executive and agent of change that has transformative personality.

e. Advance Study
Formal education development program for Employee with Bachelor Degree background to Maser Degree or from Master Degree to Doctor at Degree in regular enrollment, not in distance or correspondence learning.

f. Certification
Acknowledgement for Employee's professional capability based on a competency standard implemented to meet Job grade qualification.

Sertifikasi meliputi area-area antara lain :
1) Sertifikasi Manajemen Risiko
2) Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa
3) Sertifikasi Dealer
4) Sertifikasi Direksi Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
5) Sertifikasi Auditor

The certification covers following area:
1) Risk Management Certification
2) Procurement Certification
3) Dealer Certification
4) Rural Banks Board of Directors Certification
5) Auditor Certification

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai perusahaan perbankan, SDM Bank Kalsel meliputi jajaran Manajemen dan pegawai yang bekerja di kantor pusat, Kantor Cabang maupun kantor layanan Bank Kalsel lainnya. Total karyawan Bank Kalsel hingga akhir tahun 2014 tercatat mencapai 920 orang, atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 5,99 % atau 52 orang. Terjadinya perubahan dalam jumlah karyawan Bank Kalsel pada tahun 2014 disebabkan oleh penyesuaian organisasi terhadap kebutuhan realisasi rekruitmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pengembangan dan program kerja Bank Kalsel pada tahun 2014.

Rincian mengenai jumlah karyawan Bank Kalsel berdasarkan komposisi pegawai gabungan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, level organisasi/jabatan, dan usia, sebagai berikut :

EMPLOYEE PROFILE

As a banking company, employee of Bank Kalsel includes Management and employee work in Head Office, Branch Office and other Service Office Channeling of Bank Kalsel. As end of 2014, total employees of Bank Kalsel was 920 employee, or grew by 5.99% or 52 employee from 2013. Increase in number of Bank Kalsel's employee throughout 2014 was due to organization adjustment towards demand of employee recruitment realization to fulfill Bank Kalsel's development and working program needs in 2014.

Detail of Bank Kalsel's employee by consolidated profile, education level, job grade and age are explained below:

KOMPOSISI PEGAWAI GABUNGAN CONSOLIDATED PROFILE						
KETERANGAN	2014	2013	2012	2011	2010	DESCRIPTION
Jumlah	920 orang 920 employees	868 orang 868 employees	848 orang 848 employees	803 orang 803 employees	722 orang 722 employees	**Total**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN EMPLOYEE PROFILE BY EDUCATION LEVEL						
TINGKAT PENDIDIKAN	2014	2013	2012	2011	2010	EDUCATION LEVEL
Sarjana Strata 3 (S-3)	0	0	0	0	0	Doctorate Degree (S-3)
Sarjana Strata 2 (S-2)	52	34	34	29	16	Master Degree (S-2)
Sarjana Strata 1 (S-1)	681	635	598	554	464	Bachelor Degree (S-1)
Diploma	27	27	28	25	20	Diploma
SMA dan lainnya	160	172	188	195	222	High Schools and Others
Jumlah	**920**	**868**	**848**	**803**	**722**	**Total**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEE PROFILE BY GENDER						
JENIS KELAMIN	2014	2013	2012	2011	2010	GENDER
Laki - laki	553	522	520	504	474	Male
Perempuan	367	346	328	299	248	Female
Jumlah	**920**	**868**	**848**	**803**	**722**	**Total**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI / JABATAN EMPLOYEE PROFILE BY ORGANIZATION LEVEL/JOB GRADE						
KETERANGAN	2014	2013	2012	2011	2010	DESCRIPTION
Pemimpin Divisi / Kelompok	14	13	13	13	13	Division/Group Head
Pemimpin Cabang & Wapincab	18	18	18	17	17	Branch Head & Deputy
Pemimpin Bidang / Bagian	32	32	32	31	31	Division/Unit Head
Pemimpin Cabang Pembantu	11	10	10	7	3	Supporting Branch Head
Pemimpin Seksi	81	73	71	70	64	Section Head
Pemimpin Unit / Kedai	26	23	20	16	14	Unit / Outlet Head
Jumlah	**182**	**169**	**164**	**154**	**142**	**Total**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN UMUR EMPLOYEE PROFILE BY AGE						
KETERANGAN	2014	2013	2012	2011	2010	DESCRIPTION
> 50 tahun	38	22	26	27	26	> 50 years
> 45 - 50 tahun	50	47	52	48	42	> 45 - 50 years
> 40 - 45 tahun	109	90	83	76	67	> 40 - 45 years
> 35 - 40 tahun	173	137	138	137	122	> 35 - 40 years
> 30 - 35 tahun	197	207	205	196	190	> 30 - 35 years
> 25 - 30 tahun	264	283	224	210	194	> 25 - 30 years
< 25 tahun	89	82	120	109	81	< 25 years
Jumlah	**920**	**868**	**848**	**803**	**722**	**Total**

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

Information System Technology Development

Perkembangan bisnis yang semakin meningkat, dituntut teknologi informasi yang handal dan terpercaya dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin tajam dengan mengedepankan teknologi sebagai sebuah sarana pemasaran bisnis, sehingga tekhnologi harus dapat mendukung dalam memudahkan pengambilan sebuah keputusan yang cepat dan tepat.

Growing business development demands reliable and trusted information technology to win fiercer business competition by relying on technology as a business marketing tool, that technology has to support fast and accurate decision making process.

Dengan berkembangnya volume dan persaingan bisnis Bank Kalsel mengharuskan sebuah Teknologi Informasi (IT) yang mendukung, sehingga terus dilakukan beberapa pengembangan produk dan pelayanan yang ditelah dilakukan selama tahun 2014 sebagai berikut :

A. Delivery Channel Teller :

1. Menggunakan Core Banking
   a. Payment PLN (Prepaid, Post Paid)
   b. Payment modul penerimaan negara MPN-G1, Setoran / transfer antar BPD (BPD Net Online)
   c. Payment modul penerimaan negara MPN-G2

2. Menggunakan Aplikasi Smart Payment Bank Kalsel
   a. Payment PBB untuk seluruh kota dan kabupaten kecuali Pemkab Hulu Sungai Utara (menunggu kesiapan), dan Pemkab Tanah Bumbu (menunggu kerjasama)
   b. Payment PDAM Bandarmasih, PDAM Batola, PDAM Tabalong, PDAM Tapin dan PDAM HSU, PDAM Intan Banjar, PDAM HST, PDAM Balangan dan PDAM HSS, menunggu vendor PDAM (PDAM Tala, PDAM Kotabaru, dan PDAM Tanah Bumbu). Untuk PDAM Kotabaru dan Tanah Bumbu telah implementasi mulai Maret 2015.
   c. Payment Telkom (Fixed Phone, Flexi Postpaid, Flexi Prepaid, Speedy)
   d. Payment Telkomsel (Halo dan Voucher Telkomsel)
   e. Payment pembelian pulsa semua operator (IM3, IM3 GPRS, IM3 SMS, Mentari, Smart, Starone, Axis, Esia, Fren, Hepi, Three, dan XL Reguler
   f. Payment Finance WOM dan OTO
   g. Payment XL (Postpaid dan Prepaid)
   h. Payment Three (Prepaid)
   i. Trans Vision (eks Telkomsel)
   j. Aora TV
   k. Indovision Postpaid (Indovision, Top TV, OKevision)
   l. Menggunakan Aplikasi PPOB (Payment Point Online Bank) PDAM Bandarmasih, PDAM Kotabaru, PDAM Tanah Bumbu, dan Pembayaran SPP Universitas Islam Kalimantan.

Within higher volume and tighter business competition, Bank Kalsel requires supporting Information Technology (IT), that several products and services development were continuously carried out throughout 2014, further explained below:

A. Teller Delivery Channel

1. Core Banking Application
   a. Payment PLN (Prepaid, Post Paid)
   b. Payment MPN-G1 State Revenue Module, Deposit / transfer between BPD (BPD Net Online)
   c. Payment MPN-G2 State Revenue Module.

2. Deploying Bank Kalsel Smart Payment Application
   a. Payment PBB for City and Municipalities except Hulu Sungai Utara Municipal (under preparation), and Tanah Bumbu Municipal (under partnership progress)
   b. Payment PDAM Bandarmasih, PDAM Batola, PDAM Tabalong, PDAM Tapin dan PDAM HSU, PDAM Intan Banjar, PDAM HST, PDAM Balangan dan PDAM HSS, under vendor confirmation PDAM (PDAM Tala, PDAM Kotabaru, and PDAM Tanah Bumbu). Untuk PDAM Kotabaru and Tanah Bumbu will be implemented in March 2015.
   c. Payment Telkom (Fixed Phone, Flexi Postpaid, Flexi Prepaid, Speedy)
   d. Payment Telkomsel (Halo and Telkomsel Voucher)
   e. Payment reload voucher for all providers (IM3, IM3 GPRS, IM3 SMS, Mentari, Smart, Starone, Axis, Esia, Fren, Hepi, Three, and XL Reguler
   f. Payment Finance WOM and OTO
   g. Payment XL (Postpaid and Prepaid)
   h. Payment Three (Prepaid)
   i. Trans Vision (ex-Telkomsel)
   j. Aora TV
   k. Indovision Postpaid (Indovision, Top TV, OKevision)
   l. PPOB (Payment Point Online Bank) Application for PDAM Bandarmasih, PDAM Kotabaru, PDAM Tanah Bumbu, and Pembayaran SPP Universitas Islam Kalimantan.

B. **Delivery Channel ATM Pembayaran payment:** PLN (Prepaid, Postpaid), Telkomsel (Halo dan Voucher Telkomsel), Telkom (Fixed Phone, Flexi Postpaid, Flexi Prepaid, Speedy), Indosat (Postpaid dan Prepaid), Esia (Postpaid dan Prepaid), PBB seluruh Kab/Kota, dan Kartu Kredit (13 Bank)

C. **Pengembangan Lainnya Implementasi ATM Giro (Perorangan),** BI-RTGS Generasi 2, BI-SSS Generasi 2, BI-ETP, Cash Deposit Machine, Aplikasi Re-Analisa KRedit, Aplikasi Dokumen Perizinan, Penyempurnaan aplikasi SDM, aplikasi Perpajakan, Mobile Banking (fitur Banking, Payment, dan Transfer Antar Bank), Push SMS

B. **Delivery Channel ATM payment services :** PLN (Prepaid, Postpaid), Telkomsel (Halo and Telkomsel Voucher), Telkom (Fixed Phone, Flexi Postpaid, Flexi Prepaid, Speedy), Indosat (Postpaid and Prepaid), Esia (Postpaid and Prepaid), PBB for entire Municipalities/Cities and Credit Card (13 Banks)

C. **Other Developments: Implementation of Current Account ATMs (Individual),** 2nd Generation BI-RTGS, 2nd Generation BI-SSS, BI-ETP, Cash Deposit Machine, Credit Re-Analysis Application, Permission Document Application, Improvement of HR Application, Taxation Application, Mobile Banking (Features: Banking, Payment, and inter-bank Transfer), Push SMS.

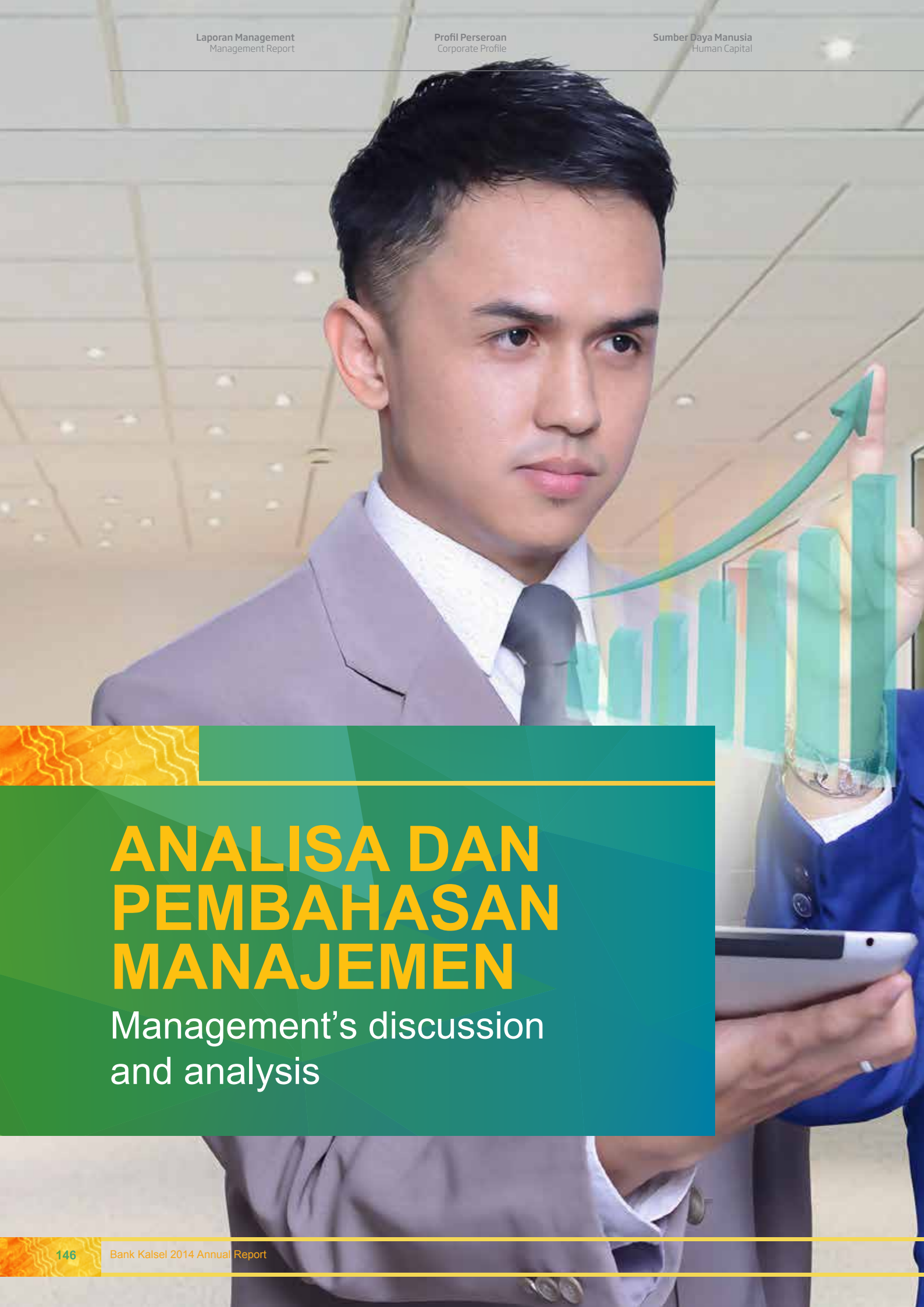

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's discussion and analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

PRODUK KREDIT

Kredit yang disalurkan Bank Kalsel konvensional sampai dengan akhir tahun 2014 mencapai Rp6,66 triliun, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp88,11 miliar, dan tumbuh sebesar Rp866,85 miliar atau 14,96% dibanding tahun 2013 sebesar Rp5,79 triliun.

LOAN PRODUCTS

As end of 2014, loan disbursed by Bank Kalsel conventional amounted to Rp6.66 trillion net after allowance for impairment losses of Rp88.11 billion and grew by Rp866.85 billion or 14.96% from Rp5.79 trillion booked in 2013.

Pertumbuhan Tabungan yang cukup signifikan, tidak terlepas dari upaya Bank Kalsel untuk fokus dalam menyerap dana masyarakat murni sesuai dengan arah kebijakan Program Regional Champion, tanpa meninggalkan fungsi sebagai mitra kerja Pemda dalam pengelolaan keuangan, sehingga porsi dana non Pemda di tahun 2013 sebesar 47,10%.

Significant growth in Savings is attributable with Bank Kalsel's effort to remain focus in absorbing pure public fund according to direction of Regional Champion Program's policy, without neglecting function as partner of Regional Government on budget management, that portion of non-Regional Government fund reached to 47.10% in 2013.

TABEL KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN JENIS TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF LOANS DISBURSEMENT BY TYPE 2014 AND 2013

KREDIT	2014	2013	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		LOANS
			SELISIH SELISIH	%	
Modal Kerja	1,115,099	969,589	145,510	15.01%	Working Capital
Investasi	928,459	751,697	176,762	23.52%	Investment
Konsumsi	4,159,542	3,533,156	626,386	17.73%	Consumer
Sindikasi	546,710	579,151	(32,441)	-5.60%	Syndicated
	6,749,810	5,833,594	916,216	15.71%	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(88,106)	(38,737)	(49,369)	127.45%	Net after allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan	**6,661,705**	**5,794,857**	**866,847**	**14.96%**	**Total loans**

Kredit yang disalurkan Bank Kalsel pada tahun 2014, lebih difokuskan kepada pencapaian portofolio kredit produktif sesuai dengan arah kebijakan Program Regional Champion, melalui peningkatan porsi untuk Kredit Investasi (KI) dan kredit modal kerja (MK). Tujuannya agar Bank Kalsel dapat lebih berperan

Loans disbursed by Bank Kalsel in 2014 was more focused on productive loan portfolio achievement according to the direction stated in Regional Champion Program policy, by increasing portion for Investment Loan (KI) and Working Capital Loan (MK). The purpose is that Bank Kalsel to have higher role in driving real

dalam menggerakan sektor riil dan usaha produktif di masyarakat yang pada gilirannya bisa menopang pertumbuhan ekonomi daerah.

sector and productive business in the society that will underpin regional economic growth.

Berdasarkan jenis kredit yang disalurkan, kredit konsumsi memiliki kontribusi yang besar terhadap total kredit yang disalurkan yaitu 61,62%. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai negeri maupun swasta, kredit kepemilikan rumah dan pensiunan. Kontribusi terbesar kedua adalah kredit modal kerja 16,52%, kredit investasi 13,76%, dan kredit sindikasi 8,10%.

Referring to type of loans disbursed, consumer loans had major contribution to total loans disbursed with 61.62% contribution. Consumer loan comprised of loans for civil servants and private, mortgage and pension loans. The second largest share contributed from working capital loan at 16.52%, investment loan 13.76% and syndicated loan 8.10%.

TABEL KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF LOANS DISBURSEMENT BY SECTOR 2014 AND 2013 (IN MILLION RUPIAH)

KREDIT	2014	2013	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		LOANS
			SELISIH DIFFERENCES	%	
Perdagangan, restoran, dan hotel	929,635	759,895	169,740	22.34%	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	528,526	439,098	89,428	20.37%	Business services
Listrik, gas dan air	283,611	312,666	(29,055)	-9.29%	Electricity, gas and water
Konstruksi	334,845	227,345	107,499	47.28%	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	232,415	248,474	(16,059)	-6.46%	Transportation, warehouse and communication
Industri	175,011	198,167	(23,156)	-11.68%	Industry
Pertambangan	62,173	76,473	(14,300)	-18.70%	Mining
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	22,032	24,463	(2,431)	-9.94%	Agriculture, hunting and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	5,855	5,492	364	6.62%	Social/community services
Lain-lain	4,175,708	3,541,521	634,187	17.91%	Others
	6,749,810	5,833,594	916,216	15.71%	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(96,638)	(47,362)	(49,276)	104.04%	Net after allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan	**6,653,172**	**5,786,232**	**866,940**	**14.98%**	**Total loans**

Pertumbuhan kredit di sektor lain-lain menempati urutan pertama dengan pertumbuhan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp634,19 miliar atau 17,91% dari sebesar Rp3,54 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp4,18 triliun pada tahun 2014, dan diikuti oleh perdagangan, restoran, dan hotel sebesar Rp169,74 miliar atau 22,34% dari sebesar Rp759,90 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp929,64 miliar pada tahun 2014. Selanjutnya, konstruksi, jasa-jasa dunia usaha, dan jasa-jasa sosial/masyarakat dengan tingkat pertumbuhan masing-masing sebesar 47,28%, 20,37%, dan 6,62%.

Loans growth in other sectors placed first rank with significant growth at Rp634.19 billion or 17.91% from Rp3.54 trillion in 2013 to Rp4.18 trillion in 2014, followed by trading, restaurant and hotel amounted to Rp169.74 billion or 22.34% from Rp759.90 billion in 2013 to Rp929.64 billion in 2014. Further, social/community services, construction and business services contributed 47.28%, 20.37% and 6.62% growth, respectively.

Disisi lain, ada beberapa sektor masih menunjukkan pertumbuhan negatif, namun pertumbuhan kredit secara keseluruhan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun.

On the other hand, several sectors still recorded negative growth despite overall loans growth net after allowance for impairment losses experienced positive growth within years.

Kredit non tunai yaitu kredit yang tidak dibayarkan secara langsung pada saat perjanjian kredit ditanda tangani, melainkan diperlukan adanya tenggang waktu tertentu sesuai dengan yang dipersyaratkan.

a. Garansi bank merupakan jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud.

   Adapun jenis Garansi Bank yang diberikan oleh Bank Kalsel adalah:
   1) Garansi Bank Penawaran (Tender Bond) merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka mengikuti lelang pekerjaan.
   2) Garansi Bank Uang Muka (Advace Payment Bond) merupakan jaminan yang diberikan Bank untuk memperoleh uang muka dalam melaksanakan pekerjaan.
   3) Garansi Bank Pelaksanaan (Performance Bond) merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka pelaksanaan atau penyelesaian pekerjaan.
   4) Garansi Bank Pemeliharaan (Maintenance Bond) merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka pemeliharaan pekerjaan.
   5) Garansi Bank Pembayaran Termin merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka pembayaran termijn

Non-cash loan refers to loan that is not directly paid during the signing of loan agreement, but still requires particular spare time according to prevailing regulation.

a) Guarantee Bank, refers to a guarantee provided by Bank for third party as guarantee recipient to fulfill certain liability of Bank's customer as insured party with respective third party.

   Type of Guarantee Bank provided by Bank Kalsel includes:
   1) Tender Bond Guarantee Bank, Guarantee provided by Bank to participate in project tender.
   2) Advance Payment Bond Guarantee Bank, Guarantee provided by Bank to obtain advance on project implementation.
   3) Performance Bond Guarantee Bank, Guarantee provided by Bank to compete or finish particular project.
   4) Maintenance Bond Guarantee Bank, Guarantee facilit provided by Bank regarding project completion.
   5) Installment Payment Guarantee Bank, Guarantee provided by Bank on paying marginal set by Bank for installment payment.

6) Garansi Bank Pembelian Barang Modal merupakan jaminan yang diberikan Bank dalam rangka pembelian barang modal.
7) Garansi Bank dengan Back to Back Guarantee merupakan jaminan yang diberikan Bank atas dasar kerjasama dengan pihak asuransi

6) Capital Goods Investment Guarantee Bank, Guarantee provided by Bank to purchase capital goods.
7) Back to Back Guarantee Bank, Guarantee provided by Bank under partnership with insurance company.

b. Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Surat kredit yang diterbitkan sebagai sarana untuk menjamin pembayaran kepada penjual barang antar pulau didalam negeri.

b) Domestic Document Statement Letter

Promissiory notes issued as means of securing payment to domestic inter island commodities seller.

Kredit tunai yaitu kredit yang dibayarkan secara langsung pada saat perjanjian kredit ditandatangani oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dipersyaratkan/ diperjanjikan

Cash loans refer to loans paid directly during the signing of loans agreement by both parties according to terms and condition agreed.

a. Kredit Umum (Produktif)

a. General Loans (Productive)

URAIAN	2014		2014		2014		DESCRIPTION
	Nominal (Rp juta) Nomina (Rp million)	Debitur Debtors	Nominal (Rp juta) Nomina (Rp million)	Debitur Debitur	Nominal (Rp juta) Nomina (Rp million)	Debitur Debitur	
Kredit Modal Kerja (KMK)	1,268,621	5,971	1,196,020	5,942	72,600	29	Working Capital Loan
Kredit Investasi	1,289,682	723	1,107,157	763	182,525	(40)	Investment Loan
Kredit Konstruksi	333,866	204	227,345	222	106,521	(18)	Construction Loan
Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK)	346	1	864	1	(518)	-	Loans for Financial Institutions
Pinjaman Daerah	-	-			-	-	Regional Loans
Cash Collateral Credit (CCC)	87,766	13	23,806	12	63,960	1	Cash Collateral Credit (CCC)
Kredit Wira Usaha (KWU)	3,733	106	9,106	231	(5,373)	(125)	Entrepreneurs Loan

1) Kredit Modal Kerja (KMK)
Kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan seperti pembelian bahan baku, biaya-biaya produksi, pemasaran dll. Sampai dengan akhir tahun 2014, KMK berhasil dibukukan sebesar Rp1,27 triliun, meningkat Rp72,60 miliar dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp1,20 triliun. Peningkatan tersebut didukung oleh penambahan

1) Working Capital Loan
Loans provided to increase working capital in a Company including raw material purchase, production cost, marketing, etc. As end of 2014, KMK booked at Rp1.27 trillion, increased by Rp72.60 trillion froM Rp1.20 trillion booked as end of 2013. Increase was driven by 29 additional debtors from 5,942 debtors in 2013 to 5,971 debtors in 2014.

debitur sebanyak 29 debitur dari sebanyak 5.942 debitur pada tahun 2013 menjadi 5.971 debitur pada tahun 2014.

2) Kredit Investasi (KI)
Kredit dengan jangka waktu menengah atau panjang untuk pembelian barangbarang modal beserta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, maupun ekspansi proyek yang sudah ada atau pendirian proyek yang akan ada. Sampai dengan akhir tahun 2014, KI berhasil dibukukan sebesar Rp1,29 triliun, meningkat Rp182,53 miliar dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp1,11 triliun. Akan tetapi, jumlah debitur KI berkurang 40 debitur dari sebanyak 763 debitur pada tahun 2013 menjadi sebanyak 723 debitur pada tahun 2014.

3) Kredit Konstruksi
Fasilitas kredit yang diberikan kepada perusahaan jasa yang bergerak dibidang pembangunan fisik, engineering dan penyediaan barang dan jasa. Sampai dengan akhir tahun 2014, Kredit Konstruksi berhasil dibukukan sebesar Rp333,87 miliar, meningkat Rp106,52 miliar dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp227,35 miliar. Akan tetapi, jumlah debitur Kredit Konstruksi berkurang 18 debitur dari sebanyak 222 debitur pada tahun 2013 menjadi sebanyak 204 debitur pada tahun 2014.

4) Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK)
Kredit kepada pengusaha mikro dan kecil melalui Lembaga Keuangan seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Koperasi Simpang Pinjam (KSP) dan Koperasi Pegawai/Karyawan. Sampai dengan akhir tahun 2014, KKLK dibukukan sebesar Rp345,91 juta, menurun Rp517,71 juta dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp863,62 miliar. Selanjutnya, jumlah debitur KKLK tahun 2014 dan 2013 sebanyak 1 debitur.

5) Pinjaman Daerah
Kredit yang diberikan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah baik berupa sarana maupun pra sarana.

6) Cash Collateral Credit (CCC)
Kredit yang diberikan kepada debitur dengan jaminan tunai pada Bank Kalsel berupa tabungan, deposito dll. Sampai dengan akhir tahun 2014, CCC berhasil dibukukan sebesar Rp87,77 miliar, meningkat Rp63,96 miliar dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp23,81 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh penambahan debitur sebanyak 1 debitur dari sebanyak 12 debitur pada tahun 2013 menjadi 13 debitur pada tahun 2014.

2) Investment Loan (KI)
Loans with medium or long-term maturity for purchasing capital goods as well as to finance rehabilitation, modernization or expansion for both existing and new-developed projects. As end of 2014, KI booked at Rp1.29 trillion, increased by Rp182.53 trillion from Rp1.11 trillion booked as end of 2013. However, total debtors of KI decreased by 40 debtors from 763 debtors in 2013 to 723 debtors in 2014.

3) Construction loans
Loan facility provided for service company operated in physical development, engineering and procurement services. As end of 2014, Construction Loans booked at Rp333.87 billion, increased by Rp106.52 billion from Rp227.35 billion in 2013. However, total debtors of Construction Loan decreased from 222 debtors in 2013 to 204 debtors in 2014.

4) Loans for Financial Institutions
Loans for micro and small entrepreneur through Financial Institutions such as Rural banks (BPR), Savings and Loans Kopearsi (KSP) and Employees Koperasi. As end of 2014, KKLK booked at Rp345.91 million, decreased by Rp517.71 million from Rp863.62 billion booked as end of 2013. Further, total number of KKLK debtors in 2014 and 2013 is 1 debtor.

5) Regional Loans
Loans provided for Regional Government to execute regional evelopment both in form of facilities and infrastructures.

6) Cash Collateral Credit, loans provided to debtors with cash collateral with Bank Kalsel such as savings account, time deposit, etc. As end of 2014, CCC booked at Rp87.77 billion, increased by Rp63.96 billion from Rp23.81 billion booked as end of 2013. Increase was driven by 1 additional debtor from 12 debtors in 2013 to 13 debtors in 2014.

7) Kredit Wira Usaha (KWU)
Suatu skim kredit untuk menunjang kegiatan ekonomi produktif yang diberikan kepada perorangan dengan status Pegawai atau keluarga Pegawai Negeri Sipil yang pembayaran gajinya melalui Bank Kalsel. Sampai dengan akhir tahun 2014, KWU dibukukan sebesar Rp3,73 miliar, menurun Rp5,37 miliar dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp9,11 miliar. Seiring dengan penurunan tersebut, jumlah debitur KWU berkurang 125 debitur dari sebanyak 231 debitur pada tahun 2013 menjadi sebanyak 106 debitur pada tahun 2014.

7) Entrepreneurs Loans, a loan scheme to support productive economy activity provided for individual with Employment status or family of Civil Servants with payroll facility in Bank Kalsel. As end of 2014, KWU booked at Rp3.73 billion, decreased by Rp5.37 billion from Rp9.11 billion booked as end of 2013. Simultaneously with the decrease in number, total KWU debtors fell by 125 debtors from 231 debtors in 2013 to 106 debtors in 2014.

b. Kredit Program

b. Program Loan

URAIAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN (%) INCREASE/ DECREASE (%)		DESCRIPTION
	Nominal Nomina	Debitur Debitor	Nominal Nomina	Debitur Debitor	Nominal Nomina	Debitur Debitor	
Kredit BPD Peduli	6,384	295	6,688	312	(304)	(17)	BPD Peduli Loans
Kredit BPD Peduli Damandiri	4,703	302	5,825	292	(1,122)	10	BPD Peduli Damandiri Loans
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	397,977	4,214	334,752	3,667	63,225	547	PeopleBusiness Loans
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)	10,999	27	10,940	27	59	-	Loan for Food and Energy Security
Kredit Resi Gudang	2,633	51	1,979	40	654	11	Warehouse Loan
Kredit Channeling DPM-LUEP	1,039	5	1,020	5	19	-	DPM-LUEP Channeling Loan

1) Kredit BPD Peduli
Kredit kepada pengusaha mikro dan atau usaha kecil baik perorangan, kelompok maupun koperasi untk kegiatan usaha produktif, Skim kredit yang termasuk dalam Kredit Usaha Mikro dan Kecil diberikan kepada usaha sebagaimana kriteria yang tertuang dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sampai dengan akhir tahun 2014, Kredit BPD Peduli dibukukan sebesar Rp6,38 miliar, menurun Rp304 juta dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp6,69 miliar. Seiring dengan penurunan tersebut, jumlah debitur Kredit BPD Peduli berkurang 17 debitur dari

1) BPD Peduli Loan
Loan for micro and small enterprises, both for individual, group or Koperasi for productive business activity, loan scheme classified as Micro and Small Entrepreneur Loan is provided for enterprise as stated in Law No. 20 of 2008 on Micro, Small and Medium Enterprises. As end of 2014, BPD Peduli loan booked Rp6.38 billion, decreased by Rp304 million from Rp6.69 billion booked by the end of 2013. In line with this decrease, total debtors of BPD Peduli loan fell by 17 debtors from 312 debtors in2 013 to 295 debtors in 2 014.

sebanyak 312 debitur pada tahun 2013 menjadi sebanyak 295 debitur pada tahun 2014.

2) Kredit BPD Peduli Damandiri
Penyaluran kredit kerjasama dengan Yayasan DAMANDIRI (Dana Sejahtera Mandiri) untuk membiayai kegiatan usaha produktif bagi keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I dan atau Keluarga Kecil yang mempekerjakan keluarga kurang mampu. Sampai dengan akhir tahun 2014, Kredit BPD Peduli Damandiri dibukukan sebesar Rp4,70 miliar, menurun Rp1,12 miliar dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp5,83 miliar. Akan tetapi, jumlah debitur Kredit BPD Peduli Damandiri bertambah 10 debitur dari sebanyak 292 debitur pada tahun 2013 menjadi sebanyak 302 debitur pada tahun 2014.

3) Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Kredit kepada Usaha Mikro, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang memiliki kegiatan usaha produktif yang layak (feasible) namun belum memiliki akses ke bank (bankable) dengan fasilitas penjaminan. Sampai dengan akhir tahun 2014, KUR berhasil dibukukan sebesar Rp397,98 miliar, meningkat Rp63,23 miliar dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp334,75 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh penambahan debitur sebanyak 547 debitur dari sebanyak 3.667 debitur pada tahun 2013 menjadi 4.214 debitur pada tahun 2014.

4) Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati. Sampai dengan akhir tahun 2014, KKPE berhasil dibukukan sebesar Rp11 miliar, meningkat Rp59 juta dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp10,94 miliar. Selanjutnya, jumlah debitur KKLK tahun 2014 dan 2013 sebanyak 27 debitur.

5) Kredit Resi Gudang
Kredit yang diberikan kepada pemegang Resi Gudang yang merupakan pemilik barang atau pihak yang menerima pengalihan dari pemilik barang atau pihak lain yang menerima pengalihan lebih lanjut digudang-gudang penyimpanan komoditas hasil pertanian yang telah ditunjuk pemerintah. Sampai dengan akhir tahun 2014, Kredit Resi Gudang berhasil dibukukan sebesar Rp2,63 miliar, meningkat Rp654 juta dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp1,98 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh penambahan debitur sebanyak 11

2) BPD Peduli Damandiri Loan
Loan disbursement in cooperation with DAMANDIRI (Dana Sejahtera Mandiri) Foundation to finance productive business activity for pre-welfare family and Welfare I Family and or Small Family hiring marginal family. As end of 2014, BPD Peduli Damandiri loan booked Rp4.70 billion, decreased by Rp1.12 billion from Rp5.83 billion booked by the end of this 2013. However, total number of BPD Peduli Damandiri loan debtors increased by 10 debtors from 292 debtors in 2013 to 302 debtors in 2014.

3) People Business Loan
Loan for Micro, Small and Medium Enterprises and Koperasi with feasible productive business but not yet bankable, with collateral facility. As end of 2014, KUR booked Rp397.98 billion, increased by Rp63.23 billion from Rp334.75 billion by the end of 2013. Increase was driven by additional 547 debtors from 3,667 debtors in 2013 to 4,214 debtors in 2014.

4) Loan for Food and Energy Security, Investment Loan and/or working capital Loan provided to support implementation of Food Security program and Bio-Fuel Development Program. As end of 2014, KKPE booked Rp11 billion, increased by Rp59 million from Rp10.94 billion booked by the end of 2013. Further, total debtors of KKLK in 2014 and 2013 amounted to 27 debtors.

5) Warehouse Loan
Loan provided for owner of Warehouse Invoice as the goods owner or party who received referral from goods owner or other parties receiving further referral at agriculture commodities storing warehouse appointed by the Government. As end of 2014, Warehouse Loan booked Rp2.63 billion, increased by Rp654 million from Rp1.98 billion booked as end of 2013. Increase was driven by 11 additional debtors from 40 debtors in 2013 to 51 debtors in 2014.

debitur dari sebanyak 40 debitur pada tahun 2013 menjadi 51 debitur pada tahun 2014.

6) Kredit Channeling DPM-LUEP
Dana Talangan yang bersumber dari APBD Pemprov Kalsel yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga gabah / beras yang diterima petani pada tingkat yang wajar sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dimana penerusan dananya melalui Bank Kalsel. Sampai dengan akhir tahun 2014, Kredit Channeling DPM-LUEP berhasil dibukukan sebesar Rp1,04 miliar, meningkat Rp19 juta dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp1,02 miliar. Selanjutnya, jumlah debitur KKLK tahun 2014 dan 2013 sebanyak 5 debitur.

6) DPM - LUEP Channeling Loan
Bailout fund form Kalsel Provincial Regional Budget aiming to control stability of rice price received by the agriculture at fair level according to Government Buying Price (HPP) where the fund disbursement is via Bank Kalsel. As end of 2014, DPM – LUEP Channeling Loan booked Rp1.04 billion, increased by Rp19 million from Rp1.02 billion booked as the end of 2013. Further, total debtors of KKLK booked in 2013 and 2013 were 5 debtors.

c. Kredit Konsumtif

c. Consumer Loan

URAIAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN (%) INCREASE/ DECREASE (%)		DESCRIPTION
	Nominal Nomina	Debitur Debitor	Nominal Nomina	Debitur Debitor	Nominal Nomina	Debitur Debitor	
Kredit Multiguna	3,653,309	46,585	3,059,666	43,113	593,643	3,472	Multiguna Loan
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	526,535	3,994	507,808	3,983	18,727	11	Mortgage
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	624	58	970	84	(346)	(26)	Vehicle Loan
Pinjaman Haji	-	-	-	-	-	-	Hajj Bailout

1) Kredit Multiguna
Kredit yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk berbagai kebutuhan konsumtif dan pengembangan usaha para professional. Sampai dengan akhir tahun 2014, Kredit Multiguna berhasil dibukukan sebesar Rp3,65 triliun, meningkat Rp593,64 miliar dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp3,06 triliun. Peningkatan tersebut didukung oleh penambahan debitur sebanyak 3.472 debitur dari sebanyak 43.113 debitur pada tahun 2013 menjadi 46.585 debitur pada tahun 2014.

2) Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Kalsel dalam rangka untuk membiayai pembelian rumah dan pembangunan/renovasi rumah, termasuk rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), rumah susun (rusun), apartemen dan toko. Sampai

1) Multiguna Loan
Loan provided for member of society for various consumer needs and business development for professional segment. As end of 2014, Multiguna Loan booked amounting to Rp3.65 trillion, increased by Rp593.64 billion from Rp3.06 trillion booked as end of 2013. Increase was driven by additional debtors to 3,472 debtors from 43,113 debtors acquired in 2013 to 48,585 debtors in 2014.

2) Mortgage, loan facility provided by Bank Kalsel to finance house purchase and house construction/ renovation, including shophouses, office houses, flats, apartment and store. As end fo 2014 Mortgage was booked amounting to Rp526.54 billion, grew by Rp18.73 billion from Rp507.81 billion booked as

dengan akhir tahun 2014, KPR berhasil dibukukan sebesar Rp526,54 miliar, meningkat Rp18,73 miliar dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp507,81 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh penambahan debitur sebanyak 11 debitur dari sebanyak 3.983 debitur pada tahun 2013 menjadi 3.994 debitur pada tahun 2014.

3) Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
Fasilitas kredit yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jaminan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan kredit ini. Sampai dengan akhir tahun 2014, KKB dibukukan sebesar Rp623,68 juta, menurun Rp345,89 juta dibanding akhir tahun 2013 sebesar Rp969,57 juta. Seiring dengan penurunan tersebut, jumlah debitur KKB berkurang 26 debitur dari sebanyak 84 debitur pada tahun 2013 menjadi sebanyak 58 debitur pada tahun 2014.

4) Pinjaman Haji
   i. Pinjaman pendaftaran haji
   ii. Pinjaman pelunasan haji

end of 2013. Increase was driven by 11 additional debtors from 3,983 debtors acquired in 2013 to 3,994 debtors in 2014.

3) Vehicle Loan
Loan facility provided for member of society for purchasing vehicle guaranteed by the vehicle financed with this loan. As end of 2014, KKB booked at Rp623.68 million from Rp969.57 million booked as end of 2013. In line with the decrease, number of KKB debtors decreased by 26 debtors from 84 debtors in 2013 to 58 debtors in 2014.

4) Hajj Bailout
   i. Hajj registration bailout
   ii. Hajj payment bailout

TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT

Sepanjang tahun 2014, perkembangan Suku Bunga Kredit selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan suku bunga Bank Indonesia (BI rate). Suku Bunga Kredit rata-rata per tahun Bank Kalsel sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

LOAN INTEREST RATE

In 2014, Loan interest rate trend was moving in line with Bank Indonesia interest rate (BI Rate) movement. Annual average interest rate of Bank Kalsel in 2014 is described below:

TABEL TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT TAHUN 2014 DAN 2013 (%)
TABLE OF LOAN INTEREST RATE 2014 AND 2013 (%)

TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT	2014	2013	LOAN INTEREST RATE
Suku bunga efektif rata-rata Per tahun	13.94	15.60	Annual average effective interest rate
Suku Bunga Kontraktual	14.00	14.50	Contractual interest rate
Suku Bunga rata-rata karyawan per tahun	6.00	6.00	Annual average employee interest rate
Bagi hasil dan Margin	14.00	15.00	Profit sharing and margin

PRODUK DANA

Walaupun tingkat persaingan antar bank yang semakin tajam, Bank Kalsel memiliki berbagai macam produk simpanan yang dilengkapi dengan fitur produk yang menarik, sehingga mampu bersaing dengan produk dari bank lain, dan menjadi pilihan utama nasabah. Penghimpunan dana oleh Bank Kalsel konvensional tetap menunjukkan petumbuhan Rp598,82 miliar atau 8,71% dari sebesar Rp6,87 triliun per 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp7,47 triliun per 31 Desember 2014.

FUND PRODUCT

Despite tight competition among banks, Bank Kalsel has range of deposit products variety equipped with attractive product feature, to increase competitive advantage from products offered by other banks, and to be most preferred bank for the customers. Fund collection in Bank Kalsel booked Rp598.82 billion or 8.71% growth from Rp6.87 trillion as of December 31, 2013 to Rp7.47 trillion as of December 31, 2014.

TABEL SIMPANAN NASABAH TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF DEPOSITS FROM CUSTOMERS 2014 AND 2013 (IN MILLION RUPIAH)

SIMPANAN NASABAH	2014	2013	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE (%)		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
			SELISIH DIFFERENCES	%	
Giro	4,136,005	3,807,213	328,792	8.64%	Current accounts
Tabungan	1,933,332	1,821,684	111,648	6.13%	Savings accounts
Deposito Berjangka	1,403,784	1,245,401	158,383	12.72%	Time Deposit
Jumlah Simpanan Nasabah	**7,473,121**	**6,874,298**	**598,823**	**8.71%**	**Total Deposits from Customers**

GIRO

Giro merupakan simpanan masyarakat atau nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, pemindahbukuan, dan sarana pembayaran lainnya.

Giro Bank Kalsel konvensional pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp4,14 triliun dengan pertumbuhan positif sebesar Rp328,79 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp3,81 triliun. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan jumlah nasabah giro sebanyak 11.069 nasabah menjadi sebanyak 11.720 nasabah untuk periode 31 Desember 2014.

Dari tahun ke tahun, posisi giro tetap mempunyai porsi terbesar terhadap jumlah simpanan nasabah, yaitu sebesar 55,19% share yang signifikan terhadap 30 bank umum yang ada di Kalsel sebesar 50,13%.

CURRENT ACCOUNTS

Current accounts is deposit from society or customers with any time withdrawal using cheque, current account bilyet, transfer and other means of payment.

In 2014, Bank Kalsel booked Rp4.14 trillion current accounts realization with positive growth by Rp328.79 billion from Rp3.81 trillion booked in 2013. Frowth was accompanied by increase in current accounts customers number by 11,069 customers to 11,720 customers as of December 31, 2014.

Within years, current accounts remained contributing highest position to total deposits from customers by contributing 55.19% signficiant shares to 30 commercial banks in South Kalimantan by 50.13%.

Produk dana giro Bank Kalsel Konvensional sebagai berikut:

Current accounts fund product offered by Bank Kalsel, including:

URAIAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN (%) INCREASE/DECREASE (%)		DESCRIPTION
	Nominal (Rp juta) Nomina (Rp million)	Nasabah Customers	Nominal (Rp juta) Nomina (Rp million)	Nasabah Customers	Nominal (Rp juta) Nomina (Rp million)	Nasabah Customers	
Giro Individu	15,730	625	8,315	606	7,415	19	Individual current account
Giro Perusahaan	517,732	8,319	651,853	7,849	(134,120)	470	Corporate current account
Giro Pemerintah	3,575,469	2,134	3,109,004	1,979	466,465	155	Government current account
Giro Yayasan	13,944	100	11,504	94	2,439	6	Current account for Foundation
Giro Koperasi	2,647	138	3,791	136	(1,144)	2	Current account for Koperasi
Giro Lainnya	10,483	404	22,746	405	(12,263)	(1)	Other current account
Jumlah	4,136,005	11,720	3,807,213	11,069	328,792	651	Total

a. Giro Individu

Giro individu tumbuh sebesar Rp7,42 miliar dari sebesar Rp8,32 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp15,73 miliar pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan jumlah nasabah giro individu sebanyak 19 nasabah menjadi sebanyak 625 nasabah untuk periode 31 Desember 2014.

a. Individual Current Accounts

Individual current account grew by Rp7.42 billion from Rp8.32 billion in 2013 to Rp15.73 billion in 2014. Increase was followed by 19 tocal customers growth to 625 customers booked on December 31, 2014.

b. Giro Perusahaan

Giro Perusahaan menurun Rp134,12 miliar dari sebesar Rp651,85 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp517,73 miliar pada tahun 2014. Disisi lain, jumlah nasabah giro perusahaan tumbuh sebanyak 470 nasabah menjadi sebanyak 8.319 nasabah untuk periode 31 Desember 2014.

b. Corporate Current Account

Corporate current accounts decreased by Rp134.12 billion from Rp651.85 billion in 2013 to Rp517.73 billion in 2014. However, total corporate current accounts customer grew by 470 customers to 8,319 customers booked December 31, 2014.

c. Giro Pemerintahan

Giro Pemerintahan tumbuh sebesar Rp466,47 miliar dari sebesar Rp3,11 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp3,58 triliun pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan jumlah nasabah giro pemerintahan sebanyak 155 nasabah menjadi sebanyak 2.134 nasabah untuk periode 31 Desember 2014.

d. Giro Yayasan

Giro Yayasan tumbuh sebesar Rp2,44 miliar dari sebesar Rp11,50 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp13,94 miliar pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan jumlah nasabah giro yayasan sebanyak 6 nasabah menjadi sebanyak 100 nasabah untuk periode 31 Desember 2014.

e. Giro Koperasi

Giro Koperasi menurun Rp1,14 miliar dari sebesar Rp3,79 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2,65 miliar pada tahun 2014. Disisi lain, jumlah nasabah giro koperasi tumbuh sebanyak 2 nasabah menjadi sebanyak 138 nasabah untuk periode 31 Desember 2014.

f. Giro Lainnya

Giro Lainnya menurun Rp12,26 miliar dari sebesar Rp22,75 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp10,48 miliar pada tahun 2014. Penurunan tersebut diiringi oleh penurunan jumlah nasabah giro lainnya sebanyak 1 nasabah menjadi sebanyak 404 nasabah untuk periode 31 Desember 2014.

TABUNGAN

Bank Kalsel memiliki sejumlah produk dana tabungan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk tabungan yang dikembangkan Bank Kalsel antara lain Simpeda, Banua, Hajj Ar-Rahman, dan TabunganKu.

Tabungan Bank Kalsel konvensional pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp1,93 triliun, tumbuh sebesar Rp111,65 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp1,82 triliun. Produk dana tabungan Bank Kalsel Konvensional memiliki 506.661 nasabah pada tahun 2014, naik 111.647 nasabah dibanding tahun 2013.

c. Government Current Accounts

Government current accounts grew by Rp466.47 billion from Rp3.11 trillion in 2013 to Rp3.58 trillion in 2014. Increase was followed by increase by total government current accounts number to 155 customers to 2,134 customers booked on December 31, 2014.

d. Current Accounts for Foundation

Current Accounts for Foundation grew by Rp2.44 billion from Rp11.50 billion in 2013 to Rp13.94 billion in 2014. Increase in total current accounts for foundation customers by 6 customers to 100 customers booked on December 31, 2014.

e. Current Accounts for Koperasi

Current Accounts for koperasi decreased by Rp1.14 billion from Rp3.79 billion in 2013 to Rp2.65 billion in 2014. However, total customers of Current Accounts for Koperasi grew by 2 customers to 138 customers booked on December 31, 2014.

f. Other Current Accounts

Other Current Accounts decreased by Rp12.26 billion from Rp22.75 billion in 2013 to Rp10.48 billion in 2014. Decrease was followed by decreasing number of other current accounts' customers of 1 customer to 404 customers booked on December 31, 2014 period.

SAVINGS ACCOUNT

Bank Kalsel offers range of savings fund product developed based on customer's needs. Savings product provided by Bank Kalsel including Simpeda, Banua, Hajj Ar-Rahman, and TabunganKu.

In 2014, Savings product of Bank Kalsel achieved to Rp1.93 trillion, or grew by Rp111.65 billion from Rp1.82 trillion booked in 2013. Significant growth of savings account was attributable from Bank Kalsel's effort to remain focus in absorbing pure public fund according to Regional Champion Program policy direction, without

Pertumbuhan Tabungan yang cukup signifikan, tidak terlepas dari upaya Bank Kalsel untuk fokus dalam menyerap dana masyarakat murni sesuai dengan arah kebijakan Program Regional Champion, tanpa meninggalkan fungsi sebagai mitra kerja Pemda dalam pengelolaan keuangan, sehingga porsi dana non Pemda di tahun 2013 sebesar 47,10%.

neglecting function as partner of Regional Government's partner in managing finance, that non-Government fund portion in 2014 realized at 47.10%

URAIAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN (%) INCREASE/DECREASE (%)		DESCRIPTION
	Nominal (Rp juta) Nomina (Rp million)	Nasabah Customers	Nominal (Rp juta) Nomina (Rp million)	Nasabah Customers	Nominal (Rp juta) Nomina (Rp million)	Nasabah Customers	
Simpeda	1,589,748	228,114	1,437,562	226,121	152,186	1,993	Simpeda
Banua	254,045	2,225	283,136	2,184	(29,091)	41	Banua
Hajj Ar-Rahman	18,691	138,161	19,193	5,968	(503)	132,193	Hajj Ar-Rahman
TabunganKu	70,849	138,161	81,794	130,571	(10,945)	7,590	TabunganKu
Jumlah	1,933,332	**506,661**	1,821,684	**364,844**	111,647	**141,817**	**Total**

Tabungan Simpeda

Tabungan Simpeda atau Simpanan Pembangunan Daerah merupakan tabungan milik Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang diluncurkan pada bulan April 1980 kemudia secara nasional terus mengalami pertumbuhan hingga di usianya yang ke-24 di tahun 2014 ini. Sejak 24 tahun lalu, tabungan Simpeda dirancang sebagai alat pemersatu Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia. Tabungan SIMPEDA Bank Kalsel menawarkan suku bunga progresif yang dihitung berdasarkan saldo harian, nasabah tabungan SIMPEDA berhak mengikuti undian berhadiah, baik dalam lingkup lokal maupun nasional.

Tabungan Simpeda yang berhasil dihimpun pada tahun 2014 sebesar Rp1,59 triliun, lebih tinggi Rp152,19 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp1,44 triliun. Tabungan Simpeda memiliki 228.114 nasabah pada tahun 2014 dan 226.121 nasabah pada tahun 2013. Pencapaian tabungan Simpeda mempengaruhi peningkatan yang positif pada jumlah tabungan tahun 2014. Tabungan Simpeda juga mendominasi jumlah tabungan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 82,23% dan 78,91%.

Simpeda Savings

Simpeda Savings or Regional Development Savings is saving products owned by Regional Government Bank launched in April 1980 and growth nationally approaching 24th years in 2014. Since 24 years ago, Simpeda saving is designed as means of unity for Regional Development Banks across Indonesia. Simpeda savings in bank Kalsel offers progressive interest rate calculate based on daily balance of SIMPEDA customers entitle to participate in prize lottery program, both in local and national scales.

Simpeda savings collected in 2014 amounted to Rp1.59 trillion, higher by Rp1.59 billion from Rp1.44 trillion booked in 2013. Simpeda Saving booked 228,114 customers in 2014 and 226,121 customers booked in 2013. Realization of Simpeda savings affected positive growth in total saving in 2014. Simpeda saving was also dominated total savings collected in 2014 and 2013 by contributing 82.23% and 78.91%, respectively.

Tabungan Banua

Tabungan Banua merupakan produk dana tabungan yang memberikan nasabah suku bunga setingkat deposito, nasabah tabungan BANUA dapat melakukan penarikan dan penyetoran secara online di seluruh kantor Bank Kalsel serta ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama.

Tabungan Banua yang berhasil dihimpun pada tahun 2014 sebesar Rp254,05 miliar, lebih rendah Rp29,09 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp283,14 miliar. Disisi lain, tabungan Banua memiliki 2.225 nasabah pada tahun 2014, lebih tinggi dibanding pada tahun 2013 sebanyak 2.184 nasabah.

Banua Savings

Banua savings is saving fund product offering interest rate equal with time deposit, customers of Banua saving will be able to perform online withdrawal and deposit in all Bank Kalsel's office and ATM's joined in ATM Bersama network.

In 2014, Banua Savings, amounted to Rp254.05 billion, lower by Rp29.09 billion or 10.27% from Rp283.14 billion in 2014. However, throughout 2014, Banua savings booked 2,225 customers higher from 2,184 customers booked 2013.

Tabungan Hajj Ar-Rahman

Tabungan haji Ar-Rahman merupakan produk yang dirancang khusus bagi nasabah yang merencanakan ibadah haji, nasabah tabungan haji Ar-Rahman dapat memperoleh kepastian keberangkatan haji karena secara otomatis terdaftar pada SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).

Tabungan Hajj Ar-Rahman yang berhasil dihimpun pada tahun 2014 sebesar Rp18,69 miliar, lebih rendah Rp502,53 juta dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp19,19 miliar. Disisi lain, tabungan Hajj Ar-Rahman memiliki 138.161 nasabah pada tahun 2014, lebih tinggi dibanding pada tahun 2013 sebanyak 5.968 nasabah.

Ar-Rahman Hajj Savings

Ar-rahman hajj savings is a product tailored for customers who plan hajj pilgrimage, the customers of Ar-Rahman hajj savings will acquire assurance of hajj pilgrimage that are automatically registered in SISKOHAT (Inegrated Hajj Computerized System).

In 2014, Ar-Rahman Hajj Savings collected amounting to Rp18.69 billion, lower by Rp502.53 million or 2.62% from Rp19.19 billion in 2013. However, Ar-Rahman Hajj Savings, throughout 2014, booked 138,161 customers from 5,968 customers booked in 2013.

TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan nasional program Bank Indonesia yang diperuntukan bagi pelajar/ mahasiswa dan masyarakat menengah ke bawah dengan setoran awal Rp20.000,- (dua puluh ribu Rupiah). Tabungaku merupakan produk dana tabungan bebas biaya administrasi yang diterbitkan secara bersama - sama oleh bank - bank di seluruh Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan nasabah.

TabunganKu yang berhasil dihimpun pada tahun 2014 sebesar Rp70,85 miliar, lebih rendah Rp10,94 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp81,79 miliar. Disisi lain, TabunganKu memiliki 138.161 nasabah pada tahun 2014, lebih tinggi dibanding pada tahun 2013 sebanyak 130.571 nasabah.

TabunganKu

TabunganKu is national savings program from Bank Indonesia dedicated for middle-low students and society with initial deposit Rp20,000 (twenty thousand Rupiah). TabunganKu is fund savings product free from administrative charge issued jointly by banks in Indonesia to foster savings culture and increase welfare of the customers.

In 2014, TabunganKu collected by the Bank amounting to Rp70.85 billion, lower by Rp10.94 billion or 13.34% from Rp81.79 billion in 2013. However, throughout 2014, TabunganKu booked 138,161 customers, higher than 130,571 customers booked in 2013.

DEPOSITO BERJANGKA

Deposito merupakan simpanan berjangka yang diperuntukan bagi perorangan, pemerintah maupun badan usaha dengan jangka waktu bervariasi antara 1 sampai dengan 24 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal serta dapat dijaminkan kredit. Produk dana simpanan berjangka Bank Kalsel merupakan produk investasi yang memiliki suku bunga yang kompetitif.

Deposito berjangka Bank Kalsel Konvensional pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp1,44 triliun, tumbuh sebesar Rp182,31 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp1,25 triliun. Pencapaian positif tersebut didukung oleh nasabah yang berhasil dihimpun sebanyak 1.782 nasabah untuk periode 31 Desember 2014 dari sebanyak 1.389 nasabah untuk periode 31 Desember 2013.

Produk dana simpanan berjangka Bank Kalsel Konvensional sebagai berikut:

TIME DEPOSIT

Time Deposit is deposit under particular maturity time dedicated for individual, government and business entity with varied maturity between 1 to 24 months and might be topped up automatically according to advance confirmation and also illegible to be placed as loan collateral. In 2014, Bank Kalsel conventional time deposit amounted to Rp1.44 trillion, grew by Rp182.31 billion from Rp1.25 trillion booked in 2013.

This positive achievement was supported by realization of customers acquisition to 1,782 customers as of December 31, 2014 from 1,389 customers as of December 31, 2013.

Time deposit fund product of Bank Kalsel is including:

URAIAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN (%) Increase/decrease (%)		DESCRIPTION
	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Nasabah Customers	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Nasabah Customers	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Nasabah Customers	
Deposito BANUA	172,163	124	91,441	46	80,722	78	BANUA Time Deposite
Deposito BANUA PLUS	3,942	16	2,135	9	1,807	7	BANUA PLUS Time Deposite
Deposito Mingguan	-	-	-	-	-	-	Mingguan Time Deposite
Deposito Berjangka	1,222,159	1,637	1,137,221	1,323	84,938	314	Time Deposite
Deposito ON CALL (DOC)	5,520	5	14,604	11	(9,084)	(6)	ON CALL Time Deposite (DOC)
Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-	Time Deposite Certificate
Total	**1,403,784**	**1,782**	**1,245,401**	**1,389**	**158,383**	**393**	**Total**

a. Deposito BANUA

Deposito Banua memberikan keuntungan bagi nasabah dengan penghitungan bunga majemuk, bunga yang diterima saat jatuh tempo akan ditambahkan ke pokok sehingga akan menambah jumlah simpanan nasabah. Deposito BANUA tahun 2014 tercatat sebesar Rp172,16 miliar, tumbuh sebesar Rp80,72 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp91,44 miliar. Deposito BANUA memiliki 124 nasabah untuk periode 31 Desember 2014 dari sebanyak 46 nasabah untuk periode 31 Desember 2013.

b. Deposito BANUA PLUS

Produk Deposito Banua Plus memberikan keuntungan pada nasabah melalui pembayaran bunga yang dilakukan dimuka, bunga tersebut juga dapat diganti dengan barang yang sesuai dengan keinginan nasabah. Deposito BANUA tahun 2014 tercatat sebesar Rp3,94 miliar, tumbuh sebesar Rp1,81 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp2,14 miliar. Deposito BANUA PLUS memiliki 16 nasabah untuk periode 31 Desember 2014 dari sebanyak 9 nasabah untuk periode 31 Desember 2013.

c. Deposito MINGGUAN

Produk deposito ini menawarkan jangka waktu penarikan yang singkat, yaitu 7 hari dan dapat diperpanjang secara otomatis melalui sistem Automatic Roll Over (ARO)

d. Deposito BERJANGKA

Deposito Berjangka Bank Kalsel memberikan pilihan bagi nasabah atas jangka waktu deposito, sesuai dengan kebutuhan dan nasabah dapat memilih jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan atau 24 bulan untuk depositonya. Deposito Berjangka tahun 2014 tercatat sebesar Rp1,22 triliun, tumbuh sebesar Rp84,94 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp1,14 triliun. Deposito Berjangka memiliki 1.637 nasabah untuk periode 31 Desember 2014 dari sebanyak 1.323 nasabah untuk periode 31 Desember 2013.

e. Deposit ON CALL (DOC)

Produk Deposito on Call dapat diperpanjang secara otomatis dengan sistem Automatic Roll Over (ARO). Bank Kalsel memberikan kesempatan bagi nasabah untuk melakukan konfirmasi perpanjangan deposito

a. BANUA Time Deposit

Banua Time Deposit provided benefit for customers with compound interest rate calculation that will be added to principal and increase amount of customer's time deposit balance. In 2014, BANUA Time Deposit booked amounting to Rp172.16 billion, grew by Rp80.72 billion from Rp91.44 billion booked in 2013. As of December 31, 2014, BANUA Time Deposit booked 124 customers from 46 customers booked on December 31, 2013.

b. BANUA PLUS Time Deposit

Banua Plus Time Deposit Product will provide benefit for customers through advance interest payment, the interest is also flexible to be changed with other goods according to the customer's interest. In 2014, BANUA PLUS Time Deposit booked at Rp3.94 billion, grew by Rp1.81 billionf rom Rp2.14 billion booked in 2013. As of December 31, 2014, BANUA PLUS Time Deposit booked 16 customers from 9 customers booked as of December 31, 2013.

c. MINGGUAN Time Deposit

This time deposit product offers short withdrawal period, within 7 days and might be automoatically top-up using Automatic Roll Over (ARO) system.

d. Time Deposit

Bank Kalsel offers Time Deposit product as an alternative for customers on the maturity period, based on their needs, the customers may choose 1 month, 3 months, 6 months, 12 months or 24 months maturity period for the time deposit. In 2014, Time Deposit amounted to Rp1,22 trillion, grew by Rp84.94 billion from Rp1.14 trillion booked in 2013. As of December 31, 2014, Time Deposit booked 1,637 customers from 1,323 customers booked on December 31, 2013.

e. ON CALL Time Deposit (DOC)

On Call Time Deposit Product has automatic top ap feature using Automatic Roll Over (ARO) system. Bank Kalsel provides opportunity for customers to make advance confirmation for time deposit roll over

satu hari sebelum jatuh tempo. Deposito BANUA tahun 2014 tercatat sebesar Rp5,52 miliar, turun sebesar Rp9,08 miliar dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp14,60 miliar. Deposito ON CALL memiliki 5 nasabah untuk periode 31 Desember 2014 dari sebanyak 11 nasabah untuk periode 31 Desember 2013.

one day prior the maturity date. In 2014, BANUA Time Deposit amounted to Rp5.52 billion, decreased by Rp9.08 billion from Rp14.60 billion booked in 2013. As of December 31, 2014, ON CALL Time Deposit booked 5 customers from 11 customers booked on December 31, 2013.

f. SERTIFIKAT Deposito

Bank Kalsel melengkapi produk deposito dengan setifikat yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain.

f. Time Deposit Certificate.

Bank Kalsel equips time deposit product with marketable certificate that is also transferrable for other parties.

TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN NASABAH

Sepanjang tahun 2014, perkembangan Suku Bunga simpanan nasabah selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan suku bunga Bank Indonesia (BI rate). Suku Bunga simpanan nasabah rata-rata per tahun Bank Kalsel sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

INTEREST RATE OF DEPOSITS FROM CUSTOMERS

In 2014, interest rate movement for deposits from customers changed in line with Bank Indonesia Rate (BI Rate) movement. Throughout 2014, average annual interest rate for deposits from customers is explained below:

TABEL TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN NASABAH TAHUN 2014 DAN 2013 (%)
TABLE OF DEPOSITS FROM CUSTOMERS INTEREST RATE 2014 AND 2013 (%)

Tingkat Suku Bunga Simpanan Nasabah	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Nasabah Customers	Deposits From Customers Interest Rate
Giro	1.95	2.16	Current accounts
Tabungan	1.17	1.25	Savings account
Deposito Berjangka	3.78	3.33	Time deposit

PRODUK JASA

Bank Kalsel menawarkan beragam layanan yang dapat mendukung usaha atau aktivitas bisnis nasabah. Layanan Bank Kalsel yang ditawarkan antara lain:

1. ATM Bank Kalsel
   Keluasan jaringan Bank Kalsel hingga akhir tahun 2014 didukung dengan 151 unit mesin ATM dan 3 unit ATM Mobile serta masuk dalam jaringan ATM Bersama.

SERVICES

Bank Kalsel offers various services to support customers' business or activities. Services offered by Bank Kalsel, including:

1. Bank Kalsel ATM
   As end of 2014, Bank kalsel's network flexibility was supported by 151 units ATM machine and 3 units ATM Mobile and also integrated in ATM Bersama network.

2. Kartu ATM Suka-suka
   Layanan Kartu ATM Suka-suka memberikan kebebasan bagi nasabah dalam menentukan materi desain kartu ATM yang dapat disesuaikan dengan keingan nasabah.

3. SMS Banking
   Transaksi perbankan Bank Kalsel dapat dilakukan nasabah secara fleksibel dengan layanan SMS Banking. Layanan ini dapat diakses di manapun dan kapanpun oleh seluruh nasabah Bank Kalsel. Layanan transaksi yang dapat diakses melalui layanan SMS Banking antara lain:
   a. Cek Saldo
   b. Ganti PIN SMS Banking
   c. Transfer antar rekening Bank Kalsel
   d. Lihat data transaksi

4. Kiriman Uang
a. BPD Net Online
   Layanan ini dikembangkan Bank Kalsel untuk mendukung aktivitas transfer secara online ke seluruh jaringan kantor Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia.
b. SKN – BI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia)
   Layanan kiriman uang memiliki lingkup transfer yang terbatas (nominal dan waktu) yang dilakukan antar Bank dengan melalui SKN – BI
c. BI – RTGS (Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement)
   Layanan kiriman uang memiliki lingkup transfer yang lebih luas, nasabah akan dimudahkan dengan kemampuan Bank Kalsel dalam melayani aktivitas transfer secara online ke seluruh jaringan perbankan se-Indonesia.

5. Inkaso
   Inkaso mempermudah nasabah dalam melakukan penagihan hak berupa cek atau giro bank penerbit yang berada di luar jangkauan. Tarif yang berbeda dikenakan Bank Kalsel untuk inkaso dalam provinsi dengan inkaso luar provinsi.

6. Money Changer
   Pemahaman Bank Kalsel atas kebutuhan transaksi dengan pihak asing diwujudkan melalui layanan penukaran valuta asing (money changer). Jenis-jenis mata uang yang tersedia adalah sebagai berikut :

2. Suka-Suka ATM Card
   Suka-suka ATM Card service offers flexibility for customers in choosing ATM car design according to the customer's interest.

3. SMS Banking
   Bank Kalsel banking transaction offers flexibility to the customers via SMS Banking service. The service is accessible at any time and anywhere for customers of Bank Kalsel. The transaction services available for SMS Banking service, among others:
   a. Balance Checking
   b. Changing SMS Banking Pin
   c. Inter-Account Transfer in Bank Kalsel
   d. Transaction History

4. Remittance
a. BPD Net Online
   This service is developed by Bank Kalsel to support online transfer activity to entire office of Regional Banks across Indonesia.
b. SKN – BI (Bank Indonesia National Clearing System)
   Cash transfer service with limited scope of transfer (amount and time) performed inter banks using SKN – BI.
c. BI – RTGS (Bank Indonesia – Real Time Gross Settlement)
   Cash transfer service with broader scope of transfer, where the customers are supported by Bank Kalsel's capacity in providing online transfer service to entire banking network in Indonesia.

5. Incash
   Incash supports the customers in collecting rights as cheque or current accounts of issuer banks beyond the coverage. Different tariff will be charged by Bank Kalsel between incash in province and outside province.

6. Money Changer
   Bank Kalsel's understanding for demand in performing transaction with foreign party is brought through moneychanger service. Type of currencies available are including:

a. Dollar – USA
b. Riyal – Saudi Arabia
c. Ringgit - Malaysia

7. SIKDO (Sistem Informasi Keuangan Daerah Online)
Layanan SIKDO merupakan sistem komputerisasi yang mengelola/membukukan penerimaan dan pengeluaran Dana Kas Daerah melalui sistem kode rekening secara sentralisasi dan online.

8. Pajak Online
Nasabah dapat melakukan penyetoran pajak di seluruh kantor cabang Bank Kalsel melalui layanan Pajak Online. Aktivitas tersebut dapat dilakukan karena Bank Kalsel telah terhubung secara online dengan Ditjen Pajak dan Ditjen Perbendaharaan.

9. Garansi Bank
Garansi Bank hanya diterbitkan untuk keperluan nasabah yang berperan sebagai debitur (kontraktor) dalam bentuk mata uang rupiah. Bank Kalsel memiliki beragam jenis Garansi Bank yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

10. Safe Deposit Box (SDB)
Layanan Safe Deposit Box menawarkan tempat penyimpanan yang terbuat dari baja tahan api dengan ukuran tertentu yang dapat dimanfaatkan untuk menyimpan dokumen, surat atau benda berharga dengan perlindungan 24 jam.

11. Payment Point
Layanan payment point memberikan kemudahan pada nasabah melakukan pembayaran berbagai tagihan bulanan, antara lain:
a. Tagihan telepon (untuk provider Telkom, Telkomsel, Indosat, Esia);
b. Tagihan PLN untuk seluruh wilayah Indonesia;
c. Tagihan PDAM untuk seluruh wilayah Kalimantan Selatan yaitu wilayah PDAM Bandarmasih, PDAM Intan Banjar Kab. Banjar, PDAM Kab. Tabalong, PDAM Kab. Balangan, PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan, PDAM Kab. Hulu Sungai Utara, PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah, PDAM Kab. Tapin, PDAM Kota Banjarbaru, PDAM Kab. Barito Kuala, PDAM Kab. Tanah Laut, , PDAM Kab. Kotabaru, dan PDAM Kab. Tanah Bumbu;

a. Dollar – USA
b. Riyal – Saudi Arabia
c. Ringgit Malaysia

7. SIKDO (Online Regional Finance Information System) SIKDO service is a computerized system managing/administering Cash Fund collection and expense using centralized and online balance code system.

8. Online Taxation
Customer will also able to store tax payment in entire Bank Kalsel branch through Online Taxation service. The activity is possible to be done due Bank Kalsel is connected by online with Taxation General Directorate and Treasury General Directorate.

9. Guarantee Bank
Guarantee Bank is only issued for customer'needs acting as debtors (contractor) stated in Rupiah currency. Bank Kalsel has various Guarantee Bank according to customer's needs.

10. Safe Depsit Box (SDB)
Safe Deposit Box service offers deposit room made from fire-proof steel with particular size can be used to save document, securities or precious goods with 24 hours protection.

11. Payment Point
Payment point service provides convenience for the customers in paying various monthly bills, including:

a. Phone Bills (for providers such as Telkom, Telkomsel, Indosat, Esia);
b. PLN Bills for Indonesia region;
c. PDAM bills for South Kalimantan area covering PDAM Bandarmasih, PDAM Intan Banjar Kab. Banjar, PDAM Kab. Tabalong, PDAM Kab. Balangan, PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan, PDAM Kab. Hulu Sungai Utara, PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah, PDAM Kab. Tapin, PDAM Kota Banjarbaru, PDAM Kab. Barito Kuala, PDAM Kab. Tanah Laut, PDAM Kab. Kotabaru, dan PDAM Kab. Tanah Bumbu;

d. Tagihan PBB untuk wilayah Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tapin, Kab. Tabalong, Kab. Balangan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Barito Kuala, Kab. Tanah Laut, dan Kab. Kotabaru

12. Surat Keterangan Bank
Surat keterangan yang dikeluarkan oleh Bank Kalsel sebagai referensi nasabah untuk keperluan tertentu bahwa nasabah telah tercatat pada Bank Kalsel ataupun keterangan yang terkait dengan nasabah.

13. Surat Dukungan Bank
Surat pernyataan yang dikeluarkan Bank Kalsel untuk mendukung nasabah dalam pelaksanaan proyek jika berdasarkan penilaian Bank Kalsel proyek tersebut layak untuk dibiayai.

14. Cash Back Hadiah Langsung
Bank Kalsel memberikan keuntungan kepada nasabah dengan hadiah langsung untuk seluruh nasabah Tabungan Simpeda, Banua, Deposito Berjangka, Deposito Banua dan Deposito Banua Plus, dengan jumlah dan jangka waktu pengendapan dana tertentu.

15. Kartu PNS Elektronik (KPE)
Dalam rangka percepatan KPE dan mengingat BKN tidak menganggarkan biaya pembuatan KPE, maka Bank Kalsel selaku mitra kerja Pemerintah Provinsi Kabupaten/Kota Kalsel juga yang ditunjuk sebagai Bank penyelenggaraan KPE telah menganggarkan dana untuk keperluan pengembangan dan distribusi KPE ke seluruh penjuru daerah Kalimantan Selatan.

16. Mesin EDC
Total jumlah mesin EDC Bank Kalsel hingga akhir Desember 2014 sebanyak mencapai 102 unit. Penempatan mesin EDC tersebar di seluruh Kabupaten di Kalimantan Selatan.

17. E-Voucher Setoran Tunai
Layanan E-voucher mempermudah pemilik rekening Bank Kalsel untuk dapat melakukan transaksi setoran tunai tanpa mengisi warkat setoran.

d. Land and Building Bills for Banjarmasin City, Banjarbaru City, Banjar Municipal, Tapin Municipal, Tabalong Municipal, Balangan Municipal, Hulu Sungai Selatan Municipal, Hulu Sungai Tengah Municipal, Barito Kuala Municipal, Tanah Laut Municipal and Kotabaru Muncipal.

12. Bank Statement
Bank Statement issued by Bank kalsel as customer's reference for particular purpose that the customer has been registered at Bank Kalsel or other information related with the customer.

13. Bank Guarantee Letter
Guarantee letter issued by Bank Kalsel to support the customers in supporting the customers for project execution if after appraisal from Bank Kalsel the project is feasible to be financed.

14. Cash Back Prize
Bank Kalsel offers benefit for customers as direct prize for Simpeda Savings, Banua Savings, Time Deposit, Banua Time Deposit and Banua Plus Time Deposit with particular amount and fund deposit maturity period.

15. Electronic PNS Card (KPE)
To accelerate KPE and considering BKN does not allocate KPE production budget, Bank Kalsel as partner of of Municipalities/City/Provincial Government in South Kalimantan also appointedas KPE provider Bank who has allocated budget for KEP development and distribution for entire region across South Kalimantan.

16. EDC Machines
As end of December 2014, total EDC machines owned by Bank Kalsel was 102 units. Placement of EDC machines was spread at entire Municipalities in South Kalimantan.

17. E-Voucher Cash Deposit
E-voucher service to support Bank Kalsel account owner to perform daily deposit without filling deposit form.

18. Jasa Pick Up Service dan Delivery Service
Nasabah tidak harus mengunjungi kantor Bank Kalsel untuk mendapatkan pelayanan. Pick up service dan delivery service memungkinkan pengambilan dana nasabah oleh petugas Bank Kalsel sesuai pertimbangan atau ketentuan yang berlaku.

19. Pengembangan Call Center Bank Kalsel
Pengembangan Call Center Bank Kalsel dari Nomor 0812 511 1809 dengan melakukan pemindahan nomor layanan Call Center Nomor : 0800 1122 000 dengan layanan 24 jam stand by di tempat.

20. Program Loyalty Customer yang merupakan program apresiasi hari keagamaan dan hari ulang tahun nasabah Bank Kalsel.

21. Kerjasama
Bank Kalsel telah bekerjasama dengan beberapa pihak dalam hal memberikan jasa layanan dan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi, antara lain yaitu :
   a. Kerjasama penempatan Teller Bank Kalsel sebagai Kasir Kantor bersama Samsat se Kalimantan Selatan.
   b. Kerjasama dengan Dispenda Kabupaten Kota dalam penerimaan 50 (lima puluh) wajib pajak untuk PHRI (Pajak Hotel Hiburan & Restoran).
   c. Kerjasama dengan PT. Taspen (Persero) dalam pembayaran Gaji Pensiun dengan menggunakan Sistem Elektronik Daftar Pembayaran Pensiun (E- DAPEM).
   d. Kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dalam penerimaan dan penyaluran Bantuan Siswa Miskin (BSM) Tahun 2013 sebanyak 97.927 pada rekening Tabunganku BSM.
   e. Kerjasama dengan PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Banjarmasin dalam melakukan perjanjian kerjasama tentang pengelolaan rekening giro.
   f. Kerjasama penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan dan pedesaan (PBB-P2) melalui Bank Kalsel dengan seluruh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten se-Kalimantan Selatan, kecuali Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu dan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang direncanakan pada tahun 2015.

18. Pick Up Service and Delivery Service
The customers do not have to visit Bank Kalsel's office to receive services. Pick up service and delivery service enable fund withdrawal by Bank Kalsel's officer according to prevailing provision and regulation.

19. Bank Kalsel Call Center Development from 0812 511 1809 by transferring Call center Number to 0900 1122 000 with 24 hours standby services at location.

20. Loyalty Customer Program as an appreciation program for religious day and anniversary of Bank Kalsel's customers.

21. Partnership
Bank Kalsel has cooperated with various parties in providing services and support for the customers in performing transaction, including:
   a. Bank Kalsel teller placement cooperation as Cashier at Smasat Office in South Kalimantan.
   b. Cooperation with Dispenda at City and Municipalities level for 50 (fifty) tax payers revenue for PHRI (Hotel Entertainment & Restaurant Taxes)
   c. Cooperation with PT Taspen (Persero) for Pension Payroll using Pension Payment List Electronic System (E-DAPEM).
   d. Cooperation with Ministry of Education in collecting and disbursing Donation for Marginal Students in 2013 for 97,927 students at BSM TabunganKu account.
   e. Cooperation with PT Jamsostek (Persero) Banjarmasin Branch for cooperation agreement regarding current account management.
   f. Cooperation for Land and Building Tax Payment for urban and rural sectors (PBB – P2) through Bank Kalsel with all City and Municipalities Government in South Kalimantan, except Tanah Bumbu Municipalities Government and Hulu Sungai Utara Municipalities Government planned in 2015.

g. Kerjasama penerimaan pembayaran tagihan PDAM melalui Bank Kalsel dengan seluruh PDAM se Kalimantan Selatan.
h. Kerjasama Payment Point Online Bank atas Jasa Layanan Penerimaan Multi Pembayaran Rekening tagihan dan jasa lainnya dengan seluruh Badan Perkreditan Rakyat (BPR) se Kalimantan Selatan.
i. Kerjasama Pengelolaan dana Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (PSP3) dengan Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
j. Kerjasama pengelolaan rekening giro, dan pembukaan kantor kas Pelindo dengan PT. AMBAPERS.
k. Kerjasama penerimaan dan pengelolaan pembayaran pendidikan dengan :
1) Perguruan Tinggi I A I N Antasasri Banjarmasin (Institute Agama Islam Negeri)
2) Perguruan Tinggi S T I E I Banjarmasin (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia)
3) Perguruan Tinggi STIKES Cahaya Bangsa Banjarmasin
4) Perguruan Tinggi STIMIK Banjarmasin
5) Perguruan Tinggi POLTEK Banjarmasin
6) Sekolah Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Produk dana dan Jasa yang masih dalam tahap pengembangan sebagai berikut:
1. Pengembangan produk DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Dapat memberikan jaminan terhadap kesiapan dana pada saat pensiun baik Pegawai maupun Nasabah Bank Kalsel
2. Pengembangan Kartu Chip. Dapat meningkatkan brand awarenes Bank, layanan bank dan dana pihak ketiga atau kredit dan pembiayaan
3. Pengembangan Layanan Prima
Dikhususkan untuk nasabah tabungan/deposan/giro Bank Kalsel dengan memiliki keuntungan dan layanan lebih dari nasabah biasa
4. Program Hadiah langsung Bank Kalsel memberikan keuntungan hadiah berupa barang kepada nasabah yang membuka tabungan Simpeda dengan jumlah tertentu dan jangka waktu pengendapan selama 1 tahun.

g. PDAM bill payment cooperation through Bank Kalsel with all PDAM in South Kalimantan.
h. Bank Online Payment Point Cooperation for Bill Account Multi-Payment Service and other Services Cooperation with all Rural Banks in South Kalimantan.
i. Cooperation for Youth Supporting Development Fund in Rural Area (PSP3) in cooperation with Ministry of Youth and Sports, Republic of Indonesia.
j. Cooperation of current account management and Pelindo cash office opening with PT AMBAPERS.
k. Cooperation of education payment deposit and management with:
1) IAIN Antasari University Banjarmasin (State Islamic Institute)
2) STIEI College Banjaramasin (Indonesian Economics College)
3) STIKES Cahaya Bangsa Banjarmasin
4) STIMIK University Banjarmasin
5) POLTEK College Banjarmasin
6) Sabilal Muhtadin Islamic School Banjarmasin

Fund and services under development process are including:
1. DPLK (Financial Institutions Pension Fund) Product Development to provide guarantee for fund readiness during the pension period both for Employee and Customers of Bank Kalsel.
2. Chip Card Development, to increase Bank's brand awareness, bank's service and third party fund or loans and lending.
3. Prima Service Development
Especially dedicated for savings customers/depositors/current accounts of Bank Kalsel with benefit and services better than ordinary customers
4. Bank Kalsel direct prize program that offers prize benefit as goods to customers who opened Simpeda savings with particular amount and deposit maturity period within 1 year.

PRODUK DAN JASA BANK KALSEL SYARIAH

Unit Usaha Syariah Bank Kalsel adalah bagian yang tak terpisahkan dari Bank Kalsel keseluruhan yang bergerak dalam operasional perbankan berdasarkan prinsip syariah. Produk-produk perbankan yang ada di Unit Usaha Syariah Bank Kalsel berkesesuaian dan mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan syariah lainnya.

Dalam rangka memantapkan pondasi menuju Spin Off dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, Unit Usaha Syariah Bank Kalsel berupaya semaksimal mungkin salah satunya dengan menyelenggarakan perluasan jaringan kantor. Tercatat di tahun 2014, UUS Bank Kalsel telah mempunyai jaringan kantor yang tersebar di seluruh wilayah Kalimantan Selatan berupa 2 Kantor Cabang Syariah, 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 6 Kedai Syariah, 3 Kantor Kas Syariah, 13 unit terminal ATM, 2 unit Mobil Kas dan 42 Layanan Syariah.

PRODUCTS AND SERVICES OF BANK KALSEL SYARIAH

Sharia Business Unit in Bank Kalsel is an integrated part of Bank Kalsel that fully operated in sharia-based banking operational. Banking products available at Sharia Business Unit of Bank Kalsel complies and refers to Regulation issued by National Sharia Board – Indonesian Ulema Board as well as other sharia Law.

To strengthen foundation towards Spin Off and providing bette service to the society, Sharia Business Unit in Bak Kalsel seek to optimally expand its office channeling. In 2014, Bank Kalsel's SBU had office channeling spread in South Kalimantan area including 2 Sharia Branch Offices, 2 Sharia Supporting Branch Office, 6 Sharia outlets, 3 Sharia Cash Offices, 13 units ATMs terminal, 2 units Cash Car and 42 Sharia Services.

PEMBIAYAAN SYARIAH

Pembiayaan Syariah merupakan penyediaan dana dan atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
2. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiya bittamlik
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang Murabahah, Salam dan Istishna
4. Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang Qardh
5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk Ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayaai dan/atau di beri fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan Ujrah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

SHARIA FINANCING

Sharia financing is a fund and/or bills or other equal terms provision, in form of:

1. Profit sharing transaction in mudharabah and musyarakah forms
2. Rental transaction in form of ijarah or trading under Muntahiya Bittamilk Ijarah scheme.
3. Trading trnsaction in form of receivables from Murabahah, Salam and Istishna.
4. The borrowing and lending transactions in the form of Qardh receivables
5. Services rental transaction in form of Ijarah for multiservices transaction under agreement or deal between Sharia Bank and/or the Sharia Business Unit and other parties that regulate financed party and/or supported by fund facility to repay the fund after particular maturity period with Ujrah gain, without gain or profit sharing.

Pembiayaan yang disalurkan Bank Kalsel Syariah sampai dengan akhir tahun 2014 mencapai Rp424,95 miliar, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8,53 miliar, dan tumbuh sebesar Rp448,95 miliar atau 6,78% dibanding tahun 2013 sebesar Rp8,08 miliar.

Financing disbursed by Bank Kalsel Syariah as end of 2014 reached to Rp424.95 billion, net after allowance for impairment losses amounted to Rp8.53 billion and grew by Rp448.95 billion or 6.78% from Rp8.08 billion.

(Rp) Jutaan (Rp) million

TABEL PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN JENIS TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF FINANCING DISBURSED BY TYPE (2014 AND 2013)

PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN	2014	2013	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		FINANCING
			SELISIH DIFFERENT	%	
Modal Kerja	119,583	61,697	57,886	93.82%	Working Capital
Investasi	159,044	194,727	(35,684)	-18.32%	Investment
Konsumsi	154,857	149,631	5,226	3.49%	Consumer
Sindikasi	-	-	-	#DIV/0!	Syndicated
	433,483	406,055	27,429	6.75%	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,532)	(8,083)	(449)	5.55%	Net after allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan		**397,971**	**#VALUE!**	**#VALUE!**	**Total financing disbursed**

Berdasarkan jenis pembiayaan yang disalurkan, pembiayaan investasi memiliki kontribusi yang besar terhadap total pembiayaan yang disalurkan yaitu 36,69%. Kontribusi terbesar kedua adalah kredit konsumsi 35,72% dan kredit modal kerja 27,59%.

Based on type of financing disbursed, investment financing has major contribution on total financing disbursed at 36.69%. Second largest contribution was 35.72% contribution from consumer loan and 27.59% from working capital loan.

(Rp) Jutaan (Rp) million

TABEL PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABEL PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2014 dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)

PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN	2014	2013	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		FINANCING
			SELISIH DIFFERENT	%	
Perdagangan, restoran dan hotel	18,044	25,422	(7,378)	-29.02%	Trading, Restaurant and Hotel
Jasa-jasa dunia usaha	34,896	104,783	(69,887)	-66.70%	Business Services
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	Electricity, Gas and Water
Konstruksi	67,142	82,628	(15,486)	-18.74%	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	38,820	30,780	8,040	26.12%	Transportation, Warehouse and Communication
Industri	-	-	-	-	Industry
Pertambangan	750	4,284	(3,534)	-82.49%	Mining

(Rp) Jutaan (Rp) million

TABEL PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABEL PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2014 dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)

PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN	2014	2013	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		FINANCING
			SELISIH DIFFERENT	%	
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	422	665	(243)	-36.52%	Agriculture, hunting and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/masyarakat	110,280	7,841	102,439	1306.43%	Social/Community services
Lain-lain	163,129	149,652	13,478	9.01%	Others
	433,483	406,055	27,429	6.75%	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,532)	(8,083)	(449)	5.55%	Net after allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan	424,951	397,972	26,980	6.78%	Total Financing Disbursed

Pertumbuhan pembiayaan di sektor jasa-jasa sosial/masyarakat menempati urutan pertama dengan pertumbuhan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp102,44 miliar atau 1306,43% dari sebesar Rp7,84 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp110,28 miliar pada tahun 2014, dan diikuti oleh sektor lain-lain sebesar Rp13,48 miliar atau 9,01% dari sebesar Rp149,65 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp163,13 miliar pada tahun 2014. Selanjutnya, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi dengan tingkat pertumbuhan sebesar 26,12%.

Growth of financing in social/community services placed first rank with highly significant growth at Rp102.44 billion or 1306.43% from Rp7.84 billion in 2013 to Rp110.28 billion in 2014, and followed by other sectors with Rp13.48 billion or 9.01% growth from Rp149.65 billion booked in 2013 to Rp163.65 billion in 2014. Further, transportation, warehouse and communication sectors recorded 26.12% growth.

Disisi lain, ada beberapa sektor masih menunjukkan pertumbuhan negatif, namun pertumbuhan pembiayaan secara keseluruhan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini:

However, several other sectors still delivered negative growth, thus, overall financing growth net after allowance for impairment losses experienced positive growth within years as illustrated below:

(Rp) Jutaan (Rp) million

PEMBIAYAAN BANK KALSEL SYARIAH	2014	2013	2012	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)	BANK KALSEL SYARIAH FINANCING
Murabahah	312,391	346,130	297,520	3.30%	Murabahah
Mudharabah	54,696	9,007	12,032	241.06%	Mudharabah
Musyarakah	59,883	47,299	18,457	91.44%	Musyarakah
Al-Qardhul Hasan	199	743	639	-28.47%	Al-Qardhul Hasan
Ijarah	359	1,069	1,461	-46.62%	Ijarah

(Rp) Jutaan (Rp) million

PEMBIAYAAN BANK KALSEL SYARIAH	2014	2013	2012	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)	BANK KALSEL SYARIAH FINANCING
Gadai	1,776	1,807	10,172	-41.98%	Pawning
Istishna	4,180	-	-	0.00%	Istishna
Jumlah	**433,484**	**406,055**	**340,281**	**13.04%**	**Total**

Produk pembiayaan Bank Kalsel Syariah yaitu:

1. Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan kepada nasabah dengan prinsip jual beli suatu barang dengan harga perolehan barang ditambah margin yang disepakati oleh Bank dan Nasabah, dimana penjual (Bank) menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli (Nasabah). Pembiayaan Murabahah pada akhir tahun 2014 terealisasi sebesar Rp312,39 miliar. Pembiayaan Murabahah terbagi atas beberapa jenis produk disesuaikan dengan penggunaannya yaitu:
   a. Murabahah Investasi yaitu jual beli barang modal dan atau investasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha seperti pembelian alat berat, mesin, kendaraan angkutan, rumah toko dan sebagainya.
   b. Murabahah Modal Kerja yaitu jual beli barang yang akan diperdagangkan kembali seperti jual beli barang kepada koperasi/BMT, jual barang konveksi untuk diperdagangkan dan sebagainya.
   c. Murabahah Konsumtif yaitu jual beli barang keperluan rumah tangga yang bersifat konsumtif, seperti pembelian rumah, kendaraan untuk pribadi, alat rumah tangga dan sebagainya.

2. Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan penanaman dana (modal) kepada nasabah untuk melakukan kegiatan usaha sesuai syariah dengan prinsip bagi hasil usaha antara kedua belah pihak dengan nisbah yang disepakati. Pembiayaan Mudharabah untuk periode 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp54,70 miliar.

3. Pembiayaan Musyarakah merupakan transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah

Bank Kalsel Syariah Financing Products:

1. Murabahah Financing refers to financing for customers under goods trading principle with acquisition price added by margin agreed by Bank and Customers, where the seller (Bank(has provided advance information regarding acquisition price to the consumers (customers). By the end of 2014, Murabahah Financing amounted to Rp312.39 billion. Murabahah financing is classified into several rpdocts adjusted with the disbursement, among others:
   a. Murabahah Investment, capital goods trading or investment to support business activities, sich as heavy equipment, meachineries, transportation vehicle, shophouese and others.
   b. Working capital murabahah refers to commodities trading to be traded back such as trading with koperasi/BMT, convection commodities trading to be traded and other trading activities.
   c. Consumer Murabahah refers to consumer household commodities trading such as house, personal vehicle, and other household appliances.

2. Mudharabah Financing, fund (capital) investment financing to customers to commence business activity based on sharia principle under sharing profit mechanism between both parties with agreed nisbah. As of December 31, 2014, Mudharabah Financing amounted to Rp54.70 billion.

3. Musyarakah Financing is a fund investment transaction from two or more fund owners to commence particular business under sharia principle

dengan pembagian hasil usaha antara Bank dan Nasabah berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Pembiayaan Musyarakah sampai dengan 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp59,88 miliar.

4. Al-Qardhul Hasan merupakan pinjaman dana kepada nasabah tanpa imbalan dengan hanya mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Al-Qardhul Hasan ditujukan bagi orang yang tidak mampu (fakir dan/atau miskin) untuk modal usaha yang berkelanjutan. Pembiayaan Al-Qardhul Hasan pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp199 juta.

5. Jajirah iB Ar-Rahman merupakan talangan dana kepada nasabah untuk pelaksanaan kegiatan ibadah haji dan Umrah. Selama tahun 2014, Jajirah iB Ar-Rahman dibukukan sebesar Rp359 juta. Produk ini digunakan bagi pengguna jasa/nasabah yang ingin:
   a. Memperoleh Porsi Haji terlebih dahulu.
   b. Perlunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji
   c. Mendapatkan Kafalah (Penjaminan Bank) kepada penyelenggara bahwa Bank akan membayar biaya ibadah haji dan umrah pada saat biaya perjalanan ibadah haji dan umrah ditetapkan
   d. Memperoleh fasilitas BPIH Plus dari Biro Perjalanan/travel
   e. Memperoleh fasilitas Umrah dari Biro Perjalanan/travel.

Produk Jajirah iB Ar-Rahman menggunakan 3 skema yaitu:
a. Skema Al-Qardh yaitu talangan dana untuk memperoleh porsi haji reguler
b. Skema Kafalah yaitu penjaminan Bank kepada penyelenggara untuk membayar biaya ibadah haji dan umrah pada saat Biaya Perjalanan Ibadah Haji ditetapkan
c. Skema Ijarah yaitu pembelian paket Haji dan atau Umrah dari penyelenggara oleh Bank yang dialih manfaatkan kepada Pengguna Jasa dengan sewa/ujrah.

6. Qardh Beragunan Emas iB Ar-Rahman (Gadai Emas) merupakan produk pembiayaan Bank Kalsel dengan menggunakan akad Al-Qardh, Rahn dan Ijarah secara bersama dan merupakan satu kesatuan, yaitu pinjam meminjam dengan akad al-

with profit sharing between Bank and Customers based on nisbah agreed. As of December 31, 2014, Musyarakah Financing amounted to Rp59.88 billion.

4. Al-Qardhul Hasan is a financing facility for customers without any interest that the customers will only have to repay principals simultaneously. Al-Qardhul Hasan is dedicated for marginal people (fakir and/or poor people) for sustainable business capital. In 2014, Al-Qardhul Hasan Financing amounted to Rp199 million.

5. Jajirah iB Ar-Rahman is a financing bailout to customers to undertake hajj and Umrah pilgrimage. In 2014, Jajirah iB Ar-Rahman was booked to Rp359 million. The product is used for customers that plan to:
   a. Make advance booking of Hajj portion.
   b. Fully pay Hajj Pilgrimage Cost.
   c. Gain Kafalah (Bank's Guaranee) to hajj provider that Bank will pay hajj and umrah pilgrimage during the determination of hajj and umra pilgirmage cost.
   d. Gain BPIH Plus facility from Travel Agent.
   e. Gain Umra Facility from Travel Agent.

Jajirah iB Ar-Rahman Product applies 3 following schemes:
a. Al-Qardh Scheme, financing bailout to book regular hajj portion.
b. Kafalah Scheme, Bank Guarantee for provider to pay hajj and umra cost during the determination of Hajj and Umra pilgrimage cost.
c. Ijarah scheme as Hajj and or Umra package purchase from provider by the Bank to use by Service user with rental/ujrah mechanism.

6. iB Ar-Rahman Gold Collateral Qardh (Gold Pawning), Financing Product offered by Bank Kalsel using Al-Qardh, Rahn and Ijarah agreements altogether and becomes a unity, leasing under al-qardh agreement with gold as collateral under rahn

qardh dengan agunan penyerahan emas melalui akad rahn dan terhadap penyerahan emas tersebut nasabah dikenakan biaya pemeliharaan dan penyimpanan dengan akad ijarah. Emas yang dapat digadaikan yaitu Emas Batangan/lantakan, koin dan perhiasan. Qardh Beragunan Emas iB Ar-Rahman (Gadai Emas) pada tahun 2014 tercapai sebesar Rp1,78 miliar.

7. Istishna terealisasi sebesar Rp4,18 miliar sampai dengan akhir tahun 2014.

DANA PIHAK KETIGA

Dari dana pihak ketiga yang diserap Kantor Cabang Syariah dan unit kerja di bawahnya melalui beberapa jenis produk simpanan baik yang bersifat wadiah (titipan) seperti giro dan tabungan serta yang bersifat mudharabah (investasi) seperti tabungan dan deposito, posisi Desember 2013 berjumlah Rp349,32 miliar dengan rata-rata pertumbuhan selama 3 tahun terakhir sebesar 2,44%, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

agreement and for the gold collateral, the customer will be charged by maintenance and deposit fees under ijarah agreement. Gold that is eligible to be placed as collateral includes Gold Bar, Coins and jewelry. In 2014, iB Ar-Rahman Gold Collateral Qardh (Gold Pawning) amounted to Rp1.78 billion.

7. As end of 2014, Istishna was realized amounting to Rp4.18 billion.

THIRD PARTY FUND

Third party fund absorbed by Sharia Branch Office and units below throughout type of deposit products both as wadiah (deposit(such as current accounts and savings account as well as mudharabah (investment) such as savings account and time deposit. As of December 2013, amounted to Rp349.32 million with average growth for the last 3 years reached to 2.44% is illustrated in below table:

(Rp) Jutaan (Rp) million

DANA PIHAK KETIGA	2014	2013	2012	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (%)	THIRD PARTY FUND
Wadiah					Wadiah
Giro	23,669	51,730	43,932	-18.25%	Giro
Tabungan	6,747	5,420	2,973	53.40%	Tabungan
Mudharabah					Mudharabah
Tabungan	227,983	265,121	194,940	11.00%	Tabungan
Deposito	90,923	102,450	104,508	-6.61%	Deposito
Jumlah	349,322	424,721	346,353	2.44%	Jumlah

PRODUK JASA – JASA SYARIAH

Bank Kalsel Syariah menawarkan beragam layanan yang dapat mendukung usaha atau aktivitas bisnis nasabah.

Layanan Bank Kalsel Syariah yang ditawarkan antara lain:

1. Payment Point (Serambi)
   Layanan payment point memberikan kemudahan pada nasabah melakukan pembayaran berbagai tagihan bulanan, antara lain:

SHARIA SERVICE PROUCTS

Bank Kalsel Syariah offers various services that support customer' business or business activities.

Services offered of Bank Kalsel Syariah

1. Payment Point (Serambi)
   Payment point service offers features for the customers to pay several monthly billing, namely:

a. Tagihan telepon (untuk provider Telkom, Telkomsel, Indosat, Esia);
b. Tagihan PLN untuk seluruh wilayah Indonesia;
c. Tagihan PDAM untuk seluruh wilayah Kalimantan Selatan yaitu wilayah PDAM Bandarmasih, PDAM Intan Banjar Kab. Banjar, PDAM Kab. Tabalong, PDAM Kab. Balangan, PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan, PDAM Kab. Hulu Sungai Utara, PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah, PDAM Kab. Tapin, PDAM Kota Banjarbaru, PDAM Kab. Barito Kuala, PDAM Kab. Tanah Laut, PDAM Kab. Kotabaru, PDAM Kab. Tanah Bumbu;
d. Tagihan PBB untuk wilayah Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tapin, Kab. Tabalong, Kab. Balangan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Barito Kuala, Kab. Tanah Laut, dan Kab. Kotabaru.

a. Phone Billing (for Telkom, Telkomsel, Indosat and Esia providers);
b. PLN Billing for Indonesian region;
c. PDAM billing for several area of PDAM Bandarmasih, PDAM Intan Banjar Kab. Banjar, PDAM Kab. Tabalong, PDAM Kab. Balangan, PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan, PDAM Kab. Hulu Sungai Utara, PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah, PDAM Kab. Tapin, PDAM Kota Banjarbaru, PDAM Kab. Barito Kuala, PDAM Kab. Tanah Laut, PDAM Kab. Kotabaru, PDAM Kab. Tanah Bumbu;
d. PBB Billing for several area of: Banjarmasin City, Banjarbaru City, Banjar Municipal, Tapin Municipal Tabalong Municipal, Balangan Municipal, Hulu Sungai Selatan Municipal, Hulu Sungai Tengah Municipal, Barito Kuala Municipal, Tanah Laut Municipal, and Kotabaro Municipal.

2. Surat Keterangan Bank IB Surat keterangan yang dikeluarkan oleh Unit Usaha Syariah Bank Kalsel sebagai referensi nasabah untuk keperluan tertentu bahwa nasabah telah tercatat pada Bank Kalsel Syariah ataupun keterangan yang terkait dengan nasabah.

2. iB Bank Statement
Bank Notes issued by Bank Kalsel Sharia Business Unit as customer's reference for particular purpose that the customer is registered at Bank Kalsel Syariah or other information related with the customers.

3. Surat Dukungan Bank IB Surat pernyataan yang dikeluarkan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel untuk mendukung nasabah dalam pelaksanaan proyek jika berdasarkan penilaian Unit Usaha Syriah Bank Kalsel proyek tersebut layak untuk dibiayai.

3. iB Bank Guarantee Notes
Guarantee statements issued by Bank Kalsel Sharia Business Unit to support customers on project execution if after the appraisal from Bank Kalsel Syariah, the project is bankable to be financed.

4. Garansi Bank iB Merupakan jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud.

Garansi Bank iB diberikan dengan akad "kafalah" yaitu transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga atau yang tertanggung (makful lahu) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (Makful 'anhu/ashil).

4. iB Guarantee Bank Refers to a guarantee provided by the bank to third party as guarantee recipient regarding certain obligation fulfillment to the customers as guaranteed party to the third party.

iB Guarantee Bank is provided under kafalah agreement which is a guarantee Transaction which is provided by creditor (kafil) to third party or debtors (makful lahu) to settle necessity of second party (Makful 'anhu/ashil).

Adapun jenis Garansi Bank iB yang diberikan oleh Bank Kalsel adalah:

a. Jaminan Lelang Pekerjaan iB Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel dengan akad Kafalah dalam rangka mengikuti lelang pekerjaan.
b. Garansi Bank Uang Muka Pekerja iB, Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel dengan akad Kafalah untuk memperoleh uang muka dalam melaksanakan pekerjaan.
c. Garansi Bank Pelaksanaan Pekerjaan iB, Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel dengan akad Kafalah dalam rangka pelaksanaan atau penyelesaian pekerjaan.
d. Garansi Bank Pemeliharaan Pekerjaan iB, Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalseldengan akad Kafalah dalam rangka pemeliharaan pekerjaan.
e. Garansi Bank Pembelian Barang Modal iB, Merupakan jaminan (Garansi Bank) yang diberikan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel dengan akad Kafalah dalam rangka pembelian barang modal

5. Kiriman Uang iB Kiriman Uang iB diberikan dengan akad “Wakalah” yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (muwakkil) kepada pihak lain (wakil) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Kiriman Uang iB dalam implementasinya terdiri dari:
   a. Transfer iB antar Cabang, kiriman uang yang dilakukan antara cabang baik antar cabang syariah maupun antara cabang syariah dengan cabang konvensional dengan menggunakan akad wakalah yang dilakukan dengan menggunakan slip transfer.
   b. Transfer iB antar BPD, Kiriman uang yang dilakukan antara kantor cabang syariah dengan BPD lain dengan menggunakan akad wakalah yang diteruskan dengan menggunakan slip setoran/transfer.
   c. SKN – BI iB (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia) Layanan kiriman uang memiliki lingkup transfer yang terbatas (nominal dan waktu) yang dilakukan antar Bank dengan melalui SKN – BI

iB Guarantee Bank provided by Bank Kalsel includes:

a. iB Tender Bonds Guarantee Bank, refers to Guarantee Bank which is provided under Kafalah agreement to participate on certain project auction.

b. iB Advance Payment Guarantee Bank, refers to Guarantee Bank which is provided under Kafalah agreement regarding a advance money.

c. iB Bonds Guarantee Bank, refers to Guarantee Bank which is provided under Kafalah agreement regarding a project implementation.

d. iB Maintenance Bonds Guarantee Bank , refers to Guarantee Bank provided under Kafalah agreement regarding project implementation.

e. iB Capital Goods Purchase Guarantee, refers to Guarantee Bank provided under Kafalah agreement to purchase capital goods.

5. iB Remittance is provided under “Wakalah” agreement which is authority transfer from a party (muwakkil) to other parties (representative) regarding several aspects which can be reprinted. iB Money Remittance in its implementation consists of:
   a. iB inter Branch Office Transfer, remittance between sharian branches or between sharia and conventional branches under wakalah agreement that is conducted using transfer slip.
   b. iB transfer between BPD, remittance between sharia branch with other Regional Banks under wakalah agreement using deposit/transfer slip.
   c. iB SKN – BI (Bank Indonesia National Clearing System) Remittance Service with limited scope of transfer (nominal and time) performed among Banks using SKN – BI.

d. BI – RTGS iB (Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement) Layanan kiriman uang memiliki lingkup transfer yang lebih luas. Nasabah akan dimudahkan dengan kemampuan Bank Kalsel dalam melayani aktivitas transfer secara online ke seluruh jaringan perbankan se-Indonesia.

6. Jasa Pick Up Service dan Delivery Service Nasabah tidak harus mengunjungi kantor Bank Kalsel untuk mendapatkan pelayanan. Pick up service dan delivery service memungkinkan pengambilan dana nasabah oleh petugas Bank Kalsel sesuai pertimbangan atau ketentuan yang berlaku.

d. iB BI – RTS (Bank Indonesia – Real Time Gross Settlement) remittance service with broader scope of transfer. Customer will be supported by Bank Kalsel's capacity in serving online transfer activity to entire banking network across Indonesia.

6. Pick Up Service and Delivery Service Customers do not have to visit Bank Kalsel's office to enjoy our service. Pick Up Service and Delivery Service will enable customer fund withdrawal by officer of Bank Kalsel according to prevailing Law and Regulation.

HASIL USAHA DAN TINGKAT KUALITAS ASET UUS BANK KALSEL

Hasil usaha UUS Bank Kalsel mengalami peningkatan setiap tahun. Namun untuk tahun ini ROA mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 1,37%. Dari segi kualitas aset, mengalami sedikit perbaikan dalam hal kualitas pembiayaan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

REVENUE AND ASSETS QUALITY RATIO

Revenue of Bank Kalsel's SBU experienced progressive trend within years. However, for this year, ROA decreased that achieved at 1.73%. From assets quality aspect, experienced slight improvement from quality of financing as illustrated below:

(Rp) Jutaan (Rp) million

URAIAN (%)	2014	2013	2012	Description (%)
ROA	1.37	2.78	2.97	ROA
NPF	11.59	4.21	4.93	NPF

REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL

Penyajian rekonsiliasi antara pendapatan Unit Usaha Syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas untuk tahun 2014 tercermin dalam tabel di bawah ini:

RECONCILIATION OF REVENUE AND PROFIT SHARING

Presentation of reconciliation between revenue of Sharia Business Unit using accrual basis with profit sharing income attributable to fund owners is suing cash basis and for 2014 is illustrated in below table:

(Rp) Jutaan (Rp) million

A	**Pendapatan Usaha Utama**				**46.224**	**Main Operating Income**
	1	Pihak Ketiga		40.777		Third Party
		a. Margin Murabahah	36.238			Murabahah Margin
		b. Pend. Ijarah Netto	224			Net Ijarah Income
		c. Pend. Mudharabah	1.407			Mudharabah Income
		d. Pend. Musyarakah	2.909			Musyarakah Income
	2	Bank lain		4.7		Other Banks
		a. Bonus Giro	0			Current Accounts Bonus
		b. Tabungan	206			Savings Account
		c. Deposito	4.494			Time Deposit
	3	Lainnya		747		Others
		a. Ujrah Jajirah	67			Ujrah Jajirah
		b. Ujrah gadai	680	(1.764)		Ujrah gadai
		c. Lainnya	13.871	11.627		Other
B	**Penyesuaian-penyesuaian**					**Adjustments**
	1	Pendapatan yang telah diakui dan belum diterima		0		Income recognized and uearned
	2	Pendapatan yang telah diterima dan belum diakui		0		Realized and unrecognized income
C	**Pendapatan yang tersedia untuk dibagi hasilkan**				46.224	**Attributable income**
D	**Hasil Distribusi Bagi Hasil**				46.224	**Profit Sharing Distribution**
	1	Bagian Bank atas pendapatan			30.309	Bank's Share on Income
	2	Bagian Nasabah atas Pendapatan			15.914	Customer's Share on Income
		a. Bagi Hasil Mudharabah		13.811		Mudharabah Profit Sharing
		b. Bonus Wadiah		496		Wadiah Bonus
		c. Bagi Hasil Antar Kantor		1.608		Profit Sharong for Offices

Rata-rata imbalan bagi hasil terhadap dana pihak ketiga dengan nisbah masing-masing produk selama tahun 2014 berdasarkan prinsip revenue sharing dari pengelolaan dana baik pembiayaan maupun penempatan dana antar bank syariah digambarkan sesuai dengan tabel berikut:

Average profit sharing for third party fund with nisbah by products for 2014 based on revenue sharing principle from fund management both financing and fund placements among sharia banks is explained in below table:

(Rp) Jutaan (Rp) million

SUMBER DANA	NISBAH RATIO Nisbah Ratio	%	per 1.000 Rp	SOURCE OF FUND
Giro Wadiah	0	1.37%	1.15	Wadiah Current Accounts
Tabungan Wadiah	0	1.37%	1.15	Wadiah Savings

(Rp) Jutaan (Rp) million

SUMBER DANA	NISBAH RATIO Nisbah Ratio	%	per 1.000 Rp	SOURCE OF FUND
Tamu Al-Barakah	45	4.12%	3.44	Tamu Al-Barakah
Tamupel Al-Barakah	35	3.21%	2.67	Tamupel Al-Barakah
Tahaj Ar-rahman	10	0.92%	0.76	Tahaj Ar-rahman
Tamu Al-Barakah Bank	45	4.12%	3.44	Tamu Al-Barakah Bank
Deposito 1 Bulan	68	6.23%	5.19	Time Deposit 1 month maturity
Deposito 3 Bulan	72	6.60%	5.50	Time deposit 3 months maturity
Deposito 6 Bulan	72	6.60%	5.50	Time deposit 6 month maturity
Deposito 12 Bulan	72	6.60%	5.50	Time deposit 12 months maturity

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional pada tahun 2014 mencakup 4,23% yang berdasarkan prinsip syariah. Pada tahun 2014, pendapatan operasional berdasarkan prinsip syariah mengalami pertumbuhan 18,03% dibanding tahun 2013, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

OPERATING INCOME

In 2014, operating income covering 4.23% based on sharia principle. Also in 2014, operating income based on sharia principle recorded 18.03% from 2013, as explained in below table:

(Rp) Jutaan (Rp) million

TABEL PENDAPATAN OPERASIONAL TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF OPERATING INCOME 2014 AND 2013

PENDAPATAN OPERASIONAL	2014	2013	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		OPERATING INCOME
			SELISIH DIFFERENT	%	
Syariah	50,319	53,094	(2,775)	-5.23%	Sharia
Konvensional	1,138,999	954,588	184,411	19.32%	Conventional
Jumlah	**1,189,318**	**1,007,682**	**181,636**	**18.03%**	**Total**
Share	4.23%	5.27%			Share

BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional pada tahun 2014 mencakup 5,61% yang berdasarkan prinsip syariah. Pada tahun 2014, beban operasional berdasarkan prinsip syariah mengalami pertumbuhan 17,62% dibanding tahun 2013, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

OPERATING EXPENSES

In 2014, operating expenses included 5.61% based on sharia principle. In 2014, operating expenses based on sharia principle recorded 17.62% from 2013, as explained in below table:

(Rp) Jutaan (Rp) million

TABEL BEBAN OPERASIONAL TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF OPERATING EXPENSIVE 2014 AND 2013

BEBAN OPERASIONAL	2014	2013	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		OPERATING EXPENSIVE
			SELISIH DIFFERENT	%	
Syariah	50,573	38,429	12,144	31.60%	Sharia
Konvensional	850,239	727,436	122,803	16.88%	Conventional
Jumlah	**900,812**	**765,865**	**134,947**	**17.62%**	**Total**
Share	5.61%	5.02%			Share

PRODUK UNGGULAN

Tahun 2013, untuk produk unggulan di Unit Usaha Syariah masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu Qardh Beragunan Emas, yaitu produk pembiayaan yang menggunakan akad Qardh, Rahn, dan Ijarah secara bersama yang merupakan satu kesatuan. Dimana pinjam meminjam dengan akad al-qardh dengan agunan penyerahan emas melalui akad rahn dan terhadap penyerahan emas tersebut nasabah dikenakan biaya pemeliharaan dan penyimpanan dengan akad ijarah.

Untuk kedepannya, Qardh Beragunan Emas iB Ar Rahman akan dipasarkan tidak hanya di Kantor Cabang Syariah namun juga di seluruh KCPS dan Kedai Syariah yang tersebar di Kabupaten-Kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan.

MAIN PRODUCTS

In 2013, excellent product in Sharia Business Unit remained similar with preveding year including Gold Backed Qardh, financing product using Qardh, Rahn and Ijarah agreements simultaneously as a unity. Where, loan agreement under al-qardh agreement with gold collateral under rahn agreement and during the gold collateral process the customer is charged by maintenance and deposit fee with ijarah agreement.

Going forward, iB Ar Rahman Gold Backed Qardh will only be marketed not only at Sharia Branch Office but also at entire KCPS and Sharia Outlet spread in Municipalities across South Kalimantan.

SASARAN DAN STRATEGI KEBIJAKAN MANAJEMEN

Unit Usaha Syariah Bank Kalsel dalam pengembangan menuju spin off telah menetapkan arah kebijakan sebagaimana tertuang dalam strategi pengembangan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel 2020 yang disampaikan kepada Bank Indonesia, berupa :

- Penggabungan Unit Usaha Syariah yang dimiliki Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia untuk membentuk 1(satu) Bank Umum Syariah melalui forum Asbanda, atau;

MANAGEMENT STRATEGIC GOAL AND POLICY

In the development towards spin-off process, Sharia Business Unit in Bank Kalsel has determined policy direction as stated in Bank Kalsel Sharia Business Unit development strategy 2020 submitted to Bank Indonesia, including:

- Sharia Business Unit merger from Regional Banks in Indonesia to establish 1 (one) Sharia Commercial Banks under Asbanda Forum, or;

- Penggabungan Unit Usaha Syariah yang dimiliki Bank Pembangunan Daerah regional Kalimantan, agar Bank Umum Syariah hasil pemisahan usaha dapat langsung berada dalam kelompok BUKU II, sehingga tanpa menghambat ekspansi usaha yang sangat dibatasi dalam kelompok BUKU I. Namun, jika upaya pemisahan usaha melalui penggabungan Unit Usaha Syariah antar Bank Pembangunan Daerah tersebut terkendala dan tidak dapat direalisasikan Bank Kalsel tetap akan merealisasikan sendiri pemisahan usaha dimaksud pada tahun 2020.
- Bank Kalsel mengupayakan dan mendorong penggabungan Unit Usaha Syariah yang dimiliki Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia untuk membentuk 1(satu) Bank Umum Syariah melalui forum asbanda, atau
- Mengupayakan dan mendorong penggabungan Unit Usaha Syariah yang dimiliki Bank-Bank Pembangunan Daerah regional Kalimantan, atau
- Mengupayakan pemisahan Unit Usaha Syariah sendiri pada saat menjelang batas akhir atau pada saat kemampuan permodalan bank memungkinkan atau sekitar tahun 2020.

Strategi Pengembangan Unit Usaha Syariah kedepan yang disemangati dalam rangka mengarah kepada spin off yang direncanakan tahun 2020, ditempuh dengan melakukan penguatan diberbagai bidang yang antara lain : Penguatan Jaringan Kantor dan Peningkatan kualitas layanan yang mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat, sehingga seluruh Kabupaten dan Kota di Kalimantan Selatan dapat dilayani jaringan kantor Unit Usaha Syariah disamping layanan yang diberikan melalui layanan syariah diseluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu (konvensional).

- Sharia Business Unit Merger for Regional Banks in Kalimantan region, that Sharia Commercial banks as the outcome of business spin-off will be directly classified under BUKU II, that without constraining business expansion strictly limited in BUKU I group. However, if the spin-of process through Sharia Business Unit merger among Regional Banks faced several issues and failed to be acheied, Bank Kalsel will continue to execute the spin-off in 2020.
- Bank Kalsel seeks and encourage Sharia Business Merger owned by Regional Banks in Indonesia to establish 1 (one) Sharia Commercial Banks under Asbanda Forum, or
- Seek and encourage Sharia Business Merger owned by Regional in Kalimantan region, or
- Driving autonomous Sharia Business Unit spin-off approaching end or when the Bank's equity is adequate or around 2020.

Future Sharia Business Unit Development Startegy inspired towards spin-off planned in 2020, is taken by enforcing several aspects including: Strengthening Office Channeling and Improving Service Quality to meet public expectation and needs, that every Municipalities and Cities in South Kalimantan will be covered by Sharia Business Unit network other than the services provided through sharia services in entire branch offices and supporting branch offices (conventional).

PERKEMBANGAN KINERJA UNIT USAHA SYARIAH DAN KONVENSIONAL BANK KALSEL

Perkembangan kinerja Unit Usaha Syariah dan Konvensional Bank Kalsel tahun 2014, 2013, dan 2012 dapat dilihat pada laporan berikut ini:

ASET

Aset usaha berdasarkan prinsip syariah dan konvensional secara jumlah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Rata-rata pertumbuhan aset gabungan selama 3 tahun terakhir adalah 7,46%, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

SHARIA BUSINESS UNIT AND BANK KALSEL CONVENTIONAL PERFORMANCE GROWTH

Growth of Bank Kalsel Conventional and Sharia Business Unit in 2014, 2013 and 2012 are presented in following report:

ASSETS

Business assets based on sharia and conventional principle recorded an increase by amount in these years. Consolidated assets average growth in 3 recent years is 7.46% as illustrated in below table:

(Rp) Jutaan (Rp) million

ASET	2014	2013	2012	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (%)	ASSETS
UUS	586,572	615,516	516,109	7.28%	UUS
Konvensional	10,237,852	8,857,662	8,952,196	7.26%	Conventional
Gabungan	10,882,011	9,473,178	9,468,305	7.46%	Composite
Share	5.39%	6.50%	5.45%		Share

DANA PIHAK KETIGA

Sharing dana pihak ketiga syariah terhadap dana pihak ketiga Bank Kalsel secara konvensional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

THIRD PARTY FUND

Sharing of sharia third party fund to Bank Kalsel conventional third party fund is explained in below table:

(Rp) Jutaan (Rp) million

DANA PIHAK KETIGA	2014	2013	2012	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (%)	THIRD PARTY FUND
UUS	349,323	424,721	346,353	2.44%	UUS
Konvensional	7,506,255	6,882,965	7,991,220	-2.41%	Conventional
Gabungan	7,855,578	7,307,686	8,337,573	-2.43%	Composite
Share	4.45%	5.81%	4.15%		Share

PENYALURAN DANA

Share pembiayaan syariah terhadap kredit Bank Kalsel Konvensional tergambar dari table berikut:

FUND DISBURSEMENT

Share of sharia financing to Bank Kalsel conventional lan is explained in below table:

(Rp) Jutaan

(Rp) million

PENYALURAN DANA	2014	2013	2012	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (%)	FUND DISBURSEMENT
UUS	433,483	406,055	340,281	13.04%	UUS
Konvensional	6,749,644	5,786,231	4,283,305	25.87%	Konvensional
Gabungan	7,183,127	6,192,286	4,623,586	24.96%	Gabungan
Share	6.03%	6.56%	7.36%		Share

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Perkembangan pendapatan dan beban serta laba untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 dapat dilihat dari table berikut:

REVENUE AND PROFITABILITY

Income and expense and profit growth for period ended on December 31, 2014, 2013 and 2012 are explained below:

(Rp) Jutaan

(Rp) million

LABA RUGI	2014	2013	2012	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (%)	LABA RUGI
Pendapatan Bagi Hasil	46,419	46,224	31,457	23.68%	Pendapatan Bagi Hasil
Beban Bagi Hasil	13,765	13,811	11,887	7.93%	Beban Bagi Hasil
Pendapatan Bagi Hasil Bersih	32,654	32,413	19,570	33.18%	Pendapatan Bagi Hasil Bersih
Pendapatan Operasional Lainnya	11,621	6,870	7,642	29.53%	Pendapatan Operasional Lainnya
Beban Operasional Lainnya	36,808	24,619	13,821	63.82%	Beban Operasional Lainnya
Laba Operasional	7,467	14,664	13,391	-19.79%	Laba Operasional
Pendapatan (beban) Non Operasional	(389)	(793)	(1,764)	-53.00%	Pendapatan (beban) Non Operasional
Laba sebelum pajak penghasilan	7,078	13,871	11,627	-14.84%	Laba sebelum pajak penghasilan
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan	-			0.00%	Beban (manfaat) Pajak Penghasilan
Laba ditahan	7,078	13,871	11,627	-14.84%	Laba ditahan

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Following discussion and analysis refers to financial statements ended on December 21, 2014 and for year ended on the date altogether with independent auditor report audited by Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accountant Office with Unqualified opinion in all material aspects according to Financial Accounting Standards Applied in Indonesia.

Bank Kalsel mencatat jumlah aset lancar pada akhir tahun 2014 sebesar Rp10,55 triliun, meningkat Rp1,30 triliun atau 14,10% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp9,24 triliun. Peningkatan jumlah aset lancar terutama dikarenakan oleh ekspansi dibidang perkreditan dan meningkatnya outstanding treasury.

As end of 2014, Bank Kalsel booked total assets amounting to Rp10.55 trillion, increased by Rp1.30 trillion or 14.10% from Rp9.24 trillion in 2013. Growth in total current assets was aminly contributed from expansion on loan sector and higher treasury outstanding.

ASET

Komposisi aset Bank Kalsel tahun 2014 adalah 97,44% aset lancar dan 2,56% aset tidak lancar. Hingga akhir tahun 2014, jumlah aset Bank Kalsel mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar Rp1,35 triliun atau 14,26% menjadi sebesar Rp10,82 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp9,47 triliun. Peningkatan jumlah aset terutama dikarenakan oleh peningkatan aset lancar.

ASSETS

In 2014, Bank Kalsel's assets composition comprised of 97.44% current assets and 2.56% non-current assets. As end of 2014, Bank Kalsel experienced significant increased by Rp1.35 trillion or 14.26% to Rp10.82 trillion from Rp9.47 trillion in 2013. Increase in total assets was driven by increase in current assets.

TABEL ASET TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF ASSETS 2014 AND 2013

Aset Assets	**2014**		**2013**		**KENAIKAN/ PENURUNAN** INCREASE/ DECREASE	
	Rp juta Rp million	**%**	**Rp juta** Rp million	**%**	**Selisih** Differences	**%**
Aset Lancar Current Assets						
Kas Cash	490,843	4.53%	479,183	5.06%	11,661	2.43%

TABEL ASET TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF ASSETS 2014 AND 2013

Aset Assets	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Differences	%
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with other banks	764,913	7.07%	680,003	7.18%	84,910	12.49%
Giro pada bank lain Giro pada bank lain						
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp464.825 dan Rp464.825 Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp464,825 and Rp464,825, respectively	1,730	0.02%	3,981	0.04%	(2,251)	-56.55%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placement with Bank Indonesia and other banks						
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp542.339.759 dan Rp639.270.530 Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp542,339,759 and Rp639,270,530, respectively	945,891	8.74%	579,074	6.11%	366,817	63.35%
Efek-efek Marketable securities						
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to nil, respectively	1,253,433	11.58%	1,305,655	13.78%	(52,222)	-4.00%
Kredit yang diberikan Loans						
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013masing-masing sebesar Rp96.637.702.429t dan Rp47.362.015.786 Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp96,637,702,429 and Rp47,362,015,786, respectively	7,086,656	65.47%	6,192,286	65.37%	894,370	14.44%
Penyertaan saham Investment in Shares						

TABEL ASET TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF ASSETS 2014 AND 2013

Aset Assets	**2014**		**2013**		**KENAIKAN/ PENURUNAN** INCREASE/ DECREASE	
	Rp juta Rp million	%	**Rp juta** Rp million	%	**Selisih** Differences	%
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to nil, respectively	3,465	0.03%	3,465	0.04%	-	0.00%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	10,546,932	97.44%	9,243,648	97.58%	1,303,284	14.10%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets						
Aset Pajak Tangguhan Deferred assets tax	19,197	0.18%	20,582	0.22%	(1,385)	-6.73%
Aset tetap Fixed assets						
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp98.454.524.927 dan Rp84.277.853.320 Allowance for accumulated depreciation as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp98,454,524,927 and Rp84,277,853,320, respectively	130,301	1.20%	100,214	1.06%	30,087	30.02%
Aset Tak berwujud Intangible Assets						
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.957.420.413 dan Rp1.811.844.518 Allowance for accumulated depreciation as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp2,957,420,413 and Rp1,811,844,518, respectively	2,272	0.02%	2,270	0.02%	2	0.09%
Aset lain-lain Other assets	125,722	1.16%	106,465	1.12%	19,258	18.09%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total non-current assets	277,493	2.56%	229,531	2.42%	47,962	20.90%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	10,824,424	100.00%	9,473,178	100.00%	1,351,246	14.26%

ASET LANCAR
CURRENT ASSETS

10.546.932 Rp Juta/ million

ASET TIDAK LANCAR
NON CURRENT ASSETS

277.493 Rp Juta/ million

ASET
ASSETS

10.824.424 Rp Juta/ million

KOMPOSISI ASET TAHUN 2014
COMPOSITION OF ASSETS IN 2014

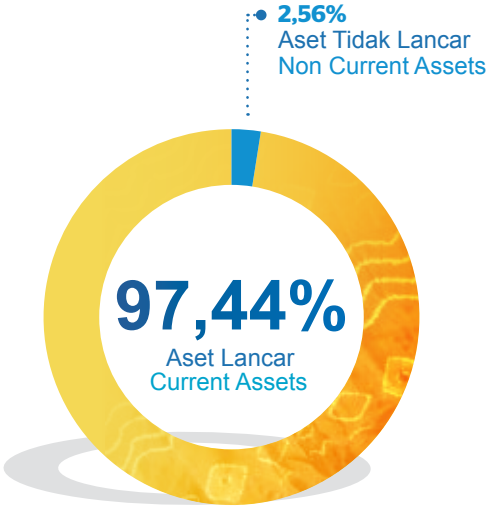

ASET LANCAR

Aset lancar Bank Kalsel adalah kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, dan penyertaan saham. Bank Kalsel mencatat jumlah aset lancar pada akhir tahun 2014 sebesar Rp10,55 triliun, meningkat Rp1,30 triliun atau 14,10% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp9,24 triliun. Peningkatan jumlah aset lancar terutama dikarenakan oleh ekspansi dibidang perkreditan dan meningkatnya outstanding treasury.

CURRENT ASSETS

Current assets of Bank Kalsel comprises of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, marketable securities, loans and investment in shares. As end of 2014, Bank Kalsel booked total assets to Rp10.55 trullion, increased by Rp1.30 trillion or 14.10% from Rp9.24 trillion in 2013. Increase in total current assets was mainly driven by expansion in lending sector and increasing treasury outstanding.

KAS

Kas merupakan aset paling likuid dalam suatu kajian keuangan. Kas Bank Kalsel terbagi menjadi 99,98% Rupiah dan 0,02% Mata Uang Asing. Kas dalam mata uang Rupiah antara lain dana yang disediakan oleh Bank termasuk yang disalurkan melalui Automatic Teller Machine (ATM), dan kas dalam mata uang asing terdiri dari Dollar Amerika Serikat dan Riyal Saudi Arabia. Bank Kalsel mencatat jumlah kas pada akhir tahun 2014 sebesar Rp490,84 miliar, meningkat Rp11,66 miliar atau 2,43% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp479,18 miliar.

CASH

Cash is the most liquid assets in a financial review. Bank Kalsel classified cash into 99.98% Rupiah and 0.02% Foreign Currency. Cash in Rupiah includes fund provided by Bank including in Automatic Teller Machine (ATM) and cash in foreign currency consists of United States Dollar and Saudi Arabia Riyal. As end of 2014, Bank Kalsel booked total cash amounted to Rp490.84 billion, increased by Rp11.66 billion or 2.43 from Rp479.18% billion.

TABEL KAS TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF CASH 2014 AND 2013

KAS	2014		2013		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		CASH
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	SELISIH DIFFERENCE	%	
Rupiah	490,725	99.98%	479,122	99.99%	11,602	2.42%	Rupiah
Mata Uang Asing	119	0.02%	61	0.01%	58	96.08%	Foreign Currency
Jumlah Kas	490,843	100.00%	479,183	100.00%	11,661	2.43%	Total Cash

GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM utama yaitu simpanan wajib minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia dan GWM sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening

CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Balance of Current Accounts with Bank Indonesia regulated to be placed in Bank Indonesia by the Bank to comply with Minimum Statutory Reserves (GWM) requirement consists of Primary GWM as minimum statutory reserves regulated to be placed by the Bank in Current Account balance with Bank Indonesia and secondary GWM as minimum statutory reserves placed by the Bank in form of SBI, Government Bonds and/or Bank Rupiah Current Account balance outstanding

Giro Rupiah Bank dari GWM utama yang ditempatkan di Bank Indonesia. GWM Bank Kalsel telah sesuai dengan PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 19 Pebruari 2011, selanjutnya diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan valuta asing. Bank Kalsel mencatat jumlah giro pada Bank Indonesia pada akhir tahun 2014 sebesar Rp764,91 miliar, meningkat Rp84,91 miliar atau 12,49% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp680 miliar. Secara umum peningkatan ini menggambarkan kekuatan likuiditas yang dimiliki Bank Kalsel.

from Primary GWM placed in Bank Indonesia. GWM of Bank Kalsel has complied with PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 19, 2011 as later revised under PBI No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in BI stated in Rupiah and Foreign Currency. As en of 2014, Bank Kalsel booked current accounts with Bank Indonesia amounted to Rp84.91 billion or 12.49% from Rp680 billion in 2013. In general, the increase represents capacity of Bank Kalsel's liquidity.

TABEL GIRO PADA BANK INDONESIA TAHUN 2014 dan 2013
TABLE OF CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA 2014 AND 2013

GIRO PADA BANK INDONESIA CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	SELISIH DIFFERENCES	%
Giro Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	685,262	89.59%	629,534	92.58%	55,728	8.85%
Giro Bank Indonesia iB - Wadiah Current accounts with Bank Indonesiaa iB - Wadiah	79,651	10.41%	50,469	7.42%	29,182	57.82%
Jumlah Giro pada Bank Indonesia Total Current accounts with Bank Indonesia	764,913	100.00%	680,003	100.00%	84,910	12.49%

Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut. Tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,62% dan 1,45%, menurun 0,83% seiring dengan penurunan jumlah giro pada bank lain Bank Kalsel sebesar Rp2,25 miliar atau 56,55% dari sebesar Rp3,98 miliar pada akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,73 miliar pada akhir tahun 2014 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp465 ribu. Saldo cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan kerugian penurunan nilai giro yang didasarkan prinsip perbankan syariah, dan manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian

Current Accounts with other banks

As of December 31, 2014 and 2013, Current accounts with other banks was classified in pass category under BI Collectability classification and there was no balance of current accounts with other banks that was blocked or used as collateral on the dates. Interest rate for current accounts with other banks for years ended on December 31, 2014 and 2013 at 0.62% and 1.45%, respectively, decreased by 0.83% in line with decrease in total current accounts with other banks booked by Bank Kalsel amounted to Rp2.25 billion or 56.55% from Rp3.98 billion at the end of 2013 to Rp1.73 billion at the end of 2014 net after allowance for impairment losses amounted to Rp465 thousand. Balance of allowance for impairment losses refers to allowance for current accounts impairment based on sharia banking principle, and the Bank's management assumed that amount of allowance for impairment losses booked

penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai. Penurunan jumlah giro pada bank lain terutama dikarenakan oleh penempatan dana Bank Kalsel kepada aktivitas treasury yang lebih produktif dan lebih baik dalam menghasilkan peningkatan rentabilitas.

had been sufficient. Decrease in total current accounts with other banks was mainly driven by Bank Kalsel's fund placement in more productive treasury activity in contributing earnings growth.

TABEL GIRO PADA BANK LAIN TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS 2014 AND 2013

Giro Pada Bank Lain Current Accounts With Other Banks	2014		2013		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	SELISIH DIFFERENCE	%
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	783	45.29%	1,973	49.55%	(1,189)	-60.28%
PT Bank Mandiri (Persero) ,Tbk	578	33.43%	1,585	39.80%	(1,006)	-63.50%
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	263	15.18%	262	6.57%	1	0.37%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ,Tbk	51	2.93%	100	2.52%	(50)	-49.43%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ,Tbk	5	0.27%	12	0.29%	(7)	-58.94%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ,Tbk	4	0.24%	4	0.11%	(0)	-6.20%
PT Bank Syariah Mandiri ,Tbk	1	0.03%	1	0.01%	-	0.00%
PT Bank Danamon Indonesia ,Tbk	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
PT Bank Muamalat Indonesia ,Tbk	45	2.63%	45	1.14%	-	0.00%
	1,730	100.00%	3,981	100.00%	(2,251)	-56.54%
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Net after Allowance for Impairment Losses	(0)	0.00%	(0)	0.00%	-	0.00%
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih Total Current Accounts with other banks - net	1,730	100.00%	3,981	100.00%	(2,251)	-56.54%

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan dana Bank Kalsel kepada Bank Indonesia dan bank lain terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu; pihak berelasi sebesar Rp2.300 juta dan pihak ketiga sebesar Rp944.133 juta. Penempatan ini dikontribusikan oleh 0,24% deposito berjangka, 33,29% fasilitas deposit, 10,57% interbank call money, 50,22% deposit on call, 5,29% deposito iB, dan 0,45% tabungan iB. Bank Kalsel mencatat jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada akhir tahun 2014 sebesar Rp945,89 miliar, meningkat Rp366,82 miliar atau 63,35% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp579,07 miliar. Pemanfaatan kelebihan dana kepada aktivitas treasury yang lebih produktif menyebabkan meningkatnya posisi penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank counterparty lainnya.

PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Bank Kalsel's fund placement with Bank Indonesia and other banks classified into 2 (2) groups which are Rp2,300 million for related party and Rp944,133 million for third party. Placement was 0.24% contributed from time deposit, 33.29% from time deposit facility, 10.57% from interbank call money, 50.22% from deposit on call, 5.29% from iB time deposit, and 0.45% from iB savings. As end of 2014, Bank Kalsel booked total placement with Bank Indonesia and other banks amounted to Rp945.89 billion, increased b Rp366.82 billion or 63.35% from Rp579,07 billion booked in 2013. Allocation of fund outstanding in more productive treasury activity encouraged position of fund placement with Bank Indonesia and other counterparty banks.

TABEL PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN TAHUN 2014 DAN 2013 TABLE OF PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS 2014 AND 2013							
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	2014		2013		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
	Rp juta Rp juta	%	Rp juta Rp juta	%	SELISIH DIFFERENCES	%	
Pihak Berelasi	2,300	0.24%	3,525	0.61%	(1,225)	-34.75%	Related party
Pihak Keiga	944,133	99.81%	576,189	99.50%	367,945	63.86%	Third party
	946,433	100.06%	579,714	100.11%	366,720	63.26%	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(542)	-0.06%	(639)	-0.11%	97	-15.16%	net after allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	945,891	100.06%	579,074	100.11%	366,817	63.35%	Total placements with Bank Indonesia and other banks

EFEK-EFEK

Berdasarkan tujuan dan jenis, efek-efek Bank Kalsel terbagi menjadi 79,48% dimiliki hingga jatuh tempo dan 20,52% tersedia untuk dijual dengan berbagai pilihan jangka waktu, yaitu sampai dengan 1 tahun, 1 sampai dengan 5 tahun, 5 sampai dengan 10 tahun, dan lebih dari 10 tahun. Bank Kalsel mencatat jumlah efek-efek pada akhir tahun 2014 sebesar Rp1,25 triliun, menurun Rp52,22 miliar atau 4% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1,31 triliun.

MARKETABLE SECURITIES

According to objectives and type, Bank Kalsel's marketable securities is classified into 79.48% held to maturity and 20.52% available for sale for various maturity from 1 year, 1 to 5 years, 5 to 10 years and more than 10 years maturity. As end of 2014, Bank Kalsel booked marketable securities amounting to Rp1.25 trillio, decreased by Rp52.22 billion or 4% from Rp1.31 trillion booked in 2013.

TABEL EFEK-EFEK TAHUN 2014 DAN 2013 TABLE OF MARKETABLE SECURITIES 2014 AND 2013							
EFEK-EFEK	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE		MARKETABLE SECURITIES
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Dimiliki hingga jatuh tempo	996,206	79.48%	882,964	67.63%	113,242	12.83%	Held to maturity
Tersedia untuk dijual	257,227	20.52%	422,690	32.37%	(165,464)	-39.15%	Available for sale
Jumlah Efek-efek	**1,253,433**	**100.00%**	**1,305,655**	**100.00%**	**(52,222)**	**-4.00%**	**Total marketable securities**

KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Bank Kalsel mencatat jumlah kredit yang diberikan pada akhir tahun 2014 sebesar Rp7,09 triliun, meningkat Rp894,37 miliar atau 14,44% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp6,19 triliun. Kredit yang diberikan Bank Kalsel dibagi berdasarkan jenis, sektor, dan kolektibilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan jenis, kredit yang diberikan Bank Kalsel pada tahun 2014 lebih difokuskan kepada pencapaian portofolio kredit produktif sesuai dengan arah kebijakan Program Regional Champion, melalui peningkatan porsi untuk Kredit Investasi (KI) dan kredit modal kerja (MK). Tujuannya agar Bank Kalsel dapat lebih berperan dalam menggerakan sektor riil dan usaha produktif di masyarakat yang pada gilirannya bisa menopang pertumbuhan ekonomi daerah. Kredit konsumsi memberikan kontribusi terbesar yaitu 60,88% terhadap jumlah kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, dan meningkat Rp631,61 miliar atau 17,15% menjadi sebesar Rp4,31 miliar pada tahun 2014. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai negeri maupun swasta, kredit kepemilikan rumah dan pensiunan. Kontribusi terbesar kedua adalah kredit modal kerja 17,19%, kredit investasi 15,14%, dan kredit sindikasi 7,61%. Pada tahun 2014, kredit modal kerja dan kredit investasi mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp203,40 miliar dan Rp141,08 miliar, sedangkan kredit sindikasi mengalami penurunan Rp32,44 miliar.

LOANS

Loans refers to cash or equal bill provision, according to agreement with loan recipient and regulated the loan recipient to pay after particular maturity period with interest rate charge. As end of 2014, Bank Kalsel booked total loans amounting to Rp7.09 trillion, increased by Rp894.37 billion or 14.44% from Rp6.19 trillion in 2013. Loans disbursed by Bank Kalsel is classified by type, sector, and collectability with following detail:

- Based on type, in 2014, Bank Kalsel's Loans were more focused in achieving productive loan portfolio according to Regional Champion Program policy direction, by increasing portion for Investmen Loan and Working Capital Loan. The objective is that Bank Kalsel to be more active in driving real sector and productive business in the society that in turn will help regional economic growth. Consumer loan contributed 60.88% from total loans net after allowance for impairment losss, and increased by Rp631.61 billion or 17.15% to Rp4.31 billion in 2014. Consumer loan comprises of loan for civil servant and private employee, mortgage and pension loan. Second highest contribution was working capital loan with 17.19% contribution, investment loan with 15.14% contribution and syndicate loan with 7.61% contribution. In 2014, working capital loan and investment loan increased by Rp203.40 billion and Rp141.08 billion, respectively, meanwhile, syndicated loan decreased by Rp32.44 billion.

TABEL KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN JENIS TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF LOANS 2014 AND 2013

KREDIT YANG DIBERIKAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE DECREASE		LOANS
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Pihak Berelasi							Related Party
Modal Kerja	28,031	0.40%	43,008	0.69%	(14,977)	-34.82%	Working Capital
Investasi	3,258	0.05%	80,335	1.30%	(77,077)	-95.94%	Investment

TABEL KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN JENIS TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF LOANS 2014 AND 2013

KREDIT YANG DIBERIKAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE DECREASE		LOANS
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Konsumsi	12,894	0.18%	11,303	0.18%	1,591	14.08%	Consumer
	44,184	0.62%	134,646	2.17%	(90,463)	-67.19%	
Pihak Ketiga							Related Party
Modal Kerja	1,206,651	17.03%	988,278	15.96%	218,373	22.10%	Working Capital
Investasi	1,084,245	15.30%	866,089	13.99%	218,155	0.00%	Investment
Konsumsi	4,301,504	60.70%	3,671,484	59.29%	630,021	17.16%	Consumer
Sindikasi	546,710	94.27%	579,151	93.59%	(32,441)	-5.60%	Syndicated
	7,139,110	100.74%	6,105,002	98.59%	1,034,108	16.94%	
	7,183,294	101.36%	6,239,648	100.76%	943,645	15.12%	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(96,638)	-1.36%	(47,362)	-0.76%	(49,276)	104.04%	Net after allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan	7,086,656	100.00%	6,192,286	100.00%	894,370	14.44%	Total loans

- Berdasarkan kolektibilitas, kredit yang diberikan dikategorikan menjadi kredit lancar, kredit dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Komposisi jumlah kredit yang diberikan didominasi oleh kredit lancar sebesar 95,04%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Kalsel berhasil dalam menyalurkan produk-produk kreditnya terutama dalam hal seleksi debitur. Pada tahun 2014, kredit lancar, kredit dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet masing-masing meningkat 11,58%, 60,18%, 303,12%, 682,31%, dan 95,89% dibanding pada tahun 2013.

- Based on collectability, loans are classified as pass, under special mention, substandard, doubtful and loss category. Composition of total loans with pass category reached to 95.04%. This insicated that Bank Kalsel has managed to disburse credit products mainly in debtors selection. In 2014, pass, under special mention, substandard, doubtful and loss loans recorded 11.58%, 88.21%, 39.72%, 682.31% and 95.89% growth, respectively, from 2013.

TABEL KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF LOANS BY COLLECATBILITY 2014 AND 2013

KREDIT YANG DIBERIKAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE DECREASE		LOANS
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Lancar	6,735,282	95.04%	6,036,411	97.48%	698,871	11.58%	Pass
Dalam Perhatian Khusus	145,563	2.05%	90,875	1.47%	54,688	60.18%	Under Special Mention

TABEL KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF LOANS BY COLLECATBILITY 2014 AND 2013

KREDIT YANG DIBERIKAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE DECREASE		LOANS
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Kurang Lancar	38,991	0.55%	9,672	0.16%	29,319	303.12%	Substandard
Diragukan	83,112	1.17%	10,624	0.17%	72,488	682.31%	Doubtful
Macet	180,347	2.54%	92,067	1.49%	88,280	95.89%	Loss
	7,183,294	**101.36%**	**6,239,648**	**100.76%**	**943,645**	**15.12%**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(96,638)	-1.36%	(47,362)	-0.76%	(49,276)	104.04%	Net after allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan	**7,086,656**	**100.00%**	**6,192,286**	**100.00%**	**894,370**	**14.44%**	**Total loans**

- Berdasarkan sektor, pertumbuhan kredit di sektor lain-lain menempati urutan pertama dengan pertumbuhan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp647,67 miliar atau 17,55% dari sebesar Rp3,69 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp4,34 triliun pada tahun 2014, dan diikuti oleh perdagangan, restoran, dan hotel sebesar Rp162,36 miliar atau 20,67% dari sebesar Rp785,32 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp947,68 miliar pada tahun 2014. Selanjutnya, jasa-jasa sosial/ masyarakat, konstruksi, dan jasa-jasa dunia usaha dengan tingkat pertumbuhan masing-masing sebesar 771,04%, 29,68%, dan 3,59%. Disisi lain, ada beberapa sektor masih menunjukkan pertumbuhan negatif, namun pertumbuhan kredit secara keseluruhan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun.

- Based on sector, loans growth in other sectors placed at first rank with significant growth achieved at Rp647.67 billion or 17.55% from Rp3.69 trillion in 2013 to Rp4.34 trillion in 2014, followed by trading, restaurant and hotel amounted to Rp162.36 billion or 20.67% from Rp785.32 billion in 2013 to Rp947.68 billion in 2014. Hereinafter, social/community services, construction and business services achieved 771.04%, 29.68% and 3.59% growth level, respectively. On the other hand, several sectors still endured negative growth despite overall loans growth net after allowance for impairment lossess recorded positive growth in these recent years.

TABEL KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2014 DAN 2013
TOTAL LOANS DISBURSED BY SECTOR 2014 AND 2013

KREDIT YANG DIBERIKAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE DECREASE		LOANS
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Perdagangan, restoran, dan hotel	947,679	13.37%	785,317	12.68%	162,362	20.67%	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	563,421	7.95%	543,881	8.78%	19,540	3.59%	Business services

TABEL KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2014 DAN 2013
TOTAL LOANS DISBURSED BY SECTOR 2014 AND 2013

KREDIT YANG DIBERIKAN	2014		2013		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE DECREASE		LOANS
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Listrik, gas dan air	283,611	4.00%	312,666	5.05%	(29,055)	-9.29%	Electricity, gas and water
Konstruksi	401,987	5.67%	309,973	5.01%	92,013	29.68%	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	271,235	3.83%	279,254	4.51%	(8,019)	-2.87%	Transportation, warehouse and communication
Industri	175,011	2.47%	198,167	3.20%	(23,156)	-11.68%	Industry
Pertambangan	62,923	0.89%	80,758	1.30%	(17,835)	-22.08%	Mining
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	22,454	0.32%	25,127	0.41%	(2,674)	-10.64%	Agriculture, hunting and agriculture infrastructures
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	116,135	1.64%	13,333	0.22%	102,802	771.04%	Social/public services
Lain-lain	4,338,838	61.23%	3,691,173	59.61%	647,665	17.55%	Others
	7,183,294	101.36%	6,239,648	100.76%	943,645	15.12%	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(96,638)	-1.36%	(47,362)	-0.76%	(49,276)	104.04%	Net after allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan	**7,086,656**	**100.00%**	**6,192,286**	**100.00%**	**894,370**	**14.44%**	**Total Loans**

TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT

Sepanjang tahun 2014, perkembangan Suku Bunga Kredit selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan suku bunga Bank Indonesia (BI rate). Suku Bunga Kredit rata-rata per tahun Bank Kalsel sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

INTEREST RATE

Loans interest rate experienced dynamics movement throughout 2014 as the shifting of Bank Indonesia Rate (BI Rate). Bank Kalsel's average annual interest rate in 2014 is explained below:

TABEL TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT TAHUN 2014 DAN 2013 (%)
TABLE OF LOAN INTEREST RATE 2014 AND 2013 (%)

Tingkat Suku Bunga Kredit	2014	2013	Loan Interest Rate
Suku bunga efektif rata-rata Per tahun	13.94	15.60	Effective annual average interest rate
Suku Bunga Kontraktual	14.00	14.50	Contractual interest rate
Suku Bunga rata-rata karyawan per tahun	6.00	6.00	Average annual employee interest rate
Bagi hasil dan Margin	14.00	15.00	Profit sharing and margin

PERUBAHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

CHANGES IN ALLOWANCES FOR IMPAIRMENT LOSSES

TABEL CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSESS 2014 AND 2013

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
			Selisih Difference	%	
Saldo awal tahun	47,377,145,096	26,371,540,401	21,005,604,695	79.65%	Balance at beginning of the year
Pembentukan (pemulihan) selama tahun berjalaN	77,711,463,140	31,424,423,265	46,287,039,875	147.30%	Allowance (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28,450,905,807)	(10,418,818,570)	(18,032,087,237)	173.07%	Written off in current year
Saldo akhir tahun	96,637,702,429	47,377,145,096	49,260,557,333	103.98%	Ending balance of the year

PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT Sarana Kalsel Ventura dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Penyertaan saham pada PT Sarana Kalsel Ventura untuk tahun 2014 adalah sejumlah 2.570.978 lembar saham atau 21,46 % (2013: 2.570.978 lembar saham atau 21,46%), harga saham PT Sarana Kalsel Ventura dan Bank Perkreditan Rakyat tidak tersedia di pasar modal. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai. Bank Kalsel mencatat jumlah penyertaan saham pada akhir tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp3,47 miliar.

INVESTMENT IN SHARES

Investment in Shares refers to investment with PT Sarana Kalsel Ventura and Rural Banks (BPR). In 2014, Investment in shares with PT Sarana Kalsel Venture are 2,570,978 shares or 21.46% (2013: 2,570,978 shares or 21.46%), value of PT Sarana Kalsel Venture and Rural Banks (BPR)'s shares are not available at stock market. The Management assumed that amount of allowance for impairment losses had been sufficient. As end of 2014 and 2013, Bank Kalsel booked total investment in shares to Rp3.47 billion.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Bank Kalsel adalah aset pajak tangguhan, aset tetap, aset takberwujud, dan aset lain-lain. Realisasi jumlah aset tidak lancar Bank Kalsel pada akhir tahun 2014 sebesar Rp277,49 miliar, meningkat Rp47,96 miliar atau 20,90% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp229,53 miliar. Peningkatan jumlah aset tidak lancar terutama dikarenakan oleh peningkatan aset tetap.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets of Bank Kalsel comprises of deferred tax assets, fixed assets, intangible assets and other assets. As end of 2014, realization of Bank Kalsel's non-current assets amounted to Rp277.49 billion, grew by Rp47.96 billion or 20.90% from Rp229.53 billion. Increase in total non-current assets was mainly due an increase in fixed assets.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Realisasi jumlah aset pajak tangguhan Bank Kalsel pada akhir tahun 2014 sebesar Rp19,20 miliar, menurun Rp1,38 miliar atau 6,73% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp20,58 miliar.

DEFERRED TAX ASSETS

As end of 2014, realization of Bank Kalsel's deferred tax assets amounted to Rp19.20 billion, decreased by Rp1.38 billion or 6.73% from Rp20.58 billion in 2013.

ASET TETAP

Harga perolehan aset tetap Bank Kalsel yang terdiri dari tanah, bangunan, rumah dinas, kendaraan, inventaris kantor, dan aset dalam penyelesaian terealisasi sebesar Rp228,76 miliar pada akhir tahun 2014, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp98,45 miliar, sehingga menghasilkan nilai buku sebesar Rp130,30 miliar. Dibanding dengan akhir tahun 2013, nilai buku tersebut meningkat Rp30,09 miliar atau 30,02% dari sebesar Rp100,21 miliar. Peningkatan nilai buku terutama dikarenakan oleh penambahan sejumlah aset tetap berupa tanah, bangunan, kendaraan, inventaris kantor, dan aset dalam penyelesaian.

FIXED ASSETS

Acquisition cost of Bank Kalsel's fixed assets comprises of land, building, official home, vehicle, office equipment and construction in progress amounted to Rp228.76 billion as end of 2014, net after allowance for impairment losses amounted to Rp98.45 billion that generated Rp130.30 billion book value. If compared with the end of 2013, the booked value increased by Rp30.09 billion or 30.02% from Rp100.21 billion. Increase in book value was mainly driven by additional assets as land, building, vehicle, office equipment and construction in progress.

TABEL ASET TETAP TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF FIXED ASSETS 2014 AND 2013

Aset Tetap	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Fixed assets
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Harga Perolehan	228,755	175.56%	184,492	184.10%	44,263	23.99%	Harga Perolehan
Akumulasi Penyusutan	(98,455)	-75.56%	(84,278)	-84.10%	(14,177)	16.82%	Akumulasi Penyusutan
Nilai Buku	130,301	100.00%	100,214	100.00%	30,087	30.02%	Nilai Buku

ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud Bank Kalsel adalah piranti lunak komputer atau software. Selama tahun 2014, terdapat penambahan jumlah aset takberwujud, sehingga terealisasi jumlah aset takberwujud Bank Kalsel pada akhir tahun 2014 sebesar Rp2,27 miliar, meningkat Rp2 atau 0,09% dibandingkan tahun 2013.

INTANGIBLE ASSETS

Bank Kalsel's intangible assets are computer software. In 2014, there were additional intangible assets that as end of 2014, Bank Kalsel's Total Assets was realized amounting to Rp2.27 billion, grew by Rp2 or 0.09% from 2013.

ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain Bank Kalsel terbagi menjadi 73,31% bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan, efek-efek, dan bunga lainnya, serta 26,69% aset lainnya yang terdiri dari biaya dibayar dimuka, uang muka pajak, materai, perangko, persediaan barang cetakan, ATM, beban yang ditangguhkan, persediaan pembiayaan istishna, dan lain-lain. Realisasi jumlah aset lain-lain Bank Kalsel pada akhir tahun 2014 sebesar Rp125,72 miliar, meningkat Rp19,26 miliar atau 18,09% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp106,46 miliar.

OTHER ASSETS

Bank Kalsel's other assets is classified into 73.31% accrued interest from loans, marketable securities and other interests, and 26.69% other assets consists of prepaid expenses, tax advance, stamp duty, stamps printing, ATM, deferred charges, Istishna Financing Inventory and others. As end of 2014, realization of Bank Kalsel's other assets amounted to Rp125.72 billion, increased by Rp19.26 billion or 18.09% from Rp106.46 billion in 2013.

TABEL ASET LAIN-LAIN TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF OTHER ASSETS 2014 AND 2013

Aset lain-lain	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Other Assets
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Bunga yang masih akan diterima	92,171	73.31%	79,306	74.49%	12,866	16.22%	Bunga yang masih akan diterima
Aset Lainnya	33,551	26.69%	27,159	25.51%	6,392	23.54%	Aset Lainnya
Jumlah Aset Lain-lain	125,722	100.00%	106,465	100.00%	19,258	18.09%	Jumlah Aset Lain-lain

LIABILITAS

Komposisi liabilitas Bank Kalsel tahun 2014 adalah 98,72% liabilitas jangka pendek dan 1,28% liabilitas jangka panjang. Sampai dengan 31 Desember 2014, jumlah liabilitas Bank Kalsel ditutup pada posisi Rp9,01 triliun, naik sebesar Rp1,06 triliun atau 13,29% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp7,95 triliun. Pertumbuhan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh pertumbuhan liabilitas jangka pendek.

LIABILITIES

In 2014, Bank Kalsel's liabilities composition comprised of 98.72% current liabilities and 1.28% non-current liabilities. As of December 31, 2014, total liabilities of Bank Kalsel was closed at Rp9.01 trillion or grew by Rp1.06 trillion or 13.29% from Rp7.95% booked in 2013. Growth in total liabilities was mainly driven by current liabilities growth.

TABEL LIABILITAS TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF LIABILITIES 2014 AND 2013

Liabilitas Liabilities	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities						
Liabilitas segera Obligation due immediately	62,150	0.69%	205,269	2.58%	(143,119)	-69.72%
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	7,536,672	83.63%	6,940,115	87.24%	596,557	8.60%
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	973,255	10.80%	640,498	8.05%	332,757	51.95%
Utang pajak Taxes payable	32,293	0.36%	34,628	0.44%	(2,336)	-6.74%
Pinjaman yang diterima Accrued expenses	252,552	2.80%	27	0.00%	252,525	925438.46%
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	39,880	0.44%	40,848	0.51%	(968)	-2.37%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total current liabilities	8,896,802	98.72%	7,861,385	98.82%	1,035,417	13.17%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current liabilities						

TABEL LIABILITAS TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF LIABILITIES 2014 AND 2013

Liabilitas Liabilities	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
Imbalan Kerja Employee benefit	52,935	0.59%	44,759	0.56%	8,176	18.27%
Liabilitas Lain-lain Other liabilities	62,714	0.70%	48,727	0.61%	13,987	28.71%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total non-current liabilities	115,649	1.28%	93,486	1.18%	22,163	23.71%
JUMLAH LIABILITAS Total liabilities	9,012,451	100.00%	7,954,871	100.00%	1,057,580	13.29%

LIABILITAS JANGKA PENDEK
CURRENT LIABILITIES

Rp Juta/ million

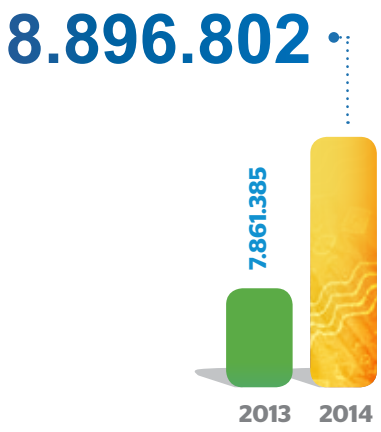

LIABILITAS JANGKA PANJANG
LONG-TERM LIABILITIES

Rp Juta/ million

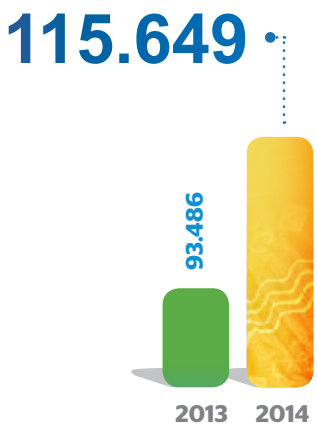

Liabilitas
LIABILITIY

Rp Juta/ Juta

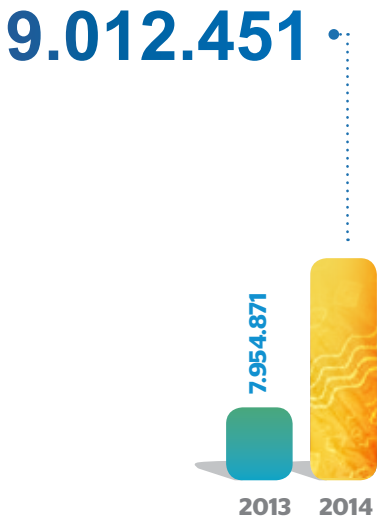

KOMPOSISI LIABILITAS TAHUN 2014
COMPOSITION LIABILITIES 2014

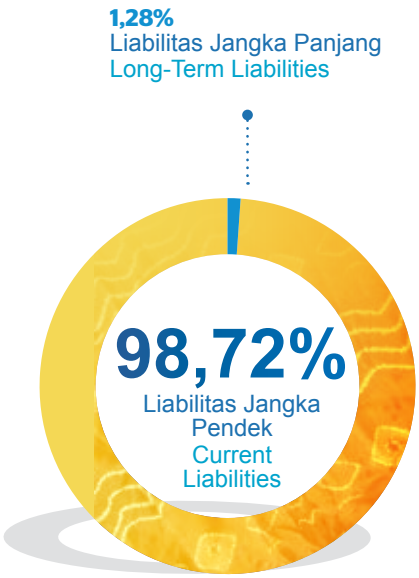

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Liabilitas jangka pendek Bank Kalsel adalah liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, utang pajak, pinjaman yang diterima, dan beban yang masih harus dibayar. Jumlah liabilitas jangka pendek Bank Kalsel periode 31 Desember 2014 mencapai Rp8,90 triliun, naik sebesar Rp1,04 triliun atau 13,17% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp7,86 triliun. Pertumbuhan jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh pertumbuhan simpanan dari nasabah.

CURRENT LIABILITIES
Bank Kalsel's current liabilities comprises of obligation due immediately, deposits from customers, deposit from other banks, taxes payables, borrowings and accrued expenses. As of December 31, 2014, total current liabilities of Bank Kalsel amounted to Rp8.90 trillion, grew by Rp1.04 trillion or 13.17% from Rp7.86% in 2013. Growth in total current liabilities was mainly driven by increase in deposit from customers.

LIABILITAS SEGERA
Pada tahun 2014, titipan dana nasabah memberikan kontribusi terbesar, yaitu 60,17% terhadap jumlah liabilitas segera, dan diikuti oleh titipan pensiunan 17,48%, titipan penyelesaian ATM 13,90%, titipan lainnya 6,25%, bunga simpanan 1,42%, lain-lain 0,77%, bunga pinjaman 0,00%, dan titipan setoran pajak 0,00%. Jumlah liabilitas segera Bank Kalsel periode 31 Desember 2014 mencapai Rp62,15 miliar, turun sebesar Rp143,12 miliar atau 69,72% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp205,27 miliar. Terbentuknya liabilitas segera pada tahun 2014 terutama disebabkan oleh jumlah titipan dana nasabah (roll over simpanan berjangka) dan telah disetorkannya titipan pajak.

OBLIGATION DUE IMMEDIATELY
In 2014, deposit customer funds provided the highest contribution, 60.17% from total obligation due immediately, and followed by retirement deposits fund at 17.48%, Safekeeping completion ATM at 13.90%, other deposits at 6.25%, deposit intrest at 0.00%, and tax deposits funds at 0.00%. Total obligation due immediately booked by Bank Kalsel as of December 31, 2014 period amounting to Rp62.15 billion, decreased by Rp143.12 billion or 69.72% from Rp205.27 billion in 2013. Recognition of obligation due immediately in 2014 was mainly due amount of deposit customer funds (time deposit roll over) and tax deposit had been depsoited.

TABEL LIABILITAS SEGERA TAHUN 2014 DAN 2013 TABLE OF OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY 2014 AND 2013						
Liabilitas Segera Obligations due immediately	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
Bunga yang akan dibayar Interest to be paid						
Bunga simpanan Deposit interest	885	1.42%	845	0.41%	40	4.72%
Bunga pinjaman Loans interest	-	0.00%	218	0.11%	(218)	-100.00%
Titipan dana nasabah Deposit customer funds	37,398	60.17%	164,252	80.02%	(126,854)	-77.23%
Titipan setoran pajak Tax deposits funds	-	0.00%	22,625	11.02%	(22,625)	-100.00%
Titipan pensiunan Retirement deposits funds	10,866	17.48%	10,040	4.89%	825	8.22%
Titipan penyelesaian ATM Safekeeping completion ATM	8,640	13.90%	6,498	3.17%	2,142	32.96%
Titipan lainnya Other deposits	3,884	6.25%	285	0.14%	3,599	1262.92%
Lain-lain Others	478	0.77%	506	0.25%	(28)	-5.63%
Jumlah Liabilitas Segera Total obligations due immediately	62,150	100.00%	205,269	100.00%	(143,119)	-69.72%

SIMPANAN DARI NASABAH

Jumlah simpanan dari nasabah Bank Kalsel periode 31 Desember 2014 mencapai Rp7,54 triliun, naik sebesar Rp596,56 miliar atau 8,60% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp6,94 triliun.

DEPOSIT CUSTOMER FUNDS

As of December 31, 2014, total deposit customer funds amounted to Rp7.54 trillion, grew by Rp596.56 billion or 8.60% from Rp6.94 trillion in 2013.

TABEL SIMPANAN NASABAH TAHUN 2014 DAN 2013 TABLE OF DEPOSITS CUSTOMER FUNDS 2014 AND 2013							
Simpanan Nasabah	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Deposits from customers
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Pihak Berelasi							Related parties
Giro	1,662,874	22.06%	1,555,039	22.41%	107,835	6.93%	Current account
Tabungan							Savings account
Simpeda	28,310	0.38%	17,632	0.25%	10,677	60.55%	Simpeda
Banua	5,837	0.08%	2,718	0.04%	3,119	114.74%	Banua

TABEL SIMPANAN NASABAH TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF DEPOSITS CUSTOMER FUNDS 2014 AND 2013

Simpanan Nasabah	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Deposits from customers
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Hajj Ar-Rahman	31	0.00%	28	0.00%	3	9.44%	Hajj Ar-Rahman
TabunganKu	233	0.00%	284	0.00%	(52)	-18.20%	TabunganKu
Deposito Berjangka	235,057	3.12%	288,174	4.15%	(53,117)	-18.43%	Time deposit
	1,932,342	25.64%	1,863,876	26.86%	68,465	3.67%	
Pihak Ketiga							Third parties
Giro	2,496,900	33.13%	2,303,458	33.19%	193,442	8.40%	Current account
Tabungan							Savings account
Simpeda	1,568,186	20.81%	1,425,355	20.54%	142,831	10.02%	Simpeda
Banua	248,208	3.29%	280,418	4.04%	(32,211)	-11.49%	Banua
Hajj Ar-Rahman	18,660	0.25%	19,165	0.28%	(505)	-2.64%	Hajj Ar-Rahman
TabunganKu	70,616	0.94%	81,504	1.17%	(10,888)	-13.36%	TabunganKu
Deposito Berjangka	1,201,762	15.95%	966,340	13.92%	235,422	24.36%	Time deposit
	5,604,330	74.36%	5,076,239	73.14%	528,092	10.40%	
Jumlah Simpanan Nasabah	**7,536,672**	**100.00%**	**6,940,115**	**100.00%**	**596,557**	**8.60%**	**Total deposits from customers**

GIRO

Giro merupakan simpanan masyarakat atau nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, pemindahbukuan, dan sarana pembayaran lainnya.

Giro Bank Kalsel pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp4,16 triliun dengan pertumbuhan positif sebesar Rp301,28 miliar atau 7,81% dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp3,86 triliun. Dari tahun ke tahun, posisi giro tetap mempunyai porsi terbesar terhadap jumlah simpanan nasabah, yaitu sebesar 55,19% share yang signifikan terhadap 30 bank umum yang ada di Kalsel sebesar 50,13%.

Produk dana giro Bank Kalsel sebagai berikut:

a. Giro Individu
b. Giro Perusahaan
c. Giro Pemerintahan
d. Giro Yayasan
e. Giro Koperasi

CURRENT ACCOUNTS

Current accounts represent deposits from customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

In 2014, Bank Kalsel's current accounts was amounted to Rp4.16 trillion with Rp301.28 billion or 7.81% positive growth from Rp3.86 trillion in 2013. In years, Current accounts sustains the position as the largest contributor in total deposits from customers, with 55.19% contribution as significant shares among 30 commercial banks in South Kalimantan at 50.13%.

Following listed Bank Kalsel current accounts products:

a) Individual current accounts
b) Corporate current accounts
c) Government current accounts
d) Foundation current acounts
e) Koperasi current accounts

TABUNGAN

Bank Kalsel memiliki sejumlah produk dana tabungan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk tabungan yang dikembangkan Bank Kalsel antara lain Simpeda, Banua, Hajj Ar-Rahman, dan TabunganKu.

Tabungan Bank Kalsel pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp1,94 triliun, tumbuh sebesar Rp112,97 miliar atau 6,18% dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp1,83 triliun.

Pertumbuhan Tabungan yang cukup signifikan, tidak terlepas dari upaya Bank Kalsel untuk fokus dalam menyerap dana masyarakat murni sesuai dengan arah kebijakan Program Regional Champion, tanpa meninggalkan fungsi sebagai mitra kerja Pemda dalam pengelolaan keuangan, sehingga porsi dana non Pemda di tahun 2013 sebesar 47,10%.

TABUNGAN SIMPEDA

Tabungan Simpeda atau Simpanan Pembangunan Daerah merupakan tabungan milik Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang diluncurkan pada bulan April 1980 kemudia secara nasional terus mengalami pertumbuhan hingga di usianya yang ke-24 di tahun 2014 ini. Sejak 24 tahun lalu, tabungan Simpeda dirancang sebagai alat pemersatu Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia. Tabungan SIMPEDA Bank Kalsel menawarkan suku bunga progresif yang dihitung berdasarkan saldo harian, nasabah tabungan SIMPEDA berhak mengikuti undian berhadiah, baik dalam lingkup lokal maupun nasional.

Tabungan Simpeda yang berhasil dihimpun pada tahun 2014 sebesar Rp1,60 triliun, lebih tinggi Rp153,51 miliar atau 10,64% dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp1,44 triliun. Pencapaian tabungan Simpeda mempengaruhi peningkatan yang positif pada jumlah tabungan tahun 2014. Tabungan Simpeda juga mendominasi jumlah tabungan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 82,29% dan 78,98%.

TABUNGAN BANUA

Tabungan Banua merupakan produk dana tabungan yang memberikan nasabah suku bunga setingkat deposito, nasabah tabungan BANUA dapat melakukan

SAVINGS ACCOUNT

Bank Kalsel has various savings account product tailored according to demand of the customers. Savings account products in Bank Kalsel including Simpeda, Banua, Hajj Ar-Rahman and TabunganKu.

In 2014, Bank Kalsel achieved Rp1.94 trillion for savings account, grew by Rp112.97 billion or 6.18% from Rp1.83 trillion in 2013.

Significant growth in Savings account was attributable from Bank Kalsel's effort to remain focus in absorbing public fund according to Regional Champion Program policy direction, without ignoring the function as partner for Regional Government in financial management, that non-Government fund portion reached to 47.10% in 2013.

SIMPEDA SAVINGS

Simpeda Savings or Regional Development Savings is Saving program owned by Regional Bank (BPD) launched in April 1980 and nationally dispersed to enter its 24th years in 2014. Since 24 years ago, Simpeda Savings was designed as a tool of unity for Regional Banks (BPD) across Indonesia. Bank Kalsel Simpeda Savings offers progressive interest rate calculated based on daily balance, Simpeda savings customer entitles to participate in prize lottery program both in local and national scope.

In 2014, Simpeda Savings collected amounting to Rp1.60 trillion, Rp153.51 billion or 10.64% higher than RP1.44 trillion in 2013. Achievement of Simpeda Saving experienced positive growth in amount of savings booked in 2014. Simpeda Saving was also dominated savings collection in 2014 and 2013 with 82.29% and 78.98% contribution, respectively.

BANUA SAVINGS

Banua savings is fund savings product that offers interest rate equal with time deposit, customer of BANUA savings is able to perform online withdrawal

penarikan dan penyetoran secara online di seluruh kantor Bank Kalsel serta ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama.

and deposit at entire Bank Kalsel's offices and ATMs joined in ATM Bersama link.

Tabungan Banua yang berhasil dihimpun pada tahun 2014 sebesar Rp254,05 miliar, lebih rendah Rp29,09 miliar atau 10,27% dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp283,14 miliar.

In 2014, Banua Savings collected was Rp254.05 billion, lower by Rp29.09 billion or 10.27% from Rp283.14 billion.

TABUNGAN HAJJ AR-RAHMAN

Tabungan haji Ar-Rahman merupakan produk yang dirancang khusus bagi nasabah yang merencanakan ibadah haji, nasabah tabungan haji Ar-Rahman dapat memperoleh kepastian keberangkatan haji karena secara otomatis terdaftar pada SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).

HAJJ AR-RAHMAN SAVINGS

Hajj Ar-Rahman savings is a product tailored for customers who plans hajj pilgrimage, customers of Hajj Ar-Rahman savings will obtain assurance of hajj departure due automatically registeded at SISKOHAT (Integrated Hajj Computerized System).

Tabungan Hajj Ar-Rahman yang berhasil dihimpun pada tahun 2014 sebesar Rp18,69 miliar, lebih rendah Rp502,53 juta atau 2,62% dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp19,19 miliar.

In 2014, Hajj Ar-Rahman savings collected amounting to Rp18.69 billion, lower by Rp502.53 billion or 2.62% from Rp19.19 billon in 2013.

TABUNGANKU

TabunganKu merupakan tabungan nasional program Bank Indonesia yang diperuntukan bagi pelajar/ mahasiswa dan masyarakat menengah ke bawah dengan setoran awal Rp20.000,- (dua puluh ribu Rupiah). Tabungaku merupakan produk dana tabungan bebas biaya administrasi yang diterbitkan secara bersama - sama oleh bank - bank di seluruh Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan nasabah.

TABUNGANKU

TabunganKu is national savings program from Bank Indonesia dedicated for students and middle-low society with initial deposit Rp20,000 (twenty thousand Rupiah). TabunganKu is fund saving product free from administration charge issued jointly by banks in Indonesia to foster savings culture and improve welfare of the society.

TabunganKu yang berhasil dihimpun pada tahun 2014 sebesar Rp70,85 miliar, lebih rendah Rp10,94 miliar atau 13,34% dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp81,79 miliar.

In 2014, TabunganKu collected amounting to Rp70.85 billion, lower by Rp10.94 billion or 13.34% from Rp81.79 billion in 2013.

DEPOSITO BERJANGKA

Deposito merupakan simpanan berjangka yang diperuntukan bagi perorangan, pemerintah maupun badan usaha dengan jangka waktu bervariasi antara 1 sampai dengan 24 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal serta dapat dijaminkan kredit. Produk dana simpanan berjangka Bank Kalsel merupakan produk investasi yang memiliki suku bunga yang kompetitif.

TIME DEPOSIT

Time Deposit is deposit under particular time period dedicated for individual customers, Government or business entity with various maturity from 1 to 24 months and might by automatically roll-over according to advance confirmation nd can be used as loan collateral. Bank Kalsel's Time Deposit products comprised of investment products with competitive interest rate.

Produk dana simpanan berjangka Bank Kalsel sebagai berikut:

a. Deposito BANUA Deposito Banua memberikan keuntungan bagi nasabah dengan penghitungan bunga majemuk, bunga yang diterima saat jatuh tempo akan ditambahkan ke pokok sehingga akan menambah jumlah simpanan nasabah.
b. Deposito BANUA PLUS Produk Deposito Banua Plus memberikan keuntungan pada nasabah melalui pembayaran bunga yang dilakukan dimuka, bunga tersebut juga dapat diganti dengan barang yang sesuai dengan keinginan nasabah.
c. Deposito MINGGUAN Produk deposito ini menawarkan jangka waktu penarikan yang singkat, yaitu 7 hari dan dapat diperpanjang secara otomatis melalui sistem Automatic Roll Over (ARO)
d. Deposito BERJANGKA Deposito Berjangka Bank Kalsel memberikan pilihan bagi nasabah atas jangka waktu deposito, sesuai dengan kebutuhan dan nasabah dapat memilih jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan atau 24 bulan untuk depositonya
e. Deposit ON CALL (DOC) Produk Deposito on Call dapat diperpanjang secara otomatis dengan sistem Automatic Roll Over (ARO). Bank Kalsel memberikan kesempatan bagi nasabah untuk melakukan konfirmasi perpanjangan deposito satu hari sebelum jatuh tempo.
f. SERTIFIKAT Deposito Bank Kalsel melengkapi produk deposito dengan setifikat yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain

Deposito berjangka Bank Kalsel pada tahun 2014 terealisasi sebesar Rp1,44 triliun, tumbuh sebesar Rp182,31 miliar atau 14,53% dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp1,25 triliun.

Following listed Bank Kalsel's time deposit products:

a. BANUA Time Deposit. BANUA Time Deposit provides benefit for customers with compound interest rate calculation, the intrest received at maturity time will be added to principal that will increase amount of customer's deposit.
b. BANUA PLUS Time Deposit. Banual Plus Time Deposit product offers benefit for the customers through interest payment in advance, the interest might also be traded with goods according to th needs of customres.
c. MINGGUAN Time Deposit. This time deposit product offers short withdrawal time, within 7 days and might by automatically roll-over through Automatic Roll Over (ARO) system.
d. BERJANGKA Time Deposit. Bank Kalsel's Berjangka Time Deposit offering choices to the customers on time deposit maturity, according to customer needs to choose 6 months, 12 months or 24 months for the time deposit maturity period.
e. Deposit On Call (DOC). On Call Time Deposit that is able to be automatically roll-over through Automatic Roll Over (ARO) system. Bank Kalsel offers an opportunity for the customers to confirm time deposit roll over within one day prior the maturity date.
f. Time Deposit Certificate, Bank Kalsel is completing time deposit product with marketable or transferrable certificate.

In 2014, time deposit of Bank Kalsel amounted to Rp1.44 trillion, grew by Rp182.31 billion or 14.53% from Rp1.25 trillion in 2013.

TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN NASABAH

Sepanjang tahun 2014, perkembangan Suku Bunga simpanan nasabah selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan suku bunga Bank Indonesia (BI rate). Suku Bunga simpanan nasabah rata-rata per tahun Bank Kalsel sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

INTEREST RATE FOR DEPOSITS FROM CUSTOMERS

In 2014, interest rate movement for deposits from customers was changing as the shifting of Bank Indonesia interest rate (BI Rate). Bank Kalsel average annual interest rate in 2014 is explained below:

TABEL TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN NASABAH TAHUN 2014 DAN 2013 (%) TABLE OF DEPOSIT FROM CUSTOMERS INTEREST RATE 2014 AND 2013 (%)			
Tingkat Suku Bunga Simpanan Nasabah	2014	2013	Deposits from customers interest rate
Giro	1.95	2.16	Current accounts
Tabungan	1.17	1.25	Savings account
Deposito Berjangka	3.78	3.33	Time Deposit

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain Bank Kalsel terbagi menjadi pihak berelasi sebesar Rp25,38 miliar dan pihak ketiga sebesar Rp947,88 miliar yang dikontribusikan oleh 97,00% call money, 2,62% deposito berjangka, 0,27% tabungan, dan 0,01% giro. Jumlah simpanan dari bank lain Bank Kalsel periode 31 Desember 2014 mencapai Rp973,25 miliar, naik sebesar Rp332,76 miliar atau 51,95% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp640,50 miliar. Pertumbuhan jumlah simpanan dari bank lain terutama disebabkan oleh meningkatnya posisi call money dari bank lain di Bank Kalsel.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks in Bank Kalsel are classified into Rp25.38 billion with related parties and Rp947.88 billion with third parties 97.00% contributed from call money, 2.62% from time deposit, 0.27% from savings, and 0.01% from current accounts. As of December 31, 2014, total deposits from other banks of Bank Kalsel amounted to Rp973.25 billion, grew by Rp332.76 billion or 51.95% from Rp640.50 billion. Increase in deposits from other banks was mainly driven by increase in call money position from other banks in Bank Kalsel.

TABEL SIMPANAN DARI BANK LAIN TAHUN 2014 DAN 2013 TABEL SIMPANAN DARI BANK LAIN TAHUN 2014 DAN 2013							
Simpanan Dari Bank Lain	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Deposits with Other Banks
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Pihak Berelasi	25,379	2.61%	21,391	3.34%	3,987	18.64%	Related Parties
Pihak Ketiga	947,876	97.39%	619,107	96.66%	328,770	53.10%	Third Parties
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	**973,255**	**100.00%**	**640,498**	**100.00%**	**332,757**	**51.95%**	**Total Deposits with other banks**

UTANG PAJAK

Jumlah utang pajak Bank Kalsel periode 31 Desember 2014 mencapai Rp32,29 miliar, turun sebesar Rp2,34 miliar atau 6,74% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp34,63 miliar.

TAXES PAYABLE

As of December 31, 2014 period, Bank Kalsel booked total taxes payables to Rp32.29 billion, decreased by Rp2.34 billion or 6.74% from Rp34.63 billion in 2013.

TABEL UTANG PAJAK TAHUN 2014 DAN 2013 TABLE OF TAXES PAYABLES 2014 AND 2013							
Utang Pajak	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Taxes Payable
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Pajak Penghasilan Badan							Entity Income Tax
Pasal 25	6,283	19.46%	-	0.00%	6,283	100.00%	Article 25
Pasal 29	15,229	47.16%	19,256	55.61%	(4,027)	-20.91%	Article 29
Pajak Penghasilan Lainnya							Other Income Taxes
Pasal 21	8,936	27.67%	8,890	25.67%	47	0.53%	Article 21
Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 23	1,765	5.46%	1,680	4.85%	85	5.05%	Article 4 point (2) and Article 23
Pasal 22	9	0.03%	-	0.00%	9	100.00%	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	71	0.22%	4,803	13.87%	(4,732)	-98.53%	Value Added Tax
Jumlah Utang Pajak	**32,293**	**100.00%**	**34,628**	**100.00%**	**(2,336)**	**-6.74%**	**Total Taxes Payable**

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI) sebesar Rp2,33 juta, Pinjaman PT Sarana Multigriya Financia (SMF) sebesar Rp250 miliar, dan Pinjaman Kementrian Perumahan Rakyat (KPR-LFPP) sebesar Rp2,55 miliar.

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditata usahakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana. Pinjaman tersebut terdiri dari:

a. 28/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998
   Jangka waktu 15 tahun (termasuk masa tenggang 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan 1 Januari 2013
b. 23/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999
   Jangka waktu 15 tahun (termasuk masa tenggang 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan 12 Maret 2014.
c. 15/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Pebruari 2000
   Jangka waktu 15 tahun (termasuk masa tenggang 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan 15 Desember 2014.

BORROWINGS

Borrowings comprises of Loans accounts of Investment Fund (RDI) amounted to Rp2.33 million, PT Sarana Multigriya Finance (SMF) amounted to Rp250 billion and Kementerian Perumahan Rakyat (KPR – LFPP) amounted to Rp2.55 billion.

Loans accounts of Investment Fund was obtained from Government of Republic Indonesia administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to finance modest and very modest residential mortgage. The loan consists of:

a. 28/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998 Period of 15 years (including a grace period of 3 years from the date the agreement is signed until January 1, 2013.
b. 23/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999 Period of 15 years (including a grace period of 3 years from the date the agreement is signed until March 12, 2014.
c. 15/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000 Period of 15 years (including a grace period of 3 years from the date the agreement is signed until December 15, 2014

Selanjutnya, pinjaman yang merupakan kontribusi terbesar, yaitu 98,99% diperoleh dari PT SMF dalam rangka bantuan likuiditas pembiayaan Kredit perumahan rakyat (KPR) sesuai dengan standart yang telah disepakati yang tertuang dalam Perjanjian kerjasama No.009/PP/SMF-BKS/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 27 Maret 2017, dan pinjaman yang diperoleh dari Kementerian Perumahan Rakyat sebagai bantuan likuiditas kredit KPR-RS Bersubsidi dari Pemerintah yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama Operasional Nomor 16/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan Nomor 59/PKS/KRD/BKS/2014 tanggal 02 Juli 2014 dengan jangka waktu kredit sampai dengan 20 tahun.

Further, Loans obtained from PT.SMF in order to help funding liquidity for housing loans in accordance with agreed upon the partnership agreement No.009 / PP / SMF-BKS / III / 2014 dated March 27, 2014 for a period of 3 (three) years that ended date of March 27, 2017, and Loans obtained from Kementrian Perumahan Rakyat as liquidity support KPR-RS Subsidized mortgage loans from the Government stated in the Operational Cooperation Agreement No. 16 / SK.9 / HK.02.04 / 07/2014 and No. 59 / MCC / KRD / BKS / 2014 dated 02 July 2014 with a credit period of up to 20 years.

Jumlah pinjaman yang diterima Bank Kalsel periode 31 Desember 2014 mencapai Rp252,55 miliar, naik sebesar Rp252,53 miliar atau 925438,46% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp27,29 juta. Pertumbuhan jumlah pinjaman yang diterima terutama disebabkan oleh telah diterimanya pinjaman dana dari PT SMF untuk kebutuhan ekspansi bisnis.

As of December 31, 2014, total borrowings received by Bank Kalsel amounted to Rp252.55 billion, grew by Rp252.53 billion or 92543.46% from Rp27.29 million in 2013. Increase in total borrowings was mainly driven by borrowings from PT SMF for business expansion.

TABEL PINJAMAN YANG DITERIMA TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE BORROWINGS IN 2014 AND 2013

Pinjaman Yang Diterima	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Borrowings
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	2	0.00%	27	100.00%	(25)	-91.47%	Loan Investment Fund Account (RDI)
PT Sarana Multigriya Finansia (SMF)	250,000	98.99%	-	0.00%	250,000	100.00%	PT Sarana Multigriya Finansia (SMF)
Kementerian Perumahan Rakyat (KPR-LFPP)	2,550	1.01%	-	0.00%	2,550	100.00%	Kementerian Perumahan Rakyat (KPR-LFPP)
Jumlah Pinjaman yang Diterima	**252,552**	**100.00%**	**27**	**100.00%**	**252,525**	**925438.46%**	**Total Borrowings**

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Jumlah beban yang masih harus dibayar Bank Kalsel periode 31 Desember 2014 mencapai Rp39,88 miliar, turun sebesar Rp967,67 juta atau 2,37% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp40,85 miliar.

ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2014, total accrued expenses of Bank Kalsel amounted to Rp39.88 billion, decreased by Rp967.67 million or 2.37% from Rp40.85 billion in 2013.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Bank Kalsel adalah imbalan kerja dan liabilitas lain-lain. Liabilitas jangka panjang Bank Kalsel pada 31 Desember 2014 berjumlah Rp115,65 miliar, naik sebesar Rp22,16 miliar atau 23,71% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp93,49 miliar. Pertumbuhan jumlah liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh pertumbuhan liabilitas lain-lain.

NON-CURRENT LIABILITIES

Bank Kalsel's non-current liabilities are employee benefit and other liabilities. As of December 31, 2014, Bank Kalsel booked non-current liabilities to Rp115.65 billion, increased by Rp22.16 billion or 23.71% from Rp93.49 billion in 2013. Increase in total non-current liabilitis was mainly driven by increase in other liabilities.

IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan pesangon serta masa persiapan pensiun yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuaria independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode projected unit credit. Perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diperoleh dari laporan aktuaria tanggal 9 Pebruari 2015 dan 13 Pebruari 2014. Imbalan kerja Bank Kalsel pada 31 Desember 2014 berjumlah Rp52,93 miliar, naik sebesar Rp8,18 miliar atau 18,27% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp44,76 miliar.

EMPLOYEE BENEFIT

Banks provide a long-term employee benefits and post-retirement to eligible employees consisting of pension plans, long-service leave, long service awards and severance and devotional retirement preparation period is calculated based on the Company's Regulations in accordance with the Labour Law. 13/2003. The actuarial calculation of liabilities and long-term employee benefits Post-employment is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation at December 31, 2014 and 2013 was obtained from the actuarial report dated February 9, 2015 and February 13, 2014. As of December 31, 2014, Bank Kalsel booked employee benefit amounted to Rp52.93 billion, increased by Rp8.18 billion or 18.27% from Rp44.67 billion in 2013.

LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain Bank Kalsel pada 31 Desember 2014 berjumlah Rp62,71 miliar, naik sebesar Rp13,99 miliar atau 28,71% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp48,73 miliar. Pertumbuhan jumlah liabilitas lain-lain terutama disebabkan oleh meningkatnya cadangan untuk jasa produksi dan penghargaan kepada pengurus serta meningkatnya bunga yang harus segera dibayar.

OTHER LIABILITIES

As of December 31, 2014, Bank Kalsel booked other liabilities amounting to Rp62.71 billion, rose by Rp13.99 billion or 28.71% from Rp48.73 billion in 2013. Increase in total other liabilities was mainly driven by increase in reserves and production services welfare funds, Award Board of Directors and Board of Commissioners and accrued payable.

TABEL LIABILITAS LAIN-LAIN TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF OTHER LIABILITIES 2014 AND 2013

Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
Cadangan jasa produksi dan dana kesejahteraan Reserves and production services welfare funds	38,161	60.85%	31,872	65.41%	6,289	19.73%
Penghargaan Direksi dan Dewan Komisaris Awards Board of Directors and Board of Commissioners	12,661	20.19%	7,583	15.56%	5,078	66.97%
Bunga yang masih harus dibayar Accrued Interest	7,746	12.35%	3,906	8.02%	3,840	98.33%
Pendapatan diterima di muka Unearned Income	2,878	4.59%	2,983	6.12%	(105)	-3.53%
Setoran jaminan Security Deposit	630	1.01%	1,252	2.57%	(622)	-49.66%
Lain-lain Others	638	1.02%	1,130	2.32%	(493)	-43.58%
Jumlah Liabilitas Lain-lain Total Other Liabilities	**62,714**	**6.61%**	**48,727**	**11.01%**	**13,987**	**28.71%**

DANA SYIRKAH TEMPORER

Komposisi dana *syirkah temporer* tahun 2014 adalah 99,77% dana *syirkah temporer* – bukan Bank dan 0,23% dana *syirkah temporer* – Bank. Selama tahun 2014, jumlah dana *syirkah temporer* Bank Kalsel berhasil dibukukan sebesar Rp319,66 miliar, turun sebesar Rp48,25 miliar atau 13,11% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp367,90 miliar. Kenaikan jumlah dana syirkah temporer terutama dipengaruhi oleh turunnya outsanding tabungan dan deposito baik pihak yang berelasi maupun pihak bukan bank.

TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

In 2014, composition of temporary syirhak funds was 99.77% temporary syirkah funds with non-bank and 0.23% temporary syirkah funds with bank. Bank Kalsel booked Rp319.66 billio total temporary syirkah funds throughout 2014, decreased by Rp48.25 billion or 13.11% from Rp367.90 billion in 2013. Increase in total temporary syirkah funds was mainly driven by decreasing savings and time deposit oustanding both with related parties and non-bank parties.

TABEL DANA SYIRKAH TEMPORER TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS 2014 AND 2013

Dana Syirkah Temporer	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Temporary Syirkah Funds
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Dana syirkah temporer - bukan Bank	318,906	99.77%	367,571	99.91%	(48,664)	-13.24%	Temporary Syirkah Funds- Non-Bank
Dana syirkah temporer - Bank	748	0.23%	333	0.09%	416	124.95%	Temporary Syirkah Funds- Bank
Jumlah Dana Syirkah Temporer	**319,655**	**100.00%**	**367,903**	**100.00%**	**(48,249)**	**-13.11%**	**Total Temporary Syirkah Funds**

DANA SYIRKAH TEMPORER
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Rp Juta/ million

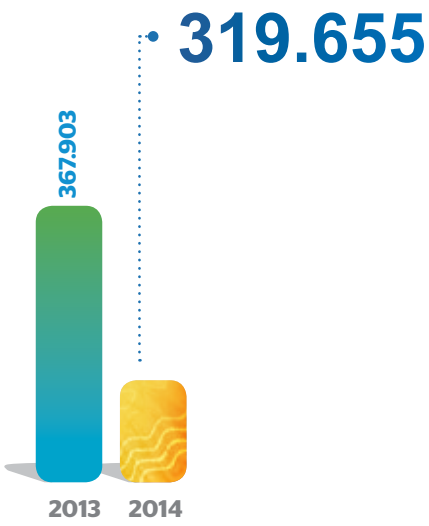

EKUITAS

Selama tahun 2014, jumlah ekuitas Bank Kalsel berhasil dibukukan sebesar Rp1,49 triliun, naik sebesar Rp341,91 miliar atau 29,72% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1,15 triliun. Kenaikan jumlah ekuitas terutama dipengaruhi oleh realisasi setoran modal yang cukup tinggi serta peningkatan rentabilitas yang sangat baik.

EQUITY

In 2014, Bank Kalsel booked total equity amounted to Rp1.49 trillion, increased by Rp341.91 billion or 29.72% from Rp1.15 trillion in 2013. Increase in total equity was namely attributable from realization of high paid-in capital and excellent earnings growth.

TABEL EKUITAS TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF EQUITY 2014 AND 2013 (IN MILLION RUPIAH)

Ekuitas	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Equity
			Selisih Difference	%	
Modal saham - nilai nominal Rp 250.000 (nilai penuh) per lembar saham					Capital Stock – par value of Rp 250.000 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000 lembar saham dan					Authorized capital - 8.000.000 shares and
4.000.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013					4.000.000 shares, respectively on December 31, 2014 and 2013

TABEL EKUITAS TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF EQUITY 2014 AND 2013 (IN MILLION RUPIAH)

Ekuitas	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Equity
			Selisih Difference	%	
Modal ditempatkan dan disetor 3.809.476 lembar saham					Issued and paid-up capital 3,809,476 shares
2.300.024 lembar saham masing-masing					2,300,024 shares, respectively
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	952,369	575,006	377,363	65.63%	on December 31, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	25,653	153,062	(127,409)	-83.24%	Additional Paid-in Capital
Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar untuk Efek-efek tersedia untuk dijual	289	(238)	527	-221.62%	Unrealized gains (losses) net on changes in fair value of available for sale
Saldo laba					Marketable securities
Cadangan Umum	214,095	162,089	52,006	32.08%	Retained earnings
Cadangan Tujuan	83,666	83,666	-	0.00%	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya	216,246	176,819	39,427	22.30%	Specific reserves Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	**1,492,318**	**1,150,404**	**341,914**	**29.72%**	**Total Equity**

EKUITAS
EQUITY

Rp Juta/ million

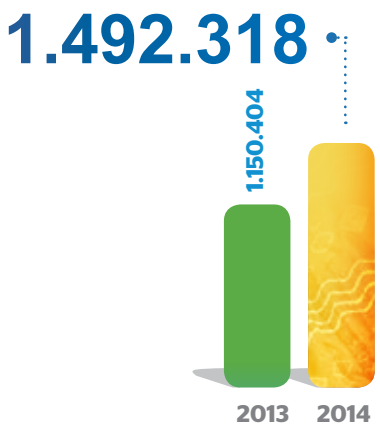

LABA TAHUN BERJALAN DAN LABA KOMPREHENSIF

Pada tahun 2014, laba setelah dikurangi pajak penghasilan mengalami pertumbuhan Rp39,43 miliar atau 22,30% dari sebesar Rp176,82 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp216,25 miliar. Pertumbuhan laba tahun berjalan terutama didorong oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah - bersih sebesar Rp130,65 miliar atau 24,06% dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp8,29 miliar atau 17,65% lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban operasional lainnya sebesar Rp48,26 miliar atau 15,23% dari tahun 2013.

Seiring dengan laba tahun berjalan, jumlah laba komprehensif periode 31 Desember 2014 yang dapat diatribusikan sebesar Rp216,77 miliar, tumbuh sebesar Rp43,01 miliar atau 24,76% dibandingkan periode 31 Desember 2013. Selisih antara laba tahun berjalan dengan jumlah laba komprehensif sebesar Rp527,40 juta merupakan pendapatan komprehensif lain yang dimiliki Bank Kalsel sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi keuangan (SAK).

PROFIT FOR THE YEAR AND COMPREHENSIVE INCOME

In 2014, profit for the year grew by Rp39.43 billion or 22.30% from Rp176.82 billion in 2013 to Rp216.25 billion. Growth of profit for the year was mainly driven by increase interest income and sharia – net amounted to Rp130.65 billion or 24.06% and other operating incomes amounted to Rp8.29 billion or 17.65% higher than increase in other operating expenses amounted to Rp48.26 billion or 15.23% from 2013.

Similarly with profit for the year, as of December 31, 2014, total comprehensive income attributable amounted to Rp216.77 billion, grew by 24.76% from the amount booked in December 31, 2013. Difference between profit for th eyear and total comprehensive income was Rp527.40 million as other comprehensive income owned by Bank Kalsel as required by Financial Accounting Standards (FAS).

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

Rp Juta/ million

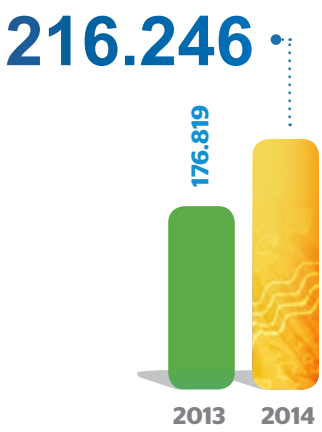

TABEL LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2014 DAN 2013
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME 2014 AND 2013

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statements of Comprehensive Income	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL OPERATING INCOME AND EXPENSES						
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH INTEREST INCOME AND SHARIA						
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah Interest income and income sharia	1,130,505	167.80%	957,875	176.38%	172,630	18.02%
Pendapatan provisi dan komisi pembiayaan/ piutang syariah Fees and commission financing/ Sharia receivable	2,808	0.42%	2,815	0.52%	(8)	-0.27%
Beban bunga dan beban syariah Interest expense and sharia	459,571	68.21%	417,601	76.89%	41,970	10.05%
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH INTEREST INCOME AND SHARIA - NET	673,742	100.00%	543,090	100.00%	130,652	24.06%
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA OTHER OPERATING INCOME						
Provisi dan komisi selain dari kredit dan pembiayaan/ piutang syariah Fees and commissions apart from the credit and finance/Sharia receivables	3,260	5.90%	3,585	7.63%	(325)	-9.05%
Lainnya Others	52,025	94.10%	43,407	92.37%	8,618	19.85%
Total pendapatan operasional Lainnya Total other operating income	55,285	100.00%	46,992	100.00%	8,294	17.65%
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset Expense allowance for impairment of assets	68,615		31,424		37,191	118.35%
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA OTHER OPERATING INCOME						
Umum dan administrasi General and administration	132,068	36.17%	114,138	36.02%	17,929	15.71%
Gaji dan Tunjangan Salaries and employee benefits	233,035	63.83%	202,702	63.98%	30,334	14.96%
Total beban operasional lainnya Other operating expenses	365,103	100.00%	316,840	100.00%	48,263	15.23%
LABA OPERASIONAL Earnings from Operations	295,309		241,817		53,491	22.12%

TABEL LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2014 DAN 2013
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME 2014 AND 2013

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statements of Comprehensive Income	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL Income and non-operating expenses						
Pendapatan non-operasional Non-operating income	12,080	691.40%	14,832	4562.95%	(2,752)	-18.55%
Beban non-operasional Non-operating expense	-10,333	-591.40%	-14,507	-4462.95%	(4,174)	-28.77%
Pendapatan (beban) non-operasional Non-operating income (expenses)	1,747	100.00%	325	100.00%	1,422	437.52%
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX	297,056		242,142		54,914	22.68%
Pajak Kini Current tax	-79,425		-71,758		7,667	10.68%
Manfaat Pajak Tangguhan Deferred tax benefit	-1,385		6,435		(7,820)	-121.52%
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	216,246		176,819		39,427	22.30%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN : OTHER COMPREHENSIVE INCOMES						
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Gains (losses) from changes in the value of Financial assets available for sale	527		-3,062		3,590	-117.22%
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak Other comprehensive income after tax	527		-3,062		3,590	-117.22%
Jumlah laba komprehensif Total comprehensive income	216,773		173,757		43,017	24.76%
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:						
Pemilik entitas induk Owners of the parent	216,773		173,757		43,017	24.76%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	-		-			
	216,773		173,757		43,017	24.76%

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

Rp Juta/ million

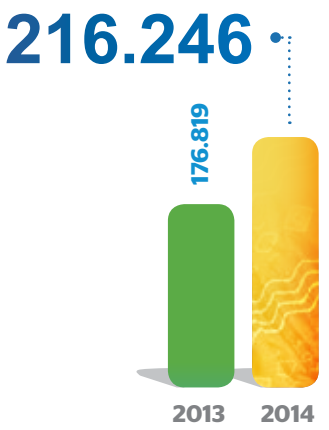

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH – BERSIH

Pendapatan bunga dan syariah – bersih pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp673,74 miliar dan Rp543,09 miliar, tumbuh sebesar Rp130,65 miliar atau 24,06%. Hal ini didorong oleh:

- Pertumbuhan pendapatan bunga dan pendapatan syariah sebesar Rp172,63 miliar atau 18,02% menjadi sebesar Rp1,13 triliun pada tahun 2014 yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga sebesar 163,68 miliar atau 22,60% dari tahun 2013, serta meningkatnya hasil penempatan dana pada surat berharga yang sebesar Rp21,68 miliar atau 27,52% dari tahun 2013 dikarenakan optimalisasi transaksi treasury dalam memanfaatkan dana yang dimiliki.

INTEREST INCOME AND SHARIA – NET

In 2014 and 2013, Interest income and sharia – net amounted to Rp673.74 billion and Rp543.09 billion, grew by Rp130.65 billion or 24.06% underpined by:

- Increase in interest income and sharia amounted to Rp172.63 billion or 18.02% to Rp1.13 trillion in 2014 due increase in interest income by Rp163.68 billion or 22.60% from 2013, and increse in fund investment in securities amounted to Rp21.68 billion or 27.52% from 2013 due optimization of treasury transaction in allocating existing fund.

TABEL PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF INTEREST INCOME AND SHARIA 2014 AND 2013

Pendapatan Bunga Dan Syariah Interest income and sharia	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
Kredit yang Diberikan Loans	888,361	78.58%	724,594	75.65%	163,767	22.60%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and other banks	94,160	8.33%	108,928	11.37%	(14,768)	-13.56%

TABEL PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF INTEREST INCOME AND SHARIA 2014 AND 2013

Pendapatan Bunga Dan Syariah Interest income and sharia	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
Efek-efek Marketable securities	100,472	8.89%	78,787	8.23%	21,686	27.52%
Syariah Sharia						
Marjin Margin	33,814	2.99%	36,238	3.78%	(2,424)	-6.69%
Bagi Hasil Profit sharing	13,515	1.20%	9,015	0.94%	4,499	49.91%
Lain-lain Others	182	0.02%	313	0.03%	(130)	-41.69%
Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah Total interest income and sharia	**1,130,505**	**4.20%**	**957,875**	**4.76%**	**172,630**	**18.02%**

PENDAPATAN BUNGA SYARIAH
INTEREST INCOME SHARIA

Rp Juta/ Juta

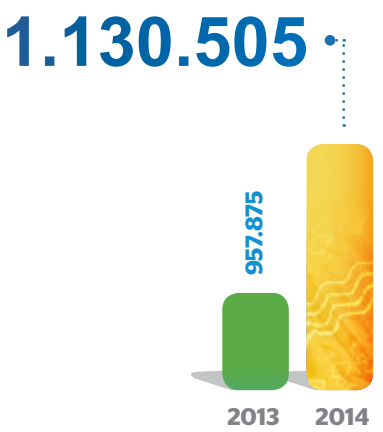

- Penurunan pendapatan provisi dan komisi pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp7,53 juta atau 0,27% menjadi sebesar Rp2,81 miliar pada tahun 2014.

- Decrease in fees and commissions financing/sharia receivables by Rp7.53 million or 0.27% to Rp2.81 billion in 2014.

- Pertumbuhan beban bunga dan beban syariah sebesar Rp41,97 miliar atau 10,05% menjadi sebesar Rp459,57 miliar pada tahun 2014 yang disebabkan oleh meningkatnya beban bunga deposito sebesar Rp12,87 miliar atau 9,18% dari tahun 2013, naiknya beban bunga dan beban syariah pada simpanan bank lain sebesar Rp21,07 miliar atau 1631,06% dari tahun 2013, dan beban bunga pinjaman yang diterima telah dibebankan penuh pada tahun 2013, sehingga lebih tinggi Rp19,45 miliar atau 901401,97% dari tahun 2013.

- Increase in interest expense and sharia amounted to Rp41.97 billion or 10.05% to Rp459.57 billion in 2014 driven by increasing time deposit interest expense amounted to RP12.87 billion or 9.18% from 2013, rising interest expense and sharia in deposits from other banks by Rp21.07 billion or1631.06% from 2013, and borrowings interest expense fully charged in 2013, that drove Rp19.45 billion or 901401.97% increase from 2013.

TABEL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF INTEREST EXPENSE AND SHARIA 2014 AND 2013

Beban Bunga Dan Beban Syariah Interest expense and sharia	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
Simpanan dari nasabah Deposits from customers						
Deposito Time deposit	153,082	33.31%	140,212	33.58%	12,870	9.18%
Giro Current accounts	196,824	42.83%	205,851	49.29%	(9,027)	-4.39%
Tabungan Savings acount	36,443	7.93%	35,302	8.45%	1,141	3.23%
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah Insurance premium for the program funds guarantee	17,015	3.70%	20,282	4.86%	(3,267)	-16.11%
Simpanan dari bank lain Deposits with other banks	22,369	4.87%	1,292	0.31%	21,077	1631.06%
Pinjaman yang diterima Borrowings	19,451	4.23%	2	0.00%	19,449	901401.97%
Syariah Sharia						
Bagi Hasil Profit sharing	13,765	3.00%	13,811	3.31%	(45)	-0.33%
Bonus Bonuses	407	0.09%	496	0.12%	(88)	-17.80%
Lain-lain Others	214	0.05%	354	0.08%	(139)	-39.41%
Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah Total interest expense and sharia	**459,571**	**100.00%**	**417,601**	**100.00%**	**41,970**	**10.05%**

BEBAN BUNGA SYARIAH
BEBAN BUNGA SYARIAH

Rp Juta/ million

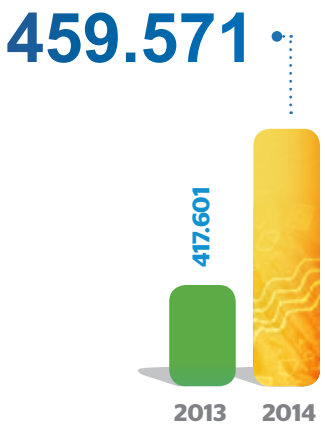

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terbagi menjadi provisi dan komisi selain dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp3,26 miliar dan lainnya sebesar Rp52,03 miliar yang terdiri dari 35,35% administrasi, 10,19% asuransi, 11,86% jaminan kredit, 5,73% penerimaan kembali kredit hapus buku, 0,93% dividen penyertaan saham, 0,31% keuntungan penjualan surat berharga – bersih, dan 35,62% lainnya. Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp55,29 miliar dan Rp46,99 miliar, tumbuh sebesar Rp8,29 miliar atau 17,65%.

OTHER OPERATING INCOMES

Other operating incomes are classified into provisions and fees except from loans and sharia financing/ receivables amounted to Rp3.26 billion and others amounted to Rp52.03 billion comprising of 35.35 administration, 10.19% insurance, 11.86% credit guarantees, 5.73% credit recoveries remove book, 0.93% dividend shares of stock, 0.31% gain from marketable securities – net, and 35.62% others. In 2014 and 2013, other operating incomes amounted to Rp55.29 billion and Rp46.99 billion, respectively, grew by Rp8.29 billion or 17.65%.

TABEL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF OTHER OPERATING INCOMES 2014 AND 2013

Pendapatan Operasional Lainnya	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Other operating incomes
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Administrasi	19,543	35.35%	19,829	42.20%	(286)	-1.44%	Administration
Asuransi	5,632	10.19%	6,644	14.14%	(1,012)	-15.24%	Insurance
Jaminan kredit	6,558	11.86%	6,440	13.70%	118	1.83%	Loan Collateral
Penerimaan kembali kredit hapus buku	3,169	5.73%	3,481	7.41%	(312)	-8.98%	Reversal from written-off loans
Dividen penyertaan saham	516	0.93%	544	1.16%	(28)	-5.15%	Dividend from shares investment

TABEL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF OTHER OPERATING INCOMES 2014 AND 2013

Pendapatan Operasional Lainnya	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Other operating incomes
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Keuntungan Penjualan Surat Berharga-bersih	174	0.31%	142	0.30%	31	22.04%	Gain from sale of marketable securities - net
Lainnya	19,694	35.62%	9,911	21.09%	9,783	98.71%	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**55,284**	**100.00%**	**46,992**	**100.00%**	**8,293**	**17.65%**	**Total other operating incomes**

BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp68,62 miliar dan Rp31,42 miliar, tumbuh sebesar Rp37,19 miliar atau 118,35%. Hal ini didorong oleh terbentuknya cadangan kerugian penurunan nilai untuk mengcover ekspansi yang dilakukan.

EXPENSES ALLOWANCES FOR IMPAIRMENT OF ASSETS

In 2014 and 2013, Expenses allowances for impairment of assets amounted to Rp68.62 billion and Rp31.42 billion, respectively, grew by Rp37.19 billion or 118.35%. This was driven by allocating allowance for impairment losses to cover cost of expansion.

TABEL BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF EXPENSE ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT FOR ASSETS 2014 AND 2013

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Expense of Allowance for Impairment for assets	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
Kredit yang Diberikan Loans	62,667	91.33%	31,424	100.00%	31,242	99.42%
Penempatan pada Bank Lain Placements with other Banks	899	1.31%	-	0.00%	899	100.00%
Pembiayaan/Piutang Syariah Sharia financing/receivables	5,049	7.36%	-	0.00%	5,049	100.00%
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset **Total expense of allowance for impairment of assets**	**68,614**	**100.00%**	**31,424**	**100.00%**	**37,190**	**118.35%**

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp365,10 miliar dan Rp316,84 miliar, tumbuh sebesar Rp48,26 miliar atau 15,23%. Hal ini didorong oleh:

- Meningkatnya biaya Umum dan Administrasi seiring meningkatnya kebutuhan operasional bank, sehingga membentuk pertumbuhan biaya ini sebesar Rp.17,93 miliar atau 15,71% dibanding tahun 2013
- Meningkatnya kinerja perusahaan dan tumbuhnya rentabilitas dengan baik, menggiring pada peningkatan kesejahteraan bagi seluruh pegawai Bank Kalsel, sehingga biaya Gaji dan Tunjangan meningkat sebesar Rp.30,33 miliar atau tumbuh 14,96% dari tahun 2013.

OTHER OPERATING EXPENSES

In 2014 and 2013, Other operating expenses amounted to Rp365.10 billion and Rp316.84 billion, respectively, grew by Rp48.26 billion or 15.23%. this was driven by:

- Increase in general and administration expense in line with growing bank's operational needs, that encouraged expense growth amounted to Rp17.93 billion or 15.71% from 2013.
- Increase in Company's performance and excellent earnings growth, driving better welfare for Bank Kalsel's employees that salary and allowance expense grew by Rp30.33 billion or 14.96% from 2013.

PENDAPATAN NON – OPERASIONAL

Pendapatan non - operasional pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp12,08 miliar dan Rp14,83 miliar, turun sebesar Rp2,75 miliar atau 18,55%.

NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

In 2014 and 2014, non-operating income (expense) amounted to Rp12.08 billion and Rp14.83 billion, respectively, decreased by Rp2.75 billion or 18.55%.

TABEL PENDAPATAN NON - OPERASIONAL TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF OTHER COMPREHENSIVE INCOMES 2014 AND 2013

Pendapatan Non Operasional	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Non-Operating Income
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Sewa	173	1.43%	249	1.68%	(77)	-30.70%	lease
Penjualan Aset Tetap	0	0.00%	446	3.01%	(446)	-99.90%	Sales of Fixed Assets
Lainnya	11,907	98.57%	14,137	95.31%	(2,230)	-15.77%	Others
Jumlah Pendapatan Non - Operasional	12,080	100.00%	14,832	100.00%	(2,752)	-18.55%	Total Non-Operating Income

BEBAN NON – OPERASIONAL

Beban non - operasional pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp10,33 miliar dan Rp14,51 miliar, turun sebesar Rp4,17 miliar atau 28,77%.

NON-OPERATING EXPENSE

This was encouraged by increase in corporate social responsibility expense by Rp1,809 million or 470.49% to Rp2,193 million as of December 31, 2014.

TABEL BEBAN NON - OPERASIONAL TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF EXPENSE ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT FOR ASSETS 2014 AND 2013

Beban Non Operasional	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Non-Operating Expense
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Cinderamata	308	2.98%	286	1.97%	22	7.68%	Souvenirs
Corporate Social Responsibility	2,193	21.22%	384	2.65%	1,809	470.49%	Corporate Social Responsibility
Lainnya	7,832	75.80%	13,837	95.38%	(6,004)	-43.39%	Others
Jumlah Beban Non - Operasional	10,333	100.00%	14,507	100.00%	(4,174)	-28.77%	Non-Operating Expense

PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp80,81 miliar dan Rp65,32 miliar, tumbuh sebesar Rp15,49 miliar atau 23,71%. Hal ini didorong oleh kepatuhan Bank Kalsel terhadap regulasi bidang perpajakan.

INCOME TAX

In 2014 and 2013, Income tax amounted to Rp80.81 billion and Rp65.32 billion, respectively, grew by Rp15.49 billion or 23.71%. This was driven by Bank Kalsel's compliance towards taxation regulation.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan komprehensif lain pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp365,10 miliar dan Rp289,42 juta miliar, tumbuh sebesar Rp527,40 miliar atau 221,62%. Hal ini didorong oleh keuntungan yang diperoleh dari aktivitas treasury.

OTHER COMPREHENSIVE INCOMES

In 2014 and 2013, other comprehensive incomes amounted to Rp365.10 billion and Rp289.42 million, respectively, grew by Rp527.40 billion or 221.6%. This was encouarged by gain from treasury activity.

TABEL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF OTHER COMPREHENSIVE INCOMES 2014 AND 2013

Pendapatan Komprehensif Lain	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease		Other comprehensive Incomes
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual:							Financial assets available for sale
Saldo Awal Tahun	(238)	-82.23%	2,824	-1186.86%	(3,062)	-108.43%	Balance at beginning of the year
Keuntungan (Kerugian) Periode Berjalan	527	182.23%	(3,062)	1286.86%	3,590	-117.22%	Gain (losses) the period
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	**289**	**100.00%**	**(238)**	**100.00%**	**527**	**-221.62%**	**Balance at end of th eyear**

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
OTHER COMPREHENSIVE INCOMES

Rp Juta/ Juta

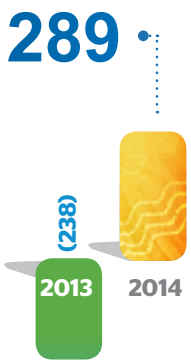

ARUS KAS

Bank Kalsel meyakini pentingnya mempertahankan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang sehat. Bank Kalsel menilai bahwa arus kas yang sehat akan mendukung perkembangan usaha dan rencana ekspansi. Pada tahun 2014, kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami pertumbuhan Rp462,36 miliar atau 26,59% dari sebesar Rp1,74 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2,20 triliun.

CASH FLOWS

Bank Kalsel believes the importance to maintain capability to generate sound cash flows. Bank Kalsel views that sound cash flows will support business growth and expansion plan. In 2014, cash and cash flows at end of year experienced Rp462.36 billion or 26.59% from Rp1.74 trillion in 2013 to Rp2.20 trillion.

TABEL ARUS KAS TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Table of Cash Flowss 2014 and 2013 (in million Rupiah)

Arus Kas Cash Flows	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities	129,522	(1,758,577)	1,888,100	107.37%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	(44,827)	(485,066)	(440,239)	-90.76%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities	377,666	171,116	206,550	120.71%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas Net Increase (Decrease) Of Cash And Cash Equivalents	462,361	(2,072,527)	2,534,888	122.31%
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year	1,738,716	3,811,243	(2,072,527)	-54.38%
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At End Of Year	2,201,077	1,738,716	462,361	26.59%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Selama tahun 2014, arus kas dari aktivitas operasi Bank Kalsel berhasil dibukukan sebesar Rp129,52 miliar, naik sebesar Rp1,89 triliun atau 107,37% dibandingkan tahun 2013 sebesar (Rp1,76 triliun).

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2014, Bank Kalsel booked cash flows from operating activities amounting to Rp129.52 billion, grew by Rp1.89 trillion or 107.37% from (Rp1.76 trillion) in 2013.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Selama tahun 2014, arus kas dari aktivitas investasi Bank Kalsel berhasil dibukukan sebesar Rp44,83 miliar, turun sebesar Rp440,24 miliar atau 90,76% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp485,07 miliar.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2014, Bank Kalsel booked cash flows from investing activities amounting to Rp44.83 billion, decreased by Rp440.24 billion or 90.7% from Rp485.07 billion in 2013.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2014, arus kas dari aktivitas pendanaan Bank Kalsel berhasil dibukukan sebesar Rp377,67 miliar, naik sebesar Rp206,55 miliar atau 120,71% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp171,12 miliar.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2014, Bank Kalsel booked cash flows from financing activities amounting to Rp377.67 billion, grew by Rp206.55 billion or 120.71% from Rp171.71 billion booked in 2013.

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

Uraian (%) Description (%)	2014	2013
CAR	21.12	17.92
LDR	91.44	85.38
NIM	6.72	5.65
BOPO	75.15	76.00
ROA	2.68	2.33
ROE	19.02	21.45
NPL (Gross)	3.86	1.8

1. Rasio Kecukupan Modal

Tingginya pemanfaatan aktiva produktif khususnya pada penyaluran kredit, menggiring rasio ini menjadi 21,12%. Rasio CAR yang berada diatas angka minimal 15% yang ditetapkan Bank Indonesia menunjukkan bahwa Bank Kalsel memiliki ketahanan modal yang cukup kuat dalam meng-cover risiko yang mungkin timbul.

1. Capital Adequacy Ratio

High earning asets utilization mainly in loan disbursement aspect brought this ratio to 21.12%. CAR Ratio exceeded 15% minimum ratio regulated by Bank Indonesia indicated that Bank Kalsel has strong capital security in covering any potential risk.

2. Rasio LDR

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, terbentuknya rasio LDR sebesar 85,38% mencerminkan kontribusi yang besar dalam upaya membantu pemerintah menghidupkan sektor produktif melalui penyaluran kredit yang optimal. Sebagai mitra pemerintah dalam karakteristif Regional Champions terbentuknya rasio ini juga menjadi dasar terpenuhinya indikator keberhasilan program Regional Champions yang mensyaratkan LDR minimal 78%-100%.

2. LDR Ratio

As a finance intermediary entity, 85.38% LDR Ratio reflecting major contribution to assist the Governemnt in empwoering productive sector through optimum loan disbrusement. As Governmetn aprtner on Regional Champion characteristics, the ratio also becomes the basis of regional Champions program achievement indicator requiring LDR minimum at 78% - 100%.

3. Rasio Net Interest Margin (NIM)

Tingginya hasil usaha bank yang berasal dari pendapatan uatam bank, yaitu bunga, mendorong Rasio NIM Bank Kalsel terbentuk 6,72%. Rasio ini menjadi indikator kemampuan pemanfaatan aktiva produktif secara maksimal.

3. Net Interest Margin (NIM) Ratio

High Bank's revenue from main interest as main cinome, encouraged Bank Kalse's NIM ratio to 6.72% level. The ratio becomes indicator of capability in optimally utilizing earning assets.

4. Rasio BOPO

Kemampuan menghasilkan pendapatan yang tinggi, didukung dengan upaya efisiensi yang optimal, menghasilkan pembentukan rasio sebesar 75,15%, mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan yang besar dan menekan biaya yang timbul tanpa mengganggu aktivitas operasional bank.

4. BOPO Ratio

Capacity to generate high revenue supproted by optimum efficiency effort, encoruaged 75.15% ratio, indicating bank's capability in achieving significant revenue and reduce cost without disrupting bank's operational activity.

5. Rasio Rentabilitas

Penggunaan aset yang efektif untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal, meningkatkan kinerja ROA Bank Kalsel menjadi 2,33% dari 1,27% ditahun 2012. Begitu pula dengan ROE yang mengalami peningkatan ditahun 2013 menjadi 21,45% dari 17,44% di tahun 2012. Hal menunjukkan sinergi kinerja volume aset dan pemanfaatan modal yang dimiliki menghasilkan kinerja rentabilitas yang diharapkan.

5. Earnings Ratio

Effective assets utilization to generate optimum income, improve Bank Kalsel's ROA to 2.33% from 1.27% in 2012. In 2013, ROE also increased to 21.45% from 17.44% in 2012. This indicated synergy in assets volume performance and utilization of equity to encourage earnings performance as expected.

6. Rasio Kredit dan Pembiayaan Bermasalah

6. Non-Performing Loan and Financing Ratio

TABEL KREDIT YANG DIBERIKAN TAHUN 2014 DAN 2013
TABLE OF LOANS DISBURSED 2014 AND 2013

Kredit Yang Diberikan Loans	2014		2013		Kenaikan/Penurunan Increase Decrease	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Selisih Difference	%
Lancar Passed	6,735,282	95.04%	6,036,411	97.48%	698,871	11.58%
Dalam Perhatian Khusus Under Special Mention	145,563	2.05%	90,875	1.47%	54,688	60.18%
Kurang Lancar Substandard	38,991	0.55%	9,672	0.16%	29,319	303.12%
Diragukan Doubtful	83,112	1.17%	10,624	0.17%	72,488	682.31%
Macet Loss	180,347	2.54%	92,067	1.49%	88,280	95.89%
	7,183,294	101.36%	6,239,648	100.76%	943,645	15.12%
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Less: Allowance for impairment losses	(96,638)	-1.36%	(47,362)	-0.76%	(49,276)	104.04%
Jumlah Kredit yang Diberikan Total Loans	**7,086,656**	**100.00%**	**6,192,286**	**100.00%**	**894,370**	**14.44%**

Pada tahun 2014, kolektibilitas kredit dan pembiayaan pada kategori lancar berada pada komposisi 95,04%. Untuk kolektibilitas kredit bermasalah, tingkat rasio NPL gross tahun 2014 sebesar 4,21%, masih berada dibawah ketentuan maksimal NPL sebesar 5%.

In 2014, loan and financing collectability was at pass category with 93.76% composition. For collectability of non-performing loan, NPL gross ratio booked at 3.86% in 2014, well-below NPL maxiumum limit that is 5%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

SOLVENCY

Uraian (%)	2014	2013	Description (%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	603.92	691.48	Debt to Equity Ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	83.26	83.97	Debt to Assets Ratio
Utang jangka panjang terhadap ekuitas	7.75	8.13	Non-current liabilities to equity ratio
Utang jangka panjang terhadap aset	1.07	0.99	Non-current liabilities to assets ratio

Dilihat dari rasio-rasio diatas, kemampuan membayar hutang perusahaan pada tahun 2014 menunjukkan kondisi yang positif. Hal ini disebabkan posisi modal yang meningkat sehingga menyebabkan Bank memiliki kemampuan yang cukup dalam melakukan pembayaran hutang.

Concerning these ratio, in 2014, solvency of the Company was at positive level. This was encoruaged by increasing capital position that drove the Bank to have sufficient capacity to pay debt.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT

Pada tahun 2014, kolektibilitas kredit dan pembiayaan pada kategori lancar berada pada komposisi 93,76%. Untuk kolektibiltas kredit bermasalah, tingkat rasio NPL Gross tahun 2014 sebesar 3,86% kurang baik jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 1,80%.

COLLECTABILITY RATIO

In 2014, collectability for loan and financing was at pass category at 93.76% level. For non-performing loan collectability, throughout 2014, NPL Gross ratio was 3.86%, less favorable than 1.80% ratio booked in 2013.

STRUKTUR MODAL

Dalam rangka memiliki ketahanan kelembagaan yang kuat, sebagai mana kriteria Regional Champion minimal Modal Inti sebesar Rp. 1 triliun, Bank Kalsel telah melampaui kriteria ini. Sampai dengan tahun 2014 jumlah Modal Inti Bank Kalsel sebesar Rp.1,27 Triliun, meningkat 32,72% dibandingkan dengan tahun 2013 yang realisasi sebesar Rp.959,81 Miiar.

CAPITAL STRUCTURE

To have strong institutional security, as required under Regional Champion criteria, Miimum Core Capital is Rp1 trillion, Bank Kalsel has exceeded this criteria. As of 2014, Bank Kalsel has Rp1.27 trillion core capital, increased by 32.72% from Rp959.81 billion in 2013.

Struktur Modal	2014	2013	Capital Structure
Modal Inti	1,273,899	959,813	Core Capital (Tier I)
Modal Pelengkap	66,775	59,499	Supplementary Capital (II)
Jumlah	**1,340,674**	**1,019,312**	**Total**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pemilik Saham Bank Kalsel 100% dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten yang memiliki sumber pendanaan yang kuat karena diback up oleh APBD. Hingga akhir 2014, belum ada kebijakan untuk membuka peluang masuknya share holder selain pemegang saham yang outstanding saat ini.

MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Shares of Bank Kalsel are 100% owned by Provincial, Cities and Municipalities Government that have strong source of finacning from Regional Budget back up. As end of 2014, there was no policy to invite other shareholders than existing oustanding shareholders.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2014, tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2014, Not have Material Commitment for Capital Goods Investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN CURRENT FISCAL YEAR

No.	Investasi	Sumber Dana Source of Fund	Investment
	ASET BERWUJUD		**TANGIBLE ASSETS**
1	Pembelian tanah di Jalan Lambung Mangkurat Banjarmasin	31,111	Land purchase in Jalan Mangkurat Banjarmasin
2	Perencanaan Gedung Capem Satui	412	Building Planning Satui Branch Office
3	Perangkat Server Mobile Banking & SKNBI	359	Device Server Mobile Banking & SKNBI
4	Perangkat Server Payment	118	Payment Device Server
5	Mobile ATM Cabang Pelaihari	438	Mobile ATM Pelaihari Branch Office
6	Mobile ATM Cabang Barabai	438	Mobile ATM Barabai Branch Office
	Total Aset Berwujud	**32,877**	**Total Assets Tangible**

No.	Investasi	Sumber Dana Source of Fund	Investment
	ASET TAK BERWUJUD		**INTANGIBLE ASSETS**
1	Aplikasi Mobile Banking	517	Mobile Banking Applications
2	Modul Push SMS Banking	330	Modul Push SMS Banking
3	Aplikasi Pembiayaan Syariah berdasarkan PAPSI'13	650	Financing application of Sharia based PAPSI'13
4	Aplikasi SKNBI NG	440	SKNBI NG Applications
5	Total Aset Tak Berwujud	1,937	Total Intangible Assets
6	Total Investasi	34,814	Total Investment

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI, DAN TARGET YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

COMPARISON BETWEEN TARGETS AT BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH REALIZATION, AND TARGET TO ACHIEVE IN NEXT ONE YEAR

Posisi Keuangan	Realisasi Tahun 2014 Realization 2014	Target RKAP Tahun 2014 CBP Target 2014	Pencapaian (%) achievement (%)	Target RKAP Tahun 2015 CBP Target 2015	Financial Position
Aset Lancar	10.546.932	11.133.916	94,73%	12.267.948	Current Assets
Aset Tidak Lancar	277.493	231.306	119,87%	200.029	Non Current Assets
Jumlah Aset	10.824.424	11.365.222	95,24%	12.467.978	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	8.896.802	9.846.895	90,35%	10.309.134	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	115.649	67.216	172,06%	337.552	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.012.415	9.914.110	90,91%	10.646.686	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	319.655	442.750	72,20%	408.324	Syirkah Temporary
Ekuitas	1.492.318	1.202.939	124,06%	1.490.292	Equity

Pada tahun 2014, realisasi aset adalah sebesar Rp10.824.424 juta, dengan pencapaian 95,24% dari target RKAP sebesar Rp11.365.222 juta. Bank Kalsel memproyeksikan aset tahun 2015 adalah sebesar Rp12.467.978 juta.

In 2014, assets realization amounted to Rp10,824,424 million with 95.24% acheivement from Rp11,365,222 million budget plan target. Bank Kalsel forecasted total assets to Rp12,467,978 million in 2015.

Pada tahun 2014, realisasi Liabilitas Jangka Pendek adalah sebesar Rp8.896.802 juta, dengan pencapaian sebesar 90,35% dari target RKAP sebesar Rp9.846.895 juta. Bank Kalsel memproyeksikan Liabilitas Jangka Pendek tahun 2015 adalah sebesar Rp10.309.134 juta.

In 2014, realization of current liabilities amounted to Rp8,896,802 million with 90.35% achievement from Rp9,846,895 million budget plan target. Bank Kalsel forecasted total current liablities to Rp10,309,134 million in 2015.

Pada tahun 2014, realisasi Liabilitas Jangka Panjang adalah sebesar Rp115.649 juta, dengan pencapaian 172,06% dari target RKAP sebesar Rp67.216 juta. Bank Kalsel memproyeksikan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2015 adalah sebesar Rp337.552 juta.

In 2014, realization of non-current liabilities amounted to Rp115,649 million with 172.06% achievement from Rp67,216 million budget plan target. Bank Kalsel forecasted total non-current liablities to Rp337,552 million in 2015.

Pada tahun 2014, realisasi Dana Syirkah Temporer adalah sebesar Rp319.655 juta, dengan pencapaian sebesar 72,20% dari target RKAP sebesar Rp442.750 juta. Bank Kalsel memproyeksikan Dana Syirkah Temporer tahun 2015 adalah sebesar Rp408.324 juta. Pada tahun 2014, realisasi Ekuitas adalah sebesar Rp1.492.318 juta, dengan pencapaian sebesar 124,06% dari target RKAP sebesar Rp1.202.939 juta. Bank Kalsel memproyeksikan Ekuitas tahun 2015 adalah sebesar Rp1.490.292 juta.

In 2014, realization of Temporary Syirkah Funds amounted to Rp319,655 million with 72.02% from Rp442,750 million budget plan target. Bank Kalsel forecasted total temporary syirkah funds to Rp408,324 million in 2015. The achievement strategy is throughout In 2014, realization of equity amounted to Rp1,492,318 million with 124.06% acheivement from budget plan target. The achievement was mainly driven by xxx. Bank Kalsel forecasted total equity to Rp1,202,939 million in 2015.

Laba Komprehensif Comprehensive Income	**Realisasi Tahun 2014** Realization of 2014	**Target RKAP Tahun 2014** 2014 Budget Plan Target	**Pencapaian (%)** Realization (%)	**Target RKAP Tahun 2015** Budget Plan 2015 Target TAHUN 2015
Pendapatan Bunga dan Syariah-Bersih Interest income and sharia - net	673.742	563.458	119,57%	804.194
Pendapatan Operasional Lainnya Other operating incomes	55.285	55.052	100,42%	73.650
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Expense allowance for impairment for assets	68.615	38.912	176,33%	106.956
Beban Operasional Lainnya Other operating expenses	365.103	346.059	105,50%	468.902
Laba (Rugi) Operasional Operating income (expenses)	295.309	233.539	126,45%	301.985
Pendapatan dan Beban Non Operasional Non-operating income (expenses)	1.747	11.237	15.55%	27.362
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Income before income tax provision	297.056	244.776	121.36%	329.347
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Benefit (Expense) Income Tax	(80.810)	(61.194)	132,06%	(82.337)
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	216.246	183.582	117,79	247.010

Laba Komprehensif Comprehensive Income	**Realisasi Tahun 2014** Realization of 2014	**Target RKAP Tahun 2014** 2014 Budget Plan Target	**Pencapaian (%)** Realization (%)	**Target RKAP Tahun 2015** Budget Plan 2015 Target TAHUN 2015
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak Non-tax other comprehensive income	527	-	0,00%	-
Jumlah Laba Komprehensif **Total comprehensive income**	**216.773**	**183.582**	**118,08%**	**247.010**

Pada tahun 2014, realisasi Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih adalah sebesar Rp673.742 juta, dengan pencapaian sebesar 119,57% dari target RKAP 2014 sebesar Rp563.458 juta. Bank Kalsel memproyeksikan Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih tahun 2015 adalah sebesar Rp804.194 juta.

Pada tahun 2014, realisasi Laba Tahun Berjalan sebesar Rp216.246 juta, dengan pencapaian 117,79% dari target RKAP 2014 sebesar Rp183.582 juta. Pencapaian tersebut terutama disebabkan oleh xxx. Bank Kalsel memproyeksikan Laba Tahun Berjalan tahun 2015 adalah sebesar Rp247.010 juta.

Pada tahun 2014, realisasi Jumlah Laba Komprehensif sebesar Rp216.773 juta, dengan pencapaian 118,08% dari target RKAP 2014 sebesar Rp183.582 juta. Bank Kalsel memproyeksikan Jumlah Laba Komprehensif tahun 2015 adalah sebesar Rp247.010 juta.

In 2014, realization of Interest Income and Sharia – Net amounted to Rp673,742 million with 119.57% realization from Rp563,458 million as 2014 Budget Plan Target. The acheivement was mainly driven by xxx. Bank Kalsel forecasted Interest Income and Sharia – Net in 2015 to Rp804,194 million.

In 2014, realization of Profit for The Year amounted to Rp216,246 million, with 117.79% realization from Rp183,582 million as 2014 Budget Plan target. The acheivement was mainly driven by xxx. Bank Kalsel forecasted Profit For The Year in 2015 to Rp247,010 million.

In 2014, realization of comprehensive income amounted to Rp216,773 million with 118.08% achievement from Rp183,582 million as 2014 budget plan target. Bank Kalsel forecasted total comprehensive income in 2015 to Rp247,010 million.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Pada tanggal 15 Januari 2014, Bank telah membayar ke Kantor Pajak atas kurang bayar pajak tahun 2008 sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan,PPh21, PPh23, PPh Pasal 4 (2) tahun 2013.
- Pada tanggal 13 Maret 2014, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Murabahah tahun 2008.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

- On January 15, 2014, the Bank has been paid to the Tax Office for tax underpayment in 2008 in accordance with the Tax Underpayment (SKPKB), income tax, Article 21, Article 23, Article 4 (2) in 2013.
- On March 13, 2014, the Bank has submit an objected letter of SKPKB value added tax of Murabahah 2008.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sejalan prediksi optimisme pertumbuhan ekonomi 2015 sebesar 5,8% (RAPBN 2015), pertumbuhan kredit 2015 diproyeksi dikisaran 15%-17%, sedangkan DPK dikisaran 14%-17%.

Memperhatikan pertumbuhan dana dan kredit ditahun 2014, sikap optimisme dibangun dalam menghadapi tantangan tahun 2015, dengan rencana pencapaian yang lebih baik.

Ditengah persaingan perbankan yang semakin ketat, Bank Kalsel berupaya untuk berkinerja lebih baik, untuk itu prospek usaha disusun sebagai berikut :

1. Jangka Pendek
   Fokus kebijakan manajemen dalam jangka pendek dititikberatkan pada **pembenahan internal seiring pemenuhan regulasi dan arah pengembangan bank yang tertuang dalam kebijakan BUKU 2**, disamping tetap fokus pada sasaran finansial perusahaan, pengembangan akses pelayanan, pengembangan produk dan aktivitas, serta strategi pengembangan organisasi lainnya.

   Kebijakan ini diambil karena disadari bahwa kecepatan perubahan yang harus dilakukan bank untuk mengejar target BRC dan BUKU 2 sangat perlu ditunjang dengan perbaikan infrastruktur, SDM, bisnis proses, SOP, IT, GCG dan manajemen risiko.

2. Jangka Menengah
   Kebijakaan jangka menengah difokuskan pada upaya mencapai posisi bank **"Unggul di daerah dan kompetitif di Nasional"** tahun 2017. Milestone ini menuntut bank untuk menjadi unggul didaerah dan mampu bersaing dikancah industri perbankan Nasional.

   Sasaran jangka menengah ini mengandung makna, Pertama "unggul di daerah" yang mengacu kepada pencapaian sasaran Bank Kalsel Regional Champion (BRC), dan Kedua "kompetitif di Nasional" mengacu kepada sasaran yang diatur dalam ketentuan Otoritas Perbankan Nasional dalam ketentuan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 2.

BUSINESS PROSPECT

In line with optimistic of 2015 economics growth to acheive 5.8% (RAPBN 2015), loans growth is forecasted around 15% - 17% level in 2015, and Third Party Fund will be acheive at 14% - 17% level.

Concerning growth of fund and loands in 2014, optimism is built to approach several challenegs in 2015, with better realization plan.

Amid thighter banking competition, Bank Kalsel seeks to have better performance, therefore, Bank's business prospect is formulated as below:

1. Short-Term
   Focus of management's short-term policy is itnernal arrangement in line with complying with regulation and Bank's development direction as stated in BUKU 2 policy, while remining focus on corporate financial target, service access development, product and activity development as well as other organization development strategy.

   The policy is implemented encouraged by an awareness of rapid growth has to be chase by the Bank to pursue BRC and BUKU 2 targets that need to be supported by improvement in infrastructure, Human Capital, business process, SOP, IT, GCG and risk management.

2. Medium Term
   Medium term policy is focused to achieve bank's position "Excellent at regional level and competitive at national level" in 2017. This milestone directed the Bank to be superior at regional level with a competitive advantage in national banking industry.

   This medium-term target contains defnition, first "excellent at regional level" referring to achievement of Bank Kalsel's Regional Champion (BRC) target, and second "competitive at National level" referring to the targets regulated under National Banking Authority as stated in Commercial Bank Business Group (BUKU) 2.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS YANG AKAN DITEMPUH BANK

Sesuai dengan Corporate Plan bank Kalsel 2013 – 2017 arah kebijakan jangka pendek dan menengah di atas akan ditunjang dengan strategi dan sasaran sebagai berikut :

1. Menguatkan bank, dengan pengkajian beberapa alternatif peningkatan permodalan secara generik maupun melalui pengembangan alternatif sumber permodalan lain.
2. Mengoptimalkan fungsi intermediasi bank, yang akan lebih fokus kepada upaya pengembangan segmen UMKM.
3. Meningkatkan kualitas *human capital*, yang mengarah kepada sasaran menuju SDM Bank Kalsel yang berkarakter dan profesional.
4. Memantapkan implementasi budaya perusahaan untuk mendukung transformasi dan *leadership development*.
5. Mengembangkan inovasi dan produk yang berkesinambungan dan berbasis teknologi informasi terkini.
6. Meningkatkan kualitas layanan
7. Mengembangkan *delivery channel* untuk pemerataan layanan masyarakat.
8. Memajukan unit usaha syariah (UUS) menuju persiapan spin off dan UUS yang mandiri,
9. Mengoptimalkan Implementasi GCG menuju Bank Kalsel yang kuat dan *prudent* serta *comply to regulations*.
10. Mengefektifkan *corporate communication* dalam rangka meningkatkan *brand awareness*.
11. Mengoptimalkan *strategic partnership* baik melalui asosiasi bank daerah (ASBANDA) maupun dengan pemerintah daerah.

STRATEGIC PLANS TO BE IMPLEMENTED BY THE BANK

Accorign to Bank Kalsel Corporate Plan 2013 – 2017, direction of short and medium term policies will be supported by strategies and objectives listed below:

1. Strengthen the bank, by reviewing several alternatives to increase capital by generic and developing alternative of other source of capitals.
2. Optimize bank's intermediary function to be more focused on SMEs segement development initiative.
3. Develop quality of human capital, leading to a target towards Bank Kalsel people with character and professionalism.
4. Enforce the implementation of corporat culture to support transformation and leadership development.
5. Develop innovation and sustainable products based on current information technology.
6. Improve service quality.
7. Develop delivery channel to distribute public service.
8. Promote sharia business unit towards spin off and independent SBU.
9. Optimize GCG implementation towars strong and prudent Bank Kalsel with compliance to regulation.
10. Bring effective corproate communicaitonto raise brand awareness.
11. Optimize strategic partnership both throughout Regional bank Association (ASBANDA) or with regional government.

ASUMSI DAN ALASAN PENETAPAN

Hal-hal penting yang menjadi dasar penetapan asumsi adalah :

1. Kebijakan pemerintahan baru Jokowi JK "Nawa Cita" yang berisi 9 agenda prioritas.

   Kebijakan pemerintah "Nawa Cita" memberi tekanan implikasi kepada perbankan yang bisa menjadi peluang dan disisi lain bisa menjadi tantangan yang harus diantisipasi perbankan. Nawa Cita setidaknya akan berimplikasi pada peningkatan pembiayaan guna mendukung pembangunan infrastruktur dan industri yang lebih masif, terbuka kemungkinan penggolongan bank berdasar fokus kepada pembangunan, UMKM, sektor kelautan atau lainnya, konsolidasi perbankan yang lebih terdorong, inklusi keuangan perbankan hingga ke rural area, optimalisasi teknologi perbankan melalui *branchless bank* maupun *cashless transaction*, peningkatan kebijakan suku bunga rendah untuk mendorong usaha rakyat, serta peningkatan daya saing perbankan untuk menjaga pertumbuhan yang *sustainable*.

2. Perkembangan ekonomi dan perbankan
   Perkembangan ekonomi dunia yang masih belum kondusif hingga mendekati akhir tahun 2014, serta adanya kebijakan Pemerintah mengurangi subsidi BBM di pertengahan bulan November 2014 berimbas kepada perekonomian Indonesia yang pencapaiannya diprediksi hanya berkisar 5,01% (yoy) dibawah target APBNP 2014 sebesar 5,50% (yoy). Demikian pula pertumbuhan ekonomi Kalsel relatif sejalan dengan hal ini karena masih tertekan oleh pelemahan sektor pertambangan.

   Perekonomian global 2015 yang diproyeksi mengalami pemulihan hingga tumbuh 3,5% (yoy), Pemerintah optimis hal itu berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga target pertumbuhan sebesar 5,80% (yoy) dapat terkejar, dengan cara memanfaatkan investasi dan anggaran belanja Pemerintah.

ASSUMPTION AND REASON OF MAPPING

Key issues as our assumption basis are including:

1. "Nawa Cita" Jokowi JK new government policy with 9 priority agenda.

   "Nawa Cita" emphasizes on implaction for banking sector to be an opportunity while also a challenge to be anticiapated by banking sector. Nawa Cita has at least implied in icreasign financing to support more massive infrastructure and industry development that opens possibility of bank's classification based on focus for development, SMEs, marine sector or other sectors, more solid banking consolidation, banking financial inclusing to rural area, optimization of banking technology through branchless bank and cashless transaction, intensifying low interest rate policy to support people's business, and increase banking competitive advantage to maintain sustainable growth.

2. Economics and Banking Landscape
   Less favorable world economics growth to the end of 2014, and implementation of Government's policy to cut Oil Fuel subiday in mid-November 2014 affected Indonesian economy with growth realization estimted at 5.01% (yoy) or below 2014 State Budget and Revenue target, 5.50% (yoy). Similar condition also occured in Kalsel's economic growth that experienced severe pressure after mining sector downfall.

   Global economics in 2015 is estimated to rebound with 3.5% growth (yoy), the Government is optimistic this will bring positive impact for Indonesian economic growth to boost growth target to 5.80% (yoy) by addressing Government's investment and budget.

Trend perbankan nasional yang mengarah kepada perlambatan hingga akhir tahun 2014 sebagaimana grafik dibawah diproyeksi akan berlanjut ke tahun 2015, apabila kenaikan BI Rate akan kembali dilakukan oleh Bank Indonesia. Kenaikan BI Rate secara langsung memicu mahalnya dana.

National banking trend led to deceleration trend to the end of 2014 as illustrated on below table, and predicted to prolong in 2015, if increasing BI Rate policy will continue to be set by Bank Indonesia. BI Rate will directly trigger high-cost fund.

NPL Perbankan Nasional
NPL National Banking

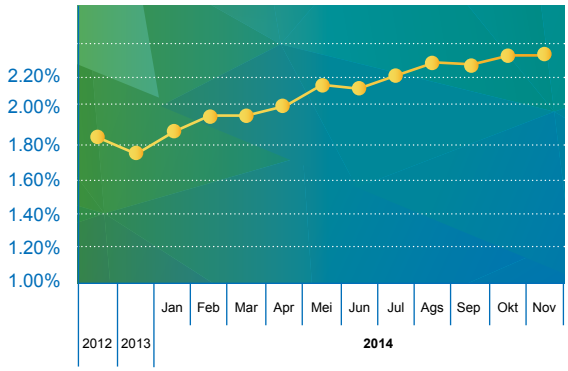

Pertumbuhan DPK & Kredit Nasional
Growth in deposits and the National Credit

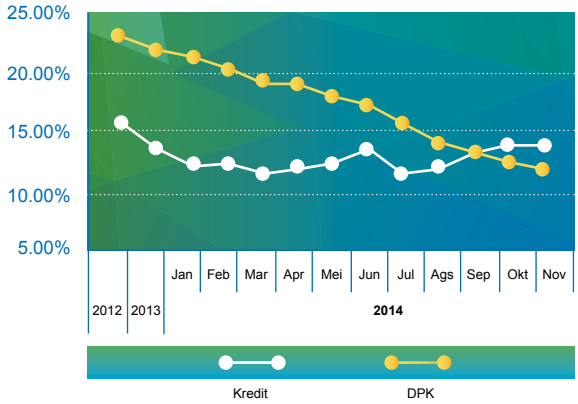

**Statistik Perbankan Indonesia (SPI, Nopember 2014)*

*Indonesian banking statistics (SPI, November 2014)

Sejalan dengan ini rasio LDR perbankan Nasional selama tahun 2014 menunjukkan trend yang cukup tinggi berada dikisaran 90% dengan trend NPL yang juga memiliki kecenderungan meningkat diatas 2% hingga November 2014.

Perbankan Kalimantan Selatan tahun 2013 mengalami pertumbuhan kredit (18,53%) dan DPK (7,10%) yang lebih rendah dibanding perbankan Nasional, begitu pula pada kinerja November 2014 yang hanya tumbuh 10,72% (yoy) untuk Kredit dan 5,34% (yoy) untuk DPK. Mengindikasikan trend likuiditas yang semakin ketat.

3. Kenaikkan harga BBM tahun 2014.
Pengalihan Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang terjadi di pertengahan November 2014 tentu berimplikasi terhadap pembentuk inflasi secara nasional yang diproyeksi mencapai 8,00% (yoy).

Bank Indonesia selaku otoritas moneter melalui rapat Dewan Gubernur mengambil langkah pengendalian dengan cara menaikkan suku bunga acuan (BI Rate) sebesar 25 basis poin dari 7,5% menjadi 7,75% di bulan November 2014. Kenaikan suku bunga acuan (BI Rate) tentu saja berimbas kepada naiknya suku bunga perbankan. Biaya dana bank akan mengalami peningkatan sejalan dengan masih ketatnya likuiditas. Dilain pihak suku bunga kredit yang memiliki kecendrungan meningkat akan melemahkan penyaluran kredit dan mengganggu stabilitas usaha debitur dan dimungkinkan berdampak pada penurunan kualitas kredit.

4. Kondisi eksternal dan Internal Bank Kalsel.
Awareness para pemegang saham terhadap kepentingan permodalan bank masih menjadi kekuatan utama sekaligus potensi titik lemah Bank Kalsel, karena karakteristik pemegang saham pemerintah daerah yang tidak terlalu fleksible dalam mengucurkan dana untuk penyertaan modal. Kelemahan lain yang menjadi perhatian pembenahan tahun ini adalah terkait supporting Teknologi Informasi (TI) yang harus mampu mendukung ragam aktivitas bank sebagaimana koridor BUKU 2 dan arah kebijakan pengembangan perbankan menuju *branchless* dan *cashless*.

In line with this condition, National banking LDR for 2014 booked significant rend at 90% with tighter NPL trend that was increasing to exceed 2% as of November 2014.

Banking sector in South Kalimantan booked loan (18.53%) and Third Part Fund growth in 2013, that were lower than National banking growth realization, also in performance as of November 2014, with only 10.72% (yoy) growth for Loans and 5.34% (yoy) for Third Party Fund. Indicating tighter liquidity trend.

3. Oil fuel rising price 2014
Subsidy referral for Oiel Fuel took place in November 2014 has significantly implied national inflation rate projected to achieve 8.00% (yoy).

Through Goveror Board meeting, Bank Indonesia as the monetary authority has taken controlling initaitive by rising BI Rate at 25 basis point from 7.5% to 7.75% in November 2014. Incrase of BI Rate was surely affected higher banking interest rate. Cost of Fund will also increase in line with tight liquidity. However, interest rate for loans will tend to have increasing tend and weaken loan disbursement as well as constraint stability of debtor's business with a possibility to affect decreasing loan quality.

4. Bank Kalsel's Internal and External Condition
Awareness from the shareholders towards bank's capital interest stil becomes our core potential as well as a waek point for Bank Kalsel due characterstic of regional government as our shareholders are less flexible in disbursing fund for investment in shares. Another weakness as one concerns of our improvement area is related with Information Technology (IT) support that has to support various bank's activities as regulated in BUKU 2 and banking development policy towards branchless banking and cashless society.

Sejalan dengan kebijakan Nawa Cita dan arah Masterplan Perbankan Indonesia (MP2I) bank pembangunan daerah berpeluang untuk mendukung kebijakan masif dalam pembiayaan infrastruktur daerah dan layanan perbankan inklusif yang menyasar daerah perdesaan. Peluang ini tentu mengandung tantangan yang tidak mudah untuk diraih, antara lain adanya potensi penerapan suku bunga rendah dan dukungan TI yang cukup kuat dalam produk dan aktivitas perbankan.

Conform with Nawa Cita policy and Indonesian Banking Masterplan Direction (MP2I), regional development bank has an opportunity to support massive policy on regional infrastructure financing and inclusive banking service catering rural area. The opportunities are surely has notable challenge to be pursued namely possbility of lower interest rate implementation and sufficient IT support on banking products and activities.

5. Koridor ketentuan dan komitmen yang tertuang dalam BRC, BUKU, MP2I, dan MEA
   Secara umum semua koridor regulasi dan komitmen perbankan nasional, khususnya BPD ini (BRC) mengarah kepada paling tidak 3 hal utama yaitu, Pertama penguatan kelembagaan (modal, daya saing, dan aktivitas usaha) yang diharapkan mampu membawa bank untuk menahan kemungkinan risiko (manajemen risiko) yang cukup kuat serta tangguh dalam persaingan yang akan lebih kompleks sejalan dengan implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan tantangan ekonomi global.

   Kedua, terkait tatakelola yang lebih baik. Good Corporate Governance (GCG) menjadi sebuah kebutuhan untuk melahirkan pengelolaan bank yang profesional, transparan dan efisien.

   Ketiga, adalah bagaimana layanan perbankan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat (pelosok) dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

5. Regulation and commitment corridor stated in BRC, BUKU, MP2I and MEA
   In general, entire regulation corridor and national banking commitment, especially BPD (BRC) towards at least 3 principals, among others, First institutional strengthening (capital, competitive advantage and business activity) expected to bring the Bank to defense potential risk (risk management in strong level and reslience in facing coming competition which will be more complex concurrently with the implementation of ASEAN Economics Society (MEA) and global economics challenge.

   Second, regarding better governance. Good Corporate Governance as a necessity to create professional, transaprent and efficient bank's management.

   Third, encourage banking service to cover entire society level (remote) to support economics growth.

ASPEK PEMASARAN

Untuk merealisasikan rencana pendanaan yang telah disusun, disusun strategi pencapaian yang secara umum dipergunakan dalam meraih pasar, diantaranya :

1. Mengembangkan dan menciptakan produk dan jasa yang menawarkan kemudahan, sehingga mampu bersaing dan memiliki nilai pembeda dengan produk bank kompetitor, namun sesuai dengan kebutuhan masyarakat

MARKETING ASPECT

To realize funding plan as planned, planning srategy has been formulated in general, applied to win the market, the strategies are including:

1. Develop and create products and services with convenience feature, to remain competitive and has a distinct value with peer products from competitors bank while remain conform with public needs.

a. Evaluasi terhadap beberapa produk dana dan jasa terhadap perkembangan pasar
b. Meningkatkan kemudahan layanan berbasis teknologi untuk mempermudah akses keuangan, menambah fitur transaksional dan mengembangkan fitur layanan pada ATM, termasuk pengembangan dan kerjasama berbasis kartu
c. Mengoptimalkan program cash management system untuk membantu mengelola administrasi dan keuangan bagi pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan, maupun individual
d. Mengembangkan produk yang berpola pada kebutuhan segmentasi yang diprospek

2. Edukasi dan informasi untuk meningkatkan *brand image, awareness, dan market control*
   a. Melalui program undian, *gathering*, edukasi pada masyarakat maupun korporasi dan pemberian souvenir yang dilaksanakan secara berkala serta berkesinambungan
   b. Mendiversifasi pola hadiah berbasis *benefit* kepada individual nasabah
   c. Melakukan judgement terhadap program strategi yang telah berjalan, agar selalu beradaptasi dengan perkembangan bisnis
   d. Mendesain promosi secara lebih efektif, efisien, berkesinambungan, dan terarah
   e. Menciptakan keakraban dan hubungan emosional nasabah, serta menggali potensi nasabah
   f. Meningkatkan aktivitas cross selling dalam penawaran produk
   g. Membuka layanan *money changer* bersifat insidentil
3. Optimalisasi jaringan kantor
   a. Mengembangkan *partnership* dan kerjasama strategis berbasis *fee based income*, untuk membantu pemasaran produk dan penguatan *image* baik berupa *payment point*, pembayaran tagihan, maupun bentuk lainnya
   b. Memperluas aliansi bisnis untuk mendapatkan manfaat dalam mendukung pemasaran
4. Memaksimalkan fungsi Supporting dalam mendukung bisnis unit

a. Evaluate several fund and services products against market trend.
b. Improve technology – based service feature to support financial access, upgrade transactional feature and develop service in ATMs, including chip card development and partnership.
c. Optimize cash management system program to assist in managing administration and finance for Government, educational institution, company or individual.
d. Develop product orented to segmented needs as has been prospected.

2. Education and information to rasie brand image, awareness and market control
   a. Through lottery program, gathering, education for public and corporate as well as souvenir give away conducted periodically and in ongoing basis.
   b. Diversify benefit based prize patterns for individual customer.
   c. Perform judgement on currently implemented strategy program to always adapt with business development.
   d. Design promotion activity to be more effective, efficient, sustainable and well directed.
   e. Create bonding and emotional engagement among the customers and observing customer's potential.
   f. Increase cross selling activity in offering products.
   g. Opening incidental money changer services.
3. Optimizing office channeling
   a. Develop partnership and strategic cooperation based on fee-based income, to support product marketing and build image both as payment point, bill payment or other services.
   b. Expand business alliance to acquire benefit in supporting marketing activity.
4. Optimize supporting function in assisting business unit.

a. Peningkatan kualitas layanan cabang
b. Pendidikan yang terarah, terjadwal, berkesinambungan, merata, dan dapat diukur, untuk mendukung kemampuan pegawai dibidang pemasaran
c. Mengembangkan teknik pemasaran
d. Menerapkan *reward* untuk mendorong marketing mencapai sasaran
e. Perluasan kewenangan kepada unit bisnis untuk mengambil kebijakan strategis
f. Memperluas aliansi startegis melalui ASBANDA untuk pengembangan kerjasama

Untuk mengurangi ketergantungan terhadap nasabah inti Bank Kalsel yang relatif cukup dominan, beberapa langkah dilakukan melalui :

1. Memenuhi kecukupan pemasar dana disetiap unit kerja
2. Meningkatkan kompetensi pemasar dana
3. Membuat program pemasaran yang terarah dan terencana

a. Improve branch service quality.
b. Well-directed, scheduled, sustainable, equal and measurable training program to support employee's ability in marketing sector.
c. Develop marketing method.
d. Implement reward to stimulate marketing staff in achieving target.
e. Expand authority to business unit to take srategic decision.
f. Expand strategic alliance through ASBANDA to develop partnership.

To reduce dependency with Bank Kalsel's core depositors who are pretty dominant, following initiatives had been implemented:

1. Fulfill fund marketer requirement in each unit.
2. Develop competency of the fund marketer
3. Prepare well directed and planned marketing program

KEBIJAKAN DIVIDEN

Mengenai kebijakan dividen Bank Kalsel yang dibagikan ke seluruh pemegang saham ditetapkan sebagai berikut:

a. Berdasar pada ketentuan Anggaran Dasar Bank Kalsel.
b. Dibagikan sebesar 60% dari perhitungan laba bersih setelah audit berdasarkan share saham kumulatif masing-masing pemegang saham.
c. Persetujuan pembagian dividen harus disahkan terlebih dahulu melalui RUPS tahunan Bank Kalsel.
d. Share pembagian dengan tekhnis dan Perhitungan berdasarkan :
   1. setoran modal diakumulasikan (dijumlahkan) mulai Januari s/d Desember, yang diperhitungkan adalah setoran modal yang efektif diterima Bank Kalsel (sekalipun belum disahkan)
   2. Share Deviden setiap pemegang saham diperhitungkan dengan cara membagi saham kumulatif masing-masing terhadap jumlah saham kumulatif seluruh pemegang saham. Prosentase Share Deviden menggunakan 2 desimal dibelakang koma.

DIVIDEND POLICY

Regarding dividend policy in Bank Kalsel to be paid toa ll shareholders is regulated below:

a. Based on Bank Kalsel Articles of Association.
b. Paid 60% from net income calculation after adut based on accumulative shares for each shareholder.
c. Approval of dividend payout has to be first legalized in Bank Kalsel Annual GMS.
d. Dividend sharing unde following method and calculation:
   1. Accumulated paid-in capital (total) from January to December, calculating effective paid-in capital accepted by Bank Kalsel (even though has not been legalized).
   2. Dividend Share for every employee is calculated by dividing accomulative shares owned by each shareholder. Dividend share percentage is using 2 digit decimals.

3. Pembagian Deviden didasarkan pada Share Saham Kumulatif di-kali-kan dengan laba yang dialokasikan untuk deviden, dimana hasil dari perkalian tersebut dibulatkan menjadi rupiah penuh (tanpa ada nominal dibelakang koma)

3. Dividend payout is based on Accumulative shares substracted with income allocated as dividend, where the result of this substraction is calculated as full amount in Rupiah (without decimal value).

Pemegang Saham Shareholders	**Share Deviden Tahun 2014** Share Dividend 2014	**Deviden Tahun 2014** Dividend 2014	**Share Deviden Tahun 2013** Share Dividend 2013	**Deviden Tahun 2013** Dividend 2013	**Share Deviden Tahun 2012** Share Dividend 2012	**Deviden Tahun 2012** Dividend 2012
Pemprov Kalsel Pemprov Kalsel	31,59%	48.220.303.784	33,72%	42.087.091.782	39,03%	33.887.963.323
Pemko Banjarmasih Pemko Banjarmasih	7,90%	12.058.892.051	6,60%	11.982.090.187	9,46%	8.210.243.516
Pemkab Banjar Pemkab Banjar	2,07%	3.159.735.006	1,53%	1.909.645.624	1,25%	1.089.622.508
Pemkab Batola Pemkab Batola	5,15%	7.861.176.464	4,07%	5.079.906.986	2,19%	1.899.393.766
Pemkab Tanah Laut Pemkab Tanah Laut	5,71%	8.715.984.001	4,84%	6.040.970.469	5,14%	4.475.015.127
Pemkab Tapin Pemkab Tapin	4,14%	6.319.479.012	3,79%	4.730.429.355	3,72%	3.231.357.211
Pemkab HSU Pemkab HSU	5,49%	8.380.166.755	5,41%	6.752.407.074	4,37%	3.793.143.619
Pemkab HST Pemkab HST	6,68%	10.196.632.722	7,42%	9.261.157.207	7,42%	6.439.704.623
Pemkab HSS Pemkab HSS	3,79%	5.785.215.300	4,18%	5.217.201.769	4,66%	4.044.775.305
Pemkab Tabalong Pemkab Tabalong	5,97%	9.112.858.930	6,34%	7.913.172.061	5,95%	5.165.222.260
Pemkab Kotabaru Pemkab Kotabaru	6,40%	9.769.229.003	4,75%	5.928.638.374	4,77%	4.144.889.637
Pemkab Banjarbaru Pemkab Banjarbaru	5,40%	8.242.786.972	3,62%	4.518.246.508	2,95%	2.561.207.676
Pemkab Balangan Pemkab Balangan	7,88%	12.028.363.210	8,37%	10.446.884.882	6,59%	5.718.586.213
Pemkab Tanah Bumbu Pemkab Tanah Bumbu	1,83%	2.793.388.918	2,36%	2.945.597.171	2,49%	2.168.304.508
Jumlah Total	100,00%	152.644.203.178	100,00%	124.813.439.449	100,00%	86.829.429.292

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2014, Bank Kalsel tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) karena keseluruhan saham Bank Kalsel dimiliki oleh Pemerintah Daerah se-Propinsi Kalimantan Selatan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2014, Bank Kalsel did not offer shares ownership progra for employees and/or management (ESOP/MSOP) due all Bank Kalsel's shares are owned by Municipalities Government in South Kalimantan Province.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2014, Bank Kalsel merupakan Perusahaan non-Tbk, sehingga belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta, maka informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan.

REALIZATION OF IPO PROCEEDS

In 2014, Bank Kalsel is non-listed company that has not offered shares in Indonesian Stock Exchange, the inforamtion of IPO proceds realiation is then irrelevant.

INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Investasi

Penjelasan mengenai investasi dapat dilihat pada sub Bab ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan atau aset.

Selama tahun 2014, tidak terdapat informasi mengenai Akuisisi.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCUTRING

Investment

Explanation on investment can be seen in Chapters Material Commitment for Capital Goods Investment

Acquisition

Acquisition is take over a Company or assets.

In 2014, there is no information about acquisition.

Ekspansi

Ekspansi adalah proses pengembangan usaha yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah pembiayaan.

Selama tahun 2014, tidak terdapat informasi mengenai Ekspansi.

Expansion

Expansion is a business development process to be done under set of financing intiatives.

In 2014, there is no information about Expansion.

Divestasi

Divestasi merupakan langkah pengurangan beberapa jenis aset baik dalam bentuk financial atau barang.

Selama tahun 2014, tidak terdapat informasi mengenai Divestasi.

Divestment

Divestment is an action to reduce assets both in financial or commodities form.

In 2014, there is no information about Divestment.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Restrukturisasi hutang adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya pada Bank. Restrukturisasi hutang bertujuan untuk penyelamatan hutang sekaligus menyelamatkan usaha debitur untuk memulihkan kesehatan perusahaan.

Selama tahun 2014, tidak terdapat informasi mengenai Restrukturisasi Hutang dan Modal.

Debt/Capital Restructuring

Debt restructuring is an improvement effort committed by the Bank on lending activity towards the debtors facing issues to settle liabilities in the Bank. Debt restructuring aims to save loans and to hel debtor's business to recover the Company's soundness. The company did not record activity related with debt and capital restructuring as end of 2014.

In 2014, there is no information about Debt/Capital Restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pihak Yang Bertransaksi Dan Sifat Hubungan Afiliasi

Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan dengan pihak berelasi, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan Bank.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

INFORMATION ON MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

Transaction Party and Nature of Affiliation

The Bank implemented the changes on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transactions and balances with related parties, including commitments, in the Bank's financial statements.

Implementation of the revised SFAS has significant impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

a. Suatu pihak langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai venturer ;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

A party is considered a related party of Bank if:

a. The party directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or controlled by, or is under common control of the Bank, (ii) has stake in the Bank that gives significant influence on the Bank, or (iii) has joint control on the Bank;
b. A party which is related to the Bank;
c. A party is a joint venture in which the Bank is a venturer;
d. A party is a member of the key management personnel of the Bank;
e. A party is a close family member of an individual who is described in (a) or (d);
f. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entities, directly or indirectly, i.e., an individual identified in point (d) or (e);
g. A party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or a party related to the Bank.

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

No.	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT DAN HUBUNGAN RELATIONSHIP AND NATURE	SIFAT DAN TRANSAKSI NATURE AND THE TRANSACTION
1.	Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se-wilayah Kalimantan Selatan Provincial Government, the City and County as South Kalimantan	Pemegang saham Shareholder	Simpanan dari nasabah Deposits from customers
2.	Pengurus, karyawan kunci dan keluarganya Management, key employees and their families	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif dan keluarganya Commissioners, Directors and executive officers and their families	Kredit yang diberikan, pembiayaan/ piutang syariah dan simpanan dari nasabah Loans receivable, financing / receivables Sharia and deposits from customers
3.	Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham The company is owned by shareholders	Pengendalian bersama oleh pemegang saham Joint control by shareholders	Penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, penyertaan saham, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain Placements with other banks, loans, investments in shares, deposits from customers and deposits from other banks

Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir

Realization of transaciton dring last fiscal year

	2014	2013	
Penempatan pada bank lain Perusahaan yang dimiliki Pemegang saham	2,300,000,000	3,525,000,000	Placements with other banks owned by the Company's shareholders
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.04%	Percentage to total assets
Kredit yang diberikan Dewan Komisaris, Direksi, karyawan kunci beserta keluarga	31,785,878,516	48,863,394,601	Loans granted Commissioners, Directors, key management personnel and their families
Persentase terhadap jumlah aset	0.31%	0.56%	Percentage to total assets
Pembiayaan/piutang syariah Dewan Komisaris, Direksi, karyawan kunci beserta keluarga	11,171,000,000	13,594,000,000	Financing / receivable Shariah Board of Commissioners, Board of Directors, key management personnel and their families
Persentase terhadap jumlah aset	0.11%	0.14%	Percentage to total assets
Penyertaan saham Perusahaan yang dimiliki Pemegang saham Pengendali	2,721,917,297	2,721,917,297	Investments in the Company's shares owned by the Controlling Shareholder
Persentase terhadap jumlah aset	0.03%	0.03%	Percentage to total assets
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	4,136,104,491,744	3,806,766,578,841	Giro
Tabungan	1,933,331,598,841	1,821,684,324,885	Savings
Deposito	1,427,321,937,737	1,237,781,340,700	Deposit
Jumlah	**7,496,758,028,322**	**6,866,232,244,426**	**Total**
Persentase terhadap jumlah liabilitas	94.30%	86.37%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Tabungan	26,076,704,452	21,923,537,941	Savings
Deposito Berjangka	2,050,000,000	3,050,000,000	Time Deposit
Jumlah	**28,126,704,452**	**24,973,537,941**	**Total**
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.35%	0.31%	Percentage to total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Tabungan iB Mudharabah - Bank	1,385,085	111,318,432	IB Mudharabah Savings - Bank
Tabungan iB Mudharabah - Bukan Bank	4,509,633,226	7,043,597,128	Mudharabah Savings iB - Not Bank
Deposito iB Mudharabah - Bukan Bank	36,540,000,000	40,810,000,000	IB Mudharabah deposits - Not Bank
Jumlah	**41,051,018,311**	**47,964,915,560**	**Total**
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	12.84%	13.04%	Percentage of total fund temporary syirkah

Kebijakan Perusahaan terkait Mekanisme ReviewatasTransaksi dan Pemenuhan PeraturanTerkait

Dari semua transaksi yang terkait dengan pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Manajemen telah melakukan mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Guna memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi diatas telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

Corporate Policy Related with review Mechanism on Transactio and Compliance with Law

Above all transactions related with related parties, the management assumed all transactions are under fair boundary according to PSAK No. 7 Related Party Disclosure. The Management has reviewed transaction with related party through audit process both performed by internal and external auditors. To ensure level of transaction fairness and compliance with accounting standard generally applied in Indonesia, previous affiliation transaction report has been audited by Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accountant Office.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2014, tidak terdapat Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Bank Kalsel.
Atau
Tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2014.

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2014, there was no changes in law and legislation with major impact for Bank Kalsel's performance.

Or
There was no changes in regulation with significant impact to the Company's performance in 2014.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

ISAK No. 28 "Pengakhiran Liablitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrument ekuitas (debt for equity swaps).

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED IN LAST FISCAL YEAR

Effectively applied on or after January 1, 2014:

ISAK No. 28 "The termination of finance liability with equity instrument", that regulate when an entity as a debtor like to settle their finance liability through publishing mechanism of equity instrument (debt for equity swaps).

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investas ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas Kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
f. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No.12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasian proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
g. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No.12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar diisyaratkan atau diizinkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK dan ISAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangannya.

Effectively applied on or after January 1, 2015:

a. SFAS No.1 (Revision 2013), "Presentation of financial statement", which adopted from IAS 1, regulate the changes of group presentation of post in other comprehensive income. The posts that will be reclassified into profit-loss presented separately from the posts will not be reclassified into profit-loss.
b. SFAS No.4 (Revision 2013), "separate financial statement" adopted from IAS 4, regulate accountancy requirements when mother entity present separate financial statement as additional information. The regulation of accountancy for consolidated financial report has been set in PSAK No. 65.
c. SFAS No.15 (Revision 2013), "Investment on Association Entity and Joint Venture" adopted from IAS 28, regulate the application of equity method for joint venture investment and also association entity.
d. SFAS No.24 (Revision 2013), " employee benefit", adopted from IAS 19, which write off the corridor mechanism and disclosure of contingency liability information for simplify clarification and disclosure.
e. SFAS No. 65, "Consolidated financial statement" adopted from IFRS 10, replace SFAS No.4 (Revision 2009) regarding regulation of accountancy for consolidate financial statement, determine composition principle and presentation of consolidated financial statement in case the entity control one or more other entities.
f. SFAS No.66, "Joint Arrangement" which adopted from IFRS 11, replace SFAS No.12 (Revision 2009) ad IFAS No.12. This SFAS remove option of consolidate method proportionally to record a part of joint venture.
g. SFAS No. 67, "Interest Disclosure in other entities", which adopted from IFRS 12, include all disclosures are mentioned previously in SFAS No.4 (Revision 2009), SFAS No.12 (Revision 2009) and SFAS No.15 (Revision 2009). This disclosure related to entity interest in other entities.
h. SFAS No.68, "Fair Value Measurement" which adopted from IFRS 13, provide a guidance about the measure process of fair value when the fair value is suggested or allowed.

At this moment, the Bank evaluate and no yet determine the impact of SFAS and IFAS to it's financial statement.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Pada 2011 Bank Kalsel membuka lembaran sejarah baru dengan menjadi perseroan terbatas. Langkah strategis ini membawa perubahan mendasar dengan tekad menjadi Bank Regional Champion. Dengan demikian, segenap aspek pengelolaan bisnis Bank harus disempurnakan dengan melakukan berbagai proses transformasi bisnis.

Salah satu upaya pelaksanaan GCG dimaksud adalah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan penerapan GCG yang antara lain tertuang dalam :

In 2011, Bank Kalsel stepped on new history by transforming into limited company. This strategic initiative has barought fundamental change with a commitment to be Bank Regional Champion. Therefore, entire of Bank's business management aspect has to be refined by undertaking set of business transformation process.

One of the GCG implementation initaitive is by complying with Bank Indonesia Regulation in relation with GCG implementation as stated in following regulations:

Dengan tekad menjadi Bank Regional Champion, Bank Kalsel berusaha menyempurnakan aspek pengelolaan bisnis dengan berbagai proses transformasi salah satunya adalah melalui Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Determined to become a Regional Champion Bank, Bank Kalsel working to improve the business management aspects of the various processes of transformation one of them is through the implementation of Good Corporate Governance.

1. PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 Tentang Perubahan Atas PBI No. 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.
2. PBI No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.

1. PBI No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks as amended under PBI No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding Amendment of PBI No. 8/4/PBI/2006 concenring Good Corporate Governance implementation for Commercial Banks.
2. PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Syariah Commercial Banks and Syariah Business unit.
3. Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 regarding Good Corporate Governance Implementation for Syariah Commercial Banks and Syariah Business Unit.
4. Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 concerning Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

JUMLAH, KOMPOSISI, KRITERIA DAN INDEPENDENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Persyaratan mengenai jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan Akta Nomor : 27 tanggal, 14 Nopember 2013 yang dibuat oleh Notaris M. Faried Zain, SH,MH dan telah dilaporkan kepada Kepala Kantor perwakilan Bank Indonesia Wilayah II Kalimantan dengan Surat No.6446/ Pps-SDM/KP/2013 tanggal, 15 Nopember 2013, dan dilakukan pengangkatan kembali komisaris utama dengan Surat No. SR-119/KO.12/2014 tanggal 25 September 2014, sehingga susunan Dewan Komisaris Bank Kalsel yang berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut :
   Komisaris Utama Independen : Napsiani Samandi
   Komisaris Independen : Suhartono
   Komisaris Independen : Noor Riwandi
   Komisaris Independen : Hadi Soesilo
2) Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank KALSEL berdomisili di wilayah Republik Indonesia.
3) Anggota Dewan Komisaris Bank diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS.
4) Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan keuangan.
5) Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Bank.
6) Dewan Komisaris tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Bank KALSEL, maupun pada Bank dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam negeri dan di luar negeri.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPSOITION, CRITERIA AND INDEPENDENCY

Requirement on Board of Commissioners composition, criteria and independency is as follows:

1) Pursuant to Deeds No. 27 dated November 14, 2013 made by Notary M. Faried Zain, SH, MH as reported to Head of Bank Indonesia Reprsentative Office Region Kalimantan II under letter No. 6446/ Pps – SDM/KP/2013 dated November 15, 2013 and reappointed the President Commissioner under Letter No. SR-119/Ko.12/2014 dated September 25, 2014 that Board of Commissioners composition comprises of 4 (four) Commissioners with following compositions:

President (Independent) Commissioner : Napsiani Samandi
Independent Commissioner : Suhartono
Independent Commissioner : Noor Riwandi
Independent Commissioner : Hadi Soesilo

2) Every Board of Commissioner member is domiciled in Republic of Indonesia region.
3) Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the shareholders in GMS.
4) Board of Commissioners is not allowed to serve ind ual psoition as member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in more than 1 (one) non-financial company/institution.
5) Board of Commissioners does not have financial and family relationship with members of Board of Directors and Bank's Controlling Shareholders.
6) Board of Commissioners does not have 5% or more shares ownership both in Bank Kalsel or other banks and companies, located domestic and overseas.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya. Secara garis besar, tugas utama Dewan Komisaris diantaranya adalah mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris bersifat kolegial.

Adapun uraian pokok tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Kalsel di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Bank oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Bank dan sesuai dengan maksud dan tujuan bisnis Bank.
2) Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan, ketentuan Bank Indonesia dan/atau keputusan RUPS, diantaranya adalah:
   a. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis Bank (kebijakan kepengurusan oleh Direksi).
   b. Mengawasi efektivitas penerapan GCG pada setiap tingkatan dan jenjang organisasi Bank.
   c. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko.
   d. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is in charge and responsible collectively in carrying its duties. In general, main duty of Board of Commissioners is to oversee the implementation of Board of Directors duty and responsibility, to provide advise and recommendation to the Board of Directors and to ensure the Company has performed GCG principles.

Status of each Board of Commissioners member, including President Commissioner, is equal. Duty of the President Commissioner is to coordinate Board of Commissioners' activities. The Board of Commissioners' Decree is principally collegial.

Description of Bank Kalsel Board of Commissioners duty and responsibility is as follows:

1) To conduct monitoring of management policy, the Bank's management practice carried by the Board of Directors including monitoring towards the Bank Business Plan, Articles of Association and GMS Decision, prevailing law for the Bank's interest and based on the Bank's vision and mission.
2) To conduct exceptional assignment delegated under Articles of Association, prevailing law, Bank Indonesia regulation and/or GMS Decision, among others:
   a. Oversee and provide advise to the Board of Directors in executing the Bank's business activity (Management policy by the Board of Directors).
   b. Oversee the effectiveness of GCG implementation at every Bank's organization level.
   c. Monitor risk management implementation.
   d. Oversee and evaluate the Board of Directors performance.

e. Memantau kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia dan pihak-pihak lainnya.
f. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis.
g. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi.
h. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.

3) Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris.
4) Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme *review* terhadap kinerja Dewan Komisaris.
5) Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Dewan Komisaris kepada *stakeholder.*
6) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Dalam melakukan pengawasan atas pengurusan Bank, Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Bank.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Bisnis Bank, yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketent uan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
3. Mengikuti, mengawasi per kembangan kegiatan Bank, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank.
4. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang har us ditempuh.
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akunt an Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan Bank.

e. Oversee the Bank's compliance against Bank Indonesia regulation and other prevailing law as well as commitment with Bank Indonesia and other parties.
f. Direct, oversee and evaluate the Business Plan execution.
g. Review information technology development and utilization.
h. Recommend External Audit to be legalized in the GMS and monitor the implementation of External Auditor appointment.

3) To arrange separation of duty among the Board of Commissioners members based on expertise and experience of each Board of Commissioners member.
4) To prepare Board of Commissioners annual working program and target and mechanism to review Board of Commissioners performance.
5) Prepare information disclosure from the Board of Commissioners to the Stakeholders mechanism.
6) Prepare the Board of Commissioners accountability report to be presented to the GMS.

In performing Bank's monitoring and management, the Board of Commissioners has set of obligations, including:

1. Provide advise to the Board of Directors in carrying out Bank's management.
2. Provide recommendation and approval on Bank Business Plan, prepared by the Board of Directors according to Articles of Association and other prevailing regulation.
3. Update and monitor Bank's activity progress, provide recommendation and advise to the GMS regarding any issues considered important for the Bank's management.
4. Immediately report to the GMS if any Company's performance decreasing sign attached with recommendation of improvement plan that has to be taken.
5. Provide recommendation to GMS regarding Public Accountant appointment to audit the Company's books.
6. Asses and review as well as provide feedback on periodic report and Annual Report prepared by the Board of Directors and signed Bank's Annual Report.

7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila dim inta.
8. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Bank mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS, diantaranya adalah:
    a. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Bisnis Bank (RBB) yang diusulkan Direksi.
    b. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat m engenai kelayakan Visi dan Misi Bank.
    c. Menandatangani Laporan dan Kesim pulan *Self Assessment* pelaksanaan GCG.
    d. Mengikuti kegiatan operasional Bank dalam hal pengambilan keputusan mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku. Namun tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
    e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit intern Bank.
    f. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
    g. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan

7. Provide explanation, opinion and suggestion to the GMS regarding the Annual Report if proposed.
8. Prepare Board of Commissioners Minutes of Meetings and save the copy.
9. Report shares to the Bank regarding his or family's shares ownership in the Company and other Companies.
10. Present monitoring duty report performed in last fiscal year to the GMS.
11. Exercise other obligations related with supervisory and advisory duties, so far does not violate the Law, Regulation, Articles of Association and GMS resolution, including:
    a. Provide recommendation and advise to the GMS regarding Bank Business Plan proposed by the Board of Directors.
    b. Provide recommendation to the GMS regarding strategic or other issues considered necessary, including recommendation on the Bank's Vision and Mission adequacy.
    c. Sign GCG Implementation Self-Assessment Report and Summary.
    d. Monitor Bank's operational activity regarding decision making related with fund provision for related party as regulated under Bank Indonesia regulation on Legal Lending Limit for Commercial Banks, and other issues regulated under Bank's Articles of Association or other prevailing Law. But not eliminating Board of Directors' responsibility on Bank's management practice.
    e. Examine and review periodic report and Annual Report prepared by the Board of Directors, including Bank's internal audit report.
    f. Ensure that the Board of Directors has followed-up audit finding and recommendation from Bank's internal audit unit, external auditor, audit result from Bank Indonesia and/or other authorities.
    g. Inform the Financial Service Authority, the latest 7 (seven) days after the finding of violation in financial and banking Law; and

dan perbankan; dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

h. Membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris, sekurang-kurangnya terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

i. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.

j. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang sekurang-kurangnya mencantumkan pengaturan etika kerja, wakt u kerja; dan pengaturan rapat.

k. Menghindari pemanfaatan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

l. Tidak mengambil dan/atau tidak menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

m. Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima pada laporan pelaksanaan *good corporate governance* sesuai ketentuan yang berlaku.

Hak dan wewenang Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
2) Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halam an atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Bank.
3) Meminta keterangan dan/atau penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Bank dan Direksi harus memberikan semua keterangan dan/atau penjelasan yang berkenaan dengan Bank sebagaimana diperlukan oleh Komisaris
4) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
5) Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

any condition or estimation that are projected will harm Bank's business sustainability.

h. Establish Committees to assist implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities comprising of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

i. Ensure that the established Committees have effectively performed their duties.

j. Have Working Manual and Guideline mandatory for every Board of Commissioners member that at least regulates working ethics, working hours and meeting regulation.

k. Prevent Bank's utilization for personal, family and/or other parties' interest that might bring loss or reduce Bank's profit.

l. Not taking and/or receiving personal benefit from the Bank other than remuneration package and other facilities implemented by GMS.

m. Disclose the remuneration package and other facilities received in good corporate governance report in compliance with prevailing regulation.

Board of Commissioners also has set of rights and authorities, including:

1) Propose the Board of Directors and/or other Executives under the Board of Directors, with a notification to the Board of Directors, to attend Board of Commissioners meeting.
2) Enter buildings and yards or other places used or occupied by the Bank.
3) Propose description and/or explanation from the Board of Directors and/or other Executives regarding any issues related with Bank's management and the Board of Directors has to present ever explanation and/or description related with the Bank as needed by the Board of Commissioners.
4) Appoint and dismiss Board of Commissioners Secretary.
5) Temporary dismiss Board of Directors members based on Bank's Articles of Association.

6) Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
7) Menghadiri rapat Direksi dan mem berikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
8) Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggar an Dasar, dan/atau keputusan RUPS, diantaranya adalah:
   - Berhak memperoleh akses mengenai Bank dan memperoleh informasi secara berkala,tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Bank dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Bank.
   - Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
   - Berhak mendapatkan remunerasi dan fasilitas sesuai yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

6) Establish Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and other Committees, if considered necessary by concerning the Company's capability.
7) Attend Board of Directors meeting and provide opinion regarding the topics of discussion.
8) Perform other monitoring authority so far does not violate Law, Articles of Association and/or GMS resolution, including:
   - Entitle to grant access on the Bank and obtain periodic, timely and complete information according to Articles of Association and other prevailing Regulation.
   - Entitle to verify to the Board of Directors regarding management of Bank's business activity and invite the Board of Directors to attend in Board of Commissioners meeting to obtain explanation about the Bank's condition.
   - Entitle to propose new Board of Directors member candidates to the Shareholders based on recommendation from Remuneration and Nomination Committee.
   - Entitle to receive remuneration package and other facilities implemented by General Meetings of Shareholders.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris selama masa tugasnya pada periode 2014 telah melakukan tugas pengawasan, penelaahan dan pemberian saran kepada Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan, yang meliputi kinerja keuangan, implementasi manajemen risiko, pelaksanaan penerapan GCG dan proses transformasi di segenap lini bisnis sebagai bagian dari rencana bisnis Bank Kalsel, tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit internal dan eksternal.

Adapun beberapa hasil proses kinerja yang merupakan kegiatan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS RECOMMENDATION

During the 2014 serving period, Board of Commissioners has performed monitoring, review and given advise to the Board of Directors in commencing the Company's operational, including financial performance, risk management implementation, GCG implementation and transformation process at entire busines slien as part of Bank Kalsel's business plan, as well as undertaken follow-up of internal and external audit result.

Several result of performance process as part of activities in the implementation of Board of Commissioners's duties in 2014 are including:

1) Melakukan pemantauan dan evaluasi Laporan Hasil Audit Rutin Divisi Audit pada unit kerja Bank Kalsel;
2) Memberikan evaluasi dan rekomendasi terhadap peraturan dan pedoman kebijakan bank, yaitu sebagai berikut:
   - Penghasilan Pegawai;
   - Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Bank;
   - Kebijakan Restrukturisasi Kredit, Hapus Buku dan Hapus Tagih;
   - Pembukaan Rekening USD Dolar Amerika Serikat
3) Evaluasi dan rekomendasi terhadap Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2014 Bank Kalsel;
4) Evaluasi dan rekomendasi terhadap Tindak Lanjut Pembahasan Evaluasi Kinerja Bank;
5) Evaluasi dan rekomendasi terhadap Revisi Rencana Bisnis Bank 2014-2016, dan Revisi Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah 2014-2016;
6) Evaluasi dan rekomendasi terhadap Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB);
7) Memberikan penilaian dan rekomendasi dalam rangka pemilihan dan penetapan calon anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Pada Tahun 2014 memberikan penetapan Sdr. Hasan, SE sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris Bank Kalsel;
8) Mengevaluasi hasil Laporan Profil Risiko Bank;
9) Memberikan rekomendasi persetujuan auditor independen Laporan Keuangan Bank Kalsel Tahun Buku 2014;
10) Memberikan evaluasi dan rekomendasi terhadap Kegiatan Pooling of Fund APEX BPR Kalsel;
11) Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap Kinerja Keuangan Bank Kalsel selama tahun 2014;
12) Evaluasi dan rekomendasi terhadap Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko;
13) Evaluasi dan rekomendasi terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan;
14) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS;
15) Penilaian kelayakan dan rekomendasi terhadap produk-produk bank konvensional dan produk-produk syariah;

1) Monitor and evaluate Periodic Audit Report submitted by Audit Division in Bank Kalsel's units;
2) Evaluate and provide recommendation on the Bank's regulation and policy guideline, among others:
   - Employee salary;
   - Bank Organization Structure and Working Mechanism Improvement;
   - Credit Restructuring, Written-off and Haircut Policy.
   - USD Dollar Account Opening.
3) Evaluation and recommendation for Bank Kalsel's Audited Financial Statements Fiscal Year 2014.
4) Evaluation and recommendation on Bank's Performance Evaluation Discussion Follow-up.
5) Evaluation and recommendation on Revision of Bank Business Plan 2014 -2016 and Revision of Syariah Business Unit Business Plan 2014 – 2016;
6) Evaluation and recommendation of Bank Business Plan Realization Report (RBB);
7) Give an assessment and recommendation on the appointment of Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board members candidate. In 2014, also appointed Mr. Hasan, SE as Risk Monitoring Committee member under the Board of Commissioners in Bank Kalsel.
8) Evaluate Bank Risk Profile Report;
9) Provide recommendation on independent auditor appointment for Bank Kalsel Financial Statements Fiscal Year 2014;
10) Provide evaluation and recommendation on Pooling Activity of BPR Kalsel Fund APEX;
11) Evaluation and recommendation on Bank Kalsel Financial Performance in 2014;
12) Evaluation and recommendation on Minimum Capital Adequacy Regulation Report based on Risk Profile;
13) Evaluation and recommendation on Compliance Director Duty Implementation Report;
14) Board of Commissioners duty implementation accountability to the GMS;
15) Assess adequacy and recommendation or bank's conventional and syariah products;

16) Evaluasi dan rekomendasi serta pertimbangan dalam rangka perluasan jaringan kantor dan layananATM;
17) Penilaian kelayakan dan evaluasi serta rekomendasi pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait;
18) Melakukan kajian dan evaluasi serta memberikan rekomendasi mengenai remunerasi dan fasilitas Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Bank Kalsel;
19) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan/ penerapan GCG;
20) Menyetujui dan/atau menandatangani Laporan Tahunan, dan Laporan Kesimpulan *Self Assessmen*t Pelaksanaan GCG.

16) Evaluation and recommendation and consideration related with office network and ATMs services expansion;
17) Assessment on adequacy and evaluation as well as recommendation on lending facility disbursement for related party;
18) Undertake review and evaluation as well as recommendation regarding remuneration package and facilities for Board of Directors, Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board in Bank Kalsel.
19) Monitor GSG Implementation/practice;
20) Approve and/or sign Annual Report and GCG Implementation Self-Assesment Report.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan pada pertimbangan kinerja Perusahaan. Penentuan penetapan remunerasi juga didasarkan atas prestasi kerja secara individual, kesetaraan dengan peer group dan pertimbangan sasaran serta Rencana Jangka Panjang Perseroan. Berikut adalah prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Bank Kalsel:

Penetapan pemberian remunerasi dan fasilitas lain untuk dewan komisaris mengacu pada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada kajian Komite Remunerasi dan Nominasi dengan memperhatikan hasil kinerja, kewajaran dan peer group serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.

Komite Remunerasi dan nominasi akan melakukan kajian kebijakan remunerasi untuk Dewan komisaris dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Komite remunerasi dan nominasi melakukan kajian atas kompensasiyang diberikan dengan menggunakan data internal dan eksternal yang berkaitan dengan peer group Bank Pembangunan Daerah

REMUNERATION PROCEDURE DISCLOSURE

Remuneration Procedure Disclosure Board of Commissioners remuneration procedure is based on certain consideration regarding the Company's performance. The stipulation of remuneration is also referring to individual working achievement, equality with peer group as well as Company's Long-Term Plan and Target consideration. Following are Board of Commissioners remuneration policy in Bank Kalsel:
The stipulation of remuneration and other benefits for the Board of Commissioners is referring to Shareholders Decision as stated on General Meetings of Shareholders (GMS) by concerning recommendation from Remuneration and Nomination Committee. Remuneration determination process is based on review from Remuneration and Nomination Committee by considering performance, fairness and peer group as well as the Bank's long-term strategy and target consideration.

Remuneration and Nomination Committee will undertake remuneration review for the Board of Commissioners under mechanism as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee undertake a review regarding remuneration package using internal and external data which are related with Regional Bank peer group.

2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Bank Kalsel, penyusuaian remunerasi untuk Dewan Komisaris dan kontribusi masing-masng individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh komite remunerasi dan nominasi untuk menyiapkan rekomendasi
3. Rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan
4. Usulan remunerasi anggota dewan komisaris dan dewan pengawas disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS
5. RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2014 sebesar Rp. 18.060.606.922 dengan struktur remunerasi Dewan Komisaris Bank kalsel tahun 2014.

2. By considering Bank Kalsel's business performance, remuneration appraisal for the Board Commissioners and contribution from each member, will be later discussed by the remuneration and nomination committee to prepare appropriate recommendation.
3. Recommendation from the remuneration and nomination committee is delivered to the Board of Commissioners to have further discussion and approval.
4. Board of Commissioners and Supervisory Board member remuneration recommendation is delivered to the shareholders to be discussed and approved on the GMS.
5. The GMS approved and stipulated the remuneration package.

Remuneration package by remuneration component and amount of each component for Board of Commissioners member

In 2014, remuneration paid to the Board of Commissioners amounted to Rp18,060,606,922 with Board of Commissioners remuneration package in Bank Kalsel as follows:

Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Lain	Dewan Komisaris Dewan Komisaris				Total Total	Remuneration Package and other facilities
	H.Napsiani Samandi	H. Hadi Susilo	H. Suhartono	H. Noor Riwandi		
REMUNERASI						**REMUNERATION**
Tunjangan Cuti	-	-	-	-	-	Leaves Allowance
Penghasilan	351,150,000	316,035,000	316,035,000	316,035,000	1,299,255,000	Salary
Uang Penghargaan	819,750,000	-	-	-	819,750,000	Cash Reward
Jasa Produksi	292,531,499	47,437,540	47,437,540	47,437,540	434,844,119	Production Bonus
Insentif	-	-	-	-	-	Incentives
THR	62,700,000	35,268,750	35,268,750	35,268,750	168,506,250	Religious Holiday Allowance
Dana Kesejahteraan					-	Welfare Fund
Total Remunerasi	1,526,131,499	398,741,290	398,741,290	398,741,290	2,722,355,369	Total Remuneration

Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Lain	Dewan Komisaris Dewan Komisaris				Total Total	Remuneration Package and other facilities
	H.Napsiani Samandi	H. Hadi Susilo	H. Suhartono	H. Noor Riwandi		
FASILITAS LAIN						**OTHER FACILITIES**
A. Dapat Dimiliki						**A. Can be owned**
Tunj By Kesehatan	7,357,510	11,381,700	389,000	23,608,300	42,736,510	Health Benefit
Tunj By Sewa Rumah					-	Housing allowance
Tunj By Perj. Dinas	137,901,600	120,072,449	125,305,000	87,560,200	470,839,249	Travelling expense allowance
Tunj Catu Sandang					-	Clothing allowance
Tunj By Iuran Jamsostek					-	Workers Social insurance
Tunj Iuran Pensiun (PHDP)					-	Pension Allowance
Tunj By Air Bersih					-	Water Allowance
Tunj By Listrik					-	Electricity Allowance
Tunj By Olahraga	15,900,000				15,900,000	Sports Allowance
Tunj Telpon					-	Phone Allowance
Biaya Pendidikan	17,113,000	8,175,000	12,885,000	5,790,000	43,963,000	Education Allowance
Tunj PPH 21	380,788,900	113,845,400	105,276,800	110,095,700	710,006,800	Income Tax Article 21 Benefit
BBM	10,449,805	13,861,735	8,700,046	16,254,940	49,266,526	Oil Fuel Allowance
Total Fasilitas Lain Dpt Dimiliki	569,510,815	267,336,284	252,555,846	243,309,140	1,332,712,085	Total other facilities can be woned
B. Tdk Dpt Dimiliki						**B. Tdk Dpt Dimiliki**
Fasilitas Mobil Dinas	350,000,000	306,000,000	306,000,000	306,000,000	1,268,000,000	Operational Car Facility
Total Fasilitas Lain Tdk Dpt Dimiliki	350,000,000	306,000,000	306,000,000	306,000,000	1,268,000,000	Other facilities can not be owned
Total Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Lain	2,445,642,314	972,077,574	957,297,136	948,050,430	5,323,067,454	Amount of Remuneration Package and other facilities

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan pertemuan melalui Rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 23 (Dua puluh tiga) rapat internal Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Board of Commissioners is illegible to hold several meetings as Board of Commissioners meeting. In 2014, the Board of Commissioners held 23 (twenty three) Board of Commissioners Internal Meetings.

No.	Nama Name	Jumlah Hadir Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Percentage
1.	Napsiani Samandi	21	23	91,30 %
2.	Suhartono	20	23	86,96 %
3.	Noor Riwandi	22	23	95,65 %
4.	Hadi Soesilo	18	23	78,26 %

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Guna meningkatkan kinerja anggota Dewan Komisaris, Bank Kalsel menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.Materi yang diberikan dalam pelatihan Dewan Komisaris meliputi gambaran mengenai Perseroan terkait tujuan, pelaksanaan prinsip-prinsip good corporate governance; penjelasan terkait kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan komite-komite lain; serta penjelasan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2014 telah diikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM TO DEVELOP BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY

To develop Board of Commissioners' performance, Bank Kalsel held Board of Commissioners training and devleopment program. The material provided in Board of Commissioners training includes description about the Company in relation with the Company's objectives, Good Corporate Governance principles implementation, explanation about delegated authority, internal and external audit, and role of Audit Committee and other committees; also explanation on Board of Commissioners and Board of Directors' duties and responsibilities.

In 2014, several seminar and training activities participated are described below:

KEGIATAN PELATIHAN DAN SEMINAR DEWAN KOMISARIS BANK KALSEL 2014

BANK KALSEL BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND SEMINAR ACTIVITY 2014

Komisaris

Board of Commissioners

Kegiatan Pelatihan dan Seminar Komisaris BANK KALSEL 2014
Bank Kalsel Board of Commissioners Training and Seminar Activity 2014

No	Tanggal Date	Penyelenggara Institutio	Diklat	Training
1	05 Feb 2014	Asbanda	Workshop Audit Anti Korupsi (Fraud Audit)	Workshop Audit Anti Korupsi (Fraud Audit)
2	07 Feb 2014	Asbanda	Workshop Penyusunan Laporan Dewan Komisaris Yang Komprehenshif dan Efektif	Workshop Penyusunan Laporan Dewan Komisaris Yang Komprehenshif dan Efektif
3	12 Feb 2014	Risk Management Guard (RMG)	Workshop "Sistem Remunerasi & Nominasi yang Komprehenshif : Identifikasi & Implementasi Sistem Remunerasi Bank di Indonesia"	Workshop "Sistem Remunerasi & Nominasi yang Komprehenshif : Identifikasi & Implementasi Sistem Remunerasi Bank di Indonesia"
4	19 Feb 2014	FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah	Seminar "Peran Pengawasan Aktif Komisaris /Pengawas BPD Dalam Pengurusan Bank Pasca beralihnya fungsi pengaturan dan Pengawasan Bank dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2014	Seminar "Peran Pengawasan Aktif Komisaris /Pengawas BPD Dalam Pengurusan Bank Pasca beralihnya fungsi pengaturan dan Pengawasan Bank dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2014
5	21 Mar 2014	Risk Management Guard (RMG)	One Day Workshop and Discussion : Manajamen Risiko Pasar Perbankan (Market Risk) : (Program Refreshmnet BSMR)	One Day Workshop and Discussion : Manajamen Risiko Pasar Perbankan (Market Risk) : (Program Refreshmnet BSMR)
6	13 Apr 2014	Asbanda	Seminar Nasional BPDSI: Penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Landasan Untuk Mewujudkan BPD Regional Champion	Seminar Nasional BPDSI: Penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Landasan Untuk Mewujudkan BPD Regional Champion
7	05 Jun 2014	FKDK/P BPD SI	Seminar Transformasi BPD Sebagai National Player	Seminar Transformasi BPD Sebagai National Player
8	23 Jun 2014	Asbanda	Undangan Seminar BPD Syariah 2014	Undangan Seminar BPD Syariah 2014
9	18 Jul 2014	Asbanda	Undangan Seminar BPD SI "Seminar Peluang dan Tantangan BPD BPD Dalam Rangka Implementasi Undang-undang Desa untuk Mendukung Tercapainya BPD Regional Champion"	Undangan Seminar BPD SI "Seminar Peluang dan Tantangan BPD BPD Dalam Rangka Implementasi Undang-undang Desa untuk Mendukung Tercapainya BPD Regional Champion"
10	13 Ags 2014	Risk Management Guard (RMG)	Two Days Workshop Komite Remunerasi & Human Capital : Membangun (Komite) Nominasi & Human Capital Management Melalui Pendekatan Komite Nominasi dan 3P (Pay For Position Performance dan Person)	Two Days Workshop Komite Remunerasi & Human Capital : Membangun (Komite) Nominasi & Human Capital Management Melalui Pendekatan Komite Nominasi dan 3P (Pay For Position Performance dan Person)

Kegiatan Pelatihan dan Seminar Komisaris BANK KALSEL 2014 Bank Kalsel Board of Commissioners Training and Seminar Activity 2014				
No	Tanggal Date	Penyelenggara Institutio	Diklat	Training
11	25 Sep 2014	FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah	Seminar "Peran Pengawasan Aktif Dewan Komisaris / Badan Pengawas Memastikan Pelaksanaan Good Corporate Governance di Perbankan Daerah"	Seminar "Peran Pengawasan Aktif Dewan Komisaris / Badan Pengawas Memastikan Pelaksanaan Good Corporate Governance di Perbankan Daerah"
12	06 Nop 2014	Risk Management Guard (RMG)	Workshop Risk Management Society by Governance, Risk and Compliance (GRC) "Kupas Tuntas Peran BoD dan BoC dalam 3 (tiga) Kunci Pertahanan Manajemen"	Workshop Risk Management Society by Governance, Risk and Compliance (GRC) "Kupas Tuntas Peran BoD dan BoC dalam 3 (tiga) Kunci Pertahanan Manajemen"
13	04 Des 2014	FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah	Seminar Menuju BPD Sehat dan Permasalahannya	Seminar Menuju BPD Sehat dan Permasalahannya
14	15 Des 2014	Asbanda	Seminar Nasional BPDSI : Memahami Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, Divisi Risk Management dan Internal Audit dalam Implementasi Internal Capital Adequacy Assesment Process (ICAAP) di BPD Berdasarkan PBI No 14/18/PBI/2012 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum	Seminar Nasional BPDSI : Memahami Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, Divisi Risk Management dan Internal Audit dalam Implementasi Internal Capital Adequacy Assesment Process (ICAAP) di BPD Berdasarkan PBI No 14/18/PBI/2012 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
15	23 Des 2014	FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah	Seminar Peran Komisaris Dalam Menyikapi Terjadinya Fraud Di Perbankan	Seminar Peran Komisaris Dalam Menyikapi Terjadinya Fraud Di Perbankan

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Kalsel didasarkan pada keberadaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) yang disahkan melalui Keputusan Dewan Pengawas Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan nomor 05 tahun 2010.

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan berisi tentang pembentukan dan pembidangan tugas komite audit, komite pemantauan risiko, dan komite remunerasi dan nominasi dewan pengawas Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.

BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities in Bank Kalsel refers to Board Manual for Board of Commissioners legalized under Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Supervisory Board Decree No. 05 of 2010.

Board Manual is guideline of Boar dof Commissioners Working Procedure and Division of duty for Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee under Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Supervisory Board.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Disclosure of Independent Commissioner

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Independensi Komisaris Bank Kalsel telah diatur berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/Pbi/2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, yaitu :

1. Komisaris Independen adalah anggota dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Pihak Independen adalah pihak diluar Bank yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
3. Paling kurang 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah anggota dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Criteria to determine Independent Commissioner in Bank Kalsel is regulated under Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 as the amendment of Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, declaring that:

1. Independent Commissioner is Board of Commissioners members without financial, mangerial, shares ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders that might inferefer his ability to be independent.
2. Independent party refers to Bank's external part without financial, managerial, shares ownership and/or family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or affiliation with the Bank which might interefere his independency.
3. At least 50% (fifty per cent) of Board of Commissioners members are Independent Commissioners.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN.

Sebagai pemenuhan aspek independensi, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan keuangan. Dewan Komisaris tidak

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

To comply with independency aspect, all of Board of Commissioners members do not serve in dual position as members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in 1 (one) other non-financial company'institution. The Board of Commissioners also

memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Bank.

Seluruh angota Dewan Komisaris Bank Kalsel tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Bank Kalsel, maupun pada Bank dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam negeri dan di luar negeri.

Bank memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dan jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Seluruh Komisaris Independen Bank tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank , yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Anggota Komisaris Independen Bank senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (conflict of intersest) serta bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Anggota Komisaris Independen Bank berwenang untuk mengawasi Direksi dalam mencapai kinerja dan memberikan nasihat kepada Direksi jika terdapat penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dituju oleh perusahaan serta memantau penerapan dan efektifitas pelaksanaan GCG.

PERNYATAAN TENTANG INDENPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham

does not have family relationship with Board of Directors members and Controlling Shareholders of the Bank.

Every Board of Commissioners member of Bank Kalsel do not have 5% or more shares ownership, both in Bank Kalsel, as well as in other Banks and companies, located domestic or overseas.

Bank has 4 (four) Independent Commisisoner that has complied with Bank Indonesia Regulation. All of Independent Commissioner in the bank do not have financial, managerial, ownership and family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other relationship with Bank which might interfere their independency.

Bank's Independent Commissioner member has to free from conflict of interest and acts independent, without any conflcit of interest which might interfere his ability to exercise duty with independency and criticism, both in engaging with other members or with the Board of Directors. Member of Independent Commissioner has an authority to oversee the Board of Directors in achieving performance target and providing advise to the Board of Directors for any violation in the business management which deviates with the Company's direction, also to monitor implementation and effectiveness of GCG practice.

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

Board of Commissioners Members Independency

Every Board of Commissioners member who is currently serving does not have family relationship until second degree with other membres of Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholders. Majority of Board of Commissioners members do not have financial relation with controlling shareholders and

pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

all of Board of Commissioners members do not have financial relationship with other members of Board of Commissioners and Board of Directors. Family and financial relationship among Board of Commissioners and Board of Directors members and Controlling Shareholders is explained in below table:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak No**	**Ya Yes**	**Tidak No**	**Ya Yes**	**Tidak No**	**Ya Yes**	**Tidak No**	**Ya Yes**	**Tidak No**	**Ya Yes**	**Tidak No**
Napsiani Samandi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√		
Noor Riwandi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√		
Hadi Soesilo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√		
Suhartono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√		

DIREKSI
Board of Directors

JUMLAH, KOMPOSISI, KRITERIA DAN INDEPENDENSI ANGGOTA DIREKSI

Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Direksi Bank Kalsel adalah sebagai berikut :

1) Direksi Bank Kalsel sampai dengan bulan Desember 2014 berjumlah 4 (empat) orang.
2) Anggota Direksi Bank Kalsel yang berjumlah 4 (empat) orang sebagaimana disebutkan diatas, adalahsebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION, CRITERIA AND INDEPENDENCY

The Composition, criteria and independency of Board of Directors members in Bank Kalsel, among others:

1) As of December 2014, Board of Directors comprised of 4 (four) Directors.
2) Board of Directors members in Bank Kalsel with above mentioned numbers has following composition:

No.	Nama Nama	Jabatan/Fungsi/Bidang Tugas	Position/Function/Scope of Duty
1.	H. Juni Rif'at	Direktur Utama	President Director
2.	H. Irfan	Direktur Operasional	Operational Director
3.	H. A. Fahri Saifuddin	Direktur Kepatuhan	Compliance Director
4.	H. Supian Noor	Direktur Bisnis, merangkap Direktur Bisnis Syariah	Business Director, and Syariah Business Director

3) Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diangkat setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia melalui hasil fit and proper test.
4) Seluruh Anggota Direksi bertempat tinggal di Indonesia, yaitu di Propinsi Kalimantan Selatan khususnya Banjarmasin, dan semua anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun sebagai pejabat eksekutif bank.
5) Direktur Utama dan masing-masing Direksi merupakan pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dalam dan/atau hubungan keluarga sebagaimana dimaksud dalam peraturan yang berlaku.

3) Board of Directors members are appointed basde on General Meetings of Shareholders (GMS) and appointed after approved by Bank Indonesia in a Fit and Proepr Test result.
4) Every Board of Directors member is domiciled in Indonsia, particularly in Banjarmasin, South Kalimantan Province and all Board of Directors members have more than 5 (five) years of experience serving as Bank's Executives.
5) President Director and each of Director are independent party against Controlling Shareholders, without any financial, managerial, ownership and/or family relationship as regulated under prevailing Law.

6) Anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
7) Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada Bank dan/atau pada suatu perusahaan lain.
8) Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

6) Board of Directors members do not serve in dual psoition as members of Board of Commissioners, board of Directors or Executives in other Banks, companies and/or institutions.
7) Board of Directors members, either individually or collegially do not have more than 25% (twenty five per cent) shares on paid-in capital invested in other Banks and or companies.
8) Among the Board of Directors do not have family relationship until second degree with other members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank. Direksi mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi telah membentuk satuan kerja atau unit kerja yang diwajibkan oleh ketentuan Bank Indonesia, seperti :
1. Satuan Kerja Audit Intern;
2. Unit kerja Manajemen Risiko;
3. Unit kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan, dan
4. Unit kerja anti fraud.

Selain itu Direksi juga membentuk komite-komite, diantaranya :
1. Komite Manajemen Risiko;
2. Komite Pengarah IT;
3. Komite Aset (ALCO);
4. Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan (KKP).

Dalam operasional bank, Direksi juga membentuk Divisi/Kelompok, yaitu:
1. Divisi Umum
2. Divisi Akuntansi dan Operasional

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is fully responsible on the implementation of Bank's managment. The Board of Directors manages the Bank accordign to its authority and responsibility as regulated under Articles of Associations and other prevailing Law.

In carrying out the duties, the Board of Directors has established working unit mandated in Bank Indonesia Regulation, among others:
1. Internal Audit Unit;
2. Risk Management Unit;
3. Working Unit in charge to perform Compliance Function, and
4. Anti-Fraud Unit.

In addition, Board of Directors has also established several committees, including:
1. Risk Management Committee;
2. IT Steering Committee;
3. Assets Committee (ALCO);
4. Credit /Financing Policy Committee (KKP).

On the Bank's operational, the Board of Directors has also establihsed several Divisions/Groups, including:
1. General Affairs Division
2. Accounting and Operational Division

3. Divisi Tekhnologi Sistem Informasi
4. Divisi Jaringan dan Pelayanan Cabang
5. Divisi Sumber Daya Manusia
6. Divisi Perencanaan dan Strategi
7. Divisi Internal Audit
8. Divisi Manajemen Risiko
9. Kelompok Kepatuhan dan Hukum
10. Divisi Dana Jasa
11. Kelompok Bisnis Mikro
12. Kelompok Treasury dan Dealers
13. Divisi Kredit
14. Kelompok Bisnis Mikro
15. Divisi Bisnis Syariah

3. Information System Technology Division
4. Network and Branch Service Division
5. Human Capital Division
6. Planning and Strategy Division
7. Internal Audit Division
8. Risk Management Division
9. Compliance and Legal Division
10. Service Fund Division
11. Micro Business Group
12. Treasury and Dealers Group
13. Credit Division
14. Micro Business Group
15. Syariah Business Division

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab berbeda sesuai dengan latar belakang kompetensi serta tanggung jawab jabatan masing-masing. Rincian tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Bank Kalsel, sebagai berikut:

Tugas dan Wewenang Direktur Utama

1. Direktur Utama adalah penanggung jawab tertinggi atas kepengurusan Bank sehari-hari.
2. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Direktur Utama mengkoordinir pelaksanaan tugas antar anggota Direksi serta melakukan pembinaan dan pengendalian atas Divisi/Kelompok berdasarkan asas fungsional dan keseimbangan.
4. Direktur Utama bertugas melakukan pembinaan dan pengendalian atas Divisi Perencanaan& Strategi, Divisi Internal Audit dan Divisi Sumber Daya Manusia.
5. Direktur Utama mempunyai wewenang menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi Bank. Bilamana dipandang perlu, salah satu Direktur lainnya dapat turut menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya sesuai dengan bidangnya.

SCOPE OF DUTY AND RESPONSIBILITY OF INDIVIDUAL BOARD OF DIRECTORS MEMBER

Each of Board of Directors has vary scope and duty based on competency and positional responsibility background. Detail of responsibility for each of Bank Kalsel Board of Directors member, as follows:

Duty and Responsibility of President Director

1. President Director is the highest person in charge of the Bank's daily management.
2. President Director reserves the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company as well.
3. President Director coordinates duty implementation among the Board of Directors members as well as develop and control the Division/Group based on functional and balance principles.
4. President Director is in charge to perform develop and control Planning & Strategy Division, Internal Audit Division and Human Resources Division.
5. President Director has an authority to sign letters and other securities which principally affects the Bank. If considered necessary, one of the Directors will be authorized to sign and other securities based on each field.

6. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
7. Apabila salah seorang Direktur berhalangan, maka Direktur Utama dapat mengambil alih dan atau melimpahkan tugas kepada Direktur lainnya.

Tugas dan Wewenang Direktur Bisnis

1. Direktur Bisnis memiliki kewenangan meyelenggarakan koordinasi, melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap kegiatan Divisi /Unit Bisnis di bawah supervisinya, yaitu Divisi Kredit, Divisi Dana Jasa, Kelompok Bisnis Mikro dan Kelompok Treasury & Dealers;
2. Direktur Bisnis mempunyai wewenang mengambil keputusan dalam rangka pelaksanaan pekerjaannya sesuai bidang tugas Direktur Bisnis.
3. Direktur Bisnis mempunyai wewenang menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan Divisi /Unit Bisnis di bawah supervisinya.
4. Untuk hal-hal yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank, penandatanganan surat/warkat dilakukan bersama-sama dengan Direktur Utama.
5. Dalam hal Direktur Utama tidak berada di tempat/ berhalangan, penandatanganan surat/warkat dapat dilakukan bersama-sama Direktur lainnya.
6. Dalam hal tertentu Direktur Bisnis dapat saja merangkap jabatan sebagai Direktur Bisnis Syariah setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

Tugas dan Wewenang Direktur Bisnis Syariah

1. Direktur Bisnis Syariah memiliki kewenangan meyelenggarakan koordinasi, melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap kegiatan Divisi/Unit Bisnis di bawah supervisinya, yaitu Divisi Bisnis Syariah;
2. Direktur Bisnis Syariah mempunyai wewenang mengambil keputusan dalam rangka pelaksanaan pekerjaannya sesuai bidang tugas Direktur Bisnis Syariah.

6. Regarding the President Director is absence or failed to attend under any circumstances which does not need to be proven to third parties, another Directors reserves the right and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company as well.
7. In the event any Director is absent, then the President Director can take over and or delegate tasks to other Directors.

Duty and Authority of Business Director

1. Business Director holds an authority to coordinate, develop and control the Division/Business Unit under his/her supervision namely Credit Division, Service Fund Division, Micro Business and Treasury & Dealers Group.
2. Business Director holds an authority to take decision regarding his/her duty implementation based on Business Director duty scope.
3. Business Director holds an authority to sign letters and other securities related with duty implementation of Division/Business Units under his/her supervision.
4. Regarding several aspects which principally affect the Bank's activity, letter/securities signing is carried altogether with President Director.
5. If the President Director failed to attend, the letter/ securities signing is carried altogether with other Directors.
6. Business Director, under exceptional condition, may also serve as Sharia Business Director after approved by the Bank Indonesia.

Duty and Authority of Sharia Business Unit

1. Sharia Business Director has an authority to coordinate, develop and control the Division/ Business Unit under his/her supervision which is Sharia Business Division.
2. Sharia Business Director has an authority to take decision regarding duty implementation based on Sharia Business Director duty scope.

3. Direktur Bisnis Syariah mempunyai wewenang menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan Divisi /Unit Bisnis di bawah supervisinya.
4. Untuk hal-hal yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank, penandatanganan surat/warkat dilakukan bersama-sama dengan Direktur Utama.
5. Dalam hal Direktur Utama tidak berada di tempat/ berhalangan, penandatanganan surat/warkat dapat dilakukan bersama-sama Direktur lainnya.

Tugas dan Wewenang Direktur Operasional

1. Direktur Operasional memiliki kewenangan meyelenggarakan koordinasi, melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap kegiatan Divisi/Unit Operasional di bawah supervisinya, yaitu Divisi Umum, Divisi Akuntansi & Operasional, Divisi Jaringan dan Pelayanan Cabang dan Divisi Teknologi Sistem Informasi.
2. Direktur Operasional mempunyai wewenang mengambil keputusan dalam rangka pelaksanaan pekerjaannya sesuai bidang tugas Direktur Operasional.
3. Direktur Operasional mempunyai wewenang menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan Divisi /Unit Operasional di bawah supervisinya.
4. Untuk hal-hal yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank, penandatanganan surat/warkat dilakukan bersama-sama dengan Direktur Utama.
5. Dalam hal Direktur Utama tidak berada di tempat/ berhalangan, penandatanganan surat/warkat dapat dilakukan bersama-sama Direktur lainnya.

Tugas dan Wewenang Direktur Kepatuhan

1. Direktur Kepatuhan adalah Direktur yang melakukan tugas menetapkan langkah-langkah untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan operasional Bank dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan memantau serta menjaga agar kegiatan usaha

3. Sharia Business Director has an authority to sign letters and other securities related with duty implementation of Division/Business Units under his/her supervision.
4. Regarding several aspects which principally affect the Bank's activity, letter/securities signing is carried altogether with President Director.
5. If the President Director failed to attend, the letter/ securities signing is carried altogether with other Directors.

Duty and Authority of Operational Director

1. Operational Director has an authority to coordinate, develop and control the Division/Operational Unit under his/her supervision namely General Affairs Division, Network and Branch Service Division, Accounting & Operational Division and Information System Technology Division.
2. Operational Director has an authority to take decision regarding duty implementation based on scope of Operational Director's duties.
3. Operational Director has an authority to sign letters and other securities related with duty implementation of Division/Business Units under his/her supervision.
4. Regarding several aspects which principally affect the Bank's activity, letter/securities signing is carried altogether with President Director.
5. If the President Director failed to attend, the letter/ securities signing is carried altogether with other Directors.

Duty and Authority of Compliance Director

1. Compliance Director is a Director who is in charge to determine strategy to ensure that the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other prevailing law in carrying the Bank's operational by referring to prudent principle and oversee as well as preserve that the Bank's business activity will not violate prevailing regulation and oversee the Bank's compliance commitment against every agreement

Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku serta memantau perjanjian kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah maupun pihak ekstern lainnya.

2. Direktur Kepatuhan memiliki kewenangan menyelenggarakan koordinasi, melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap kegiatan Divisi/Unit Kerja di bawah supervisinya, yaitu Divisi Manajemen Risiko dan Kelompok Kepatuhan & Hukum.
3. Direktur Kepatuhan mempunyai wewenang menandatangani surat-surat, laporan dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan Direktur Kepatuhan.
4. Direktur Kepatuhan mempunyai wewenang mengambil keputusan dan menandatangani surat-surat serta warkat-warkat lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan Divisi-Divisi di bawah pimpinannya.
5. Untuk hal-hal yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank, penandatanganan surat/warkat dimaksud pada ayat (4) pasal ini dilakukan besama-sama dengan Direktur Utama.
6. Hal-hal lain yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia tentang Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

and commitment made by the Bank with Bank Indonesia, Commissioners and Sharia Supervisory Board or other external parties.

2. Compliance Director has an authority to coordinate, develop and control the Division/Working Unit his/her supervision namely Risk Management Division and Compliance & Legal Group.
3. Compliance Director has an authority to sign letters, reports and other aspects which are related with Compliance Director duty implementation.
4. Compliance Director has an authority to take decision and sign letters and other securities which are related with duty implementation of Divisions under his/her supervision.
5. Regarding principal conditions which affect the Bank's activity, the letter/securities signing as stated on point (4) of the article is carried altogether with the President Director.
6. Other circumstances regulated in Bank Indonesia Regulation regarding Duty and Responsibility of Compliance Director.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI

Direksi dapat menyelenggarakan pertemuan melalui Rapat Direksi maupun Rapat Direksi dengan fungsi terkait Perusahaan lainnya. Selama tahun 2014, Direksi telah menyelenggarakan 16 rapat.

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY AND COORDINATION ATTENDANCE LEVEL

Board of Directors is illegible to hold meetings a Board of Directors meeting or Board of Directors and other related functions meetings. In 2014, the Board of Directors held 16 meetings.

Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi

a. Periode 01 Januari - 31 Desember 2014

Board of Commissioners and Board of Directors Coordination Meetings

b. January 1 – December 31, 2014

No.	Nama Name	Jumlah Hadir Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Persentase Percentage
1.	Napsiani Samandi	13	16	81,25 %
2.	Suhartono	15	16	93,75 %
3.	Noor Riwandi	15	16	93,75 %
4.	Hadi Soesilo	14	16	87,50 %

b. Periode 01 Januari - 31 Desember 2014

b. January 1 – December 31, 2014 Period

No.	Nama Name	Jumlah Hadir*) Attendance*)
1.	H. Juni Rif'at	4
2.	H. Supian Noor	11
3.	H. Irfan	6
4.	H.A. Fahri Saifuddin	8

*) Rapat koordinasi pada umumnya hanya dihadiri oleh salah seorang direksi yang membidangi sesuai dengan materi yang mempunyai relevansi dengan pembahasan rapat.

*) Coordination meeting is common attended by a Director who supervises certain Division conforming and relevant with the meeting discussion.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Guna meningkatkan kinerja anggota Direksi, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Direksi Bank Kalsel.Materi yang diberikan dalam pelatihan Direksi terkait dengan komptensi anggota Direksi dalam menjalankanpengurusan Perusahaan, meliputi bidang bisnis, operasional, audit, pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan serta berbagai bidang terkait lainnya.

TRAINING PROGRAM TO DEVELOP BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY

To enhance performance of Board of Directors members, the Company conducted training and competency development program for Bank Kalsel Board of Directors. The material given on the Board of Directors training is related with Board of Directors members competency in managing the Company comprising of business, operational, audit, risk management, corporate governance and other related aspects.

Selama tahun 2014 telah diikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan sebagai berikut:

In 2014, several seminar and training activities which had been participated are including:

Kegiatan Pelatihan dan Seminar Direksi BANK KALSEL 2014
Bank Kalsel Board of Directors Training and Seminar Activity 2014

No	Tanggal Date	Penyelenggara Institutio	Diklat	Training
1	23 Jan 2014	Sharing Vision	Workshop Pengadaan TI 2014 : Pengadaan Lisensi Aplikasi	Workshop Pengadaan TI 2014 : Pengadaan Lisensi Aplikasi
2	14 Mar 2014	PaninBank	Seminar "Economic Outlook & Political Challenge during election Year 2014"	Seminar "Economic Outlook & Political Challenge during election Year 2014"
3	13 April 2014	Asbanda	Seminar Nasional BPDSI: Penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Landasan Untuk Mewujudkan BPD Regional Champion	Seminar Nasional BPDSI: Penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Landasan Untuk Mewujudkan BPD Regional Champion
4	21 April 2014	BSMR	Roundtable Discussion "Implementasi Basel III di Indonesia : Sebuah Penjelasan Praktis Mengenai Rencana Penerapan Basel III di Bawah Otoritas	Roundtable Discussion "Implementasi Basel III di Indonesia : Sebuah Penjelasan Praktis Mengenai Rencana Penerapan Basel III di Bawah Otoritas
5	10 Mei 2014	Asbanda	Program Intensive Wealth Management and Risk Management Refreshment Program For Executives	Program Intensive Wealth Management and Risk Management Refreshment Program For Executives
6	23 Mei 2014	LPPI	Seminar Menjaga Stabilitas Lembaga Keuangan Dalam Dinamika Perubahan Lingkungan ekonomi, Politik, Hukum & Sosial Budaya Jasa Keuangan (OJK)	Seminar Menjaga Stabilitas Lembaga Keuangan Dalam Dinamika Perubahan Lingkungan ekonomi, Politik, Hukum & Sosial Budaya Jasa Keuangan (OJK)
7	23 Jun 2014	Asbanda	Undangan Seminar BPD Syariah 2014	Undangan Seminar BPD Syariah 2014
8	30 Jun 2014	BSMR	Program Refreshment : Pencegahan Fraud E-Channels di Perbankan : Studi Kasus Skimming & Carding Kartu Kredit & Kartu ATM serta Studi Kasus Cybercrime	Program Refreshment : Pencegahan Fraud E-Channels di Perbankan : Studi Kasus Skimming & Carding Kartu Kredit & Kartu ATM serta Studi Kasus Cybercrime
9	18 Jul 2014	Asbanda	Undangan Seminar BPD SI "Seminar Peluang dan Tantangan BPD BPD Dalam Rangka Implementasi Undang-undang Desa untuk Mendukung Tercapainya BPD Regional Champion"	Undangan Seminar BPD SI "Seminar Peluang dan Tantangan BPD BPD Dalam Rangka Implementasi Undang-undang Desa untuk Mendukung Tercapainya BPD Regional Champion"
10	23 Ags 2014	UNLAM FISIPOL Prog. Studi Administrasi Publik	Undangan Seminar Sehari Sistem Akuntabilitas Pengelolaan & Pertanggungjawaban Keuangan Negara / Daerah dan Mencegah Tindak Pidana Korupsi	Undangan Seminar Sehari Sistem Akuntabilitas Pengelolaan & Pertanggungjawaban Keuangan Negara / Daerah dan Mencegah Tindak Pidana Korupsi
11	25 Ags 2014	BSMR	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko : "Deposit Management & Bank Funding Workshop : Understand developments in Modeling Non Maturity Current and Saving Deposits"	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko : "Deposit Management & Bank Funding Workshop : Understand developments in Modeling Non Maturity Current and Saving Deposits"

Kegiatan Pelatihan dan Seminar Direksi BANK KALSEL 2014 Bank Kalsel Board of Directors Training and Seminar Activity 2014				
No	Tanggal Date	Penyelenggara Institutio	Diklat	Training
12	11 Sep 2014	FKDKP	Seminar "Penerapan Peraturan OJK No 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan Khususnya Yang Terkait Dengan Perbankan"	Seminar "Penerapan Peraturan OJK No 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan Khususnya Yang Terkait Dengan Perbankan"
13	15 Sep 2014	Bank Indonesia	Pertemuan Dengan Direksi/Pemimpin Cabang Bank Umum & BPD	Pertemuan Dengan Direksi/Pemimpin Cabang Bank Umum & BPD
14	13 Okt 2014	Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian RI	Workshop Internasional KUR Program : Mengoptimalkan Skema Kredit Penjaminan UMKMK Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Berkelanjutan dan Daya Saing	Workshop Internasional KUR Program : Mengoptimalkan Skema Kredit Penjaminan UMKMK Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Berkelanjutan dan Daya Saing
15	28 Okt 2014	Infobank	Peluang & Tantangan Industri Perbankan & Keuangan 2015	Peluang & Tantangan Industri Perbankan & Keuangan 2015
16	18 Nop 2014	OJK	Risk and Governance Summit 2014	Risk and Governance Summit 2014
17	24 Nop 2014	PPATK	Diseminasi Pengaturan Pengenaan Samksi Administratif atas Pelanggaran Kewajiban Pelaporan	Diseminasi Pengaturan Pengenaan Samksi Administratif atas Pelanggaran Kewajiban Pelaporan
18	09 Des 2014	Asbanda	Workshop Capacity Building untuk BPD	Workshop Capacity Building untuk BPD
19	15 Des 2014	ADPI (Assosiasi Dana Pensiunan Indonesia)	Manajemen Pengawasan Dana Pensiun	Manajemen Pengawasan Dana Pensiun
20	15 Des 2014	Asbanda	Seminar Nasional BPDSI : Memahami Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, Divisi Risk Management dan Internal Audit dalam Implementasi Internal Capital Adequacy Assesment Process (ICAAP) di BPD Berdasarkan PBI No 14/18/PBI/2012 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum	Seminar Nasional BPDSI : Memahami Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, Divisi Risk Management dan Internal Audit dalam Implementasi Internal Capital Adequacy Assesment Process (ICAAP) di BPD Berdasarkan PBI No 14/18/PBI/2012 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
21	16 Des 2014	Kementrian Keuangan	Lokakarya Membangun Sinergi Dalam Program Pembiayaan untuk Mengangkat Ekonomi Rakyat	Lokakarya Membangun Sinergi Dalam Program Pembiayaan untuk Mengangkat Ekonomi Rakyat

PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Kalsel didasarkan pada keberadaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) yang disahkan melalui Keputusan direksiNomor: 22/kep.dir/ren/2013 Tanggal: 26 juni 2013

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Direksi dan berisi Pedoman Organisasi Dan Uraian Jabatan Kantor Pusat

BOARD MANUAL FOR BOARD OF DIRECTORS

Duty implementation of Bank Kalsel Board of Directors is referring to Board Manual authorized under BOD Decree No. 22/Kep.Dir/ren/2013 dated June 26, 2013.

Board Manual is a guidance of Board of Directors working manual containing Organization Manual and Head Office Position Description.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Implementation of Board of Commissioners Assessment

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran sesuai dengan *Key Performance Indicators* yang ada.

The Board of Commissioners performs evaluation on the achievement of target stated in Working and Budget Plan according to the Key Performance Indicators.

KEY PERFORMANCE INDICATORS DEWAN KOMISARIS

Key Performance indicators Dewan Komisaris terdapat pada target Anggaran Dewan Komisaris dan pelaksanaan Rencana Kerja. Sedangkan yang ditetapkan sebagai acuan kinerja Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, yang mencakup jumlah rapat, jumlah dan ketepatan waktu kajian oleh Komite dibawah Dewan Komisaris dan jumlah kunjungan kerja.
2. Pengawasan pasif Dewan Komisaris, yang meliputi ketepatan waktu hasil *review* laporan keuangan, ketepatan waktu hasil *review* laporan hasil pemeriksaan audit intern, ketepatan waktu laporan profil risiko, ketepatan laporan profil risiko, ketepatan waktu laporan kepatuhan dan hasil penilaian *self assessment GCG.*
3. Aspek kinerja perseroan yang mencakup rentabilitas yaitu pencapaian laba bersih dan *ratio Return on Assets* (ROA); Likuiditas Bank yaitu penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan *ratio Loan to Deposit ratio* (LDR) serta ekspansi kredit dan *ratio Non Performance Loan* (NPL).

BOARD OF COMMISSIONERS KEY PERFORMANCE INDICATORS

Board of Commissioners Key Performance Indicators is stated in Board of Commissioners Budget Plan target and Working Plan implementation. Meanwhile, indicators for Board of Commissioners' performance are including:

1. Board of Commissioners' active monitoring, including number of meetings, number and timeliness of review performed by the Committees under the Board of Commissioners and number of working visit.
2. Board of Commissioners passive monitoring, including timeliness of financial report review result, timeliness of internal audit report review result, timeliness of risk profile report, timeliness of compliance report and GCG self-assessment report.
3. Company's Performance indicator includes earnings, achievement of net income and Return on Assets (ROA) ratio; Bank's liquidity, Third Party Fund collection and Loan to Deposit Ratio (LDR) as well as credit expansion and Non-Performing Loan (NPL) Ratio.

Pelaksanaan *Assessment* Direksi

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/ realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Implementation of Board of Directors Assessment

Measurement of Board of Directors performance achievement as collegial working result from all Board of Directors members reflected as a unity on Bank Business Plan annual achievement/realization. In addition, Board of Directors performance achievement is also measured through Bank Soundness Level assessment covering

yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas dan permodalan bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, RUPS dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi selain berdasarkan target pencapaian dan KPI juga didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan Bank Kalsel sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan pengurusan Bank Kalsel dilakukan untuk kepentingan Bank Kalsel dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Kalsel.
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Kalsel pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan komitmen kepada regulator.
5. Pertumbuhan bisnis dengan mempertimbangkan kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang baik.
6. Tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

risk profile, Good Corporate Governance, earnings and equity aspects. The assessors of Board of Directors and Board of Commissioners' performance are GMS and Financial Service Authority (OJK).

Criteria Applied on Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

Besides referring to target achievement and KPI, criteria applied on Board of Directors performance assessment also considers following aspects:

1. Implementation of Bank Kalsel's management according to authority and responsibility as regulated in Articles of Association and other prevailing Law.
2. Implementation of Bank Kalsel's management is intended for Bank Kalsel's interest and has complied with Bank's vision and mission.
3. Implementation of governance principles in every Bank Kalsel's business activity at entire organization level or line.
4. Compliance with Law and Regulation as well as commitment to the Regulators.
5. Business growth by concerning business sustainability, prudential banking principle and sufficient risk management.
6. Availability of complete, accurate, update and timely data and information for the Board of Commissioners and other stakeholders.

KEY PERFORMANCE INDICATOR DIREKSI

1. Tersedia Rencana Jangka Panjang *(Corporate Plan)*
2. Tersedia Rencana Jangka Pendek Bank (Rencana Bisnis Bank/RBB)
3. Tersedia Kebijakan Umum Direksi (KUD)
4. Kinerja perusahaan tercapai sesuai dengan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang berlaku mencakup profil risiko, *Good Corporate Governance* (*GCG),* Rentabilitas dan Permodalan.
5. Tersedia laporan dan dokumen pengurusan perusahaan
6. Tersedia penjelasan atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan
7. Terlaksananya tindak lanjut perbaikan atas temuan audit
8. Tercapainya target kinerja Perusahaan

BOARD OF DIRECTORS KEY PERFORMANCE INDICATORS

1. Existence of Corporate Long-Term Plan
2. Existence of Bank Short-Term Plan (Bank Business Plan)
3. Existence of Board of Directors General Policy
4. Company's Performance to be achieved compliant with result of Bank Soundness Level assessment including risk profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings and Equity.
5. Existence of Company's management reports and documents.
6. Availability of explanation on the Company's management practice.
7. Availability of improvement action on the audit finding.
8. Achievement of the Company's performance target.

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Asesment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi di lakukan secara kolegial oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

ASSESSOR PARTY

Assessment for Board of Commissioners and Board of Directors is carried out collegially by the shareholders in the General Meetings of Shareholders (GMS) mechanism.

REMUNERASI DIREKSI
Board of Directors Remuneration

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Bank Kalsel dan hasil penilaian atas pencapaian target (goal setting), peraturan yang berlaku, industry comparison dan kinerja Bank Kalsel. Rekomendasi komite disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Proses penetapan remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

DISCLOSURE OF REMUNERATION POLICY

Determination of Board of Directors remuneration policy is recommended by the Nomination and Remuneration Committee by referring to remuneration principle in Bank Kalsel and result of goal setting evaluation, pevailing Law, industry comparison and Bank's performance achievement. Recommendation from the Committee is submitted to the Board of Commissioners to be aprpoved by GMS.

Board of Directors remuneration determination process is illustrated below:

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remuneration Determination Procedure policy

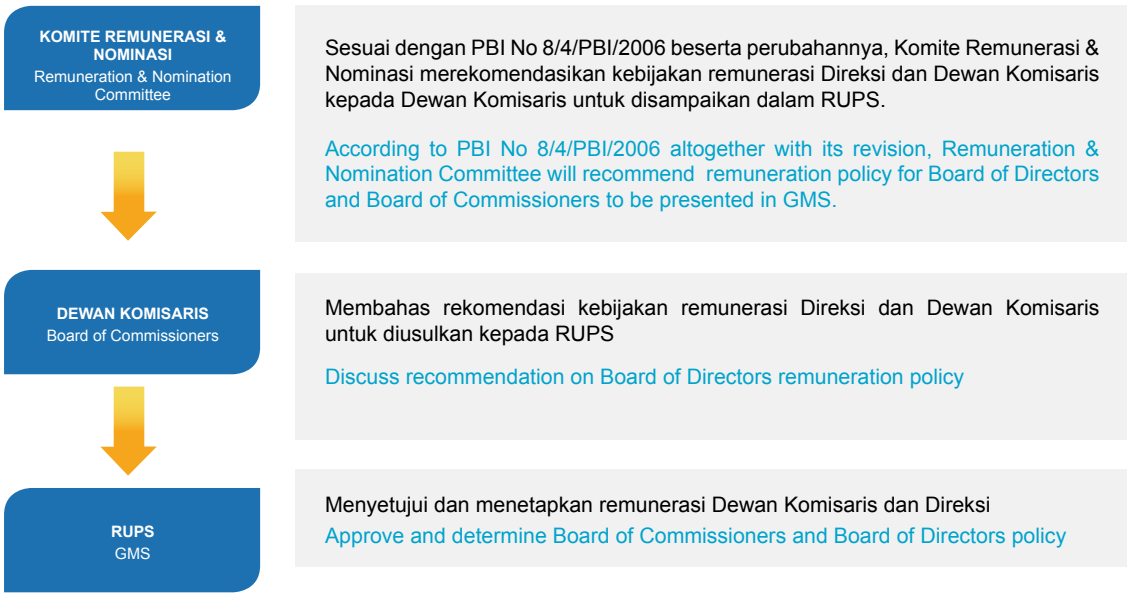

PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION PACKAGE AND OTHER FACILITIES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Disclosure of remuneration package/policy for Board of Commissioners and Board of Directors in 2014 is described below:

	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Recevied in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Jutaan Rp Rp million	Orang Person	Jutaan Rp Rp million
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) 1. Remuneration (salary, bonus, periodic allowance, tantiem and other facilities in non-natura form)	4	2722	4	7455
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang : a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki 2. Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others) that: a. can be owned b. can not be owned	4	 1333 1268	4	 5299 1603
Total		**5323**		**14357**

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut :

Number of Board of Commissioners and Board of Directors receiving remuneration package in 1 (one) year classified by remuneration amount:

Jumlah Remunerasi per Orang Dalam 1 tahun*) Amount of Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Direksi Total Director	Jumlah DEKOM Total Commissioner
Di atas Rp 2 Milyar More than Rp 2 billion	1	
Di atas Rp 1 Milyar s/d Rp 2 Milyar More than Rp1 billion to Rp 2 billion	3	1**
Di atas Rp 500 Juta s/d Rp 1 Milyar More than Rp500 million to Rp1 billion		
Rp 500 Juta ke bawah Rp500 million or less		3

*) Yang diterima secara tunai

**) Termasuk uang penghargaan untuk 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa tugasnya dan telah diperpanjang kembali masa jabatannya.

*) Received in cash

**) Including cash rewards for 1 (one) Board of Commissioners members who has ended his tenure and reappointed.

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi.

Remuneration structure describing amount and type of short-term remuneration, post-employemnt and/or other long-term benefit for Board of Directors members.

Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Lain	DIREKSI Directors				TOTAL TOTAL	Remuneration Package and other facilities
	H. Juni Rif'at	H. Irfan	H. A. Fahri Saifuddin	H. Supian Noor		
REMUNERASI						REMUNERATION
Tunjangan Cuti	57,000,000	51,300,000	51,300,000	51,300,000	210,900,000	Leaves Allowance
Penghasilan	651,000,000	585,900,000	585,900,000	585,900,000	2,408,700,000	Salary
Uang Penghargaan					-	Cash Reward
Jasa Produksi	737,917,296	664,125,564	664,125,564	664,125,564	2,730,293,988	Production Bonus
Insentif	315,500,000	283,950,000	283,950,000	283,950,000	1,167,350,000	Incentives
THR	114,000,000	102,600,000	102,600,000	102,600,000	421,800,000	Religious Holiday Allowance
Dana Kesejahteraan	138,000,000	129,200,000	124,200,000	124,200,000	515,600,000	Welfare Fund
Total Remunerasi	2,013,417,296	1,817,075,564	1,812,075,564	1,812,075,564	7,454,643,988	Total Remuneration
FASILITAS LAIN					-	OTHER FACILITIES
A. Dapat Dimiliki						Can be owned
Tunj By Kesehatan	100,790,259	28,654,909	20,110,850	74,304,535	223,860,553	Health Benefit
Tunj By Sewa Rumah	60,000,000	54,000,000	54,000,000	54,000,000	222,000,000	Housing allowance
Tunj By Perj. Dinas	403,660,684	192,548,882	195,126,612	301,597,697	1,092,933,875	Travelling expense allowance

Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Lain	DIREKSI Directors				TOTAL TOTAL	Remuneration Package and other facilities
	H. Juni Rif'at	H. Irfan	H. A. Fahri Saifuddin	H. Supian Noor		
Tunj Catu Sandang	5,500,000	4,750,000	4,750,000	4,750,000	19,750,000	Clothing allowance
Tunj By Iuran Jamsostek	40,621,827	36,560,160	36,560,160	36,560,160	150,302,307	Workers Social insurance
Tunj Iuran Pensiun (PHDP)	54,942,813	49,448,529	49,448,529	49,448,529	203,288,400	Pension Allowance
Tunj By Air Bersih	11,635,955	4,726,439	4,536,590	2,582,020	23,481,004	Water Allowance
Tunj By Listrik	31,159,493	10,647,692	22,466,272	9,723,426	73,996,883	Electricity Allowance
Tunj By Olahraga	4,600,000	7,700,000	2,650,000	6,150,000	21,100,000	Sports Allowance
Tunj Telpon	15,080,618	15,478,484	1,443,919	2,035,761	34,038,782	Phone Allowance
Biaya Pendidikan	94,578,000	93,600,000	73,198,184	71,641,183	333,017,367	Education Allowance
Tunj PPH 21	815,228,600	657,010,400	650,797,700	702,427,100	2,825,463,800	Income Tax Article 21 Benefit
BBM	25,756,476	18,861,714	17,363,213	13,860,260	75,841,663	Oil Fuel Allowance
Total Fasilitas Lain Dpt Dimiliki	1,663,554,725	1,173,987,209	1,132,452,029	1,329,080,671	5,299,074,634	Other facilities can not be owned
B. TDK DPT DIMILIKI						CAN NOT BE OWNED
Fasilitas Mobil Dinas	513,650,000	357,250,000	358,250,000	374,000,000	1,603,150,000	Operational Car Facility
Total Fasilitas Lain Tdk Dpt Dimiliki	513,650,000	357,250,000	358,250,000	374,000,000	1,603,150,000	Other facilities can not be owned
Total Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Lain	4,190,622,021	3,348,312,773	3,302,777,593	3,515,156,235	14,356,868,622	Amount of Remuneration Package and other facilities

PENGUNGKAPAN INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Indikator untuk penetapan remunerasi Direksi dilihat berdasarkan target pencapaian (goal setting) dan KPI (Key Performance Indicator) atau kinerja yang di capai direksi. Kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi tersebut di evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada kriteria yang terkait dengan kinerja keuangan dan operasional Bank Kalsel.

DISCLOSURE OF BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY INDICATORS

Indicators to determine Board of Directors remuneration is considered from goal setting and Key Performance Indicators (KPI) achievement or performance achieved by the Board of Directors. Board of Directors performance collegial and individual performance is evaluated by Nomination and Remuneration Committee referring to set of requirements related with Bank Kalsel's financial and operational performance.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

INFORMATION ABOUT MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS, BOTH DIRECTLY AND NON-DIRECTLY TO INDIVIDUAL SHAREHOLDERS

No	Pemilik Saham	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage	Shareholders
1	Pemerintah Propinsi Kalsel	30,71%	South Kalimantan Provincial Government
2	Pemerintah Kota Banjarmasin	7,45%	Banjarmasin City Government
3	Pemerintah Kabupaten Batola	5,12%	Batola Municipal Government
4	Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	8,74%	Tanah Laut Municipal Government
5	Pemerintah Kabupaten HST	5,68%	HST Municipal Government
6	Pemerintah Kabupaten Tabalong	6,84%	Tabalong Municipal Government
7	Pemerintah Kabupaten Kotabaru	6,46%	Kotabaru Municipal Government
8	Pemerintah Kabupaten Balangan	8,02%	Balangan Municipal Government

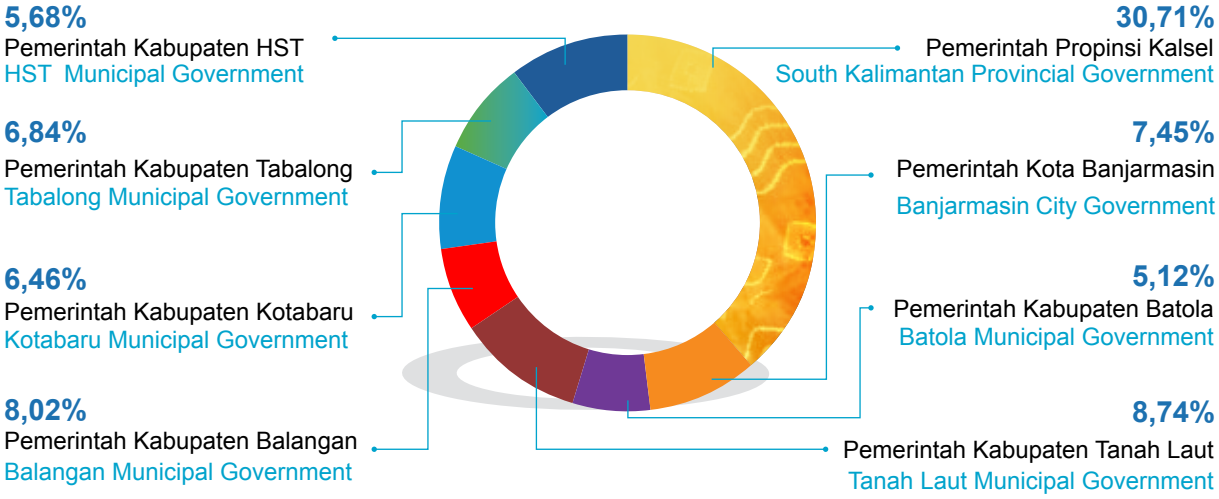

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI

Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK KALSEL
Bank Kalsel Family and Financial Relationship

Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan Description if any family/ financial relationship
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Napsiani Samandi	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	Tidak ada None
Noor Riwandi	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	Tidak ada None
Hadi Soesilo	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	Tidak ada None
Suhartono	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	Tidak ada None
H. Juni Rif'at	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	Tidak ada None
H. Irfan	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	Tidak ada None
H.A Fahri Saifuddin	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	Tidak ada None
H. Supian Noor	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	Tidak ada None

KEPEMILIKAN SAHAM DAN RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham and rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham pada Bank Kalsel maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

BOARD OF COMMISSIONERS SHARES OWNERSHIP AND DUAL POSITION

The Company regulates Board of Commissioners members to disclose their shares ownership and dual position, either in Bank Kalsel or other companies located domestic and overseas in a report that is annually updated.

RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS BANK KALSEL
Bank Kalsel Board of Commissioners Shares Ownership

Nama Name	Kepemilikan Saham Shares Ownership			
	Bank Kalsel Bank Kalsel	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Napsiani Samandi	-	-	-	Tidak ada None
Suhartono	-	-	-	Tidak ada None
Noor Riwandi	-	-	-	Tidak ada None
Hadi Soesilo	-	-	-	Tidak ada None

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS BANK KALSEL
Bank Kalsel Board of Commissioners Dual Position

Nama Name	Kepemilikan Saham Shares Ownership			
	Bank Kalsel Bank Kalsel	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Napsiani Samandi	-	-	-	Tidak ada None
Suhartono	-	-	-	Tidak ada None
Noor Riwandi	-	-	-	Tidak ada None
Hadi Soesilo	-	-	-	Tidak ada None

KEPEMILIKAN SAHAM DAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan sahamBank Kalsel maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP AND DUAL POSITION

The Company regulates Board of Directors members to disclose their shares ownership and dual position, either in Bank Kalsel or other companies located domestic and overseas in a report that is annually updated.

RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI BANK KALSEL
Bank Kalsel Board of Directors Shares Ownership

Nama Name	Kepemilikan Saham Shares Ownership			
	Bank Kalsel Bank Kalsel	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
H. Juni Rifat	Direktur Utama	-	-	Tidak ada None
H. Irfan	Direktur Operasional	-	-	Tidak ada None
H.A Fahri Saifuddin	Direktur Kepatuhan	-	-	Tidak ada None
H. Supian Noor	Direktur Bisnis	-	-	Tidak ada None

RANGKAP JABATAN DIREKSI BANK KALSEL
Bank Kalsel Board of Directors Dual Position

Nama Name	Kepemilikan Saham Shares Ownership			
	Bank Kalsel Bank Kalsel	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
H. Juni Rifat	Direktur Utama	-	-	Tidak ada None
H. Irfan	Direktur Operasional	-	-	Tidak ada None
H.A Fahri Saifuddin	Direktur Kepatuhan	-	-	Tidak ada None
H. Supian Noor	Direktur Bisnis	-	-	Tidak ada None

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meetings of Shareholders

Sepanjang tahun buku 2014 Bank Kalsel telah melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dilaksanakan pada tanggal 23 Januari
2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dilaksanakan pada tanggal 4 April 2014

Throughout 2014, Bank Kalsel held 2 (two) GMS with following explanations:

1. Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on January 23.
2. Annual General Meetings of Shareholders on April 4, 2014

Hasil Pelaksanaan Keputusan Agenda RUPS LB tanggal 4 April 2014:

Keputusan Agenda Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Bank dan mengesahkan Laporan Keuangan Bank untuk tahun 2013.
2. Menerima laporan pertanggung jawaban Direksi atas operasional Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013
3. Menerima dan menyetujui pelaksanaan program CSR
4. Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris
5. Memberikan pelunansan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggug jawab kepada seluruh Direksi Bank atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan.
6. Menerima penjelasan Rencana Bisnis Bank 2014-2016 sebagai rencana strategi pengembangan bisnis dan operasional bank kedepan
7. Menerima penjelasan hasi penilaian GCG untuk posisi Desember 2013
8. Menerima penjelasan pengurus selaku Pendiri Dana Pensiun Bank Kalsel atas kewajiban Aktuaria yang harus dipenuhi perseroan di tahun 2014.

Keputusan Agenda Kedua

1. menyetujui pembagian laba bersih setelah pajak atas hasil usaha Bank Tahun buku 2013

Resolution of EGMS Agenda on April 4, 2014:

First Agenda Resolution

1. Approve Bank Annual Report and Legalize Bank Financial Statements for 2013.
2. Receive BOD Accountability Report on Bank's operational for fiscal year ended on December 31, 2013.
3. Receive and approve implementation of CSR Program.
4. Approve Supervisory Duty Report conducted by the Board of Commissioners.
5. Delegate full discharge and dismissal for Bank's Board of Directors on managerial activity and for Board of Commissioners members on supervisory activities conducted.
6. Approve Bank Business Plan 2014 – 2016 explanation as bank's business development and operational strategy ahead.
7. Receive explanation on GCG assessment result for December 2013 position.
8. Approve explanation from the management as the Founder of Bank Kalsel Pension Fund on Actuarial liability has to be met by the Company in 2014.

Second Agenda Resolution

1. Approve net income distribution on Bank's business revenue fiscal year 2013.

Keputusan Agenda ketiga

1. Menyetujui dan menetapkan kenaikan gaji Direksi dan Dewan Komisaris
2. Menyetujui dan menetapkan kenaikan honor Dewan Pengawas Syariah.
3. Menyetujui pemberian fasilitas dan hak-hak lainnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2014.
4. Menyetujui penjelasan tambahan dari penetapan RUPS.

Keterangan pelaksanaan hasil RUPS

Hasil keputusan agenda RUPS diatas, pada tahun 2014 telah dilaksanakan oleh manajemen Bank Kalsel.

Hasil Pelaksanaan Keputusan Agenda RUPS tanggal 4 April 2014 :

Keputusan Agenda Pertama

1. menyetujui dan mensyahkan tambahan setoran modal tahun 2013
2. menyetujui dan mensyahkan tambahan setoran modal tahun 2014
3. menyetujui dan mensyahkan tambahan setoran modal setelah pengesahan pada pelaksanaan RUPS ini.
4. Mensyahkan komitmen Pemegang Saham dengan menyetorkan kembali atas penerimaan deviden tahun buku 2013 sebagai tambahan setoran modalpada perseroan.
5. Menyetujui pembaruan komitmen rencana setoran modal Pemegang Saham tahun buku 2014 dari Pemerintah Propinsi Kalimantan Sekatan dan Pemerintah Kabupaten/Kota
6. Menyetujui komitmen rencana setoran modal Pemegang Saham tahun buku 2015

Keputusan Agenda Kedua

1. Menetujui perubahan Anggaran Dasar.

Keterangan pelaksanaan hasil RUPS

Hasil keputusan agenda RUPS diatas, pada tahun 2014 telah dilaksanakan oleh manajemen Bank Kalsel.

Third Agenda Resolution

1. Approve and determine Board of Directors and Board of Commissioners salary appraisal.
2. Approve and determine Sharia Supervisory Board remuneration appraisal.
3. Approve facilities and other rights for Board of Directors, Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board in 2014.
4. Approve additional explanation from the GMS resolution.

Explanation of GMS Resolution

Resolution of the GMS Agenda for 2014 had been realized by management of Bank Kalsel.

Resolution of GMS Agenda on April 4, 2014:

Resolution of First Agenda

1. Approve and legalize additional paid-in capital for 2013.
2. Approve and legalize additional paid-in capital for 2014.
3. Approve and legalize additional paid-in capital after legalization for the GMS implementation.
4. Legalize Shareholders' Commitment by re-depositing dividends for fiscal year 2013 as additional paid-in capital for the Company.
5. Approve renewal of Shareholders' paid-in capital commitment fiscal year 2014 from South Kalimantan Provincial Government and Municipalities/Cities Government.
6. Approve commitment on Shareholders' paid-in capital plan fiscal year 2015.

Second Agenda Resolution

1. Approving Articles of Associations revision.

Explanation of GMS Resolution

Resolution of the GMS Agenda for 2014 had been realized by management of Bank Kalsel.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

DASAR PEMBENTUKAN

Pembentukan Komite Audit Bank Kalsel berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/ PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI no.8/14/ PBI/2006 dan surat edaran Bank Indonesia (SE BI) No.9/12/ DPNP tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank umum.

1) Struktur keanggotan Komite adalah sebagai berikut :

ESTABLISHMENT LEGAL FRAMEWORK

Establishment of Bank Kalsel Audit Committee is under Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 as amended under PBI No. 8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter (SE BI) No. 9/12/DPNP on GCG Implementation for Commercial Banks.

1) Structure of Committee's membership, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise
Drs. H. Hadi Soesilo, MM	Ketua Chairman	Ekonomi dan Pemerintahan Economics & Government
Poernomo Hadi Suntoro	Anggota Member	Perbankan dan Auditing Banking and Auditing
Drs. Ec. H. M. Djaperi, M.si.,Ak	Anggota Member	Akuntansi dan Auditing Accounting and Auditing

2) Komite Audit Bank Kalsel terdiri dari 3 (tiga) orang. Salah seorang anggota Komite Audit dari Dewan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai ketua Komite Audit dan dibantu 2 (dua) anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen.
3) Kompetensi/kualifikasi sebagai anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan bahwa setiap anggota Komite Audit harus memiliki integritas yang baik dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup, paling tidak dalam salah satu bidang audit, perbankan, keuangan, atau akuntansi, serta memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
4) Anggota Komite Audit Bank tidak ada yang berasal dari Direksi Bank Kalsel maupun dari Bank lain.
5) Rangkap jabatan anggota Komite Audit dari pihak independen telah memperhatikan dan mempertimbang kan kompetensi, kriteria,

2) Bank Kalsel's Audit Committe comprising of 3 (three) members. One of the members is Independent Board of Commissioners who also serves as Chairman of Audit Committee and assisted by other 2 (two) Audit Committee members appointed from independent parties.
3) Competency/Qualification as member of Audit Committe has met the requirement that every Audit Committee member has to have good integrity and sufficent knowledge and experience in at least one of these sectors: audit, banking, financial or accounting and having sufficient knowledge and experience in other sectors considered necessary in carrying out their duties.
4) Members of Bank's Audit Committee are not appointed from Board of Directors of Bank Kalsel or other Banks.
5) Dual position of Audit Committee members from independent parties has complied and considered regulation of competency, requirement,

independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

6) Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memilikihubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

independency, confidentiality, code of ethis and implementation of duty and responsibility.

6) Audit Committee members from independent party do not have financial, managerial, shares ownership and/or family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other affiliation with Bank that might interfer their independency.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Anggota Komite Audit Bank tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank Kalsel maupun Bank lain. Rangkap jabatan anggota Komite Audit dari pihak independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The Audit Committee is independently report and responsible to the Board of Commissioners in carrying duty. The members of Audit Committee from independent party does not have financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Bank which may interfere its independency.

The Bank's Audit Committee members are not appointed from other members of Bank Kalsel or other Banks' Directors. Dual position of Audit Committee members from independent party has considered and concerned competency, criteria, independency, confidentiality, code of conduct as well as duty and responsibility implementation.

Aspek Independensi Independency Aspects	**Drs. H. Hadi Soesilo, MM**	**Poernomo Hadi Suntoro**	**Drs. Ec. H. M. Djaperi, M.si.,Ak**
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Financial Relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Memiliki hubungan kepengurusan di PT Pusri , (anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi) Managerial Relationship in Bank Kalsel (subsidairy or affiliation)	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Pusri Having share ownership relation in Bank Kalsel	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or with ither Audit Committee members	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serving as committee of political party, or executive in Regional Government	Tidak None	Tidak None	Tidak None

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab membantu Komisaris dalam pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, diantaranya:

1) Melakukan penelaahan at as informasi keuangan baik yang telah maupun yang akan dikeluarkan Bank seper ti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan yang terdapat dalam Rencana Bisnis Bank (RBB),
2) Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari auditor eksternal termasuk menelaah independensi dan objektivitas auditor ekstern serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukannya untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertim bangkan.
3) Mengevaluasi laporan manajemen atas ketaatan Bank terhadap perundang- undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
4) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit intern serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Paling kurang dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas Internal Audit.
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akunt an Publik dengan standar yang berlaku.
   c. Kesesuaianlaporan keuangan dengan standar yang berlaku.
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Internal Audit Division, Kantor Akuntan Publik, BPK dan hasil pengawasan Bank Indonesia.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to assist the Commissioners in overseeing several aspects related with financial information, internal audit system and effectiveness of audit carried by external and internal auditor, among others:

1) To review financial statements either issued or will be issued by the Bank including financial reports, projection and financial information containing on Bank Business Plan.

2) To evaluate effectiveness of external audit implementation including to assess external auditor independency and objectiveness which are conducted to ensure that every significant risk has been considered.

3) To evaluate management report regarding the Bank's compliance against law and regulation which is related with the Bank's activity.
4) To carry monitoring and evaluation of internal audit planning and implementation as well as oversee the audit result follow-up to assess internal audit adequacy including the financial reporting. At least by performing monitoring and evaluation of:

   a. Internal Audit duty implementation.
   b. Conformity of the audit practice carried by Public Accountant Office under prevailing standard.
   c. Conformity of financial statements compliant with prevailing standards.
   d. Follow-up execution by the Board of Directors regarding Internal Audit Division, Public Accountant Office and BPK as well as Bank Indonesia audit findings.

Program Kerja Komite dan Realisasi Program Kerja Komite Audit Office and BPK as well as Bank Indonesia audit findings		
No.	**Program Kerja** Working Program	**Realisasi** Realization
1.	Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit terhadap operasional Cabang dan Divisi Perform monitoring and evalaution on result of audit performed by Internal Audit Division towards Branch and Division operational activities.	Terpenuhi Fulfilled
2.	Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta pemeriksa keuangan lainnya Perform monitoring and evaluation on result of audit performed by Supreme Audit Agency (BPK), Financial and Development Monitoring Agency (BPKP) and Financial Service Authority (OJK) and other financial auditors.	Terpenuhi Fulfilled
3.	Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil pelaksanaan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Direksi atas temuan hasil pemeriksaan Divisi Internal Audit, Akuntan Publik, Badan Pegawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan pemeriksa Keuangan dan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, serta pemeriksa keuangan eksternal lainnya Perform monitoring and evaluation on the implementation of follow-up action performed by the Board of Directors towards the result of audit conducted by Internal Audit Division Public Accountant, Financial and Development Monitoring Agency, Supreme Audit Agency and Financial Service Authority as well as other external financial auditors.	Terpenuhi, Belum Optimal Fulfilled, Less Optimum
4.	Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi angka 1, 2, dan 3 kepada Komisaris Utama Bank Kalsel agar Dewan Komisaris dapat meminta perhatian apabila terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut pihak Direksi Bank Kalsel. Report result of monitoring and evaluation level 1, 2 and 3 to President Commissioner that the Board of Commissioners will be able to propose several information that needs to be concerned further by Bank Kalsels' Board of Directors	Terpenuhi Fulfilled
5.	Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) agar dapat ditetapkan sebagai Auditor Independen. Provide recommendation on Public Accountant and Public Accountant Offiec appointment to the Board of Commissioners to be submitted to General Meetings of Shareholders (GMS) and appointd as Independent Auditor.	Terpenuhi Fulfilled
6.	Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik apakah telah sesuai dengan standar audit yang berlaku Monitor and evaluate conformity of audit activity performed by Public Accountant Office to comply with prevailing audit standards	Terpenuhi Fulfilled
7.	Memantau dan mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan apakah telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku Monitor and evaluate conformity of financial statements with prevailing accounting standards	Terpenuhi Fulfilled
8.	Menghadiri *exit meeting* sehubungan dengan audit rutin Divisi Internal Audit baik yang diadakan di Kantor Cabang maupun di Kantor Pusat Bank Kalsel Attend exit meeting in relationw ith periodic audit from Internal Audit Division both at Branch Office and Head Office of Bank Kalsel	Terpenuhi Fulfilled

Program Kerja Komite dan Realisasi Program Kerja Komite Audit Office and BPK as well as Bank Indonesia audit findings		
No.	**Program Kerja** Working Program	**Realisasi** Realization
9.	Menyelenggarakan rapat Komite Audit sesuai dengan kebutuhan Bank, menuangkan hasilnya dalam Risalah Rapat dan menatausahakan risalah tersebut dengan baik. Disamping itu jika diperlukan mengikuti rapat Dewan Komisaris yang relevan Implementing Audit Committee meeting based on the Bank's needs, recording the resolution in Minutes of Meetings and manage the Minutes of Meeting to be well-documented. In addition, also paricipate in relevant Board of Commissioners meeting, if considered necessary.	Terpenuhi Fulfilled
10.	Menyampaikan Risalah Rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris disertai saran untuk diteruskan kepada Direksi Bank Kalsel agar dapat menindaklanjuti hal-hal yang perlu mendapat perhatian Menyampaikan Risalah Rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris disertai saran untuk diteruskan kepada Direksi Bank Kalsel agar dapat menindaklanjuti hal-hal yang perlu mendapat perhatian Submit Audit Committee Minutes of Meetings to the Board of Commissioners attached with recommendation to be forwarded to Board of Directors in following up several issues that need to be concerned	Terpenuhi Fulfilled
11.	Mengikuti workshop, seminar dan atau pelatihan yang ada kaitannya dan dapat menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit, baik yang diselenggarakan oleh ASBANDA maupun oleh pihak lain apabila ditugaskan oleh Dewan Komisaris Participating in workshop, seminar or trainings related and supported the implementation of Audit Committee's duties, both organized by ASBANDA or other parties assigned by the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled
12.	Menyusun Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris Bank Kalsel paling lambat selesai akhir bulan Januari 2015 Prepare Audit Committee Duty Implementation Report to Board of Commissioners of Bank Kalsel the latest by the end of January 2015	Terpenuhi Fulfilled

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan Bank Kalsel. Azas musyawarah untuk mufakat senantiasa menjadi dasar setiap keputusan rapat Komite Audit.

Seluruh hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE MEETING POLICY

Audit Committee heolds periodic meeting at least 1 (once) in a month, or adjuste dwith Bank Kalsel's needs. Collective consensus principle is the bsis for every Audit Committee meeting's decision making.

Every resolution taken in the Audit Committee meeting is stated on Minutes of Meeting including every dissenting opinions. The Minutes of Meeting is signed by all attending memebr and submitted to the Board of Commissioners.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 18 kali dengan Manajemen Bank Kalsel dengan rincian tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

In 2014, Audit Committee held 18 meetings with Bank Kalsel's management with detail of attendance and agenda, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Drs. H. Hadi Soesilo	Ketua Chairman	18	18	100%
Drs. Ec. H.M. Djaperi, M.Si, Ak	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	18	18	100%
Poernomo Hadi Suntoro	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	18	18	100%

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee

DASAR PEMBENTUKAN

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Kalsel berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/ PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI no.8/14/ PBI/2006 dan surat edaran Bank Indonesia (SE BI) No.9/12/ DPNP tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank umum.

1) Struktur keanggotan Komite adalah sebagai berikut :

ESTABLISHMENT LEGAL FRAMEWORK

Establishment of Bank Kalsel Nomination and Remuneration Committee is under Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 as amended under PBI No. 8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter (SE BI) No. 9/12/DPNP on GCG Implementation for Commercial Banks.

1) Composition of the Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise
Drs. H. Noor Riwandi	Ketua Chairman	Manajemen SDM dan Pemerintahan HR Management and Government
Drs. H. Napsiani Samandi. MAP	Anggota Member	Keuangan dan Pemerintahan Finance and Government
Drs. Zakhyadi Ariffin, M.Si	Anggota Member	Ekonomi dan Manajemen SDM Economy and HR Mangement
Pemimpin Divisi SDM Bank Kalsel	Anggota Member	SDM HR

2) Komite Remunerasi dan Nominasi telah dibentuk dengan Ketua Komisaris Independen dengan anggotanya terdiri dari 3 (tiga) orang yang ter diri dari 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pihak independen dan 1 (satu) orang perwakilan pegawai, yaitu Pemimpin Divisi SDM.
3) Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi tidak secara terpisah melainkan menjadi satu kesatuan.
4) Kompetensi/kualifikasi sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi persyaratan bahwa pengangkatan setiap anggota telah memiliki kompetensi dan pengetahuan sesuai yang dipersyaratkan BI, yaitu memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi Bank, dan sistem nominasi serta *succession plan* Bank.

2) Remuneration and Nomination Committee has been established chaired by Independent Commissioner and has 3 (three) members comprising of 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party and 1 (one) representative of employee, Human Capital Division Head.
3) Boar dof Commissioners establishes Remuneration and Nomination Committee not as separated but an integrated entity.
4) Competence/qualification as members of Remuneration and Nomination Committee have met the requirement that appointment of every member to concern that the member has sufficient competence and knowledge as required by BI, that refers to knowledge on Bank's remuneration system, and nomination system as well as succession plan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

1) Tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan kebijakan remunerasi, yaitu:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Kom isaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syaraiah untuk disampaikan kepada RUPS.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2) Tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan nominasi, yaitu:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disam paikan kepada RUPS.
   c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
3) Memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai telah dengan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Prestasi kerja individual.
   c. Kewajaran dengan *peer group*.
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi sesuai Rencana Bisnis Bank
4) Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan peng gunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan atau perubahan yang diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

1) Duties and responsibilities related with remuneration policy:
   a. Evaluate remuneration policy.
   b. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.
   c. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for Executives and employee generally to be submitted to the Board of Directors.
2) Duties and responsibilities related with nomination policy:
   a. Prepare and provide recommendation on appointment and succession policy and procedure for members of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board to be submitted to GMS.
   b. Provide recommendation regarding candidate for Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to GMS.
   c. Provide recommendation for candidate to be appointed as member of the Committees to the Board of Commissioners.
3) Ensure that the remuneration policy has complied at least with:
   a. Financial performance and reserve allocation as regulated under prevailing Law.
   b. Individual working achievement.
   c. Fairness with Peer Group.
   d. Concerning target achievement and strategy according to Bank Business Plan.
4) Review adequacy of facilities package and allocation policy for Board of Commissioners and Board of Directors and provide improvement or revised recommendation as needed.

5) Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif lainnya, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Direksi.
6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5) Prepare requirement for Board of Directors and other Executives selection and nomination procedure, preparing assessment system and provide recommendation about number of Board of Directors members.
6) Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners in relation with remuneration and nomination according to prevailing Law.

KOMITE REMENURASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

No.	Program Kerja Working Program	Realisasi Realization
1.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2014 Prepare Remuneration and Nomination Committee Activity Report for 2014 Period	Terpenuhi Fulfilled
2.	Melakukan evaluasi kebijakan remunerasi yang sedang berjalan disesuaikan dengan perkembangan saat ini, dimana evaluasi ini terbagi atas: - Untuk kebijakan Remunerasi Pegawai, yang dievaluasi adalah kebijakan kenaikan penghasilan, peningkatan fasilitas kesehatan, dan perbaikan atas pemberian pesangon pegawai - Untuk kebijakan Remunerasi Pengurus, selain mengevaluasi kebijakan kenaikan penghasilan, juga termasuk pemberian penghargaan masa kerja bagi Komisaris Utama yang akan berakhir masa jabatannya pada bulan Juni 2014 Evaluate current remuneration policy adjusted with recent condition where the evaluation is classified into: - For Employee Remuneration Policy, evaluated factors are salary appraisal policy, health benefit upgrade and employee severance upgrade - For Remuneration Policy, other than evaluating salary appraisal policy, also includes working dedication reward for President Commissioner whose tenure will be ended in June 2014	Terpenuhi Fulfilled
3.	Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur perpanjangan anggota Dewan Komisaris yang akan berakhir masa tugasnya pada Periode I bulan Juni 2014 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Prepare and provide recommendation on Board of Commissioners members reappointment system and procedure whose tenures will be ended on 1st Period of June 2014 and provide recommendation to the Board of Commissioners to be presented in GMS	Terpenuhi Fulfilled

No.	Program Kerja Working Program	Realisasi Realization
4.	Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penggantian 3 (tiga) orang anggota Direksi yang akan berakhir masa jabatannya pada bulan Februari 2015 dan memberikan rekomendasi mengenai calon Direktur Utama dan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Prepare and provide recommendation on succession of 3 (three) Board of Directors members whose tenures will be ended on February 2015 and provide recommendation about President Director and Board of Directors members candidate to be presented in GMS.	Terpenuhi Fulfilled
5.	Memberikan rekomendasi mengenai calon Anggota Komite Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan oleh Direksi Provide recommendation about Board of Commissioners Committee candidates to the Board of Commissioners and appointed by the Board of Directors	Terpenuhi Fulfilled
6.	Menyiapkan bahan evaluasi dan usulan konsep penilaian kinerja perorangan guna penerapan *reward* dan *punishment* yang berkeadilan yang dilaksanakan secara bertahap untuk disampaikan kepada Direksi Prepare evaluation material and suggest individual performance assessment to implement fair reward and punishment to be carried out in stages and presented to the Board of Directors	Terpenuhi Fulfilled
7.	Menyiapkan saran dan pertimbangan bagi Dewan Komisaris bila oleh Direksi dimintakan masukan dalam pengangkatan pejabat eksekutif Bank Prepare recommendation and suggestion for the Board of Commissioners if proposed by the Board of Directors regarding Bank's Executives appointment	Terpenuhi Fulfilled
8.	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai kelanjutan program tahun sebelumnya, terutama pada: - Bidang Remunerasi - Bidang Nominasi Develop knowledge and competency of Remuneration and Nomination Committee as sequence of previous year program, mainly on: - Remuneration Aspect - Nomination Aspect	Terpenuhi Fulfilled

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Perauturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

Board of Directors succession policy is implemented based on regulation determined by the shareholders. In addition, the regulation also refers to Articles of Association and Financial Service Authority (OJK) Regulation.

UJI KEMAMPUAN & KEPATUTAN

Semua anggota Direksi Bank Kalsel memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses fit & proper test sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG yang di lakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

FIT AND PROPER TEST

Every Board of Directors member in Bank Kalsel has integrity, competency, reputation and experience needed in carrying out each function and duty.

Board of Directors appointment and dismissal are done in GMS. Board of Directors appointment has gone through fit and proper test according to prevailing Law and GCG Regulation issued by Financial Service Authority (OJK).

MEKANISEME SUKSESI DIREKSI

- RUPS merekomendasikan kepada komite seleksi Direksi dalam hal ini adalah Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan seleksi internal terhadap kandidat direksi yang terdiri dari Pemimpin Divisi dan Kelompok.
- Hasil seleksi internal tersebut direkomendasikan kembali oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada RUPS dan kemudian melibatkan pihak eksternal untuk melakukan seleksi untuk mendapatkan objektivitas hasil seleksi.
- Berdasarkan rating yang telah di hasilkan, maka RUPS akan merekomendasikan kandidat Direksi sebanyak 2 (dua) kandidat untuk 1 (satu) posisi Direktur tertentu untuk disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION PLAN

- GMS recommends the Board of Directors selection committee, or refers to Nomination and Remuneration Committee to perform internal selection for Board of Directors candidate comprising of Division Head and Group Head.
- Result of the internal selection will be recommended back by the Nomination and Remuneration Committee to the GMS and will involve external party to perform selection to ensure objectivity of the result.
- Based on the rating achieved, GMS will recommend 2 (two) Director candidates for 1 (one) Director position to be legalized by Financial Service Authority (OJK).

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

DASAR PEMBENTUKAN

Pembentukan Komite pemantau Risiko Bank Kalsel berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/ PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI no.8/14/ PBI/2006 dan surat edaran Bank Indonesia (SE BI) No.9/12/ DPNP tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank umum.

1) Struktur keanggotan Komite adalah sebagai berikut :

ESTABLISHMENT LEGAL FRAMEWORK

Establishment of Bank Kalsel Risk Monitoring Committee is under Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/ PBI/2006 as amended under PBI No. 8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter (SE BI) No. 9/12/ DPNP on GCG Implementation for Commercial Banks.

1). Composition of the Committee's membership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise
D r. H. Suhartono, SE, MM	Ketua Chairman	Perbankan dan Manajemen Risiko Banking and Risk Management
H. Sofyani, SE	Anggota Member	Perbankan Banking
H. Hasan, SE	Anggota Member	Perbankan Banking

2) Komite Pemantau Risiko telah dibentuk dengan Ketua Komisaris Independen dan anggotanya terdiri dari 2 (dua) orang yang berasal dari pihak independen.

3) Kompetensi/kualifikasi sebagai anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan bahwa pengangkatan setiap anggota Komite Pemantau Risiko telah memperhatikan dan mempertimbangkan integritas, akhlak, moral, dan independensi serta

2) Risk Monitoring Committee has been established chaired by Independent Commissioner with 2 (two) independent parties as members.

3) Competency/qualification as Risk Monitoring Committee members has complied with requirement that appointment for Risk Monitoring Committee has considered integrity, attitude, moral and independency.

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dr. H. Suhartono, SE, MM (Ketua)

Pendidikan : Pasca Sarjana (S3) Universitas Airlangga Surabaya jurusan Ekonomi

EDUCATIONAL QUALIFICATION AND CAREER HISTORY OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

Dr. H. Suhartono, SE, MM (Chairman)

Education : Post Graduate (Ph.D) from 3) Universitas Airlangga Surabaya majoring Economics

Pengalaman kerja : Dosen di STIE Perbanas (2007 – sekarang)
Rektor Universitas Balikpapan (2011 – sekarang)

H. Sofyani SE (Anggota)

Pendidikan : STIMI Banjarmasin Jurusan Ekonomi tahun 1992

Pengalaman kerja : Bank Kalsel (1981 – 2008) terakhir menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit

H. Hasan, SE (Anggota)

Pendidikan : Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen (1994).

Pengalaman kerja : Bank Kalsel terakhir menjabat sebagai Pemimpin Divisi Bisnis Syariah

Career History : Lecturer at STIE Perbanas (2007 – now)
Rector of Universitas Balikpapan (2011 – now)

H. Sofyani SE (Member)

Education : STIMI Banjarmasin majoring Economics in 1992

Career history : Bank Kalsel (1981 – 2008) with latest position as Credit Division Head

H. Hasan, SE (Anggota)

Education : Universitas Lambung Mangkurat, Economic Faculty Majoring Management (1994)

Career history : Bank Kalsel with the latest position as Sharia Business Division Head

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan kompetensi/kualifikasi sebagai anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan bahwa pengangkatan setiap anggota Komite Pemantau Risiko telah memperhatikan dan mempertimbangkan integritas, akhlak, moral, dan independensi serta memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan, perbankan dan manajemen risiko.

Untuk menjamin independensi Komite, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak ada yang berasal dari Direksi Bank Kalsel.Seluruh anggota Komite terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan.

INDEPENDENCY OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

The Risk Monitoring Committee is independently report and responsible to the Board of Commissioners in carrying duty. The members of Risk Monitoring Committee has complied with competency/qualification requirement that the appointment of Risk Monitoring Committee member has complied and considered integrity, moral, attitude and independency with adequate knowledge on economy, finance, banking and risk management.

To ensure the Committee's independency, every Risk Monitoring Committee member is not appointed from Bank Kalsel's Board of Directors. Every Committee's member is free from financial, managerial, ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Majority Shareholders and/or with the Company.

Rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko Bank dan memonitor pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Mendorong pemberdayaan kesadaran dan Budaya Risiko serta fungsi manajemen risiko Bank.
5. Melakukan pemantauan atas risiko akibat perubahan indikator-indikator dalam pasar (suku bunga, kurs, dan sebagainya) untuk memastikan perubahan tersebut tidak menggangu kestabilan Bank.
6. Melakukan pemantauan atas segenap risiko Bank.
7. Mengevaluasi kebijakan, sistem dan pengendalian intern yang efektif untuk mengidentifikasikan, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko konsentrasi kredit.
8. Melakukan pemantauan atas pengend alian intern penyaluran kredit.
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris dalam hal kemungkinan terjadinya risiko Bank serta mengusulkan alternatif penyelesaiannya. Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan, perbankan dan manajemen risiko.
10. Anggota Kom ite Pemantau Risiko Bank tidak ada yang berasal dari Direksi Bank Kalsel maupun dari Bank lain.
11. Rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Dual position of Risk Monitoring Committee member from independent party has complied and considered competency, criteria, Independency, confidentiality, code of ethics as well as implementation of duty and responsibility.

Duty and Responsibility of Risk Monitoring Committee

1. Evaluating the Bank's risk management policy and monitoring its implementation.
2. Evaluating conformity between the risk management policy and its implementation, to provide recommendation to the Board of Commissioners.
3. Performing monitoring and evaluation of Risk Management Committee and Risk Management Unit duty to provide recommendation to the Board of Commissioners.
4. Encourage Risk Awareness and Culture empowerment as well as the Bank's risk management function.
5. Monitoring several risk regarding market indicators shifting (interest rate, currency and others) to ensure that the shifting will not interfere the Bank's stability.
6. Monitoring the entire Bank's risk.
7. Evaluating effective internal audit policy and system to identify, monitor and mitigate credit concentration risk.
8. Monitoring loan disbursement internal audit.
9. Deliver report to the Board of Commissioners regarding any risk possibility and propose the settlement alternatives. Having knowledge in economics, financial, banking and risk management sectors.
10. Risk Monitoring Committee members in the bank are not appointed from Board of Directors or other Banks.
11. Dual Position of the Risk Monitoring Committee from independent parties has complied and concerned competency, criteria, independency, confidentiality, code of ethics and implementation of duties and responsibilities.

Aspek Independensi Independency Aspect	D r. H. Suhartono, SE, MM	H. Sofyani, SE	H. Hasan, SE
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Financial Relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Memiliki hubungan kepengurusan di PT Pusri , (anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi) Managerial Relationship in Bank Kalsel (subsidairy or affiliation)	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Pusri Having share ownership relation in Bank Kalsel	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or with ither Audit Committee members	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serving as committee of political party, or executive in Regional Government	Tidak None	Tidak None	Tidak None

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

WORKING PROGRAM AND DUTY IMPLEMENTATION OF RISK MONITORING COMMITTEE

No.	Program Kerja Working Program	Realisasi Realization
1.	Ikut serta dengan Divisi Internal Audit dalam pelaksanaan exit meeting dengan Divisi dan Cabang (Konvensional + Syariah) yang telah selesai pelaksanaannya Participate with Internal Audit Division in performing exit meeting with Division and Branch (Conventional + Syariah) that the implementation has been finished	Terpenuhi Fulfilled
2.	Melakukan evaluasi hasil audit rutin yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit terhadap operasional cabang (Konvensional + Syariah) dan Divisi yang berada di Kantor Pusat Perform evaluation on result of periodic meeting performed by Internal Audit Division against branch operational (conventional + Syariah) at Head Office	Terpenuhi Fulfilled
3.	Menyampaikan rekomendasi kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris atas hasil evaluasi yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko Submit recommendation to the Management through Board of Commissioners on the result of evaluation performed by Risk Monitoring Committee	Terpenuhi Fulfilled
4.	Melaksanakan rapat kordinasi/ pembahasan dengan Direktur Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko berkenaan dengan pelaksanaan Manajemen Risiko Perform coordination/discussion meeting with Compliance Director and Risk Management Division in relation with Risk Management Implementation	Terpenuhi Fulfilled
5.	Mengikuti rapat/pembahasan yang diselenggarakan Dewan Komisaris Participate in several meetings/discussions organized by Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled

No.	Program Kerja Working Program	Realisasi Realization
6.	Mengikuti workshop/seminar dan pelatihan-pelatihan dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen risiko Participate in several workshops/seminars to develop knowledge related with risk management	Terpenuhi Fulfilled
7.	Melakukan studi banding dengan komite Bank BPD lainnya dalam rangka mengetahui lebih jauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komitenya Undertake benchmark study with other Bank BPD's committees to further acknowledge implementation of the Committee's duties and responsibilities	Terpenuhi Fulfilled
8.	Melakukan evaluasi dan menyampaikan laporan hasil kegiatan kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2013 Perform evaluation and present report of Risk Monitoring Committee Working Report 2013	Terpenuhi Fulfilled
9.	Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko secara periodik Perform evaluation on Risk Management Committee periodically	Terpenuhi Fulfilled
10.	Melakukan evaluasi dan membuat rekomendasi terhadap profil risiko secara periodik Perform evaluation and prepare recommendation on risk profile periodically	Terpenuhi Fulfilled
11.	Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) pada Dewan Komisaris secara periodik Monitor and evaluate Good Corporate Governance (GCG) implementation in Board of Commissioners periodically	Terpenuhi Fulfilled
12.	Dan lain-lain kegiatan yang dipandang perlu Komite Pemantau Risiko And Other activities considered necessary by the Risk Monitoring Committee	Terpenuhi Fulfilled

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2014, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 21 kali dengan rincian tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING AND ATTENDANCE LEVEL

In 2014, Risk Monitoring Committee held 21 meetings with detail of attendance and agenda are described below:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dr. H. Suhartono, SE, MM (Ketua)	Ketua Chairman	21	21	100%
H. Sofyani, SE	Anggota Member	21	21	100%
H. Hasan, SE	Anngota Member	21	21	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk dengan merujuk kepada Keputusan Direksi nomor : 22/KEP. DIR/REN/2013 tanggal : 26 Juni 2013. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Pemimpin Divisi Perencanaan dan Strategis.

Corporate Secretary function is established by referring to Board of Directors Decree No. 22/KEP/DIR/REN/2013 dated June 26, 2013. In the Corporate Organization Structure, Corporate Secretary is directly responsible to Head of Strategic and Planning Division.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Bank Kalsel saat ini dijabat oleh :
Nama : Izhar
Jabatan : Pemimpin Bidang Sekretaris Perusahaan Pada Divisi Perencanaan dan Strategi

Menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Lambung Mangkurat tahun 2014.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary of Bank Kalsel is currently served by:
Name : Izhar
Position : Head of Corporate Secretary in Planning and Strategy Division

Graduated Master of Management from Universitas Lambung Mangkurat in 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibilty (CSR) serta terjaganya citra baik Bank Kalsel.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini :

a. Menjaganya citra baik Bank, serta citra baik produk dan layanan Bank.
b. Menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* eksternal secara *up-to-date*.
c. Mengumpulkan informasi, mempersiapkan dan menerbitkan Laporan Tahunan Bank.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Corporate Secretary in charge to ensure continuity of communication between the Company with public and other stakeholders. Besides being responsible for sound and effective communication, Corporate Secretary also has major role in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and to preserve Bank Kalsel's positive reputation.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary also include following activities:

a. Maintain Bank's positive reputation as well as image of Bank's products and services.
b. Provide information needed by external stakeholders to stay update.
c. Gather information, prepare and publish Bank Annual Report.

d. Melaksanakan promosi korporat dan program-program Corporate Social Responsibility (CSR).
e. Memantau dan menganalisis pemberitaan mengenai Bank di media cetak dan elektronik, serta memberikan tanggapan balik apabila diperlukan, termasuk melaksanakan kliping berita dan laporan keuangan publikasi Bank.
f. Mengelola penerbitan media internal (buletin dan website).
g. Membangun dan membina hubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan, yang mendukung pencapaian sasaran bisnis Bank dalam Bidang Perusahaan.

d. Undertake corporate promotion and Corporate Social Responsibility (CSR) program.
e. Monitor and analyze publication about the Bank at printed and electronic media as well as providing feedback, if considered necessary, including preparing news clipping and Bank published financial statements.
f. Manage internal media publication (bulletin and website).
g. Build and maintain relationship with external parties of the Company, to support Bank's business target achievement in Bank's Division.

REALISASI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB 2014

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah mempublikasikan siaran pers dengan ruang lingkup nasional dan regional secara regular kepada pers. Siaran pers meliputi informasi kinerja Perseroan, sosialisasi program pemasaran, penandatanganan kerjasamana dengan pihak lain dan kegiatan sosial (CSR). Informasi lengkap mengenai rincian siaran pers dapat dilihat pada lampiran Bab Informasi Tambahan pada halaman 412.

REALIZATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES 2014

Press Release

Throughout 2014, the Company published press release with national and regional coverage regularly to the press. The press release includes information on Company's performance, marketing program socialization, memorandum of understanding signing with other parties and social (CSR) activity. Comprehensive information of the press release is attached on Additional Information Chapter in page 412.

LAPORAN AUDIT INTERNAL
Internal Audit Report

Audit Internal merupakan salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Peruashaan telah dilaksanakan dengan prinsip-prinsip GCG. Pembentukan Unit Audit Internal di BANK KALSEL telah sesuai dengan peraturan Bapepam – LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Audit Internal serta Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 dan Pedoman Intern yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank Kalsel.

Internal Audit is a major infrastructure to ensure that the Bank's management has complied with GCG principles. The establishment of Internal Audit Division in Bank Kalsel has complied with Bapepam – LK Regulation No. IX.I.7 regarding Internal Audit Charter Establishment and Formulation as well as Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 and Internal Manual as determined under Bank Kalsel Board of Directors Decree.

Fungsi pengendalian internal pada dasarnya melekat pada setiap fungsi unit kerja, namun untuk memastikan pengendalian internal tersebut berjalan efektif, bank sesuai perundangan yang berlaku membentuk unit kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan untuk mengetahui sedini mungkin suatu penyimpangan bank membentuk pula unit kerja Kontrol Intern Cabang (KIC). Dalam melaksanakan fungsinya SKAI tidak memiliki batasan dalam mengakses atau memasuki seluruh fungsi/bagian, catatan, wilayah dan pegawai (pegawai tetap dan non tetap) serta pemeriksaan kepada dana pensiun dan dana kesejahteraan.

Internal audit function is principally inherent in every functional unit, thus, to ensure the internal audit has been effectively implemented, the Bank based on prevailing regulation established Internal Audit Division (IAD) and to have early warning regarding the bank's violation, the Bank also established Branch Internal Audit Unit (IAU). To perform its duty, the IAD does not have restriction in accessing or entering every function/unit, notes, area and employees (permanent and non-permanent employee) and audit on pension fund and welfare fund.

SKAI dalam melaksanakan fungsinya mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 dan Pedoman Intern yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank Kalsel. Hasil pemeriksaan SKAI berupa laporan pemeriksaan SKAI secara berkala disampaikan kepada Bank Indonesia, Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Dewan Komisaris.

In carrying out its function, IAU refers to Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 and Internal Regulation implemented under Bank Kalsel's Board of Directors Decree. Result of IAU report is periodically reported to Bank Indonesia, President Director, Compliance Director and Board of Commissioners.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Departemen Audit Internal saat ini dijabat oleh H.Muhammad Rizhar

Nama	: H. Muhammad Rizhar
TTL	: Banjarmasin, 13 Oktober 1963
Pendidikan	: Strata 1
Pengalaman Kerja	: Perbankan (Bank Kalsel selama 24 tahun)
Pendidikan Terkait Audit	: Sertifikasi Profesional Internal Audit

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Head of Internal Audit Department is currently served by H.Muhammad Rizhar

Name	: H. Muhammad Rizhar
Date of Birth	: Banjarmasin, 13 October 1963
Education	: Bachelor Degree
Career Experience	: Banking (Bank Kalsel for 24 years)
Audit Related Education	: Internal Audit Professional Certificate

Jumlah Pegawai (Auditor Internal) Number of Employees (Internal Auditor)		
Jabatan	**Jumlah** Total	**Position**
Pimpinan Divisi	1	Division Head
Pimpinan Bidang Investigasi & Auditor	3	Investigation & Auditor Group Head
Pimpinan Inspeksi & Auditor	3	Inspection & Auditor Group Head
Kontrol Internal Cabang (di bawah Bidang Inspeksi)	17	Branch Internal Control (under Inspection Group)
Jumlah	**24**	**Total**

Kualifikasi/Sertifikasi Audit Internal Qualification/Certification Internal Audit Position		
Nama Auditor Name of Auditors	**Sertifikasi**	**Certification**
H. Muhammad Rizhar (Pimpinan Divisi)	BSMR Level IV Professional Internal Auditor (PIA)	Level IV BSMR Professional Internal Auditor (PIA)
Fachriza Nor Asli	BSMR Level II Internal Audit (Dasar II)	Level II BSMR Internal Audit (Basic II)
H. M. Fajri Muhtadi	BSMR Level II Internal Audit (Lanjutan I)	Level I BSMR Internal Audit (Advance I)
Ahmad Mardian Umar	BSMR Level I Internal Audit (Lanjutan I)	Level I BSMR Internal Audit (Advance I)
Azis Nurhakim	BSMR Level I Internal Audit (Lanjutan I)	Level I BSMR Internal Audit (Advance I)
Rudy Fahrurazi	BSMR Level I Internal Audit (Lanjutan I)	Level I BSMR Internal Audit (Advance I)
Widhas Raditya	BSMR Level I Internal Audit (Dasar II)	Level I BSMR Internal Audit (Basic II)
Budi Khairin	Internal Audit (Dasar II)	Internal Audit (Basic II)
Adi Rahman	Internal Audit (Dasar II)	Internal Audit (Basic II)
Firsandy Chairunanda	BSMR Level I	Level I BSMR

PIHAK YANG MENGANGKAT / MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala atau Pimpinan Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

AUTHORITY TO APPOINT/ DISMISS INTERNAL AUDIT HEAD

Head or Chairman of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Tanggung jawab Pemimpin Divisi Internal Audit

a. Merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), serta Rencana Anggaran Divisi Internal Audit.
b. Mengorganisir, mengkoordinir dan mendelegasikan pelaksanaan program, tugas dan wewenang pada Divisi Internal Audit.
c. Merumuskan, menjalankan dan mengevaluasi Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang terkait dengan Internal Audit Bank.
d. Menjalankan, memantau serta mengendalikan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan di Divisi Internal Audit.
e. Mengorganisir, mengkoordinir dan mendelegasikan pelaksanaan program, tugas dan wewenang penangan strategi anti fraud.
f. Merumuskan, menjalankan, mengawasi dan mengevaluasi Etika Profesi Investigator dan Inspektor.
g. Merencanakan, mengembangkan dan mengendalikan administrasi dan pelaporan Divisi Internal Audit.
h. Membangun dan membina hubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan, yang mendukung kesuksesan internal audit Bank.
i. Memberikan informasi dan analisa untuk penetapan kebijakan manajemen terkait dengan ALMA (*Liquidity, GAP, Forex, Earning Investment*).
j. Menyampaikan data/informasi dan analisa yang diperlukan terkait kebijakan pengelolaan risiko bank yang meliputi risiko inherent dan sistem pengendalian risikonya.
k. Merencanakan, memonitor, mengevaluasi, menilai, dan meningkatkan kualitas hasil kerja dan kinerja proses dan individual di Divisi Internal Audit.
l. Melakukan audit pemantauan dan monitoring terhadap pelaksanaan perpajakan pada seluruh Unit Kerja terkait.
m. Menjalankan fungsi khusus sesuai keputusan Direksi.
n. Menjamin terlaksananya aktivitas operasional pada Divisi Internal Audit secara efisien, efektif, akurat dan tepat waktu, dan memenuhi SLA, antara lain:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

Responsibility of Head of Internal Audit Division

a. To formulate, carry and evaluate Business Plan (KPI, Target & Initiative0, and Internal Audit Division Budget Plan.
b. To organize, coordinate, and delegate Internal Audit Division program, duty and authority.
c. To formulate, carry and evaluate any policy, system and procedure which is related with the Bank's Internal Audit.
d. To carry, oversee and audit the risk management and compliance implementation in Internal Audit Division.
e. To organize, coordinate and delegate the implementation of anti-fraud strategy handling program, duty and authority.
f. To formulate, carry, oversee and evaluate Investigator and Inspector professional ethics.
g. To plan, develop and audit Internal Audit Division administration and reporting.
h. To develop and flourish relationship with external parties of the Company who supports the achievement of the Bank's internal audit.
i. To provide information and analysis to stipulate management policy related with ALMA (Liquidity, GAP, Forex, Earning Investment).
j. Disclosing required data/information and analysis related with the bank's risk management including inherent risk and its risk mitigation.
k. To plan, monitor, evaluate, assess and improve working quality as well as process and individual performance in Internal Audit Division.
l. To perform supervisory and monitoring audit against taxation practice in every related unit.
m. To perform special assignment under BOD Decree.
n. To ensure operational activity implementation on Internal Audit Division in efficient, effective, accurate and timely manner and comply with SLA, namely:

i. Membuat dan menyampaikan rencana audit.
ii. Melaksanakan audit.
iii. Mengkonsolidasikan hasil-hasil audit dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Pengawas dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
iv. Memantau pelaksanaan rekomendasi audit.
v. Mencegah dan mengawasi adanya program-program dan perubahan-perubahan data yang tidak sah.
vi. Menjadi counterpart audit eksternal oleh Bank Indonesia (BI) atau auditor eksternal lainnya.

i. Prepare and disclose audit plan.
ii. Implement the audit practice.
iii. Consolidate audit results and report to the President Director and Supervisory Board with notification to the Compliance Director.
iv. Oversee audit recommendation implementation.
v. Prevent and monitor illegitimate program anda data shifting.
vi. Being external audit counterpart by Bank Indonesia or other external auditors.

Tanggung jawab Bidang Investigasi

a. Merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), serta Rencana Anggaran Divisi Internal Audit.
b. Mengorganisir, mengkoordinir dan mendelegasikan pelaksanaan program, tugas dan wewenang pada Divisi Internal Audit.
c. Merumuskan, menjalankan dan mengevaluasi Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang terkait dengan Internal Audit Bank.
d. Menjalankan, memantau serta mengendalikan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan di Divisi Internal Audit.
e. Mengorganisir, mengkoordinir dan mendelegasikan pelaksanaan program, tugas dan wewenang penangan strategi anti fraud.
f. Merumuskan, menjalankan, mengawasi dan mengevaluasi Etika Profesi Investigator dan Inspektor.
g. Merencanakan, mengembangkan dan mengendalikan administrasi dan pelaporan Divisi Internal Audit.
h. Membangun dan membina hubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan, yang mendukung kesuksesan internal audit Bank.
i. Memberikan informasi dan analisa untuk penetapan kebijakan manajemen terkait dengan ALMA (*Liquidity, GAP, Forex, Earning Investment*).
j. Menyampaikan data/informasi dan analisa yang diperlukan terkait kebijakan pengelolaan risiko bank yang meliputi risiko inherent dan sistem pengendalian risikonya.
k. Merencanakan, memonitor, mengevaluasi, menilai, dan meningkatkan kualitas hasil kerja dan kinerja proses dan individual di Divisi Internal Audit.

Responsibility on Investigation Unit

a. To formulate, carry and evaluate Business Plan (KPI, Target & Initiative), and Internal Audit Division Budget Plan.
b. To organize, coordinate, and delegate Internal Audit Division program, duty and authority.
c. To formulate, carry and evaluate any policy, system and procedure which is related with the Bank's Internal Audit.
d. To carry, oversee and audit the risk management and compliance implementation in Internal Audit Division.
e. To organize, coordinate and delegate the implementation of anti-fraud strategy handling program, duty and authority.
f. To formulate, carry, oversee and evaluate Investigator and Inspector professional ethics.
g. To plan, develop and audit Internal Audit Division administration and reporting.
h. To develop and flourish relationship with external parties of the Company who supports the achievement of the Bank's internal audit.
i. To provide information and analysis to stipulate management policy related with ALMA (Liquidity, GAP, Forex, Earning Investment).
j. Disclosing required data/information and analysis related with the bank's risk management including inherent risk and its risk mitigation.
k. To plan, monitor, evaluate, assess and improve working quality as wel as process and individual performance in Internal Audit Division.

l. Melakukan audit pemantauan dan monitoring terhadap pelaksanaan perpajakan pada seluruh Unit Kerja terkait.
m. Menjalankan fungsi khusus sesuai keputusan Direksi.
n. Menjamin terlaksananya aktivitas operasional pada Divisi Internal Audit secara efisien, efektif, akurat dan tepat waktu, dan memenuhi SLA, antara lain:

   i. Membuat dan menyampaikan rencana audit.
   ii. Melaksanakan audit.
   iii. Mengkonsolidasikan hasil-hasil audit dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Pengawas dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
   iv. Memantau pelaksanaan rekomendasi audit.
   v. Mencegah dan mengawasi adanya program-program dan perubahan-perubahan data yang tidak sah.
   vi. Menjadi counterpart audit eksternal oleh Bank Indonesia (BI) atau auditor eksternal lainnya.

Tanggung jawab bidang Inspeksi

a. Merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), serta Rencana Anggaran Bidang Inspeksi.
b. Mengorganisir, mengkoordinir dan mendelegasikan pelaksanaan program, tugas dan wewenang pada Bidang Inspeksi.
c. Merumuskan, menjalankan dan mengevaluasi Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang terkait dengan Audit Reguler Bank.
d. Menjalankan, memantau serta mengendalikan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan di Bidang Inspeksi.
e. Merumuskan, menjalankan, mengawasi dan mengevaluasi Etika Profesi Inspektor.
f. Menyusun, merumuskan, menjalankan, dan mengevaluasi Kebijakan, Sistem dan Prosedur penerapan Good Corporate Governance (GCG).
g. Merencanakan, mengembangkan dan mengendalikan administrasi dan pelaporan Bidang Inspeksi serta Divisi Internal Audit.
h. Membangun dan membina hubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan, yang mendukung kesuksesan audit reguler Bank.

l. To perform supervisory and monitoring audit against taxation practice in every related unit.

m. To perform special assignment under BOD Decree.

n. To ensure operational activity implementation on Internal Audit Division in efficient, effective, accurate and timely manner and comply with SLA, namely:

   i. Prepare and disclose audit plan.
   ii. Implement the audit practice.
   iii. Consolidate audit results and report to the President Director and Supervisory Board with notification to the Compliance Director.
   iv. Oversee audit recommendation implementation.
   v. Prevent and monitor illegitimate program anda data shifting.
   vi. Being external audit counterpart by Bank Indonesia or other external auditors.

Responsibility of Inspection Unit:

a. To formulate, carry and evaluate Business Plan (KPI, Target & Initiative) and Internal Audit Division Budget Plan.
b. To organize, coordinate, and delegate Internal Audit Division program, duty and authority in Inspection Unit.
c. To formulate, carry and evaluate any policy, system and procedure which is related with the Bank's Regular Audit.
d. To carry, oversee and audit the risk management and compliance implementation in Inspection unit.
e. To formulate, carry, oversee and evaluate Inspector professional ethics.
f. To prepare, formulate, carry and evaluate Good Corporate Governance (GCG) implementation policy, system and procedure.
g. To plan, develop and audit Internal Audit Division administration and reporting.
h. To develop and flourish relationship with external parties of the Company who supports the achievement of the Bank's internal audit.

i. Menyampaikan data/informasi dan analisa yang diperlukan terkait kebijakan pengelolaan risiko bank yang meliputi risiko inherent dan sistem pengendalian risikonya.
j. Merencanakan, memonitor, mengevaluasi, menilai, dan meningkatkan kualitas hasil kerja dan kinerja proses dan individual di Bidang Inspeksi.
k. Melakukan audit reguler (inspeksi) secara berkala terhadap pelaksanaan perpajakan pada seluruh unit kerja terkait.
l. Menjalankan fungsi khusus sesuai keputusan Direksi.
m Menjamin terlaksananya aktivitas operasional Bidang Inspeksi secara efisien, efektif, akurat dan tepat waktu, serta memenuhi SLA, seperti:
   i. Menyusun rencana audit reguler terhadap seluruh unit kerja sesuai kebutuhan berdasarkan profil risiko.
   ii. Melakukan audit reguler sesuai rencana.
   iii. Mengkaji dan mengevaluasi hasil audit dan menentukan rekomendasi berdasarkan temuan audit.
   iv. Mengkonsolidasikan hasil-hasil audit dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Pengawas dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
   v. Menyusun dan menerbitkan laporan hasil audit.
   vi. Memantau tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi audit.

Tanggung jawab Kontrol Internal Cabang

a. Melaksanakan pemeriksaan dan kontrol atas proses transaksi di Cabang secara random dan periodik terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku.
b. Merekomendasikan tindak lanjut atas kasus penyimpangan dan ketidakpatuhan kepada Pemimpin Cabang dan Pemimpin Bidang Inspeksi.
c. Merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), serta Rencana Anggaran Kontrol Internal Cabang.
d. Terlaksananya seluruh tugas dan wewenang Kontrol Internal Cabang secara efisien, efektif, akurat dan tepat waktu, serta memenuhi Service Level Agreement (SLA) yang telah disepakati.
e. Mengendalikan administrasi dan pelaporan Kontrol Internal Cabang.

i. To provide information and analysis to stipulate management policy including ineherent risk and its risk mitigation.
j. To plan, monitor, evaluate, assess and improve working quality as wel as process and individual performance in Inspection Unit.
k. To carry regular (inspection) audit periodically against taxation practice in every related unit.
l. To perform special assignment under BOD Decree.
m. To ensure operational activity implementation on Internal Audit Division in efficient, effective, accurate and timely manner and comply with SLA, namely:
   i. Prepare regular audit plan against entire working unit based on demand and risk profile.
   ii. Implement the regular audit as planned.
   iii. Review and evaluate audit result and determine recommendation based on audit finding.
   iv. Consolidate audit results and report to the President Director and Supervisory Board with notification to the Compliance Director.
   v. Prepare and publish audit result report.
   vi. Oversee the follow-up of audit recommendation implementation.

Branch Internal Control Responsibility

a. Performing transaction process audit and control in Branch randomly and periodically in compliance with prevailing law and regulation.
b. Recommending follow-up of fraud and incompliance case to Head of Branch Office and Head of Inspection Unit.
c. Formulating, carrying and evaluating Business Plan (KPI, Target & Initiative), and Branch Internal Control Budget Plan.
d. Implementation of Branch Internal Control duty and authority in efficient, effective, accurate and timely as well as complying agreed Service Level Agreement (SLA).
e. Controlling Branch Internal Control administration and reporting.

Tanggung jawab bidang Anti Fraud

a. Merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), serta Rencana Anggaran Satuan Tugas Anti Fraud.
b. Mengorganisir dan mengkoordinir pelaksanaan program, tugas dan wewenang pada Satuan Tugas Anti Fraud.
c. Merumuskan, menjalankan dan mengevaluasi Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang terkait dengan Satuan Tugas Anti Fraud.
d. Menjalankan, memantau serta mengendalikan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan di penanganan program Satuan Tugas Anti Fraud.
e. Merumuskan, menjalankan, mengawasi dan mengevaluasi Etika Profesi Investigator selaku Satuan Tugas Anti Fraud.
f. Merencanakan, mengembangkan dan mengendalikan administrasi dan pelaporan program penanganan Satuan Tugas Anti Fraud.
g. Membangun dan membina hubungan dengan pihak-pihak di dalam dan di luar perusahaan, yang mendukung kesuksesan penanganan Satuan Tugas Anti Fraud.
h. Mendukung ketersediaan data dan analisa terhadap pihak-pihak yang berkepentinga dalam penanganan Satuan Tugas Anti Fraud.
i. Merencanakan, memonitor, mengevaluasi, menilai, dan meningkatkan kualitas hasil kerja dan kinerja proses dan individual pada penanganan program Satuan Tugas Strategi Anti Fraud.
j. Mengorganisir dan mengkoordinir implementasi pelaksanaan program, tugas dan wewenang yang berkaitan dengan fungsi tugas penanganan Satuan Tugas Anti Fraud, yakni menyangkut :

   - Mengkoordinir seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Satuan Tugas Anti Fraud.
   - Merancang dan menyusun pedoman atau prosedur untuk melakukan evaluasi dan review terhadap penerapan Satuan Tugas Anti Fraud.
   - Merencanakan secara berkala, seminar/ diskusi kelompok, *workshop/training* tentang sistem dan prosedur yang berlaku di bank, ciri-ciri atau indikasi perbuatan *fraud* dan upaya menangkal/mencegahnya, sehingga pegawai semakin mengenal tanda-tanda kejadian *fraud*.

Anti-Fraud Responsibility

a. Performing, carrying and evaluating Business Plan (KPI, Target & Initiative) and Anti-Fraud Unit Budget Plan.
b. Organizing and coordinating Anti-Fraud Unit program, duty and authority.
c. Formulating, carrying and evaluating Anti-Fraud Unit policy, system and procedure.
d. Carrying, monitoring and auditing risk management and compliance implementation under Anti-Fraud Unit program handling.
e. Formulating, carrying, monitoring and evaluating Investigator Professional Ethcis as Anti-Fraud Unit.
f. Planning, developing and auditing Anti-Fraud program administration and reporting.
g. Developing and establishing relationship with both internal and external party of the Company which support Anti-Fraud Unit handling achievement.
h. Supporting data and analysis availability from related parties on Anti-Fraud Unit handling.
i. Planning, monitoring, evaluating, assessing and improving working result quality and process and individual performance on Anti-Fraud Unit program.
j. Organizing and coordinating implementation of program, duty and authority related with Anti-Fraud unit duty function, including:

   - Coordinating every activity related with Anti-Fraud Unit.
   - Formulating and preparing manual or procedure to perform evaluation and review of Anti-Fraud Unit implementation.
   - Periodically planning the seminar/group discussion, workshop/training regarding system and procedure applied in the Bank, fraud event characteristic or indication and preventive effort that the employee will further fraud event indicators.

- Membuat brosur anti *fraud*, penjelasan tertulis maupun melalui sarana lainnya untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan nasabah/deposan terhadap kemungkinan terjadinya *fraud.*
- Menyusun/merancang program program/ kegiatan-kegiatan dalam upaya meningkatkan kepedulian anggota organisasi untuk mencegah, mendeteksi dan mengungkapkan/ melaporkan kejadian-kejadian yang berindikasi *fraud*.
- Melakukan pemantauan karakter, perilaku, lingkungan pegawai dan gaya hidup pegawai.
- Mengembangkan dan membangun sikap yang anti *fraud* dengan slogan-slogan yang ditempel di dinding atau banner yang mudah dibaca oleh pegawai dan nasabah.
- Membuat kotak pengaduan dan surat elektronik/email pengaduan sebagai saluran/ sarana penyampaian laporan/pengaduan.
- Melakukan identifikasi, analisis, dan menilai potensi risiko terjadinya *fraud.*
- Menelaah laporan/pengaduan kemudian menindaklanjuti/memproses laporan/ pengaduan yang berindikasi *fraud* melalui investigasi.
- Berkoordinasi dengan Bidang Investigasi untuk melakukan invetigasi dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh.
- Berkoordinasi dengan Bidang Investigasi untukmelaporkan hasil investigasi dan tindak lanjut terhadap *fraud* yang telah dilakukan secara berkesinambungan.
- Melakukan *surprise audit* pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya *fraud* yang ditetapkan oleh Bank, dengan berkoordinasi dengan Bidang Investigasi.
- Melakukan *surveillance system* yaitu tindakan pengujian atau pemeriksaan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa dalam rangka memantau dan menguji efektivitas kebijakan anti *fraud*.
- Melakukan pemantauan tindak lanjut terhadap kejadian-kejadian *fraud* baik sesuai ketentuan internal bank maupun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Creating Anti-Fraud brochure, written explanation or other media to raise customers/depositor awareness and altert regarding fraud event potential.
- Preparing/drafting program/activity to raise organization member awareness to prevent, detect and disclose/report case with fraud indication.
- Performing character, behavior, employees circumstances and lifestyle monitoring.
- Developing and building anti-fraud attitude by placing tagline on the wall or readable banner to be read by employees and customers.
- Placing complaint box as report/complaint delivery channel/media.
- Performing identification, analysis and assessing risk potential of fraud event.
- Reviewing report/complaint to be later follow-up/ process fraud indication report/complaint through investigation.
- Coordinating with Investigation Unit to carry investigation by maintaining obtained information confidentiality.
- Coordinating with Investigation Unit to report investigation result and follow-up of the fraud which has been continuously carried.
- Performing surprise audit on high-risk or fragile business unit regarding fraud event as determined by the Bank, by coordinating with Investigation Unit.
- Performing surveillance system or assessment or audit without noticed by audited or assessed party to monitor and assess anti-fraud policy effectiveness.
- Performing advance audit on fraud events both based on internal regulation of the bank and other prevailing regulation.

- Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* secara berkala.
- Membuat laporan penerapan strategi anti *Fraud.*

Fungsi pengendalian internal pada dasarnya melekat pada setiap fungsi unit kerja, namun untuk memastikan pengendalian internal tersebut berjalan efektif, bank sesuai perundangan yang berlaku membentuk unit kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan untuk mengetahui sedini mungkin suatu penyimpangan bank membentuk pula unit kerja Kontrol Intern Cabang (KIC).

Dalam melaksanakan fungsinya SKAI tidak memiliki batasan dalam mengakses atau memasuki seluruh fungsi/bagian, catatan, wilayah dan pegawai (pegawai tetap dan non tetap) serta pemeriksaan kepada dana pensiun dan dana kesejahteraan.

SKAI dalam melaksanakan fungsinya mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6PBI/1999 dan Pedoman Intern yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank Kalsel.

Hasil pemeriksaan SKAI secara berkala disampaikan kepada :
1. Direktur Utama;
2. Direktur Kepatuhan;
3. Dewan Komisaris.

Selain disampaikan kepada pihak intern laporan pemeriksaan SKAI secara berkala disampaikan pula kepada Bank Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN YANG MENYELURUH

Sistem pengendalian intern yang dilakukan pada Bank Kalsel ditetapkan dalam bentuk :
1. Setiap kebijakan diupayakan dengan sistem *dual custody* dan/atau *four eyes principle*;
2. Pengawasan berjenjang;
3. Pelaksanaan audit berkala oleh SKAI;
4. Kebijakan pembatasan limit atas transaksi penarikan atau pengeluaran biaya serta memutus kredit/pembiayaan.

- Performing comprehensive evaluation of fraud controlling system periodically.
- Preparing Anti-Fraud strategy implementation report.

Internal audit function is principally inherent in every functional unit, thus, to ensure the internal audit has been effectively implemented, the Bank based on prevailing regulation established Internal Audit Unit (IAU) and to have early warning regarding the bank's violation, the Bank also established Branch Internal Audit Unit (IAU).

To perform its duty, the IAD does not have restriction in accessing or entering every function/unit, notes, area and employees (permanent and non-permanent employee) and audit on pension fund and welfare fund.

In carrying out its function, IAU refers to Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 and Internal Regulation implemented under Bank Kalsel's Board of Directors Decree.

Result of IAU audit is periodically repots to:

1. President Director
2. Compliance Director
3. Board of Commissioners

Besides submitted to internal party, IAU audit report is also regularly submitted to Bank Indonesia.

COMPREHENSIVE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system applied in Bank Kalsel covers:

1. Every policy is driven by dual custody system and/or four eyes principles.
2. Staging Supervision.
3. Periodic audit by IAU.
4. Limit policy on withdrawal or budget allocation and approving loan/financing.

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL

Jumlah Penyimpangan Internal (internal fraud) yang terjadi selama tahun 2014 dengan melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pegawai Bank Kalsel, sebagai berikut:

TOTAL INTERNAL FRAUD

In 2014, total internal fraud occurred by involving Board of Commissioners, Board of Directors or employees of Bank Kalsel is described below:

	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh Total Cases Committed by					
	Komisaris dan Anggota Direksi Board of Commissioners and Board of Directors		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employees	
	Tahun sebelumnya Previous Year	**Tahun berjalan** Current Year	**Tahun sebelumnya** Previous Year	**Tahun berjalan** Current Year	**Tahun sebelumnya** Previous Year	**Tahun berjalan** Current Year
Total Fraud Total Fraud	-	-	2	3	1	2
Telah diselesaikan Settled	-	-	2	2	1	1
Dalam proses penyelesaian di internal bank Under Bank's Internal Settlement	-	-	-	1	-	1
Belum diupayakan penyelesaian Not yet entering settlement process	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum Followed-up under Legal Process	-	-	-	-	-	-

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Auditor Eksternal berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajarandankesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Bank Kalsel telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014. Auditor eksternal ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

The External Auditor is obligated to provide opinion regarding fairness and conformity between Financial Statements and Accounting principle which is generally applied in Indonesia.

Bank Kalsel has appointed Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accountant Office as external auditor for financial statements fiscal year 2014. The external auditor carried its duty based on auditing standard implemented by Indonesia Accounting Association and prevailing professional ethics.

AUDIT LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2014 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

AUDIT OF FINANCIAL STATEMENTS

Financial Statements for December 31, 2014 period was audited by Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accountant Office.

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK 2014

Nama Kantor Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir :

NAME OF PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE AND PUBLIC ACCOUNTANT 2014

Name of Public Accountant Office: Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accountant Office

Following listed Public Accountant Offices who audited Bank's financial statements in last 3 (three) years:

Kantor Akuntan Publik BANK KALSEL 2011- 2013
Bank Kalsel Public Accountant Office 2011 - 2014

Tahun Year	Nama KAP Name of Public Accountant Office	Audit Fee Audit Fee
2011	Drs. J. Tanzil & Rekan	Rp. 377850.000
2012	Drs. J. Tanzil & Rekan	Rp. 389.950.000
2013	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp. 425.000.000
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp 440.859.240

Selama tahun 2014, Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan Jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

In 2014, Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali Public Accountant Office did not provide other services to the Bank than audit service, that there was no conflict of interest during the audit process.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko di Bank Kalsel dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kepada kebutuhan dan kemampuan serta kompleksitas usaha yang dijalankan dengan tetap berpedoman kepada Ketentuan Bank Indonesia dan merujuk kepada Basel Accord II.

Risk Management System implemented in Bank Kalsel is done in stages by concerning every needs, capability and business complexity performed by referring to Bank Indonesia Regulation and Basel Accord II.

Dasar pelaksanaan sistem manajemen risiko pada Bank Kalsel dilatarbelakangi adanya PBI No. 5/8/PBI/2003 dan SE BI No.5/21/DPNP tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum yang mencakup :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Basis for Risk Management system implementation in Bank Kalsel is complying with PBI No. 5/8/2003 and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding risk management implementation for Commercial Bank which includes:

- Board of Commissioners and Board of Directors active supervision.
- Adequacy of risk management policy adequacy, procedure and limit set-up.
- Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and mitigation as well as risk management information system, and
- Comprehensive internal audit system.

Bank Kalsel dalam rangka melakukan pengelolaan risiko telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang didalamnya terdapat dua bidang pengelolaan risiko yaitu bidang manajemen risiko kredit dan bidang kebijakan & prosedur risiko

In carrying risk management, Bank Kalsel has established Risk Management Division which comprises of two risk management unit such as credit risk management unit and risk policy & procedure unit.

LANDASAN/PEDOMAN YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGELOLA RISIKO

Sistem Manajemen Risiko di Bank Kalsel dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kepada kebutuhan dan kemampuan serta kompleksitas usaha yang dijalankan dengan tetap berpedoman kepada Ketentuan Bank Indonesia dan merujuk kepada Basel Accord II.

Adapun landasan/pedoman (exist) yang digunakan untuk mengelola risiko adalah :

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 sebagaimana telah dirubah dalam PBI Nomor 11/25/2009 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

FRAMEWORK/GUIDELINE APPLIED TO MITIGATE RISK

Risk Management System implemented in Bank Kalsel is done in stages by concerning every needs, capability and business complexity performed by referring to Bank Indonesia Regulation and Basel Accord II.

Existing framework applied to mitigate risk includes:

1. Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 as amended under PBI No. 11/25/2009 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks.

2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/12/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar (Market Risk).
3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 sebagaimana telah dirubah Nomor 6/20/PBI/2004 dan perubahan ketiga sesuai Nomor 12/10/PBI/2010 tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum.
4. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 sebagaimana telah dirubah dalam PBI Nomor 13/1/PBI/2010 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
5. Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/25/PBI/2005 sebagaimana telah dirubah Nomor 8/9/PBI/2006 dan telah dirubah Nomor 11/19/PBI/2009 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus Dan Pejabat Bank Umum.
6. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/6/PBI/2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
7. Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
8. Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
9. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 sebagaimana telah dirubah Nomor 14/18/PBI/2012 dan perubahan ketiga sesuai Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.
10. SE BI Nomor 5/21/DPNP sebagaimana telah dirubah Nomor 13/23/DPNP perihal Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
11. SE BI Nomor 5/22/DPNP perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern (Audit Berbasis Risiko).
12. SE BI Nomor 5/23/DPNP perihal Pedoman Perhitungan KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar Dan Posisi Devisa Netto Bank Umum.
13. SE BI Nomor 7/19/DPNP sebagaimana telah dirubah Nomor 11/36/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktivitas Berkaitan Dengan Reksa Dana.

2. Bank Indonesia Regulation No. 5/12/PBI/2003 regulating Minimum Capital Adequacy for Commercial Banks by Calculating Market Risk.
3. Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 as amended under Regulation No/ 6/20/PBI/2004 and third amendment under Regulation No. 12/10/PBI/2010 regarding Net Open Position for Commercial Banks.
4. Bank Indonesia Regulation No. 6/10/PBI/2004 as amended under PBI No. 13/1/PBI/2010 regarding Commercial Banks Soundness Level Assessment System.
5. Bank Indonesia Regulation No. 7/25/PBI/2005 as amended under Regulation No. 8/9/PBI/2006 and No. 11/19/PBI/2009 regarding Risk Management Certification for Management and Executives of Commercial Banks.
6. Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding Consolidated Risk Management Implementation for Banks to Control Subsidiary.
7. Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 regarding Minimum Capital Adequacy for Commercial Banks by Calculating Market Risk.
8. Bank Indonesia Regulation No. 9/15/PBI/2007 regarding Risk Management Implementation on Inforamtion Technology Application in Commercial Banks.
9. Bank Indonesia Regulation No. 10/15/PBI/2008 as amended under Regulation No. 14/18/PBI/2012 and third amendment under No. 15/12/PBI/2013 regarding Minimum Capital Adequacy Regulation.
10. BI Circular Letter No. 5/21/DPNP as amended under No. 13/23/DPNP regarding Risk Management Implementation Guideline for Commercial Banks.
11. BI Circular Letter No.5/22/DPNP regarding Internal Control System Standard Guideline (Risk-Based Audit).
12. BI Circular Letter No. 5/23/DPNP regarding CAR Calculation Guideline by Calculating Market Risk and Net Open Posiiton for Commercial Banks.
13. BI Circular Letter No. 7/19/DPNP as amended under No. 11/36/DPNP regarding Risk Management Implementation in Bank Operating Activity Related with Mutual Funds.

14. SE BI Nomor 8/3/DPNP perihal Perubahan Penghitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Kredit Usaha Kecil, Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Pegawai/Pensiunan.
15. SE BI Nomor 8/27/DPNP perihal Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
16. SE BI Nomor 9/30/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
17. SE BI Nomor 9/33/DPNP sebagaimana telah dirubah Nomor 14/21/DPNP tanggal perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
18. SE BI Nomor 10/16/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas.
19. SE BI Nomor 11/1/DPNP perihal Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pada UMKM.
20. SE BI Nomor 11/16/DPNP perihal Manajemen Risiko Likuiditas.
21. SE BI Nomor 11/35/DPNP perihal Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru.
22. SE BI Nomor 12/35/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktivitas Kerjasama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi (Bancassurance).
23. SE BI Nomor 13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
24. SE BI Nomor 13/23/DPNP perihal Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
25. SE BI Nomor 13/24/DPNP perihal Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Umum.
26. SE BI Nomor 13/28/DPNP perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.
27. SE BI Nomor 14/10/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor.

14. BI Circular Letter No. 8/3/DPNP as the amendment of Risk-Weighted Assets Calculation for Small Enterprise Loan, Mortgage and Employee/Pension Loan.
15. BI Circular Letter No. 8/27/DPNP regarding Prudential Banking Principle and Reporting on Consolidated Risk Management Implementation for Banks Performing Subsidiary Controlling.
16. BI Circular Letter No. 9/30/DPNP regarding Risk Management Implementation on Information Technology Application in Commercial Banks.
17. BI Circular Letter No. 9/13/DPNP as amended under No. 14/21/DPNP regarding Standard Method Application Guideline in Calculating Minimum Capital Adequacy for Commercial Banks by Calculating Market Risk.
18. BI Circular Letter No. 10/16/DPNP regarding Liquidity Risk Management Implementation.
19. BI Circular Letter No. 11/1/DPNP regarding Risk-Weighted Assets Calculation by Risk (RWA) in SMEs.
20. BI Circular Letter No. 11/16/DPNP regarding Liquidity Risk Management.
21. BI Circular Letter No. 11/35/DPNP regarding New Product or Activity Reporting.
22. BI Circular Letter No. 12/35/DPNP regarding Risk Management Implementation in Bank Cooperating with Insurance Company (Banccassurance).
23. BI Circular Letter No. 13/6/DPNP regarding Risk-Weighted Assets Guideline by Risk for Market Risk using Standard Approach.
24. BI Circular Letter No. 13/23/DPNP regarding Risk Management Implementation Guideline in Commercial Banks.
25. BI Circular Letter No. 13/24/DPNP regarding Commercial Banks Soundness Level Assessment Guideline.
26. BI Circular Letter No. 13/28/DPNP regarding Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.
27. BI Circular Letter No. 14/10/DPNP regarding Risk Management Implementation in Bank Disbursing Loan for Mortgage and Vehicle.

28. SE BI Nomor 14/37/DPNP perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).
29. SE BI Nomor 15/40/DKMP perihal Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit atau Pembiayaan Pemilikan Properti, Kredit atau Pembiayaan Konsumsi Beragun Properti, dan Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor
30. PBI Nomor 15/12/PBI/2013 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
31. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
32. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.03/2014 tentang penerapan Manajemen Risiko terintegrasi.

28. BI Circular Letter No. 14/37/DPNP regarding Minimum Capital Adequacy Regulation by Risk Profile and Compliance to Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).
29. BI Circular Letter No. 15/40/DKMP regarding Risk Management Implementation in Bank Disbursing Loan or Financing for Property Purchase, Assets-Backed Consumer Loan and Vehicle Loan or Financing.
30. Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 regarding Minimum Capital Adequacy Regulation for Commercial Banks.
31. Financial Service Authority Regulation No. 8/POJK.03/2014 regarding Soundness Level Assessment for Syariah Commercial Banks and Syaria Business Units.
32. Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 regarding Integrated Risk Management Implementation.

JENIS RISIKO DAN POTENSI

Jenis risiko yang melekat pada Bank Kalsel adalah

1. Risiko kredit adalah risiko kerugian karena pihak peminjam (counterparty) gagal melakukan/memenuhi kewajibannya atau dengan kata lain risiko karena peminjam gagal membayar hutangnya.
2. Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administrasi termasuk transaksi derivatif (turunan) akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.
3. Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.
4. Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank
5. Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.
6. Risiko hukum adalah risiko akibat adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

TYPE OF RISKS AND POTENTIALS

Ineherent Risk in Bank Kalsel are including:

1. Credit Risk, a loss risk due counterparty failed to fulfill his liability or risk due the counterparty failed to pay debt.
2. Market Risk, a risk on balance sheet and off-balance sheet position including derivative transaction (subsidiary) due overall shifting on market condition.
3. Liquidity Risk, risk due Bank's default in fulfilling overdue liability.
4. Operational Risk, Risk to insufficiency and/or failure of internal process, human error, system failure and/or external event that might affect Bank's operational.
5. Reputation Risk, risk due decreasing trust of stakeholders driven by negative perception on the Bank.
6. Legal Risk, risk due law suit and/or weakness in judicial aspect.

7. Risiko strategic adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
8. Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Pada risiko-risiko tersebut ditemukan beberapa potensi kerugian berupa:

1. Risiko Kredit antara lain :
   - Tingginya persentase kredit yang diberikan terhadap total aset yang dimiliki, sehingga apabila kualitas kredit tidak terjaga akan secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan.
   - Bank masih terpaku kepada pengembangan strategi dan produk lama tanpa adanya inovasi produk baru yang mampu mendiversifikasi penyebaran kredit (konsentrasi kredit).
   - Bank belum mampu mengeliminir perubahan yang diakibatkan faktor eksternal (kenaikan BBM, TDL, dll), hal ini tercermin pada peningkatan rasio kredit bermasalah pada beberapa nasabah yang diakibatkan oleh hal tersebut.
   - Risiko konsentrasi kredit, terkonsentrasinya kredit pada sektor tertentu mempunyai efek negatif apabila terjadi pelemahan terhadap sektor tsb.
   - Kredit kepada debitur inti, semakin besar pemberian kredit kepada debitur inti apabila bermasalah akan mempengaruhi kinerja perusahaan.
   - Kredit kualitas rendah, semakin meningkatnya kredit kualitas rendah maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

2. Risiko Pasar antara lain :
   - Aset Keuangan yang ditempatkan > 1 tahun berpotensi menimbulkan risiko suku bunga mengingat penempatan dana giro pemda (DPK) bersifat jangka panjang dengan perubahan suku bunga yang mengikuti perkembangan zaman, sedangkan penempatan bersifat fixed dan terkonsentrasi > 1 tahun.

7. Strategic Risk, risk due inaccuracy on strategic decision and/or implementation and failure in anticipating anticipating changing business environment.
8. Compliance Risk, risk due bank's failure in complying with prevailing Law and Regulation.

The risks are found in several loss potentials, including:

1. Credit Risk
   - High percentage of Debts to Assets Ratio, that if the quality of loan is failed to be controlled, will directly affect the Company's performance.
   - Bank is still focued on old strategy and product development without new product innovation to diversify loan disbursement (credit consentration).
   - Bank has not been able to eliminate changes due external factors (rising oil fuel price, electricit tariff, and others), as reflected on incrasing Non-performing loan ratio in several customers due these conditions.
   - Credit concentration risk, loan concentration to certain sector with negative impact if th sector weakening is occurred.
   - Loan for core depositors, the higher lending to core depositor will, if non-performed, will affect the Company's performance.
   - Low quality loan, higher low quality loan will affect the Company's performance.

2. Market Risk
   - Financial assets invested in > 1 year maturity has a potential to encourage interest rate risk concerning placement with regional government current accoutns fund has long-term maturity updating the market condition, meanwhile, the placement is fixed and concentrated for >1 year maturity.

- Jenis produk yang dimiliki oleh Bank dikemas dengan tingkat bunga yang kompetitif namun terkait dengan produk dana seperi simpanan berjangka dinilai berbiaya tinggi dan untuk deposan - deposan tertentu mengajukan permohonan special rate yang rata-rata + 2% di atas suku bunga papan.

3. Risiko Likuiditas antara lain :
   - Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder dibandingkan Total Aset bank dinilai masih < 50%, sehingga apabila terjadi penarikan dana secara besar dan bersamaan akan berpotensi menimbulkan risiko likuiditas karena aset lebih banyak tertanam pada pos penempatan > 1 tahun.
   - Konsentrasi aset dan kewajiban Penyedia dana Bank yang berasal dari dana pihak ketiga memiliki sensitivitas yang relatif besar terhadap suku bunga, seperti dana deposito yang mengajukan special rate untuk nominal tertentu.
   - Peningkatan Loan to Deposit Ratio (LDR) yang mencapai 90% mampu memicu timbulnya risiko likuiditas.

4. Risiko Operasional antara lain :
   - Masih ditemukan kesalahan berulang yang disebabkan oleh kelalaian, ketidaktahuan, kesalahan manusia.
   - Masih ditemukan potensi kejadian fraud yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.
   - Penerapan manajemen risiko sumberdaya manusia belum memperhatikan workload analysis.
   - Masih ditemukan adanya gangguan sistem.
   - Masih diperlukan penyusunan/ penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur pada aktfitas operasional Bank.

5. Risiko Reputasi antara lain :
   - Masih ditemukan publikasi negatif di media baik skala regional

- Type of the Bank's product is offered with competitive interest rate but related with fund products such as time deposit is considered high-cost and for certain depositors may request special rate averagely +2% above prime lending rate.

3. Liquidity Risk, including:
   - Primary and Secondary Liquid Asses compared with the bank's total assets is considered < 50%, that if major and sudden fund withdrawal is occurred will potentially bring liquidity risk that assets are predominantly invested in placement > 1 year placement.
   - Assets concentration and liability of Bank's fund provision from third party fund has high sensitivity against interest rate, such as time deposit fund to propose special rate for particular amount.
   - Increase in Loan to Deposit Ratio (LDR) to 90% that has a posisbility trigger liquidity risk.

4. Operational Risk
   - Recurring error is still found due to negligence, ignorance and human error.
   - Fraud event potential is still found due to internal and external factors.
   - Human Resources risk management implementation has not considered workload analysis.
   - System disruption is still found.
   - Procedure and policy preparation and improvement in the Bank is still required.

5. Reputation Risk
   - Negative publication in media is still found both in regional scale

6. Risiko Hukum antara lain :
   - Adanya potensi timbulnya gugatan yang serupa karena adanya standar perjanjian yang sama dan estimasi total kerugian yang mungkin timbul dibandingkan dengan modal Bank.
   - Frekuensi timbulnya gugatan hukum pada aktifitas operasional Bank dan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menghadapi gugatan hukum tersebut.
   - Terdapat kelemahan klausula perjanjian dan tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati.

7. Risiko Strategik antara lain :
   - Pencapaian rencana bisnis Bank dinilai berdampak pada risiko strategik apabila realisasi bisnis bank masih dibawah rencana bisnis Bank.
   - Ketidaksesuaian Strategi Dengan Kondisi Lingkungan Bisnis apabila akan berdampak pada risiko strategik dan mempengaruhi kinerja perusahaan.

8. Risiko Kepatuhan
   - Terdapat jenis sanksi sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari otoritas
   - Masih ditemukan kesalahan berulang akibat ketidakpatuhan Bank terhadap ketentuan internal maupun eksternal

6. Legal Risk
   - Similar litigation risk potential due to similar agreement standard and total loss estimation which may occur compared with the Bank's equity.
   - Lawsuit frequency on the Bank's operational activity and expense paid by the Bank in settling the law case.
   - Wekaness in contract provision and failure to meet the agreement.

7. Strategic Risk
   - Bank Business Plan realization is considered will affect strategic risk if the bank business realization is still behind the business plan.
   - Unconformity between Business Strategy and Business Circumstances Condition will affect strategic risk and Company's performance.

8. Compliance Risk
   - Several type of punishment to pay particular amount charged by the bank from authorized party.
   - Recurring error is still found due to the Bank's incompliance against internal and external regulation.

PERKEMBANGAN DAN PERUBAHAN MANAJEMEN RISIKO YANG TERJADI SELAMA TAHUN 2014

Pada tahun 2014 telah terjadi perkembangan dan perubahan manajemen risiko baik diakibatkan adanya perubahan dari internal ataupun external (perubahan ketentuan dari otoritas. Perkembangan dan perubahan dimaksud adalah:

1. Telah memiliki kebijakan manajemen risiko dan prosedur pengelolaan risiko baik kebijakan secara umum maupun secara khusus (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional).

RISK MANAGEMENT UPDATE IN 2014

In 2014, there were several changes and shifting on risk management driven by internal and external factors (changes in regulation from the authorized party). The changes are including:

1. Has already had risk management policy and procedure both general and special policy (credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk).

2. Telah mengukur dan melakukan analisa pada risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, kepatuhan sebagaimana tergambar dalam Profil Risiko Bank.
3. Telah dilakukan implementasi aplikasi Profil Risiko Cabang untuk mengukur seberapa besar inherent risk mempengaruhi kinerja cabang.
4. Dalam rangka melakukan pemantauan dan pengendalian risiko, bank telah menyusun laporan untuk disampaikan kepada manajemen maupun pihak external dan unit kerja lain secara berkala.
5. Bank telah melakukan proses manajemen risiko pada seluruh risiko dimulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pada seluruh risiko.
6. Telah ditetapkan limit pada beberapa jenis risiko dan dievaluasi secara berkala.
7. Bank telah memiliki sistem informasi manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank, dalam rangka penerapan manajemen risiko, SIM tersebut guna mengukur risiko dan potensi risiko yang mungkin timbul seperti SIM credit rating, scoring credit, pemetaan risiko operasional, loss event data base, ICAAP, penilaian tingkat kesehatan Bank, SIM penerapan manajemen risiko dll.
8. Melakukan internalisasi budaya risiko kepada risk taking unit dalam rangka pengelolaan risiko baik kepada pegawai baru maupun program staff development program (SDP).]
9. Melakukan sosialisasi Business Continuity Plan terhadap beberapa cabang melalui kunjungan langsung dalam rangka antisipasi dalam memasuki musim kemarau (potensi kebakaran).
10. Masih perlu ditingkatkan kualitas SDM yang menangani setiap jenis risiko dalam rangka melakukan pengendalian risiko dan perlu penambahan kuantitas SDM untuk menangani setiap jenis risiko.

Namun pada tahun 2014 masih ditemukan adanya kelemahan dalam penerapan manajemen risiko yaitu:

1. Masih ditemukannya adanya diskresi atau ketidak sesuaian antara SOP dengan implementasinya.

2. Has measured and performed analysis on credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk as described in Bank Risk Profile.
3. Has implemented Branch Risk Profile application to measure how far inherent risk has an impact towards Branch's performance.
4. To perform risk monitoring and mitigation, Bank has prepared reports to be submitted to management and external parties as well as other units periodically.
5. Bank has undertaken risk management process in entire risks starting from risk identification, measurement,monitoring and mitigation.
6. Several risk types limit has been determined and evaluated periodically.
7. The Bank has a risk management information system as part of management information system which is compulsory to be had and developed based on the Bank's demand, to implement risk management, the SIM is also applied to measure risk and risk potential which may occur namely SIM credit rating, credit scoring, operational risk mapping, loss event data base, Bank's soundness level assessment, Risk Managemetn implementation SIM, and others.
8. Perform risk culture internalization to risk taking unit related with the risk management.
9. Business Continuity Plan socialization for several branches through direct visit to anticipate draught (fire risk).
10. Needs to improve quality of personnel to handle every risk type to perform risk mitigation and needs to recruit more personnel to handle every risk type.

On the other hand, throughout 2014, there were several weaknesses in the risk management implementation, among others:

1. Discretion or incompliance between SOP and implementation wer still found.

2. Selama tahun 2014 masih ditemukan kontradiksi atau insinkronisasi antar SOP satu dengan SOP lainnya.
3. Standar keselamatan dalam pedoman Business Continuity Plan (BCP) masih ada yang belum diakomodir atau direalisasikan pada gedung Bank Kalsel.
4. Hampir sebagian unit kerja Bank Kalsel belum memiliki pedoman kerja sebagai panduan unit kerja melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
5. Kebijakan terkait dengan risiko yang diinginkan atau diambil (risk appetite), risiko yang ditoleransi (risk tolerance), metode yang akan digunakan dalam perhitungan ATMR risiko kredit, ATMR risiko pasar ATMR risiko operasional belum dimiliki atau diratifikasi kedalam kebijakan internal.
6. Belum seluruh SOP intern bank sepenuhnya sesuai atau comply dengan peraturan ekstern yang berlaku, diantaranya kebijakan manajemen risiko yang mengatur mengenai susunan komenko.
7. Belum adanya standarisasi perjanjian diluar perjanjian kredit atau pembiayaan.
8. Kerangka Penerapan Manajemen Risiko dari sisi Pemenuhan Kuantitas dan/atau kualitas sumber daya manusia masih terlihat kelemahan seperti adanya beberapa unit kerja khususnya KCP/ KCPS yang jumlah SDMnya secara struktur organisasi belum dipenuhi secara lengkap.
9. Dari sisi kualitas belum seluruh pejabat bank kalsel memenuhi atau memiliki sertifikasi manajemen risiko yang dipersyaratkan (sesuai level) dan diantaranya sudah melebihi jangka waktu yang diwajibkan (paling lambat 90 hari).

2. In 2014, there were several contradictions or insynchronization between one SOP to another.
3. Safety standard stated in Business Continuity Plan (BCP) has not been accommodated or implemented in Bank Kalsel's building.
4. Most of units in Bank Kalsel have not had working manual as the guideline to perform each main duty and function.
5. Policy realted with risk appetite, risk tolerance or method to be applied in RWA credit risk, RWA market risk, RWA operational risk has not been formulated or ratified on internal policy.
6. Not entire internal SOP in the Bank has conformed or complied with prevailing external regulation, namely risk management policy regulating composition of Risk Management Committee.
7. Agreement standardization beyond loan or financing agreement has not been formulated.
8. Risk Management Framework from human capital quantity and/or quality fulfillment still indicating weaknesses mainly at Branch Office/Supporting Branch Office with number of Human Capital by organization structure has not been completely fulfilled.
9. On quality side, not all Bank Kalsel's Executive complied or holds risk management certification as required (by level) or has expired passing the time limit (the latest 90 days).

DATA TINGKAT SUKU BUNGA DPK DAN KREDIT SELAMA TAHUN 2014

Untuk data dimaksud diatas dapat lebih jelas dan akurat dengan menghubungi Kelompok Treasury dan Dealers yaitu unit kerja SSG-ALCO atau Divisi Dana & Jasa.

THIRD PARTY FUND AND LOAN INTEREST RATE IN 2014

For this data, will be clearly and more accurately to contact Treasury and Dealers Groups, SSG – ALCO Units or Fund & Services Division.

IDENTIFIKASI RISIKO – RISIKO YANG DIHADAPI

Adapun proses identifikasi risiko-risiko yang dihadapi berasal dari informasi hasil pemeriksaan (LHP) baik yang dilakukan oleh audit internal, audit external, satuan kerja anti- fraud dan laporan transaksi reversal yang nantinya dilakukan pemetaan risiko operasional pada setiap aktivitas perkreditan, operasional-jasa, dll.

RISK IDENTIFICATION

Risks identification process acquired from information of audit result (LHP) both submitted by internal audit, external audit, anti-fraud unit and reversal transaction report to draw operational risk mapping in every credit activity, operational – service activity and so on.

HASIL PENGUKURAN RISK EXPOSURE (RISK MEASUREMENT)

Hasil pengukuran risk exposure posisi Desember 2014 dapat dilihat sebagai berikut:

1. Laporan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan self assessment Bank Kalsel untuk periode Desember 2014 berada pada komposit 2 (dua).
2. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko Kredit, Pasar & Operasional yakni sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

RISK EXPOSURE MEASUREMENT RESULT

Result of risk exposure measurement as of December 2014 position is explained below:

1. Bank Soundness Level Report based on Bank Kalsel's Self-Assessment for December 2014 period reached composite score 2 (two).
2. Capial Adequacy Ratio for Credit, Market & Operational Risks are:

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit	5.342.007,00	Risk Weighted Assets By Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pasar	98.721,00	Risk Weighted Assets By Market Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Operasional	908.818,00	Risk Weighted Assets By Operational Risk
Total Modal	1.344.156,00	Total Capital
Capital Adequacy Ratio	21,12%	Capital Adequacy Ratio

- Pengukuran/perhitungan ATMR Kredit dengan menggunakan Metode Standar, sesuai SEBI nomor 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
- Pengukuran/perhitungan ATMR Pasar menggunakan pedoman Metode Standar, sesuai SE BI nomor 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/33/

- RWA Credit measurement/calculation using Standard Method according to SEBI No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 as he Guideline for Risk Weighted Assets Calculation based on Risk for Credit Risk using Standard Approach.
- RWA Market measurement/calculation using Standard Method, according to SEBI No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012 as the amendment of Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 as

DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

- Pengukuran/perhitungan ATMR Operasional Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) atau Basic Indicator Approach (BIA), sesuai SE BI nomor 11/37/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)

the Guideline of Standard Method Application in Minimum Capital Adequacy Calculation in Commercial Bank using Market Risk.

- RWA Operational measurement/calculation using Basic Indicators Approach (BIA) according to SE BI No. 11/37/DPNP dated January 27, 2009 regarding Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk by Using Basic Indicator Approach (BIA).

3. Hasil perhitungan KPMM sesuai risiko Per Desember 2014 (dalam jutaan rupiah):

3. Result of CAR calculation by Risk as of December 2014 (in million Rupiah)

Deskripsi Description	**Nilai (Rp)** Amount (Rp)	**Rasio** Ratio
Total ATMR (posisi Desember 2014) Total RWA (position as of December 2014)	6.346.882,00	-
Beban Modal Pilar I Tier I Capital	507.750,56	8,00%
Beban Modal Multiplier Tier II Capital	126.937,64	2,00%
Beban Modal Tambahan Supplementary Capital	35.471,14	0,56%
KPMM sesuai Risiko CAR by Risk	670.159,34	10,56%
Total Modal Bank Total Bank's Equity	1.344.156,00	21,12%
Kelebihan Modal Bank Outstanding of Bank's Equity	673.996,66	10.62%

4. Hasil perhitungan Stress Test Risiko Kredit, Pasar & Operasional per Desember 2014 yaitu sebagai berikut (dalam juta rupiah):

4. Result of Credit, Market & Operational Risks Stress Test Calculation as of December 2014, as follows:

Stress Test Stress Test	**Additional Potential loss under stress** Additional Potential loss under stress
Risiko Kredit Credit Risk	217.771,00
Risiko Pasar Market Risk	60.394,00
Risiko Operasional Operational Risk	36.430,00

Stress Test Stress Test	Additional Potential loss under stress Additional Potential loss under stress
Total Additional Loss Total Additional Loss	314.595,00
Total Modal Desember 2013 Total Equity as of December 2013	1.029.561,00
% Potential Loss againts capital % Potential Loss againts capital	16,22%

RISK MONITORING

Dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko secara efektif, menyeluruh dan terintegrasi yang dapat memastikan agar seluruh risiko yang diambil berada dalam toleransi yang dapat diterima, diperlukan kebijakan dan strategi yang jelas dan terarah termasuk pelaksanaan implementasinya yang melibatkan seluruh unit kerja dan peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahapan ini kebijakan & strategi penerapan manajemen risiko yang dijalankan menunjuk kepada ketentuan BI yang mengatur dan dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara bertahap disesuaikan kebutuhan, kompleksitas usaha, profil risiko dan kemampuan Bank.

Pelaksanaan monitoring risiko tergambar lewat adanya monitoring pada pembuatan dan/atau review pada aspek kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko, aspek organisasi manajemen risiko, aspek sumber daya manajemen (sdm), aspek sistem & prosedur pengukuran risiko serta penetapan limit, aspek SIM manajemen risiko dan sistem back up dan rencana darurat.

1. Aspek Kebijakan & strategi penerapan manajemen risiko diantaranya :
   a. Penyempurnaan buku pedoman di unit manajemen risiko.
   b. Penyusunan SIM penerapan manajemen risiko.
   c. Penyusunan sistem profil risiko cabang.
   d. Penyusunan kebijakan penetapan limit transaksi dealer

2. Aspek Organisasi Manajemen Risiko Bank Kalsel
   Dalam rangka pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang efektif diperlukan struktur organisasi

RISK MONITORING

To establish effective, comprehensive and integrated risk management to ensure that every risk taken is under acceptable tolerance limit, clear and directed policy and strategy are required including on its implementation which involves all working unit and active participation from the Board of Commissioners and Board of Directors.

In this stage, risk management policy and strategy carried is referring to BI regulation which regulates and on ist implementation is conducted sequentially based on business needs, demand, risk profile and the Bank's capacity.

Implementation of risk monitoring is potrayed in a monitoring during the preparation or review process on risk management implementation polic and strategy, risk management organization aspect, management resource (personnel) aspect, risk measurement system and procedure and limite set-up, risk management SIM as well as back up system and emergency plan.

1. Risk Management Implementation Policy & Strategy Aspect, including:
   a. Manual book improvement at risk management unit.
   b. Risk management SIM formulation.
   c. Risk profile system formulation at branch level.
   d. Formulation of dealer transaction limit implementation.

2. Bank Kalsel's Risk Management Organization Aspect
   Related with effective risk management implementation, reliable organization structure to

yang dapat mendukung mewujudkan aspek-aspek pengelolaan dan monitoring risiko yaitu:

a. Fungsi Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) mulai aktif diselenggarakan. Telah diselenggarakan rapat sebanyak 3 kali selama tahun 2014.
b. Optimalisasi koordinasi/hubungan antara unit manajemen risiko (risk management unit), unit operasional (risk taking unit) dan unit audit internal dalam rangka pengelolaan risiko secara terintegrasi dan menyeluruh.

3. Aspek Sumber Daya Manusia
   a. Kompetensi terkait bidang pengelolaan risiko masih kurang.
   b. Self assessment dan self control yang berorientasi pada terciptanya budaya risiko pada masing - masing pegawai masih kurang, tercermin dari masih ditemukan adanya kesalahan berulang oleh petugas/ pelaksana (human error) yang disebabkan faktor kelalaian, ketidaktahuan, kurangnya pemahaman dari karyawan ybsk yang menjadi bidang tugasnya, masih ditemukan pelanggaran sisdur, lemahnya internal control sehingga berdampak pada kerugian (fraud) atau menghambat pelayanan.
   c. Publikasi negatif masih terjadi, salah satunya terkait dengan keluhan nasabah mengenai pelayanan Bank Kalsel untuk itu dibutuhkan pengawasan yang melekat terhadap standar pelayanan, pelatihan yang telah ditetapkan kepada pegawai dan evaluasi bagi petugas Bank secara berkesinambungan sehingga risiko reputasi dapat diminimalisir.

4. Aspek Sistem & Prosedur Pengukuran Risiko Serta Penetapan Limit
   a. Pedoman Kebijakan & Prosedur masih belum sepenuhnya dapat membantu pengelolaan risiko bank mengingat masih banyaknya ketidakpatuhan petugas terhadap aturan yang berlaku.
   b. Beberapa jenis risiko masih belum ditetapkan batas toleransi risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik, risiko reputasi.

support risk management and monitoring aspects realization is required, including:

a. Risk Management Committee Function starts to be implemented marked by 3 meetings held in 2014.
b. Optimization of coordination/relationship between risk management unit,r isk taking unit and internal audit unit to perform integrated and comprehensive risk management.

3. Human Capital Aspect
   a. Competency related with risk management division is considered insufficient.
   b. Self-assessment and self-control oriented to risk culture establishment in every employee are insufficient, reflecting from recurring error committed by officers due negligence, ignorance, less understanding from the employee on his scope of duty, procedure violation, weak internal control thaf drove loss (fraud) or constrant quality of service.
   c. Negative publication still occurred, namely related with customer complaint on quality of Bank Kalsel's service that requires inherent monitoring on service standard, training for employees and evaluation for Bank's officer in ongoing basis that reputation isk will be minimized.

4. Risk Measurement System & Procedure and Limit Set-Up Aspect
   a. Policy & Procedure Guideline have not been fully supported Bank's risk management concerning high incompliance from the officers against prevailing law.
   b. Several risk types are not determine for the risk tolerance limit such as credit risk, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

c. Masih terdapat ketidakpatuhan/ ketidaksesuaian terhadap ketentuan internal atau eksternal yang berlaku dalam pelaksanaan operasional bank.
d. Pengukuran dan penilaian risiko kredit telah menggunakan sistem aplikasi credit risk rating dimana dapat diketahui kelayakan usaha calon nasabah dan credit risk scoring yang dapat menilai kelayakan nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit multiguna.
e. Saat ini penilaian profil risiko dibuat secara komposit dan berkembang pada penilaian profil risiko tingkat cabang.
f. Telah dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode stress testing (risiko kredit, pasar, likuiditas dan risiko operasional) yang bertujuan untuk mengetahui ketahanan Bank terhadap permodalan pada kondisi tidak normal.
g. Pengukuran, mitigasi dan monitoring terhadap kondisi likuiditas Bank menggunakan proyeksi arus kas, ratio likuiditas dan profil maturity telah dilakukan secara berkala.
h. Telah dilakukan penilaian (valuasi) terhadap surat berharga yang termasuk AFS dengan menggunakan duration methode.
i. Telah dilakukan pengukuran terhadap risiko pasar dengan menggunakan IRBB (interest rate on banking book) / repricing gap sehingga dampak NII dapat diketahui akibat dari perubahan suku bunga (naik / turun).
j. Telah melakukan pengukuran, mitigasi dan monitoring terhadap permasalahan - permasalahan IT pada Divisi dan Cabang.

5. Aspek Sistem Informasi Manajemen (SIM) Risiko
Proses penerapan manajemen risiko tidak akan berjalan secara efektif tanpa adanya bantuan teknologi sistem informasi, mengingat collecting data, pengukuran risiko yang akurat dan pelaporan yang tepat waktu/informatif tidak dapat dilakukan secara manual.

a. Telah tersedianya sistem aplikasi credit risk scoring dan credit risk rating yang dapat mengukur kelayakan fasilitas kredit multiguna yang diajukan oleh calon debitur.

c. Incompliance/inconformity with prevailing internal or external regulation on Bank's operational practice.
d. Credit risk measurement and assessment has applied credit risk rating application to enable Bank in generating information on business feasbilit of customer candidate and credit risk scoring to asses feasibility of customers who submitted multiguna loan proposal.
e. Currently, risk profile assessment is made compositely and evolves on risk profile assessment at branch level.
f. Measurement using stress testing method had been conducted (credit, market, liquidity, and operational risks) aiming to examine Bank's security against equity in uneaxpected circumstances.
g. Measurement, mitigation and monitoring towards Bank's liquidity condition using cash flows projection, liquidity ratio and maturity profile has been performed periodically.
h. Valuation towards securities including AFS has been done using duration method.
i. Market risk measurement has been performed using IRBB (Interest Rate on Banking Book)/repricing gap that Null impact can be examined as the impact of interest rate shifting (increase/decrase).
j. Measurement, mitigation and monitoring towards IT issues at Division and Branch had been conducted.

5. Risk Management Information System Aspect
Risk management implementation process will not be effective without information system technology support, concerning accruate data collection, risk measurement and timely/informative reporting will not be conducted manually.

a. Availability of credit risk scoring and credit risk rating applications to measure adequacy of multiguna loan facility proposed by prospective debtors.

b. SIM yang dapat memetakan kejadian risiko pada aktivitas operasional bank berdasarkan dampak dan frekuensi.
c. SIM mengenai informasi penerapan manajemen risiko.
d. SIM mengenai profil risiko cabang.
e. SIM mengenai pengukuran stress test risiko operasional.
f. SIM untuk penilaian tingkat kesehatan bank berbasis risiko.
g. SIM penilaian KPMM sesuai profil risiko.
h. SIM untuk mengukur data kerugian maupun non kerugian pada aktifitas operasional Bank berupa aplikasi loss event database.

6. Aspek Sistem Back-Up dan Rencana Darurat
   a. Bank telah memiliki DRP (Disaster Recovery Plan) yang tertuang dalam Buku Pedoman TSI & Pedoman BCP dalam rangka melakukan mitigasi risiko & upaya-upaya yang harus dilakukan Bank apabila terjadi kerusakan di data base baik yang disebabkan faktor internal maupun eksternal (bencana alam).
   b. Bank telah melakukan simulasi dan audit TSI terhadap Business Continuity Plan namun pelaksanaanya belum pada seluruh cabang.
   c. Bank telah melakukan Disaster Recovery Center (DRC) secara berkala untuk memastikan bahwa apabila terjadi gangguan pada sistem core banking bank tetap dapat menjalankan aktivitas operasionalnya.

RISK CONTROLING

Pengendalian risiko telah dilakukan lewat adanya pelaksanaan kontrol berjenjang disetiap lini unit kerja serta pemberian sertifikasi manajemen risiko mulai dari pejabat setingkat diatas staf. Pengendalian internal pada tahun 2014 dilakukan mencakupi sebagai berikut:

1. Bank dalam setiap proses pekerjaan telah menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan proses maker, checker dan approval.
2. Telah menerapkan proses four eyes principles and segregations of duties pada seluruh aktifitas operasional Bank dalam rangka pengendalian internal pada setiap jenjang jabatan organisasi.

b. SIM that is able to map risk event in bank's operational activity based on impact and frequency.
c. SIM on risk management implementation information.
d. SIM on branch risk profile.
e. SIM on Operational Risk Stress Test Measurement.
f. SIM for Risk Based Bank Soundness Level Assessment.
g. SIM on CAR measurement by risk profile.
h. SIM to measure loss and non-loss data in Bank's operational activity as loss event database application.

6. Back-Up System and Emergency Plan Aspect
   a. Bank has Disaster Recovery Plan (DRP) declared in TSI Manual Book & BCP Manual to perform risk mitigation and set of initiatives that have to be taken by the Bank if any disruption at database occurred both driven by internal and external factors (natural disaster).
   b. Bank has performed TSI simulation and audit towards Business Continuity Plan but the implementation has not covered entire branch.
   c. Bank has performed Disaster Recovery Center (DRC) periodically to ensure that if any disruption occurred in core banking system, Bank will continue its operational activity.

RISK CONTROLLING

Risk controlling has been done through the implementation of staging controlling at entire units and rewarding risk management certificate starting from Executives one level beyond the staffs.
Internal control implemented in 2014 has covered following aspects:

1. In working process, Bank has implemented prudential banking principle b peforming maker, checker and approval process.
2. Has implemented four eyes principles and segregation of duties in entire Bank's operational activities for internal control to every organization level.

3. Bank telah menetapkan audit internal maupun eksternal guna memastikan bahwa operasional bank telah berjalan sesuai ketentuan.
4. Divisi Internal Audit telah melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian intern untuk memastikan bahwa sistem pengendalian tersebut telah efektif, aman, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebijakan, pedoman, dan prosedur intern Bank. Setiap ketidakefektifan, ketidakakuratan, atau temuan penting dalam sistem tersebut harus segera dilaporkan dan menjadi perhatian Direksi dan Manajamen Risiko sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilaksanakan.

Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian internal masih terdapat kelemahan yang masih bisa dikelola dan diperbaiki untuk Bank Kalsel kedepannya yaitu:

1. Masih belum berjalannya efektifitas pengendalian internal pada setiap lini usaha terutama pada risk taking unit, fungsi audit internal yang independent (KIC) karena masih banyak ditemukan kesalahan berulang dan pelanggaran terhadap ketentuan internal maupun eksternal.
2. Masih belum dilakukannya kaji ulang dalam rangka melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko oleh Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Internal Audit.

Penjelasan mengenai Pengungkapan manajemen risiko Secara kuantitatif sesuai se bi no.14/35/Dpnp tanggal 10 desember 2012, dapat dilihat pada halaman 412.

3. Bank has implemented internal and external audit to ensure that Bank's operational has been run based on prevailing law and Regulation.
4. Internal Audit Division has tested internal audit effectiveness to ensure that the audit activity has been effective, secure and complies with prevailing law and regulation as well as Bank's internal policy, manual and procedure. Every ineffectiveness, inaccuracy or key finding in the system has to be immediately reported and being concern of the Board of Directors and Risk Management that improvement action can be implemented in short term.

Explanation on the evaluation for internal control system effectiveness still recorded several weaknesses that were possible to be managed an dimproved for Bank Kalsel's future interest, among others:

1. Ineffectiveness of internal control at every business line were still found mainly in risk taking unit, independent internal audit function (KIC) due numbers of recurring errors and violation against internal and external regulations.
2. Review had not been performed to peridoicallye valuate risk management implementation by Risk Management Division and Internal Audit Division.

Explanation on the Quantitative Risk Management Disclosure According Circular Letter No. 14/35 / DPNP Date December 10, 2012, can be found on page 412.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Bank Kalsel dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan didukung oleh koordinasi Organ Perusahaan terkait mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen Bank Kalsel, termasuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi hingga seluruh karyawan. Bank Kalsel terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Sistem pengendalian intern yang dilakukan pada Bank Kalsel ditetapkan dalam bentuk :

1. Setiap kebijakan diupayakan dengan sistem *dual custody* dan/atau *four eyes principle*;
2. Pengawasan berjenjang;
3. Pelaksanaan audit berkala oleh SKAI;
4. Kebijakan pembatasan limit atas transaksi penarikan atau pengeluaran biaya serta memutus kredit/pembiayaan.

Untuk mengoptimalkan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan, selama tahun 2013, Bank Kalsel menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan proses *checker*, *maker* dan *approval* serta menerapkan proses *dual custody* pada seluruh aktifitas operasional Bank dalam rangka pengendalian internal pada setiap jenjang jabatan organisasi.

Divisi Internal Audit telah melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian intern untuk memastikan bahwa sistem pengendalian tersebut telah efektif, aman, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebijakan, pedoman, dan prosedur intern Bank. Setiap ketidakefektifan , ketidakakuratan, atau temuan penting dalam sistem tersebut harus segera dilaporkan dan menjadi perhatian Direksi dan Manajamen Risiko sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilaksanakan.

Internal control system in Bank Kalsel is carried by Internal Audit Division and supported with coordination of related Company's Organ starting from Board of Commissioners, Board of Directors and Bank Kalsel's management, including Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and all employees. Bank Kalsel continuously attempts Internal Control System development using COSO approach (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) to secure the Company's investment and assets.

Internal control system carried out in Bank Kalsel is determined in form of:

1. Every policy is attempted to be under dual custody system and/or four eyes principles.
2. Gradual monitoring.
3. Periodic audit practice by IAD.
4. Limit policy for withdrawal or cost allocation transaction as well as loan/financing approval.

To optimize Internal Control System in the Company, throughout 2013, Bank Kalsel implemented prudent principles by carrying checker, maker and approval process and implemented dual custody process in all Bank's operational acitivty regarding internal control in every organizational level.

Internal Audit Division has performed audit of internal audit effectiveness to ensure that the audit system has been effective, secure and comply with prevailing regulation as well as the Bank's internal audit policy, manual and procedure. Every ineffectiveness, inaccuracy or significant finding on the system has to be immediately reported and being Board of Directors and Risk Management concern that the improvement action will be able to immediately performed.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Bank Kalsel selama tahun 2013, terdapat catatan terkait masih belum berjalannya efektifitas pengendalian internal pada setiap lini usaha terutama pada *risk taking unit*, fungsi audit internal yang independent (KIC) karena masih banyak ditemukan kesalahan berulang dan pelanggaran terhadap ketentuan internal maupun eksternal. Selain itu, kaji ulang sebagai tahapan evaluasi Sistem Pengendalian Internal secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko oleh Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Internal Audit juga belum terealisasi hingga akhir tahun 2013.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION

Pursuant to Internal Control System implementation in Bank Kalsel in 2013, there was several notes related ineffectiveness of internal control in every business line mainly at risk taking unit, independent internal audit function that there was several recurring issue and violation against internal and external regulation. Moreover, review as part of periodic Internal Control System evaluation towards risk management implementation by Risk Management Division and Internal Audit Division which had not been realized as end of 2013.

PERMASALAHAN HUKUM
Litigation

Permasalahan hukum selama 2014 terdiri atas 5 (lima) perkara hukum, yang seluruhnya masuk dalam ruang lingkup perdata, 5 (lima) perkara tersebut yaitu :

1. Perkara mengenai kepemilikan tanah dan/atau bangunan dengan Muqrinin, dkk yang digunakan oleh PT. Saka Graha Kencana Sidoarjo sebagai agunan kredit;
2. Perkara mengenai kepemilikan tanah dan/atau bangunan Kantor Cabang Barabai dengan pihak Matharayani;
3. Perkara mengenai lelang agunan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) an. Iwan Wahyudi di Kantor Cabang Utama;
4. Perkara mengenai lelang agunan Revolving Credit (RC) an Muhammad di Kantor Cabang Batulicin;
5. Perkara keberatan dan/atau banding Pajak Penghasilan Badan (Pph Badan) Tahun Pajak 2007.

Kelima perkara tersebut saat ini masih dalam proses penyelesaian, 3 (tiga) perkara masih dalam proses Peninjauan Kembali (PK), 1 (satu) perkara dalam tahap kesimpulan dan 1 (satu) perkara dalam tahap pembuktian, sebagaimana tergambar dari tabel di bawah ini:

In 2014, litigation comprised of 5 (five) law cases completely under scope of civil cases, among others:

1. Land and/or building ownership case with Muqrinin, et al occupied by PT Saka Graha Kencana Sidoarjo as loan collateral;
2. Land and/or building ownershop case as Barabai Branch Office location with Matharayani;
3. Mortgage collateral auction case owned by Iwan Wahyudi at Main Branch Office.
4. Revolving Loan (RC) Collateral Loan owned by Muhammad at Batulicin Branch Office;
5. Entity Income Tax Appeal for Taxation in 2007.

All of these 5 cases are under settlement process, 3 (three) cases under judicial review, 1 (one) case in conclusion phase and 1 (one) case under verification phase, as explained in below table:

	Jumlah Kasus Number of Cases	
	Perdata Civil	**Pidana** Crimininal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap With Inkracht status (permanent legal sentence)	0	-
Dalam proses penyelesaian Under settlement process	5	-
Total	**5**	**-**

Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).

Selama tahun 2014, Bank Kalsel terdapat Sanksi Administrasi yang dikenakan yaitu :

a. Kewajiban membayar atas keterlambatan penyampaian pelaporan perubahan anggaran dasar.
b. Kewajiban membayar atas Hasil Laporan Pemeriksaan Bank posisi 30 Juni 2014.

Administrative sanction imposed on entities, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or are statements that are not subject to administrative sanctions).

In 2014, Bank Kalsel was charged with administrative sanction, among others:

a. Liability to pay the delay of Article of Associations amendment submission.
b. Liability to pay Bank's Audit Report as of June 30, 2014 position.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Corporate Information and Data Access

Penyampaian atau pemberian informasi atas kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan merupakan suatu bentuk manifestasi atas transparansi dan akuntabilitas dari Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.Upaya tersebut juga merupakan bagian dari komitmen Bank Kalsel untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, khususnya terkait keterbukaan informasi untuk para pemangku kepentingan, pemegang saham dan masyarakat luas. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan Publik, Bank Kalsel menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Information disclosure or provision regarding the Company's performance to the stakeholders is one of manifestation of Company's transparency and accountability to the stakeholders and shareholders. The effort is also part of Bank Kalsel's commitment to support Good Corporate Governance implementation, especially related with information disclosure for the stakeholders, shareholders and public. Therefore, as a public company, Bank Kalsel provides corporate information and data access for all shareholders, stakeholders and public through various channels, as follows:

Alamat : Jl. Lambung Mangkurat no. 7 Banjarmasn 70111
Email : humas@bankkalsel.co.id
Situs : www.bankkalsel.co.id
Telepon : 0511 – 3350726, 3350727, 3350728

Address : Jl. Lambung Mangkurat no. 7 Banjarmasn 70111
Email : humas@bankkalsel.co.id
Website : www.bankkalsel.co.id
Phone : 0511 – 3350726, 3350727, 3350728

WEBSITE

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*), Bank Kalsel senantiasa membangun platform teknologi informasi yang kuat dan handal dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui website www.bankkalsel.co.id

WEBSITE

To support convenient in accessing information for the stakeholders, Bank Kalsel develops reliable and tough information technology platform in providing integrated, timely and accurate information support through website of www.bankkalsel.co.id.

INTERNAL KOMUNIKASI

Dalam rangka memberikan kesetaraan dalam penyebaran informasi, Bank Kalsel juga memberikan informasi kepada internal karyawan melalui media komunikasi karyawan ….

Bank Kalsel juga memiliki jaringan internet yang menyediakan informasi tentang perkembangan operasional, training karyawan, kegiatan Perseroan dan program pemasaran.Jaringan intranet tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan.

INTERNAL COMMUNICATION

To provide equality on information disclosure, Bank Kalsel also provides information to internal employees through employees communication channel, …

Bank Kalsel also develops internet network which offers information regarding operational progress, employees training, corporate activity and marketing program. The internet network is can be accessed by all of employees.

CODE OF CONDUCT
Code Of Conduct

Bagi Perseroan, kode etik perusahaan menjadi kebutuhan dasar dan menjadi pedoman atas tindakan/ perilaku seluruh karyawan disegala tingkatan di lingkungan perusahaan mengenai dasar-dasar kebijakan yang berkaitan dengan etika dan perilaku yang bertanggung jawab untuk diterapkan oleh karyawan/ karyawati di seluruh tingkatan dalam lingkungan perusahaan. Perseroan menyusun kebijakan tersebut agar seluruh karyawan melakukan praktik-praktik etika yang baik di dalam perilaku mereka.

The Company views Code of Conduct constitutes basic needs and reference for employees' conduct/behavior in every level in Company's circumstances regarding principal policy which is related with responsible ethics and conduct to be implemented by employees in all level in company's circumstances. The Company prepares the policy that every employees will perform good ethical practice on their conducts.

Melalui kode etika, Perseroan mengajak seluruh karyawan agar senantiasa berlaku jujur dan sadar akan tanggung jawabnya dalam mengemban tugasnya masing-masing sehingga Bank terhindar dari praktik-praktik yang dapat diartikan sebagai pelanggaran hukum dan penyimpangan dari norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Through the Code of Conduct, the Company invites all employee to continuously deliver honest attitude and aware of each responsibility that the Bank will prevent from any practice which may be led to violation of law and norms applied in public.

Berdasarkan Keputusan Direksi Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan nomor 20/KEP.DIR/ SKAI/2007 Kode Etik Bank Kalsel diberlakukan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan di seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

According to Bank Pembangunan Daerah Kealimantan Selatan BOD Decree No. 20/KEP/DIR/SKAI/2007. Bank Kalsel Code of Conduct is applied for the Management and Employee at entire organization level without exception.

Bank Kalsel senantiasa berupaya menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank Kalsel telah memiliki *Code of Conduct* yang dinamakan Kode Etik Bank Kalsel. Kode Etik Bank Kalsel ini merupakan pedoman internal perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan- peraturan perusahaan bagi Insan Bank Kalsel dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Kode Etik Bank Kalsel diberlakukan sejak tahun 2007 Kode Etik Bank Kalsel wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh segenap Insan Bank Kalsel (Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai Bank Kalsel) yang ditandai dengan pembubuhan tandatangan oleh segenap Insan Bank Kalsel pada surat Pernyataan Sikap Insan Bank Kalsel melalui komitmen Anti Farud sebagai wujud nyata komitmen dalam melaksanakan Kode Etik Bank Kalsel

Bank Kalsel seeks to commence the business according to GCG principles. To bring this objective, Bank Kalsel has a Code of Conduct named Bank Kalsel Code of Conduct. The Code of Conduct is Company's internal guideline containing values system, business ethics, working ethics, commitment and enforcement of corporate regulations applied for Bank Kalsel's people in running the business and other activities, as well as engaging with the stakeholders. Bank Kalsel's Code of Conducts is prevailed since 2007 where the Code of Conducts has to be obeyed and implemented by all of Bank Kalsel's people (Board of Commissioners, Board of Directors, and Bank Kalsel's employee) by signing Bank Kalsel Integrity Pact through Anti-Fraud Commitment as the evident of commitment in exercising Bank Kalsel Code of Conducts.

ISI KODE ETIK

Dalam rangka membangun Bank yang sehat, kuat, efisien serta berperan besar di industri keuangan yang memiliki posisi strategis dalam pembangunan nasional, maka diperlukan insan Bank yang mempunyai integritas pribadi, keahlian dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Profesionalisme bisa membantu terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Profesional disini dalam konteks mampu menegakkan dan melaksanakan bisnis yang beretika karena pengabaian terhadap etika bisnis berpotensi menimbulkan kerugian tidak saja bagi masyarakat, tetapi juga stabilitas tata ekonomi nasional. Oleh sebab itu, selain budaya perusahaan, Bank menetapkan 9 (sembilan) kode etik sebagai panduan perilaku yang menjabarkan nilai-nilai profesi di dunia perbankan yang wajib ditaati dan dijalankan oleh seluruh insan Bank. Kesembilan kode etik sebagaimana di bawah ini ditetapkan dengan mengacu kepada Kode Etik Bankir Indonesia.

1. Patuh dan taat pada hukum dan peraturan perundang-undangan.
   Setiap insan Bank wajib menjunjung tinggi dan setia kepada Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta Bhinneka Tunggal Ika. Sebagai Warga Negara Indonesia (WNI), setiap insan Bank pun patuh dan taat melaksanakan kegiatannya sesuai ketentuan perundang-undangan serta peraturan eksternal maupun internal yang berlaku dan mengikat. Kepatuhan pada hukum dan peraturan merupakan standar minimum dari perilaku yang baik dan bentuk aplikasi dari nilai budaya yang dimiliki Bank. Disadari bersama bahwa standar tersebut harus dijalankan dalam semua aktivitas bisnis.
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan Bank.
   Setiap insan Bank wajib mencatat dengan jujur, lengkap, benar dan tepat waktu berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Pencatatan dimaksud mencakup semua bukti tertulis dalam pembukuan yang dipelihara secara baik, dan yang menggambarkan harta dan kewajiban Bank serta segala sesuatu yang berkaitan dengan transaksi-transaksi Bank. Setiap insan Bank dilarang membuat perhitungan apapun, seperti perbuatan

CODE OF CONDUCTS CONTENT

To build sound, strong, efficient Bank with major role in financial industry and strategic positioning in national development, Bank's people with personal integrity, expertise and high social responsibility are needed. Professionalism will drive establishment of equal and prosper Indonesian society based on Pancasila and 1945 constitution. Professional refers ability to enforce and implement ethical business that negligence of business ethics will has a potential in bringing loss, not only for the society but also national economics stability. Therefore, besides corporate culture, Bank has also determines 9 (nine) code of conducts as conducts guidance explaining professional values in banking industry has to that has to be complied and obeyed by entire Bank's people. All of this code of conducts is determined by referring with Indonesian Bankers Ethical Code.

1. Comply and obey set of Law and Regulation.
   Every Bank's people has to uphold and loyal to Pancasila, 1945 Constitution, Republic of Indonesia Nation (NKRI), and Bhinneka Tunggal Ika. As Indonesian Citizen (WNI), every Bank's people is obey to perform activity compliant with Law and external and internal regulations that are prevailed and mandatory. Compliance with law and regulation is minimum standard of good conduct and realization of values application owned by the Bank. It has been jointly realized that have to be performed in entire business activity.
2. Perform Correct Administration on Every Transaction Related with Bank's Activities
   Every Bank's people has to record in honest, complete, correct and timely manners based on accountable evident. The administration covers every written evident in the administration that is well-maintained and describes Bank's assets and liabilities as well as any aspect related with Bank's transaction. Every Bank's people is prohibited to make any calculation, such as paying activity, unless based on legal document or warrant, and also

bayar-membayar, kecuali berdasarkan warkat atau dokumen yang sah, dan dilarang melakukan atau melibatkan diri dalam penyalahgunaan dokumen Bank.

3. Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.
   Suatu persaingan dinilai tidak sehat apabila insan Bank melakukan hal-hal yang dilarang berikut:
   a. Berbuat sesuatu baik secara sengaja atau karena kelalaian yang merugikan nama baik Bank, Pimpinan dan Pegawai lainnya.
   b. Mempromosikan produk dan jasa Bank melalui cara-cara langsung atau tidak langsung yang bisa mengelabui calon nasabah atau nasabah, atau lewat pernyataan-pernyataan yang berimplikasi tidak benar atau menjelekkan bank atau perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung.
4. Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi.
   Integritas dan kejujuran merupakan syarat mutlak agar nasabah percaya bahwa dananya disimpan dan dikelola dengan aman. Setiap insan Bank dilarang menggunakan dana dan kekayaan Bank atau nasabah yang ada dalam penguasaannya untuk kepentingan pribadi. Dalam menjalankan sesuatu untuk dan atas nama Bank, setiap insan Bank wajib menjaga agar segala manfaat yang diperolehnya benar-benar sepenuhnya buat Bank, sejauh tidak merugikan Bank.
   Begitu pula apabila melaksanakan sesuatu untuk dan atas perintah nasabah, maka segala manfaat yang diperolehnya harus sepenuhnya buat kepentingan nasabah. Setiap insan Bank dilarang memanfaatkan suatu pengetahuan tentang peluang-peluang yang menguntungkan bagi diri sendiri dan keluarganya yang diperoleh karena kedudukannya di Bank.
5. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan yang terdapat benturan kepentingan.
   Benturan kepentingan (*conflict of interest*) adalah kebijakan secara menyeluruh agar setiap insan Bank menghindarkan diri dari pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Bank. Dengan kata lain terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Bank dengan kepentingan ekonomis pribadi setiap insan Bank dan/atau pihak terkait dengan Bank. Dalam hal ini, setiap insan Bank

prohibited to perform or involve in Bank's document misuse.

3. Prevent From Unfair Competition
   A competition is unfair if the Bank's people commits following actions:
   a. Committing action both by purpose or due negligence that bring loss to Bank's reputation, Executives and other employees.
   b. Promote Bank's products ands services through direct and non-direct methods to deceive customers or prospective customers, or giving false statements or slander the Bank or other companies both directly and non-directly.
4. Not Abusing Authority for Personal Interest
   Integrity and honesty are mandatory precondition that the customers will believe their fund is well-kept and well-managed. Every Bank's people is prohibited to use Bank or customers' s fund and assets under assignment for personal interest. In carrying out any action for and on behalf of the Bank, every Bank's people has to protect every benefit to be fully beneficiary for the Bank, so far does not bring any loss for the Bank.

   If performing any action for and under the customer's order, every benefit gained has to be fully utilized for customer's interest. Every Bank's people is prohibited to take advantage of any knowledge on beneficiary opportunities for personal and family interest obtained from his position in the Bank.
5. Prevent from Conflict of Interest Decision Making
   Conflict of interest refers to comprehensive policy that every Bank's people will be prevented from conflict between personal and Bank's interest. On other words, there is a different between Bank's economics interest with personal economics interest of Bank's people and/or other related parties with the Bank. In this term, every Bank's people is prohibited to take any action that might bring loss to the Bank or reduce Bank's profit and has to disclose the conflict of interest in every decision making, mainly

dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan, khususnya bagi transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan dalam laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Di sisi lain, setiap insan Bank harus berhati-hati dalam sikap dan tindak tanduknya, sehingga tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang mengarah kepada benturan kepentingan (*conflict of interest*). Keputusan-keputusan yang diambil mesti dijaga agar tidak dipengaruhi oleh pertimbangan-pertimbangan lain kecuali atas dasar kepentingan Bank.

6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Banknya.
   Setiap insan Bank wajib menjaga dan melindungi segala informasi yang diketahuinya serta tidak mengungkapkannya kepada pihak luar tanpa kuasa dari Bank. Informasi ini dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi atau pihak tertentu. Menghormati serta mengamankan rahasia nasabah dan Bank merupakan hal mendasar di perbankan. Termasuk dalam pengertian rahasia nasabah adalah keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya, data dan/atau informasi pribadi tentang konsumen serta hal-hal lain yang patut dirahasiakan, sementara rahasia Bank mencakup hal-hal tertentu yang bersifat internal antara lain: sistem dan kebijakan, aturan dan buku pedoman serta profil individual Pegawai seperti usia, besar gaji, nomor telepon, pin ATM/BB, dan *password* email atau media sosial lainnya.
7. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Banknya terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
   Setiap insan Bank harus memperhitungkan dampak yang merugikan sebagai akibat dari kebijakan yang ditetapkannya, baik yang menyebabkan keresahan ekonomi, sosial dan politik maupun kerusakan lingkungan. Misalnya, pemberian kredit atau pembiayaan kepada suatu pihak yang efeknya mematikan pihak lain. Lebih-lebih apabila akan mematikan perusahaan-perusahaan kecil, lingkungan dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan untuk keuntungan pribadi atau keluarganya.
   Disadari bahwa dalam membina hubungan bisnis dengan pemerintah, nasabah dan *stakeholders*

transactions containing conflict of interest that have to be reported in Good Corporate Governance (GCG) Report. On the other hand, every Bank's people also has to be careful in taking action and conducts, to prevent involvement in decision making leading to conflict of interest. The decisions made have to be protected not to be influenced by other concerns than on behalf of the Bank's interest.

6. Protection Customer and Bank Confidentiality
   Every Bank's people has to protect and secure every information and not to disclose the information to other parties without any permission from the Bank. The information has to be used according to the objectives regulated and not abused for personal interest or certain parties. Respecting and securing customer and Bank's confidentiality become principals in banking industry. Customer confidentiality includes description of the customer's deposits, data and/or personal record and other information that has to be kept secret, meanwhile, Bank's confidentiality covers several internal aspects such as system and policy, regulation and manual book as well as Employee individual profile including age, amount of salary, phone number, ATM/BB PIN and password of email and other social media.
7. Calculate Loss Impact for Every Policy Determined by the Bank towards Economics, Social and Environment Conditions
   Every Bank's people has to calculate loss impact as the impact of policies implemented, either triggering economics, social and political restlessness, namely, loan or financing disbursement for certain party with severe impact to others, further will devastated small enterprises, environment and the stakeholders.
8. Not receiving gratification or reward for personal and family interest.
   It has been realized that in establishing business with the Government, customers and other stakeholders,

lainnya tidak bisa dihindari adanya pemberian dan/atau penerimaan hadiah, sumbangan, imbalan dan cendera mata. Apabila hal ini tidak dikelola dengan tepat, akan menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi pengambilan keputusan penting dalam usaha perbankan.

9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang merugikan citra profesinya.
   Setiap insan Bank dilarang melakukan perbuatan, seperti berjudi, mabuk, asusila, terlibat narkoba, atau berhutang di luar kemampuan bayarnya. Semua perbuatan tersebut akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap yang bersangkutan, Bank dan dunia perbankan.

gratification and/or gift, grants, reward and souvenir giving and/or receiving are avoidable. If this failed to be well-managed, will encourage conflict of interest and interfere key decision making in banking business.

9. Not committing dishonor action that defames professional reputation.
   Every Bank's people is prohibited to commit dishonor actions such as gambling, drunkenness, immoral, drugs abuse or irresponsible debt. All of these actions will reduce public trust to respective individual, Bank and banking industry as well.

SOSIALISASI KODE ETIK

Dalam rangka sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai Kode Etik Bank Kalsel tersebut, telah diterbitkan buku saku Kode Etik Bank Kalsel dan telah didistribusikan kepada segenap pegawai Bank Kalsel. Selain itu secara berkala dilakukan sosialisasi Kode Etik melalui seminar internal Bank Kalsel, internal media Bank Kalsel yang dapat diakses oleh seluruh pegawai Bank Kalsel, pelatihan GCG dan Kode Etik bagi pegawai Bank Kalsel baik pegawai baru maupun lama. Pelanggaran terhadap Kode Etik Bank Kalsel akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku di Bank Kalsel.

CODE OF CONDUCTS SOCIALIZATION

To disseminate and internalize Bank Kalsel Code of Conducts, a pocket book has been published and distributed to entire employees of Bank Kalsel. In addition, We hav also periodically performed Code of Conducts socialization through bank Kalsel's internal seminar and internal media accessible for entire Bank Kalsel's employee, GCG and Code of Conducts Training for Bank Kalsel's employee both old and new employees. Violation against Bank Kalsel's Code of Conducts will be charged by firm punishment according to corporate regulation and policy applied in Bank Kalsel.

UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Penyebaran Kode Etik dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. memanfaatkan berbagai media dan kesempatan *internal event* kepada seluruh karyawan Perusahaan pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing.*
2. melakukan sosialisasi kode etik dan penandatanganan pernyataan kode etik ke seluruh pegawai Bank Kalsel dan upaya penegakan kode etik adalah pegawai yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik dilakukan investigasi, pembinaan dan atau diserahkan pada komite penegak disiplin (KPDP) bank kalsel

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

Code of Conduct Implementation and Enforcement is carried out using several activities, among others:

1. Utilizing various media and internal event opportunity to the employees in all level including outsourcing staff.
2. Performing code of conduct dissemination and code of conduct signing to all Bank Kalsel's employees and Code of Conducts enforcement effort is that every employee who commits any code of conduct violation will be investigated, developed or handed to disciplinary committee of Bank Kalsel.

Media penyebaran kode etik antara lain dilakukan melalui:

- Penyebaran dokumen kode etik keseluruh unit kerja
- Pencantuman stiker kode etik disetiap ruangan unit kerja

Code of Conduct Dissemination is namely carried throughout:

- Code of Conduct document dissemination to all working unit.
- Code of Conduct sticker placement in all working unitroom.

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan Bank Kalsel, yaitu:
1. Pelayanan Prima
2. Antusias
3. Kehati-hatian
4. Profesional
5. Integritas
6. Kerja Sama

Budaya perusahaan Bank Kalsel disusun berdasarkan orientasi bank dalam membangun iklim bisnis yang kompetitif, pelayanan yang berkualtias, dan semangat untuk menjadi *Regional Champion*.Budaya baru ini dikenal dengan slogan “PASTI PRIMA” yang terdiri dari semangat Pelayanan Prima, Antusias, Kehati-hatian, Profesional, Integritas dan Kerjasama.

CORPORATE CULTURE STATEMENT

Corporate Culture of Bank Kalsel, as follows:
1. Service Excellent.
2. Enthusiast.
3. Prudent.
4. Professional.
5. Integrity.
6. Cooperation.

Corporate Culture of Bank Kalsel is formulated based on the bank’s orientation in developing competitive business climate, excellent service and spirit to become Regional Champion. The new spirit is acknowledged as “PASTI PRIMA” tagline comprising of Service Excellent, Enthusiast, Prudent, Professional, Integrity and Cooperation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Bank Kalsel berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perusahaan sejak dini sebelum masalah tersebut menjadi meluas.Hal ini dalam upaya mewujudkan Perseroan yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan Perseroan.

Bank Kalsel is committed to prioritize whistleblowing handling in Company's internal working system before the issues spread. This is an effort to realize high performed Company by complying with the Company's regulation.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan kepada manajemen untuk dilakukan tindakan selanjutnya (investigasi, dll), dan dilaporkan kepada BI atau OJK untuk setiap pelanggaran / kasus yang dinyatakan fraud oleh manajemen.

Penyampaian pengaduan dapat dilakukan via email ke antikecurangan@bankkalsel.co.id , skai@bankkalsel.co.id , via sms ke 0811 50 222 66, via telpon ke 0811 50 222 77 atau melalui internet via aplikas antifraud awareness dengan IP address no. 183.91.83.179/fraudawareness. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti dan dianalisa, setelah dilakukan analisa laporan pengaduan yang mempunyai indikasi fraud akan ditindaklanjuti dengan investigasi melalui persetujuan Direktur Utama.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The Whistleblowing mechanism is carried to the management to be followed-up (investigation, others), and reported to BI or OJK for every violation/case stated as fraud by the management.

Whistleblowign report mechanism is addressed using email to antikecurangan@bankkalsel.co.id, skai@bankkalsel.co.id, or via sms to 0811 50 222 66, via phone to 0811 50 222 77 or via internet by accessing antifraud awareness application with IP address No. 183.91.83.179/fraudawareness. Every report will be followed-up and analyzed after report anaylsis containing fraud indication which will be followed-up by investigation under the approval from President Director.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR DAN TERLAPOR

Sistem Pelaporan Pelanggaran Bank Kalsel menjamin perlindungan terhadap pelapor dan terlapor dengan menyediakan saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia, memberikan jaminan kerahasiaan identitas Pelapor serta memastika perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Bank dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perusahaan.

Bank Kalsel berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor, guna menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER AND DEFENDANT

Whistleblowing system in Bank Kalsel guarantees protection both for whistleblower and defendant by providing independent, free and secret whistleblowing channel that provides an assurance of whistleblower's identity confidentiality and also to ensure protection on countermeasure from Defendant or Bank as well as other protection under the Company's boundary.

Bank Kalsel is committed to give protection to the whistleblower, to foster security and encourage whistleblower to be brave and report fraud.

Perlindungan ini diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan Kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
4. Perlindungan tidak hanya untuk pelapor tetapi dapat juga diperluas sampai kepada anggota keluarga pelapor.

Selain itu, Bank Kalsel juga menyediakan perlindungan hukum sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini meliputi perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata, serta perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

The protection is provided in form of:

1. Protection on whistleblwoer identity confidentiality including information that can be used to call the whistleblower.
2. Protection from countermeasure form the whistleblower or other parties with particular interest.
3. Protection from pressure, rights as employees, lawsuit, assets to physical action.
4. Protection does not only cover the whistleblower but also expanded until the whistleblower's family.

In addition, Bank Kalsel also provides legal protection in line with prevailing Law and Regulation. The commitment includes protection from crime and/or civil law suit, and protection on security of whistleblowers and/or their families from physical or mental threats.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Hasl dari penanganan pengaduan akan dilaporkan ke Direktur Utama untuk langkah selanjutnya. Laporan yang dinyatakan fraud oleh manajemen akan di laporkan pada BI/OJK

RESULT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Result from the whistleblowing system will be reported to President Director for further action. The report stated as fraud by the management will be reported to BI/OJK.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN
Implementation of Compliance Function

FUNGSI KEPATUHAN

Bank telah membentuk unit kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan serta menunjuk salah seorang direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Unit kerja kepatuhan dibentuk secara independen yang terpisah dengan unit kerja operasional Laporan-laporan unit kerja kepatuhan terdiri atas 2 (dua) jenis laporan, yaitu :

1. Laporan berkala, dan
2. Laporan insidentil atau khusus

Laporan berkala setiap 3 (tiga) bulan disampaikan kepada Direktur Utama dan laporan setiap semester atau 6 (enam) bulan disampaikan kepada Bank Indonesia sebelum batas waktu berakhir. Sedangkan untuk laporan insidentil atau khusus tidak ada yang disampaikan, hal ini dikarenakan tidak ada kebijakan bank yang dimintakan pengujian tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Aktivitas fungsi kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia dan Pedoman internal bank.

COMPLIANCE FUNCTION

Bank has established a unit to perform compliance function and appointed one of the Directors as Director to supervise compliance function.

Compliance unit is established independently separated from operational units. Reports submitted by compliance units comprised of 2 (two) types of report, such as:

1. Periodic report, and
2. Incidental or special report.

Periodic quarter report every 3 (three) months is submitted to President Director and semester report every 6 (six) months is submitted to Bank Indonesia before the time limit. Meanwhile, for incidental or special report has not been submitted, due there is no policy of the Bank needs to be proposed for a review for incompliance with prevailing regulations.

Activity of compliance function is carried out by referring to Bank Indonesia Regulation and Bank's internal guideline.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT *(RELATED PARTY)* DAN PENYEDIAAN DANA BESAR *(LARGE EXPOSURE)*

Dalam periode tahun 2014 Bank Kalsel telah menyalurkan dana untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan kepada penyediaan dana besar, dengan informasi sebagaimana tabel di bawah ini :

FUND PROVISION FOR RELATED PARTY AND LARGE EXPOSURES

In 2014, period, Bank Kalsel has disbursed fund for related party and large exposures with information explained in below table:

No.	Penyediaan Dana Fund Provision	Jumlah Amount	
		Debitur Debtors	Nominal Nominal
1.	Kepada Pihak Terkait For Related Party	88	37.551.348.813,00
2.	Kepada debitur inti : For Core Debtors :		
	a. Individual a. Individual	44	1.652.289.551.202,86
	b. Group b. Group	6	220.206.744.072,00

RENCANA STRATEGI BANK

Rencana Jangka Panjang *(corporate plan)*

Strategi dan inisiatif Bank sebagai rencana jangka panjang *(corporate plan)* adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Permodalan, yaitu dengan penambahan setoran modal dari pemegang saham, pengkajian rencana penawaran saham ke internal bank, pengkajian rencana penawaran saham terbatas ke pihak ketiga serta penerbitan obligasi *subdebt.*
2. Optimalisasi fungsi intermediasi bank, yaitu dengan optimalisasi bisnis proses dan optimalisasi segmen UMKM.
3. Peningkatan kualitas *human capital* dengan mewujudkan SDM berbasis kompetensi dan SDM yang berkarakter dan profesional, antara lain melalui pemenuhan tingkat kepuasan dan kebutuhan pegawai serta penyediaan kader yang berkualitas dan career path sesuai kebutuhan.
4. Pemantapan budaya perusahaan "Pasti Prima" menuju Bank Kalsel yang berkarakter.
5. Inovasi dan pengembangan produk yang berkesinambungan berbasis teknologi, antara lain dengan pengkajian produk yang berbasis investasi, bancassurance, term loan, internet banking, produk kredit dan dana unggulan, serta produk bank berbasis devisa.

BANK STRATEGIC PLAN

Corporate Long-Term Plan

Bank's strategies and initiatives as corporate long-term plan are including:

1. Increasing Capital, by increasing paid-in capital from the shareholders, erview shares offering plan to bank's internal, review limited shares offering plan to third parties and sub-debt bonds issuance.
2. Optimization of bank's intermediary function, through business process and SMEs segment optimization.
3. Develop human capital quality by creating competency-based Human Capital with character and professionalism, namely by fulfilling satisfaction level and employee requirement as well as recruiting high quality candidates and provide career path based on needs.
4. Enforce "Pasti Prima" corporate culture towards Bank Kalsel with character.
5. Continous technology-based products innovation and development namely through products review based in investment, bancassurance, term loan, internet banking, credit product and superior fund, as well as foreign-exchange based products.

6. Pengembangan IT untuk mendukung bisnis proses, melalui penyediaan data center sesuai standar perbankan, SIM terintegrasi dan pemenuhan kebutuhan bisnis terhadap IT.
7. Perbaikan kualitas pelayanan, dengan menitikberatkan pada service with care dan service with character.
8. Pengembangan Delivery Channel melalui branchless banking, repositioning BPD Unit, pembukaan cabang diluar Kalimantan selatan, dan pemerataan jaringankantor di kecamatan-kecamatan.
9. Memajukan Bisnis Usaha Syariah Bank Kalsel menuju Unit Usaha Syariah yang bekinerja baik dan mandiri.
10. Optimalisasi implementasi penerapan GCG, manajemen risiko dan kepatuhan.
11. Penguatan brand awareness dengan mengefektifkan corporate communication.
12. Optimalisasi strategic partnership, dengan membuka poin penerimaan pembayaran pajak daerah dan kemitraan melalui co branding.
13. Pengembangan perusahaan, melalui kajian peningkatan status sebagai bank devisa dan pembentukan DPLK.

Rencana Jangka Menengah dan Pendek *(business plan)*

Bank telah menyusun rencana kerja sesuai ketentuan (regulasi) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Setiap rencana bisnis bank *(business plan)* telah disetujui oleh Dewan Komisaris Bank Kalsel.

Rencana strategis bank ditetapkan dalam dua kriteria, yaitu :

1. Rencana Bisnis Jangka Pendek
   Rencana bisnis jangka pendek diantaranya :
   - Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) non Pemerintah Daerah;
   - Pertumbuhan rasio yang sehat dan kondisi rentabilitas yang lebih baik;
   - Meningkatkan penyaluran kredit produktif;
   - Pertumbuhan rentabilitas dan peningkatan modal inti; dan
   - Pemeliharaan Tingkat Kesehatan Bank minimal pada peringkat II.

6. IT development to support business process by providing data center based on banking standards, integrated SIM and fulfilling business needs on IT sector.
7. Improve quality of service, by emphasizing on service with care and service with character.
8. Delivery Channel development through branchless banking, repositioning BPD Unit, opening branch outside South Kalimantan and office network distribution at districts level.
9. Promote Syariah Business Unit in Bank Kalsel towards Syariah Business Unit with high performance and independency.
10. Optimizing implementation of GCG, risk management and compliance.
11. Stregnthen brand awareness by bringing more effective corporate communication.
12. Optimizing strategic partnership by opening regional tax payment point and partnership through co-branding.
13. Company development through status upgrade study as foreign exchange bank and allocating DPLK.

Medium and Short Term Business Plan

Bank has arranged working plan based on regulations issued by Bank Indonesia. Every business plan has been approved by the Board of Commissioners.

Bank's strategic plan is determined in two criteria, among others:

1. Short-term Business Plan
   Short-term business plan includes:
   - Increase non-Regional Government third party fund collection;
   - Sound ratio growth and better earnings condition;
   - Expand productive loan disbursement;
   - Earnings growth and increase core capital; and
   - Maintain Bank Soundness Level minimum at Level II.

2. Rencana Bisnis Jangka Menengah (1 - 5 Tahun)
   Rencana bisnis jangka menengah diantaranya :

   - Peningkatan modal inti diatas Rp 1 Triliun;
   - Melaksanakan program BPD Regional Champion (BRC) yang dititikberatkan kepada antara lain pertumbuhan penyaluran kredit dengan komposisi produktif yang lebih besar dibanding konsumtif, dan 20% diantaranya UMKM, Optimalisasi penghimpunan dana pihak ketiga non Pemda, optimalisasi rentabilitas, LDR dikomposisi minimal lebih besar dari 8%, optimalisasi peran Apex BPR, dan persiapan secara gradual mencapai spin off UUS;
   - Berkontribusi dalam pelayanan kepada masyarakat di daerah sebagai bagian dari infrastruktur kelengkapan otonomi daerah;
   - Pengembangan jaringan kantor yang lebih luas, akses keuangan yang mudah pada masyarakat hingga pelosok, memiliki produk unggulan yang berkualitas, *corporate image* yang positif, kemampuan sumber daya insani yang baik & sesuai kebutuhan dan kualitas layanan yang baik;
   - Implementasi budaya perusahaan, internalisasi budaya risiko dan terciptanya *good corporate governance.*

2. Medium-term Business Plan (1 – 5 years)
   Medium-term business plan, includes:

   - Increase core capital to exceed Rp1 trillion.
   - Execute BPD Regional Champion (BRC) program focusing on loan disbursement growth with productive composition higher than consumer, and 20% of the composition are SMEs, optimizing non-Regional Government third party fund collection, Optimizing earnings, LDR has minimum composition exceeding 8%, optimizing of BPR Apex's role, and gradual preparation to execute UUS spin-off;
   - Contributing in providing service to society at regional level as part of local autonomy infrastructure support;
   - Wider office channeling development, provide modest financial access to society to remote area, having superior products, positive corporate image, proper human capital quality & baed on needs and excellent service quality;
   - Implementation of corporate culture, risk culture internalization and establish good corporate governance.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Pada tahun 2014 bank telah menyampaikan laporan keuangan dan non keuangan kepada :

1. Bank Indonesia;
2. YayasanLembaga Konsumen Indonesia (YLKI);
3. Lembaga pemeringkat di Indonesia;
4. Asosiasi-asosiasi Bank di Indonesia;
5. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI);
6. 2 (dua) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan;
7. 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan,

DISCLOSURE OF BANK'S FINANCIAL AND NON-FINANCIAL DISCLOSURE UNCOVERED IN OTHER REPORTS

In 2014, Bank has submitted financial and non-financial reports to:

1. Bank Indonesia
2. Indonesian Consumer Foundation (YLKI)
3. Rating Agency in Indonesia;
4. Banking Association in Indonesia;
5. Indonesian Banking Development Association (LPPI)
6. 2 (two) research instituties in economics and finance sectors;
7. 2 (two) economics and financial magazines.

Selain kepada pihak-pihak sebagaimana tersebut diatas, bank juga mempublikasikan laporan keuangan dan non keuangan kepada stakeholder (publik) melalui media cetak dan *web site* atau *homepage* : www.bankkalsel.co.id .

Other than these parties, Bank has also published financial and non-financial reports to the stakeholders (public) through printed media and website or hompage at www.bankkalsel.co.id.

Bank juga telah mengikutsertakan Laporan Keuangan Tahun 2013 dalam Annual Report Award (ARA) dan menjadi Juara III dalam Kategori BUMD Non Listed.

Bank has also participated Annual Report 2013 in Annual Report Award (ARA) and won 3rd Winner on Non-Listed Regional Enterprise category.

INFORMASI LAINNYA YANG TERKAIT DENGAN GCG BANK

OTHER INFORMATION RELATED WITH BANK'S GCG

Selama tahun 2014 tidak ada intervensi pemilik, perselisihan internal, atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank.

In 2014, there was no owner intervention, internal dispute or issues occurred as the impact of remuneration policy in the Bank.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Financial and Family Relationship among members of Board of Commissioners and Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Anggota Direksi.

Every Board of Commissioners member does not have financial and family relationship with other members of Board of Commisisoners or Board of Directors.

Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya.

Every Board of Directors member does not have financial and family relationship with other Board of Directors members.

Share Option

Sampai dengan tahun 2014, tidak terdapat *share option*, atau opsi pembelian saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham.

Shares Option

As of 2014, there was no shares option or shares purchase option by the members of Board of Commissioners, Board of Directors and Executives performed in a shares offering or shares option offering.

Rasio gaji tertinggi dan terendah

Untuk rasio penghasilan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pegawai Bank Kalsel tahun 2014 dapat digambarkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Highest and Lowest Salary Ratio

For Board of Commissioners, Board of Directors and employee salary in Bank Kalsel throughout 2014, is explained in below table:

No.	Uraian Description	Rasio Ratio
1.	Rasio gaji pegawai tertinggidan terendah Highest and Lowest Salary Ratio	8.68 : 1
2.	Rasio gaji Direksi tertinggidan terendah Highest and Lowest Directors Salary Ratio	1.11 : 1
3.	Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah Highest and Lowest Commissioners Salary Ratio	1.11 : 1
4.	Rasio gaji Direksi tertinggidan pegawai tertinggi Highest Directors Salary and Lowest Employee Salary Ratio	2.27 : 1

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Conflict of Interest Transaction

No	Nama dan Jabatan Pihak yang memiliki Benturan Kepentingan Name and position of party with conflict of interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and position of Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah) Transaction value (Rp million)	Keterangan Description
1	H. Supian Noor, Direktur Bisnis Business Director	H. Juni Rif'at, Direktur Utama President Director	Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja Umum *Revolving Credit* - Pinjaman Rekening Koran (RC-PRK) Enrollment of General Working Capital Loan Revolving Credit – Overdraft Loan (RC-PRK)	100	Sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku pada bank. According to system and procedure prevail in the Bank.
2.	H. Supian Noor, Direktur Bisnis Business Director	H. Juni Rif'at, Direktur Utama President Director	Pemberian Kredit Multiguna Multiguna Loan Disbursement	100	Sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku pada bank. According to system and procedure prevail in the Bank.
3.	H. Supian Noor, Direktur Bisnis Business Director	H. Juni Rif'at, Direktur Utama President Director	Pemberian Kredit Modal Kerja-RC (KMK-RC) Working Capital Loan - RC (KMK-RC) Disbursement	375	Sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku pada bank. According to system and procedure prevail in the Bank..

Buy back share dan/atau buy back obligasi bank

Selama tahun 2014, tidak ada pembelian kembali saham yang telah diterbitkan Bank. Selain itu, sampai dengan tahun 2014, Bank belum pernah menerbitkan Obligasi.

Bank's Buy Back Share and/or Bonds

In 2014, there was no buy back of shares issued by the Bank. In addition, as of 2014, Bank has not issued Bonds yet.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GCG Self Assessment Report

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan,
Posisi : Desember 2014

Name of Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan,
Position : December 2014

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) GCG Implementation Self Assessment		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Description
Individual Individual	3	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum **cukup baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Reflects that the Bank's management has exercised GCG practice that was generally fair. This as shown from adequate compliance on GCG principles. If there is any weakness in the GCG principle implementation, the weakness was generally less significant and had been settled under normal action taken by the Bank's management.
Konsolidasi Consoldiated	-	-

Analisis

Pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) sudah dilaksanakan dengan memenuhi *governance structure, governance process* dan *governance outcome*, diantaranya:

1. Jumlah dan komposisi anggota dewan Komisaris dan/atau Direksi yang cukup dilihat dari kompleksitas usaha;
2. Dewan Komisaris dan/atau Direksi tidak ada yang merangkap jabatan serta memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai *(fit and proper test)* dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia, kecuali satu orang anggota Dewan Komisaris (Komisaris Utama) yang diperpanjang masa jabatannya dan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baru keluar tanggal 25 September 2014;

Analysis

Implementation of Good Corproate Governance (GCG) principles has been carried out by fulfilling governance structure, governance process and governance outcome, among others:

1. Sufficient number and composition of Board of Commissioners and/or Board of Directors members considered from business complexity;
2. Board of Commissioners and/or Board of Directors do not serve in dual position and having sufficient integrity, competency and financial reputation and have been granted approval from Bank Indonesia, except one Board of Commissioners members (President Commissioner) whose tenure was extended and the approval letter form Financial Service Authority (OJK) will be issued on September 25, 2014;

3. Bank telah membentuk struktur organisasi yang diwajibkan oleh regulasi seperti Satuan kerja Manajamen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Komite Manajemen Risiko (Komenko), Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Laporan keuangan dan laporan tahunan termasuk laporan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dibuat tepat waktu dengan memuat kriteria materi yang telah ditentukan oleh ketentuan, dan atas laporan tersebut telah disampaikan kepada OJK dan Pemegang Saham serta pihak-pihak yang telah ditentukan oleh ketentuan Bank Indonesia/OJK dan dipublikasikan dalam homepage atau website bank;
5. Selain laporan sebagaimana pada angka 4. Laporan lainnya seperti Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Management Letter telah dibuat dan disampaikan kepada OJK tepat waktu, namun terdapat laporan dari dewan komisaris terkait pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan yang menurut penilaian OJK terlambat dilaporkan, serta Laporan Penerapan Anti Fraud yang dinilai belum mencantumkan kondisi yang sebenarnya;
6. Laporan keuangan bank dalam setiap tahun dilakukan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Bank Indonesia serta pelaksanaannya sesuai ketentuan yaitu tidak lebih dari 3 kali periode audit oleh KAP yang sama;
7. Kegiatan bank sudah didukung dengan system informasi manajemen (SIM), Standar Operasional dan Prosedur (SOP) dan SDM yang cukup serta didukung dengan rencana strategis yang telah disusun berdasarkan analisisi SWOT dan rencana strategis bank telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan pemegang Saham melalui RUPS.

Kekuatan

1. Jumlah manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) yang cukup dan sesuai dengan kompleksitas usaha bank serta telah disetujui dan dinyatakan lulus dalam fit and proper test;

3. Bank has established mandatory organization structure as regulated including Risk Management Unit, Internal Audit Unit, Risk Management Committee, Compliance Unit, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee;

4. Financial Statements and annual report including Good Corporate Governance (GCG) implementation report is made timely by disclosing indicators fulfillment as regulated, and the reports had been submitted to OJK and Shareholders as well as other parties stated in Bank Indonesia/OJK Regulation and published in Bank's website/homepage.

5. Besides the reports stated before, implementation of Director who supervises Compliance Function, Management Letter has also been prepared and submitted to OJk in timely manner despite a report from the Board of Commissioners related with violation of regulation in financial and banking sectors that according to OJK's evaluation was late to be reported, and Anti-Fraud Implementation Report was evaluated not yet disclosed actual condition;

6. Bank's financial statements is annually audited by Public Accountant and Public Accountant Office registered in Bank Indonesia and the implementation has complied with the regulation, no more than 3 audit periods by same Public Accountant Office;

7. Bank's activity has been supported by Management Information System (SIM), Standard Operating Procedure (SOP) and Sufficient Human Capital also backed by strategic plan prepared based on SWOT analysis and bank's strategic plan that had been approved by Board of Commissioners and Shareholders in the GMS.

Strength

1. Composition of management (Board of Commissioners and Board of Directors) has been sufficient and conformed with bank's business complexity and has been approved and passet fit and proper test;

2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Komite tidak ada diintervensi oleh Pemegang Saham;
3. Adanya dukungan penuh dari pemegang saham untuk melakukan penguatan modal;
4. Dukungan system dan teknologi serta SDM yang cukup.

Kelemahan

1. Surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk satu orang anggota Dewan Komisaris baru keluar tanggal 25 September 2014, sehingga terdapatbeberapa bulan ketiadaan surat persetujuan;
2. Keterlambatan atau kekuranglengkapan laporan pelanggaran dan fraud;
3. Kelemahan dalam pedoman dan pelaksanaan audit intern;

Kesimpulan:
Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa :

Governance Structure

Faktor-faktor positif aspek governance structure Bank, diantaranya adalah:

a. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite sesuai dengan ketentuan;

b. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite tidak ada yang merangkap jabatan yang dilarang ketentuan yang berlaku;
c. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite;

d. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdomisi di Indonesia;
e. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lulus fit and proper, Bank telah membentuk Komite Dewan Komisaris dan membentuk struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Komite Manajemen Risiko (Komenko) serta Satuan Kerja Kepatuhan;

2. Implementation of duties and responsibilities for Board of Commissioners, Board of Directors and Committees are free from intervention from the Shareholders;
3. Full support from shareholders to increase capital;

4. Sufficient support from system and technology as well as Human Capital aspect.

Weakness

1. Approval Letter from Financial Service Authority (OJK) for one new Board of Commissioners member that will be issued in coming months, so several months without the letter was recorded;

2. Delay or incompleteness of fraud report;

3. Weakness in internal audit guideline and implementation.

Conclusion:
Based on analysis towards the assessment indicators/ criteria, it can be concluded that:

Governance Structure

Positive factors of Bank's Governance Structure Aspect, including:

a. Number and composition of Board of Commissioners, Board of Directors and Committee have complied with the regulation;
b. Members of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees are not serving in dual position prohibited by prevailing regulation;
c. Every member of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees do not have family relationship until second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/ or Committees;
d. Every Board of Commissioners and Board of Directors member is domiciled in Indonesia;
e. Every member of Board of Commissioners and Board of Directors has passed fit and proper test, Bank has established Committees under the Board of Commissioners and Risk Management Unit, Internal Audit Unit, Risk Management Committee and Compliance Unit;

f. Operasional bank telah didukung dengan SOP, SIM dan SDM yang cukup;
g. Bank telah menyampaikan dan mempublikasikan laporan pelaksanaan GCG dan Publikasi Lapiran Keuangan tepat waktu;
h. Bank telah menyusun rencana bisnis (*business plan*) dan rencana korporasi (*corporate plan*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui RUPS.

Faktor-faktor negatif aspek governance structure Bank, diantaranya adalah:
a. Terdapat satu anggota Dewan Komisaris yang selama kurang lebih 3 (tiga) bulan belum mendapatkan surat persetujuan OJK untuk pengangkatan kembali setelah berakhirnya masa jabatan, surat persetujuan keluar tanggal 25 September 2014;
b. Kelemahan dalam pelaksanaan audit intern, antara lain pada pedoman audit yang belum mencakup RBIA dan audit khusus fungsional, kelemahan pelaksanaan audit/pemeriksaan cabang oleh KIC;
c. Kedudukan KIC yang kurang independen, terkait dengan sistem penggajian dan remunerasinya yang menjadi beban cabang;
d. Kegiatan CSR hanya didasarkan pada usulan kegiatan dari luar, dan tidak ada perencanaan kegiatan CSR yang memadai.

Governance Process

Faktor-faktor positif aspek governance process Bank, diantaranya adalah:
a. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris, Direksi dan Komite tidak diintervensi oleh pemilik atau pemegang saham;
b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Komite dilakukan dengan independen;
c. Komite secara berkala melakukan pemantauan dan mengevaluasi dari kebijakan bank, kesesuaian pelaksanaan audit serta hal-hal lainnya yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris;
d. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional bank kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait;

f. Bank's operational has been supported by SOP, SIM and sufficient Human Capital factor;
g. Bank has reported and published GCG Report and Finacnial Statements in timely manner;
h. Bank has prepare business plan and corporate plan approved by the Board of Commissioners and Shareholders.

Negative Factors of Bank's Governance Structure aspect, including:
a. There is one Board of Commissioners member that during 3 (three) months not yet granted approval letter form OJK for his reappointment after the end of his tenure, the approval letter was issued on September 2, 2013;
b. Weakness in internal audit practice, namely audit charter has not covered RBIA and functional special audit, weakenss on audit/branch evaluation implementation by KIC;
c. KIC's position was less independent, related with payroll and remuneration system as the branch's liabilitis;
d. CSR activities were only based on external recommendation without sufficient CSR activity planning.

Governance Process

Positive factors of Bank's governance process aspect, including:
a. In carrying out duties and responsibilities, Board of Commissioners, Board of Directors and Committees are not interfered by owners or shareholders;
b. Duties and responsibilities Implementation of Board of Commissioners, Board of Directors and Committee are done independently;
c. Committees periodically monitoris and evaluates Bank's policy, conformity with audit practice and other aspects in relation ith duty and responsibility to be presented to the Board of Commissioners;
d. The Board of Commissioners is not involved in Bank's operational decision making process except on fund provision for related aprty;

e. Dewan Komisaris telah memastikan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan intern dan ekstern (BI/OJK/ dan KAP);

Faktor-faktor negatif aspek governance process Bank, diantaranya adalah:

a. Keterlambatan atau kekuranglengkapan laporan pelanggaran dan fraud;
b. Pemantauan pelaksanaan tugas KIC belum ketat, dan pelatihan KIC belum memadai;
c. Audit khusus bagi aktifitas tertentu belum ada pedomannya;

Governance Outcome

Faktor-faktor positif aspek governance outcome Bank, diantaranya adalah:

a. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dipertanggungjawabkna kepada RUPS dan RUPS menerima pertanggungjawaban tersebut;
b. Arah bisnis dikomunikasikan Direksi kepada pegawai;
c. Pelaksanaan rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat termasuk adanya dissenting opinions (jika ada);
d. Pengambilan keputusan bisnis yang mengandung benturan kepentingan dapat dihindari;
e. Laporan-laporan yang diwajibkan oleh regulasi telah dibuat dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tepat waktu;
f. Temuan-temuan hasil pemeriksaan(intern dan ekstern) telah ditindaklanjuti;
g. Bank melaksanakan usaha berdasarkan kemampuan modal yang dimilikinya;
h. Penyediaan dana khususnya kepada debitur besar dilakukan sesuai dengan ketentuan;

Faktor-faktor negatif aspek governance outcome Bank, diantaranya adalah:

a. Bank belum sepenuhnya dapat menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku;
b. Masih terdapat pelanggaran dan temuan berulang.

e. Board of Commissioners has ensured follow-up of internal and external (BI/OJK and Public Accountant Office) audit result.

Negative factors of Bank's governance process, including:

a. Delay or incompleteness of fraud report;
b. Monitoring on KIC Duty was loose and inadequate KIC training;
c. Special audit for particular activity has not been supported by particular guideline.

Governance Outcome

Positive factors on Bank's governance outcome aspect, including:

a. Result of Board of Directors duty and responsibility implementation has been reported to the GMS and the GMS has accepted the accountability report;
b. Business direction is communicated by the Board of Directors to the employees;
c. Meeting implementation is documented as Minutes of Meetings including dissenting opinion (if any);
d. Business decision making containing conflict of interest was succeesfully prevented;
e. Reports regulated by the regulation had been made and submitted to related parties in timely manner;
f. Audit finding (internal and external) has been followed-up;
g. Bank commenced business based on its capital capacity;
h. Fund provision, mainly for large debtors was conducted according to the regulation;

Negative factors of Bank's governance outcome aspect, including:

a. Bank has not fully succeeded in decreasing level of violation against prevailing law;
b. There were several recurring fraud and findings;

LAPORAN PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* BANK KALSEL UNIT USAHA SYARIAH

Kesimpulan Umum dari Hasil *Self Assessment* atas Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Unit Usaha Syariah

1. Penilaian Komposit dan Peringkatnya
   - Pelaksanaaan *Good Corporate Governance* (GCG) Unit Usaha Syariah Bank Kalsel pada Tahun 2014 dengan nilai komposit 1,350 atau Peringkat 1 atau dengan predikat komposit "Sangat Baik".

2. Peringkat Masing-Masing Faktor
   - Penilaian dilakukan sesuai kondisi Bank Kalsel dalam menerapkan GCG, dengan hasil peringkat sebagaimana tabel di bawah ini :

BANK KALSEL SYARIAH BUSINESS UNIT GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

General Conclusin of Syariah Business Unit Good Corporate Governance Self-Assessment

1. Composite Score and Rating
   - In 2014, iplementation of Good Corporate Governance in Syariah Business Unit of Bank Kalsel achieved 1.350 composite score or Level 1 with "Very Good" composite predicate.

2. Rating for Each Factor
   - Assessment was performed according to Bank Kalsel's condition in implementing GCG with result as illustrated in table below:

No.	Faktor Factor	Peringkat (a) Rating (a)	Bobot (b) Weight (b)	Nilai (a) X (b) Score (a) X (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS Implementation of SBU Director's Duty and Responsibility	1	35 %	0.350 %
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Syariah Implementation of Syariah Board of Commissioners' Duty and Responsibility	1	20 %	0.200 %
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Implementation of syariah principle in fund collection and financing as well as services activities	1	10 %	0.100 %
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti Fund provision for core financing depositors and fund deposits form core depostiros	2	10 %	0.200 %
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal Disclosure of financial and non-financial conditions, GCG Report and internal reporting	2	25 %	0.500 %

No.	Faktor Factor	Peringkat (a) Rating (a)	Bobot (b) Weight (b)	Nilai (a) X (b) Score (a) X (b)
	Nilai Komposit Composite Score		100 %	1.350
	Predikat Predicate			Sangat Baik Very Good

3. Kelemahan dan Kekuatan Pelaksanaan GCG
   Kelemahan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Unit Usaha Syariah Bank Kalsel periode tahun 2014 bersifat minor dan dengan segera dapat diatasi.

   Kekuatan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* diantaranya :

   a. Anggota Dewan Pengawas Syariah yang memiliki kemampuan dan integritas dalam mengembangkan bisnis syariah;
   b. Operasional UUS di dukung dengan system dan SDM yang memadai;
   c. Kegiatan UUS merupakan produk dan/atau jasa yang telah mendapat rekomendasi dari DSN - MUI

4. Langkah Perbaikan Beserta Target Waktu Pelaksanaan
   Untuk tahun 2014 tidak ada rencana perbaikan yang perlu dilakukan, sifatnya hanya meningkatkan hal-hal yang telah dilaksanakan dan dijalankan selama tahun 2014.

5. Realisasi Pelaksanaan Langkah Perbaikan Periode Sebelumnya Beserta Kendala Penyelesaiannya
   Tidak ada kendala dalam merealisasikan pelaksanaan perbaikan yang telah direncanakan, rencana perbaikan pada periode sebelumnya sudah selesai dilaksanakan.

3. Strength and Weaknes of GCG Implementation
   In 2014, weakness of Good Corporate Governace (GCG) implementation at Bank Kalsel's Syariah Business Unit was minor and had managed to be immediately handled.

   Strength of Good Corporate Governance Implementation, including:

   a. Syariah Supervisory Board members have expertise and integrity in developing syariah business;
   b. SBU operation was supported by sufficient system and human capital;
   c. SBU activities as products and/or services with recommendation from DSN - MUI

4. Improvement Action and Implementation Target Time

   In 2014, there was no improvement action needs to be done, principally only improved several actions performed throughout 2014.

5. Realization of Improvement Action in Previous Year and Issues
   There was no issue in realizing improvement action as planned, the improvement action planned in previous period has been completed.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah danLembaga Lainnya

Dewan Pengawas Syariah Bank Kalsel tidak ada yang merangkap jabatan pada lembaga keuangan syariah lainnya, kalaupun ada perangkapan jabatan namun hal tersebut masih sesuai dengan ketentuan *Good Corporate Governance.*

Dual Position of Syariah Supervisory Board Members and other Institutions

Syariah Supervisory Board in Bank Kalsel does not serve in dual position in other syariah financial institutions, if there is any dual position, had stil complied with Good Corporate Governance regulation.

Daftar Konsultan, Penasehat atau yang Dapat Dipersamakan dengan Itu yang Digunakan Oleh UUS

Unit Usaha Syariah dalam periode tahun 2014 tidak ada menggunakan lembaga konsultan.

List of Consultant, Advisor or Equal Profession Hired by SBU.

In 2014 period, Syariah Business Unit does not hire consultancy agency.

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lainnya (*Remuneration Package*)

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Pengawas Syariah Bank Kalsel pada periode tahun 2014 dapat digambarkan sebagai tabel dibawah ini :

Remuneration Package Policy

Remuneration received by Syariah Supervisory Board in 2014 period is explained in table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	**Jumlah Diterima dalam 1 Tahun** Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
	Orang Orang	**Rupiah** Rupiah
1. Remunerasi 1. Remunerasi	2	Rp 183.750.000,00
2. Fasilitas lainnya : 2. Fasilitas lainnya :		
a. Yang dapat dimiliki b. Yang tidak dapat dimiliki a. Yang dapat dimiliki b. Yang tidak dapat dimiliki		Rp 39.100.600,00 Rp 0,00
Total Total	2	Rp 222.850.600,00

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagaimana tabel dibawah ini :

Number of Syariah Supervisory Board member receiving remuneration package in one year is classified by amount of remuneration as explained in table below:

Jumlah Remunerasi per orang Dalam 1 tahun Amount of Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Number of Syariah Supervisory Board
Di atas Rp 2 miliar More than Rp 2 billion	
Di atas Rp 1 miliar s.dRp 1 miliar Beyond Rp1 billion to 1 billion	
Di atas Rp 500 juta s.d Rp1 miliar Beyond Rp 500 million to Rp1 billion	
Rp 500 juta ke bawah Rp 500 million or less	2

Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah

Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah selama tahun 2014 sebanyak 12 (Dua Belas) kali, dengan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut :

Syariah Supevisory Board Meeting Frequency

In 2014, Syariah Supervisory Board held 12 (twelve) meetings with attendance level for each Syariah Supervisory Board member is explained below:

Dewan Pengawas Syariah Syariah Supervisory Board	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Prof Dr. H. Kamrani Buseri, MA	12	12	100
Drs. H. Rusdiansyah Asnawi, SH	12	12	100

Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaiannya oleh UUS

Selama tahun 2014 tidak ada penyimpangan (internal fraud) yang terjadi pada Unit Usaha Syariah (UUS).

Internal Fraud and Settlement Effort Performed by SBU

In 2014, there was no internal fraud occurred in Syariah Business Unit (SBU).

Tabel Penyimpangan (Internal Fraud) Table of Internal Fraud						
Internal Fraud Dalam 1 tahun Internal Fraud in 1 year	**Pengurus** Management		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employee	
	2012	**2013**	**2012**	**2013**	**2012**	**2013**
Total Fraud Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Has been settled	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian diinternal UUS Under SBU internal settelemtn process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Has not been entered settlement process	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed-up under legal process	-	-	-	-	-	-

Jumlah Permasalahan Hukum Baik Perdata Maupun Pidana dan Upaya Penyelesaiannya oleh UUS

Dalam tahun 2014 tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Unit Usaha Syariah Bank Kalsel.

Dalam tabel informasi terkait dengan permasalahan hukum dapat digambarkan sebagai berikut :

Number of Civil and Crime Case and Settlement Effort by SBU

In 2014, there was no litigation faced by Syariah Business Unit of Bank Kalsel.

Information related with litigation is illustrated in table below:

Permasalahan hukum Litigation	**Jumlah** Number of Cases	
	Perdata Civil	**Pidana** Crime
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (with inkracht status)	-	-
Dalam proses penyelesaian Under settlement process	-	-

Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial (Jumlah Maupun Penerima Dana)

Informasi penyaluran dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah Bank Kalsel digabung dengan kantor pusat Bank Kalsel.

Fund donation for social activity (Fnd Amount and Recipient)

Information about fund allocation performed by Syariah Business unit in Bank Kalsel was jointly allocated with Bank Kalsel's Head Office.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI KOMISARIS DAN DIREKSI BANK KALSEL

Bank Kalsel Bard of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Kalsel ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Bank Kalsel untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sejak tanggal dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Composition and number of Board of Commissioners and Board of Directors in Bank Kalsel are determined by GMS by concerning Bank Kalsel's vision, mission and strategic plan to enable effective, accurate and fast decision making process. Tenure of a Board of Commissioners and Board of Directors member prevails since declared effective by Financial Service Authority.

Komisaris dan Direksi di tunjuk oleh pemegang saham setelah dilakukan penilaian atas profesionalisme dan integritasnya sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham secara wajar, untuk menjamin kompetensi pengawasan di bidang bisnis Perbankan.

Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by shareholders after set of evaluation on their professionalism and integrity as candidate of Board of Commissioners and Board of Directors and concerning Shareholders' interest fairly to ensure competence in monitoring aspect of Banking business industry.

Bank Kalsel tidak menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman *gender* di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham. Bank Kalsel meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tidak mengenal perbedaan *gender*. Bank Kalsel berupaya untuk menjaga keragaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup berbagai bidang untuk menunjang tugas pengawasan.

Bank Kalsel does not specifically regulate requirement of gender diversity in Board of Commissioners membership structure. Determination of Board of Commissioners members composition is part of Shareholders' rights. Bank Kalsel ensures that diversity of expertise, experience and educational background are highly needed for the effectiveness of Board of Commissioners supervisory duty and does not recognize gender discrimination. Bank Kalsel seeks to maintain diversity of expertise and experience of Board of Commissioners members to cover several aspects that support the supervisory duty.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAAN

Corporate Social Responsibility

LAPORAN CSR BANK KALSEL
Bank Kalsel CSR Report

Kesadaran pentingnya tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sangat penting karena dalam perkembangan saat ini bank tidak hanya bergantung pada kesehatan finansial sebagai jaminan tumbuh kembang, melainkan harus memperhatikan pula dimensi sosial dan lingkungan untuk keberlanjutan (sustainability) bank.

Tanggung jawab sosial bank berupa kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen bank secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Realizing the importance of social responsibility fort the society is necessary in current world's landscape that the Bank does not only relied to financial soundness as growth insurance but also has to care social and environment dimensions for the Bank's sustainability.

Bank's social responsibility is brought by Corporate Social Responsibility (CSR) program as bank's voluntary commitment to improve welfare of the society.

Dengan semangat membangun banua untuk menjadi lebih baik, kami berupaya berpartisipasi dalam membantu taraf hidup masyarakat melalui Program Tanggung Jawab Sosial Bank Kalsel yang berorientasi pada kemajuan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan sosial.

Within the spirit to build the continent as better place, we are committed to improve quality of people's life by participating through Bank Kalsel Corporate Social Responsibility Program oriented towards empowering the society in education, health, culture and social aspects.

PROFIL CSR BANK KALSEL

Pengertian

Bank Kalsel mendefinisikan CSR sebagai "Komitmen Bank Kalsel untuk berusaha etis, legal dan berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarga, serta kualitas hidup masyarakat Kalimantan Selatan".

Dasar pelaksanaan CSR Bank Kalsel

- Undang - Undang Dasar 1945 dalam Pasal 33
- Undang - Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dalam pasal 74 ayat 1 - 4
- Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan Nomor 4 tahun 2011 tentang perubahan bentuk Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.
- Anggaran Dasar Badan Hukum Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58606.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 29 Nopember 2011, yang diubah terakhir kali dengan akte nomor 52 tanggal 16 Februari 2015

BANK KALSEL CSR PROFILE

Definition

Bank Kalsel defines CSR as "Commitment of Bank Kalsel to uphold ethical and legal norms, and contribute to economics development, and, at the same time, improve quality of life for employees and their families as well as South Kalimantan society at large."

Bank Kalsel CSR Framework

- 1945 Constitution Article 33
- Law No. 40 of 2007 on Limited Company, Article 74 point 1 – 4.
- South Kalimantan Regional Government Law No 4 2011 Legal entity changes of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan from Perusahaan Daerah to Perseroan Terbatas.
- Perseroan Terbatas (PT) PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Articles fo Association as legalized under Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-58606.AH.01.01 of 2011 dated November 29, 2011 with latest amendment under Deeds No. 52 dated February 16, 2015 that the report has been received by Ministry of Law and

yang pelaporannya telah diterima oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana surat nomor AHU-AH.01.03-0010131 tanggal 16 Februari 2015.

- Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan nomor 37/Kep. Dir/Ren/2012 tanggal 5 Desember 2012 tentang Pedoman Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.
- Keputusan Direksi Bank Kalsel nomor 42/Kep.Dir/Ren/2014 tanggal 26 September 2014 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 37/Kep.Dir/Ren/2012 tentang Pedoman Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.
- Keputusan Direksi Bank Kalsel nomor 43/Kep.Dir/Ren/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Panduan Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Kalsel bersama Usaha Mikro Kecil.

Tujuan dan manfaat

- Tujuan program CSR Bank Kalsel dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan tanggungjawab sosial bank terhadap masyarakat yang merupakan elemen penting dalam pembangunan, sekaligus merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan bank dengan perkembangan lingkungan dan kemasyarakatan, serta meningkatkan kesadaran pentingnya tanggung jawab social terhadap masyarakat demi keberlangsungan bank.
- Manfaat sebagai sebuah investasi sosial bank, Program CSR Bank Kalsel merupakan bagian dari strategi bisnis dalam rangka menjaga kesinambungan usaha bank, dan merupakan bagian dari risk management.
- Dalam program Bank Kalsel bersama UMK bertujuan untuk menyediakan bantuan teknis berupa pelatihan dan atau pendampingan kepada UMK dalam pengembangan usaha agar terlahir UMK yang terlatih baik dalam kemampuan mengelola usaha maupun memiliki kemampuan dalam mengakses kebutuhan permodalan kepada layanan perbankan dalam rangka pengembangan usaha.

Human Rights, Republic of Indonesia as declared under Letter No. AHU-AH.01.03-0010131 dated February 16, 2015.

- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan BOD Decree No. 37/Kep.Dir/Ren/2014 dated September 26, 2014 as the amendment of BOD Decree No. 37/Kep.Dir/Ren/2012 concernign PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Corporate Social Responsibility (CSR) Program Guideline.
- Bank Kalsel Board of Directors Decree No. 42.Kep. Dir/Ren/2014 dated September 26, 2014 as amendment of Board of Directors Decree No. 37/Kep.Dir/Ren/2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Corporate Social Responsibility (CSR) Program.
- Bank Kalsel BOD Decree No. 43.Kep.Dir/Ren/2014 dated September 30, 2014 regarding Guideline of Bank Kalsel Corporate Social Responsibility (CSR) Activity with Micro and Small Enterprises.

Objectives and Benefit

- Objectives of CSR program in Bank Kalsel is carried out as Bank's social concern and responsibility towards the society as the essential parts in the development, as well as the effort to preserve balance between bank's growth with development of environment and society, as well as to increase our awareness on the importance of social responsibility for the society in relation with Bank's sustainability.
- Benefit as bank's social investment, CSR Program n Bank Kalsel is part of business strategy to maintain Bank's business sustainability, and also part of our risk management.
- In the program as the cooperation between Bank Kalsel and SME, has an objective to provide technical support in form of training and assistance for SME to develop bisniss in creating well-trained SME with an ability to manage the business and to acess capital requirement to banking sector for their business growth.

Susunan organisasi CSR Bank Kalsel

Susunan organisasi Tim CSR Bank Kalsel sebagai berikut :

Pengarah	:	Direksi Bank Kalsel
Pengelola	:	Divisi Perencanaan & Strategi Perusahaan
Pelaksana	:	Pimpinan Divisi, Pimpinan Kelompok, Pimpinan Kantor Cabang
Tim Evaluasi	:	- Divisi Internal Audit - Kelompok Kepatuhan Hukum

CSR Organization Structure in Bank Kalsel

Below the organization of CSR Team in Bank Kalsel:

Steering Committee	:	Board of Directors
Manager	:	Corporate Planning & Strategy Division
Officer	:	Division Head, Group Head, Branch Head
Evaluation Team	:	Internal Audit Division Legal Compliance Unit

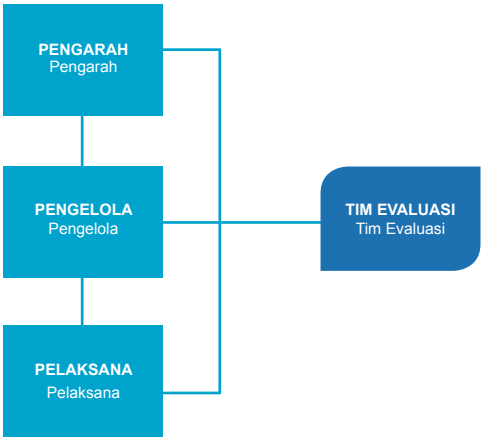

Sasaran kegiatan Program CSR Bank Kalsel antara lain :

Ada beberapa sasaran yang dituju dalam program CSR ini yaitu :

- Inside stakeholders, terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan berada di dalam organisasi bank
- Outside stakeholders, terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak (constituencies) yang bukan pemilik bank, bukan pemimpin bank dan bukan pula karyawan bank, namun memiliki kepentingan terhadap bank dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh bank, yang termasuk kedalam kategori ini adalah :
  1. Pemerintah
  2. Customer (Nasabah dan Debitur)
  3. Mitra Kerja
  4. Media Massa
  5. Masyarakat Umum

Objecive of CSR Program Activity in Bank Kalsel includes:

There are several targets in carrying out this CSR program, among others:

- Inside stakeholders, comprising of individual with interests and as internal parties in Bank's organization.
- Outside stakeholders, comprising of individuals and constituencies who are not owner of banks, executives of banks neither employees of the bank, but having interest with the Bank and affected by decision and action committed b the bank, including:
  1. Government
  2. Customer (customer and debtor)
  3. Business partner
  4. Mass Media
  5. Public

- Dalam upaya meningkatkan peran Bank Kalsel dalam mendukung usaha mikro kecil, telah dilakukan beberapa perubahan ketentuan yaitu dengan membuat program Bank Kalsel bersama UMK sesuai dengan keputusan Direksi Bank Kalsel nomor 43/Kep.Dir/Ren/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Panduan Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Kalsel bersama Usaha Mikro Kecil.

Prinsip pelaksanaan

Agar memenuhi sasaran dan manfaat yang diharapkan, Program CSR Bank Kalsel disusun dengan memenuhi satu dan atau beberapa prinsip :

- Berkelanjutan (sustainable), program dilaksanakan dengan memperhatikan proses kegiatan yang berkelanjutan.
- Berdampak positif, program diharapkan memberikan hasil positif terhadap masyarakat dan bank
- Partisipatif (participatory), memerlukan partisipasi tidak hanya dari bank tetapi juga pihak penerima manfaat kegiatan, baik dalam perencanaan, proses, maupun pelaksanaan kegiatan.
- Inisiatif, program dan kegiatan dilaksanakan lebih bersifat aktif antara bank terhadap penerima manfaat sehingga kegiatan dapat optimal.
- Berkesesuaian dengan core business (linked), program dan kegiatan dirancang agar dapat menunjang dan berkesesuaian dengan kegiatan usaha bank.
- Keterbukaan (transparency), memenuhi keterbukaan informasi dan pelaksanaan kepada semua pihak.
- Berbasis sumber daya lokal dan pemberdayaan masyarakat (local resources and community development based), memanfaatkan seoptimal mungkin sumber daya lokal yang dimiliki, dan meletakkan dasar pada pemberdayaan masyarakat.

- To develop role of Bank Kalsel in supporting micro and small enterprises, several changes in regulation had been performed namely by arranging Bank Kalsel and SME program under Bank Kalsel BOD Decree No. 43/Kep.Dir/Ren/2014 dated September 30, 2014 as the Guideline of Corporate Social Responsibility (CSR) activity of Bank Kalsel in cooperation wih Micru and Small Enterprise.

Framework

To meet expected target and benefit, CSR program in Bank Kalsel is arranged by complying with one or several principles, as follows:

- Sustainable, the program is performed by concerning sustainable activity process.
- Positive impact, the program is expected to contribute positive result to society and bank
- Participatory, requires participation not only form bank but also benefit recipient of the activity, both in activity planning, process or execution.
- Initiaitve, program, and activity is performed actively between bank and benefit recipient that the activity will be optimum.
- Complies with core business (linked), program and activity designed to support and sustainable with bank's business activity.
- Transaprency, complying with information and activity disclosure to all parties.
- Local resources and community development based, optimally harnessed local resources and grounded on community development aspect.

Penjelasan umum

a. Perbandingan realisasi CSR dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014

General Explanation

a. Comparison of CSR Realizaation form 2010 to 2014

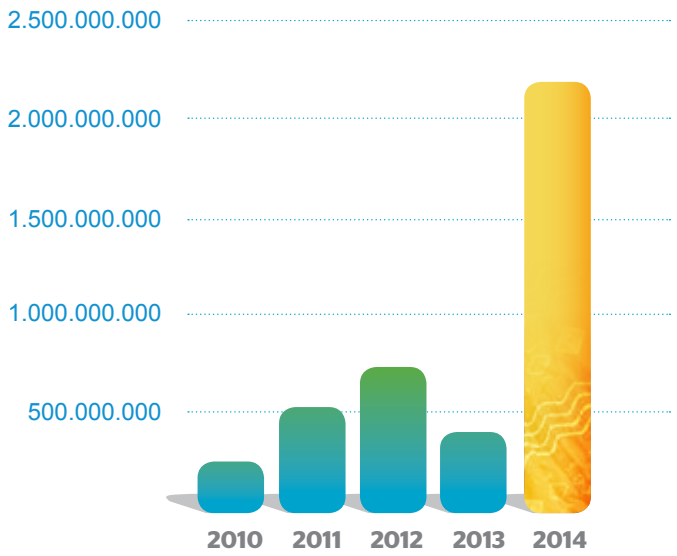

Keterangan Keterangan :

Tahun year 2010 = Rp 252.288.000,00
Tahun year 2011 = Rp 541.690.876,00
Tahun year 2012 = Rp 730.250.000,00
Tahun year 2013 = Rp 384.397.000,00
Tahun year 2014 = Rp 2.191.455.089,00

b. Anggaran dan Realisasi CSR per Kantor Cabang dan Kantor Pusat

b. CSR Budget and Realziation by Branch and Head Office

UNIT KERJA	ANGGARAN 2014 Budget 2014	REALISASI 2014 Realization 2014	% PENCAPAIAN Realization %	WORKING UNIT
Kantor Pusat	Rp550.000.000,00	Rp605.078.339,00	110,01 %	Head Office
Cab. Utama Banjarmasin	Rp150.000.000,00	Rp59.350.000,00	39,57 %	Banjarmasin Main Branch
Cab. Syariah Banjarmasin	Rp100.000.000,00	Rp99.472.500,00	99.47 %	Banjarmasin Sharia Branch
Cab. A. Yani Banjarmasin	Rp150.000.000,00	Rp1.825.000,00	1,22 %	A. Yani Banjarmasin Branch
Cab. Barabai	Rp150.000.000,00	Rp150.000.000,00	100,00 %	Barabai Branch
Cab. Kotabaru	Rp150.000.000,00	Rp62.081.500,00	41,39 %	Kotabaru Branch
Cab. Amuntai	Rp150.000.000,00	Rp168.700.000,00	112,47 %	Amuntai Branch
Cab. Tanjung	Rp150.000.000,00	Rp72.900.000,00	48,60 %	Tanjung Branch
Cab, Rantau	Rp150.000.000,00	Rp107.100.000,00	71,40 %	Rantau Branch
Cab. Pelaihari	Rp150.000.000,00	Rp38.625.000,00	25,75 %	Pelaihari Branch

UNIT KERJA	ANGGARAN 2014 Budget 2014	REALISASI 2014 Realization 2014	% PENCAPAIAN Realization %	WORKING UNIT
Cab. Kandangan	Rp150.000.000,00	Rp84.456.000,00	56,30 %	Kandangan Branch
Cab. Syariah Kandangan	Rp100.000.000,00	Rp104.624.750,00	104,62 %	Kandangan Sharia Branch
Cab. Martapura	Rp150.000.000,00	Rp148.982.000,00	99,32 %	Martapura Branch
Cab. Batulicin	Rp150.000.000,00	Rp142.305.000,00	94,87 %	Batulicin Branch
Cab. Banjarbaru	Rp150.000.000,00	Rp56.785.000,00	37,86 %	Banjarbaru Branch
Cab. Marabahan	Rp150.000.000,00	Rp129.170.000,00	86,11 %	Marabahan Branch
Cab. Paringin	Rp150.000.000,00	Rp150.000.000,00	100,00 %	Paringin Branch
Cab. Jakarta	Rp150.000.000,00	Rp10.000.000,00	6,67 %	Jakarta Branch
Total	Rp3.000.000.000,00	Rp2.191.455.089,00	73,05 %	Total

c. Presentase realisasi CSR per bidang kegiatan

c. Percentage of CSR realization by activity

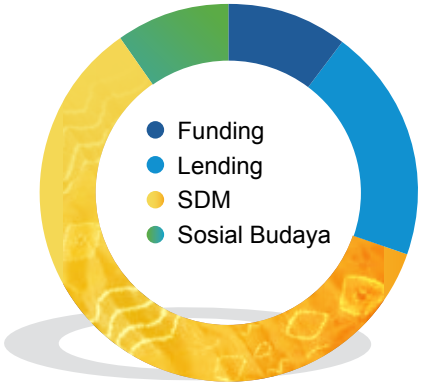

Keterangan Keterangan :

- Bidang Funding	= 10,38 %	Sebesar	Rp	227.452.750,00
- Bidang Lending	= 20,08 %	Sebesar	Rp	440.004.700,00
- Bidang Sosbud	= 59,86 %	Sebesar	Rp	1.311.748.364,00
- Bidang SDM	= 9,69 %	Sebesar	Rp	212.249.275,00
TOTAL			Rp	2.191.455.089,00

URAIAN MENGENAI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN

Description of Corporate Social Responsibility in Environment Aspect

Realisasi dari program CSR dalam bidang lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan Bantuan yang terkait dengan upaya pelestarian lingkungan sebagai wujud partisipasi Bank Kalsel dalam pembinaan masyarakat terhadap kesadaran lingkungan.

CSR program realization in environment aspect is carried out through donation related with environment preservation activity as Bank Kalsel's participation in developing environment awareness for the society.

Diantara program tersebut adalah Program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional Bank Penggunaan material dan energi

- Efisiensi penggunaan listrik, air, kertas dalam kegiatan operasional sehari-hari.
- Efisiensi penggunaan bahan bakar untuk perjalanan.
- Penggunaan email untuk mengurangi penggunaan kertas.
- Penggunaan video conferences dalam rangka mengurangi perjalanan dinas.

The programs includes Environment Program realed with Bank's operational activity on material and energy consumption

- Efficiency of electricity, water, paper consumption in daily operational activity.
- Efficiency of fuel consumption for travellign needs.
- Email application to reduce paper consumption.
- Video conference application to reduce travelling expense.

Kemudian dalam bentuk penyaluran pendanaan CSR, Bank Kalsel melaksanakan kegiatan diantarannya :

In terms of CSR budget allocation, Bank Kalsel performs following activities:

1	Penghijauan Taman Kota Barabai Barabai City Park Reforestation	03 - 09 Juni 2014	Pengadaan pot/gorong-gorong dan rumah burung dan burungnya di Taman Dwiwarna Barabai, dalam rangkaian kegiatan Hari Lingkungan Hidup Se Dunia Plantations pot/sewer and birds and bird house donation for Dwiwarna Park, Barabai to commemorate World Environment Day	10.000.000	Pemda Kab.HST (Badan Pengelola Lingkungan Hidup) HST Municipalities Government (Envirnment Agency	Cab. Barabai
2	Program Gerakan Penanaman Satu Milyar Pohon One Billion Tree Planting Program	September 2014	Gerakan penanaman satu milyar pohon tahun 2014 - 2018 One Billion Tree Planting Program for 2014 – 2018 period	56.640.000	Dinas Kehutanan dan Perkebunan kab.HSS Forestry and Plantations Agency, .HSS Municipalities Government	Cab. Kandangan

URAIAN MENGENAI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Disclosure of Corporate Social Responsibility Related with Social and Community

Jenis kegiatan, pihak penerima dan besarnya dana yang di salurkan sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut :

Type of activity, reciepient and amount of donation disbursed are explained in table below:

NO.	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN Budget	PENERIMA Recipient	TYPE OF ACTIVITY
1.	Kolom UMKM Harian Radar Banjarmasin selama 1 tahun	Rp 67.500.000,00	Harian Radar Banjarmasin Radar Banjarmasin Newspaper	SMEs Section, Radar Banjarmasin Newspaper for 1 Year
2.	Bantuan Bank Kalsel untuk Pondok Pesantren Nurul Huda	Rp 6.000.000,00	Pondok Pesantren Nurul Huda Nurul Huda Boarding School	Bank Kalsel Donation for Nurul Huda Boarding School
3.	Bantuan Operasional Pasar	Rp 5.000.000,00	Masyarakat Publics	Market Operation Donation
4.	Sponsorship Seminar Sehari CSR Wisdom	Rp 15.000.000,00	Smart FM Smart FM	CSR Wisdom One Day Seminar Sponsorship
5.	Bantuan 1 (satu) unit rumah Desa Tungkaran Martapura	Rp 95.000.000,00	DPD REI Kalsel (Hobaidi, Penerima) DPD REI Kalsel (Hobaidi, recipient)	Donation 1 (one) unit house Tungkaran Village Martapura
6.	Bank Kalsel Photocontest 2014 dengan tema melestarikan budaya	Rp 96.386.864,00	Masyarakat Publics	Bank Kalsel Photocontest 2014 with theme preserving culture
7.	CSR Banjarmasin	Rp 10.000.000,00	Masyarakat Publics	CSR Banjarmasin
8.	Bantuan Bank Kalsel untuk Pondok Pesantren Nurul Huda	Rp 6.000.000,00	Pondok Pesantren Nurul Huda Nurul Huda Boarding School	Bank Kalsel Donation for Nurul Huda Boarding School
9.	Media Gathering bersama Media Partner Bank Kalsel di Jogjakarta	Rp 103.719.000,00	Media Partner Media Partner	Media Gathering with Bank Kalsel's Media Partner in Jogjakarta
10.	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Debitur Bank Kalsel di Batulicin	Rp 33.322.000,00	Nasabah UMKM SMEs Customers	Financial Report Preparation Training for Bank Kalsel's Debtors in Batulicin

NO.	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN Budget	PENERIMA Recipient	TYPE OF ACTIVITY
11.	Kegiatan Kunjungan, pelatihan di Kampung Jamu Organik & Personal Class Make Up serta Kepribadian	Rp 108.530.275,00	Dharmawanita Bank Kalsel Dharmawanita Bank Kalsel	Visit and Training at Organic Herb Village & Make Up and personality Personal Class
12.	Semiloka APEX BPR se Kalimantan Selatan	Rp 25.120.200,00	BPR se Kalimantan Selatan BPR se Kalimantan Selatan	South Kalimantan APEX BPR Workshop
13.	Bantuan untuk Badan Pemadam Kebakaran	Rp 5.000.000,00	Badan Pemadam Kebakaran Fire fighter agency	Donation for fire fighter agency
14.	Bantuan sarana Pendidikan Desa Sungai Tabuk	Rp 28.500.000,00	MDA Al Munawarah dan MDA Nuruttalibin Desa Sungai Tabuk MDA Al Munawarah and MDA Nuruttalibin Sungai Tabuk Village	Education facility donation for Sungai Tabuk Village
15.	Pemberian Bingkisan kepada anggota BPK berupa sarung	Rp 22.800.000,00	BALAKAR 654 BALAKAR 654	Sarong Gift for BPK member
16.	Pemberian Santunan kepada Pejuang Veteran	Rp 10.000.000,00	Pemko Banjarmasin Banjarmasin City Government	Donation for veterans
17.	Peringatan Tahun Baru Hijriah, Sunatan Massal	Rp 4.600.000,00	Badan Pengelola Mesjid Miftahul Ihsan Banjarmasin Mosque Committee Miftahul Ihsan Banjarmasin	Lunar New Year Celebration Mass Circumcision
18.	Pembagian Masker Kepada Masyarakat	Rp 6.950.000,00	Masyarakat, SD Pasar Lama 1 Bjm Public, SD Pasar Lama 1 Bjm	Mask Donation for public
19.	Bantuan untuk Sarana Pendidikan di SDN Basirih 10	Rp 15.000.000,00	SDN Basirih 10 Banjarmasin Basirih10 Banjarmasin Elementary School	Donation for education facilities at Basirih 10 Public Elementary School

NO.	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN Budget	PENERIMA Recipient	TYPE OF ACTIVITY
20.	Bantuan Sarana dan Prasarana untuk SMK Al Hidayah Kab HST	Rp 75.000.000,00	SMK Al Hidayah Al Hidayah Vocational School	Infrastructures donation for Al Hidayah Vocational School, HST Municipal
21.	Penghijauan Taman Kota Barabai	Rp 10.000.000,00	Pemda Kab. HST (BadanPengelola Lingkungan Hidup) HST Municipalities Government (Envirnment Agency)	Barabai City Park Reforestation
22.	Program Rumah Layak Huni wilayah Kab HST	Rp 40.000.000,00	PKK Kab. HST PKK of HST Municipal Government	Modest House Program for HST Municipal Area
23.	Bantuan Sarana Pendidikan dan Budidaya Perikanan di Desa Patikalain	Rp 25.000.000,00	Desa Patikalain Kab. HST Patikalain Village, HST Municipal	Education and Fisheris infrastructures Donation at Patikalain Village
24.	Bantuan Bak Sampah, Gerobak, Pengecatan Halte di Kab. Kotabaru	Rp 7.105.000,00	Pemda Kab. Kotabaru Kotabaru Municipal Government	Trash Bin, Cart and Bus Sheleter Painting at Kotabaru Municipal
25.	Edukasi kredit kepada UMK dan Edukasi Produk Dana Jasa	Rp 54.976.500,00	Pengusaha UMK, nasabah dan Bendahara Gaji SME Enterpreneurs, customer sand Payroll Treasurer	Loan education for SME and Fund Services Product Education
26.	Bantuan Mobil Ambulance untuk Pemda HSU	Rp 168.700.000,00	Pemda Kab. HSU HSU Municipal Government	Ambulance Donation for HSU Municipal Government
27.	Bantuan Pot Tanaman 200 buah di Jl PHM Noor Tanjung	Rp 54.000.000,00	Pemda Kab. HSU HSU Municipal Government	200 Plantations Vases donation at Jl PHM Noor Tanjung
28.	Bantuan Pot Tanaman 70 buah di Jl PHM Noor Tanjung	Rp 18.900.000,00	Pemda Kab. Tabalong (Dinas Tata Kota dan Kebersihan) Tabalong Municipal Government (Planology and Sanitary Agency)	70 Plantations Vases donation at Jl PHM Noor Tanjung
29.	Pembagian Masker Kepada Masyarakat	Rp 7.500.000,00	Pemda Kab. Tabalong (Dinas Tata Kota dan Kebersihan Tabalong Municipal Government (Planology and Sanitary Agency)	Mask Donation for public
30.	Bank Kalsel Bersama UMK	Rp 99.600.000,00	UMK melalui Dinas Perindagkop Kab Tapin SMes via Trading and Koperasi Agency, Tapin Municipal Government	Bank Kalsel and SMEs

NO.	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN Budget	PENERIMA Recipient	TYPE OF ACTIVITY
31.	Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) berupa Tali Asih Sunatan Masal dan Sarung	Rp 20.000.000,00	Masyarakat melalui TMMD Public via TMMD	Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD), mass circumcision event and Sarong Donation
32.	Bantuan Bedah Rumah di Pelaihari	Rp 15.000.000,00	Masyarakat Pelaihari Pelaihari society	House renovation at Pelaihari
33.	Bantuan Sembako Cab. Pelaihari	Rp 3.625.000,00	Masyarakat Pelaihari Pelaihari society	Pelaihari Groceries Donation
34.	Bantuan Rumah Layak Huni sebanyak 2 buah	Rp 27.816.000,00	Dinas Sosial, Nakertrans Kab. HSS Social Agency, Manpower and Transmigration HSS Municipal Government	2 Units modest house donation
35.	Bantuan Gerakan Penanaman Satu Milyar Pohon	Rp 56.640.000,00	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. HSS Forestry and Plantations HSS Municipal Government	One billion tree planting movement
36.	Bantuan untuk Pemberdayaan Masyarakat (TKI Purna) di Kec. Astambul	Rp 15.000.000,00	BP3TKI Bjb dan Dinas Tanker dan Trans Kab. Banjar Public, SD Pasar Lama 1 Bjm	Community development donation (TKI Purna) at Astambul District
37.	Bantuan Bak Sampah Organik dan Non Organik	Rp 29.982.000,00	Pemkab Banjar Banjar Municipal Government	Organic and Non-organic Trash Bin Donation
38.	Edukasi Perbankan Terkait KPE	Rp 10.000.000,00	Pemkab Banjar Banjar Municipal Government	Banking Education related with KPE
39.	Pembagian Masker kepada Masyarakat Martapura	Rp 7.500.000,00	Masyarakat Public	Mask Donation for Martapura Society
40.	Bantuan Peralatan Musik Tradisional Banjar dan Seminar Budaya Banjar	Rp 61.500.000,00	Lembaga Adat dan Kekerabatan Banjar (LAKKB) Kab. Banjar Lembaga Adat dan Kekerabatan Banjar (LAKKB), Banjar Municipal Government	Banjar Traditional Musical Instrument Donation and Banjar Culture Seminar
41.	Bantuan Mesin Pemotong Ban dan Mesin Pemisah Kawat Baja Dalam Ban	Rp 25.000.000,00	Kelompok Swadaya Masyarakat Kel. Sekumpul Non-Government Organizaion, Sekumpul VIllage	Inner Tyre Steel Cutter and Separator Machine Donation

NO.	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN Budget	PENERIMA Recipient	TYPE OF ACTIVITY
42.	Edukasi Perbankan kepada Siswa SMK Tunas Jurusan Perbankan	Rp 9.475.000,00	SMK Tunas Bangsa Batulicin Tunas Bangsa Vocational School, Batulicin	Banking Education for Students of Tunas Vocational Schools majoring Banking
43.	Pembagian Masker kepada Masyarakat Batulicin	Rp 2.030.000,00	Masyarakat Public	Mask donation for Batulicin society
44.	Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan bagi UMKM	Rp 20.800.000,00	UMKM di Kab. Tanah Bumbu Smes at Tanah Bumbu Municipal	Socialization of information support to provide Capital for SMEs
45.	Bantuan Pembangunan 2 (dua) Buah Gazebo di Pantai Angsana	Rp 75.000.000,00	Masyarakat Public	2 Gazebo Construction Unit at Angsana Beach
46.	Pelaksanaan Khitanan Masal di Cempaka Banjarbaru	Rp 24.760.000,00	Muhammadiyah Ranting Cempaka Muhammadiyah Cempaka Branch	Mass circumcision evet at Cempaka Banjarbaru
47.	Bhakti Sosial Kegiatan HUT RS Pelita Insani	Rp 30.000.000,00	RS Pelita Insani Martapura PelitaInsani Hospital, Martapura	Social Charity on Pelita Insani Hospital Anniversary
48.	Pembagian Masker kepada Masyarakat Banjarbaru	Rp 2.025.000,00	Masyarakat Public	Mask Donation for Banjarbaru Society
49.	Bantuan Sanitasi Kesehatan di Kab. Batola	Rp 10.000.000,00	Desa Sei Kali Kab. Batola Sei Kali Village, Batola Municipal Government	Health Sanitation Support at Batola Municipal Government
50.	Bantuan berupa Santunan Kepada 5 Buah Mesjid di Kab. Batola	Rp 25.000.000,00	Mesjid di Kab. Batola Mosque at Batola Municipal Government	Donation for 5 Mosques at Batola Municipal
51.	Pembagian Masker kepada Masyarakat di Marabahan	Rp 7.020.000,00	Masyarakat Public	Mask Donation for Marabahan Society
52.	Bantuan Unit Mesin Penyedot Air untuk BPK (16 Unit)	Rp 77.650.000,00	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPK Batola) Regional Disaster Handling Agency (BPK Batola)	Water Pump Unit Donation for BPK (16 Units)
53.	Bantuan Bedah Rumah di Kab. Batola	Rp 2.000.000,00	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPK Batola) Regional Disaster Handling Agency (BPK Batola)	House renovation at Batola Municipal

NO.	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN Budget	PENERIMA Recipient	TYPE OF ACTIVITY
54.	Bantuan Sarana Pendidikan pada TPA Asdhy Suryadi Kab Batola	Rp 7.500.000,00	TPA Asdhy Suryadi TPA Asdhy Suryadi	Education infrastructurs donation for TPA Asdhy Suryadi Batola Municipal
55.	Pelatihan Keterampilan Menjahit di Kab Balangan	Rp 15.000.000,00	LPK Sahabat LPK Sahabat	Sewing Skills Training at Balangan Municipal
56.	Kegiatan Hari Anak Nasional dan Edukasi Perbankan	Rp 22.000.000,00	Dinas Pendidikan Kab. Balangan(TK dan SD) Education Agency, Balangan Municipal (Kindergarten and Elementary School)	National Children Day and Banking Eduction
57.	Bantuan Pelayanan Kesehatan Gratis, Bedah Rumah, Pembangunan Tempat Ibadah di Desa Tebing Tinggi Kab. Balangan	Rp 69.000.000,00	Masyarakat di Ds Tebing Tinggi melalui PSM Kalsel Sociey at Tebing Tinggi Village via PSM Kalsel	Free health care, house renovation, religious place construction at Tebing Tinggi Village, Balangan Municipal
58.	Lokakarya Bank Kalsel Bersama UMKM	Rp 44.000.000,00	UMKM di Kab Balangan Workshop at Balangan Municipal	Kalsel and SMEs Workshop
59.	Pembagian Masker Kepada Masyarakat Sekitar SD Karang Mekar 1 Banjarmasin	Rp 1.825.000,00	SD Karang Mekar1 Karang Mekar 1 Elementary School	Mask Donation for society at Karang Mekar 1 Banjarmasin Elementary School Neighborhood
60.	Bantuan Dana Korban Banjir untuk Wilayah Jakarta	Rp 10.000.000,00	Kerukunan Warga Kalsel (KWKS) South Kalimantan People Organization (KWKS)	Bantuan Dana Korban Banjir untuk Wilayah Jakarta
61.	Bantuan Sembako kepada Warga Sekitar KCS Banjarmasin	Rp 20.000.000,00	Warga Sekitar KCS Banjarmasin Banjarmasin Sharia Branch Office Neighborhood	Groceries donation for society in Banjarmasin Sharia Branch Neighborhood
62.	Pembagian Masker Masyarakat Sekita KCS Banjarmasin	Rp 4.972.500,00	Masyarakat Sekitar Surrounding community	Mask Donation for society in Banjarmasin Sharia Branch Office Neighborhood
63.	Bantuan dalam Pemilihan Puteri Citra	Rp 8.000.000,00	Panitia Pemilihan Puteri Citra Committee of Puteri Citra Pageant	Donation for Puteri Citra Pageant
64.	Bantuan Pendidikan untuk SMK	Rp 2.500.000,00	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational School (SMK)	Eduaction Donation for Vocational School

NO.	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN Budget	PENERIMA Recipient	TYPE OF ACTIVITY
65.	Edukasi Perbankan pada Komunitas/Masyarakat Alabio yang tinggal di Banjarmasin	Rp 64.000.000,00	Masyarakat Alabio yang berada di Banjarmasin Alabio Community/ Society live in Banjarmasin	Banking Education for Alabio Community/Society live in Banjarmasin
66.	Bantuan Pelaksanaan School Meeting se Kab HSS	Rp 17.163.750,00	Panitia School Meeting School Meeting Committee	School Meeting Donation in HSS Municipal
67.	Bantuan Pembangunan Rumah Dai dan Taman Pendidikan Alqur'an di Kec. Loksado	Rp 87.461.000,00	MUI Kab HSS MUI, HSS Municipal	Dai House Construction Donation and Qoran School at Loksado District

PROFIL LENGKAP KEGIATAN

Bidang Funding

Kegiatan diarahkan kepada masyarakat, nasabah, dan Pemerintah Daerah dengan bentuk - bentuk kegiatan yang menunjang bisnis proses Bank Kalsel bidang dana, dan atau mendukung program perbankan nasional, dan atau mendukung program perbankan nasional, dan atau perbankan daerah. Kegiatan sejalan dengan strategi bisnis dan kebijakan penghimpunan dana Bank Kalsel.

EXPLANATION OF ACTIVITY

Funding aspect

The activities dedicated for public, customers and Regional Government with other activities supporting business process of Bank Kalsel in funding and or supporting national banking program, or supporting regional banking program. In line with business strategy and fund collection policy in Bank Kalsel.

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Description	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
1	Bantuan Bank Kalsel untuk Pendidikan Bank Kalsel Education Donation	Maret 2014 & Agustus 2014 March 2014 & Agustus 2014	Bantuan Bank Kalsel untuk Pondok Pesantren Bank Kalsel donation for Islamic boarding school Pondok Pesantren	12.000.000	Pondok Pesantern Nurul Huda	Kantor Pusat Head Office
2	Bantuan sarana pendidikan Education facility support	Desember 2014 December 2014	Bantuan sarana pendidikan berupa Renovasi ruang kelu bacaan pada : a. Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Munawwarah b. Madrasah Diniyah Awwaliyah Nurutthalibin Education facility support including Rennovating reading room at a. Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Munawwarah b. Madrasah Diniyah Awwaliyah Nurutthalibin	16.250.000 12.250.000	Madrasah Diniyah Awwaliyah Al Munawwarah Madrasah Diniyah Awwaliyah Nurutthalibin	Kantor Pusat Head Office

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Description	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
3	Bantuan sarana pendidikan Education facility support	Desember 2014 December 2014	Pembelian alat transportasi utk kesekolah berupa 1 unit klotok di SDN Basirih 10 Banjarmasin Purchase of transportation means to school in form of 1 traditional boat (klotok)	15.000.000	SDN Basirih 10 Banjarmasin SDN Basirih 10 Banjarmasin	Cab.Utama Banjarmasin Banjarmasin Main Branch
4	Pengembangan pendidikan menengah kejuruan di Kab. HST pada Yayasan At Tin Vocational high school development in HST Municipal HST at Yayasan At Tin	Mei 2014 May 2014	Pengadaan sarana & prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Al-Hidayah di Desa Andang Kec.Hantakan Kab.HST Donation for infrastructures and facilities at Al-Hidayah Vocational High School at Andang Village	75.000.000	SKM Al Hidayah SKM Al Hidayah	Cab.Barabai
						Cab.Kotabaru
						Cab.Martapura
						Cab.Batulicin
5	Pengadaan Sarana Pendidikan Education facilities donation	Desember 2014 December 2014	Pembelian sarana pendidikan berupa kursi & meja untuk kegiatan belajar siswa pada TPA Asdhy Suryadi (Komplek Perumahan Kopri) Kab.Batola Education facilities donation in form of chair and table for learning activity at TPA Asdhy Suryadi (Komplek Perumahan Kopri) Batola Municipal	7.500.000	TPA Asdhy Suryadi TPA Asdhy Suryadi	Cab. Marabahan
6	Kegiatan Hari Anak Nasional National Children Day	September 2014 September 2014	- Kegiatan lomba menggambar tingkat TK dan SD (tema Bank Kalsel) - Parenting literasi mengenai produk perbankan (Tabungan) - Drawing Competition for Kindergarten and Elementary School level (Bank Kalsel theme) - Parenting Literacy	16.000.000 6.000.000	Dinas Pendidikan Kab.Balangan Education Agency, Balangan Municipal	Cab.Paringin
7	Pemilihan Puteri Citra Sasirangan Citra Sasirangan Princess Pageant	Desember 2014 December 2014	Pemilihan Puteri Citra Sasirangan tingkat prop Kalsel Citra Sasirangan Princess Pageant at Kalsel Provincial Legel	8.000.000	Panitia Pemilihan Puteri Citra Sasirangan Committee of Citra Sasirangan Princess Pageant	Cab.Syariah Banjarmasin
8	Bantuan untuk pendidikan Education Donation	Desember 2014 December 2014	Bantuan untuk SMK dalam kegiatan mengikuti pertemuan FSI Nasional tingkat SMA di Jogjakarta Donation for Vocational Schools to participate National FSI Meeting for High School Level at Jogjakarta	2.500.000	SMK Vocational School	Cab.Syariah Banjarmasin
						Cab.Syariah Kandnagan
TOTAL CSR BIDANG FUNDING **TOTAL CSR IN FUNDING SECTOR**				**227.452.750**		

Bidang lending

Kegiatan kepada masyarakat, calon debitur, debitur, dan pihak-pihak lain dalam rangka pengenalan produk, penjalinan hubungan, dan penguatan kapasitas sesuai dengan strategi bisnis penyaluran dana Bank Kalsel.

Lending Sector

Activity for public, debtor candidate and other parties to introduce products, develop relationship and capacity building according to Bank Kalsel's fund disbursement business strategy

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
1	Penyusunan Laporan Keuangan bagi Debitur Preparation of Financial Report for Debtors	November 2014 November 2014	Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan bagi debitur Bank Kalsel (nasabah cab.Pelaihari, Kotabaru, dan Batulicin) di Batulicin Financial Report Preparation Training for debtors of Bank Kalsel (cusomers in Pelaihari, Kotabaru, dan Batulicin)	33.322.000	Nasabah UMKM Cabang Pelaihari , Kotabaru dan Batulicin SMEs customer in Pelaihari , Kotabaru and Batulicin Branch	Kantor Pusat Head Office
2	Bank Kalsel bersama UMK & Gathering serta edukasi Bank Kalsel in cooperation with SME & Gathering and education	Desember 2014 December 2014	Literasi, proses & prosedur permohonan kredit kepada pengusaha UMK Loan application Literacy, process & procedure for SMEs entrepreneurs	34.662.500	Nasabah dan Non Nasabah Cabang Kotabaru Kotabaru Branch Customer and Non-Cunstomer	Cab. Kotabaru
3	Bank Kalsel bersama UMK Bank Kalsel in cooperation with SME	Desember 2014 December 2014	Literasi pada saat : - Pelatihan kewirausahaan & bantuan sarana usaha bagi UMK - Pelatihan kewirausahaan dan bantuan sarana usaha bagi UP2K (mesin kemasan 40 buah) Literacy during : - Entrepreneur & business facilities donation for SMEs - Entrepreneur & business facilities donation for UP2K (40 packaging machines)	55.800.000 43.800.000	UMK melalui Dinas Perindag dan Koperasi Kab.Tapin SMEs via Industry and Trading Agency, Tapin Municipal	Cab. Rantau
4	Pemberdayaan Masyarakat (TKI Purna) di Kec. Astambul Community Development (TKI Purna) at Astambul District	Maret 2014 March 2014	Bantuan berupa pakan ternak itik, obat-obatan dan mineral ternak serta pupuk dan bibit tananaman untuk masyarakat eks TKI (TKI Purna) di Desa Kalampaian Hulu Kec. Astambul Animal feed, drugs and mineral as well as fertilizer and crops donation for ex-TKI (TKI Purna) at Kalampaian Hulu Villge, Astambul District	15.000.000	BP3TKI Banjarbaru dan Dinas TanKer dan Trans Kab. Banjar BP3TKI Banjarbaru and Manpwoer & Transmigration Agency, Banjar Municipal	Cab. Martapura

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
5	Pengadaan Mesin Pemotong Ban dan Mesin Pemisah Kawat Baja dalam Ban Inner Tyre Steel Wire Cutter and Separator Machines	Desember 2014 December 2014	Pembelian mesin pemotong ban dan mesin pemisah kawat dalam ban Inner Tyre Steel Wire Cutter and Separator Machines Purchase	25.000.000	Kelompok Swadaya Masyarakat Berkat Tawakal Kel. Sekumpul Berkat Tawakal Community Group, Sekumpul Village	Cab. Martapura
						Cab.Martapura
						Cab. Batulicin
6	Pelatihan Keterampilan Menjahit Sewing Skill Training	Februari 2014 February 2014	Pelatihan menjahit kepada siswa yang tidak mampu/ putus sekolah dan lulusan pakaet B/C di Kabupaten Balangan Pelatihan menjahit kepada Sewing skill training for marginal/drop out students and graduate of B/C Package Education program at Balangan Municipal	15.000.000	LPK Sahabat Balangan	Cab. Paringin
7	Bank Kalsel bersama UMK Bank Kalsel in cooperation with SMEs	Desember 2014 December 2014	Lokakarya Bank Kalsel bersama UMK dalam menghadapi MEA 2015 Bank Kalsel and SME Workshop to Prepare MEA 2015	40.000.000	UMKM di Kab. Balangan SMEs at Balangan Municipals	Cab. Paringin
8	Semiloka APEX BPR Se Kalsel South Kalimantan APEX BPR Workshop	Desember 2014 December 2014	Semiloka APEX BPR se Kalimantan Selatan dgn tema Membangun Sinergi APEX BPR dalam rangka menghadapi persaingan perbankan South Kalimantan APEX BPR Workshop with theme Building APEX BPR Synergy to win Banking Competition	25.120.000	BPR se Kalimantan Selatan BPR in South Kalimantan	Kantor Pusat Head Office
						Cab. Syariah Banjarmasin
TOTAL CSR BIDANG LENDING **TOTAL CSR IN LENDING**				**440.004.700**		

Bidang Sosbud

Kegiatan insidentil kepada masyarakat membantu menyelesaikan permasalahan sosial, lingkungan dan bencana alam, maupun pelestarian budaya.

Social and Cultural Sectors

Incidental activity for society to help social, environment and natural disaster and cultural preservation issues.

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
1	Bantuan Operasionalisasi Pasar Market operation donation	Maret 2014 March 2014	Bantuan Operasionalisasi Pasar Market operation donation	5.000.000	Masyarakat di Sekitar Surrounding community	Kantor Pusat Head Office
2	Seminar Sehari CSR Wisdom CSR Wisdom One Day Seminar	Juni 2014 Juny 2014	Sponsorship Seminar sehari CSR Wisdom dgn pembicara berskala nasional (CEO Kompas Group, CEO Smart FM Netwaor, Indonesia Bisnis Link) CSR Wisdom One Day Seminar Sponsorship with national scale speaker (CEO Kompas Group, CEO Smart FM Netwaor, Indonesia Bisnis Link)	15.000.000	Smart FM Smart FM	Kantor Pusat Head Office
3	Ramadhan rumah inpian 2014 Ramadhan Dream House 2014	Juli 2014 July 2014	Bantuan 1 (satu) unit rumah di Jalan Padang Anyar Rt.06 Rw.03 Desa Tungkaran Martapura (Perumahan Bukit Lambung Mangkurat Raya) 1 (one) unit house donation at Jalan Padang Anyar Rt.06 Rw.03 Tungkaran Martapura Village (Bukit Lambung Mangkurat Raya residence)	95.000.000	DPD REI Kalsel (Hobaidi, Penerima) DPD REI Kalsel (Hobaidi, Penerima)	Kantor Pusat Head Office
4	Bank Kalsel Photocontest 2014 Bank Kalsel Photocontest 2014	Agustus 2014 Augustus 2014	Bank Kalsel Photocontest 2014 di Duta Mall Banjarmasin dengan tema Lestarikan Budaya Ku Bank Kalsel Photocontest 2014 at Duta Mall Banjarmasin with theme Save My Culture	96.386.864	Masyarakat Public	Kantor Pusat Head Office
5	CSR Banjarmasin CSR Banjarmasin	Agustus 2014 Augustus 2014	Program CSR Bank Kalsel Bersama UMK Bank Kalsel CSR with SMEs	10.000.000	Masyarakat Public	Kantor Pusat Head Office
6	Bantuan utk BPK di Banjarmasin Donation for BPK at Banjarmasin	Desember 2014 December 2014	Bantuan seragam pemadam kebarakan untuk BPK LATAH 45 di Banjarmasin Fire fighter uniform donation for BPK LATAH 45 di Banjarmasin	5.000.000	BPK LATAH 45 di Banjarmasin BPK LATAH 45 at Banjarmasin	Kantor Pusat Head Office
7	Pengadaan bingkisan kepada anggota BPK di Kotamadya Banjarmasin Gift donation for member of BPK at Banjarmasin	Juli 2014 July 2014	Pemberian bingkisan kepada anggota BPK (BALAKAR 654) berupa sarung sebanyak 750 lembar Gift donation for members of BPK (BALAKAR 654) In form of 750 sheets sarong lembar	22.800.000	Balakar 654	Cab. Utama Banjarmasin Banjarmasin Main Branch

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
8	Program santunan kepada pejuang veteran Donation for veterans veteran	Agustus 2014 Augustus 2014	Pemberian santunan kepada Pejuang Veteran di Kotamadya Banjarmasin Donation for Veterans at City Level	10.000.000	Pemko Banjarmasin Banjarmasin City Government	Cab. Utama Banjarmasin Banjarmasin Main Branch
9	Peringatan Tahun Baru Hijriah, kegiatan sunatan masal Lunar Year Celebration Mass Circumcision Event	Oktober 2014 October 2014	Sunatan massal untuk anak tidak mampu sebanyak 100 orang anak untuk pembelian sarung, kopiah, dan uang transport Mass circumcision for 100 marginal children as cash donation or buying sarong, fez and transport allowance	4.600.000	Badan Pengelola Mesjid Miftahul Ihsan Banjarmasin Miftahul Ihsan Msoque Committee, Banjarmasin	Cab. Utama Banjarmasin Banjarmasin Main Branch
10	Pembagian Masker kepada Masyarakat Mask Donation for Society	Oktober 2014 October 2014	Pembagian masker kepada mayarakat sekitar (PNS, masyarakat sekitar dan sekolah) Mask donations for surrounding society (Civil Servant, society and schools)	6.950.000 7.500.000 7.500.000 2.025.000 7.020.000 2.030.000 4.972.500 1.825.000	- Masyarakat, Sekolah Dasar (SD) Pasar Lama 1 Banjarmasin - Masyarakat, SD dan PNS - Society, Pasar Lama 1 Elementary School Banjarmasin - Society, SD and PNS	Cab. Utama Banjarmasin Cab. Rantau Cab. Martapura Cab. Banjarbaru Cab. Marabahan Cab. Batulicin Cab. Syariah Bjm Cab. A.Yani Banjarmasin Branch Rantau Branch Martapura Branch Banjarbaru Branch Marabahan Branch Batulicin Branch Syariah Bjm Branch A.Yani Branch
11	Program Rumah Layak Huni Modest House Program	September 2014 September 2014	Bedah rumah sebanyak 4 (empat) diwilayah Kab.HST 4 (four) houses renovation at HST Municipal area	40.000.000	PKK Kab. HST PKK. HST Municipal Government	Cab. Barabai Barabai Branch
12	Pengadaan sarana pendidikan dan budidaya Eduction and cultivation facilities donation	Desember 2014 December 2014	Pengadaan sarana pendidikan berupa papan tulis, buku bacaan, alat peraga dll) dan budidaya perikanan di Desa Patikalain Education facility donation in form of whiteboard, reading book, and visual aids, etc) and fisheries breeding at Patikalain VIllage Patikalain	25.000.000	Desa Patikalian Kab. HST Patikalian Village, HST Municipal	Cab. Barabai Barabai
13	Hari Nusantara 2014 Nusantara Day 2014	Desember 2014 December 2014	Pengadaan bak sampah, gerobak serta pengecatan halte di Kab. Kotabaru Trash bin, cart and bus shelter paitning at Kotabaru municipal	7.105.000	Pemda Kab. Kotabaru Kotabaru Municipal Government	Cab. Kotabaru Kotabaru Branch

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
14	Pemberian mobil ambulance untuk Pemda Kab.HSU Ambulance donation for HSU Municipal Government	Desember 2014 December 2014	Pemberian mobil ambulance untuk Pemda Kab. Hulu Sungai Utara, cq. kepada Mesjid Raya At Taqwa Amuntai Ambulance Donation for Hulu Sungai Utara Municipal Government, cq. Great Mosque	168.700.000	Pemda Kab. HSU HSU Municipal Government	Cab. Amuntai Amuntai Branch
15	Pengembangan Kota Hijau Green City Development	April 2014 April 2014	Pengadaan Pot Tanaman sekitar 200 buah di Jalan Ir.PHM Noor Tanjung 200 Plantation Vases Donation at Jl. Ir.PHM Noor Tanjung	72.900.000	Pemda Kab. HSU (Dinas Tata Kota dan Kebersihan Kab. Tabalong HSU Municipal Government (Planology and Sanitation Agency Tabalong Municipal)	Cab. Tanjung Tanjung Branch
16	Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) Soldiers to village (TMMD)	Oktober 2014 October 2014	Kegiatan Tentara Manunggal Masuk Desa ke.93 (TMMD) berupa Tali Asih Sunatan Masal dan Sarung sebanyak 500 buah 93rd barch soldiers to village (TMMD) in mass circumcision event and 500 sarongs donation	20.000.000	Masyarakat melalui TMMD Society via TMMD	Cab. Pelaihari Pelaihari Branch
17	Bedah Rumah House Rennovation	November 2014 November 2014	Bedah 2 buah rumah di daerah Pelaihari dan 1 buah rumah di desa Gunung Makmur Takisung Rennovating 2 houses at Pelaihari area and 1 house at at Gunung Makmur Takisung Village	15.000.000	Masyarakat Pelaihari (sdr. Jainuddin dan Sdr. Abdul Basid) dan Tangkisung (Sdr. Aspul Nazar) Pelaihari (Mr. Jainuddin and Mr. Abdul Basid) and Tangkisung (Mr. Aspul Nazar) society	Cab. Pelaihari Pelaihari Branch
18	Bantuan Sembako Groceries Donation	Desember 2014 December 2014	Bantuan Sembako untuk korban banjir di Pelaihari Groceries donation for flood victim at Pelaihari	3.625.000	Masyarakat Public	Cab. Pelaihari Pelaihari Branch
19	Program Ruamah Layak Huni Moest house program	September 2014 September 2014	Program rumah layak huni sebanyak 2 buah 2 unit modes house program	27.816.000	Dinas Sosial, Nakertrans Kab. HSS Social, Manpower and Transmigration Agency,	Cab. Kandangan Kandangan Branch
20	Menyukseskan penilaian Penghargaan Adipura Kencana 2014 Supporting Adipura Kencana 2014 Awarding	April 2014 April 2014	Pengadaan bak sampah organik dan non organik demi menyukseskan penilaian penghargaan Adipura Kencana 2014 di Kab.Banjar Organic and non-organic trashbin support for Adipura Kencana 2014 Award at Banjar Municipal	29.982.000	Pemkab Banjar Banjar Municipal Government	Cab. Martapura Martapura Branch

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
21	Kesenian, Adab Kesantunan dan Etika Budaya Banjar Culture, Politeness Attitude and Cultural Ethics of Banjar	Desember 2014 December 2014	- Pembelian Peralatan musik tradisional Banjar - Seminar tentang kesenian, adad kesantunan dan etika dalam budaya Banjar - Banjar Traditional Musical Instrument Donation - Culutre Politeness Attitude and Cultural Ethics of Banjar Seminar	50.000.000 11.500.000	Lembaga adat dan kekerabatan Kesultanan Banjar (LAKKB) Kab.Banjar Lembaga adat dan kekerabatan Kesultanan Banjar (LAKKB), Banjar Municipal	Cab. Martapura Martapura Brance
22	Pembangunan Gazebo di Pantai Angsana Gazebo Construction at Angsana Beach	Desember 2014 December 2014	Pembangunan 2 buah gazebo di Pantai Angsana Kabupaten Tanah Bumbu 2 units gazebo construction at Angsana Beach, Tanah Bumbu Municipal	75.000.000	Masyarakat Public	Cab. Batulicin Batulicin Brance
23	Pelaksanaan Khitanan Masal Mass Circumcision Event	Juni 2014 June 2014	Pelaksanaan kegiatan sosial berupa khitanan massal yang diikuti sebanyak 60 orang, di wilayah Cempaka Banjarbaru Social charity as mass circumcision participated by 60 children, at Cempaka Banjarbaru	24.760.000	Muhammadiyah Rating Cempaka Muhammadiyah Cempaka Branch	Cab. Banjarbaru Banjarbaru Brance
24	Bhakti Sosial pada kegiatan HUT RS Pelita Insani Social charity at Pelita Insani Hospital Anniversary	September 2014 September 2014	Pelaksanaan kegiatan sosial berupa : Donor Darah, Khitanan massal, operasi katarak/bibir sumbing, dan Operasi Tubektomi Social charity events including: Blood Donation, Mass circumcision, Cataract/ harelip operation and Tubectomy operation	30.000.000	RS Pelita Insani Martapura Pelita Insani Martapura Hospital	Cab. Banjarbaru Banjarbaru Brance
25	Bantuan Tenda untuk Sekolah Tents Donation for School	Desember 2014 December 2014	Bantuan tenda Bank Kalsel utk sekolah yaitu TK Kodeco Kec.Simpang Empat, TK.Jhonlin Kec.Simpang Empat, SDN 1 dan 2 Batulicin kec. Batulicin, SDN 1 Tungkaran Pangeran kec. Simpang Empat, SDN 2 Sungai Dua Kec. Simp Empat dan Yayasan Ar-Rasyid Kec. Batulicin Bank Kalsel donated tents for schools such as TK Kodeco Kec.Simpang Empat, TK.Jhonlin Kec.Simpang Empat, SDN 1 dan 2 Batulicin kec. Batulicin, SDN 1 Tungkaran Pangeran kec. Simpang Empat, SDN 2 Sungai Dua Kec. Simp Empat and Yayasan Ar-Rasyid Kec Batulicin	35.000,.000	Sekolah TK, SD dan Yayasan Kindergarten, Elementary School and Foundation	Cab. Batulicin Batulicin Brance

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
26	Bantuan Sanitasi Kesehatan di Kab. Batola Health Sanitation Donation at Batola Municipal	Februari 2014 February 2014	Bantuan sanitasi kesehatan (MCK) di Desa Sei Kali Kab. Batola Health Sanitation Donation at Sei Kali Village, Batola Municipal	10.000.000	Masyarakat Desa Sei Kali Kab.Batola Rural society, Sei Kali Village, Batola Municipal	Cab. Marabahan Marabahan Brance
27	Bantuan Mesjid di Kab. Batola Mosque Donation at Batola Municipal	Juli 2014 July 2014	Pemberian santunan kepada Mesjid di Kab. Batola @ Rp 5.000.000,00 sebanyak 5 buah - Mesjid Hidayaturrahman Ds.Tinggiran Luas kec. Tamban - Mesjid Al Mutaqien, Desa Pindahan Baru kec.Rantau Badauh - Mesjid Nurul Ihsan, Desa Tabatan Kec.Kuripan - Mesjid At Taqwa, Desa Roham Raya Ray 5 Kec. Wanaraya - Mesjid Al Furqon, Desa Brangas Timur Kec. Alalak Donationf or mosques at Batola municipal @ Rp 5.000.000,00 to 5 mosques: - Mesjid Hidayaturrahman Ds.Tinggiran Luas kec. Tamban - Mesjid Al Mutaqien, Desa Pindahan Baru kec.Rantau Badauh - Mesjid Nurul Ihsan, Desa Tabatan Kec.Kuripan - Mesjid At Taqwa, Desa Roham Raya Ray 5 Kec.Wanaraya - Mesjid Al Furqon, Desa Brangas Timur Kec. Alalak	25.000.000	Mesjid di Kab. Batola Mosques at Batola Municipal	Cab. Marabahan Marabahan Brance
28	Bantuan Mesin Pemadam Kebakaran Fire fighter machine donation	Oktober 2014 October 2014	Bantuan unit mesin penyedot air yang diperuntukan buat BPK di Kabupaten Batola (16 unit) Water pump donation for BPK At Batola Municipals (16 units)	77.650.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (untuk BPK Batola) Regional Disaster Handling Agency (for BPK Batola)	Cab. Marabahan Marabahan Brance
29	Seminar dari PKK Kab. Batola Seminar from PKK Batola Municipal	Desember 2014 December 2014	Seminar Peran Serta Wanita dalam pembangunan desa atau kelurahan kesetaraan jender Women Participation in Ruraal or Village Development, Gender Equality Seminar	2.000.000	PKK Kab.Batola PKK, Batola Municipal	Cab. Marabahan Marabahan Brance

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
30	Temu Karya Bhakti Sosial PSM XII se Kalsel di Desa Tebing Tinggi Kab.Balangan Social Charity of PSM XII in South Kalimantan area, at Tebing Tinggi Village, Balangan Municipal	Oktober 2014 October 2014	- Pelayanan kesehatan gratis - Bedah rumah 2 unit @ Rp 18.000.000,00 di Desa Muara Pitap dan Tebing Tinggi - Bantuan pembangunan tempat ibadah - Free health care - 2 unit houses renovation @ Rp18.000.000,00 at Muara Pitap and Tebing Tinggi Vilalges - Religious place construction donation	18.000.000 36.000.000 15.000.000	Masyarakat di Ds Tebing tinggi melalui PSM Kalsel Society at Ds Tebing tinggi via PSM Kalsel	Cab. Paringin Paringin Brance
31	Bantuan Dana Korban Banjir Donation for flood victim	Februari 2014 February 2014	Bantuan dana korban banjir untuk wilayah Jakarta Donation for flood victim in Jakarta area	10.000.000	Kerukunan Warga Kalimantan Selatan (KWKS) Kerukunan Warga Kalimantan Selatan (KWKS)	Cab. Jakarta Jakarta Brance
32	Pembagian Sembako kepada warga sekitar KCS Banjarmasin Groceries Donation for Banjarmasin Sharia Branch	November 2014 November 2014	Pembagian Sembako kepada warga sekitar KCS Banjarmasin Groceries Donation for Banjarmasin Sharia Branch Office	20.000.000	Warga sekita KCS Banjarmasin Banjarmasin Sharia Branch Office Neighborhood	Cab. Syariah Banjarmasin Banjarmasin Sharia Branch
33	Pembangunan rumah Dai dan Taman Pendidikan Alqur'an Dai House and Qoran School Construction	November 2014 November 2014	- Pembangunan Rumah Dai dan Taman Pendidikan AlQur'an di Desa Hulu Banyu Kec.Loksado - Pembangunan Rumah Dai di Desa Tumingki Kec. Loksado - Dai House and Qoran School Construction at Hulu Banyu Village, Loksado District - Dai House and Qoran School Construction at Tumingki Village, Loksado	62.030.000 25.431.000	Bantuan melalui MUI Kab.HSS Donation via MUI, HSS Municipal	Cab. Syariah Kandangan Kandangan Sharia Branch
TOTAL CSR BIDANG SOSIAL BUDAYA TOTAL CSR IN SOCIAL CULTURAL ASPECT				1.311.748.364		

No	URAIAN Description	DESEMBER 2013 December 2013	DESEMBER 2014 December 2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease	
	Sumber Dana ZIS pada awal periode Nopember 2014 dan 2013 Source of ZIS fund at beginning of Period November 2014 and 2013	Rp1,745	Rp1,704	Rp41	2.43%
	Sumber Dana ZIS Source of ZIS Fund				
	2.1. Zakat Dari Bank (Zakat Pegawai) 2.1. Zakat from Bank (Employee Zakat)	Rp93	Rp406	Rp(313)	-77.01%
	2.2. Penerimaan Zakat Lainnya 2.2. Other Zakat Revenues	Rp210	Rp-	Rp210	100.00%
	2.3. Infaq,Shadaqah, dan Penerimaan Lainnya 2.3. Infaq, Shadaqah and Other Revenues	Rp8	Rp-	Rp8	100.00%
	Total Sumber Dana Total Source of Fund	Rp311	Rp406	Rp(95)	-23.34%
	Penggunaan Dana ZIS Allocation of ZIS Fund				
	3.1 Disalurkan ke lembaga lain 3.1 Disbursed to other institutions				
	a. BP BAZ Tala a. BP BAZ Tala	Rp-	Rp-		
	b. Lembaga Lainnya b. Other institutions	Rp-	Rp1	Rp(1)	-100.00%
	3.2 Pelimpahan Al-Qardhul Hasan 3.2 Al-Qardhul Hasan Transfer	Rp-	Rp-		
	3.3 Disalurkan sendiri 3.3 Internal Disbursement	Rp-	Rp-		
	3.4 Sumbangan 3.4 Donation	Rp40	Rp-	Rp40	100.00%
	3.5 Honor Amil dan Lainnya 3.5 Fee for Amil and others	Rp1	Rp1		
	Total Penggunaan Total Disbursement	Rp40	Rp2	Rp39	2398.75%
	Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan Increase (decrease) source of disbursement	Rp271	Rp404	Rp(133)	-32.95%
	Sumber Dana ZIS pada akhir periode Desember 2014 dan 2013 Source of ZIS Fund at end of Period December 2014 and 2013	Rp2,016	Rp2,108	Rp(92)	-4.36%

Saldo awal sumber dana ZIS periode November 2014 tercatat sebesar Rp1.745 juta. Selama bulan November dan Desember 2014, sumber dana ZIS yang berasal dari zakat dari bank atau disebut zakat pegawai, penerimaan zakat lainnya, serta infaq, shadaqah, dan penerimaan lainnya meningkat Rp311 juta dimana 12,88% atau sebesar Rp40 juta disalurkan ke BP BAZ Tala dan lembaga lainnya, dilimpahkan ke Al-Qardhul Hasan, disalurkan sendiri, sumbangan, serta honor amil dan lainnya. Sehingga, pada akhir periode Desember 2014, dana ZIS tercatat sebesar Rp2.016 juta, turun Rp92 juta atau 4,36%.

Initial balance of ZIS Fund source as of November 2014 period booked at Rp1,745 million. During November and December 2014, source of ZIS Fund from Zakat of bank or employee zakat, other zakat revenues and infaq, shadaqah and other revenues grew by Rp311 million where 12.88% or Rp40 million disbrused to BP BAZ Tala and other institutions, transferred to Al-Qardhul Hasan, internal disbursement, donation and fee for amil and others. Therefore, as end of December 2014 period, ZIS Fund was booked at Rp2,017 million, or decreased by Rp92 million or 4.36%.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SDM BANK KALSEL

Social Responsibility Related with Employment, Occupational Health and Safety in Bank Kalsel

Kebijakan dan Kegiatan CSR Bank Kalsel untuk Karyawan di wujudkan dalam Komitmen Bank Kalsel untuk terus mengembangkan kapabilitas karyawan. Menyesuaikan remunerasi karyawan dengan indikator ekonomi dan hasil kinerja individual. Berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkat kualitas karyawan terus di laksanakan oleh Bank Kalsel, Informasi mengenai program tersebut dapat dilihat pada Bab Pengembangan SDM di halaman.. pada Buku Laporan Tahunan ini.

Beberapa bentuk kegiayan tanggung jawab sosial kepada karyawan terkait dengan praktik ketenegakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang di laksanakan oleh Bank Kalsel diantaranya :

Bank Kalsel's CSR policy and activity for employees are brought by commitment of Bank Kalsel to continue develop employee's capability. Adjusting employee's remuneration with economics indicator and individual performance achievement. Various training and education program to develop quality of employees are carried out by Bank Kalsel. Information about the program can be found at Human Capital Development Section at page ……. Of this Annual Report.

Other type of social responsibility activities for employee related with employment, occupational, health and safety performed by Bank Kalsel are among others:

KETENAGAKERJAAN

- Bank Kalsel memiliki hubungan yang baik dengan Serikat Pekerja dan menerapkan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku sampai tahun 2014.
- Evaluasi Kinerja (performance appraisal) dilaksanakan dua kali dalam setahun.
- Karyawan memiliki fasilitas asuransi kesehatan.

EMPLOYMENT

- Bank Kalsel has harmonious relationship with Workers Union and Implements Joint Labor Agreement until 2014.
- Twice Performance appraisal every year.
- Employee is supported by health insurance facility.

KESEHATAN

- Menyediakan ruang laktasi sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan di kantor dengan fasilitas yang higienis dan nyaman.
- Memfasilitasi terbentuknya klub olahraga karyawan seperti futsal, bulutangkis, bola voli, bola basket, tenis meja, senam/aerobics, sepeda, bowling, lari.

HEALTH

- Provides lactation room that the activity can be done in office with hygienic and comfortable facility.
- Facilitation employee sports club such as futsal, badminton, volley ball, basket ball, ping pon, gymnastic/aerobics, bicycle, bowling and running.

KESELAMATAN KERJA

- Menetapkan prosedur keselamatan dan kesehatan Keraja (K3)
- Melaksanakan latihan evakuasi secara berkala.
- Mensosialisasikan prosedur keselamatan kepada karyawan secara terus menerus, antara lain dengan e-mail blast.
- Memastikan sistem penerangan (lighting), pendingin udara dan sirkulasi udara berjalan dengan baik

Selain itu terdapat juga Kegiatan dalam bentuk pengenalan dan pengetahuan perbankan kepada tenaga-tenaga yang akan menjadi sumber daya manusia Bank Kalsel ataupun pihak yang dinilai dapat berkontribusi terhadap perkembangan bisnis Bank Kalsel.

OCCUPATIONAL SAFETY

- Implementing occupational health and safety procedure (OHS)
- Periodic evacuation simulation.
- Socializing safety procedure to employee in ongoing basis, namely via email blast.
- Ensuring lighting system, air conditioner and air circulation are running well.

In addition, there were also other activities as banking orientation and knowledge program for candidates who will be recruited as Bank Kalsel's employee or other parties assessed for having contribution for Bank Kalsel's business growth.

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
1	Media Gathering Bersama Media Patner Media Gathering with Media Patner	Agustus 2014 Augustus 2014	Media Gathering bersama Media Patner Bank Kalsel di Jogyakarta Media Gathering with Bank Kalsel's Media Patner at Jogyakarta	103.719.000	Media Patner Media Patner	Kantor Pusat Head Office
2	Kunjungan dan Pelatihan di Kampung Jamu Organik dan personal class make up serta kepribadian untuk Dharmawanita Visit and Training at Organic Herb Village, Personal Class Make Up from Martha Tilaar and Personality Class (Ratih Sanggarwaty) at Jakarta	Desember 2014 December 2014	Kegiatan kunjungan, pelatihan di Kampung Jamu Organik, Personal Class Make Up dari Martha Tilaar dan Kelas Kepribadiaan (Ratih Sanggarwaty) di Jakarta Visit and Training at Organic Herb Village, Personal Class Make Up from Martha Tilaar and Personality Class (Ratih Sanggarwaty) at Jakarta	108.530.275	Dharmawanita Bank Kalsel Dharmawanita Bank Kalsel	Kantor Pusat Head Office
TOTAL CSR BIDANG SDM **TOTAL CSR IN EMPLOYMENT ASPECT**				212.249.275		

URAIAN MENGENAI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP DAN PELANGGAN/ NASABAH

Disclosure of Corporate Social Responsibility related with Responsibility to Customers

Realisasi dari program CSR dalam terkait aspek pelanggan dilaksanakan melalui penyediaan call center dan saluran pengaduan nasabah di nomor telepon (021) 500 369. Melalui nomor tersebut, semua keluhan pelanggan akan ditangani sesegera mungkin secara professional oleh tim solution center Bank Kalsel.

Realization of CSR program related with customer aspect is carried out by providing call center and customer care at phone number (021) 500 369. By dialing this number, every customer complaint will be immediately handled by Bank Kalsel's solution center team profesiionally.

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
1	Literasi Perbankan (Produk Bank Kalsel) Banking Literacy (Products of Bank Kalsel)	Desember 2014 December 2014	Literasi kepada nasabah dan bendahara gaji dilingkungan Pemkab Kotabaru Literacy for customer and payroll treasurer at Kotabaru Municipal Government circumstances	20.314.000	Nasabah & Bendahara Gaji di Lingkungan Pemkab Kotabaru Nasabah & Bendahara Gaji di Lingkungan Pemkab Kotabaru	Kantor Pusat Head Office
2	Literasi perbankan Banking Literacy	Juni 2014 June 2014	Pelaksanaan kegiatan literasi perbankan dan sosialisasi KPE di Dinas Pendidikan Kab.Banjar Implementation of banking literacy activity and KPE socialization at Banjar Municipal Education Agency	10.000.000	Nasabah & PNS dilingkungan Pemkab Banjar Nasabah & PNS dilingkungan Pemkab Banjar	
3	Literasi Perbankan Banking Literacy	Oktober 2014 October 2014	Literasi perbankan (perbankan umum, product knowledge Bank Kalsel, Service Excellence dan diskusi) kepada Siswa SMK Tunas Bangsa Jurusan Perbankan dengan jumlah siswa 50 orang Banking literacy (general banking, product knowledge Bank Kalsel, Service Excellence and discussion) for 50 students students of SMK Tunas Bangsa majoring banking	9.475.000	SKM Tunas Bangsa di Kab.Tanah Bumbu SKM Tunas Bangsa di Kab.Tanah Bumbu	

No	Kegiatan Activity	Waktu Schedule	Deskripsi Desription	Biaya Budget	Penerima Recipient	Pelaksana Organizer
4	School Meeting se Kab. HSS School Meeting in HSS Municipal Government	Oktober 2014 October 2014	Literasi pada saat pelaksanaan school meeting se kab.HSS untuk pertandingan Parade Band, Bola Basket, Bola Volley, Sepak Takraw, Futsal, Lomba Terompah Panjang, dll untuk tingkat SD,SMP dan SMA Literacy during school meeting event in HSS for marching band, basket ball, volley ball, takraw, Futsal, and other competitions for SD,SMP and SMA levels	17.163.750	Panitia School Meeting kab.HSS Panitia School Meeting kab.HSS	
5	Kolom UMKM harian Radar Banjarmasin SMEs column at Radar Banjarmasin News paper	Jan - Des 2014 Jan - Dec 2014	Kolom UMKM di harian Radar Banjarmasin selama 1 tahun, mulai Januari s/d Desember 2014 SMEs column at Radar Banjarmasin newspaper in 1 year, from January to December 2014	67.500.l000	Harian Radar Banjarmasin Harian Radar Banjarmasin	
6	Bank Kalsel bersama UMK Bank Kalsel with SMEs	November 2014 November 2014	Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan bagi UMKM Socialization of information support of capital access for SMEs	20.800.000	UMKM di Kab.Tanah Bumbu UMKM di Kab.Tanah Bumbu	
7	Program New Customer Gathering New Customer Gathering Program	Desember 2014 December 2014	Literasi tentang Bank Kalsel pada Komunitas/masysarakat Alabio yg tinggal di Banjarmasin sekaligus Bedah Buku "Sukses Bisnis Ala Orang labio" Literacy about Bank Kalsel For Alabio community/society live in Banjarmasin and "Alabio Succes Tricks" Book Discussion	64.000.000	Masyarakat Alabio yg berada di Banjarmasin Masyarakat Alabio yg berada di Banjarmasin	

OUTPUT DAN OUTCOME KEGIATAN

a. Bidang Funding

Output

- Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang menggunakan jasa perbakan dibidang funding
- Sebagai media sosialisasi tentang perbankan

Outcome

- Masyarakat menjadi Bank Minded
- Brand Bank Kalsel tertanam secara lebih baik di benak masyarakat, dan stakeholders
- Bank Kalsel akan dipilih untuk memenuhi layanan keuangan masyarakat
- Pemerintah daerah memahami dan mengerti fungsi strategis Bank Kalsel
- Peserta mampu menggunakan pengetahuannya untuk bekerja di perbankan
- Peserta dapat mengetahui ilmu perbankan dan manfaat menabung sejak usia dini

b. Bidang Lending

Output

- Masyarakat lebih mengetahui fungsi perbankan di bidang funding
- sebagai media sosialisasi tentang perbankan

Outcome

- Masyarakat memilih Bank Kalsel sebagai tempat permohonan kredit
- Target market Bank Kalsel membesar
- Kapasitas calon debitur sasaran meningkat (bankable)
- Peserta mengetahui strategi bisnis yang di jalankan dan memanfaatkan jasa bank

ACTIVITY OUTPUT AND OUTCOME

a. Funding Sector

Output

- Society will generate knowledge in using banking service in funding sector.
- Banking socialization media.

Outcome

- Society to be Bank Minded
- Brand of Bank Kalsel to deeply internalize in the public and stakeholders' mind.
- Bank Kalsel will be preferred to fulfill public financial service needs.
- Regional government to understand and aknowledge strategic function of Bank Kalsel
- Participants will be able to address knowledge to work in banking sector.
- Participants will understand banking knowledge and benefit of savings since early ages.

b. Lending Sector

Output

- Public will understand banking function in funding sector
- As a means of socialization about banking

Outcome

- Public will choose Bank Kalsel as loan provider
- Higher market target for Bank Kalsel
- Increasing capacity of prospective candidates (bankable)
- Participant will understand business staregy implemented and how to use banking service

c. Bidang Sosbud

Output

- Masyarakat yang terkena musibah merasa terbantu dengan bantuan Bank Kalsel
- Lingkungan dan masyarakat yang berada disekitar Bank Kalsel menjadi lebih baik
- Bukti nyata kepedulian Bank Kalsel dalam bidang sosial budaya

Outcome

- Brand Awareness Masyarakat terhadap Bank Kalsel meningkat
- Brand usage Bank Kalsel meningkat

c. Social and Cultural Aspect

Output

- Society that severed disaster will be helped by aid from Bank Kalsel
- Bank Kalsel's neighborhood and environment will be better.
- Real evident of Bank Kalsel's concern in social and cultural aspects.

Outcome

- Increasing Brand Awareness from Public to Bank Kalsel
- Increasing Bank Kalsel's Brand Usage

PUBLIKASI KEGIATAN

a. Radio
b. Koran lokal Kalimantan Selatan

Program tanggung jawab sosial Perusahaan Bank Kalsel adalah sebuah keputusan dari bank untuk secara sukarela dan semata-mata merupakan komitmen bank turut meningkatkan kesejahteraan pegawai dan masyarakat serta berkontribusi positif bagi lingkungan yang lebih baik Bank memberikan perhatian yang sangat serius terhadap hal dimaksud sebanding dengan upaya untuk berbisnis secara sehat dalam mengejar kinerja financial. Masyarakat dan lingkungan sebagai aspek penting dalam keberlanjutan bank disadari untuk dipelihara dan dikembangkan dalam kerangka kebersamaan dan sinergi seluruh pihak sesuai aturan dan etika yang berlaku.

Pelaksanaan CSR oleh bank menjadi bagian strategi bank untuk meningkatkan legitimasi dari masyarakat serta menjadi alat untuk meningkatkan reputasi bank oleh sebab itu program CSR harus direncanakan, diimplementasikan, dan dievaluasi secara cermat.

ACTIVITY PUBLICATION

a. Radio
b. Local Newspaper in South Kalimantan

Corporate social responsibility program in Bank Kalsel is a decision of the Bank to be voluntary and bring commitment in improving welfare of employees and society and provide positive contribution for better environment.

Bank also put major concern in respective aspect in line with the effort to pursue sound businesa and achieve financial performance. Society and community as important aspects of Bank's sustainability are viewed have to be maintained and developed for building unity and synergy of all parties according prevailing regualtions and ethics.

Implementation of CSR program by the Bank is a part of Bank's strategy to improve legitimacy from the society and to build bank's reputation, therefore, CSR program has to be planned, implemented and evaluated thoroughly.

FOTO KEGIATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TAHUN 2014

Activity documentation
Corporate Social Responsibility in 2014

Bank Kalsel Bikers Of Community ke : Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Munawwarah dan Madrasah Diniyah Awwaliyah Nurutthalibin Ds.Sei Tabuk

Bank Kalsel Bikers of Community to Diniyah Awwaliyah Al-Munawwarah and Diniyah Awwaliyah Nuruttahalibin Islamic schools, Sei Tabuk village.

Pelaksanaan School Meeting Se-Kab.HSS untuk tingkat SD, SMP dan SMA (Pertandingan Parade Band, Bola Basket, Bola Volley, Sepak Takraw, Futsal, Lomba Terompah Panjang, Jingle Bank Kalsel)

School Meeting event in HSS Municipal for Elementary School, Junior High School and High School levels (Marching Band, Basket Ball, Volley Ball, Takraw, Futsal, Long Triumph, Bank Kalsel Jingle Competition)

Literasi Perbankan terkait dengan Produk Dana & Jasa kepada Nasabah & Bendahara Gaji dilingkungan Pemkab di Kotabaru

Banking Literacy realted with Fund & Service Products for Customers & Payroll Treasurer at Kotabaru Municipal Government circumstances.

Literasi Perbankan Bank Kalsel Syariah pada Kegiatan sarasehan UMKM di Balangan (Pendopo Gedung Dekranasda)

Bank Kalsel Syariah Banking Literacy during SMEs Gathering at Balangan (Dekranasda Function Hall)

Pembelian sarana transportasi untuk sekolah SDN Basirih 10 Banjarmasin berupa 1 (satu) buah Klotok/Kapal

Transportation facility purchase for Basirih 10 Public Elementary School, Banjarmasin in form of 1 (one) traditional boat (klotok)

Bidang Lending Lending Sector

Bank Kalsel bersama UMK Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Bagi Debitur Bank Kalsel di Batulicin (Utk Nasabah Cabang Batulicin, Pelaihari dan Kotabaru)

Bank Kalsel in cooperation with SMEs, Preparation of Financial Report for Debtors of Bank Kalsel at Batulicin (for customers of Batulicin, Pelaihari and Kotabaru Branch Offices)

Bank Kalsel bersama UMK &Gathering serta Literasi Perbankan di Kotabaru

Bank Kalsel and SMEs & Gathering and Banking Literacy at Kotabaru

Lokakarya Bank Kalsel bersama UMK dalam menghadapi MEA 2015 di Paringin-Balangan

Bank Kalsel and SMEs Workshop in Facing MEA 2015 at Paringin – Balangan

Pelatihan kewirausahaan dan Bantuan Sarana Usaha bagi UMK dan UP2K di Rantau-Tapin

Enterpreneurship Training and Business Facility Support for SMEs and Up2K at Rantau – Tapin

Pengadaan Mesin Pemotong Ban dan Mesin Pemisah Kawat Baja dalam Ban

Inner Tyre Steel Wire Cutter and Separator Machines Procurement

SEMILOKA APEX BPR di Banjarmasin

APEX BPR Workshop in Banjarmasin

Bidang Sosial Budaya
Social Cultural Aspect

Penyerahan Bantuan Mobil Ambulan ke Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Ambulance Donation to Hulu Sungai Utara Municipal Government

Pelaksanaan Kegiatan Sosial Berupa :
Donor Darah, Khitanan Massal, Operasi Katarak/ bibir sumbing dan Operasi Tubektomi di Banjarbaru

Social Charity Events, including:
Blood Donation, Mass Circumcision, Cataract/ Harelip Operation and Tubectomy Operation at Banjarbaru

Pembagian Masker Bank Kalsel Peduli Di Banjarmasin

Mask Donation in Bank Kalsel Peduli event at Banjarmasin

Pembagian Tenda Bank Kalsel di TK Kodeco Kecamatan Simpang Empat Batulicin

Bank Kalsel Tent Donation at Jhonlin Pertiwi Kindergarten at Simpang Empat Batulicin

Pembagian Tenda Bank Kalsel di TK Jhonlin Pertiwi Kecamatan Simpang Empat Batulicin

Bank Kalsel Tent Donation at Jhonlin Pertiwi Kindergarten at Simpang Empat Batulicin

Pembagian Tenda Bank Kalsel di SDN 2 Sungai 2 Kecamatan Simpang Empat Batulicin

Bank Kalsel Tent Donation at SDN2 Sungai 2, Simpange empat District, Batulicin

Pembagian Masker Bank Kalsel Peduli Di Banjarmasin

Mask Donation for Society at Banjarmasin

Kesenian, Adab Kesantunan dan Etika Budaya Banjar di Martapura

Culture, Politenes Attitude and Culture Ethics of Banjar at Martapura

Banyuan 16 Unit Mesin Penyedot Air yang diperuntukkan ke BPK di Kab. Barito Kuala

16 units Water Pump donation for BPK at Bariot Kuala Municipal

Pembagian Masker kepada Masyarakat Sekitar (PNS, masyarakat sekitar dan sekolah di Kab. Barito Kuala

Mask Donation for Society (Civil Serving, Local Community and Schools) at Barito Kuala Municipal

Pengadaan Pot Tanaman sekitar 270 buah di Jalan Ir.PHM Noor Tanjung

270 Plantation Vases Donation at Jalan. Ir. PHM Noor Tanjung

Bedah Rumah di Pelaihari (sdr. Jainuddin dan sdr. Abdul Basid) dan di Takisung (sdr. Aspul Nazar)

House Rennovation at Pelaihari (Mr. Jainuddin and Mr. Abudl Basid) and at Takisung (Mr. Aspul Nazar)

Program Rumah Layak Huni di Kandangan

Modest House Program at Kandangan

Program Gerakan Penanaman Satu Milyar Pohon di Kandangan

One Billion Tree Planting Program at Kandangan

Pengadaan Sarana Pendidikan dan Budidaya Perikanan di Desa Patikalain di Barabai

Education Facilities and Fisheries Cultivation Donation at Patikalain Village, Barabai

Bantuan Dana Korban Banjir untuk Wilayah Jakarta. (Kerukunan Warga Kalimantan Selatan) KWKS di Jakarta

Donation for Flood Victim at Jakarta area (South Kalimantan Family Organization) KWkS in Jakarta

CSR Wisdom bersama Smart FM di Hotel Mercure Banjarmasin

CSR Wisdom in cooperation with Smart FM at Mercure Hotel, Banjarmasin

Pengadaan Bingkisan Kepada Anggota BPK di Kotamadya Banjarmasin

Gift for BPK Members at Banjarmasin City

Bank Kalsel Photo Contest 2014 Lestarikan Budayaku

Bank Kalsel Photo Contest 2014
Save My Culture

Ramadhan Rumah Impian 2014 Di Martapura dan di Handil Bakti Kab.Batola

Dream House Ramadhan 2014 Program at Martapura and at Handil Bakti, Batola Municipal

Seminar Peran serta wanita dalam pembangunan desa/kelurahan/kesetaraan Gender Tingkat Kec. Bakumpai Kab.Barito Kuala Tahun 2014 Kab. Batola

Role of Woman in Rural/Village Development/ Geneder Equality Semianr at Bakumpai District Level, Barito Kuala Municipal 2014, Batola Municipal

Bantuan Mesjid di Kabupaten Barito Kuala
- Masjid Hidayaturrahman Ds.Tinggiran Luas Kec. Tamban
- Masjid Al Mutaqien, Desa Pindahan Baru kec. Rantau Badauh
- Masjid Nurul Ihsan, Desa Tabatan Kec. Kuripan
- Masjid At Taqwa, Desa Roham Raya Ray 5 Kec. Wanaraya
- Masjid Al Furqon, Desa Brangas Timur Kec. Alalak

Mosque Donation at Bariot Kuala Municipal
- Mesjid Hidayaturrahman Ds.Tinggiran Luas Kec. Tamban
- Mesjid Al Mutaqien, Desa Pindahan Baru kec.Rantau Badauh
- Mesjid Nurul Ihsan, Desa Tabatan Kec. Kuripan
- Mesjid At Taqwa, Desa Roham Raya Ray 5 Kec. Wanaraya
- Mesjid Al Furqon, Desa Brangas Timur Kec. Alalak

Bidang SDM
HR Aspect

Media Gathering bersama Media Partner Di D.I.Yogyakarta

Media Gathering with Media Partner in DI Yogyakarta

Dharma Wanita Bank Kalsel Kampoeng Djamu & Martha Tilaar Class di Cikarang & DKI Jakarta

Bank Kalsel Dharma Wanita Kampoeng Djamu & Martha Tilaar Class at Ciakrang & DKI Jakarta

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KUANTITATIF SESUAI SE BI NO. 14/35/DPNP TANGGAL 10 DESEMBER 2012

Quantitative Risk Management Disclosure According Circular Letter No. 14/35 / DPNP Date December 10, 2012

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank umum

Table 1.a Quantitative Disclosure of Capital Structure of Commercial Banks

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM QUANTITATIVE DISCLOSURE OF CAPITAL STRUCTURE OF COMMERCIAL BANKS							
No	Komponen Modal		31-12-2014		31-12-2013		Capital Structure
			Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank	Konsolidasi Consolidated	
I	KOMPONEN MODAL						CAPITAL SCTRUCTURE
A	Modal Inti		1,277,381	-	962.250	-	Core Capital (Tier - 1)
1	Modal disetor		952,369	-	575.006	-	Paid-in Capital
2	Cadangan Tambahan Modal		325,012	-	387.244	-	Reserves of Additional Paid-in Capital
3	Modal Inovatif *)		-	-	-	-	Innovative Capital Instruments *)
4	Faktor pengurang modal inti *)		-	-	-	-	Tier - 1 Capital Deduction Factor
5	Kepentingan Minoritas		-	-	-	-	Non-Controlling Interest
B	Modal Pelengkap		66,775	-	59.499	-	Supplementary Capital
1	Level Atas (Upper Tier 2) *)		66,775	-	59.499	-	(Upper Tier 2) *)
2	Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *)		-	-	-	-	2. (Lower Tier 2) maximum 50% of Tier - 1 Capital *)
3	Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)		-	-	-	-	Tier - 2 Capital Deducation Factor
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap		-	-	-	-	Tier - 1 and Tier - 2 Capital Deduction Factor
	Eksposur Sekuritisasi		-	-	-	-	Securitization exposures
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)		-	-	-	-	Additional Supplementary Capital (Tier - 3)
E	Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar		-	-	-	-	Additional Supplementary Capital for Market Risk Anticipation

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM
QUANTITATIVE DISCLOSURE OF CAPITAL STRUCTURE OF COMMERCIAL BANKS

No	Komponen Modal	31-12-2014		31-12-2013		Capital Structure
		Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank	Konsolidasi Consolidated	
II	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)	1,344,156	-	1.021.749	-	TOTAL OF CORE AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A+B+C)
III	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)	1,344,156	-	1.021.749	-	TOTAL OF CORE CAPITAL, SUPPLEMENTARY CAPITAL, AND ADDITIONAL SUPPLEMENTARY FOR MARKET RISK ANTICIPATION (A+B+C+E)
IV	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Atmr) Untuk Risiko Kredit **)	5,342,007	-	4.759.953	-	Risk Weighted Asset For Credit Risk
V	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Atmr) Untuk Risiko Operasional	908,818	-	794.371	-	Risk Weighted Asset for Operational Risk
VI	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Atmr) Untuk Risiko Pasar	98,721	-	134.248	-	Risk Weighted Asset for Market Risk
	A Metode Standar	98,721	-	134.248	-	Standardized Method
	B Metode Internal			-	-	Internal Model
VII	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar [Iii : (Iv+V+Vi)]	21.18%	-	18,40%	0,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk [(III: (IV+V+VI)]

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 2.1.a : Disclosure of Net Receivables by Area – Bank Only

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDUAL (KONVENSIONAL) DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY AREA – BANK ONLY						
No	Kategori Portofolio	31-12-2014				Portfolio Category
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area				
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	DST Etc	Total	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	102	-	-	102	Receivables on Sovereigns
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	186,549	-	-	186,549	Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4	Tagihan Kepada Bank	346	-	-	346	Receivables on Banks
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	492,451	-	-	492,451	Loans Secured by Residential Property
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	105,758	-	-	105,758	Loans Secured by Commercial Real Estate
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	3,615,535	-	-	3,615,535	Employee/Retired Loans
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,216,603	-	-	1,216,603	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
9	Tagihan Kepada Korporasi	964,326	-	-	964,326	Receivables on Corporate
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	16,225	-	-	16,225	Past Due Receivables
11	Aset Lainnya	151,916	-	-	151,916	Other Assets
12	Eksposur Unit Usaha Syariah	433,483	-	-	433,483	Exposures at Sharia Based Business(if any)
	TOTAL	**7,183,294**	**-**	**-**	**7,183,294**	**TOTAL**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDUAL (KONVENSIONAL)
DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY AREA – BANK ONLY

No	Kategori Portofolio	31-12-2014				Portfolio Category
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area				
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	DST Etc	Total	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	335	-	-	335	Receivables on Sovereigns
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	160,459	-	-	160,459	Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4	Tagihan Kepada Bank	864	-	-	864	Receivables on Banks
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	481,573	-	-	481,573	Loans Secured by Residential Property
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	63,544	-	-	63,544	Loans Secured by Commercial Real Estate
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	3,051,827	-	-	3,051,827	Employee/Retired Loans
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,241,535	-	-	1,241,535	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
9	Tagihan Kepada Korporasi	869,106	-	-	869,106	Receivables on Corporate
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	-	-	-	Past Due Receivables
11	Aset Lainnya	1,610	-	-	1,610	Other Assets
12	Eksposur Unit Usaha Syariah	615,516	-	-	615,516	Exposures at Sharia Based Business(if any)
	TOTAL	**6,486,369**	**-**	**-**	**6,486,369**	**TOTAL**

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY CONTRACTUAL MATURITY – BANK ONLY

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 Tahun < 1 year	>1 Thn s/d. 3 Thn >1 year to 3 years	>3 Thn s/d. 5 Thn >3 years to 5 years	> 5 Thn > 5 years	Non-Kontraktual Non-contractual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	11	-	-	92	-	102
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	83,480	103,069	-	186,549
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	346	-	-	-	-	346
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal	6,478	26,343	71,944	387,283	-	492,047
6	Kredit Beragam Properti Komersial	78,294	2,271	2,900	22,293	-	105,758
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	26,214	311,492	591,428	2,708,407	-	3,637,540
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	492,121	345,567	225,242	154,289	-	1,217,218
9	Tagihan kepada Korporasi	132,186	299,042	152,746	369,812	-	953,785
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	93,971	3,269	34,232	283	-	131,755
11	Aset Lainnya	3,304	2,037	1,167	9,193	-	15,701
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	74,503	103,308	72,401	183,272	153,088	586,572
	TOTAL	**907,426**	**1,093,328**	**1,235,540**	**3,937,992**	**153,088**	**7,327,374**

Table 2.2.a : Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity – Bank Only

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA INDIVIDUAL DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY CONTRACTUAL MATURITY – BANK ONLY							
	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013						
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables by Contractual Maturity						**Portfolio Category**
	< 1 Tahun < 1 year	**>1 Thn s/d. 3 Thn** >1 year to 3 years	**>3 Thn s/d. 5 Thn** >3 years to 5 years	**> 5 Thn** > 5 years	**Non-Kontraktual** Non-contractual	**Total**	
	-	-	-	160,459	-	160,459	Receivables on Sovereigns
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	864	-	-	-	864	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
	2,637	28,415	61,643	388,878	-	481,573	Receivables on Banks
	38,149	4,073	1,924	19,398	-	63,544	Loans Secured by Residential Property
	32,562	247,210	451,170	2,320,885	-	3,051,827	Loans Secured by Commercial Real Estate
	545,364	296,311	204,279	195,582	-	1,241,535	Employee/Retired Loans
	136,196	281,023	98,860	353,027	-	869,106	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Corporate
	-	-	-	-	-	-	Past Due Receivables
	55,716	60,824	106,956	174,475	217,545	615,516	Other Assets
	810,625	918,745	924,831	3,613,014	217,545	6,484,760	Exposures at Sharia Based Business(if any)
	628.494	**694.230**	**583.614**	**2.357.746**	**-**	**4.264.083**	**TOTAL**

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR – BANK ONLY

Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014								
No	**Sektor Ekonomi** Sektor Ekonomi	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragunan Properti Komersial** Loans Secured by Commercial Real Estate	
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	-	-	
2	Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	186,549	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	1,993	8,174	
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	-	-	-	-	116	1,424	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-	-	-	
9	Transportasi pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	-	-	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	-	-	-	346	-	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	-	-	-	-	-	-	

Table 2.3.a : Disclosure of Net Receivables by Economic Sector – Bank Only

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR – BANK ONLY					
Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
Kredit Pegawai / Pensiunan Employee/Retired Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil Dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets	**Eksposur Di Unit Usaha Syariah (Apabila Ada)** Exposures at Sharia Based Business (if any)
-	12,881	-	1,370	39	422
-	3,638	-	568	-	174
-	60,142	8,958	-	-	750
-	31,956	142,851	617	23	6,286
-	1,566	123,825	29,225	-	-
-	153,300	94,353	5,082	108	67,142
105	556,977	35,137	39,416	5,285	17,628
-	95,829	182,825	76	-	417
-	180,186	37,768	44,235	469	38,820
-	3,376	198,781	23	-	24
-	-	-	-	-	29,822

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR – BANK ONLY

		Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
No	**Sektor Ekonomi** Sektor Ekonomi	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragunan Properti Komersial** Loans Secured by Commercial Real Estate
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	1,385
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal	-	-	-	-	3	371
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined Activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	102	-	-	-	489,935	23,401
20	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
	Total	**102**	**186,549**	**-**	**346**	**492,047**	**34,755**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR – BANK ONLY

Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
Kredit Pegawai / Pensiunan Employee/Retired Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil Dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets	**Eksposur Di Unit Usaha Syariah (Apabila Ada)** Exposures at Sharia Based Business (if any)
-	-	-	-	-	-
-	1,927	-	-	-	1,673
-	3,685	-	-	-	3,377
46	56,456	65,547	1,824	452	110,280
-	504	-	14	-	-
-	-	-	-	-	-
-	678	-	-	-	-
3,637,389	17,890	-	3,160	9,325	156,670
-	-	-	-	-	153,088
3,637,540	**1,180,989**	**890,044**	**125,608**	**15,701**	**586,572**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR – BANK ONLY

Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013								
No	**Sektor Ekonomi** Sektor Ekonomi	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragunan Properti Komersial** Loans Secured by Commercial Real Estate	
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	-	-	
2	Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	160,459	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	613	5,323	
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	-	-	-	-	275	1,587	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-	936	-	
9	Transportasi pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	-	-	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	-	-	-	864	-	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	-	-	-	-	-	-	

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR – BANK ONLY

Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013					
Kredit Pegawai / Pensiunan Employee/Retired Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil Dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets	**Eksposur Di Unit Usaha Syariah (Apabila Ada)** Exposures at Sharia Based Business (if any)
-	17,852	-	-	-	489
40	3,547	-	-	-	-
-	82,589	16,631	-	-	4,243
-	22,095	178,069	-	-	6,288
-	1,745	151,691	-	-	-
-	91,535	28,087	-	1,610	81,714
288	553,349	29,610	-	-	883
-	69,267	104,192	-	-	19,049
4	173,446	109,075	-	-	32,469
-	7,226	108,413	-	-	-
-	-	-	-	-	-

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR – BANK ONLY

		Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013					
No	**Sektor Ekonomi** Sektor Ekonomi	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragunan Properti Komersial** Loans Secured by Commercial Real Estate
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined Activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	335	-	-	-	479,748	20,793
20	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
	Total	**335**	**160,459**	**-**	**864**	**481,573**	**27,703**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR – BANK ONLY

Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013					
Kredit Pegawai / Pensiunan Employee/Retired Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil Dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets	**Eksposur Di Unit Usaha Syariah (Apabila Ada)** Exposures at Sharia Based Business (if any)
-	-	-	-	-	-
-	2,017	-	-	-	-
-	4,558	-	-	-	-
66	48,813	131,724	-	-	95,108
-	757	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	157,728
3,051,429	16,046	-	-	-	-
-	-	-	-	-	217,545
3,051,827	**1,094,842**	**857,492**	**-**	**1,610**	**615,516**

Tabel 2.4.A
Pengungkapan Tagihan Dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

Table 2.4.A
Disclosure Receivables Based and Backup by Area

No	Keterangan Description	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Dst .. Etc	Total
1	Tagihan Receivables	5,869,953	-	-	5,869,953
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) Receivables that experienced decline in value	57,629	-	-	57,629
	a. Belum jatuh tempo a. Not Maturity	0	-	-	0
	b. Telah jatuh tempo b. Has Maturity	57,629	-	-	57,629
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Allowance for losses impairment (allowance for impairment) individual	-14,939	0	0	-14,939
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for losses impairment (allowance for impairment) collective	-31,882	0	0	-31,882
5	Tagihan yang dihapus buku Write-off Receivables	31,882	-	-	31,882

No	Keterangan Description	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Dst .. Etc	Total
1	Tagihan Receivables	7,183,294	-	-	7,183,294
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) Receivables that experienced decline in value	302,449	-	-	302,449
	a. Belum jatuh tempo a. Not Maturity	234,651	-	-	234,651
	b. Telah jatuh tempo b. Has Maturity	67,798	-	-	67,798
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Allowance for losses impairment (allowance for impairment) individual	-33,208	0	0	-33,208
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for losses impairment (allowance for impairment) collective	-63,430	0	0	-63,430
5	Tagihan yang dihapus buku Write-off Receivables	61,418	-	-	61,418

Tabel 2.5.A
Pengungkapan Tagihan Dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Table 2.5.A
Disclosure Receivables Based and Backup by Economic Sector - Bank Only

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE RECEIVABLES BASED AND BACKUP BY ECONOMIC SECTOR - BANK ONLY

Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014							
No	**Keterangan** Description	**Tagihan** Receivables	**Tagihan yg mengalami Penurunan Nilai** Receivables that experienced decline in value		**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)** Individual Allowance for losses impairment (allowance for impairment) individual	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Kolektif** Allowance for losses impairment (allowance for impairment) collective	**Tagihan yang di hapus buku** Write-off Receivables
			Bukan Jatuh Tempo Not Maturity	**Telah Jatuh Tempo** Has Maturity			
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	14,711	143	-	-	1,037	-
2	Perikanan Fishery	4,379	43	-	-	153	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	69,849	-	-	-	17	-
4	Industri Pengolahan Manufacturing	181,733	16	-	0	545	-
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	341,165	-	-	-	7	-
6	Konstruksi Construction	330,151	-	250	1	1,168	-
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	656,089	2,617	400	148	11,223	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hotel and Food & Beverage	279,147	-	-	-	190	-
9	Transportasi pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	301,477	-	-	2	658	-
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	202,549	-	-	-	120	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	206,941	285	-	0	115	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	4,984	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	7,063	-	-	-	1	-

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE RECEIVABLES BASED AND BACKUP BY ECONOMIC SECTOR - BANK ONLY

Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014							
No	**Keterangan** Description	**Tagihan** Receivables	**Tagihan yg mengalami Penurunan Nilai** Receivables that experienced decline in value		**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)** Individual Allowance for losses impairment (allowance for impairment) individual	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Kolektif** Allowance for losses impairment (allowance for impairment) collective	**Tagihan yang di hapus buku** Write-off Receivables
			Bukan Jatuh Tempo Not Maturity	**Telah Jatuh Tempo** Has Maturity			
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal	234,979	577	-	-	514	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	517	-	-	-	14	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined Activities	678	-	-	-	1	-
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	4,337,872	2,666	13	0	6,181	-
20	Lainnya Others	153,088	-	-	-	-	-
	Total	7,327,374	6,347	663	153	21,945	-

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE RECEIVABLES BASED AND BACKUP BY ECONOMIC SECTOR - BANK ONLY

Posisi Tanggal Laporan 2013
Reporting Date Position 2013

No	**Keterangan** Description	**Tagihan** Receivables	**Tagihan yg mengalami Penurunan Nilai** Receivables that experienced decline in value		**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)** Individual Allowance for losses impairment (allowance for impairment) individual	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Kolektif** Allowance for losses impairment (allowance for impairment) collective	**Tagihan yang di hapus buku** Write-off Receivables
			Bukan Jatuh Tempo Not Maturity	**Telah Jatuh Tempo** Has Maturity			
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	18,341	116	27	-	1,861	-
2	Perikanan Fishery	3,587	191	-	-	287	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	103,462	-	-	-	137	-
4	Industri Pengolahan Manufacturing	206,453	-	13	-	662	-
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	313,896	-	-	-	8	-
6	Konstruksi Construction	308,882	-	-	-	1,128	-
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	585,993	870	188	2	13,528	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hotel and Food & Beverage	193,444	11	9	-	280	-
9	Transportasi pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	314,993	4	-	-	1,122	-
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	116,502	-	-	-	80	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	94,148	1,262	-	-	2,079	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	2,017	-	-	-	0	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	4,558	-	-	-	0	-

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
DISCLOSURE RECEIVABLES BASED AND BACKUP BY ECONOMIC SECTOR - BANK ONLY

Posisi Tanggal Laporan 2013
Reporting Date Position 2013

No	**Keterangan** Description	**Tagihan** Receivables	**Tagihan yg mengalami Penurunan Nilai** Receivables that experienced decline in value		**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)** Individual Allowance for losses impairment (allowance for impairment) individual	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Kolektif** Allowance for losses impairment (allowance for impairment) collective	**Tagihan yang di hapus buku** Write-off Receivables
			Bukan Jatuh Tempo Not Maturity	**Telah Jatuh Tempo** Has Maturity			
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal	275,712	124	6	-	459	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	757	-	-	-	35	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined Activities	157,728	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	3,568,352	1,109	33	2	8,447	-
20	Lainnya Others	217,545	-	-	-	-	-
	Total	6,486,370	3,689	277	4	30,113	-

Tabel 2.6.A
Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individual

Table 2.6.A
Disclosure of details Movements Allowance for Impairment Losses - Bank By Individual

No	Keterangan Description	Posisi Tanggal Laporan Reporting Date Position			
		Des 2014 Dec 2014		Des 2013 Dec 2013	
		CKPN Individual "Individual Allowance for Impairment Losses - Individual"	CKPN KOLEKTIF "Individual Allowance for Impairment Losses - Collective"	CKPN INDIVIDUAL "Individual Allowance for Impairment Losses - Individual"	CKPN KOLEKTIF "Individual Allowance for Impairment Losses - Collective"
1	Saldo awal CKPN "Beginning Balance - Allowance for Impairment Losses"	1,425	24,946	14,939	41,447
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Additional/reversal allowance for impairment losses during the year-net	13,514	20,664	18,269	50,434
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan allowance for impairment losses during the year"	13,514	-9,564	18,269	50,434
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan "Reversal allowance for impairment losses during the year"	0	0	0	0
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan "Allowance for impairment losses used for written off receivables during the year"	0	-4,163	0	-28,451
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other additional allowance during the year	0	0	0	
	Saldo akhir CKPN "Ending Balance-Allowance for Impairment Losses"	**14,939**	**41,447**	**33,208**	**63,430**

Tabel 4.1.A
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
- Bank Secara Individual

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Taking into account the impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	35%	40%	45%	50%
A. Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,396,651	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	83,480	343,255	-	-	-	94,041
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,102,850	-	-	-	-
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal	-	-	11,966	441,478	30,142	-
6	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	3,679,915
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,286	244,959	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	8,728	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**1,484,417**	**1,699,792**	**11,966**	**441,478**	**30,142**	**3,773,956**

Table 4.1.A

Disclosure Net Claims Based on Risk Weight After Taking into account the impact of Credit Risk Mitigation - Bank By Individual

Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014							
	75%	100%	150%	Lainnya Other	ATMR ATMR	Beban Modal Capital load	Portfolio Category
-	-	-		-	-	Receivables on Sovereigns
-	-	-		115,672	24,488	Receivables on Public Sector Entities
-	-	-		-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
-	-	-		220,570	46,695	Receivables on Banks
-	-	-		194,343	41,142	Loans Secured by Residential Property
-	105,874	-		105,874	22,414	Loans Secured by Commercial Real Estate
-	-	-		1,839,958	389,519	Employee/Retired Loans
916,741	-	-		736,548	155,927	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
-	957,688	-		957,688	202,743	Receivables on Corporate
-	6,254	115,147		180,720	38,258	Past Due Receivables
-	403,581	3,466		408,780	86,539	Other Assets
-	433,342	-		433,342	91,739	Exposures at Sharia Based Business(if any)
916,741	**1,906,739**	**118,613**	**-**	**5,193,494**	**1,099,463**	**TOTAL**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Taking into account the impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	35%	40%	45%	50%
B. Eksposur Kewajiban Komitmen / Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014							
	75%	100%	150%	LAINNYA	ATMR ATMR	**Beban Modal** Beban Modal	**Portfolio Category**
-	-	-			-	-	Receivables on Sovereigns
-	-	-			-	-	Receivables on Public Sector Entities
-	-	-			-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
-	-	-			-	-	Receivables on Banks
-	-	-			-	-	Loans Secured by Residential Property
-	-	-			-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
-	-	-			-	-	Employee/Retired Loans
198,016	-	-			148,512	31,440	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
-	-	-			-	-	Receivables on Corporate
-	-	-			-	-	Past Due Receivables
-	-	-			-	-	Exposures at Sharia Based Business(if any)
198,016	**-**	**-**		**-**	**148,512**	**31,440**	**TOTAL**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Taking into account the impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	35%	40%	45%	50%
A. Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,010,961	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	22,022	393,073	-	-	-	86,322
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,016,393	-	-	-	-
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal	-	-	7,862	442,114	26,895	-
6	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	3,086,520
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,784	47,180	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	1,092	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	470,937	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**1,505,704**	**1,457,738**	**7,862**	**442,114**	**26,895**	**3,172,842**

Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013							
	75%	100%	150%	LAINNYA	ATMR ATMR	**Beban Modal** Beban Modal	**Portfolio Category**
-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
-	-	-	-	-	121,776	9,742	Receivables on Public Sector Entities
-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
-	-	-	-	-	203,279	16,262	Receivables on Banks
-	-	-	-	-	191,701	15,336	Loans Secured by Residential Property
-	-	63,789	-	-	63,789	5,103	Loans Secured by Commercial Real Estate
-	-	-	-	-	1,543,260	123,461	Employee/Retired Loans
1,141,456	-	-	-	-	865,528	69,242	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
-	-	845,173	-	-	845,173	67,614	Receivables on Corporate
-	-	5,969	53,721	-	86,769	6,942	Past Due Receivables
-	-	310,457	3,466	-	315,656	25,252	Other Assets
-	-	-	-	423,550	423,550	33,884	Exposures at Sharia Based Business(if any)
1,141,456	**1,225,388**	**57,187**	**423,550**	**4,660,480**	**986,624**		**TOTAL**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Taking into account the impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	35%	40%	45%	50%
B. Eksposur Kewajiban Komitmen / Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013							
	75%	100%	150%	LAINNYA	ATMR ATMR	**Beban Modal** Beban Modal	**Portfolio Category**
-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks
-	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Residential Property
-	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
-	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans
132,629	-	-	-	99,472	7,958		Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Corporate
-	-	-	-	-	-	-	Past Due Receivables
-	-	-	-	-	-	-	Exposures at Sharia Based Business(if any)
132,629	**-**	**-**	**-**	**99,472**	**21,058**		**TOTAL**

Tabel 4.2.A
Pengungkapan Tagihan Bersih Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Section Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin (Jumlah) Parts Not Guaranteed (Total)
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Other	
A. Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,396,651	-	-	-	-	1,396,651
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	520,776	83,480	-	-	-	437,296
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,102,850	-	-	-	-	1,102,850
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal	483,586	-	-	-	-	483,586
6	Kredit Beragam Properti Komersial	105,874	-	-	-	-	105,874
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	3,679,915	-	-	-	-	3,679,915
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,165,986	4,286	-	244,959	-	916,741
9	Tagihan kepada Korporasi	957,688	-	-	-	-	957,688
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	130,129	-	-	8,728	-	121,401
11	Aset Lainnya	887,478	-	-	-	-	887,478
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	433,342	-	-	-	-	433,342
	TOTAL	**10,864,275**	**87,766**	**-**	**253,687**	**-**	**10,522,822**

Table 4.2.A
Disclosure Net Claims Credit Risk Mitigation Techniques - Bank By Individual

	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013						
	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Section Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin (Jumlah) Parts Not Guaranteed (Total)	Portfolio Category
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Other		
	-	-	-		-	-	Receivables on Sovereigns
	-	-	-		115,672	24,488	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-		-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
	-	-	-		220,570	46,695	Receivables on Banks
	-	-	-		194,343	41,142	Loans Secured by Residential Property
	-	105,874	-		105,874	22,414	Loans Secured by Commercial Real Estate
	-	-	-		1,839,958	389,519	Employee/Retired Loans
	916,741	-	-		736,548	155,927	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
	-	957,688	-		957,688	202,743	Receivables on Corporate
	-	6,254	115,147		180,720	38,258	Past Due Receivables
	-	403,581	3,466		408,780	86,539	Other Assets
	-	433,342	-		433,342	91,739	Exposures at Sharia Based Business(if any)
	916,741	**1,906,739**	**118,613**	**-**	**5,193,494**	**1,099,463**	**TOTAL**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Section Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin (Jumlah) Parts Not Guaranteed (Total)
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Other	
B. Eksposur Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	198,016	-	-	-	-	198,016
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**198,016**	**-**	**-**	**-**	**-**	**198,016**

	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013						
	Tagihan Bersih Net Claims	**Bagian Yang Dijamin Dengan** Section Secured By				**Bagian Yang Tidak Dijamin (Jumlah)** Parts Not Guaranteed (Total)	**Portfolio Category**
		Agunan Collateral	**Garansi** Guarantee	**Asuransi Kredit** Credit Insurance	**Lainnya** Other		
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks
	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Residential Property
	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans
	132,629	-	-	-	-	132,629	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Corporate
	-	-	-	-	-	-	Past Due Receivables
	-	-	-	-	-	-	Exposures at Sharia Based Business(if any)
	132,629	**-**	**-**	**-**	**-**	**132,629**	**TOTAL**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Section Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin (Jumlah) Parts Not Guaranteed (Total)
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Other	
C. Eksposur Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	TOTAL (A + B + C)	**11,062,291**	**87,766**	**-**	**253,687**	**-**	**10,720,838**

	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013						
	Tagihan Bersih Net Claims	**Bagian Yang Dijamin Dengan** Section Secured By				**Bagian Yang Tidak Dijamin (Jumlah)** Parts Not Guaranteed (Total)	**Portfolio Category**
		Agunan Collateral	**Garansi** Guarantee	**Asuransi Kredit** Credit Insurance	**Lainnya** Other		
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
	-	-	-	-	-	-	Receivables on Corporate
	-	-	-	-	-	-	Exposures at Sharia Based Business(if any)
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**TOTAL**
	9,593,364	**23,806**	**-**	**48,272**	**-**	**9,521,286**	**TOTAL (A + B + C)**

Tabel 6.1.1
Pengungkapan Eksposur Aset Di Neraca

Table 6.1.1
Exposure Disclosure of Assets In Balance

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014			Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1,396,651	-	-	1,010,961	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	520,776	132,368	115,672	501,417	126,180	121,776
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	1,102,850	220,570	220,570	1,016,393	203,279	203,279
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	483,586	194,343	194,343	476,870	191,701	191,701
6	Kredit Beragam Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	105,874	105,874	105,874	63,789	63,789	63,789
7	Kredit Pegawai / Pensiunan Employee/Retired Loans	3,679,915	1,839,958	1,839,958	3,086,520	1,543,260	1,543,260
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	1,165,986	874,490	736,548	1,190,420	892,815	865,528
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	957,688	957,688	957,688	845,173	845,173	845,173
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	130,129	192,067	180,720	60,782	88,189	86,769
11	Aset Lainnya Other Assets	887,478	-	408,780	784,860	-	315,656
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Based Business(if any)	10,430,933	4,517,358	4,760,153	9,037,185	3,954,386	4,236,931
	TOTAL	**10,864,275**	**87,766**	**-**	**253,687**	**-**	**10,522,822**

Tabel 6.1.2
Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen / Kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif

Table 6.1.2
Exposure Disclosure Obligations Commitments / Contingent On Balance Sheet

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014			Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragam Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	198,016	148,512	148,512	132,629	99,472	99,472
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**198,016**	**148,512**	**148,512**	**132,629**	**99,472**	**99,472**

Tabel 6.1.6
Pengungkapan Eksposur Di Unit Usaha Syariah

Table 6.1.6
Disclosure Exposure On Sharia

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014		Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR ATMR	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR ATMR
1	Total Eksposur Total Exposure	-	869,299	-	847,100

Tabel 6.1.7
Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Table 6.1.7
Disclosure of Total Credit Risk Measurement

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013	Transaction Type
1	Total ATMR Risiko Kredit	-	-	Total ATMR Credit Risk
2	Total Faktor Pengurang Modal			Total Factor Reduction of Capital

Tabel 6.2.1
Pengungkapan Eksposur Aset Di Neraca

Table 6.2.1
Exposure Disclosure of Assets In Balance

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Reporting Date Position			Portfolio Category
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,396,651	-	-	Receivables on Sovereigns
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	520,776	132,368	115,672	Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4	Tagihan Kepada Bank	1,102,850	220,570	220,570	Receivables on Banks
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal	483,586	194,343	194,343	Loans Secured by Residential Property
6	Kredit Beragam Properti Komersial	105,874	105,874	105,874	Loans Secured by Commercial Real Estate
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	3,679,915	1,839,958	1,839,958	Employee/Retired Loans
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,165,986	874,490	736,548	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
9	Tagihan kepada Korporasi	957,688	957,688	957,688	Receivables on Corporate
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	130,129	192,067	180,720	Past Due Receivables
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	887,478	-	408,780	Exposures at Sharia Based Business(if any)
	TOTAL	**10,430,933**	**4,517,358**	**4,760,153**	**TOTAL**

Tabel 6.2.2
Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen Kontinjensi Pada Transaksi Rekening Administratif

Table 6.2.2
Exposure Disclosure Commitments Contingent Liabilities On Balance Sheet

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Reporting Date Position			Portfolio Category
		Tagihan Bersih Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK** ATMR Sebelum MRK	**ATMR Setelah MRK** ATMR Setelah MRK	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	Receivables on Sovereigns
2	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
3	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	Receivables on Banks
4	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
5	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	Loans Secured by Residential Property
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
7	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Employee/Retired Loans
8	Kredit Beragun Properti Komersial	198,016	148,512	148,512	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	Receivables on Corporate
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	Past Due Receivables
	TOTAL	**198,016**	**148,512**	**148,512**	**TOTAL**

Tabel 6. 2.6
Pengungkapan Eksposur Di Unit Usaha Syariah Dan/ Atau Perusahaan Anak Yg Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah

Table 6. 2.6
Disclosure Exposure In Sharia And / Or Subsidiary clincher Conducting Business Based on Sharia Principles

No	Jenis Transaksi Transaction Types	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014		Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR ATMR	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR ATMR
1	Total Eksposur Total Exposure	-	869,299	-	847,100

Tabel 6.2.7
Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Table 6.2.7
Disclosure of Total Credit Risk Measurement

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013	Transaction Types
1	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	5,342,007	4,759,953	ATMR TOTAL CREDIT RISK
2	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-	TOTAL DEDUCTION FROM CAPITAL

Tabel 7.1
Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

Table 7.1
Market Risk Disclosures Using Standard Methods

No	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014				Type of Risk
		Bank Bank		Konsolidasi Consolidation		
		Beban Modal Capital Load	ATMR ATMR	Beban Modal ATMR Capital load ATMR	ATMR ATMR	
1	Risiko Suku Bunga					Interest Rate Risk
	a. Risiko Spesifik	2,664	33,305	-	-	a. Specific Risk
	b. Risiko Umum	5,233	65,417	-	-	b. General Risk
2	Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-	Foreign Exchange Risk
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-	Equity Risk
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-	Commodity Risk
5	Risiko Option	-	-	-	-	Option Risk
	Total	**7,898**	**98,721**	**-**	**-**	**Total**

No	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013				Jenis Risiko
		Bank Bank		Konsolidasi Konsolidasi		
		Beban Modal Beban Modal	ATMR ATMR	Beban Modal ATMR Beban Modal ATMR	ATMR ATMR	
1	Risiko Suku Bunga					Interest Rate Risk
	a. Risiko Spesifik	3,944	49,303	-	-	a. Specific Risk
	b. Risiko Umum	7,111	88,889	-	-	b. General Risk
2	Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-	Foreign Exchange Risk
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-	Equity Risk
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-	Commodity Risk
5	Risiko Option	-	-	-	-	Option Risk
	Total	**11,055**	**138,193**	**-**	**-**	**Total**

Tabel 8.1.A
Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individual

Table 8.1.A
Quantitative Disclosures Operational Risk - Bank By Individual

No	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014			Approach Used
		Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 Tahun Terakhir) Gross revenue (Average 3 Last Year)	Beban Modal Capital Load	ATMR ATMR	
1	Pendekatan Indikator Dasar	484,703	72,705	908,818	Basic Indicator Approach
	Total	**484,703**	**72,705**	**908,818**	**Total**

No	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013			Approach Used
		Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 Tahun Terakhir) Gross revenue (Average 3 Last Year)	Beban Modal Capital Load	ATMR ATMR	
1	Pendekatan Indikator Dasar	423,664	63,550	794,371	Basic Indicator Approach
	Total	**423,664**	**63,550**	**794,371**	**Total**

Tabel 9.1.A
Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individual

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Maturity				
			≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bln s.d 3 bln > 1 month up to 3 months	> 3 bln s.d 6 bln > 3 month up to 6 months	> 6 bln s.d 12 bln > 6 month up to 12 months	> 12 bulan > 12 months
	NERACA						
	A. Aset						
1	Kas	490,843	490,843	0	0	0	0
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,129,618	1,129,618	0	0	0	0
3	Penempatan pada Bank Lain	633,264	633,264	0	0	0	0
4	Surat Berharga	1,203,522	4,007	19,733	95,570	34,223	1,049,989
5	Kredit yang diberikan	7,189,241	66,997	103,174	240,828	422,576	6,355,666
6	Tagihan lainnya	0	0	0	0	0	0
7	Lain-lain	202,402	1,687	3,373	5,060	10,120	182,162
	Total Aset	**10,848,890**	**2,326,416**	**126,280**	**341,458**	**466,919**	**7,587,817**

Table 9.1.A
Disclosure Rupiah Maturity Profile - Bank By Individual

	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013						
	Saldo Balance	**Jatuh Tempo** Jatuh Tempo					**Portfolio Category**
		≤ 1 bulan ≤ 1 month	**> 1 bln s.d 3 bln** > 1 month up to 3 months	**> 3 bln s.d 6 bln** > 3 month up to 6 months	**> 6 bln s.d 12 bln** > 6 month up to 12 months	**> 12 bulan** > 12 months	
							BALANCE SHEET
							A. Assets
	479,183	479,183	0	0	0	0	Cash
	891,720	680,003	0	0	211,717	0	Placements with Bank Indonesia
	583,694	583,694	0	0	0	0	Placements with other Bank
	1,093,938	0	11,024	21,315	72,661	988,938	Securities
	6,238,780	42,146	108,225	243,930	361,493	5,482,986	Loans Receivable
	0	0	0	0	0	0	Other Bills
	180,084	1,501	3,002	4,502	9,004	162,075	Other
	9,467,399	**1,786,527**	**122,251**	**269,747**	**654,875**	**6,633,999**	**Total Assets**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Maturity				
			≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bln s.d 3 bln > 1 month up to 3 months	> 3 bln s.d 6 bln > 3 month up to 6 months	> 6 bln s.d 12 bln > 6 month up to 12 months	> 12 bulan > 12 months
B. Kewajiban							
1	Dana Pihak Ketiga	7,855,578	832,043	565,550	244,005	503,328	5,710,652
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0
3	Penempatan pada Bank Lain	974,003	8,117	16,233	24,350	48,700	876,603
4	Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0	0	0
5	Pinjaman yang diterima	252,552	2	0	0	0	252,550
6	Kewajiban lainnya	0	0	0	0	0	0
7	Lain-lain	630	0	123	45	105	357
	Total Kewajiban	**9,082,763**	**840,162**	**581,906**	**268,400**	**552,133**	**6,840,162**

	Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013						
	Saldo Balance	**Jatuh Tempo** Maturity					**Portfolio Category**
		≤ 1 bulan ≤ 1 month	**> 1 bln s.d 3 bln** > 1 month up to 3 months	**> 3 bln s.d 6 bln** > 3 month up to 6 months	**> 6 bln s.d 12 bln** > 6 month up to 12 months	**> 12 bulan** > 12 months	
	7,307,685	701,976	269,702	395,620	584,537	5,355,850	Cash
	0	0	0	0	0	0	Placements with Bank Indonesia
	640,831	5,340	10,680	16,021	32,042	576,748	Placements with other Bank
	0	0	0	0	0	0	Securities
	27	0	0	11	7	9	Loans Receivable
	0	0	0	0	0	0	Other Bills
	1,252	0	308	145	254	545	Other
	7,949,795	**707,316**	**280,690**	**411,797**	**616,840**	**5,933,152**	**Total Assets**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 2014 Reporting Date Position 2014					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Maturity				
			≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bln s.d 3 bln > 1 month up to 3 months	> 3 bln s.d 6 bln > 3 month up to 6 months	> 6 bln s.d 12 bln > 6 month up to 12 months	> 12 bulan > 12 months
REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	0	0	0	0	0	0
2	Kontijensi	0	0	0	0	0	0
Total Tagihan Rekening Administratif		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1	Komitmen	358,126	10,330	25,107	47,620	94,480	180,589
2	Kontijensi	0	0	0	0	0	0
Total kewajiban Rekening Administratif		**358,126**	**10,330**	**25,107**	**47,620**	**94,480**	**180,589**
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		-358,126	-10,330	-25,107	-47,620	-94,480	-180,589
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		1,408,001	1,475,924	-480,733	25,438	-179,694	567,066
Selisih Kumulatif		**0**	**1,475,924**	**995,191**	**1,020,629**	**840,935**	**1,408,001**

Posisi Tanggal Laporan 2013 Reporting Date Position 2013						
Saldo Balance	Jatuh Tempo Maturity					Portfolio Category
	≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bln s.d 3 bln > 1 month up to 3 months	> 3 bln s.d 6 bln > 3 month up to 6 months	> 6 bln s.d 12 bln > 6 month up to 12 months	> 12 bulan > 12 months	
						ADMINISTRATIVE ACCOUNT
						A. Receivables Administrative Account
0	0	0	0	0	0	Commitment
0	0	0	0	0	0	Contingency
0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**Total Administrative Account**
						B. Balance Sheet Liabilities
772,626	11,714	10,032	46,632	92,217	612,031	Commitment
0	0	0	0	0	0	Contingency
772,626	**11,714**	**10,032**	**46,632**	**92,217**	**612,031**	**Total Balance Sheet Liabilities**
-772,626	-11,714	-10,032	-46,632	-92,217	-612,031	Difference Receivables and liabilities in the Balance Sheet
744,978	1,067,497	-168,471	-188,682	-54,182	88,816	Difference [(IA-IB) + (IIA-IIB)]
0	**1,067,497**	**899,026**	**710,344**	**656,162**	**744,978**	**Selisih Kumulatif**

INFORMASI TAMBAHAN
Additional Information

DAFTAR BERITA DI MEDIA
LIST NEWS IN MEDIA

JANUARI 2014 January 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Kamis	2 Januari 2014	Kolom UMKM	Radar Banjarmasin
2	Rabu	8 Januari 2014	Bank Kalsel meningkatkan program transaksi online	Radar Banjarmasin
3	Rabu	8 Januari 2014	Ucapan Hari Jadi ke-54 Kab.Barito Kuala	Banjarmasin Post
4	Senin	13 Januari 2014	Sponsor acara Pegelaran wayang Kulit Purwa	Banjarmasin Post
5	Selasa	14 Januari 2014	Kerja Sama Bank Kalsel dengan PDAM	Banjarmasin Post
6	Selasa	14 Januari 2014	Bank Kalsel kerja sama dengan seluruh PDAM	Radar Banjarmasin
7	Rabu	15 Januari 2014	Bank Kalsel kerja sama dengan PDAM Tanbu dan KotaBaru	Kalimantan Post
8	Kamis	16 Januari 2014	Sponsor Acara Pegelaran Wayang Kulit Purwa	Banjarmasin Post
9	Rabu	22 Januari 2014	Ramai-ramai Tolak Gaji Lewat ATM	Banjarmasin Post
10	Sabtu	25 Januari 2014	Bank Kalsel lakukan sosialisasi	Banjarmasin Post
11	Sabtu	25 Januari 2014	Tolak Terima Gaji Lewat ATM	Mata Banua
12	Senin	27 Januari 2014	Ucapan Happy Anniversary Radar Banjarmasin ke-13	Radar Banjarmasin
13	Kamis	30 Januari 2014	Bank Kalsel Tambah Empat ATM	Kalimantan Post

FEBRUARI 2014 Februariy 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Selasa	4 Februari 2014	Bank Kalsel Cabang Kotabaru tambah empat ATM	Mata Banua
2	Selasa	4 Februari 2014	Kolom UMKM	Radar Banjarmasin
3	Rabu	5 Februari 2014	Bank Kalsel Pasrah	Kalimantan Post
4	Jum'at	7 Februari 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Dr.Saladin Ghalib, MA	Banjarmasin Post
5	Kamis	13 Februari 2014	PKK dan Bank Kalsel Barabai Bedah 4 Rumah	Radar Banjarmasin
6	Kamis	13 Februari 2014	Bank Kalsel Kuasai 20 Persen	Banjarmasin Post
7	Jum'at	14 Februari 2014	Pelajar Tolak Valentine Day Di Depan Bank Kalsel	Banjarmasin Post
8	Selasa	18 Februari 2014	Bank Kalsel Ekspansi Ke Kalteng	Banjarmasin Post
9	Kamis	20 Februari 2014	Pengumuman Pemindahan Alamat Jaringan Kantor Bank Kalsel Cabang Jakarta	Radar Banjarmasin
10	Kamis	20 Februari 2014	Pengumuman Lomba Penulisan Artikel HUT ke-50 Bank Kalsel	Banjarmasin Post
11	Kamis	20 Februari 2014	Pengumuman Pemindahan Alamat Jaringan Kantor Cabang Bank Kalsel Cabang Jakarta	Banjarmasin Post
12	Jum'at	21 Februari 2014	Pengumuman Pengadaan Barang/Jasa Bank Kalsel	Banjarmasin Post
13	Jum'at	21 Februari 2014	Pengumuman Lomba Penulisan Artikel HUT ke-50 Bank Kalsel	Banjarmasin Post

FEBRUARI 2014 Februariy 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
14	Jum'at	21 Februari 2014	Pengumuman Peningkatan Status Jaringan Kantor Bank Kalsel	Banjarmasin Post
15	Jum'at	21 Februari 2014	Pengumuman Peningkatan Status Jaringan Kantor Bank Kalsel	Radar Banjarmasin
16	Jum'at	21 Februari 2014	Pengumuman Lomba Penulisan Artikel HUT ke-50 Bank Kalsel	Radar Banjarmasin
17	Jum'at	21 Februari 2014	Pengumuman Pemindahan Alamat Jaringan Kantor Bank Kalsel Cabang Jakarta	Bisnis Indonesia
18	Selasa	25 Februari 2014	Kantor Kas Syariah Adhyaksa Bank Kalsel Layani Umum	Kalimantan Post
19	Selasa	25 Februari 2014	Peresmian Kantor Kas Syariah Adhyaksa	Radar Banjarmasin
20	Selasa	25 Februari 2014	Ketua Yayasan Uniska Banjarmasin Tetap Memilih Bank Kalsel Masuk Kampus	Banjarmasin Post
21	Rabu	26 Februari 2014	BPD Menyalurkan Kredit Sindikasi kepada Industri Multifinance Sebesar Rp.1 Triliun	Bisnis Indonesia
22	Kamis	27 Februari 2014	Aset Bank kalasel di Jakarta Terus Tumbuh	Banjarmasin Post
23	Kamis	27 Februari 2014	Peresmian Pembukaan Kantor Cabang Bank Kalsel di Jakarta	Kalimantan Post
24	Kamis	27 Februari 2014	Bank Kalsel Cabang Jakarta Didominasi Kredit Corporate	Kalimantan Post
25	Kamis	27 Februari 2014	Bank Kalsel Perkuat Kredit Corporate	Radar Banjarmasin
26	Kamis	27 Februari 2014	Bank Kalsel Investasi Jalan Tol Jakarta	Mata Banua
27	Jum'at	28 Februari 2014	Bank Kalsel Bekerjasama dengan Pemkab HST	Banjarmasin Post

MARET 2014 March 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Senin	3 Maret 2014	Bank Kalsel Tingkatkan Pelayanan	Kalimantan Post
2	Senin	3 Maret 2014	Bank Kalsel Targetkan Kredit Rp 7,3 Triliun	Kalimantan Post
3	Senin	3 Maret 2014	Bank Kalsel Cabang Jakarta Dapat Bisnis dan Informasi	Harian Pelita
4	Senin	3 Maret 2014	Bank Kalsel Target Saluran Kredit Rp 7,3 Triliun	Mata Banua
5	Rabu	5 Maret 2014	Bank Kalsel Sosialisasikan Tugas dan Kewenangan OJK	Kalimantan Post
6	Rabu	5 Maret 2014	Bank Kalsel Sosialisasikan OJK	Radar Banjarmasin
7	Sabtu	8 Maret 2014	Bank Kalsel Tambah Unit Pelayanan	Kalimantan Post
8	Senin	10 Maret 2014	Bank Kalsel Ikut Biayai PLTU Asam-Asam	Kalimantan Post
9	Selasa	11 Maret 2014	Ucapan Anniversary ke-5 Martapura FC	Banjarmasin Post
10	Rabu	12 Maret 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun ke-5 Kepada Media Kalimantan	Media Kalimantan

MARET 2014 March 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
11	Rabu	12 Maret 2014	Sponsor Acara Ulang Tahun Ke-5 Martapura FC	Banjarmasin Post
12	Rabu	12 Maret 2014	Kolom UMKM	Radar Banjarmasin
13	Kamis	13 Maret 2014	Pengumuman Penarikan Undian Salanjung Rezeki & Kemilau Emas Ulang Tahun Bank Kalsel ke-50	Kalimantan Post
14	Kamis	13 Maret 2014	Pengumuman Penarikan Undian Salanjung Rezeki & Kemilau Emas Ulang Tahun Bank Kalsel ke-50	Radar Banjarmasin
15	Kamis	13 Maret 2014	Pengumuman Penarikan Undian Salanjung Rezeki & Kemilau Emas Ulang Tahun Bank Kalsel ke-50	Banjarmasin Post
16	Kamis	13 Maret 2014	Pengumuman Penarikan Undian Salanjung Rezeki & Kemilau Emas Ulang Tahun Bank Kalsel ke-50	Radar Banjarmasin
17	Kamis	13 Maret 2014	Pengundian Hadiah Ulang Tahun Bank Kalsel ke-50 Pada Tiga Lokasi	Mata Banua
18	Kamis	13 Maret 2014	Hadiah Ulang Tahun Bank Kalsel ke-50 Miliaran Rupiah	Media Kalimantan
20	Kamis	13 Maret 2014	Ulang Tahun Bank Kalsel Ke-50 Bertabur Hadiah dan Artis Ibu Kota	Banjarmasin Post
21	Kamis	13 Maret 2014	Kemilau Emas Bank Kalsel Undi Mobil dan Emas	Kalimantan Post
22	Kamis	13 Maret 2014	Bank Kalsel Gelar Selanjung Rezeki 2014	Radar Banjarmasin
23	Jum'at	14 Maret 2014	Tabungan Naik 20 Persen	Kalimantan Post
24	Jum'at	14 Maret 2014	Perbankan Ramai-ramai Bidik KPR	Radar Banjarmasin
25	Senin	17 Maret 2014	Ucapan Selamat Atas Dilantiknya Bupati Kab. Tabalong	Banjarmasin Post
26	Senin	17 Maret 2014	Pengumuman Peningkatan Status Jaringan Kantor Bank Kalsel Menjadi Kantor BPD Unit Alabio	Banjarmasin Post
27	Senin	17 Maret 2014	1 Mobil dan 7 Motor Bagi Nasabah Banjarbaru	Radar Banjarmasin
28	Senin	17 Maret 2014	Pengumuman Peningkatan Status Jaringan Kantor Bank Kalsel Menjadi Kantor BPD Unit Alabio	Radar Banjarmasin
29	Senin	17 Maret 2014	Sebuah Mobil dan 7 Motor Untuk Banjarbaru	Kalimantan Post
30	Senin	17 Maret 2014	Nasabah A.Yani Dapat Hadiah Pertama 250 Gram Emas	Banjarmasin Post
31	Senin	17 Maret 2014	1 Mobil dan 7 Motor bagi Nasabah Banjarbaru	Radar Banjarmasin
32	Selasa	18 Maret 2014	Pemenang 'Kemilau Emas' dihubungi kemudian oleh Panitia Ulang Tahun Bank Kalsel	Mata Banua
33	Selasa	18 Maret 2014	Pengumuman Pembukaan Jaringan Kantor BPD Unit Handil Bakti	Radar Banjarmasin
34	Selasa	18 Maret 2014	Bayar PBB Bisa di Unit Bank Kalsel Handil bakti	Banjarmasin Post
35	Selasa	18 Maret 2014	Pengumuman Pembukaan Jaringan Kantor BPD Unit Handil Bakti	Banjarmasin Post
36	Rabu	19 Maret 2014	Pasar Murah Iwani Untuk Masyarakat	Radar Banjarmasin
37	Rabu	19 Maret 2014	Peresmian Kantor Unit Handil Bakti Oleh Wabup Batola	Radar Banjarmasin
38	Rabu	19 Maret 2014	Batola Teken Mou Dengan Bank Kalsel	Mata Banua
39	Rabu	19 Maret 2014	Pemkab Bayola Teken Mou dengan Bank Kalsel	Radar Banjrmasin
40	Rabu	19 Maret 2014	Bank Kalsel Handil Bhakti Bidik UMKM	Mata Banua
41	Rabu	19 Maret 2014	Bank Kalsel Buka Unit Handil Bakti	Kalimantan Post
42	Rabu	19 Maret 2014	Bayar PBB Bisa di Unti Bank Kalsel Handil Bakti	Banjarmasin Post
43	Rabu	19 Maret 2014	Batola Teken Mou Pelayanan Pembayaran PBB dengan Bank Kalsel	Kalimantan Post
44	Rabu	19 Maret 2014	Pengumuman Undian Salanjung Rezeki bank Kalsel	Banjarmasin Post
45	Rabu	19 Maret 2014	Pengumuman Undian Salanjung Rezeki bank Kalsel	Kalimantan Post

MARET 2014 March 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
46	Rabu	19 Maret 2014	Pengumuman Undian Salanjung Rezeki bank Kalsel	Radar Banjarmasin
47	Kamis	20 Maret 2014	Wabup Batola ajak Masyarakat menabung di Bank	Radar Banjarmasin
48	Kamis	20 Maret 2014	Bank Kalsel Mengikuti Kegiatan Donor Darah	Kalimantan Post
49	Kamis	20 Maret 2014	Ucapan Selamat Kepada Bupati Banjar Atas Penghargaan "Kepala Daerah Terbaik Nasional Peduli Lingkungan 2014	Radar Banjarmasin
50	Kamis	20 Maret 2014	Bayar PBB Online Bisa di Bank Kalsel	Media Kalimantan
51	Kamis	20 Maret 2014	Ucapan Selamat Kepada Bupati Banjar Atas Penghargaan "Kepala Daerah Terbaik Nasional Peduli Lingkungan 2014	Banjarmasin Post
52	Jum'at	21 Maret 2014	Bank Kalsel Menerima Piagam WOW SEA	Banjarmasin Post
53	Jum'at	21 Maret 2014	Bank Kalsel Raih WOW Service Excellence Award	Radar Banjarmasin
54	Jum'at	21 Maret 2014	Bank Kalsel Raih WOW Service Excellence Award	Mata Banua
55	Jum'at	21 Maret 2014	Bank Kalsel Raih The Best Of Markplus Service Excellence Award 2014	Kalimantan Post
56	Senin	24 Maret 2014	Penarikan Undian Salanjung Rezeki Bank Kalsel	Banjarmasin Post
57	Senin	24 Maret 2014	Suasana Pengundian Salanjung Rezeki Bank Kalsel	
58	Senin	24 Maret 2014	Pengumuman Acara Pengundian Salanjung Rezeki Bank Kalsel	Banjarmasin Post
59	Senin	24 Maret 2014	Ucapan Selamat Dari Pengurus Ikatan Alumni (IKA) UNLAM	Banjarmasin Post
60	Senin	24 Maret 2014	Ucapan Selamat Dari Pengurus Ikatan Alumni (IKA) UNLAM	Radar Banjarmasin
61	Senin	24 Maret 2014	Salanjung Rezeki Bank Kalsel Mengundi 15 Mobil Ertiga dan 93 Motor	Radar Banjarmasin
62	Senin	24 Maret 2014	Salanjung Rezeki Bank Kalsel Mengundi 15 Mobil	Kalimantan Post
63	Senin	24 Maret 2014	Salanjung Rezeki Bank Kalsel Mengundi 15 Mobil Ertiga dan 93 Motor	Banjarmasin Post
64	Selasa	25 Maret 2014	Sponsor Acara SMPC Batulicin	Radar Banjarmasin
65	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Selamat dari Pemerintah Kabupaten Tapin	Banjarmasin Post
66	Selasa	25 Maret 2014	Malam Puncak HUT Ke-50 Bank Kalsel	Banjarmasin Post
67	Selasa	25 Maret 2014	HUT Bank Kalsel Ke-50	Banjarmasin Post
68	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Selamat dari PDAM Bandarmasih	Banjarmasin Post
69	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Selamat dari TERADATA	Banjarmasin Post
70	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Selamat dari LINTASARTA	Banjarmasin Post
71	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Selamat dari UNISKA	Banjarmasin Post
72	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Selamat dari Q Mall dan PT.Kota Citra Graha	Banjarmasin Post
73	Selasa	25 maret 2014	Ucapan selamat dari PT.Hasrat Jaya Utama	Banjarmasin Post
74	Selasa	25 Maret 2014	Ucpan Selamat dari Media Kalimantan	Media Kalimantan
75	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Selamat dari Kalimantan Post	Kalimantan Post
76	Selasa	25 Maret 2014	Salanjung Rezeki Bank Kalsel	Mata Banua
77	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Selamat dari Rumah Sakit Pelita Insani	Banjarmasin Post
78	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Selamat dari Pengurus Ikatan Alumni (IKA) UNLAM	Banjarmasin Post
79	Selasa	25 Maret 2014	Liputan Khusus HUT Bank Kalsel Ke-50	Banjarmasin Post
80	Selasa	25 Maret 2014	Ucapan Turut Berduka Cita atas Meninggalnya Ketua STIE Indonesia Banjarmasin	Banjarmasin Post
81	Rabu	26 Maret 2014	Foto Bersama Para Pemenang Undian Salanjung Rezeki Bank Kalsel	
82	Rabu	26 Maret 2014	Ucapan Selamat Dari Partai Gerindra	Banjarmasin Post

MARET 2014 March 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
83	Rabu	26 Maret 2014	Ucapan Selamat dari Mata Banua	Mata Banua
84	Rabu	26 Maret 2014	Hadiah Utama Salanjung Rezeki Bank Kalsel diraih Oleh Nasabah Tanjung	Mata Banua
85	Rabu	26 Maret 2014	Acara Puncak hari Jadi Ke-50 Bank kalsel	Banjarmasin Post
86	Rabu	26 Maret 2014	Pengundian 1,1 kg Emas Untuk Nasabah Syariah Bank Kalsel	Radar Banjarmasin
87	Rabu	26 Maret 2014	Banjarmasin Post Memberikan Surprise HUT Ke-50 Bank Kalsel	Banjarmasin Post
88	Kamis	27 Maret 2014	Bank Kalsel Diminta Buka Cabang di Maluku	Radar Banjarmasin
89	Kamis	27 Maret 2014	Gubernur Launching BUMD Jamkreda	Mata Banua
90	Kamis	27 Maret 2014	Gubernur Minta Kembangkan Badan Usaha Kredit Daerah	Kalimantan Post
91	Kamis	27 Maret 2014	Bank Kalsel Beri Kontribusi Sangat Besar dalam Pembangunan Daerah	Media Kalimantan
92	Jum'at	28 Maret 2014	SMF Kerja Sama dengan bank Kalsel	Mata Banua

MEI 2014 May 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Selasa	1 April 2014	Peredaran Uang Masih Stabil	Banjarmasin Post
2	Rabu	2 April 2014	Bank Kalsel Menjadi Sponsor Pameran Lukisan	Banjarmasin Post
3	Kamis	3 April 2014	Bank Kalsel Menjadi Sponsor Pameran Lukisan yang diadakan oleh KKPK	Banjarmasin Post
4	Kamis	3 April 2014	Daftar Pemenang Undian Lokal Salanjung Rezeki Bank Kalsel Tabungan Banua dan Simpeda Periode XI-2013	Banjarmasin Post
5	Kamis	3 April 2014	Daftar Pemenang Undian Lokal Salanjung Rezeki Bank Kalsel Tabungan Banua dan Simpeda Periode XI-2013	Radar Banjarmasin
6	Kamis	3 April 2014	Juara Penulisan Artikel Bank Kalsel	Kalimantan Post
7	Kamis	3 April 2014	Juara Penulisan Artikel Bank Kalsel	Radar Banjarmasin
8	Jum'at	4 April 2014	Informasi Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) PT.Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Banjarmasin Post
9	Sabtu	5 April 2014	Ucapan Turut Berduka Cita atas Meninggalnya Ibunda dari Bupati Tapin	Banjarmasin Post
10	Senin	7 April 2014	Bank Kalsel Ikut Serta Dalam Acara HIPMI Goes To Campus 2014	Media Kalimantan
11	Senin	7 April 2014	Bank Kalsel Bekerjasama dengan BPK,Pemkab/ Pemkot SE-Provinsi Kalimantan Selatan	Media Kalimantan
12	Selasa	8 April 2014	Bank Kalsel Santuni Kaum Masjid dan Anak Yatim	Mata Banua
13	Selasa	8 April 2014	Ucapan Selamat Hari Jadi Ke-11 Kabupaten Tanah Bumbu	Banjarmasin Post
14	Selasa	8 April 2014	Kolom UMKM	Radar Banjarmasin
15	Selasa	8 April 2014	Bank Kalsel Optimalkan ATM dan Internet Banking	Banjarmasin Post
16	Selasa	8 April 2014	Ucapan Terima Kasih Bank Kalsel Kepada Semua Pihak yang Telah Mendukung Bank Kalsel	Banjarmasin Post

MEI 2014 May 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
17	Selasa	8 April 2014	Ucapan Terima Kasih Bank Kalsel Kepada Semua Pihak yang Telah Mendukung Bank Kalsel	Radar Banjarmasin
18	Selasa	8 April 2014	Salah Satu Nasabah Menerima Hadiah Honda Beat Salanjung Rezeki dari Bank Kalsel	Banjarmasin Post
19	Selasa	8 April 2014	Ucapan Selamat Hari Jadi Ke-11 kabupaten Balangan	Banjarmasin Post
20	Kamis	10 April 2014	Nasabah Puas dengan Pelayanan yang diberikan oleh Bank Kalsel	Banjarmasin Post
21	Senin	14 April 2014	Laporan Keuangan Bank kalsel Per 31 Desember 2013 dan 2012	Banjarmasin Post
22	Rabu	16 April 2014	Bank kalsel Syariah Tingkatkan Penetrasi	Radar Banjarmasin
23	Jum'at	18 April 2014	Salanjung Rezeki Bank Kalsel Cabang Utama	Radar Banjarmasin
24	Sabtu	19 April 2014	Wabup Minta Bank Kalsel Terus Bantu UMKM	Kalimantan Post
25	Sabtu	19 April 2014	Bank Kalsel Gelar Gathering Pejabat Bendaharawan	Kalimantan Post
26	Sabtu	19 April 2014	Ucapan Selamat Hari Jadi Ke-15 Kota Banjarbaru	Banjarmasin post
27	Minggu	20 April 2014	Ucapan Selamat dan Sukses atas Pembukaan MTQ Nasional XXVII Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan	Banjarmasin Post
28	Senin	21 April 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun ke-66 Kepada H.A Sulaiman HB	Banjarmasin Post
29	Selasa	22 April 2014	Bank Kalsel Sosialisasikan Produk Khusus PNS	Radar Banjarmasin
30	Selasa	22 April 2014	Bupati Tala Menyerahkan Hadiah Kepada Pemenang Undian Salanjung Rejeki Bank Kalsel	Banjarmasin Post
31	Kamis	24 April 2014	Bank Kalsel Syariah Perluas Jaringan	Banjarmasin Post
32	Kamis	24 April 2014	Bank Kalsel Dengan Media Kalimantan Bekerjasama Membuat Kartu Pelanggan	Media Kalimantan
33	Jum'at	25 April 2014	Sponsor Acara Tribun Fun Walk	Banjarmasin Post
34	Jum'at	25 April 2014	Pengumuman Pengadaan Barang/Jasa	Banjarmsin Post
35	Senin	28 April 2014	Ucapan Terima Kasih dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	Radar Banjarmasin
36	Senin	28 April 2014	Ucapan Terima Kasih dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	Mata Banua
37	Senin	28 April 2014	50 Tahun Bank Kalsel Ikut Majuakan Banua Di Bumi Serambi Mekkah Martapura	Banjarmasin Post
38	Senin	28 April 2014	Bank Kalsel Cabang Tanjung Serahkan Bantuan Media Pot Tanam Dalam Rangka Kepedulian Terhadap Lingkungan	Banjarmasin Post
39	Senin	28 April 2014	Ucapan Terima Kasih dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	Kalimantan Post
40	Senin	28 April 2014	Bank Kalsel Jakarta Cukup Potensial	Kalimantan Post
41	Senin	28 April 2014	Sponsor Acara Tribun Fun Walk	Banjarmasin Post
42	Senin	28 April 2014	Ucapan Terima Kasih dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	Banjarmasin Post
43	Selasa	29 April 2014	Ucapan Terima Kasih Dari Banjarmasin Post Group Kepada Sponsor Acara Tribun Fun Walk	Banjarmasin Post
44	Selasa	29 April 2014	Pemko Tak Ingin Dana CSR Tertumpuk	Banjarmasin Post
45	Selasa	29 April 2014	Bank Kalsel Peduli RTH Tabalong	Radar Banjarmasin
46	Selasa	29 April 2014	Sponsor Acara Duta Lalu Lintas 2014	Radar Banjarmasin
47	Rabu	30 April 2014	Sponsor Acara PS Barito Putera VS Persik Kediri	Media Kalimanatan

APRIL 2014 April 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Kamis	1 Mei 2014	Sponsor Acara Duta Lalu Lintas	Radar Banjarmasin
2	Jum'at	2 Mei 2014	Bank Kalsel Kerja Sama Dengan Mah Sejajar Group Dalam Sisitem Payment Point	Media Kalimantan
3	Jum'at	2 Mei 2014	Bank Kalsel Unit RS Ulin Bagikan 3 Motor	Banjarmasin Post
4	Senin	5 Mei 2014	Bank Kalsel Teken MoU dengan RSJ Sambang Lihum	Banjarmasin Post
5	Senin	5 Mei 2014	Laporan Keuangan Bank Kalsel	Kalimantan Post
6	Senin	5 Mei 2014	Laporan Keuangan Bank Kalsel	Banjarmasin Post
7	Selasa	6 Mei 2014	Penyerahan Hadiah Salanjung Rezeki Tabungan Simpeda dan Banua Periode XI-2013 Bank Kalsel Cabang Tanjung	Banjarmasin Post
8	Selasa	6 Mei 2014	Pimpinan Bank Kalsel Cabang A.Yani Menyerahkan Kunci Duplikat Mobil Suzuki Ertiga Kepada Pemenang Undian Salanjung Rezeki	Banjarmasin Post
9	Selasa	6 Mei 2014	Sponsor Acara Tribun Fun walk	Banjarmasin Post
10	Selasa	6 Mei 2014	Penyerahan Hadiah 250 gram Emas dan Mobil Ertiga Kepada Pemenang Undian Salanjung Rezeki Bank Kalsel	Radar Banjarmasin
11	Rabu	7 Mei 2014	Sponsor Acara HIPMI Kalsel Expo 2014	Banjarmasin Post
12	Kamis	8 Mei 2014	Bank Kalsel Peroleh Penghargaan BSEM 2014	Kalimantan Post
13	Kamis	8 Mei 2014	HIPMI Expo Tawarkan Produk UMKM	Radar Banjarmasin
14	Kamis	8 Mei 2014	Bank Kalsel Peringkat Pertama MRI	Mata Banua
15	Kamis	8 Mei 2014	Bank Kalsel Mengucapkan Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya Gubernur Kalimantan Selatan Periode 2000-2005	Radar Banjarmasin
16	Kamis	8 Mei 2014	Sponsor Acara Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Populer Untuk Guru	Media Kalimantan
17	Kamis	8 Mei 2014	Bank Kalsel Mengucapkan Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya Gubernur Kalimantan Selatan Periode 2000-2005	Banjarmasin Post
18	Kamis	8 Mei 2014	Rangkaian Kegiatan Bank Kalsel Cabang Kotabaru Memperingati Hari Jadi Bank Kalsel Ke 50 Tahun 2014	Banjarmasin Post
19	Kamis	8 Mei 2014	Pengembangan Ekonomi Kreatif	Media Kalimantan
20	Kamis	8 Mei 2014	Bank Kalsel Peringat Pertama Teller	Banjarmasin Post
21	Kamis	8 Mei 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun Kepada Pemimpin Umum Banjarmasin Post	Banjarmasin Post
22	Jum'at	9 Mei 2014	Bank kalsel Ingin Tiru Bank BJB	Mata Banua
23	Jum'at	9 Mei 2014	Bank Kalsel Bantu Perusahaan Kredit	Kalimantan Post
24	Senin	12 Mei 2014	Ucapan Terima Kasih dari Badan Pengurus Daerah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Kalimantan Selatan dan Panitia HIPMI Kalsel EXPO 2014 Kepada Sponsor Acara	Banjarmasin Post
25	Selasa	13 Mei 2014	Relokasi PKL Ke Kawasan jalan Tepian di samping Bank Kalsel cabang Tanjung	Banjarmasin Post
26	Rabu	14 Mei 2014	Sponsor Acara Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Populer Untuk Guru	Media Kalimantan
27	Kamis	15 Mei 2014	Sponsor Acara Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Populer Untuk Guru	Media Kalimantan
28	Kamis	15 Mei 2014	Kolom Pengaduan	Banjarmasin Post
29	Kamis	15 Mei 2014	Kolom UMKM	Radar Banjarmasin
30	Senin	19 Mei 2014	Bank Kalsel salurkan ZIS Karyawan	Radar Banjarmasin
31	Rabu	21 Mei 2014	Pengumuman Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Syariah Banjarbaru Q-Mall	Radar Banjarmasin
32	Rabu	21 Mei 2014	Pengumuman Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Syariah Banjarbaru Q-Mall	Banjarmasin Post
33	Kamis	22 Mei 2014	Bank Kalsel Kembali Buka Weekend Banking	Radar Banjarmasin

APRIL 2014 April 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
34	Kamis	22 Mei 2014	KCP Bank Kalsel QMall Mulai Beroperasi	Banjarmasin Post
35	Kamis	22 Mei 2014	Weekend Banking Bank Kalsel Syariah Hadir di Banjarbaru	Kalimantan Post
36	Rabu	28 Mei 2014	Pengumuman Pemindahan Kantor Bank Kalsel	Radar Banjarmasin
37	Rabu	28 Mei 2014	Pengumuman Pemindahan Kantor Bank Kalsel	Banjarmasin Post

JUNI 2014 June 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Senin	2 Juni 2014	Pemilihan Pimpinan Hipmi Kalsel	Mata Banua
2	Senin	2 Juni 2014	Pemilihan Pimpinan Hipmi Kalsel	Radar Banjarmasin
3	Senin	2 Juni 2014	Ucapan Terima Kasih dari BPD HIPMI Kalimantan Selatan dan Panitia Pelaksana HIPMI Kalsel 2014 Kepada Sponsor Acara	Banjarmasin Post
4	Selasa	3 Juni 2014	Bank Kalsel dan Bank BPR Teken MoU	Banjarmasin Post
5	Selasa	3 Juni 2014	Bank Kalsel dan Bank BPR Teken MoU	Kalimantan Post
6	Jum'at	6 Juni 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun yang Ke-55 dari Banjarmasin Post Group Kepada Direktur Utama Bank Kalsel	Banjarmasin Post
7	Jum'at	6 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Bupati Hulu Sungai Tengah atas diraihnya Adipura Tahun 2014	Banjarmasin Post
8	Jum'at	6 Juni 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun yang Ke-55 dari H.Norhin Kepada Direktur Utama Bank Kalsel	Banjarmasin Post
9	Jum'at	6 Juni 2014	Bank Kalsel Menerima Pembayaran Tagihan/Billing	Banjarmasin Post
10	Senin	9 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Kota Pelaihari Kabupaten Tanah laut atas Anugerah Adipura 2014	Banjarmasin Post
11	Senin	9 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses atas diraihnya Penghargaan Nasional Adipura Kencana untuk Kota Martapura Kategori Kota Kecil	Banjarmasin Post
12	Rabu	11 Juni 2014	Bank Kalsel Melayani Sampai Akhir Pekan	Banjarmasin Post
13	Rabu	11 Juni 2014	Bupati Tanah Bumbu Ajukan Tiga Raperda Penamban Modal	Banjarmasin Post
14	Rabu	11 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Bupati Tanah Bumbu atas Penghargaan Sebagai Pembinda Terbaik Nasional PNPM Mandiri Pedesaan kategori Perencanaan Pembangunan Desa Aspek Tata Kelola Desa 2014	Banjarmasin Post
15	Jum'at	13 Juni 2014	Sponsor Acara 8 Tahun Yayasan Suaka Ananda BPOS	Banjarmasin Post
16	Jum'at	13 Juni 2014	Kolom UMKM	Radar Banjarmasin
17	Senin	16 Juni 2014	Bank Kalsel Raih Peringkat Pertama untuk Bank Service Excellence 2014	Radar Banjarmasin
18	Senin	16 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Pemerintah Kabupaten Balangan Atas diraihnya Opini Wajar Tanpa Pengecualian	Banjarmasin Post
19	Senin	16 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses dari Banjarmasin Post Group Atas Best Overall Peringkat 1 diterima Oleh Direktur Utama Bank Kalsel dan Penganugerahan Best Excellence Peringkat 1 Kategori BPD	Banjarmasin Post
20	Senin	16 Juni 2014	Bank Kalsel Raih Peringkat Pertama untuk Bank Service Excellence 2014	Banjarmasin Post

JUNI 2014 June 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
21	Selasa	17 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Bupati Balangan Atas Penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan Bidang Pertanian Tahun 2014	Banjarmasin Post
22	Selasa	17 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Bupati Balangan Atas Penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan Bidang Pertanian Tahun 2014	Radar Banjarmasin
23	Selasa	17 Juni 2014	Sponsor Acara Festival Anak Shaleh Indonesia Tingkat Nasional	Banjarmasin Post
24	Rabu	18 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Walikota Banjarbaru atas Penghargaan Tertinggi Bidang Keluarga Berencana Tingkat Nasional “Satyalancana Wira karya”	Radar Banjarmasin
25	Rabu	18 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Walikota Banjarbaru atas Penghargaan Tertinggi Bidang Keluarga Berencana Tingkat Nasional “Satyalancana Wira karya”	Banjarmasin Post
26	Kamis	19 Juni 2014	Sponsor Acara Festival Anak Shaleh Indonesia Tingkat Nasional	Banjarmasin Post
27	Kamis	19 Juni 2014	Sponsor Acara 8 Tahun Yayasan Suaka Ananda BPOS	Banjarmasin Post
28	Jum’at	20 Juni 2014	CSR Wisdom	Banjarmasin Post
29	Jum’at	20 Juni 2014	Sponsor Acara 8 Tahun Yayasan Suaka Ananda BPOS	Banjarmasin Post
30	Jum’at	20 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu atas diraihnya Opini Wajar Tanpa Pengecualian	Banjarmasin Post
31	Senin	23 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut atas diraihnya Opini Wajar Tanpa Pengecualian	Banjarmasin Post
32	Selasa	24 Juni 2014	CSR Wisdom SmartFM Group	Banjarmasin Post
33	Rabu	25 Juni 2014	CSR Wajib Tepat Sasaran	Banjarmasin Post
34	Rabu	25 Juni 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Bupati Hulu Sungai Tengah	Banjarmasin Post
35	Sabtu	28 Juni 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
36	Sabtu	28 Juni 2014	Tukar Uang Mulai 1 Juli	Banjarmasin Post
37	Sabtu	28 Juni 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
38	Senin	30 Juni 2014	Bank Kalsel Siapkan Dana Rp 1 Triliun	Radar Banjarmasin
39	Senin	30 Juni 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
40	Senin	30 Juni 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
41	Senin	30 Juni 2014	Ucapan Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1435 H	Banjarmasin Post
42	Senin	30 Juni 2014	Ucapan Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1435 H	Mata Banua
43	Senin	30 Juni 2014	Ucapan Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1435 H	Radar Banjarmasin

JULI 2014 July 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Selasa	1 Juli 2014	Ucapan Selamat Dirgahayu Bhayangkara ke-68	Mata Banua
2	Selasa	1 Juli 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
3	Selasa	1 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
4	Rabu	2 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
5	Rabu	2 Juli 2014	Pasang Media Visual Untuk Penyampaian Informasi	Radar Banjarmasin
6	Kamis	3 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
7	Kamis	3 Juli 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
8	Jum'at	4 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
9	Jum'at	4 Juli 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
10	Sabtu	5 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
11	Minggu	6 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
12	Senin	7 Juli 2014	Bank Kalsel Bagikan ZIS Rp 1 Miliar	Mata Banua
13	Senin	7 Juli 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
14	Senin	7 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
15	Senin	7 Juli 2014	Bank Kalsel Salurkan Dana ZIS	Radar Banjarmasin
16	Senin	7 Juli 2014	Informasi suku Bunga Dasar Kredit	Banjarmasin Post
17	Selasa	8 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
18	Rabu	9 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
19	Kamis	10 Juli 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun Kepada Owner Istana Motor	Banjarmasin Post
20	Kamis	10 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
21	Kamis	10 Juli 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Mata Banua	Mata Banua
22	Jum'at	11 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
23	Sabtu	12 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
24	Sabtu	12 Juli 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
25	Sabtu	12 Juli 2014	Bank Kalsel Layani Penukaran Uang Tiap Hari	Radar Banjarmasin
26	Minggu	13 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
27	Senin	14 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
28	Selasa	15 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
29	Rabu	16 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
30	Kamis	17 Juli 2014	Donatur Program Ramadhan Rumah Impian	Banjarmasin Post
31	Kamis	17 Juli 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada H.Hasanuddin Murad	Banjarmasin Post
32	Kamis	17 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
33	Jum'at	18 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
34	Sabtu	19 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
35	Sabtu	19 Juli 2014	BMPD Jalin Kebersamaan Bukber Hadapi MEA	Kalimantan Post
36	Sabtu	19 Juli 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
37	Minggu	20 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
38	Senin	21 Juli 2014	Sembako Gratis Mulai Dibagi	Radar Banjarmasin
39	Senin	21 Juli 2014	Bank Kalsel Bantu Dai Terpencil	Radar Banjarmasin
40	Senin	21 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
41	Selasa	22 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
42	Rabu	23 Juli 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
43	Rabu	23 Juli 2014	Pemberitahuan Penerapan Prinsip GCG	Banjarmasin Post
44	Rabu	23 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
45	Kamis	24 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
46	Kamis	24 Juli 2014	Berkah Bank Kalsel Berbagi	Banjarmasin Post
47	Kamis	24 Juli 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Bupati dan Wakil Bupati Tanah Laut	Banjarmasin Post
48	Kamis	24 Juli 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
49	Kamis	24 Juli 2014	Ucapan Selamat Idul Fitri	Kalimantan Post
50	Jum'at	25 Juli 2014	Bank Kalsel Baru Beroperasi 1 Agustus	Banjarmasin Post

JULI 2014 July 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
51	Jum'at	25 Juli 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun Kepada Banjarmasin Post	Banjarmasin Post
52	Sabtu	26 Juli 2014	Jadwal Imsakiyah	Radar Banjarmasin
53	Sabtu	26 Juli 2014	Penyerahan Bantuan CSR	Radar Banjarmasin
54	Sabtu	26 Juli 2014	Ucapan Selamat Idul Fitri 1435 H	Radar Banjarmasin
55	Sabtu	26 Juli 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
56	Sabtu	26 Juli 2014	Bank Kalsel Libur Enam Hari	Mata Banua

AGUSTUS 2014 Augustus 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Sabtu	2 Agustus 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
2	Sabtu	2 Agustus 2014	Bank Kalsel BUka Lebih Awal	Radar Banjarmasin
3	Sabtu	2 Agustus 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
4	Sabtu	2 Agustus 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
5	Sabtu	2 Agustus 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun Kepada Banjarmasin Post	Banjarmasin Post
6	Senin	4 Agustus 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
7	Senin	4 Agustus 2014	Ucapan Selamat Idul Fitri 1435 H	Banjarmasin Post
8	Senin	4 Agustus 2014	Ucapan Selamat Idul Fitri 1435 H	Radar Banjarmasin
9	Selasa	5 Agustus 2014	Penyertaan Modal Bank Kalsel Perlu Diuji Publik	Mata Banua
10	Selasa	5 Agustus 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
11	Selasa	5 Agustus 2014	Penambahan Modal Bank kalsel Jadi Perdebatan	Kalimantan Post
12	Rabu	6 Agustus 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
13	Sabtu	9 Agustus 2014	Bank kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
14	Minggu	10 Agustus 2014	Ucapan Selamat Berbahagia Atas Perkawinan	Banjarmasin Post
15	Senin	11 Agustus 2014	Ucapan Selamat Atas Pelantikan Anggota DPRD Kabupaten Batola	Banjarmasin Post
16	Senin	11 Agustus 2014	Tabungan iB Al-Barakah	Mata Banua
17	Selasa	12 Agustus 2014	Ucapan Selamat Atas Pelantikan Anggota DPRD Kabupaten Tabalong	Banjarmasin Post
18	Selasa	12 Agustus 2014	Ucapan Selamat Atas Pelantikan Anggota DPRD Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Banjarmasin Post
19	Selasa	12 Agustus 2014	Tabungan iB Al-Barakah	Mata Banua
16	Jum'at	15 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
17	Jum'at	15 Agustus 2014	Ucapan Selamat Atas Pelantikan Direktur Politeknik Negeri Tanah Laut	Banjarmasin Post
18	Sabtu	16 Agustus 2014	Tabungan iB Al-Barakah	Mata Banua
19	Senin	18 Agustus 2014	Bank kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
20	Senin	18 Agustus 2014	Banjar Expo 2014	Banjarmasin Post
21	Senin	18 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
22	Selasa	19 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
23	Selasa	19 Agustus 2014	Bersepeda Dapat Kado Motor	Banjarmasin Post
24	Selasa	19 Agustus 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
25	Selasa	19 Agustus 2014	Sponsor Acara Bersepeda Baimbai Kalsel 17845	Radar Banjarmasin
26	Rabu	20 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
27	Rabu	20 Agustus 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
28	Kamis	21 Agustus 2014	Bank Kalsel Photo Contest	Banjarmasin Post
29	Kamis	21 Agustus 2014	Bank Kalsel Photo Contest	Radar Banjarmasin
30	Kamis	21 Agustus 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua

AGUSTUS 2014 Augustus 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
31	Kamis	21 Agustus 2014	Sponsor Bankers Day 2014	Banjarmasin Post
32	Kamis	21 Agustus 2014	Ucapan Selamat Kepada Bupati Tanah Bumbu	Banjarmasin Post
33	Kamis	21 Agustus 2014	Sponsor Acara REI Expo 2014	Banjarmasin Post
34	Kamis	21 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
35	Jum'at	22 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
36	Jum'at	22 Agustus 2014	Bank Kalsel Bertekad Dorong Industri Kreatif Banua	Kalimantan Post
37	Jum'at	22 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
38	Jum'at	22 Agustus 2014	Sponsor Acara Bersepeda Baimbai Kalsel 17845	Banjarmasin Post
39	Jum'at	22 Agustus 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
40	Jum'at	22 Agustus 2014	Pertumbuhan Bank Syariah Melambat	Banjarmasin Post
41	Sabtu	23 Agustus 2014	Pengumuman Lowongan Pekerjaan	Banjarmasin Post
42	Sabtu	23 Agustus 2014	Jurnalis Dibekali Sejarah Bank Kalsel	Radar Banjarmasin
43	Sabtu	23 Agustus 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
44	Sabtu	23 Agustus 2014	Bank Kalsel Ungguli BPD DIY	Kalimantan Post
45	Sabtu	23 Agustus 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
46	Sabtu	23 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
47	Minggu	24 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
48	Minggu	24 Agustus 2014	Pecahkan Rekor Peserta	Banjarmasin Post
49	Senin	25 Agustus 2014	Bank kalsel Syariah	Mata Banua
50	Senin	25 Agustus 2014	BPD DIY Belajar Ke Bank Kalsel	Radar Banjarmasin
51	Senin	25 Agustus 2014	Bank Kalsel Janjikan 20 Persen Kredit Untuk UMKM	Kalimantan Post
52	Senin	25 Agustus 2014	Sponsor Acara Gowes As'ik	Banjarmasin Post
53	Senin	25 Agustus 2014	BPD DIY Belajar Ke Bank Kalsel	Mata Banua
54	Selasa	26 Agustus 2014	Ucapan Selamat Atas Pelantikan Anggota DPRD Kabupaten Tanah Bumbu	Banjarmasin Post
55	Selasa	26 Agustus 2014	Sponsor Acara SMPC Batulicin	Radar Banjarmasin
56	Selasa	26 Agustus 2014	Alokasikan 20 Persen Kredit Untuk UMKM	Radar Banjarmasin
57	Selasa	26 Agustus 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
58	Rabu	27 Agustus 2014	Ucapan Selamat Atas Pelantikan Anggota DPRD Kabupaten Tanah Laut	Banjarmasin Post
59	Rabu	27 Agustus 2014	Bank Kalsel Miliki Modal Inti Rp 1,05 Triliun	Kalimantan Post
60	Rabu	27 Agustus 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
61	Rabu	27 Agustus 2014	Kolom UMKM	Radar Banjarmasin
62	Rabu	27 Agustus 2014	Perlu Tambahan Modal Rp 1 Triliun	Banjarmasin Post
63	Kamis	28 Agustus 2014	Sponsor Acara REI Expo 2014	Banjarmasin Post
64	Kamis	28 Agustus 2014	Disambut Seluruh Jajaran Direksi	Banjarmasin Post
65	Kamis	28 Agustus 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
66	Jum'at	29 Agustus 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
67	Sabtu	30 Agustus 2014	Ucapan Selamat Berbahagia	Banjarmasin Post
68	Sabtu	30 Agustus 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
69	Sabtu	30 Agustus 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
70	Sabtu	30 Agustus 2014	Sponsor Acara REI Expo 2014	Banjarmasin Post
71	Sabtu	30 Agustus 2014	Ratusan Foto Ikut 'Lestarikan Budayaku' Bank Kalsel	Banjarmasin Post
72	Minggu	31 Agustus 2014	Sponsor Acara REI Expo 2014	Banjarmasin Post

SEPTEMBER 2014 September 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Senin	1 September 2014	Terblar dan Terlengkap	Banjarmasin Post
2	Senin	1 September 2014	Bank Kalsel Perlu Tambah Modasl	Banjarmasin Post
3	Senin	1 September 2014	Ucpan Selamat atas Perkawinan	Radar Banjarmasin
4	Senin	1 September 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
5	Senin	1 September 2014	Bank Kalsel Bangkitkan Pelestarian Budaya Ekonomi Kreatif	Kalimantan Post
6	Selasa	2 September 2014	REI Jorjoran Jajakan Rumah	Banjarmasin Post
7	Selasa	2 September 2014	Bank Kalsel Syariah Genjot Kredit Emas	Mata Banua
8	Selasa	2 September 2014	Tabungan Haji Plus Terus Tumbuh	Radar Banjarmasin
9	Selasa	2 September 2014	Saatnya Investasi Emas Syariah	Radar Banjarmasin
10	Selasa	2 September 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
11	Rabu	3 September 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
12	Kamis	4 September 2014	Sponsor Acara REI Expo 2014	Banjarmasin Post
13	Kamis	4 September 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
14	Kamis	4 September 2014	Gowes As'ik Pecah Rekor	Banjarmasin Post
15	Jum'at	5 September 2014	Bank kalsel Tawarkan Diskon Bunga Selama REI Expo 2014	Mata Banua
16	Jum'at	5 September 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
17	Jum'at	5 September 2014	Ucapan Selamat Atas Pelantikan Anggota DPRD Kabupaten Banjar	Radar Banjarmasin
18	Sabtu	6 September 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
19	Sabtu	6 September 2014	Sponsor Acara REI Expo 2014	Banjarmasin Post
20	Minggu	7 September 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
21	Senin	8 September 2014	Jajirah iB Ar-Rahman	Mata Banua
22	Selasa	9 September 2014	Ucapan Selamat Atas Pelantikan Anggota DPRD Kabupaten Banjarmasin	Mata Banua
23	Selasa	9 September 2014	Jajirah iB Ar-Rahman	Mata Banua
24	Rabu	10 September 2014	Jajirah iB Ar-Rahman	Mata Banua
25	Kamis	11 September 2014	Jajirah iB Ar-Rahman	Mata Banua
26	Kamis	11 September 2014	Ucapan Selamat Menempuh Hidup Baru	Banjarmasin Post
27	Sabtu	13 September 2014	Ucapan Selamat dan Sukses Kepada Bupati Banjar	Radar Banjarmasin
28	Sabtu	13 September 2014	Jarirah iB Ar-Rahman	Mata Banua
29	Sabtu	13 September 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
30	Senin	15 September 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
31	Selasa	16 September 2014	Bank kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
32	Rabu	17 September 2014	Sponsor Acara Banjarmasin Expo Trade 7	Banjarmasin Post
33	Rabu	17 September 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
34	Kamis	18 September 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
25	Jum'at	19 September 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
26	Jum'at	19 September 2014	Sponsor Acara Banjarmasin Expo Trade 7	Banjarmasin Post
27	Sabtu	20 September 2014	Ucapan Selamat & Sukses Atas Dilantiknya Rektor Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin Post
28	Sabtu	20 September 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
29	Sabtu	20 September 2014	Nasabah Berharap Mesin ATM Ditambah	Banjarmasin Post
30	Sabtu	20 September 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
31	Sabtu	20 September 2014	Sponsor Acara Banjarmasin Expo Trade 7	Banjarmasin Post
32	Senin	22 September 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
33	Selasa	23 September 2014	Sponsor Acara SMPC Batulicin	Radar Banjarmasin
34	Selasa	23 September 2014	Sponsor Acara Banjarmasin Expo Trade 7	Banjarmasin Post
35	Selasa	23 September 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua

SEPTEMBER 2014 September 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
36	Rabu	24 September 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
37	Rabu	24 September 2014	Ucapan Selamat Hari jadi Kota Banjarmasin	Radar Banjarmasin
38	Rabu	24 September 2014	Kerjasama Acara HUT Ke-1 Pelita Insani	Radar Banjarmasin
39	Kamis	25 September 2014	Perbankan Syariah Kurang Populer	Radar Banjarmasin
40	Jum'at	26 September 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
41	Selasa	30 September 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua

OKTOBER 2014 October 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Rabu	1 Oktober 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
2	Jum'at	3 Oktober 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
3	Sabtu	4 Oktober 2014	Ucapan Selamat Hari Raya Idul Adha 1435 H	Banjarmasin Post
4	Senin	6 Oktober 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
5	Senin	6 Oktober 2014	Pengumuman Pembukaan Kantor BPD Unit Sekumpul	Banjarmasin Post
6	Senin	6 Oktober 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun Kepada H.Norhin	Banjarmasin Post
7	Selasa	7 Oktober 2014	Perluas Jaringan di Kawasan Sekumpul	Radar Banjarmasin
8	Selasa	7 Oktober 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
9	Selasa	7 Oktober 2014	Pengumuman Suku Bunga Dasar Kredit	Banjarmasin Post
10	Selasa	7 Oktober 2014	Bank Kalsel Unit Ke-20 di Sekumpul	Banjarmasin Post
11	Rabu	8 Oktober 2014	Bank Kalsel Buka Cabang di Sekumpul	Kalimantan Post
12	Rabu	8 Oktober 2014	Ucapan Selamat Hari Raya Idul Adha 1435 H	Radar Banjarmasin
13	Kamis	9 Oktober 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
14	Kamis	9 Oktober 2014	Ucapan Selamat & Sukses Atas Serah Terima Jabatan Kapolres Tanah Laut	Banjarmasin Post
15	Kamis	9 Oktober 2014	Ucapan Selamat dan Sukses Kepada Bupati Banjar	Banjarmasin Post
16	Jum'at	10 Oktober 2014	Ucapan Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya Guru Besar Fakultas Hukum UNLAM	Banjarmasin Post
17	Jum'at	10 Oktober 2014	Ucapan Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya Guru Besar Fakultas Hukum UNLAM	Radar Banjarmasin
18	Jum'at	10 Oktober 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
19	Sabtu	11 Oktober 2014	Ucapan Selamat Atas Pelantikan Anggota DPRD Kabupaten Banjarbaru	Banjarmasin Post
20	Senin	13 Oktober 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
21	Selasa	14 Oktober 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
22	Selasa	14 Oktober 2014	Bank Kalsel Badah Rumah	Radar Banjarmasin
23	Selasa	14 Oktober 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Ketua dan wakil Ketua DPRD Kalsel	Banjarmasin Post
24	Rabu	15 Oktober 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
25	Jum'at	17 Oktober 2014	Kolom UMKM	Radar Banjarmasin
26	Senin	20 Oktober 2014	Bank Kalsel Raih Annual Report Award 2013	Radar Banjarmasin
27	Senin	20 Oktober 2014	Bank Kalsel Raih Annual Report Award 2013	Banjarmasin Post
28	Senin	20 Oktober 2014	Berhasil Bedah 4 Rumah Reot	Radar Banjarmasin
29	Selasa	21 Oktober 2014	Ucapan Selamat Kepada Bupati Hulu Sungai Utara	Banjarmasin Post
30	Kamis	23 Oktober 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua

OKTOBER 2014 October 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
31	Kamis	23 Oktober 2014	Bank Kalsel Sediakan Mobilio	Banjarmasin Post
32	Jum'at	24 Oktober 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
33	Sabtu	25 Oktober 2014	Ucapan Selamat Tahun Baru Hijriyah	Radar Banjarmasin
34	Senin	27 Oktober 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
35	Selasa	28 Oktober 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
36	Rabu	29 Oktober 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
37	Kamis	30 Oktober 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
38	Kamis	30 Oktober 2014	Ucapan Selamat atas Milad Kesultanan Banjar	Radar Banjarmasin
34	Kamis	30 Oktober 2014	Pembagian Masker Bank Kalsel Peduli	Banjarmasin Post
35	Jum'at	31 Oktober 2014	Bank kalsel Syariah	Mata Banua

NOVEMBER 2014 November 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Minggu	2 November 2014	Bank Kalsel Cabang Martapura	Banjarmasin Post
2	Senin	3 November 2014	Tabungan iB Al-Barakah	Mata Banua
3	Selasa	4 November 2014	Tabungan iB Al-Barakah	Mata Banua
4	Rabu	5 November 2014	Tabungan iB Al-Barakah	Mata Banua
5	Rabu	5 November 2014	Ucapan Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya Tokoh Pendiri Balangan	Radar Banjarmasin
6	Rabu	5 November 2014	Program Bank Kalsel Peduli	Banjarmasin Post
7	Kamis	6 November 2014	Penyaluaran CSR di Banjarmasin	Kalimantan Post
8	Kamis	6 November 2014	Tabungan iB Al-Barakah	Mata Banua
9	Jum'at	7 November 2014	Tabungan iB Al-Barakah	Mata Banua
10	Sabtu	8 November 2014	Ucapan Selamat Bahagia Atas Ulang tahun Pernilkahan ke-41	Banjarmasin Post
11	Senin	10 November 2014	Berkah Syariah Bank kalsel	Banjarmasin Post
12	Senin	10 November 2014	Bank kalsel TabunganKu	Mata Banua
13	Selasa	11 November 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
14	Rabu	12 November 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
15	Rabu	12 November 2014	Bank Kalsel Bagikan Mesin Penyedot Air dan Masker	Banjarmasin Post
16	Kamis	13 November 2014	Pengumuman Pembukaan Kantor dan ATM Cabang Pembantu Syariah "Kedai" Barabai	Radar Banjarmasin
17	Kamis	13 November 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
18	Jum'at	14 November 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
19	Jum'at	14 November 2014	Kedai Syariah Barabai Beroperasi	Radar Banjarmasin
20	Jum'at	14 November 2014	Target Bentuk 5.000 Koperasi dan UKM	Radar Banjarmasin
21	Sabtu	15 November 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
22	Senin	17 November 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
23	Senin	17 November 2014	Bank Kalsel Kembali Buka Kedai Syariah	Kalimantan Post
24	Selasa	18 November 2014	Ucapan Selamat dan Sukses Kepada Anggota Komite remunerasi & Nominasi	Banjarmasin Post
25	Selasaa	18 November 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
26	Rabu	19 November 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
27	Kamis	20 November 2014	Pengumuman Pengadaan Barang/Jasa	Banjarmasin Post
28	Jum'at	21 November 2014	Bank Kalsel Bersama UMK	Radar Banjarmasin

NOVEMBER 2014 November 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
29	Sabtu	22 November 2014	SMPC Digelar di RTH Pasar	Radar Banjarmasin
30	Sabtu	22 November 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
31	Senin	24 November 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
32	Senin	24 November 2014	Berkah Syariah Bank Kalsel	Banjarmasin Post
33	Selasa	25 November 2014	SMPC Batulicin	Radar Banjarmasin
34	Selasa	25 November 2014	Bank Kalsel Majukan UKM	Banjarmasin Post
35	Selasa	25 November 2014	Ucapan Selamat Hari Guru Nasional & HUT ke-69 PGRI	Banjarmasin Post
36	Selasa	25 November 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
37	Rabu	26 November 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
38	Rabu	26 November 2014	Ucapan Selamat & Sukses Dies Natalis ke-50 IAIN Antasari	Banjarmasin Post
39	Rabu	26 November 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Bupati Hulu Sungai Tengah	Banjarmasin Post
40	Rabu	26 November 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Bupati Banjar	Radar Banjarmasin
41	Kamis	27 November 2014	Bank Kalsel syariah	Mata Banua
42	Jum'at	28 November 2014	Bank kalsel Syariah	Mata Banua
43	Jum'at	28 November 2014	Terkendala Sumber Daya Mausia	Banjarmasin Post

DESEMBER 2014 December 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
1	Senin	1 Desember 2014	Ucapan Selamat Hari Jadi ke-49 Kabupaten Tabalong	Radar Banjarmasin
2	Senin	1 Desember 2014	Ucapan Selamat hari Jadi ke-49 Kabupaten Tabalong	Banjarmasin Post
3	Senin	1 Desember 2014	Berkah Syariah Bank Kalsel	Banjarmasin Post
4	Senin	1 Desember 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
5	Selasa	2 Desember 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
6	Selasa	2 Desember 2014	Ucapan Selamat Hari Jadi ke-64 Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Banjarmasin Post
7	Rabu	3 Desember 2014	Asbisindo Datangkan Pakar Ekonomi Syariah	Banjarmasin Post
8	Rabu	3 Desember 2014	Bank Kalsel Gelar CSR	Radar Banjarmasin
9	Rabu	3 Desember 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
10	Kamis	4 Desember 2014	Bank Kalse Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
11	Kamis	4 Desember 2014	Bank Kalsel Dukung Kesejahteraan Daerah	Radar Banjarmasin
12	Jum'at	5 Desember 2014	Ucapan Selamat Hari Jadi ke-49 Kabupaten Tanah Laut	Radar Banjarmasin
13	Jum'at	5 Desember 2014	Bank Kalsel Menyiapkan UMKM Hadapi MEA	Radar Banjarmasin
14	Jum'at	5 Desember 2014	Ucapan Selamat HUT armada RI ke-69 TNI AL	Banjarmasin Post
15	Jum'at	5 Desember 2014	Ucapan Selamat Ulang tahun ke-37 BPJS Ketenagakerjaaan	Banjarmasin Post
16	Jum'at	5 Desember 2014	Ucapan Selamat Hari Jadi ke 49 Kabupaten Tanah Laut	Banjarmasin Post
17	Jum'at	5 Desember 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
18	Jum'at	5 Desember 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Excelso Q-Mall	Banjarmasin Post
19	Sabtu	6 Desember 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
20	Sabtu	6 Desember 2014	SMPC Berhadiah Sepeda Motor dan Sepeda Gunung	Radar Banjarmasin
21	Senin	8 Desember 2014	Berkah Syariah Bank Kalsel	Banjarmasin Post
22	Senin	8 Desember 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua

DESEMBER 2014 December 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
23	Selasa	9 Desember 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
24	Selasa	9 Desember 2014	Ucapan Selamat Memperingati Hari Anti Korupsi Se- Dunia	Banjarmasin Post
25	Rabu	10 Desember 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
26	Rabu	10 Desember 2014	Musda 9 REI Kalsel	Banjarmasin Post
27	Rabu	10 Desember 2014	Berkah Syariah Bank Kalsel	Banjarmasin Post
28	Kamis	11 Desember 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
29	Kamis	11 Desember 2014	Kenalkan Ekonomi Syariah ke Segala Lapisan	Banjarmasin Post
30	Kamis	11 Desember 2014	REI Diminta Sediakan Rumah Untuk Masyarakat Bawah	Kalimantan Post
31	Kamis	11 Desember 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Hj.Raudatul Jannah Khairul Saleh	Radar Banjarmasin
32	Jum'at	12 Desember 2014	Fantastic Sasirangan	Banjarmasin Post
33	Jum'at	12 Desember 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun ke-54 Kepada Bupati Hulu Sungai Tengah	Banjarmasin Post
34	Jum'at	12 Desember 2014	Ucapan Selamat Anniversary Q Mall Banjarbaru	Banjarmasin Post
35	Jum'at	12 Desember 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Bupati Banjar	Radar Banjarmasin
36	Jum'at	12 Desember 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
37	Senin	15 Desember 2014	Bank Kalsel Syariah	Mata Banua
38	Senin	15 Desember 2014	Lensa Pemko Banjarbaru	Radar Banjarmasin
39	Selasa	16 Desember 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
40	Selasa	16 Desember 2014	PWRI Diharapkan Dapat Memberi Saran,Koreksi dan Masukan	Kalimantan Post
41	Selasa	16 Desember 2014	Lomba School Meeting Rebut Trophy Bupati	Banjarmasin Post
42	Selasa	16 Desember 2014	Pekan Pelanggan Bpost	Banjarmasin Post
43	Selasa	16 Desember 2014	Ucapan Selamat Kepada Bupati Tapin	Radar Banjarmasin
44	Selasa	16 Desember 2014	Sponsor Acara Seminar Sehari & Malam Anugerah Otonomi Award 2014	Radar Banjarmasin
45	Rabu	17 Desember 2014	Sponsor Acara Seminar Sehari & Malam Anugerah Otonomi Award 2014	Radar Banjarmasin
46	Rabu	17 Desember 2014	Pekan Pelanggan Bpost	Banjarmasin Post
47	Rabu	17 Desember 2014	Penyertaan Modal ke Bank Kalsel Bisa Tingkatkan PAD	Mata Banua
48	Rabu	17 Desember 2014	Deposito iB Mudharabh	Mata Banua
49	Kamis	18 Desember 2014	Tambah Modal Bank Kalsel Rp30 Miliar	Mata Banua
50	Kamis	18 Desember 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
51	Kamis	18 Desember 2014	Sponsor Acara Seminar Sehari & Malam Anugerah Otonomi Award 2014	Radar Banjarmasin
52	Kamis	18 Desember 2014	Penyertaan Modal Terancam Gagal	Radar Banjarmasin
53	Kamis	18 Desember 2014	Pekan Pelanggan Bpost	Banjarmasin Post
54	Kamis	18 Desember 2014	Pekan Pelanggan Bpost	Metro Banjar
55	Jum'at	19 Desember 2014	Program CSR Bank Kalsel Cabang Batulicin	Banjarmasin Post
56	Jum'at	19 Desember 2014	Sponsor Acara Seminar Sehari & Malam Anugerah Otonomi Award 2014	Radar Banjarmasin
57	Jum'at	19 Desember 2014	Rangkaian Acara Pekan Pelanggan Bpost	Banjarmasin Post
58	Jum'at	19 desember 2014	Deposito iB Mudharabah	Mata Banua
59	Sabtu	20 Desember 2014	Sponsor Acara Seminar Sehari & Malam Anugerah Otonomi Award 2014	Radar Banjarmasin
60	Sabtu	20 Desember 2014	Lensa Kegiatan Pemkab Balangan	Radar Banjarmasin
61	Sabtu	20 Desember 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
62	Sabtu	20 Desember 2014	SMPC di RTH Batulicin	Radar Banjarmasin
63	Sabtu	20 Desember 2014	Lensa Kota Banjarbaru	Kalimantan Post
64	Minggu	21 Desember 2014	Sponsor Acara Seminar Sehari & Malam Anugerah Otonomi Award 2014	Radar Banjarmasin

DESEMBER 2014 December 2014				
NO	HARI Day	TANGGAL Date	BERITA NEWS	MEDIA
65	Senin	22 Desember 2014	Sponsor Acara Seminar Sehari & Malam Anugerah Otonomi Award 2014	Radar Banjarmasin
66	Senin	22 Desember 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
67	Senin	22 Desember 2014	SMPC Batulicin Dapat Kompor Gas	Radar Banjarmasin
68	Selasa	23 Desember 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
69	Selasa	23 Desember 2014	Program Inovasi Daerah Makin Baik	Radar Banjarmasin
70	Selasa	23 Desember 2014	Inversor Perlu Dukungan Pemerintah	Radar Banjarmasin
71	Selasa	23 Desember 2014	Ucapan Selamat & Sukses Kepada Bupati Banjar	Radar Banjarmasin
72	Selasa	23 Desember 2014	Bank Kalsel Tingkatkan Daya Saing BPR	Radar Banjarmasin
73	Selasa	23 Desember 2014	BPR Perlu Benahi Tata Kelola	Banjarmasin Post
74	Selasa	23 Desember 2014	Pemkab Balangan Persiapkan UMKM	Kalimantan Post
75	Rabu	24 Desember 2014	Ucapan Selamat Hari Jadi ke-55 Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Radar Banjarmasin
76	Rabu	24 Desember 2014	Bank Kalsel Melayani Pembayaran PLN dan PDAM	Mata Banua
77	Rabu	24 Desember 2014	Laporan Khusus HUT ke-55 Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Banjarmasin Post
78	Rabu	24 Desember 2014	SPMC Batulicin	Radar Banjarmasin
79	Rabu	24 Desember 2014	Ucapn Selamat Hari Jadi Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Banjarmasin Post
80	Rabu	24 Desember 2014	Apresiasi dan Pacu Kesadaran Wajib Pajak	Radar Banjarmasin
81	Rabu	24 Desember 2014	Rangkaian Acara Malam Anugerah Otonomi Award 2014	Radar Banjarmasin
82	Sabtu	27 Desember 2014	Diskon Untuk Pemegang Kartu Bank Kalsel	Banjarmasin Post
83	Senin	29 Desember 2014	Minta Bank Kalsel dorong Inpastruktur Daerah	Radar Banjarmasin
84	Senin	29 Desember 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
85	Selasa	30 Desember 2014	Bank Kalsel TabunganKu	Mata Banua
86	Selasa	30 Desember 2014	Lensa Kegiatan Martapura	Radar Banjarmasin

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN

Laporan Keuangan	***The Financial Statements***
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	***As of December 2014 and 2013***
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir	***And For The Years***
Pada Tanggal Tersebut	***Ended***
Beserta	***And***
Laporan Auditor Independen	***Independent Auditors' Report***

An independent member of BKR International, with offices throughout the World

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENT*

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*
LAPORAN KEUANGAN, Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri dari:		*THE FINANCIAL STATEMENTS, For the Years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows:*
1. Laporan Posisi Keuangan	i - iv	*1. Statements of Financial Position*
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	v - vi	*2. Statements of Comprehensive Income*
3. Laporan Perubahan Ekuitas	vii	*3. Statements of Changes in Shareholders Equity*
4. Laporan Arus Kas	viii - ix	*4. Statements of Cash Flows*
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	1 - 146	*5. Notes to Financial Statements*

bank kalsel

51 tahun bank kalsel 1964 - 2015 memberi layanan terbaik

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTORS STATEMENT LETTER*
TENTANG / *RELATED TO*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned below :*

1. Nama / *Name* : **H. JUNI RIF'AT**
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jalan Lambung Mangkurat No.7 Banjarmasin
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as states ID Card* : Jl. Agathis II No.30 RT 41 Banjarmasin
   Nomor Telepon Kantor / *Phone Number office* : (0511) 3350726 - 28
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama

2. Nama / *Name* : **YUNITA MARTHA**
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jalan Lambung Mangkurat No.7 Banjarmasin
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as states ID Card* : Jl. Ramin II RT 14 Banjarmasin
   Nomor Telepon Kantor / *Phone Number office* : (0511) 3350726 - 28
   Jabatan / *Position* : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa / *State that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.

2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar.

   b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

1. We are Responsible on the preparation and representation of the PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Financial Statements.

2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank.

b. The financial statements of the bank do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts.

4. We are responsible on the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Banjarmasin,
07 Mei 2015 / *May 07, 2015*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
08827ADF130080803
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Operasional / *Operation Director*

Nomor: R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

Number : R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of change in equity, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika dan merencanakan serta melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statement based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Financial Accounting Standards. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas secara wajar yang bertujuan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan opini tentang efektivitas pengendalian internal entitas. Audit juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan tanggal 31 Desember 2014, dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen Nomor: R.1.1/019-GA/BKALSEL/03/15 tanggal 13 Maret 2015 atas laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Seperti diungkapkan dalam Catatan 50 atas Laporan Keuangan manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 terkait dengan perubahan atas penurunan kualitas kredit PT Citra Sari Makmur.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan as of December 31, 2014 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

We have published an independent auditor's report Number : R.1.1/019-GA/BKALSEL/03/15 dated March 13, 2015 on the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan for the year ended December 31, 2014 with an unqualified opinion. As discloses in Note 50 on Financial Statements management has reissued of financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan for the year ended December 31, 2014 relating to results of change loan quality for PT Citra Sari Makmur.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI
Izin Usaha / *License Firm* No. KEP-42/KM.1/2013

Doli Diapary Siregar, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0396 /
Public Accountant Registration Number AP.0396

Jakarta, 7 Mei 2015 / *May 7, 2015*

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain*)

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2014	2013	
ASET				***ASSETS***
Kas	2b, 2d, 4	490.843.431.514	479.182.914.174	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2e, 5	764.913.125.262	680.002.714.043	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Rp 464.825 dan Rp 464.825*	2c, 2e, 2j, 6	1.729.613.757	3.980.708.792	*Current account with other banks* *Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 464,825 and Rp 464,825, respectively*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 542.339.759 dan Rp 639.270.530.*	2c, 2f, 2j, 7	945.891.043.316	579.074.487.406	*Placement with Bank Indonesia and other banks* *Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 542.339.759 and Rp 639,270,530, respectively*
Efek-efek *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil.*	2c, 2g, 8	1.253.432.873.619	1.305.654.801.049	*Marketable securities* *Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to nil, respectively*
Kredit yang diberikan *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 96.637.702.429 dan Rp 47.362.015.786.*	2c, 2h, 2i, 2j, 9	7.086.656.192.007	6.192.286.472.581	*Loans* *Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 96,637,702,429 and Rp 47,362,015,786, respectively*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements taken as a whole

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain*)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**2014**	**2013**	
Penyertaan saham *Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil.*	2c, 2k, 10	3.465.470.297	3.465.470.297	*Investment in shares* *Allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Nil, respectively*
Aset Pajak Tangguhan	17c	19.197.022.536	20.581.747.581	*Deferred asset tax*
Aset tetap *Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 98,454,524,927 dan Rp 84.277.853.320.*	2c, 2l, 11	130.300.638.475	100.213.842.851	*Fixed assets* *Allowance for accumulated depreciation as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 98,454,524,927 and Rp 84,277,853,320, respectively*
Aset Takberwujud *Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.957.420.413 dan Rp 1.811.844.518.*	2c, 2m, 12	2.272.430.713	2.270.452.838	*Intangible assets* *Allowance for accumulated depreciation as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 2,957,420,413 and Rp 1,811,844,518, respectively*
Aset lain-lain	2c, 2n, 13	125.722.488.218	106.464.753.695	*Other assets*
JUMLAH ASET		**10.824.424.329.713**	**9.473.178.365.305**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements taken as a whole

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *(Lanjutan)*
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain*)

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND SHAREHOLERS EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2c, 2o, 14	62.150.450.162	205.268.990.467	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	2c, 2p, 15	7.536.671.962.600	6.940.114.906.050	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2c, 2q, 16	973.254.905.615	640.497.954.044	*Deposits from other banks*
Utang pajak	2t, 17a, 17b	32.292.528.886	34.628.114.917	*Taxes payable*
Pinjaman yang diterima	2c, 2r, 18	252.552.328.750	27.287.070	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	19	39.880.242.337	40.847.914.596	*Accrued expenses*
Imbalan kerja	2w, 20	52.934.557.294	44.758.967.012	*Employee benefit*
Liabilitas lain-lain	21	62.714.441.071	48.726.949.644	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		9.012.451.416.715	7.954.871.083.800	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH TEMPORER*				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Dana *syirkah temporer* - bukan Bank	2p, 22	318.906.254.127	367.570.595.447	*Temporary syirkah funds - non banks*
Dana *syirkah temporer* - Bank	2p, 22	748.326.055	332.661.704	*Temporary syirkah funds - banks*
JUMLAH DANA *SYIRKAH TEMPORER*		319.654.580.182	367.903.257.151	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements taken as a whole

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *(Lanjutan)*
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain*)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2014	2013	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 250.000 (nilai penuh) per lembar saham				*Capital stock - par value of Rp 250,000 (full amount) per share*
Modal dasar - 8.000.000 lembar saham dan 4.000.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				*Authorized - 8,000,000 shares and 4,000,000 shares, respectively on December 31, 2014 and 2013*
Modal ditempatkan dan disetor 3.809.476 lembar saham 2.300.024 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	23	952.369.000.000	575.006.000.000	*Issued and paid-up capital 3,809,476 shares 2,300,024 shares, respectively on December 31, 2014 and 2013*
Tambahan modal disetor	24	25.653.480.571	153.062.088.404	*Additional paid-incapital*
Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar untuk Efek-efek tersedia untuk dijual	26	289.422.039	(237.979.203)	*Unrealized gains (losses) net on changes in fair value of available-for-sale marketable securities*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan Umum	25a	214.094.633.396	162.089.033.625	*General reserves*
Cadangan Tujuan		83.665.842.308	83.665.842.308	*Specific reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	25c	216.245.954.502	176.819.039.220	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		1.492.318.332.816	1.150.404.024.353	***TOTAL SHAREHOLDERS EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**10.824.424.329.713**	**9.473.178.365.305**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLERS EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements taken as a whole

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain*)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2014	2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
PENDAPATAN BUNGA DAN *SYARIAH*				***INTEREST INCOME AND SHARIA***
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f, 2u, 27	1.130.504.836.088	957.875.232.019	*Interest income and income sharia*
Pendapatan provisi dan komisi pembiayaan/ piutang *syariah*		2.807.802.462	2.815.333.000	*Fees and commissions financing / sharia receivables*
Beban bunga dan beban *syariah*	2v, 28	459.571.030.631	417.600.851.805	*Interest expense and sharia*
PENDAPATAN BUNGA DAN *SYARIAH* - BERSIH		673.741.607.919	543.089.713.214	***INTEREST INCOME AND SHARIA - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi selain dari kredit dan pembiayaan/ piutang *syariah*	2v	3.260.425.748	3.584.989.975	*Fees and commissions apart from the credit and finance / sharia receivables*
Lainnya		52.024.916.712	43.406.769.740	*other*
Total pendapatan operasional Lainnya	29	55.285.342.460	46.991.759.715	*Other operating income*
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset	30	68.615.379.648	31.424.423.265	*Expense Allowance for Impairment of assets*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	32	132.067.910.720	114.138.454.778	*General and administration*
Gaji dan Tunjangan	31	233.035.136.333	202.701.558.716	*Salaries and Employee Benefits*
Beban operasional lainnya		365.103.047.053	316.840.013.494	*Other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		295.308.523.678	241.817.036.170	***EARNINGS FROM OPERATIONS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements taken as a whole

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain*)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2014	2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL	33			***INCOME AND NON- OPERATING EXPENSES***
Pendapatan non-operasional		12.080.325.080	14.832.109.423	*Non-operating income*
Beban non-operasional		(10.333.098.140)	(14.507.054.255)	*Non-operating expenses*
Pendapatan (beban) non-operasional		1.747.226.940	325.055.168	*Income (expense) non-operating*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		297.055.750.618	242.142.091.339	***INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX***
Pajak Kini	17.b	(79.424.755.750)	(71.757.726.030)	*Current Tax*
Manfaat Pajak Tangguhan	17.c	(1.385.040.366)	6.434.673.911	*Deferred Tax Benefit*
LABA TAHUN BERJALAN		**216.245.954.502**	**176.819.039.220**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME :***
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		527.401.242	(3.062.467.785)	*Gains (losses) from changes in the value of financial assets available for sale*
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak		527.401.242	(3.062.467.785)	*Other comprehensive income after tax*
Jumlah laba komprehensif		**216.773.355.744**	**173.756.571.434**	*Total comprehensive income*
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	26	216.773.355.744	173.756.571.434	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		-	-	*Non-controlling interests*
		216.773.355.744	**173.756.571.434**	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements taken as a whole

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain*)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid*	Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital*: Tambahan modal/ *Paid-in capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital*: Modal sumbangan/ *Contribution paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan / *Gains (losses) Net unrealized change in fair value of securities available for sale net of deferred tax*	Saldo Laba / *Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*: Cadangan tujuan / *Spesific reserve*	Saldo Laba / *Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*: Cadangan umum / *General reserve*	Saldo Laba / *Retained earnings*: Belum ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Jumlah ekuitas / *Total Shareholders Equity*	
Saldo per 31 Desember 2012		**426.706.000.000**	**72.801.328.861**	**652.187.328**	**2.824.488.582**	**83.665.842.308**	**125.910.104.753**	**123.008.358.165**	**835.568.309.996**	***Balance as of December 31, 2012***
Tambahan Modal Disetor		-	227.908.572.215	-	-	-	-	-	227.908.572.215	*Additional paid in capital*
Setoran Modal		148.300.000.000	(148.300.000.000)	-	-	-	-	-	-	*Capital paid by shareholder*
Pembagian saldo laba										*Distribution of retained earnings*
Cadangan tujuan		-	-	-	-	-	-	-	-	*Specific reserve*
Cadangan umum		-	-	-	-	-	36.178.928.872	(36.178.928.872)	-	*General reserve*
Dividen dan Dana Pembangunan Daerah	25.b	-	-	-	-	-	-	(86.829.429.292)	(86.829.429.292)	*Dividends and Regional Development Fund*
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	25.c	-	-	-	-	-	-	176.819.039.220	176.819.039.220	*Other comprehensive registration after tax:*
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak:										*Unrealized gain on securities*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek										*Available-for-sale*
dalam kelompok tersedia untuk dijual										*Net of deferred tax*
setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-	-	(3.062.467.785)	-	-	-	(3.062.467.785)	*Balance as of December 31, 2013*
Saldo per 31 Desember 2013		**575.006.000.000**	**152.409.901.076**	**652.187.328**	**(237.979.203)**	**83.665.842.308**	**162.089.033.625**	**176.819.039.221**	**1.150.404.024.353**	***Balance as of December 31, 2013***
Tambahan Modal Disetor		-	249.954.392.168	-	-	-	-	-	249.954.392.168	*Additional paid in capital*
Setoran Modal		377.363.000.000	(377.363.000.000)	-	-	-	-	-	-	*Capital paid by shareholder*
Pembagian saldo laba										*Distribution of retained earnings*
Cadangan tujuan		-	-	-	-	-	52.005.599.771	(52.005.599.771)	-	*Specific reserve*
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	*General reserve*
Dividen dan Dana Pembangunan Daerah		-	-	-	-	-	-	(124.813.439.451)	(124.813.439.450)	*Dividends and Regional Development Fund*
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	216.245.954.502	216.245.954.502	*Comporehensive Income for the year*
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak:		-	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive registration after tax:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek									-	*Unrealized gain on securities*
dalam kelompok tersedia untuk dijual									-	*Available-for-sale*
setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-	-	527.401.242	-	-	-	527.401.242	*Net of deferred tax*
Saldo per 31 Desember 2014		**952.369.000.000**	**25.001.293.244**	**652.187.328**	**289.422.039**	**83.665.842.308**	**214.094.633.395**	**216.245.954.502**	**1.492.318.332.816**	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements taken as a whole

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain*)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	1.120.268.926.319	968.570.940.065	*Receipts from interest , sharia , fees and commissions*
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah	(442.342.574.379)	(417.600.851.805)	*Interest payments and profit sharing sharia*
Pembayaran beban karyawan	(134.342.437.411)	(152.317.792.422)	*Payments of employee*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(258.009.407.659)	(172.227.401.035)	*Payment of general and administrative expenses*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	55.111.679.673	57.797.103.081	*Receipts from other operating income*
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	12.080.325.080	4.837.919.949	*Receipts from non- operating income - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	352.766.511.622	289.059.917.832	*Cash received prior to the change in operating assets and liabilities*
(Kenaikan) penurunan dalam aset operasi:			*(Increase) decrease in operating assets :*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	53.974.013.351	10.180.554.368	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity of more than 3 (three) months from the date of acquisition*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah*	(962.985.099.074)	(1.589.690.853.635)	*Loans and financing / receivables sharia*
Aset lain-lain	(8.463.100.490)	(22.162.218.558)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			*Increase (decrease) in operating liabilities :*
Liabilitas segera	(120.578.181.021)	58.805.232.335	*liabilities immediately*
Simpanan dari nasabah :			*Deposits from customers :*
Giro	329.337.912.903	(514.335.570.540)	*Giro*
Tabungan	111.647.273.956	(84.063.704.773)	*savings*
Deposito berjangka	182.305.236.305	(667.738.002.498)	*time deposits*
Simpanan dari bank lain	333.172.615.922	606.866.741.321	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	(8.374.798.720)	51.935.285.740	*Other liabilities*
Dana *syirkah temporer*	(75.397.707.934)	53.113.816.966	*Temporary syirkah funds*
Hutang pajak	(2.335.586.031)	6.236.756.350	*tax debt*
Pembayaran jasa produksi dan tantiem	(38.161.050.794)	(21.707.357.323)	*Bonus payments and production services*
Pembayaran pajak penghasilan	(17.385.787.615)	64.922.041.080	*Payment of income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	129.522.252.379	(1.758.577.361.335)	*Net cash flows provided by operating activities*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements taken as a whole

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain*)

R.1.1/028-GA/R/BKALSEL/05/15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan (pembelian) efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	173.662.787	(477.560.789.298)	*Sales (purchases) of securities - held to maturity maturity and available -for-sale*
Penambahan penyertaan saham	-	(150.000.000)	*The increase in stock*
Pembelian aset tetap	(42.380.910.556)	(10.230.786.701)	*Purchase of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	(2.619.609.575)	2.875.503.025	*Purchase of intangible assets*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(44.826.857.344)	(485.066.072.974)	*Net cash flows provided by (used for) investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan setoran modal	249.954.392.167	205.407.171.139	*Additional paid in capital*
Pinjaman yang diterima	252.525.041.680	(94.723.841)	*Loan payments received*
Pembayaran dividen	(124.813.439.449)	(34.196.024.803)	*Payment of dividends*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	377.665.994.398	171.116.422.495	*Net cash flows used in financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	462.361.389.434	(2.072.527.011.814)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.738.715.824.413	3.811.242.836.227	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**2.201.077.213.848**	**1.738.715.824.413**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			*Cash and cash equivalents at the end of the year consist of :*
Kas	490.843.431.514	479.182.914.174	*cash*
Giro pada Bank Indonesia	764.913.125.262	680.002.714.043	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.729.613.757	3.980.708.792	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	943.591.043.316	575.549.487.406	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of 3 (three) months or less since the acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	**2.201.077.213.848**	**1.738.715.824.413**	***Total cash and cash equivalents***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("Bank"), dahulu bernama PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.4 tahun 1964 tanggal 25 Maret 1964 tentang Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Peraturan Daerah tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.Des.9/20/26-64 tanggal 3 Juni 1964 dan diundangkan dalam lembaran Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.9 tahun 1964 tanggal 10 Juli 1964.

Bank merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 Tahun 2011 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Peraturan Daerah tersebut telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 Tahun 2011 tanggal 31 Mei 2011.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No. 13 tanggal 11 Nopember 2011 yang dibuat dihadapan notaris Nenny Indriani, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-58606.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Nopember 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 13 Desember 2011, Tambahan No. 29762.

Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Maret 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia No.Kep.26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965. Sementara itu, izin prinsip pembukaan kantor cabang berdasarkan prinsip syariah diperoleh berdasarkan surat Bank Indonesia ("BI") No.6/54/DPIP/Prz/Bjm tanggal 8 Juni 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and Bank's General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("Bank"), formerly named PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, was established based on 1st Level Regional Regulations of Kalimantan Selatan No.4 dated March 25, 1964 regarding Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. The Regulation has been legalized by the Minister of Domestic Affairs by his decree No. Des.9/20/26-64 dated June 3, 1964 and enacted on a sheet of 1 st Level Regional of Kalimantan Selatan No.9 dated July 10, 1964.

Bank changed its form of legal entity from Regional Company become Limited Company. This changes was designed on Regulation of Province Kalimantan Selatan no.4 year of 2011 regarding Change of legal form of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan from Regional Company become Limited Company. The Regional Regulation has been enacted on a sheet of Province Kalimantan Selatan no.4 dated May 31, 2011.

The adjustment of Bank legal entity become Limited Company has been stated in notarial deed No.13 dated November 11, 2011 by notary Nenny Indriani, S.H., M.Kn., which was legalized by the Minister of justice of The Republic of Indonesia, as stated in the letter of Decision No.AHU-58606.AH.01.01 dated November 29, 2011 and published in State Gazzete of the Republic of Indonesia No. 99 dated December, 13, 2011, Additional No.29762.

Bank starts operate commercially on March 31, 1965 based on decision letter of Minister for Central Bank/Governor of Indonesia No.Kep.26/UBS/65`dated March 31, 1965. Meanwhile, principle license of branch opening based on sharia principle acquired based on Letter of Bank Indonesia ("BI") No.6/54/DPIP/Prz/Bjm dated June 8, 2004.

1. UMUM

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank mengklasifikasikan Kantor Bank menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Unit Usaha Syariah, BPD Unit, Kedai Syariah, Kantor Kas dan Kas Mobil.

Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

b. Object and purpose

Based on article 3 of Bank statute, the objective and purpose of Bank is doing business in banking. To achieve the objective and purpose, the scope of Bank activities among others:

- *collecting fund from people in form of saving of giro, time deposit, certified deposit, savings and or other similar form;*
- *providing credit;*
- *issuing promising notes;*
- *allocating fund at, borrowing fund from, or giving credit to other banks, either using letter, telecommunication means or by note showing, cheque or other facility;*
- *other activity normally conducted by a bank as long as not contradict with applicable regulations.*

c. Office Network

Bank located at the centre of street Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank classified Bank offices as main branch office, branch office, subsidiary branch office, office of Sharia Business Unit, BPD Unit, Sharia Kiosk, Cash Office and Mobile Cash.

Total of Bank offices and Automatic Teller Machines (ATM) networks as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Kantor Cabang Utama	1	1	*Main branch office*
Kantor Cabang	14	14	*Branch office*
Kantor Cabang Pembantu	9	9	*Subsidiary branch office*
Kantor Unit Usaha *Syariah*	2	2	*Sharia business unit office*
BPD Unit	20	17	*BPD unit*
Kedai *Syariah*	6	5	*Sharia kiosk*

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

c. Jaringan kantor (lanjutan)

c. Office Network (continued)

	2014	2013	
Kantor Kas	16	12	*Cash office*
Kas Mobil	15	14	*Cash office car*
ATM	154	123	*ATM*
Payment Point	20	17	*Payment Point*

d. Manajemen eksekutif

d. Executive management

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

On December 31, 2014 and 2013, the composition of Boards of commissioners, directors, sharia trustee board, audit committee, risk monitoring committee, also remuneration committee and Bank nomination as follows :

		2014	2013	
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama [1])	:	H. Napsiani Samandi	H. Napsiani Samandi	*President Commissioner*
Komisaris [1])	:	H. Suhartono	H. Suhartono	*Commissioner*
Komisaris [1])	:	H. Hadi Soesilo	H. Hadi Soesilo	*Commissioner*
Komisaris [1])	:	H. Noor Riwandi	H. Noor Riwandi	*Commissioner*

[1]) *Komisaris Independen/Independent Commissioner*

		2014	2013	
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	H. Juni Rif'at	H. Juni Rif'at	*President Director*
Direktur Operasional	:	H. Irfan	H. Irfan	*Operational Director*
Direktur Bisnis (merangkap Direktur Bisnis *Syariah*)	:	H. Supian Noor	H. Supian Noor	*Business Director (double as director of sharia business*
Direktur Kepatuhan	:	H. Ahmad Fahri Saifuddin	H. Ahmad Fahri Saifuddin	*Compliance Director*

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.

The bank's management has been noted above in the administration of Bank Indonesia.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Karyawan

Berdasarkan peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5 tentang Komite Audit dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 serta perubahannya PBI No. 8/14/2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Bank diwajibkan membentuk dan mengangkat Komite Audit yang harus diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

e. Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee and Employees

According to regulation of Bapepam and LK No.IX.I.5 regarding Audit Committee and regulation of Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 with its amendment PBI No.8/14/2006 regarding Good Corporate Governance for General Bank, Bank was required to establish and appointed Audit Committee which lead by Independent Commissioner.

The composition of Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

		2014	2013	
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	H. Hadi Soesilo	H. Hadi Soesilo	*Chairman*
Anggota	:	Poernomo Hadi Suntoro	Poernomo Hadi Suntoro	*Member*
Anggota	:	H.M. Djaperi	H.M. Djaperi	*Member*

Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Risk Oversight Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

		2014	2013	
Komite Pemantau Risiko				***Risk Oversight Committee***
Ketua	:	H. Suhartono	H. Suhartono	*Chairman*
Anggota	:	Sofyani	Sofyani	*Member*
Anggota	:	H. Hasan	H.A. Hamid Rizal	*Member*

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Karyawan (lanjutan)

Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

e. Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee and Employees (continued)

The Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

		2014	2013	
Komite Remunerasi dan Nominasi				***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	:	H. Noor Riwandi	H. Noor Riwandi	*Chairman*
Anggota	:	Zakhyadi Ariffin	Zakhyadi Ariffin	*Member*
Anggota	:	H. Napsiani Samandi	H. Napsiani Samandi	*Member*
Anggota	:	Any mardiani	Any mardiani	*Member*

Jumlah gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp 18.641.303.793 dan Rp 16.086.441.071 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

Total of salaries, allowances and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and the executive officer respectively amounted Rp 18,641,303,793 and Rp 16,086,441,071 for the years ended December 31, 2014 and 2013, with the following details :

31 Desember 2014 / *December 31, 2014*

	Jumlah anggota/ pegawai/ *Total member/ employee*	Gaji kotor / *Gross salary*	Tunjangan / *Allowance*	Bonus dan penghargaan / *Bonuses and award*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	4	1.299.255.000	-	434.844.119	1.734.099.119	*Board of commisioner*
Dewan Direksi	4	479.464.500	3.096.585.500	2.730.298.988	6.306.348.988	*Board of Director*
Komite Audit	2	121.000.000	-	-	121.000.000	*Audit Committee*
Pejabat Eksekutif	32	992.264.991	8.284.972.863	1.202.617.832	10.479.855.686	*Executive officer*
Jumlah	**42**	**2.891.984.491**	**11.381.558.363**	**4.367.760.939**	**18.641.303.793**	***Total***

31 Desember 2013 / *December 31, 2013*

	Jumlah anggota/ pegawai/ *Total member/ employee*	Gaji kotor / *Gross salary*	Tunjangan / *Allowance*	Bonus dan penghargaan / *Bonuses and award*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	4	1.009.700.000	-	814.025.900	1.823.725.900	*Sharia Supervisory Board*
Direksi	4	470.640.000	2.422.760.000	1.899.393.765	4.792.793.765	*Director*
Komite Audit	2	144.000.000	-	-	144.000.000	*Audit Committee*
Pejabat Eksekutif	32	1.009.550.535	7.398.094.907	918.275.964	9.325.921.406	*Executive officer*
Jumlah	**42**	**2.633.890.535**	**9.820.854.907**	**3.631.695.629**	**16.086.441.071**	***Total***

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank mempunyai tenaga kerja masing-masing sejumlah 920 orang dan 868 orang orang (tidak diaudit).

f. Dewan Pengawas Syariah

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Mei 2010, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir saat pelaksanaan RUPS pada tahun 2013.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

e. Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee and Employees (continued)

On December 31, 2014 and 2013, Bank has 920 and 868 employees, respectively (unaudited).

f. Sharia Supervisory Board

On annual Extraordinary Shareholder General Meeting (RUPS) dated May 7, 2010, The share holders has approved the extension of working time for board of sharia committee which will terminate at the time of next RUPS on 2013.

The composition of board of sharia committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

		2014	2013	
Ketua	:	K.H. Khamrani Buseri	K.H. Khamrani Buseri	*Chairman*
Anggota	:	H. Rusdiansyah Asnawi	H. Rusdiansyah Asnawi	*Member*

g. Lain-lain

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1.a bahwa Bank telah merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas serta telah memperoleh persetujuan pengalihan izin usaha dari PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dari Gubernur Bank Indonesia.

Sehubungan dengan perubahan bentuk hukum tersebut, Bank telah menerbitkan Neraca Penutupan PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan pada posisi 29 Februari 2012 dan menerbitkan Neraca Pembukaan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan pada posisi 1 Maret 2012.

g. Others

As explained in note 1.a. that the Bank has changed its legal form from the Regional Companies into Limited Liability Company and has obtained the approval of the transfer of a business license from PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan from the Governor of Bank Indonesia.

In relation to the change of the legal form, the Bank has issued Closing Balance Sheet PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan on position of February 29, 2012 and issued the Opening Balance Sheet of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan on position of March 1, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Untuk unit usaha syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip perbankan syariah, laporan keuangannya disajikan sesuai dengan PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akuntansi akrual (kecuali pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, which was issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") published in 2008 in cooperation with the Bank of IAI Indonesian and practices prevailing banking industry, accounting and reporting guidelines established by the Indonesian banking authority.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

For Islamic business units that run their business based on Islamic banking principles, financial statements presented in accordance with SFAS No.. 101, "Presentation of Financial Statements of Islamic", SFAS No.. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No.. 105, "Accounting Mudaraba", SFAS No.. 106, "Accounting for Musharakah", and SFAS No.. 107, "Accounting for Ijarah", which replaces SFAS No.. 59, "Accounting for Islamic Banking" with regard to the recognition, measurement, presentation and disclosure for the topic and the Indonesian Islamic Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition and securities purchased under resale agreements maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The functional and presentation currency used for the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are Rupiah.

c. Financial assets and financial liabilities

Effective on January 1, 2012, the Bank applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut

Penerapan PSAK baru dan yang telah direvisi ini memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting year, and how the entity manages those risks.

The adoption of these new and revised SFAS has significant impact on disclosures in the financial statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, penyertaan saham, pendapatan bunga yang akan diterima dan tagihan transaksi ATM.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (seperti liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

The Bank's financial assets consist of cash, current account with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, loans and haria receivable/financing investment in shares of stock, accrued interest receivables and ATM transaction receivables.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreement, marketable securities issued, borrowings, accrued expenses and other liabilities (eg. accrued liabilities and security deposits).

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments; and*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)
Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)
The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held for trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the statements of comprehensive income.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)
Held-to-maturity investments consist of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized under equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statements of comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:
- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau asset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Ketika kredit tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi Keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan jumlah maksimum pertimbangan bahwa Bank diminta untuk membayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta investasi keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

c. Dividen diakui ketika Bank berhak menerima pembayaran itu diberikan.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2012, Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Mulai 1 Januari 2012, suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

c. Dividends are recognized when the Bank's right to receive the payment is established.

(vi) Reclassification of financial assets

Prior to January 1, 2012, the Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

Starting January 1, 2012, a financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and*
- *there is a rare circumstance.*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statement of income cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.

The Bank has not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur asset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date, including the market value from the Interdealer Market Association (IDMA) or the price given by brokers (quoted price) from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Bank menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Bank mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Bank mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Bank uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option.

When the Bank's credit spread widens, the Bank recognizes a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Bank's credit spread becomes narrow, the Bank recognizes a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities and assets held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Bank has assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Bank secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 WIB.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Bank immediately recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the statements of comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statements of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

d. Foreign currency transactions and translations

Effective on January 1, 2012, the Bank applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the Reuters' spot exchange rates at 04.00 PM (West Indonesian local time).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset dan liabilitas moneter lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Aset dan kewajiban non-moneter dicatat menggunakan nilai historis. Akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs spot rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut.

Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur aset dan liabilitas non-moneter seperti penyertaan saham dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan atau kerugian dan bukan bagian dari akun keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and translations (continued)

Translation differences on foreign currency on debt securities and other monetary assets and liabilities measured at fair value are recorded as part of foreign exchange gains and losses. Non-monetary asset and liabilities are recorded using the historical rates. Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end spot rate. The balances for the year represent the sum of those monthly translations.

Translation differences on foreign currencies non-monetary assets and liabilities, such as Investment in shares of stock are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on foreign currency on available-for-sale securities is recorded in the profit or loss and not part of unrealized gain or loss on change in fair value of available for sale securities in equity.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are as follows:

	2014	2013	
1 Dollar Amerika Serikat	12.435	12.170	*US Dollar 1*
1 Riyal Arab Saudi	3.362	3.248	*Real Saudi Arabia 1*

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 dan diubah dengan PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 9 Pebruari 2011 dan terakhir diubah menjadi PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam rupiah dan valua asing, kewajiban GWM disesuaikan menjadi :

- GWM Primer Sebesar 8 % dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah
- GWM Sekunder Sebesar 4 % dari DPK dalam Rupiah
- GWM LDR sebesar hasil perhitungan antara parameter disinsentif atas selisih antara LDR bank dan LDR target (78 % - 92 %) dengan memperhatikan selisih antara KPMM bank dan KPMM Insentif.

Kewajiban GWM LDR disesuaikan dengan menurunkan batas atas GWM LDR dari 100% (seratus persen) menjadi 92% (sembilan puluh dua persen). Adapun pengaturan beberapa hal dibawah ini tidak mengalami perubahan :

- Batas bawah GWM LDR tetap sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen);
- Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPPM) insentif sebesar 14 % (empat belas persen);
- Parameter Disinsentif Bawah tetap sebesar 0,1 (nol koma satu);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Minimum Statutory Reserves

Based on regulation of Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 dated October 4,2010 and amended by PBI No.13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 and latest amendment become PBI No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding minimum statutory reserve of Commercial Bank at Bank Indonesia in Rupiah and Exchange, obligation GWM adjusted as follows:

- *Primary GWM is 8 % of third party fund (DPK) in Rupiah*
- *Secondary GWM is 4% (four percentage) of DPK in Rupiah*
- *LDR GWM is amount (78 % - 92 %)*

Obligation of GWM LDR is adjusted by decreasing the upper limit for GWM LDR from 100% (a hundreds percentage) become 92% (ninety two percentage). While the arrangement of the following matters doesn't change:

- *lower limit of GWM LDR fixed at 78% (seventy eight percentage);*
- *The obligation of minimum capital provider(KPPM) for amount 14% (fourteen percentage) ;*
- *lower disincentive parameter fixed at amounted 0,1 (zero point one);*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

- Parameter Disinsentif atas tetap sebesar 0,2 (nol koma dua).

Penyesuaian GWM LDR berlaku sejak tanggal 2 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan ketentuan tersebut diatas Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama sebesar 8,00% dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 4,00% dan 2,50% dan untuk GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Excess Reserve, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money, deposito berjangka, deposito mudharabah dan FASBI Syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Minimum Statutory Reserves (continued)

- *upper disincentive parameter fixed at amounted 0,2 (zero point two).*

Adjustment of GWM LDR applied since December 2, 2013.

On December 31, 2014 and 2013 according to the above condition , The Bank should comply Main GWM term for amount 8,00% and secondary for each 4,00% and 2,50% and for GWM in foreign currency which determined amounting 8,00% of DPK.

Secondary Statutory Reserve is the minimum reserve that should be maintained by a bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, as a certain percentage determined by Bank Indonesia.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, time deposits, mudharabah deposit and FASBI Sharia.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi (terdiri dari obligasi perusahaan dan Pemerintah) dan wesel jangka menengah di pasar uang dan pasar modal.

Efek-efek pada awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya langsung yang dapat diatribusikan, kecuali untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kurang dari penurunan nilai.

2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), bonds (composed of corporate and Government Bonds) and medium-term note in money market and stock exchanges.

Marketable securities are initially measured at fair value plus any directly attributable cost, except for fair value through profit and loss. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale investments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on their classification as follows:

1. Held-to-maturity investment are carried at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment in value method.

2. Marketable securities classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.

3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are state dat fair value. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Setiap amortisasi diskon atau premium termasuk dalam pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit atau perpanjangan jangka waktu pembayaran.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaanmudharabah dan pembiayaan musyarakah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets. After initial recognition loans are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Any discount or premium amortization is included in interest income in the statements of comprehensive income.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans or extending the payment arrangement.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan syariah (lanjutan)
Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, ijarah dan qardh.

Pembiayaan musyarakah adalah akad antara Bank dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dan nasabah dimana Bank sebagai pemilik dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola bisnis, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik Ijarah dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditangguhkan yang tidak dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok kredit secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Loans (continued)

Sharia financing (continued)
Sharia receivables are receivables from transactions based on murabahah, ijarah and qardh agreements.

Musyarakah financing is an agreement between the Bank and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah financing is an agreement between the Bank and the customer in which the Bank as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (nisbah) with agreed revenue sharing ratio.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad). Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang iB murabahah, pembiayaan iB mudharabah, pembiayaan iB musyarakah, Ijarah dan qardh.

Pembiayaan iB mudharabah dan musyarakah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang iB murabahah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi marjin murabahah ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang iB Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait, misalnya beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan, dan sebagainya.

Piutang iB qardh diakui sebesar jumlah dana dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman iB qardh diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financing / Sharia receivables

Islamic finance receivables consist of iB murabahah, mudharabah financing iB, iB financing Musyarakah, Ijarah and qardh.

iB mudharabah and Musharakah financing presented in the statement of financial position at fair value and if the fair value is greater than the book value, the excess is recognized as gain deferred and amortized over the contract period or recognized as a loss when incurred if the fair value is less than the value recorded.

iB murabahah receivables presented in the balance sheet at net realizable value, which reduced margins murabahah receivables and deferred allowance for impairment losses of receivables.

iB Ijarah receivables are presented net of related expenses, such as depreciation, maintenance and repair burden, and so on.

iB Qardh receivables are recognized at the amount of money lent at the time of the occurrence. Excess receipts from loans iB qardh recognized as revenue upon receipt.

j. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman jika tidak terdapat hal tersebut;

d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

2) kondisi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;

b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;

e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio, including:

1) adverse changes in the payment status of borrowers in the group; and

2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for corporate and middle loans with collectibility classification as substandard, doubtful and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.
4. Kredit dengan nilai signifikan disertai dengan bukti yang objektif mengenai penurunan nilai, tetapi tidak terdapat keruginan penurunan nilai.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara kolektif untuk: (a) Kredit korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Kredit dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas asset keuangan yang mengalami penurunan nilai yang dinilai secara individual dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Sedangkan untuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif Bank menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (Loss Given Default) dan dengan memperhatikan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*
4. *Loans of significant value and with objective evidence of impairment, but no impairment loss were provided.*

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering the management judgement on current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis model statistik (migration analysis method) untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan diamortisasi).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

The Bank uses statistical model analysis method (migration analysis method) to assess the impairment of financial assets collectively.

The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;

2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity marketable securities have a variable interest rate, then the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Dalam hal instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar efek di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statements of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized.

Impairment losses recognized in the statementsof comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year statement of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai untuk aset Unit Usaha Syariah, Bank menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad ijarah atau ijarah muntahiyah bittamlik. Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset ijarah muntahiyah bittamlik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than interest income.

For determination of impairment losses for the assets of Sharia Business Unit, the Bank applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 9/9/2007 dated June 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011, regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles.

The requirement to establish allowance for possible losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of ijarah or leasing transaction with transfer of ownership of leasing object in the form of ijarah muntahiyah bittamlik. The Bank is required to establish depreciation/amortization for the assets of ijarah muntahiyah bittamlik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss. Quality rating of equity investment is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

The minimum allowance to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations are as follows:

Klasifikasi	**Persentase penyisihan kerugian penurunan nilai/** ***Percentage of allowance for impairment losses***	***Classifications***
Lancar	Minimum 1,00%	*Current*
Dalam perhaitan khusus	Minimum 5,00%	*Special mention*
Kurang lancar	Minimum 15,00%	*Substandard*
Diragukan	Minimum 50,00%	*Doubtful*
Macet	100,00%	*Loss*

Persentase di atas diterapkan kepada aset unit usaha syariah Bank terkait penurunan nilai secara kolektif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, Bank tidak memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena tanggal penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu seperti yang telah ditentukan oleh peraturan Bank Indonesia yang terkait.

The above percentages are applied to the Bank's sharia business units' assets subject to collective impairment after deducting the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia.

In computing the allowance for impairment losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because, among other reasons, the appraisal date of such assets had already exceeded the period prescribed by the relevant Bank Indonesia regulation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah aset yang dapat dipulihkan.

PSAK yang direvisi ini juga yang menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset setelah (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses for non-productive assets and commitments and contingencies

Effective on January 1, 2011, the Bank applied prospectively SFAS No. 48 (Revised 2009) that states the procedures applicable for entities so that the amount of assets recorded do not exceed the assets recoverable amount.

The revised SFAS also states that when the entity is able to offset the loss from impairment and the disclosures needed.

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its nonfinancial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimate of recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the CGU to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari uang (time value of money) dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses for non-productive assets and commitments and contingencies (continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or CGU).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai efek-efek tersedia untuk dijual.

l. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi dan kerugian penurunan nilai yang diakui, dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock represent an ownership interest below 20% and has no significant influence is carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Investment in shares of stock are classified as available-for-sale securities.

l. Fixed assets

Effective on January 1, 2012, the Bank implemented SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized, and IFAS No. 25, "Land Rights".

IFAS No. 25 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statement of financial position and amortized over the shorter of the land rights' legal life or land's economic life.

In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statement of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Premises and equipment - Land" account and ceased to be amortized beginning January 1, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Harga perolehan awal atas properti dan peralatan terdiri dari harga beli dan semua biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membuat aset dalam kondisi siap pakai dan berlokasi di tempat yang digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu dikapitalisasi sebagai biaya penggantian atas jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets (continued)

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of comprehensive income upon occurrence.

At each statement of financial position date, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives as follows:

Aset tetap/*Fixed Assets*	**Metode/*Method***	**Tahun/*Years***
Gedung/*Building*		
Permanen/Permanent	Garis lurus/Straight line	20
Bukan permanent/Un permanent		
Kendaraan/*Vehicles*	Garis lurus/Straight line	10
Mobil/*Car*	Saldo menurun berganda/*Double Declining*	8
Motor/*Motorcycle*	Saldo menurun berganda/*Double Declining*	4
Inventaris dan peralatan/ *Inventory and equipment*	Saldo menurun berganda/*Double Declining*	4 dan/*and* 8

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah.

All costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the land-right, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the land-right.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan ditangguhkan sehubungan dengan akuisisi hak atas tanah diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud meliputi piranti lunak komputer, hak patent dan hak cipta, biaya pengembangan dan peniltian, merek dagang (trade mark) dan biaya perpanjangan hak legal tanah.

Aset takberwujud yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Metode pengukuran aset tak berwujud menggunakan model Biaya dengan nilai material sebesar mulai Rp1.000.000 (satu juta rupiah) yang disusutkan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, beban yang ditangguhkan, persediaan dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets (continued)

The deferred cost related to the acquisition of the landright is amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of comprehensive income.

m. Intangible Assets

Intangible assets include computer software, patents and copyrights, and developing cost studies were, trademarks (trade mark) and renewal fees, legal land rights.

Intangible assets purchased by the Bank are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Intangible asset measurement method using a model of the cost of the material value of start Rp1,000,000(one million dollars) are depreciated using the straight-line method (straight line method).

n. Other assets

Other assets include consisted of interest income accrued, prepaid expenses, deferred charges, and other supplies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan dari nasabah, simpanan dari nasabah syariah dan dana syirkah temporer

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan melalui ATM jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Termasuk di dalam simpanan adalah produk simpanan syariah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank yang terdiri dari:

a. Giro wadiah merupakan giro dimana nasabah mendapatkan pendapatan bonus berdasarkan kebijakan Unit Usaha Syariah Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai terhutang kepada nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Liabilities due immediately

Liabilities immediately are recorded at the time liabilities to customers or other Banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

p. Deposits from customers, deposits from customers and grant temporary syirkah sharia

Deposits from customers consist of demand deposits, savings and time deposits.

Current accounts represent deposits from customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits from customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and the Bank.

Deposits include sharia deposit products managed by the Bank's Sharia Business Unit, which consists of:

a. Wadiah deposit is deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of the Bank's Sharia Business Unit. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah, simpanan dari nasabah syariah dan dana syirkah temporer (lanjutan)

b. Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapat bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dicatat atau dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan.

c. Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak ketiga yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan yang diperoleh Unit Usaha Syariah Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito mudharabah dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Unit Usaha Syariah Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Dana syirkah temporer dalam bentuk tabungan mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Dana syirkah temporer dalam bentuk deposito berjangka iB mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Deposits from customers, deposits from customers and grant temporary syirkah sharia (continued)

b. Wadiah savings deposits represent a deposit by third party who receive a bonus based on the policy of the Bank. Wadiah Savings are recorded or stated at the value of investments by the depositors.

c. Mudharabah time deposits represent deposits from third parties entitles the depositor to receive a share of the Bank's Sharia Business Unit income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah time deposits are stated at their nominal amounts.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia savings and temporary syirkah fund which are stated at the amount payable by the Bank's Sharia Business Unit to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Temporary syirkah funds in the form of saving deposit which is a deposit from another party that gives the owner the funds in exchange for the proceeds of revenue Islamic unit over the use of funds by a ratio determined and approved in advance.

Temporary syirkah funds in time deposits iB mudharabah are fund deposits which entitle the owner to receive a share of funds from Islamic unit revenue for the use of these funds by a ratio determined and approved in advance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah, simpanan dari nasabah syariah dan dana syirkah temporer (lanjutan)

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (current and other non investment accounts).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro (termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah), interbank call money yang jatuh tempo menurut perjanjian dan tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka dan sertifikat investasi Mudharabah antarbank (syariah).

Kecuali Unit Usaha Syariah, simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Deposits from customers, deposits from customers and grant temporary syirkah sharia (continued)

Temporary syirkah funds can not be classified as a liability. This is because the bank is not obliged to return the initial amount of the owner of the funds unless caused by the negligence or breach of contract when experiencing a loss. On the other hand syirkah funds can not be classified as temporary equity because they have the time to maturity and the owner of the funds do not have the same ownership rights as shareholder voting rights and the right to the realization of profits derived from non-current assets and investment assets (current and other non-investment accounts).

Owner fund temporary syirkah get rewarded for results determined in accordance with the ratio.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and overseas, in the form of demand deposits (including deposits in sharia wadiah current accounts), interbank call money due under the agreement and not more than 90 (ninety) days, time deposits and interbank Mudharabah investment certificates (sharia).

Except for the Sharia Business Unit, deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequent to the recognition, they are measured at amortized cost using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan margin dan bagi hasil serta beban hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari Unit Usaha Syariah. Pendapatan Unit Usaha Syariah terdiri dari pendapatan margin murabahah, bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pendapatan ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT). Pendapatan dari murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan dari transaksi pembiayaan atas dasar bagi hasil diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Beban Unit Usaha Syariah merupakan bebanbagi hasil tabungan mudharabah serta bonus giro wadiah, yang diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk melakukan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowing agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

s. Sharia profit sharing income and bonus expenses

Income and interest expense include margin and profit sharing revenue and expenses for the rights of any third party for the temporary syirkah fund of Sharia Business Unit. Revenues of Sharia Business Unit consist of murabahah margin, profit sharing mudharabah and musyarakah financing, ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) income. Revenue from murabahah is recognized using the accrual method.

Revenue from the results of financing transactions for profit and loss sharing are recognized when received in cash installments. Ijarah income is recognized proportionately over the contract period.

Sharia Business Unit expenses represent a profit or loss sharing expense from mudharabah savings and bonus of wadiah deposits, which are recognized when the obligation occurred in accordance with the pre agreed ratio.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income taxes

Effective on January 1, 2012, the Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised SFAS also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

u. Pendapatan dan beban bunga

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Revisi PSAK ini mengidentifkasi kondisi dimana kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi dan, oleh karena itu, pendapatan boleh diakui, dan penentuan perlakuan akuntansi dari pendapatan yang muncul dari beberapa transaksi dan peristiwa, dan juga menyediakan pedoman praktis atas penerapan kriteria pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui sejauh itu memiliki kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Bank dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current year of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

u. Interest income and expense

Effective on January 1, 2011, the Bank adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition is met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Bank and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest method. The calculation of effective interest rate includes transaction costs and all fees and other forms of consideration paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) antara umur kontraktual dan umur estimasi kepada nilai tercatat dari aset atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pembiayaan di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dan piutang yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau ketika adanya keraguan atas ketepatan waktu pembayaran, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai (impairment).

Pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Interest income and expense (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) between the contractual life and estimated life to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and all other types received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all premiums or other discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans and receivables for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans and receivables.

Interest accrued but not yet collected is reversed when loan and receivables is classified as impaired loan and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:

(i) Bunga atas aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(ii) Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(iii) Bunga atas semua aset diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan dasar akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai non performing.

Pada saat kredit yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (non performing loan), bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Bunga yang dibatalkan diakui sebagai tagihan kontinjensi dalam catatan atas laporan keuangan.

Penerimaan tunai atas pembiayaan dan piutang yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pembiayaan dan piutang. Kelebihan penerimaan dari pokok pembiayaan dan piutang diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban emisi obligasi, yang meliputi biaya notaris, akuntan publik, underwriter, konsultan hukum, penilai dan biaya lain diamortisasikan sesuai jangka waktu obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Interest income and expense (continued)

Interest income and expense are presented in the statements of comprehensive income which include the following:

(i) Interest on financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are calculated using the effective interest rate;

(ii) Interest on financial assets for investment purposes of available-for-sale are calculated using the effective interest rate;

(iii) Interest on all assets are classified as trading.

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis, except for interest income on loans and other earning assets classified as non performing.

When loans and receivables are classified as substandard, doubtful and loss (non- performing loans), interest accrued but not collected is reversed. Reversed interest income is recognized as a contingent receivable in the notes to the financial statements.

Cash receipts from financing and receivables that are classified as doubtful or loss are first applied to the principal financing and receivables. The excess of cash receipts over the principal financing and receivables is recognized as interest income in the statements of comprehensive income.

Bond issuance costs, including notary fees, public accountants, underwriters, legal consultants, appraisers and other costs are amortized according to term of the bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Pendapatan atau komponen pendapatan yang terkait dengan kinerja tertentu diakui setelah memenuhi kriteria yang sesuai dan diklasifikasi sebagai bagian dari provisi dan komisi dari transaksi selain kredit yang diberikan dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan ini meliputi pendapatan jasa penjaminan emisi, pendapatan arranger, upfront fees dan pendapatan komitmen.

w. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Bank memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fees and commissions income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statements of comprehensive income. These fees includes the provision and commission.

Fees or component of fees that are linked to a certain performance are recognized after fulfilling the corresponding criteria and classified as part of fees and commissions from non-loan transactions in the statements of comprehensive income. These fees include underwriting fees, arranger fees, upfront fees and commitment fees.

w. Employee benefits

Effective on January 1, 2012, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income. The Bank decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses which is 10% corridor method in relation with the recognition of actuarial gain/loss.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti
Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Bank. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya
Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaria ditentukan berdasarkan metode Projected Unit Credit. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dikurangi nilai wajar aset program dan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria yang belum diakui, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (non-vested), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/ kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuaria dan amortisasi dari biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee benefits (continued)

Defined contribution plan
Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees to the Bank. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits
Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability as of the date of the statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation at statements of financial position date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and amortization of past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuaria dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang telah memenuhi kriteria.

Biaya jasa masa lalu diakui langsung sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (non-vested) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan dengan pihak berelasi, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan Bank.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee benefits (continued)

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when Bank are demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

x. Transactions with related parties

The Bank implemented the changes on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transactions and balances with related parties, including commitments, in the Bank's financial statements.

Implementation of the revised SFAS has significant impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

a. Suatu pihak langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;

c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Transactions with related parties (continued)

A party is considered a related party of Bank if:

a. the party directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or controlled by, or is under common control of the Bank, (ii) has stake in the Bank that gives significant influence on the Bank, or (iii) has joint control on the Bank;

b. a party which is related to the Bank;

c. a party is a joint venture in which the Bank is a venturer;

d. a party is a member of the key management personnel of the Bank;

e. a party is a close family member of an individual who is described in (a) or (d);

f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entities, directly or indirectly, i.e., an individual identified in point (d) or (e);

g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or a party related to the Bank.

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Transactions with related parties (continued)

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 36 to the financial statements.

y. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

z. Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

The Bank determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment". Previously, operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Informasi segmen (lanjutan)

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

aa. Perubahan kebijakan akuntansi

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

ISAK No. 28 "Pengakhiran Liablitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrument ekuitas (debt for equity swaps).

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Segment Information (continued)

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include ítems directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

aa. Changes in accounting policies and disclosures

Effectively applied on or after January 1, 2014:

ISAK No. 28 "The termination of finance liability with equity instrument", that regulate when an entity as a debtor like to settle their finance liability through publishing mechanism of equity instrument (debt for equity swaps).

Effectively applied on or after January 1, 2015:

a. SFAS No.1 (Revision 2013), "Presentation of financial statement", which adopted from IAS 1, regulate the changes of group presentation of post in other comprehensive income. The posts that will be reclassified into profit-loss presented separately from the posts will not be reclassified into profit-loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investas ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas Kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

f. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No.12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasian proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

Effectively applied on or after January 1, 2015: (continued)

b. SFAS No.4 (Revision 2013), "separate financial statement" adopted from IAS 4, regulate accountancy requirements when mother entity present separate financial statement as additional information. The regulation of accountancy for consolidated financial report has been set in PSAK No. 65.

c. SFAS No.15 (Revision 2013), "Investment on Association Entity and Joint Venture" adopted from IAS 28, regulate the application of equity method for joint venture investment and also association entity.

d. SFAS No.24 (Revision 2013), " employee benefit", adopted from IAS 19, which write off the corridor mechanism and disclosure of contingency liability information for simplify clarification and disclosure.

e. SFAS No. 65, "Consolidated financial statement" adopted from IFRS 10, replace SFAS No.4 (Revision 2009) regarding regulation of accountancy for consolidate financial statement, determine composition principle and presentation of consolidated financial statement in case the entity control one or more other entities.

f. SFAS No.66, "Joint Arrangement" which adopted from IFRS 11, replace SFAS No.12 (Revision 2009) ad IFAS No.12. This SFAS remove option of consolidate method proportionally to record a part of joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

g. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No.12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar diisyaratkan atau diizinkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK dan ISAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

Effectively applied on or after January 1, 2015: (continued)

g. SFAS No. 67, "Interest Disclosure in other entities", which adopted from IFRS 12, include all disclosures are mentioned previously in SFAS No.4 (Revision 2009), SFAS No.12 (Revision 2009) and SFAS No.15 (Revision 2009). This disclosure related to entity interest in other entities.

h. SFAS No.68, "Fair Value Measurement" which adopted from IFRS 13, provide a guidance about the measure process of fair value when the fair value is suggested or allowed.

At this moment, the Bank evaluate and no yet determine the impact of SFAS and IFAS to it's financial statement.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi paling signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pertimbangan yang signifikan

1. Usaha yang berkelanjutan

   Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the process of implementing the Bank's accounting policies, management has exercised judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant use of judgments and estimates are as follows:

Significant judgments

1. Going concern

The management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

1. Usaha yang berkelanjutan (lanjutan)

   Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan

   Mulai 1 Januari 2012, dalam rangka penerapan PSAK No. 60, Bank menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:
   - Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
   - Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
   - Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

   Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

   Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Significant judgments (continued)

1. Going concern (continued)

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

2. Fair value of financial instruments

Starting January 1, 2012 upon the adoption of SFAS No. 60, the Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:
- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

   Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

   Bank mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo.

   Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

4. Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

   Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

5. Kontinjensi

   Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Significant judgments (continued)

2. Fair value of financial instruments (continued)

   Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

3. Classification to held-to-maturity investments

   The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity.

   In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

4. Financial assets not quoted in an active market

   The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

5. Contingencies

   The Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

5. Kontinjensi (lanjutan)

   Bank saat ini tidak percaya kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

6. Penilaian mata uang fungsional
   PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional Bank yang dapat merepresentasikan secara benar efek ekonomi dari transaksi yang mendasarinya, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan Bank.

   Dalam pembuatan pertimbangan tersebut, Bank memperhatikan hal-hal berikut:
   a. nilai mata uang yang sangat mempengaruhi harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa-jasa (ini seringkali menjadi mata uang yang digunakan, yaitu mata uang dimana harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa didenominasi dan direalisasikan);
   b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
   c. nilai mata uang dimanapenerimaan dari kegiatan operasi biasanya didapatkan.

7. Sewa operasi
   Bank, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Significant judgments (continued)

5. Contingencies (continued)

The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

6. Assessment of functional currency
SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the Bank's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the Bank.

In making this judgment, the Bank considers the following:
a. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
b. the currency in which funds from financing activities are generated; and
c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

7. Operating leases
The Bank, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Bank has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perkiraan akun-akun yang signifikan

1. Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

   Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu dan pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

   Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas penyisihan penurunan nilai tersebut.

   Nilai tercatat kredit dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 9.

2. Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual

   Bank mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

   Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank.

   Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

   Nilai tercatat surat berharga tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Significant accounting estimates

1. Impairment of loans and receivables

The Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in the changes of the future provision for impairment losses.

The carrying value of loans and receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Note 9.

2. Impairment of available-for-sale securities

The Bank reviews securities classified as available-for-sale at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

The carrying value available-for-sale securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 8.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perkiraan akun-akun yang signifikan (lanjutan)

3. Penurunan nilai atas aset tidak produktif

   Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset tidak produktif kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya penilaian atas penurunan nilai termasuk hal-hal berikut:
   - Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
   - Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
   - Tren industri dan ekonomi yang negatif.

   Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

4. Perkiraan masa manfaat dari aset tetap

   Reviu Bank secara tahunan mengenai taksiran masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan seperti yang ada pada rencana bisnis dan strategi yang diharapkan juga mempertimbangkan perkembangan teknologi masa depan dan perilaku pasar. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan perkiraan ini dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan. Penurunan estimasi masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan yang dicatat dan menurunkan aset tetap.

   Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Significant accounting estimates (continued)

3. Impairment of non-productive assets

   The Bank assesses impairment on non-productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:
   - *Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;*
   - *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
   - *Significant negative industry or economic trends.*

   The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 11.

4. Estimated useful lives of fixed assets

   The Bank reviews on an annual basis the estimated useful lives of property and equipment based on expected utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed asset would increase the recorded depreciation expense and decrease fixed assets.

   The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perkiraan akun-akun yang signifikan (lanjutan)

5. Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari penghasilan kena pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tanggunan diungkapkan dalam Catatan 17.c.

6. Nilai kini dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Detail dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan, nilai kini dari liabilitas manfaat pasti dan nilai wajar aset program diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Significant accounting estimates (continued)

5. Recognition of deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 17.c.

6. Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The details of the assumptions used in the calculation, present value of defined benefit obligation and the fair value of plan assets are disclosed in Note 20.

4. KAS / *4. CASH*

	2014	2013	
Rupiah			*Rupiah*
Kas	458.351.216.794	455.988.319.906	*Cash*
Kas pada mesin ATM	32.373.400.000	23.134.000.000	*Cash in ATM Machine*
	490.724.616.794	479.122.319.906	
Mata Uang Asing			
Dolar Amerika Serikat	25.776.500	45.029.000	*Currencies*
Riyal Saudi Arabia	93.038.220	15.565.268	*US Dollar*
	118.814.720	60.594.268	*Saudi Arabia Real*
Jumlah	**490.843.431.514**	**479.182.914.174**	***Total***

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA*

	2014	2013	
Rupiah			*Rupiah*
Giro Bank Indonesia	685.261.873.257	629.533.761.960	*Current account with Bank Indonesia*
Giro Bank Indonesia iB - Wadiah	79.651.252.005	50.468.952.083	*Current account with Bank Indonesia - iB Wadiah*
Jumlah	**764.913.125.262**	**680.002.714.043**	***Total***

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM utama yaitu simpanan wajib minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia dan GWM sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank dari GWM utama yang ditempatkan di Bank Indonesia. Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

Current accounts with Bank Indonesia is to be placed in the Bank Indonesia to meet the Statutory requirements (GWM) which consists of the main saving is the minimum compulsory deposits must be placed by the Bank in the Current Accounts with Bank Indonesia and secondary reserves are minimum reserve shall be issued by SBI Bank, Government Securities (GS) and/or excess account balances Rupiah Bank of primary reserves are located in Bank Indonesia. Current accounts with Bank Indonesia is in Rupiah Currency.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013	
Giro wajib Minimum-Rupiah			*Current account Minimum-Rupiah*
- Primer (Utama)	8.97%	8,03%	*Primer (Main)*
- Sekunder *)	4.65%	4,78%	*Second *)*
- Loan to Deposit Ratio (LDR) **)	0%	0,00%	*Loan to Deposit Ratio (LDR) **)*
Giro Wajib Minimum Syariah - Rupiah	26.9%	18,62%	*Current account Minimum Sharia - Rupiah*

*) Tidak termasuk excess reserve
**) Minimum wajib bentuk, sebelum dikalikan dengan DPK Rupiah

GWM Bank telah sesuai dengan PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 19 Pebruari 2011, selanjutnya diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan valuta asing (lihat Catatan 2.e).

5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA (continued)

GWM Ration on December 31, 2014 and 2013 as follows:

**) Not include excess reserve*
***) Minimum of form obligate, before multiplied with DPK Rupiah*

Bank GWM has in accordance with PBI No.13/10/PBI/2011 February 19, 2011, subsequently amended by PBI No.15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 concerning Commercial Banks Statutory BI in Rupiah and foreign currencies (see Note 2.e).

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS

	2014	2013	
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	783.495.728	1.972.655.982	*PT Bank Pembangunan Daerah DKI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578.352.962	1.584.611.238	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	262.702.783	261.721.639	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.694.052	100.251.712	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.756.967	11.584.956	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.113.545	4.385.545	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	500.000	500.000	*PT Bank Syariah Mandiri Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	45.462.545	45.462.545	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Jumlah	1.730.078.582	3.981.173.617	*Total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(464.825)	(464.825)	*Less : Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.729.613.757**	**3.980.708.792**	***Total - net***

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 500.000.

Tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,62% dan 1,45%.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS (Continued)

Current accounts with other banks as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current under BI collectibility principles. There were no current accounts with other banks which were blocked or under lien as of those dates.

As of December 31, 2014 and 2013 current accounts with other banks include amount under Sharia Banking Principles amounting Rp 500,000.

The interest rates of current accounts with other banks during the years ended December 31, 2014 and 2013 are 0,62% and 1.45% per annum, respectively.

The movements of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	464.825	464.825	*Balance at beginning of the year*
Penambahan (pengurangan)	--	--	*Addition*
Saldo akhir tahun	**464.825**	**464.825**	***Balance at end of the year***

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan kerugian penurunan nilai giro yang didasarkan prinsip perbankan syariah.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The balance of allowance for impairment losses is a provision for impairment losses on current accounts based Islamic banking principles.

Management believes that the allowance for impairment loss has been adequately established.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Transaksi dengan pihak tertentu

a. Transaction with certain parties

	2014	2013	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi	2.300.000.000	3.525.000.000	*Related Parties*
Pihak ketiga	944.133.383.075	576.188.757.936	*Third Parties*
	946.433.383.075	579.713.757.936	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(542.339.759)	(639.270.530)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**945.891.043.316**	**579.074.487.406**	***Total - net***

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

b. Based on the type and maturity

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*		31 Desember 2013 / *December 31, 2013*		
	Jatuh tempo (Bulan) / *Maturity (months)*	Jumlah / *Total*	Jatuh tempo (Bulan) / *Maturity (months)*	Jumlah / *Total*	
Pihak Berelasi					***Related parties:***
Deposito berjangka					*Time deposits*
PD BPR Tapin Selatan	12	500.000.000	12	1.400.000.000	*PD BPR Tapin Selatan*
PD BPR Amuntai Tengah		500.000.000		500.000.000	*PD BPR Amuntai Tengah*
PD BPR Tapin Tengah		--		500.000.000	*PD BPR Tapin Tengah*
PD BPR Binuang		300.000.000		300.000.000	*PD BPR Binuang*
PD BPR Amuntai Utara		250.000.000		250.000.000	*PD BPR Amuntai Utara*
PD BPR Kandangan		--		250.000.000	*PD BPR Kandangan*
PD BPR Martapura		--		200.000.000	*PD BPR Martapura*
PD BPR Labuan Amas		150.000.000		125.000.000	*PD BPR Labuan Amas*
PD BPR Simpang Empat		--		--	*PD BPR Simpang Empat*
PD BPR Candi Laras Utara		600.000.000		--	*PD BPR Candi Laras Utara*
Jumlah Pihak Berelasi		2.300.000.000		3.525.000.000	*Total related parties*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

	Jatuh tempo (Bulan) / *Maturity (months)*	Jumlah / *Total*	Jatuh tempo (Bulan) / *Maturity (months)*	Jumlah / *Total*	
Pihak Ketiga:					***Third parties:***
Fasiltas deposit					*Fasiltas deposit*
FASBI - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	<1	--	<1	--	*FASBI - net of unamortized discount*
Bank Indonesia		315.000.000.000		--	*Bank Indonesia*
Diskonto yang belum diamortisasi		(100.592.866)		--	*Diskonto yang belum diamortisasi*
Interbank Call Money:					*Interbank Call Money:*
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur		--		100.000.000.000	*Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		100.000.000.000		70.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku		--		50.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara		--		50.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	<1	--	<1	33.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
Deposit on call (DOC)					*Deposit on call (DOC)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<1	175.000.000.000	<1	125.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		100.000.000.000		--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		200.000.000.000		--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito iB					*iB deposts*
PT Bank BNI Syariah	<1	--		52.500.000.000	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		--		50.000.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah		50.000.000.000		45.000.000.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Tabungan iB					*iB savings*
PT Bank Syariah Mandiri Tbk		4.233.975.941		688.757.936	*PT Bank Syariah Mandiri Tbk*
Jumlah Pihak Ketiga		944.133.383.075		576.188.757.936	*Total third parties*
Jumlah		946.433.383.075		579.713.757.936	*Total*
Dikurangi :					*Less :*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(542.339.759)		(639.270.530)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih		**945.891.043.316**		**579.074.487.406**	***Total - Net***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk dalam penempatan pada bank lain adalah deposito berjangka dan tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing- masing sebesar Rp 53.691.636.182 dan Rp 148.188.757.935.

c. Tingkat suku bunga dan nisbah rata-rata per tahun

	2014	2013	
Deposit Facilities	5,75%	4,46%	*Deposit Facilities*
Term Deposit	0%	4,20%	*Term Deposit*
Interbank call money	6,3%	4,75%	*Interbank call money*
Deposit On Call (DOC)	6,8%	5,15%	*Deposit On Call (DOC)*
Deposito berjangka	8,46%	5,97%	*Time deposit*
Deposito iB	8,71%	6,07%	*iB deposit*
Tabungan iB	3,38%	3,99%	*iB savings*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah (S-IMA)	6,57%	6,54%	*Mudharabah Investment Certificates Syaria Bank (S-IMA)*

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2014	2013	
Saldo awal tahun	639.270.530	1.345.650.478	*Beginning balance of the year*
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan	(96.930.771)	(706.379.948)	*Allowance / (recovery) during the year*
Saldo akhir tahun	**542.339.759**	**639.270.530**	***Ending balance of the year***

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang didasarkan prinsip perbankan syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

As at December 31, 2014 and 2013 included in placements with other banks time deposits and savings are based on the principles of syaria banking amounting to Rp 53,691,636,182 and Rp 148,188,757,935, respectively.

c. The interest rate and the ratio of average per year

d. Changes in allowance for impairment losses

The balance of allowance for impairment losses is an allowance for impairment losses on placements with other banks based Syaria banking principles.

As at December 31, 2014 and 2013, placements with Bank Indonesia and other banks did not experience any impairment loss. Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

e. Based on the collectibility

As at December 31, 2014 and 2013, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

The entire securities denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

a. Based on the purpose and type of

	2014	2013	
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held to maturity*
- Obligasi	996.472.677.194	834.741.362.752	*Obligation*
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	(266.642.205)	48.223.010.001	*Premium (discount) of unamortized*
Sub jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	996.206.034.989	882.964.372.753	*Sub total held to maturity*
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
- Sertifikat Bank Indonesia	49.997.871.283	163.493.516.500	*Bank Indonesia Certified*
Diskonto yang belum diamorisasi	(86.901.283)	--	*Discount of unamortized*
- Obligasi	207.315.868.630	259.196.911.796	*Obligation*
Sub jumlah tersedia untuk dijual	257.226.838.630	422.690.428.296	*Sub total available for sale*
Jumlah	**1.253.432.873.619**	**1.305.654.801.049**	***Total***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan pemeringkat

b. Based publisher and agency

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value***	**Peringkat/ *Ratings***	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
Pemerintah				*Government*
SUN Seri FR 0027	30.000.000.000	29.770.569.279	--	*SUN Seri FR 0027*
SUN Seri FR 0031	10.000.000.000	9.880.409.257	--	*SUN Seri FR 0031*
SUN Seri FR 0060	50.000.000.000	50.931.668.699	--	*SUN Seri FR 0060*
SUN Seri FR 0063	11.245.000.000	11.095.821.412	--	*SUN Seri FR 0063*
SUN Seri FR 0064	4.674.000.000	4.753.126.063	--	*SUN Seri FR 0064*
SUN Seri FR 0066	5.000.000.000	5.103.066.070	--	*SUN Seri FR 0066*
SUN Seri FR 0069	187.264.000.000	186.778.314.133	--	*SUN Seri FR 0069*
SUN Seri FR 0070	2.035.000.000	2.070.726.230	--	*SUN Seri FR 0070*
SUN Seri FR 0071	45.000.000.000	46.195.101.253	--	*SUN Seri FR 0071*
Bank				*Bank*
Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap 1 Tahun 2012	21.000.000.000	21.135.997.238	id AA	*Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap 1 Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013	10.000.000.000	10.000.000.000	id AA	*Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013*
Bank BTN XIV tahun 2010	20.000.000.000	22.346.472.946	id AA-	*Bank BTN XIV tahun 2010*
Bank BTN XII tahun 2006	10.000.000.000	10.844.131.865	id AA	*Bank BTN XII tahun 2006*
Subordinasi II Bank DKI tahun 2011	5.000.000.000	5.176.178.221	id A+	*Subordinasi II Bank DKI tahun 2011*
Bank DKI VI Tahun 2011 Seri B	5.000.000.000	5.162.863.901	id A+	*Bank DKI VI Tahun 2011 Seri B*
Subordinasi 1 Bank Sumatera Utara Tahun 2011	31.000.000.000	33.076.421.661	id A+	*Subordinasi 1 Bank Sumatera Utara Tahun 2011*
Obligasi Bank Sumatera Utara	12.000.000.000	12.327.474.177	id A+	*Obligasi Bank Sumatera Utara*
Subordinasi II Bank Nagari Tahun 2012	45.000.000.000	45.916.164.399	id A	*Subordinasi II Bank Nagari Tahun 2012*
Bank Nagari VI Tahun 2010	13.000.000.000	13.299.052.471	id A	*Bank Nagari VI Tahun 2010*
Sukuk Mudharabah I Bank Nagari Tahun 2010	10.000.000.000	10.098.602.466	id A	*Sukuk Mudharabah I Bank Nagari Tahun 2010*
Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	4.000.000.000	4.197.394.567	id A	*Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010*
Bank Jabar Banten VII Tahun 2011 Seri B	10.000.000.000	10.296.069.509	id AA-	*Bank Jabar Banten VII Tahun 2011 Seri B*
Bank Jabar Banten VI Tahun 2009 Seri B	5.000.000.000	5.354.245.639	id AA-	*Bank Jabar Banten VI Tahun 2009 Seri B*
Bank Lampung III Tahun 2012	55.000.000.000	55.908.284.889	id A-	*Bank Lampung III Tahun 2012*
Bank Riau Kepri I Tahun 2011	12.000.000.000	12.280.768.180	A (idn)	*Bank Riau Kepri I Tahun 2011*
Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010	50.000.000.000	50.517.183.680	id A-	*Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010*
Bank Sulawesi Sel-Bar I Tahun 2011 Seri C	15.000.000.000	15.414.574.496	id A	*Bank Sulawesi Sel-Bar I Tahun 2011 Seri C*
Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2009	36.000.000.000	38.625.277.602	id AAA	*Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2009*
Jumlah dipindahkan	714.218.000.000	728.555.960.303		*Total carried*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan pemeringkat (lanjutan)

b. Based publisher and agency (continued)

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value***	**Peringkat/ *Ratings***	
Jumlah pindahan	714.218.000.000	728.555.960.303		*Total transfer*
Bank Maluku I Tahun 2011	8.000.000.000	8.199.433.806	A (idn)	*Bank Maluku I Tahun 2011*
Bank Maluku I Tahun 2011 Seri B	2.000.000.000	2.000.964.286	A (idn)	*Bank Maluku I Tahun 2011 Seri B*
MTN Bank Rakyat Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	id AAA	*MTN Bank Rakyat Indonesia*
NCD Bank Rakyat Indonesia	20.000.000.000	19.733.357.795	id AAA	*NCD Bank Rakyat Indonesia*
Perusahaan Non Bank				*Non Bank Company*
Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2012	6.000.000.000	6.061.885.262	id A	*Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2012*
Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2013	5.000.000.000	5.000.000.000	id A	*Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2013*
Perum Pegadaian Tahun 2011				*Perum Pegadaian Tahun 2011*
Obl Bkljt Indonesia Eximbank I Thp II Th 2012 SR B	10.000.000.000	10.000.000.000	id AAA	*Obl Bkljt Indonesia Eximbank I Thp II Th 2012 SR B*
Obl Bkljt Indonesia Eximbank I Thp III Th2013 SR B	25.000.000.000	25.000.000.000	id AAA	*Obl Bkljt Indonesia Eximbank I Thp III Th2013 SR B*
Obl Bkljt Indonesia Eximbank I Thp I Th2011 Seri C	7.000.000.000	7.170.861.509	id AAA	*Obl Bkljt Indonesia Eximbank I Thp I Th2011 Seri C*
Obligasi Indonesia Eximbank I TAHUN 2010 SERI D	5.000.000.000	5.171.810.332	id AAA	*Obligasi Indonesia Eximbank I TAHUN 2010 SERI D*
Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	5.000.000.000	5.043.804.490	id AA+	*Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri D	17.000.000.000	17.077.614.477	id AA+	*Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri D*
Perum Pegadaian XII Tahun 2007 Seri A	7.000.000.000	7.305.599.718	id AA+	*Perum Pegadaian XII Tahun 2007 Seri A*
Obl Bkljt II Pegadaian Tahap II Tahun 2014 Seri B	14.000.000.000	14.000.000.000	id AA+	*Obl Bkljt II Pegadaian Tahap II Tahun 2014 Seri B*
Obligasi berkelanjutan I Danareksa I Tahun 2012 Seri B	34.000.000.000	34.615.621.436	id A	*Obligasi berkelanjutan I Danareksa I Tahun 2012 Seri B*
Obligasi Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A	16.000.000.000	16.082.338.412	id A	*Obligasi Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A*
Obligasi Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	15.000.000.000	14.550.826.303		*Obligasi Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013*
Obligasi Berkelanjutan Perum PP Tahap I Tahun 2013	9.000.000.000	9.035.200.262	id A	*Obligasi Berkelanjutan Perum PP Tahap I Tahun 2013*
Obligasi Berkelanjutan PT PTPN X Tahun 2013	14.000.000.000	13.377.729.969	id A	*Obligasi Berkelanjutan PT PTPN X Tahun 2013*
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	4.000.000.000	4.378.976.095	id AAA	*Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B*
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	9.000.000.000	9.118.941.727	id AAA	*Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A*
Jumlah dipindahkan	956.218.000.000	971.480.926.182		*Total carried*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan pemeringkat (lanjutan)

b. Based publisher and agency (continued)

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*			
	Nilai nominal/ ***Nominal value***	**Nilai tercatat/nilai wajar/** ***Carrying value/fair value***	**Peringkat/** ***Ratings***	
Jumlah pindahan	956.218.000.000	971.480.926.182		*Total transfer*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 A	15.000.000.000	14.968.609.084	id AAA	*Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 A*
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	5.000.000.000	4.756.499.723	id AAA	*Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A*
Sukuk Ijarah berkelanjutan I PLN II 2013 A	5.000.000.000	5.000.000.000	id AAA(sy)	*Sukuk Ijarah berkelanjutan I PLN II 2013 A*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	981.218.000.000	996.206.034.989		*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Bank Indonesia	50.000.000.000	49.910.970.000	--	*Bank Indonesia*
Bank Lain:				*Other Banks:*
Bank NTT Tahun 2011 Seri D	15.000.000.000	15.885.000.000	A (idn)	*Bank NTT Tahun 2011 Seri D*
Bank Maluku I Tahun 2011 Seri B	2.000.000.000	2.006.000.000	A (idn)	*Bank Maluku I Tahun 2011 Seri B*
Bank Maluku I Tahun 2011 Seri C	38.000.000.000	38.368.600.000	id A	*Bank Maluku I Tahun 2011 Seri C*
Bank Nagari VI Tahun 2010	28.000.000.000	27.916.000.000	id A	*Bank Nagari VI Tahun 2010*
Bank Riau Kepri I Thn 2011	1.000.000.000	1.030.200.000	A (idn)	*Bank Riau Kepri I Tahun 2011*
Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010	15.000.000.000	15.282.000.000	id A-	*Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk III 2010 seri B	15.000.000.000	15.103.500.000	AA- (idn)	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk III 2010 seri B*
Perusahaan Non Bank				*Non Bank Company*
Reksadana BNI-AM Proteksi Megapundi VI	62.340.000.000	62.850.568.630	--	*Reksadana BNI-AM Proteksi Megapundi VI*
Perusahaan Listrik Negara				*Perusahaan Listrik Negara*
Obligasi IX Tahun 2007 Seri A	3.000.000.000	3.039.000.000	id AAA	*Obligasi IX Tahun 2007 Seri A*
Obl Berkelanjutan Indonesia eximbank I tahap 1 Tahun 2011 seri B	25.000.000.000	25.835.000.000	id AAA	*Obl Berkelanjutan Indonesia eximbank I tahap 1 Tahun 2011seri B*
Jumlah tersedia untuk dijual	254.340.000.000	257.226.838.630		*Total available-for-sale*
Jumlah	**1.235.558.000.000**	**1.253.432.873.619**		***Total***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan pemeringkat (lanjutan)

b. Based publisher and agency (continued)

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*			
	Nilai nominal/ ***Nominal value***	**Nilai tercatat/nilai wajar/** ***Carrying value/fair value***	**Peringkat/** ***Ratings***	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
Bank Indonesia				*Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia	50.000.000.000	50.000.000.000	--	*Certificated of Bank Indonesia*
Diskonto yang belum diamortisasi	--	(1.776.989.999)	--	*Discount of unamortized*
Pemerintah				*Government*
SUN Seri FR 0027	30.000.000.000	29.552.795.013	--	*SUN Seri FR 0027*
SUN Seri FR 0031	10.000.000.000	9.866.665.261	--	*SUN Seri FR 0031*
SUN Seri FR 0060	50.000.000.000	51.305.444.112	--	*SUN Seri FR 0060*
SUN Seri FR 0063	11.245.000.000	11.082.469.057	--	*SUN Seri FR 0063*
SUN Seri FR 0064	4.674.000.000	4.756.915.285	--	*SUN Seri FR 0064*
SUN Seri FR 0066	5.000.000.000	5.130.733.313	--	*SUN Seri FR 0066*
SUN Seri FR 0069	29.264.000.000	29.519.918.470	--	*SUN Seri FR 0069*
SUN Seri FR 0070	2.035.000.000	2.073.522.124	--	*SUN Seri FR 0070*
SUN Seri FR 0071	25.000.000.000	26.423.026.076	--	*SUN Seri FR 0071*
Bank				*Bank*
Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap 1 Tahun 2012	31.000.000.000	31.149.114.211	id AA	*Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap 1 Tahun 2012*
Bank BTN XIV tahun 2010	20.000.000.000	22.682.418.208	id AA-	*Bank BTN XIV tahun 2010*
Bank BTN XIII tahun 2009 seri C	11.000.000.000	11.198.663.879	--	*Bank BTN XIII tahun 2009 seri C*
Bank BTN XII tahun 2006	10.000.000.000	11.288.737.992	--	*Bank BTN XII tahun 2006*
Bank DKI V tahun 2008	-	-		*Bank DKI V tahun 2008*
Bank DKI Tahun 2011 Seri A	2.000.000.000	2.023.451.685		*Bank DKI Tahun 2011 Seri A*
Subordinasi II Bank DKI tahun 2011	2.000.000.000	2.151.976.481		*Subordinasi II Bank DKI tahun 2011*
Bank DKI VI Tahun 2011 Seri B	5.000.000.000	5.264.555.380		*Bank DKI VI Tahun 2011 Seri B*
Subordinasi 1 Bank Sumatera Utara Tahun 2011	31.000.000.000	33.543.334.161		*Subordinasi 1 Bank Sumatera Utara Tahun 2011*
Obligasi Bank Sumatera Utara	12.000.000.000	12.523.796.190		*Obligasi Bank Sumatera Utara*
Subordinasi II Bank Nagari Tahun 2012	45.000.000.000	46.075.610.906		*Subordinasi II Bank Nagari Tahun 2012*
Bank Nagari VI Tahun 2010	13.000.000.000	13.568.466.078		*Bank Nagari VI Tahun 2010*
Sukuk Mudharabah I Bank Nagari Tahun 2010	10.000.000.000	10.186.281.745		*Sukuk Mudharabah I Bank Nagari Tahun 2010*
Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	4.000.000.000	4.251.700.411		*Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010*
Bank Jabar Banten VII Tahun 2011 Seri A	11.000.000.000	11.024.032.548		*Bank Jabar Banten VII Tahun 2011 Seri A*
Bank Jabar Banten VII Tahun 2011 Seri B	10.000.000.000	10.544.220.966		*Bank Jabar Banten VII Tahun 2011 Seri B*
Bank Jabar Banten VII Tahun 2011 Seri C	20.000.000.000	20.532.985.293		*Bank Jabar Banten VII Tahun 2011 Seri C*
Bank Jabar Banten VI Tahun 2009 Seri B	5.000.000.000	5.451.396.277		*Bank Jabar Banten VI Tahun 2009 Seri B*
Jumlah dipindahkan	459.218.000.000	471.395.241.123		*Total carried*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan pemeringkat (lanjutan)

b. Based publisher and agency (continued)

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value***	**Peringkat/ *Ratings***	
Jumlah pindahan	459.218.000.000	471.395.241.123		*Total transfer*
Bank Lampung III Tahun 2012	55.000.000.000	56.186.288.388		*Bank Lampung III Tahun 2012*
Bank Riau Kepri I Tahun 2011	12.000.000.000	12.446.998.024		*Bank Riau Kepri I Tahun 2011*
Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010	50.000.000.000	52.466.711.741		*Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010*
Bank Sulawesi Sel-Bar I Tahun 2011 Seri C	15.000.000.000	15.681.558.297		*Bank Sulawesi Sel-Bar I Tahun 2011 Seri C*
Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	13.000.000.000	13.528.285.276		*Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009*
Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2009	31.000.000.000	34.579.466.551		*Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2009*
Bank Maluku I Tahun 2011	8.000.000.000	8.284.817.972		*Bank Maluku I Tahun 2011*
Bank Maluku I Tahun 2011 Seri B	2.000.000.000	2.032.855.060		*Bank Maluku I Tahun 2011 Seri B*
Perusahaan Non Bank				*Non Bank Company*
Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (dahulu Bank Ekspor Indonesia)	47.000.000.000	47.436.956.786		*Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (formerly Bank Ekspor Indonesia)*
Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2012	6.000.000.000	6.079.304.617		*Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2012*
Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2013	5.000.000.000	5.000.000.000		*Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2013*
Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	5.000.000.000	5.060.216.671		*Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri D	17.000.000.000	17.093.215.777		*Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri D*
Obligasi Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri A2	5.000.000.000	5.086.268.305		*Obligasi Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri A2*
Perum Pegadaian XII Tahun 2007 Seri A	7.000.000.000	7.404.162.558		*Perum Pegadaian XII Tahun 2007 Seri A*
Perum Pegadaian XIII Tahun 2009 Seri A	15.000.000.000	15.322.874.182		*Perum Pegadaian XIII Tahun 2009 Seri A*
Obligasi berkelanjutan I Danareksa I Tahun 2012 Seri B	34.000.000.000	34.788.846.463		*Obligasi berkelanjutan I Danareksa I Tahun 2012 Seri B*
Obligasi Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A	16.000.000.000	16.157.431.318		*Obligasi Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A*
Obligasi Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	5.000.000.000	5.000.000.000		*Obligasi Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013*
Obligasi Indosat V Tahun 2007 Seri A	10.000.000.000	10.116.336.445		*Obligasi Indosat V Tahun 2007 Seri A*
Jumlah dipindahkan	1.281.436.000.031	1.317.994.472.954		*Total carried*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan pemeringkat (lanjutan)

b. Based publisher and agency (continued)

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value***	**Peringkat/ *Ratings***	
Jumlah pindahan	1.281.436.000.031	1.317.994.472.954		*Total transfer*
Obligasi Berkelanjutan Perum PP Tahap I Tahun 2013	9.000.000.000	9.044.392.739		*Obligasi Berkelanjutan Perum PP Tahap I Tahun 2013*
Obligasi Berkelanjutan PT PTPN X Tahun 2013	4.000.000.000	4.000.000.000		*Obligasi Berkelanjutan PT PTPN X Tahun 2013*
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	4.000.000.000	4.431.628.551		*Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B*
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	9.000.000.000	9.340.515.909		*Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 A	10.000.000.000	10.000.000.000		*Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 A*
Sukuk Ijarah berkelanjutan I PLN II 2013 A	5.000.000.000	5.000.000.000		*Sukuk Ijarah berkelanjutan I PLN II 2013 A*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	2.683.872.000.093	2.759.190.971.515		*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Bank Indonesia	165.000.000.000	163.493.516.500	--	*Bank Indonesia*
Bank Lain:				*Other Banks:*
Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008	--	--	id A	*Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008*
Bank DKI V Tahun 2008	--	--	id A+	*Bank DKI V Tahun 2008*
Bank DKI VI Tahun 2011 Seri B	8.000.000.000	7.600.000.000	id A+	*Bank DKI VI Tahun 2011 Seri B*
Bank NTT Tahun 2011	10.000.000.000	10.000.000.000	id A-	*Bank NTT Tahun 2011*
Bank NTT Tahun 2011 Seri D	15.000.000.000	15.885.000.000	A (idn)	*Bank NTT Tahun 2011 Seri D*
Bank Maluku I Tahun 2012 Seri A	--	--	A (idn)	*Bank Maluku I Tahun 2012 Seri A*
Bank Maluku I Tahun 2011 Seri B	2.000.000.000	2.047.000.000	A (idn)	*Bank Maluku I Tahun 2011 Seri B*
Bank Maluku I Tahun 2011 Seri C	38.000.000.000	38.760.000.000	id A	*Bank Maluku I Tahun 2011 Seri C*
Bank Nagari VI Tahun 2010	28.000.000.000	28.000.000.000	id A	*Bank Nagari VI Tahun 2010*
Bank Jabar Banten VI Tahun 2009 Seri B	5.000.000.000	5.142.500.000	id A	*Bank Jabar Banten VI Tahun 2009 Seri B*
Bank Riau Kepri I Tahun 2011	1.000.000.000	1.030.200.000	A (idn)	*Bank Riau Kepri I Tahun 2011*
Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010	15.000.000.000	15.600.000.000	id A-	*Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010*
Perusahaan Non Bank				*Non Bank Company*
Reksadana BNI-AM Proteksi Megapundi VI	62.340.000.000	62.798.511.796	--	*Reksadana BNI-AM Proteksi Megapundi VI*
Jumlah dipindahkan	349.340.000.000	350.356.728.296		*Total carried*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit dan pemeringkat (lanjutan)

b. Based publisher and agency (continued)

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value***	**Peringkat/ *Ratings***	
Jumlah pindahan	349.340.000.000	350.356.728.296		*Total transfer*
Perusahaan Listrik Negara				*Perusahaan Listrik Negara*
Obligasi IX Tahun 2007 Seri A	23.000.000.000	23.851.000.000	id AA+	*Obligasi IX Tahun 2007 Seri A*
Obligasi VII Tahun 2004	1.000.000.000	1.024.700.000	id AA+	*Obligasi VII Tahun 2004*
Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian				*Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian*
Obligasi XII Tahun 2007 Seri A	5.000.000.000	4.966.000.000	id AA+	*Obligasi XII Tahun 2007 Seri A*
Obligasi II Tahun 2012 Seri C	2.000.000.000	1.864.000.000	id AA+	*Obligasi II Tahun 2012 Seri C*
Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (dahulu Bank Ekspor Indonesia)	25.000.000.000	25.835.000.000	id AAA	*Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (formerly Bank Ekspor Indonesia)*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk III 2010 seri B	15.000.000.000	14.793.000.000	--	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk III 2010 seri B*
Jumlah tersedia untuk dijual	420.340.000.000	422.690.428.296		*Total available-for-sale*
Jumlah	**3.104.212.000.093**	**3.181.881.399.811**		***Total***

Peringkat obligasi diatas berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013.

Rating is based on the result of the above bonds by PT Indonesian Securities Rating (Valuation) and PT Fitch Ratings Indonesia on December 31, 2013.

c. Berdasarkan jangka waktu

c. Based on the time period

	2014	**2013**	
Sampai dengan 1 tahun	69.644.327.795	211.716.526.501	*Up to 1 year*
1 sampai dengan 5 tahun	133.562.844.743	138.434.663.448	*1 up to 5 years*
5 sampai dengan 10 tahun	804.559.201.095	702.151.944.968	*5 up to 10 years*
lebih dari 10 tahun	245.666.499.986	253.351.666.132	*more than 10 year*
Jumlah	**1.253.432.873.619**	**1.305.654.801.049**	***Total***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. Based on the remaining period to maturity

	2014	2013	
Sampai dengan 1 tahun	203.443.486.767	316.716.624.114	*Up to 1 year*
1 sampai dengan 5 tahun	855.282.187.728	710.778.881.794	*1 up to 5 years*
5 sampai dengan 10 tahun	80.908.403.178	182.107.319.860	*5 up to 10 years*
lebih dari 10 tahun	113.798.795.946	96.051.975.281	*more than 10 year*
Jumlah	**1.253.432.873.619**	**1.305.654.801.049**	***Total***

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. The interest rate on average per year

	2014	2013	
Sertifikat Bank Indonesia	6.91%	4,81%	*Bank Indonesia Certified*
Pemerintah			*Government*
SUN Seri FR 0027	9,50%	9,50%	*SUN Seri FR 0027*
SUN Seri FR 0031	11,00%	11,00%	*SUN Seri FR 0031*
SUN Seri FR 0060	6,25%	6,25%	*SUN Seri FR 0060*
SUN Seri FR 0063	5,63%	5,63%	*SUN Seri FR 0063*
SUN Seri FR 0064	6,13%	6,13%	*SUN Seri FR 0064*
SUN Seri FR 0066	5,25%	5,25%	*SUN Seri FR 0066*
SUN Seri FR 0069	7,88%	7,88%	*SUN Seri FR 0069*
SUN Seri FR 0070	8,38%	8,38%	*SUN Seri FR 0070*
SUN Seri FR 0071	9,00%	9,00%	*SUN Seri FR 0071*
Bank BTN			*Bank BTN*
Obligasi berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2012	7,90%	7,90%	*Obligasi berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2012*
Obligasi XIV Tahun 2010	10,25%	10,25%	*Obligasi XIV Tahun 2010*
Obligasi XIII Tahun 2009	12,25%	12,25%	*Obligasi XIII Tahun 2009*
Obligasi XIII Tahun 2006	12,75%	12,75%	*Obligasi XIII Tahun 2006*
Bank DKI			*Bank DKI*
Obligasi V Tahun 2008	11,25%	11,25%	*Obligasi V Tahun 2008*
Obligasi Tahun 2011 seri A	9,25%	9,25%	*Obligasi Tahun 2011 seri A*
Obligasi VI Tahun 2011 seri B	9,90%	9,90%	*Obligasi VI Tahun 2011 seri B*
Subordinasi I Tahun 2008	12,25%	12,25%	*Subordinasi I Tahun 2008*
Subordinasi II Tahun 2011	11,00%	11,00%	*Subordinasi II Tahun 2011*
Bank Sumatera Utara			*Bank Sumatera Utara*
Subordinasi I Tahun 2011	11,35%	11,35%	*Subordinasi I Tahun 2011*
Obligasi Bank Sumatera Utara	10,13%	10,13%	*Obligasi Bank Sumatera Utara*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun (lanjutan)

e. The interest rate on average per year (continued)

	2014	2013	
Bank Nagari			*Bank Nagari*
Obligasi VI Tahun 2010	9,88%	9,88%	*Obligasi VI Tahun 2010*
Subordinasi I Tahun 2010	10,90%	10,90%	*Subordinasi I Tahun 2010*
Subordinasi II Tahun 2012	10,15%	10,15%	*Subordinasi II Tahun 2012*
Sukuk Mudharabah I Tahun 2010	9,88%	9,88%	*Sukuk Mudharabah I Tahun 2010*
Bank Jabar Banten			*Bank Jabar Banten*
Obligasi VII Tahun 2011 Seri A	9,20%	9,20%	*Obligasi VII Tahun 2011 Seri A*
Obligasi VII Tahun 2011 Seri B	10,20%	10,20%	*Obligasi VII Tahun 2011 Seri B*
Obligasi VII Tahun 2011 Seri C	10,40%	10,40%	*Obligasi VII Tahun 2011 Seri C*
Obligasi VI Tahun 2009 Seri B	12,50%	12,50%	*Obligasi VI Tahun 2009 Seri B*
Bank Lampung			*Bank Lampung*
Obligasi III Tahun 2012	9,45%	9,45%	*Obligasi III Tahun 2012*
Bank Riau Kepri I Tahun 2011	10,40%	10,40%	*Bank Riau Kepri I Tahun 2011*
Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010	12,00%	12,00%	*Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010*
BTPN			*BTPN*
Obligasi III Tahun 2010 Seri B	8,75%	8,75%	*Obligasi III Tahun 2010 Seri B*
Bank NTT			*Bank NTT*
Obligasi Tahun 2011	9,90%	9,90%	*Obligasi Tahun 2011*
Obligasi Tahun 2011 seri D	11,50%	11,50%	*Obligasi Tahun 2011 seri D*
Bank Maluku			*Bank Maluku*
Obligasi I Tahun 2012 Seri A	8,90%	8,90%	*Obligasi I Tahun 2012 Seri A*
Obligasi I Tahun 2011 Seri B	9,90%	9,90%	*Obligasi I Tahun 2011 Seri B*
Obligasi I Tahun 2011 Seri C	10,70%	10,70%	*Obligasi I Tahun 2011 Seri C*
Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (d/h Bank Ekspor Indonesia)	6,5% - 10,00%	6,5% - 10,00%	*Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (Formerly Bank Ekspor Indonesia)*
Permodalan Nasional Madani (PNM) I Tahun 2012	9,1%	--	*Permodalan Nasional Madani (PNM) I Tahun 2012*
Perusahaan Listrik Negara			*Perusahaan Listrik Negara*
Obligasi IX Tahun 2007 seri A	10,40%	10,40%	*Obligasi IX Tahun 2007 seri A*
Obligasi VII Tahun 2004	12,25%	12,25%	*Obligasi VII Tahun 2004*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun (lanjutan)

e. The interest rate on average per year (continued)

	2014	2013	
Obligasi Berkelaniutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	9%	--	*Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II 2013 Seri A	9%	--	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II 2013 Seri A*
Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian			*Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian*
Obligasi XII Tahun 2007 Seri A	10,03%	10,03%	*Obligasi XII Tahun 2007 Seri A*
Obligasi II Tahun 2012 Seri C	7,50%	7,50%	*Obligasi II Tahun 2012 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	7.75%	--	*Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri C	7.75%	--	*Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri B	9.35%	--	*Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri B*

f. Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua efek-efek pada 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar.

f. Under the terms of the applicable BI, all the effects of the December 31, 2014 and 2013 were classified as current.

g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp 173.662.787 dan Rp 142.295.700 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan dalam akun " Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" (Catatan 29).

g. Bank recognized a net gain on sale of securities amounting to Rp 173,662,787 and Rp 142,295,700, respectively for the years ended December 31, 2014 and 2013 are presented in "Gain on sale of securities - net" (Note 29).

h. Bank mengakui keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat peningkatan/ penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp.289.422.039 dan (Rp 237.979.203) yang disajikan dalam ekuitas (Catatan 26).

h. Bank recognized a gain (loss) Unrealized net result of an increase / decrease in the fair value of securities available for sale on December 31, 2014 and 2013, respectively Rp 289,422,039 and (Rp 237,979,203) presented in equity (Note 26).

i. Mutasi keuntungan (kerugian) efek-efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

i. Mutations gains (losses) on securities available for sale unrealized is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal periode	(237.979.203)	2.824.488.583	*Balance at beginning of period*
Laba (rugi) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas (Catatan 26)	527.401.242	(3.062.467.786)	*Unrealized Gain (loss) recognized in equity (Note 26)*
Saldo akhir periode	**289.422.039**	**(237.979.203)**	***Balance at the end period***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai permanen atas surat berharga.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Bank's management believes that no allowance for impairment losses on securities permanent.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. Based on the type and collectibility

	2014	2013	
Pihak yang berelasi			***Related parties***
Modal kerja	28.030.917.059	43.008.284.202	*Working capital*
Investasi	3.258.333.324	80.334.933.639	*Investment*
Konsumsi	12.894.412.259	11.303.191.921	*Consumption*
	44.183.662.642	134.646.409.762	
Pihak ketiga			***Third parties***
Modal kerja	1.206.651.028.071	988.277.536.643	*Working capital*
Investasi	1.084.244.685.410	866.089.471.855	*Investment*
Konsumsi	4.301.504.486.349	3.671.483.877.077	*Consumption*
Sindikasi	546.710.031.964	579.151.193.030	*Syndication*
	7.139.110.231.794	6.105.002.078.605	
Jumlah	7.183.293.894.436	6.239.648.488.367	*Total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penilaian nilai	(96.637.702.429)	(47.362.015.786)	*Less : allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**7.086.656.192.007**	**6.192.286.472.581**	***Total - net***

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Lancar	6.735.281.777.489	5.847.613.919	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	145.562.758.035	10.013.274.671	*Special mention*
Kurang lancar	38.990.882.535	12.295.948.556	*Substandard*
Diragukan	83.111.886.978	12.186.694.136	*Doubtful*
Macet	180.346.589.399	56.294.171.147	*Loss*
Jumlah	**7.183.293.894.436**	**96.637.702.429**	***Total***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *9. LOANS (Continued)*

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan) / *a. Based on the type and collectibility (continued)*

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Lancar	6.036.410.761.111	5.107.205.055	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	90.874.573.246	952.200.739	*Special mention*
Kurang lancar	9.672.281.094	124.526.351	*Substandard*
Diragukan	10.623.939.029	978.606.743	*Doubtful*
Macet	92.066.933.887	40.199.476.898	*Loss*
Jumlah	**6.239.648.488.367**	**47.362.015.786**	***Total***

b. Berdasarkan sektor / *b. Based on sectors*

	2014	**2013**	
Perdagangan, restoran, dan hotel	947.679.255.361	785.317.342.546	*Trade, restaurants and hotels*
Jasa-jasa dunia usaha	563.421.407.967	543.880.970.235	*Services business*
Listrik, gas dan air	283.610.940.166	312.665.852.364	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	401.986.613.708	309.973.385.690	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	271.234.744.607	279.253.563.931	*Transportation, warehousing and communications*
Industri	175.011.056.526	198.166.614.023	*Industry*
Pertambangan	62.923.312.920	80.757.851.583	*Mining*
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	22.453.572.009	25.127.371.880	*Agriculture, hunting, and agricultural facilities*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	116.135.341.792	13.333.001.017	*Social services /public*
Lain-lain	4.338.837.649.380	3.691.172.535.098	*Others*
Jumlah	7.183.293.894.436	6.239.648.488.367	*Total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.637.702.429)	(47.362.015.786)	*Less : allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**7.086.656.192.007**	**6.192.286.472.581**	

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

9. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut :

c. Based on the period

The credit period is classified based on the credit period as specified in the credit agreement and the time remaining until the maturity date is as follows:

	2014	2013	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	763.861.964.360	711.729.055.763	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	87.782.709.290	147.197.696.534	*More than 1 year up to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.204.522.300.745	1.017.953.148.217	*More than 2 year up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	5.127.126.920.041	4.362.768.587.853	*More than 5 years*
Jumlah	7.183.293.894.436	6.239.648.488.367	*Total*
Dikurangi:			*Less :*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.637.702.429)	(47.362.015.786)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**7.086.656.192.007**	**6.192.286.472.581**	***Total - net***

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. Based on the maturity

	2014	2013	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	924.346.037.350	815.420.129.537	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	393.146.732.593	389.991.771.066	*More than 1 year up to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.956.022.627.730	1.577.291.780.079	*More than 2 year up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.909.778.496.763	3.456.944.807.685	*More than 5 years*
Jumlah	7.183.293.894.436	6.239.648.488.367	*Total*
Dikurangi:			*Less :*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.637.702.429)	(47.362.015.786)	*allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**7.086.656.192.007**	**6.192.286.472.581**	***Total - net***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

9. LOANS (Continued)

e. Ikhtisar kredit dan pembiayaan bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

e. Summary of non-performing loans and financing by economic sector

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Perdagangan, restoran, dan hotel	66.837.749.385	19.886.897.894	*Trade, restaurants and hotels*
Jasa-jasa dunia usaha	43.024.916.688	14.182.127.863	*Services business*
Konstruksi	10.745.380.048	3.333.159.293	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	101.908.598.036	14.873.527.873	*Transportation, warehousing and communications*
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	3.566.777.348	2.278.459.241	*Agriculture, hunting, and agricultural facilities*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	6.041.092.343	69.357.263	*Social services / public*
Industri	1.698.832.151	648.273.163	*Industry*
Pertambangan	549.044.813	498.313.072	*Coal*
Listrik, Gas dan Air	33.618.740.762	4.394.148.183	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	34.391.721.383	20.612.549.994	*Others*
Jumlah	**302.382.852.957**	**80.776.813.839**	***Total***

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Perdagangan, restoran, dan hotel	19.935.267.043	13.096.487.178	*Trade, restaurants and hotels*
Jasa-jasa dunia usaha	3.845.779.710	11.416.620.547	*Services business*
Konstruksi	5.143.725.146	1.796.828.354	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.224.488.144	1.652.690.005	*Transportation, warehousing and communications*
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	2.278.459.241	1.885.666.988	*Agriculture, hunting, and agricultural facilities*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	806.372.402	202.420.756	*Social services / public*
Industri	648.273.163	440.120.730	*Industry*
Lain-lain	21.341.428.274	6.146.841.040	*Others*
Jumlah	**69.223.793.123**	**36.637.675.598**	***Total***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah sebesar 3,74% dan 1,63%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah sebesar 2,61% dan 1,00%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Rasio kredit dan pembiayaan syariah bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit dan pembiayaan syariah adalah sebesar 4,21% dan 1,80%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Rasio kredit dan pembiayaan syariah bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit dan pembiayaan syariah adalah sebesar 3,09% dan 1,15%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

f. Tingkat suku bunga

	2014 %	2013 %	
Suku bunga efektif rata-rata Per tahun	13,94	15,60	*The effective interest rate on average per year*
Suku Bunga Kontraktual	14,00	14,50	*Contractual Interest Rate*
Suku Bunga rata-rata karyawan per tahun	6,00	6,00	*Interest Rate average employee per year*
Bagi hasil dan Margin	14,00	15,00	*For results and Margin*

g. Kredit yang direstrukturisasi

	2014	2013	
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	25.480.489.074	3.955.036	*Extension and reduction in lending rates*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.540.728.933)	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**14.939.760.141**	**3.955.036**	***Total***

9. LOANS (Continued)

e. Summary of non-performing loans by economic sector (continued)

The ratio of non-performing loans - to total gross loans amounted to 3.74% and 1.63%, respectively for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The ratio of non-performing loans - net of the amount of credit is 2.61% and 1.00%, respectively for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The ratio of troubled loans and Islamic financing - to total gross loans and Islamic financing amounted to 4.21% and 1.80%, respectively for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The ratio of troubled loans and Islamic financing - net to total loans and Islamic financing amounted to 3.09% and 1.15%, respectively for the years ended December 31, 2014 and 2013.

f. Interest rate

g. Restructured Loans

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2014	2013	
Saldo awal tahun	47.377.145.096	26.371.540.401	*Beginning balance of the year*
Pembentukan (pemulihan) selama tahun berjalan	77.711.463.140	31.424.423.265	*Formation (recovery) during the year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.450.905.807)	(10.418.818.570)	*Write-offs during the year*
Saldo akhir tahun	**96.637.702.429**	**47.377.145.096**	***Ending balance of the year***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit.

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

1) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp 33.000.000.000 dan Rp 9.120.000.000 (Catatan 15.d).

2) Jumlah kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.160.500.642.922 dan Rp 1.008.779.631.674. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 16% dan 16,29%.

3) Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

9. LOANS (Continued)

h. Change in allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses is established is adequate to cover any uncollectible loans.

i. Basic information related to loans granted

1) Loans are secured by collateral that is tied to mortgages, powers of attorney rights to sell, time deposits and other guarantees. On December 31, 2014 and 2013 the number of loans that are secured by collateral in the form of cash deposits that are blocked amounted to Rp 33,000,000,000 and Rp 9,120,000,000 respectively (Note 15.d).

2) The number of micro, small and midle business loans at December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 1,160,500,642,922 and Rp 1,008,779,613,674 respectively. Small Business Loan Ratio to total loans at December 31, 2014 and 2013 are 16% and 16.29%, respectively.

3) In accordance with the report Lending Limit (LLL) Bank to Bank Indonesia on December 31, 2014 and 2013 and overshooting there is no violation of the provisions of the Legal Lending Limit (LLL).

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

4) Bank menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia qq Departemen Keuangan melalui kredit penerusan dalam bentuk Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Dalam kredit penerusan ini Bank bertindak sebagai chanelling sehingga Bank hanya sebagai penyalur berdasarkan rekomendasi dari departemen yang membidanginya. Jumlah kredit yang telah disalurkan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 16.039.438.747 dan Rp16.247.430.747.

5) Kredit modal kerja dan investasi adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang modalnya.

6) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai negeri maupun swasta, kredit kepemilikan rumah dan pensiunan.

7) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya, yang dibebani bunga selama periode usia kerja dan pembayaran cicilan dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

8) Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan beberapa asuransi dalam rangka memperoleh jaminan atas pengembalian kredit.

9. LOANS (Continued)

i. Basic information related to loans granted (continued)

4) Channel bank credit facility funded from the Government of Indonesia through the Ministry of Finance qq forwarding credit in the form of Micro and Small Enterprises Credit. In this two-step loans act as channeling Bank so that the Bank only as a dealer on the recommendation of the scope department. The number of loans disbursed up to December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 16,039,438,747 and Rp 16,247,430,747, respectively.

5) Working capital and investment credit is given to the debtor for the benefit of the working capital and capital goods.

6) Consumer loans consist of loans to public and private employees, housing loans and pensioners.

7) Bank loans to employees is a credit to buy cars, houses and other purposes, the interest is paid during the period of working age and repayments made through monthly payroll deductions.

8) Bank signed a cooperation agreement with some insurance in order to obtain collateral for the loan repayment.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

9) Kredit sindikasi adalah suatu kerjasama pemberian kredit antara dua atau lebih lembaga keuangan (bank) kepada/dengan sebuah Bank (debitur) untuk suatu pemberian proyek dengan syarat-syarat atau ketentuan kredit yang sama serta dengan perjanjian kredit yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditata-usahakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Bank yang disebut agent. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (participant Bank) pada tahun 2014 dan 2013 antara lain:
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond masing-masing sebesar Rp 959.500.000.000 dan Rp 579.151.193.031.

10) Kredit dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 28.450.905.807 dan Rp 10.418.818.570. Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

9. LOANS (Continued)

i. Basic information related to loans granted (continued)

9) Syndicated loan is a loan cooperation between two or more financial institutions (banks) to / with a bank (the debtor) to a project with the provision of the terms or provisions of the same credit and the credit agreement generally signed together and laid-try by agencies appointed by the Bank called agent. Bank's participation as a member of a syndicate (participant Bank) in 2014 and 2013 include:

- *Banks act as members of the ceiling respectively Rp 959,500,000,000 and Rp 579,151,193,031.*

10) Loans are written off at the date of December 31, 2014 and 2013, amounting Rp 28,450,905,807 and Rp 10,418,818,570, respectively. Write-off of loan receivable is not a clear, so that collection efforts remain to be done.

10. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT Sarana Kalsel Ventura dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Berdasarkan para pihak dan persentase kepemilikan (Investasi pada efek ekuitas)

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Investment in shares represent investments in PT Sarana Kalsel Ventura and Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Based on the parties and the percentage of ownership (investment in equity effect)

	2014		2013	
	Jumlah / *Total* (Rp)	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)**	**Jumlah / *Total* (Rp)**	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)**
Pihak berelasi / *Related partes*				
Metode biaya / *Cost method*				
PD BPR Amuntai Selatan	183.371.711	5,29%	183.371.711	5,29%
PD BPR Simpang Empat	158.163.801	4,56%	158.163.801	4,56%
PD BPR Muara Uya	158.065.473	4,56%	158.065.473	4,56%
PD BPR Haruai	153.187.256	4,42%	153.187.256	4,42%
PD BPR Pulau Laut Utara	150.000.000	4,33%	150.000.000	4,33%
PD BPR Paringin	150.000.000	4,33%	150.000.000	4,33%
PD BPR Pelaihari	150.000.000	4,33%	150.000.000	4,33%
PD BPR Sungai Pandan	147.680.705	4,26%	147.680.705	4,26%
PD BPR Tapin Selatan	146.021.990	4,21%	146.021.990	4,21%
PD BPR Amuntai Utara	140.532.482	4,06%	140.532.482	4,06%
PD BPR Astambul	134.352.961	3,88%	134.352.961	3,88%
PD BPR Martapura	113.350.000	3,27%	113.350.000	3,27%
PD BPR Binuang	112.692.579	3,25%	112.692.579	3,25%
PD BPR Sungai Tabuk	111.507.242	3,22%	111.507.242	3,22%
PD BPR Kelua	108.300.000	3,13%	108.300.000	3,13%
PD BPR Kandangan	287.203.884	2,91%	287.203.884	2,91%
PD BPR Tapin Utara	86.900.000	2,51%	86.900.000	2,51%
PD BPR Candi Laras Utara	77.667.920	2,24%	77.667.920	2,24%
PD BPR Tapin Tengah	77.608.709	2,24%	77.608.709	2,24%
PD BPR Amuntai Tengah	41.703.714	1,20%	41.703.714	1,20%
PD BPR Labuan Amas Selatan	33.606.870	0,97%	33.606.870	0,97%
Pihak ketiga / *Third parties*				
Metode biaya / *Cost method*				
PT Sarana Kalsel Ventura	743.553.000	21,46%	743.553.000	21,46%
Jumlah / *Total*	**3.465.470.297**		**3.465.470.297**	

Penyertaan saham pada PT Sarana Kalsel Ventura untuk tahun 2014 adalah sejumlah 2.570.978 lembar saham atau 21,46 % (2013: 2.570.978 lembar saham atau 21,46%), harga saham PT Sarana Kalsel Ventura dan Bank Perkreditan Rakyat tidak tersedia di pasar modal.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

Investment in PT Sarana Kalsel Ventura and for the year 2014 number of 2,570,978 shares or 21.46 % ownership (2013 : 2,570,978 shares or 21.46%), the stock price of PT Sarana Kalsel Ventura and Bank Perkreditan Rakyat are not available in the capital market.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares is adequate.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Harga perolehan					*Cost acquisition*
Tanah	19.385.105.081	--	--	19.385.105.081	*Landright*
Bangunan	69.651.319.376	987.216.636	--	70.638.536.012	*Building*
Rumah dinas	289.023.500	--	--	289.023.500	*The official home*
Kendaraan	12.552.241.413	1.252.417.087	--	13.804.658.500	*Vehicle*
Inventaris Kantor	71.233.130.181	5.302.469.028	--	76.535.599.209	*Office Equipment*
	173.110.819.551	7.542.102.751	--	180.652.922.302	
Aset dalam penyelesaian	11.380.876.620	36.721.364.480	--	48.102.241.100	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	184.491.696.171	44.263.467.231	--	228.755.163.402	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	16.377.265.362	5.983.503.590	--	22.360.768.952	*Building*
Rumah dinas	135.759.247	15.061.557	--	150.820.804	*The home office*
Kendaraan	9.862.983.400	522.927.069	--	10.385.910.470	*Vehicle*
Inventaris Kantor	57.901.845.310	7.655.179.391	--	65.557.024.701	*Office Equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	84.277.853.320	14.176.671.608	--	98.454.524.927	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**100.213.842.851**			**130.300.638.475**	*Book Value*

	31 Desember 2013 / *December 31, 2013*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Harga perolehan					*Cost acquisition*
Tanah	18.945.105.081	440.000.000	--	19.385.105.081	*Landright*
Bangunan	67.845.394.911	1.805.924.465	--	69.651.319.376	*Building*
Rumah dinas	289.023.500	--	--	289.023.500	*The official home*
Kendaraan	13.293.531.000	546.278.500	1.287.568.087	12.552.241.413	*Vehicle*
Inventaris Kantor	66.567.648.763	5.338.611.854	673.130.436	71.233.130.181	*Office Equipment*
	166.940.703.255	8.130.814.819	1.960.698.523	173.110.819.551	
Aset dalam penyelesaian	1.787.143.650	9.593.732.970	--	11.380.876.620	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	168.727.846.905	17.724.547.789	1.960.698.523	184.491.696.171	*Total cost acquisition*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	16.537.909.920	2.338.098.426	160.644.558	16.377.265.362	*Building*
Rumah dinas	119.539.108	16.220.139	--	135.759.247	*The home office*
Kendaraan	9.615.705.619	247.277.781	--	9.862.983.400	*Vehicle*
Inventaris Kantor	50.542.393.113	8.032.582.634	673.130.436	57.901.845.311	*Office Equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	76.815.547.760	10.634.178.980	833.774.994	84.277.853.320	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**91.912.299.145**			**100.213.842.851**	*Book Value*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Bank memiliki 20 bidang tanah dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (dua puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2027 sampai dengan 2033. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at December 31, 2014 and 2013, the Bank has 20 land area with a ownership certificate and a certificate of Property Right to Build (HGB) which has a useful life of 30 (twenty) years. The period of validity Right to Build (HGB) expire between 2027 to 2033. All certificates of land is on behalf the Bank's name. Management believes there is no problem with the extension of land rights for the entire land acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 12.294.114.932 dan Rp 10.634.178.980 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 125.582.559.365 dan Rp 90.765.822.349. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Bank berupa 6 (enam) bidang tanah dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) telah dijadikan agunan kredit likuiditas ke Bank Indonesia.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation costs have been charged to the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 12,294,114,932 and Rp 10,634,178,980, respectively (see Note 32).

As at December 31, 2014 and 2013, the Bank has insured their property to cover possible losses against fire and other risks insured of Rp 125,582,559,365 and Rp 90,765,822,349. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets of the insured.

As at December 31, 2014 and 2013, the Bank's fixed assets in the form of six (6) parcels of land with a certificate and a certificate of Property Right to Build (HGB) has been used as collateral to Bank Indonesia liquidity credits.

Management believes that there is a decline in the value of fixed assets.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/ Reklasifikasi / *Addition / Reclassification***	**Pengurangan/ Reklasifikasi / *Deduction/ Reclassification***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Piranti lunak komputer/ software					***Software computer***
Harga perolehan	4.082.297.356	1.148.332.600	--	5.230.629.956	*Cost acquisition*
Akumulasi amortisasi	(1.811.844.518)	(1.146.354.725)	--	(2.958.199.243)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	**2.270.452.838**			**2.272.430.713**	***Book value***

	31 Desember 2013 / *December 31, 2013*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/ Reklasifikasi / *Addition / Reclassification***	**Pengurangan/ Reklasifikasi / *Deduction/ Reclassification***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Piranti lunak komputer/ software					***Software computer***
Harga perolehan	5.242.904.846	--	1.160.607.490	4.082.297.356	*Cost acquisition*
Akumulasi amortisasi	(2.679.968.916)	868.124.398	--	(1.811.844.518)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	**2.562.935.930**			**2.270.452.838**	***Book value***

12. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 2 sampai dengan 4 tahun.

Remaining amortization period for software is ranged between 2 to 4 years.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2014	2013	
Bunga yang masih akan diterima :			*Accrued interest:*
Kredit yang diberikan	74.667.991.684	63.493.335.019	*Loans*
Efek-efek	17.334.518.364	15.361.308.694	*Marketable securities*
Bunga lainnya	168.852.431	451.075.672	*Other interest*
Aset lainnya :			*Other asset:*
Biaya Dibayar Dimuka	13.689.664.187	13.079.666.187	*Rent*
Uang muka pajak	27.812.113	8.011.797.613	*Prepaid tax*
Materai, prangko, persediaan barang cetakan, ATM	1.626.511.709	1.313.671.321	*Stamp duty, stamps, printing, ATM*
Beban yang Ditangguhkan	7.897.099.492	2.567.367.340	*Deffered Chages*
Persediaan Pembiayaan Istishna	7.314.235.268	--	*Istishna Financing Inventory*
Lain-lain	2.995.802.970	2.186.531.849	*Others*
Jumlah	**125.722.488.218**	**106.464.753.695**	***Total***

14. LIABILITAS SEGERA

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2014	2013	
Bunga yang akan dibayar			*Interest to be paid*
Bunga simpanan	885.052.375	845.145.555	*deposit interest*
Bunga pinjaman	--	217.975.957	*Loans interest*
Titipan dana nasabah	37.398.227.765	164.251.853.658	*Deposit customer funds*
Titipan setoran pajak	--	22.624.765.022	*Tax deposits funds*
Titipan pensiunan	10.865.911.300	10.040.421.800	*Retirement deposits funds*
Titipan penyelesaian ATM	8.639.772.432	6.497.839.940	*Safekeeping completion ATM*
Titipan lainnya	3.883.952.342	284.973.332	*Other deposts*
Lain-lain	477.533.948	506.015.203	*Others*
Jumlah	**62.150.450.162**	**205.268.990.467**	***Total***

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Simpanan dari nasabah

a. Deposits from customers

	2014	2013	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	1.662.874.242.617	1.555.038.892.181	*Current account*
Tabungan			*Savings Accounts*
Simpeda	28.309.563.209	17.632.481.800	*Simpeda*
Banua	5.836.913.309	2.718.086.902	*Banua*
Hajj Ar-Rahman	31.169.790	28.481.491	*Hajj Ar-Rahman*
Tabungan Ku	232.584.713	284.329.880	*Tabungan Ku*
Deposito berjangka	235.057.159.296	288.174.130.470	*Time deposits*
	1.932.341.632.934	1.863.876.402.724	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	2.496.899.714.943	2.303.457.556.269	*Current accounts*
Tabungan			*Savings Accounts*
Simpeda	1.568.185.502.659	1.425.354.575.577	*Simpeda*
Banua	248.207.590.453	280.418.159.285	*Banua*
Hajj Ar-Rahman	18.659.527.054	19.164.744.880	*Hajj Ar-Rahman*
Tabungan Ku	70.616.231.590	81.503.868.910	*Tabungan Ku*
Deposito berjangka	1.201.761.762.967	966.339.598.405	*Time deposits*
	5.604.330.329.666	5.076.238.503.326	
Jumlah	**7.536.671.962.600**	**6.940.114.906.050**	***Total***

Pada 31 Desember 2014 termasuk dalam giro dan tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 23.669.422.899 dan Rp 234.730.738.064 (2013 : Rp 51.729.869.609, Rp 5.420.403.841.

On December 31, 2014 included in current accounts and savings are based on the principles of Islamic banking amounted to Rp 23,669,422,899 and Rp 234,730,738,064, respectively (2013: Rp 51,729,869,609, Rp 5,420,403,841).

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits by period

Berdasarkan periode jatuh tempo

Based on the maturity period

	2014	2013	
Kurang dari 1 bulan	5.520.000.000	14.604.000.000	*Less than 1 month*
1 bulan	664.970.680.175	489.089.435.713	*1 month*
3 bulan	155.602.098.446	92.182.983.053	*3 months*
6 bulan	380.996.339.220	350.383.566.726	*6 months*
12 bulan	227.989.260.696	308.070.333.131	*12 months*
24 bulan	1.751.500.000	202.500.000	*24 months*
Jumlah	1.436.829.878.537	1.254.532.818.623	*Total*
Dikurangi : biaya teratribusi	(10.956.274)	(19.089.748)	*Less : attribution costs*
Jumlah - Bersih	**1.436.818.922.263**	**1.254.513.728.875**	***Total - net***

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits by period

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on the remaining period to maturity

	2014	2013	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	682.217.281.350	570.166.458.320	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	471.205.879.252	157.660.027.172	*More than 1 to 3 months*
Lebih dari 3 sampai dengan6 bulan	83.073.485.915	245.284.666.969	*More than 3 to 6 months*
Lebih dari 6 sampai dengan12 bulan	198.781.732.020	281.221.666.162	*More then 6 to 12 months*
Lebih dari 12 bulan	1.551.500.000	200.000.000	*More than 12 months*
Jumlah	1.436.829.878.537	1.254.532.818.623	*Total*
Dikurangi : biaya teratribusi	(10.956.274)	(19.089.748)	*Less : attribution costs*
Jumlah - Bersih	**1.436.818.922.263**	**1.254.513.728.875**	***Total - net***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. The interest rate on average per year

	2014 %	2013 %	
Giro	1,95%	2,16	*Current account*
Tabungan	1,17%	1,25	*Savings*
Deposito berjangka	3,78%	3,33	*Time deposits*

d. Simpanan dari nasabah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit (Catatan 9.i)

d. Deposits from customers that are blocked or used as loan collateral (Note 9.i)

	2014	2013	
Deposito berjangka	33.000.000.000	9.120.000.000	*Time deposits*
Jumlah	**33.000.000.000**	**9.120.000.000**	***Total***

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan pihak tertentu / *a. By certain parties*

	2014	2013	
Pihak berelasi			*Related parties*
Deposito Berjangka	24.428.568.942	950.000.000	*Time Deposits*
Tabungan	950.000.000	20.441.415.859	*Savings Account*
	25.378.568.942	21.391.415.859	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro	128.201.163	524.416.103	*Current account*
Deposito Berjangka	1.100.000.000	2.100.000.000	*Time Deposits*
Call Money	945.000.000.000	615.000.000.000	*Call money*
Tabungan	1.648.135.510	1.482.122.082	*Savings Account*
	947.876.336.673	619.106.538.185	
Jumlah	**973.254.905.615**	**640.497.954.044**	***Total***

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *b. The interest rate on average per year*

	2014 %	2013 %	
Giro	0,97%	2,16	*Current account*
Tabungan	1,53%	1,25	*Savings*
Deposito Berjangka	3,62%	--	*Time Deposits*
CM	3,75%	--	*CM*

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There are no deposits from other banks that are blocked or used as collateral for loans at December 31, 2014 and 2013.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Prepaid tax*

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax*
Pasal 25	6.283.000.000	--	*Article 25*
Pasal 29	15.228.931.637	19.255.722.030	*Article 29*
Pajak penghasilan lainnya :			*Other income tax*
Pasal 21	8.936.413.888	8.889.514.099	*Article 21*
Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 23	1.764.742.185	1.679.895.206	*Article 4 (2) and Article 23*
Pasal 22	8.893.515	--	*Article 22*
Pajak Pertambahan Nilai	70.547.661	4.802.983.582	*Value Added Tax*
Jumlah	32.292.528.886	34.628.114.917	*Total*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

b. Benefit/(expense) income tax

	2014	2013	
Pajak kini	(79.424.755.750)	(71.757.726.030)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1.385.040.366)	6.434.673.911	*Deferred tax*
Jumlah	**(80.809.796.116)**	**(65.323.052.119)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax according to the income statement and taxable income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	297.055.750.618	242.142.091.339	*Profit before tax per comprehensive income statement*
Perbedaan temporer :			*Temporary differences :*
Penyisihan imbalan pasca kerja dan jangka panjang	13.542.517.047	11.066.113.285	*Provision for post-employment benefits and long-term*
Penyisihan penghargaan Direksi dan Dewan Komisaris	11.373.000.000	4.487.420.000	*Provision for award of Directors and Board of Commissioners*
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan	38.161.050.794	10.164.997.454	*Allowance for production services and welfare funds*
Perubahan PenyesuaianTarif Pajak	4.886.302.033	--	*Adjustment of Tax Rate*
Selisih CKPN dengan PPAP	(71.066.445.995)	--	*Difference of CKPN and PPAP*
Lainnya	(2.436.585.344)	20.164.904	*Others*
	(5.540.161.465)	25.738.695.643	
Perbedaan tetap			*Permanent Differences*
Beban representasi, jamuan dan tamu	3.823.437.295	2.639.316.211	*Representation, banquet and guest expenses*
Beban rekreasi, olah raga dan bacaan	1.199.618.202	2.133.696.898	*Recreation, sports and text book expenses*
Beban sumbangan	13.505.029.764	2.326.470.169	*Donation expense*
Penyisihan aset produktif	899.293.300	111.219.517	*Allowance for productive assets*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.756.055.337	11.939.414.344	*Expenses undeductible*
	26.183.433.898	19.150.117.139	
Laba kena pajak	317.699.023.051	287.030.904.121	*Taxable income*
Pembulatan	317.699.023.000	287.030.904.000	*Rounded*
Beban pajak penghasilan 25%	79.424.755.750	71.757.726.030	*Income tax expense 25%*
Jumlah pajak kini	79.424.755.750	71.757.726.030	*Total current tax*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan yang dibayar di muka	64.195.824.113	52.502.004.000	*Income tax paid in advance*
Utang pajak penghasilan badan	15.228.931.637	19.255.722.030	*Corporate income tax Payable*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2014				
	1 Januari / *January 1,*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif / *Credited to the statement of comprehensive income***	**Dikreditkan ke ekuitas / *Credited to equity***	**31 Desember / *December 31,***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan imbalan pasca kerja dan jangka panjang	11.181.541.730	3.385.629.262	--	14.567.170.992	*Provision for post-employment benefits and long-term*
Penyisihan penghargaan Direksi dan Dewan Komisaris	2.485.754.999	2.843.250.000	--	5.329.004.999	*Allowance award Directors and Board commissioner*
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan	7.968.088.695	9.540.262.699	--	17.508.351.394	*Allowance for production services and welfare funds*
Selisih CKPN dengan PPAP	--	(17.766.611.499)	--	(17.766.611.499)	
Penyisihan kerugian non kredit	(621.998.923)	--	--	(621.998.923)	*Allowance for losses of non credit*
Lain-lain	609.146.336	(609.146.336)	--	--	*Others*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(894.196.195)	--	(315.321)	(893.880.874)	*Losses that have not gains on changes fair value of securities - net*
Penyesuaian saldo awal:					*Adjustment of the beginning balance:*
Penyesuaian perubahan tarif pajak	(146.589.061)	1.221.575.508	--	1.074.986.447	*Adjustment changes tax rate*
Jumlah	**20.581.747.581**	**(1.385.040.366)**	**(315.321)**	**19.197.022.536**	***Total***

	2013				
	1 Januari / *January 1,*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif / *Credited to the statement of comprehensive income***	**Dikreditkan ke ekuitas / *Credited to equity***	**31 Desember / *December 31,***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan imbalan pasca kerja dan jangka panjang	8.415.013.409	2.766.528.321	--	11.181.541.730	*Provision for post-employment benefits and long-term*
Penyisihan penghargaan Direksi dan Dewan Komisaris	1.363.899.999	1.121.855.000	--	2.485.754.999	*Allowance award Directors and Board commissioner*
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan	5.426.839.331	2.541.249.364	--	7.968.088.695	*Allowance for production services and welfare funds*
Penyisihan kerugian non kredit	(621.998.923)		--	(621.998.923)	*Allowance for losses of non credit*
Lain-lain	604.105.110	5.041.226		609.146.336	*Others*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(941.496.194)	--	47.299.999	(894.196.195)	*Losses that have not gains on changes fair value of securities - net*
Penyesuaian saldo awal:					*Adjustment of the beginning balance:*
Penyesuaian perubahan tarif pajak	(146.589.061)	--	--	(146.589.061)	*Adjustment changes tax rate*
Jumlah	**14.099.773.671**	**6.434.673.911**	**47.299.999**	**20.581.747.581**	***Total***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

c. Deferred tax assets (continued)

Management of Bank believes that the deferred tax assets can be recovered and utilized against future taxable income.

A reconciliation between income tax expense and the theoretical accounting profit before income tax expense and the applicable tax rate is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	297.055.750.618	242.142.091.339	*Profit before tax per income statement*
Tarif pajak efektif 25%	(74.263.937.654)	(60.535.522.835)	*Effective tax rat 25%*
Jumlah pajak kini	(74.263.937.654)	(60.535.522.835)	*Total current tax*
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effect of income (expense) which can not be calculated according to fiscal:*
Beban representasi, jamuan dan tamu	(955.859.324)	(659.829.053)	*Representation, banquet and guest expenses*
Beban rekreasi, olah raga dan bacaan	(299.904.551)	(533.424.224)	*Recreation, though sports and reading expenses*
Beban sumbangan	(3.376.257.442)	(581.617.542)	*Donation expense*
Penyisihan aset produktif	(224.823.325)	(27.804.879)	*Provision for asset productive*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.689.013.835)	(2.984.853.791)	*Expenses that can not be deductible*
Jumlah	(6.545.858.477)	(4.787.529.489)	*Total*
Pembulatan	15	205	*Rounded*
Jumlah Beban Pajak	**(80.809.796.116)**	**(65.323.052.119)**	***Total tax expenses***

d. Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Pada tahun 2010, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Tahun Pajak 2007 atas Pajak Penghasilan Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan total keseluruhan sebesar Rp 13.861.149.646. Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

d. Letter of Tax (SKP)

In 2010, the Bank received an assessment letter on tax underpayment (underpayment) for Tax Year 2007 on the Corporate Income Tax, Income Tax Article 21, paragraph 2 of article 4 of Income Tax and Value Added Tax (VAT) for a total of Rp 13,861,149,646. Bank filed an objection to the underpayment.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (SKP) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2012, Bank telah menerima Surat Keputusan penolakan atas keberatan yang diajukan Bank sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Tahun Pajak 2007 atas Pajak Penghasilan Badan, PPh pasal 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sedangkan keberatan yang diajukan atas PPh pasal 21 disetujui sebagian menjadi kurang bayar sebesar Rp 614.818.440. Bank telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan sekarang proses banding tersebut masih dalam proses di pengadilan Pajak dan belum ada keputusan.

Pada tahun 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2008 dan 2011 atas Pajak Penghasilan Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan total keseluruhan sebesar Rp 10.912.383.653. Mengenai SKPKB tersebut, Bank telah mengajukan keberatan berdasarkan surat No.1527/Ppj-DAO/KP/2014, No.1528/Ppj-DAO/KP/2014 dan No.1529/Ppj-DAO/KP/2014 masing-masing tanggal 13 Maret 2014 mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Murabahah. Sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan keuangan Bank, pelaksanaan banding masih dalam proses.

Pada tahun 2013 Bank telah menerima Surat Keputusan Banding atas Pajak Penghasilan Badan, PPh badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 dengan nomor surat Put.47230/PP/M.I/15/2013 dan Put.45529/PP/M.I/16/2013 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 2.438.544.126.

17. TAXATION (Continued)

d. Letter of Tax (SKP) (continued)

On March 15, 2012, the Bank has received the a letter of rejection decision of the objections proposed related with the Bank's assessment letter on tax underpayment (underpayment) for Tax Year 2007 on the Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 paragraph 2 and Value Added Tax (VAT). While the objections raised above the income tax Article 21 was approved in part to less pay for Rp 614,818,440. The Bank has proposed an appeal against the decision. Until now the appeal process is still in progress in the courts taxes and there is no decision yet.

In 2013, the Bank received an assessment letter on tax underpayment (SKPKB) for fiscal years 2008 and 2011 of corporate income tax, article 21, article 4, paragraph 2 and Value Added Tax (VAT) for a total of Rp 10,912,383,653. Regarding underpayment, the Bank has filed an objection by letter No.1527/Ppj-DAO/KP/2014, No.1529/Ppj-DAO/KP/2014 No.1528/Ppj-DAO/KP/2014 and 13th respectively March 2014 on Value Added Tax (VAT) on Murabahah. Until the accomplishing of the Bank's financial statements, the implementation of appeals is still in the process.

In 2013 the Bank has received a Letter of Appeal Decision of corporate income tax, corporate income tax and Value Added Tax (VAT) in 2007 with numbers and letters Put.47230/PP/MI/15/2013 Put.45529/PP/MI/16/2013 that claimed underpayment amounting of Rp 2,438,544,126.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

18. BORROWINGS

	2014	2013	
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	2.328.750	27.287.070	*Loans account of Investment Fund (RDI)*
PT Sarana Multigriya Finansia (SMF)	250.000.000.000	--	*PT Sarana Multigriya Finansia (SMF)*
Kementerian Perumahan Rakyat (KPR-LFPP)	2.550.000.000	--	*Kementerian Perumahan Rakyat (KPR-LFPP)*
Jumlah	**252.552.328.750**	**27.287.070**	***Total***

Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditata usahakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana. Pinjaman tersebut terdiri dari:

a. 28/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998

Jangka waktu 15 tahun (termasuk masa tenggang 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan 1 Januari 2013

b. 23/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999

Jangka waktu 15 tahun (termasuk masa tenggang 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan 12 Maret 2014.

c. 15/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Pebruari 2000

Jangka waktu 15 tahun (termasuk masa tenggang 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan 15 Desember 2014.

Loans Investment Fund Account (RDI)

Loans Investment Fund Account is obtained from the Government of the Republic of Indonesia that try styled by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to fund housing loans is simple and very simple. The loan consists of:

28/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998

Period of 15 years (including a grace period of 3 years from the date the agreement is signed until January 1, 2013.

23/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999

Period of 15 years (including a grace period of 3 years from the date the agreement is signed until March 12, 2014.

15/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000

Period of 15 years (including a grace period of 3 years from the date the agreement is signed until December 15, 2014.

Pinjaman PT Sarana Multigriya Financia (SMF)

Pinjaman diperoleh dari PT.SMF dalam rangka bantuan likuiditas pembiayaan Kredit perumahan rakyat (KPR) sesuai dengan standart yang telah disepakati yang tertuang dalam Perjanjian kerjasama No.009/PP/SMF-BKS/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 27 Maret 2017.

Loans PT Sarana Multigriya Financia (SMF)

Loans obtained from PT.SMF in order to help funding liquidity for housing loans in accordance with agreed upon the partnership agreement No.009 / PP / SMF-BKS / III / 2014 dated March 27, 2014 for a period of 3 (three) years that ended date of March 27, 2017.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pinjaman Kementrian Perumahan Rakyat (KPR-LFPP)
Pinjaman yang diperoleh dari Kemenentrian Perumahan Rakyat sebagai bantuan likuiditas kredit KPR-RS Bersubsidi dari Pemerintah yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama Operasional Nomor 16/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan Nomor 59/PKS/KRD/BKS/2014 tanggal 02 Juli 2014 dengan jangka waktu kredit sampai dengan 20 tahun.

18. BORROWINGS (Continued)

Loans from Kementrian Perumahan Rakyat (KPR-LFPP)
Loans obtained from Kementrian Perumahan Rakyat as liquidity support KPR-RS Subsidized mortgage loans from the Government stated in the Operational Cooperation Agreement No. 16 / SK.9 / HK.02.04 / 07/2014 and No. 59 / MCC / KRD / BKS / 2014 dated 02 July 2014 with a credit period of up to 20 years

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Biaya Operasional Lainnya	39.880.242.337	40.847.914.596	*Other operational expense*
Jumlah	**39.880.242.337**	**40.847.914.596**	***Total***

20. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan pesangon serta masa persiapan pensiun yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuaria independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode projected unit credit. Perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diperoleh dari laporan aktuaria tanggal 9 Pebruari 2015 dan 13 Pebruari 2014.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

20. EMPLOYEE BENEFIT

Banks provide a long-term employee benefits and post-retirement to eligible employees consisting of pension plans, long-service leave, long service awards and severance and devotional retirement preparation period is calculated based on the Company's Regulations in accordance with the Labour Law. 13/2003.

The actuarial calculation of liabilities and long-term employee benefits Post-employment is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation at December 31, 2014 and 2013 was obtained from the actuarial report dated February 9, 2015 and February 13, 2014.

Bank pension plan managed by the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Employee contribution is 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank.

20. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 tanggal 21 Januari 2003. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 1 kali, 2 kali, 3 kali dan 4 kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 tanggal 1 April 2011. Program cuti berimbalan jangka panjang merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Imbalan pasca kerja - pesangon dikelola sendiri oleh Bank dan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 yang diatur dalam Keputusan dan diatur dalam Keputusan Direksi No. 17/KEP.DIR/SDM/2008, diluar uang penggantian, imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan dan ongkos pulang dimana pekerja diterima bekerja.

Berikut adalah ringkasan komponen dari status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan biaya imbalan yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

a. Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)

The tenure of the award program managed by the Bank and is regulated in the lastest regulation established by the Decree of Board Directors. No.04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 dated January 21, 2003. Rewards award tenure of a payment amount for each 1 times, 2 times, 3 times and 4 times of earnings last month to employees with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years with certain conditions.

Long-service leave program managed by the bank and set in last regulations established by the Decree Directors No. 11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 April 1, 2011. The program is a long-service leave benefit plan for employees to leave large compensation.

Rewards pre-retirement managed by the Bank and it is a benefit plan for employees who will pension.

Post-employment benefits - severance managed by the Bank and are calculated based on Labour Law No. 13 Tahun 2003 are set out in the Board of Directors and set forth in Decree No.17/KEP.DIR/SDM/2008, beyond reimbursement, benefits relating to annual leave and expenses for which the employee was hired.

Here is a summary of component of the assets status (liabilities) employee benefits program on December 31, 2014 and 2013, and the benefit cost recognized in the income statement for the years ended on those dates:

a. Assets Status (liabilities) Employee benefit programs on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014				
	Program pensiun*) / ***Pension program***	**Program imbalan pasca kerja lainnya/** ***Other employee benefit program***	**Program imbalan jangka panjang /** ***Long term benefit program***	**Jumlah /** ***Total***	
Nilai wajar aset				--	*Fair value of assets*
Nilai kini liabilitas	(16.508.690.870)	(50.960.881.429)	(13.971.549.938)	(81.441.122.237)	*The present value of liabilities*
Laba (rugi) aktuaria yang belum diiakui	940.432.691	15.713.306.242		16.653.738.933	*Income (loss) Unrecognized actuarial income (loss)*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	7.451.137.737	4.401.688.273		11.852.826.010	*Past service cost not yet recognized*
Jumlah	**(8.117.120.442)**	**(30.845.886.914)**	**(13.971.549.938)**	**(52.934.557.294)**	***Total***

20. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)

	2013				
	Program pensiun*) / *Pension program*	**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other employee benefit program***	**Program imbalan jangka panjang / *Long term benefit program***	**Jumlah / *Total***	
Nilai wajar aset	89.953.795.956	--	--	--	*Fair value of assets*
Nilai kini liabilitas	(115.739.027.010)	(54.877.166.188)	(11.329.031.234)	(66.206.197.422)	*The present value of liabilities*
Laba (rugi) aktuaria yang belum diakui	17.769.885.343	8.717.459.361	--	8.717.459.361	*Income (loss) Unrecognized actuarial income (loss)*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	--	12.729.771.049	--	12.729.771.049	*Past service cost not yet recognized*
Jumlah	**(8.015.345.711)**	**(33.429.935.778)**	**(11.329.031.234)**	**(44.758.967.012)**	***Total***

Aset dana pensiun terdiri dari obligasi dan deposito berjangka.

Assets of pension fund consist of bonds and time deposits.

b. Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

b. The cost of employee benefits programs for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014				
	Program pensiun*) / *Pension program*	**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other employee benefit program***	**Program imbalan jangka panjang / *Long term benefit program***	**Jumlah / *Total***	
Biaya jasa kini	1.116.457.527	3.426.873.281	5.384.493.779	9.927.824.587	*Current service expense*
Biaya bunga	1.089.069.146	3.425.182.505	854.783.972	5.369.035.623	*Interest expense*
Laba (rugi) aktuaria yang diakui	--	317.358.590	(1.765.327.500)	(1.447.968.910)	*Unrecognized income (loss)*
Biaya jasa lalu - vested	--	--	--	--	*Past service cost - vested*
Biaya jasa lalu - non vested	516.469.003	360.476.036	--	876.945.039	*Past service cost - non vested*
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	--	--	--	--	*Results are expected on the assets of pension funds*
Jumlah	**2.721.995.676**	**7.529.890.412**	**4.473.950.251**	**14.725.836.339**	***Total***

20. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)

	2013				
	Program pensiun*) / *Pension program*	**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other employee benefit program***	**Program imbalan jangka panjang / *Long term benefit program***	**Jumlah / *Total***	
Biaya jasa kini	6.036.915.357	3.551.043.206	4.271.279.604	7.822.322.810	*Current service expense*
Biaya bunga	11.150.134.786	3.669.935.798	671.879.283	4.341.815.081	*Interest expense*
Laba (rugi) aktuaria yang diakui	--	918.719.973	(4.812.115.695)	(3.893.395.722)	*Unrecognized income (loss)*
Biaya jasa lalu - vested	--	--	--	--	*Past service cost - vested*
Biaya jasa lalu - non vested	5.320.679.684	876.945.039	--	876.945.039	*Past service cost - non vested*
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(7.326.424.044)	--	--	--	*Results are expected on the assets of pension funds*
Jumlah	**15.181.305.783**	**9.016.644.016**	**131.043.192**	**9.147.687.208**	***Total***

c. Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation of changes in assets (liabilities) employee benefits during 2014 and 2013 is as follows:

	2014				
	Program pensiun*) / *Pension program*	**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other employee benefit program***	**Program imbalan jangka panjang / *Long term benefit program***	**Jumlah / *Total***	
Saldo awal	(6.263.503.746)	(27.166.432.032)	(11.329.031.234)	(44.758.967.012)	*Balance at beginning*
Beban tahun berjalan	2.721.995.676	7.529.890.412	-	10.251.886.088	*Current of the year expense*
Imbalan yang dibayarkan	868.378.980	3.850.435.530	-	4.718.814.510	*Compensation paid*
Saldo akhir	**(2.673.129.090)**	**(15.786.106.090)**	**(11.329.031.234)**	**(29.788.266.414)**	***Ending Balance***

	2013				
	Program pensiun*) / *Pension program*	**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other employee benefit program***	**Program imbalan jangka panjang / *Long term benefit program***	**Jumlah / *Total***	
Saldo awal	(4.187.132.523)	(25.942.833.612)	(12.576.519.447)	(38.519.353.059)	*Balance at beginning*
Beban tahun berjalan	(15.181.305.783)	(9.016.644.016)	(131.043.192)	(9.147.687.208)	*Current of the year expense*
Imbalan yang dibayarkan	--	1.529.541.850	1.378.531.405	2.908.073.255	*Compensation paid*
Kontribusi pemberi kerja	--	--	--	--	*Employer contribution*
Saldo akhir	**(19.368.438.306)**	**(33.429.935.778)**	**(11.329.031.234)**	**(44.758.967.012)**	***Ending Balance***

20. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)

d. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2014 dan posisi selama empat tahun sebelumnya:

d. The balance of employee benefits for the position of December 31, 2014 and the position for the previous four years:

	Program Pensiun / *Pension Program*					
	2014	**2013**	**2012**	**2011**	**2010**	
Nilai wajar aset	--	89.953.795.956	73.264.240.435	62.380.081.755	50.932.015.516	*Fair value of assets*
Nilai kini liabilitas	(16.508.690.870)	(115.739.027.010)	(187.563.825.702)	(110.738.266.580)	(83.110.170.306)	*The present value of liabilities*
Laba (rugi) aktuaria yang belum diakui	940.432.691	17.769.885.343	110.112.452.744	52.495.872.787	39.393.972.322	*Income (loss) Unrecognized actuarial income (loss)*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	7.451.137.737	--	--	--	--	*Past service cost not yet recognized*
Jumlah	**(8.117.120.442)**	**(8.015.345.711)**	**(4.187.132.523)**	**4.137.687.962**	**7.215.817.532**	***Total***

	Program Imbalan Jangka Panjang / *Long term benefit program*					
	2014	**2013**	**2012**	**2011**	**2010**	
Nilai wajar aset	--	-	--	--	--	*Fair value of assets*
Nilai kini liabilitas	(13.971.549.938)	(11.329.031.234)	(12.576.519.447)	(9.004.314.848)	--	*The present value of liabilities*
Laba (rugi) aktuaria yang belum diakui		--	--	--	--	*Income (loss) Unrecognized actuarial income (loss)*
Biaya jasa lalu yang belum diakui		--	--	--	--	*Past service cost not yet recognized*
Jumlah	**(13.971.549.938)**	**(11.329.031.234)**	**(12.576.519.447)**	**--**	**--**	***Total***

e. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

e. The main assumptions used in the actuarial calculation of employee benefits for all the above is:

	2014	**2013**	
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01% per tahun dari tingkat kematian / *per year of the death rate*	0,01% per tahun dari tingkat kematian / *per year of the death rate*	*Disability rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5% per tahun/ *per year*	5% per tahun/ *per year*	*Rate of increase in basic earnings per year*
Tingkat bunga			*The interest rate*
Liabilitas	8,25% per tahun / *per year*	9% per tahun / *per year*	*Liabilities*
Aset	8,25% per tahun / *per year*	9% per tahun / *per year*	*Assets*

20. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)

e. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja di atas adalah (lanjutan):

e. The main assumptions used in the actuarial calculation of employee benefits for all the above is (continued):

	2014	2013	
Tingkat pengunduran diri	0,5% per tahun / *per year*	0,5% per tahun / *per year*	*Turnover rate*
Tingkat pensiun awal	0,1% per tahun / *per year*	0,1% per tahun / *per year*	*The level of early retirement*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun bulanan	10% tiap dua tahun	10% tiap dua tahun	*Rate of increase in pension benefits monthly*
Selisih usia suami istri	5 tahun / *years*	5 tahun / *years*	*Difference in age of husband and wife*

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

Seluruh liabilitas lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Whole other liabilities denominated in Rupiah.

	2014	2013	
Cadangan jasa produksi dan dana kesejahteraan	38.161.050.794	31.872.354.776	*Reserves and production services welfare funds*
Penghargaan Direksi dan Dewan Komisaris	12.661.485.000	7.583.100.000	*Awards Board of Directors and Board of Commissioners*
Bunga yang masih harus dibayar	7.745.813.937	3.905.526.717	*Accrued Payable*
Pendapatan diterima di muka	2.877.991.108	2.983.285.103	*Unearned Income*
Setoran jaminan	630.440.207	1.252.405.585	*Security deposit*
Lain-lain	637.660.025	1.130.277.463	*Others*
Jumlah	**62.714.441.071**	**48.726.949.644**	***Total***

22. DANA SYIRKAH TEMPORER

22. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Seluruh dana syirkah temporer dalam mata uang Rupiah.

All funds a temporary syirkah in Indonesian Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2014	2013	
Pihak berelasi			***Related parties***
Bank			*Bank*
Tabungan iB Mudharabah	1.385.085	111.318.432	*iB Mudharabah savings*
Bukan Bank			*Non bank*
Tabungan iB Mudharabah	4.509.633.226	7.043.597.128	*iB Mudharabah savings*
Deposito iB Mudharabah	36.540.000.000	40.810.000.000	*iB Mudharabah deposits*
	41.051.018.311	47.964.915.560	
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank			*Bank*
Tabungan iB Mudharabah	746.940.970	221.343.272	*iB Mudharabah savings*
Deposito iB Mudharabah	--	--	*iB Mudharabah deposits*
	746.940.970	221.343.272	
Bukan Bank			*Non bank*
Tabungan iB Mudharabah	223.473.620.901	258.077.198.319	*iB Mudharabah savings*
Deposito iB Mudharabah	54.383.000.000	61.639.800.000	*iB Mudharabah deposits*
	277.856.620.901	319.716.998.319	
	278.603.561.871	319.938.341.591	
Jumlah	**319.654.580.182**	**367.903.257.151**	***Total***

b. Deposito iB Mudharabah berdasarkan jangka waktu

b. iB Mudharabah deposits by period

Berdasarkan periode jatuh tempo

Based on maturity period

	2014	2013	
1 bulan	31.081.500.000	38.385.500.000	*1 month*
3 bulan	53.110.000.000	55.166.800.000	*3 months*
6 bulan	2.595.000.000	3.801.000.000	*6 months*
12 bulan	4.136.500.000	5.096.500.000	*12 months*
Jumlah	**90.923.000.000**	**102.449.800.000**	***Total***

22. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)

22. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *Based on the remaining period to maturity*

	2014	2013	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	30.981.500.000	84.416.500.000	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	53.110.000.000	12.160.300.000	*More than 1 to to 3 months*
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	2.595.000.000	1.343.500.000	*More than 3 to by 6 months*
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	4.236.500.000	4.529.500.000	*More than 6 to by 12 months*
Jumlah	**90.923.000.000**	**102.449.800.000**	***Total***

c. Kisaran setara bagi hasil / *c. Equivalent range for the outcome*

	2014 %	2013 %	
Tabungan iB Mudharabah	3% - 4%	3 - 4	*iB Mudharabah savings*
Deposito iB Mudharabah	6% - 7%	5 - 7	*iB Mudharabah deposits*

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Pendirian Peseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan No.13 tanggal 11 Nopember 2011 yang dibuat dihadapan notaris Nenny Indriani, S.H., M.Kn., telah ditetapkan modal dasar Bank sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan nominal Rp 250.000 per lembar saham. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-58606.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Nopember 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 13 Desember 2011, Tambahan No. 29762.

Susunan pemegang saham tersebut telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.14/4/DPB1/APBU/Bjm tanggal 26 Juli 2012.

23. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of Establishment Limited PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan No.13 dated 11 November 2011 which was made by notary Nenny Indriani, SH, M.Kn., the Bank's authorized capital has been set at Rp 1,000,000,000,000 with a nominal value of Rp 250,000 per share. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based decision No. AHU-58606.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 29, 2011 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 13, 2011, Supplement No. 29762.

The shareholding structure of the administration has been administered in accordance with the supervision of Bank Indonesia Letter No.14/4/DPB1/APBU/Bjm dated July 26, 2012.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2014, terdapat setoran modal saham yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dari Notaris M. Faried Zain, S.H., M.H., No. 57 tanggal 30 Oktober 2014 Penambahan modal saham tersebut telah dicatat perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia RI Surat Nomor AHU-38931.40.22.2014 dengan daftar perseroan Nomor AHU-0113715.40.80.2014 tanggal 3 November 2014 sehingga pada tanggal 31 Desember 2014 modal disetor Bank menjadi sebesar Rp 952.369.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

In 2014, there were payment of capital stock contained in the Minutes of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary Notary M. Faried Zain, S.H., M.H., No.57 dated October 30, 2014. The share capital increase was recorded its amendment by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia Letter No. AHU-38931.40.22.2014 with a list of the company's No. AHU-0113715.40.80.2014 dated november 3, 2014, so the date of December 31, 2014 Bank's paid-up capital amounted to Rp 952,369,000,000.

As at December 31, 2014 and 2013, the Bank's shareholding structure is as follows:

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Jumlah / *Total***	
		%	**Rp**	
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	1.200.545	31,51	300.136.250.000	*South Kalimantan Government*
Pemerintah Kota:				*City Government:*
Banjarmasin	271.201	7,12	67.800.250.000	*Banjarmasin*
Banjarbaru	187.533	4,92	46.883.250.000	*Banjarbaru*
Pemerintah Kabupaten:				*The District Government:*
Balangan	273.590	7,18	68.397.500.000	*Balangan*
Hulu Sungai Tengah	222.000	5,83	55.500.000.000	*Hulu Sungai Tengah*
Hulu Sungai Utara	191.055	5,02	47.763.750.000	*Hulu Sungai Utara*
Tanah Laut	341.497	8,96	85.374.250.000	*Tanah Laut*
Tabalong	267.261	7,02	66.815.250.000	*Tabalong*
Hulu Sungai Selatan	140.000	3,68	35.000.000.000	*Hulu Sungai Selatan*
Kotabaru	212.747	5,58	53.186.750.000	*Kotabaru*
Tapin	147.769	3,88	36.942.250.000	*Tapin*
Barito Kuala	200.000	5,25	50.000.000.000	*Barito Kuala*
Tanah Bumbu	76.000	2,00	19.000.000.000	*Tanah Bumbu*
Banjar	78.278	2,05	19.569.500.000	*Banjar*
Jumlah	**3.809.476**	**100,00**	**952.369.000.000**	***Total***

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2013 / *December 31, 2013*			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Jumlah / *Total***	
		%	**Rp**	
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	800.545	34,81	200.136.250.000	*South Kalimantan Government*
Pemerintah Kota:				*City Government:*
Banjarmasin	231.201	10,05	57.800.250.000	*Banjarmasin*
Banjarbaru	75.533	3,28	18.883.250.000	*Banjarbaru*
Pemerintah Kabupaten:				*The District Government:*
Balangan	213.590	9,29	53.397.500.000	*Balangan*
Hulu Sungai Tengah	172.000	7,48	43.000.000.000	*Hulu Sungai Tengah*
Hulu Sungai Utara	141.055	6,13	35.263.750.000	*Hulu Sungai Utara*
Tanah Laut	121.497	5,28	30.374.250.000	*Tanah Laut*
Tabalong	115.609	5,03	28.902.250.000	*Tabalong*
Hulu Sungai Selatan	98.365	4,28	24.591.250.000	*Hulu Sungai Selatan*
Kotabaru	92.747	4,03	23.186.750.000	*Kotabaru*
Tapin	87.769	3,82	21.942.250.000	*Tapin*
Barito Kuala	67.835	2,95	16.958.750.000	*Barito Kuala*
Tanah Bumbu	56.000	2,43	14.000.000.000	*Tanah Bumbu*
Banjar	26.278	1,14	6.569.500.000	*Banjar*
Jumlah	**2.300.024**	**100**	**575.006.000.000**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN MODAL SUMBANGAN

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL CONTRIBUTION

Tambahan Modal Disetor
Selama tahun 2014 dan 2013, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal, dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital
During 2014 and 2013, the shareholders of the Bank made additional capital injection, and the balance of the additional paid-in capital on the date of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN MODAL SUMBANGAN (Lanjutan)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL CONTRIBUTION (Continued)

	2014				
	Saldo 1 Januari / *Balance of January 1,*	**Penambahan modal disetor / *Additional paid-in capital***	**Reklasifikasi ke modal disetor / *Reclassification to paid-in capital***	**31 Desember / *December 31***	
			%	**Rp**	
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	50.000.216.034	50.000.000.000	100.000.000.000	216.034	*South Kalimantan Government*
Pemerintah Kota:					*City Government:*
Banjarmasin	152.296	15.000.000.000	10.000.000.000	5.000.152.296	*Banjarmasin*
Banjarbaru	20.000.209.523	8.000.000.000	28.000.000.000	209.523	*Banjarbaru*
Pemerintah Kabupaten:					*The District Government:*
Hulu Sungai Tengah	12.500.000.000	--	12.500.000.000	--	*Hulu Sungai Tengah*
Balangan	100.000	25.000.000.000	15.000.000.000	10.000.100.000	*Balangan*
Barito Kuala	18.500.030.649	14.541.219.351	33.041.250.000	--	*Barito Kuala*
Hulu Sungai Selatan	408.749.184	10.000.000.816	10.408.750.000	--	*Hulu Sungai Selatan*
Tanah Laut	117.703	55.000.000.000	55.000.000.000	117.703	*Tanah Laut*
Tanah Bumbu	--	5.000.000.000	5.000.000.000	--	*Tanah Bumbu*
Hulu Sungai Utara	--	12.500.000.000	12.500.000.000	--	*Hulu Sungai Utara*
Tapin	10.000.078.939	5.000.000.000	15.000.000.000	78.939	*Tapin*
Kotabaru	20.000.032.474	20.000.000.000	30.000.000.000	10.000.032.474	*Kotabaru*
Banjar	6.000.149.565	7.000.000.000	13.000.000.000	149.565	*Banjar*
Tabalong	15.000.064.709	22.913.172.000	37.913.000.000	236.709	*Tabalong*
Jumlah	**152.409.901.076**	**249.954.392.167**	**377.363.000.000**	**25.001.293.243**	***Total***

	2013				
	Saldo 1 Januari / *Balance of January 1,*	**Penambahan modal disetor / *Additional paid-in capital***	**Reklasifikasi ke modal disetor / *Reclassification to paid-in capital***	**31 Desember / *December 31***	
			%	**Rp**	
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	216.034	75.000.000.000	25.000.000.000	50.000.216.034	*South Kalimantan Government*
Pemerintah Kota:					*City Government:*
Banjarmasin	10.000.152.296	--	10.000.000.000	152.296	*Banjarmasin*
Banjarbaru	2.500.209.523	23.500.000.000	6.000.000.000	20.000.209.523	*Banjarbaru*
Pemerintah Kabupaten:					*The District Government:*
Hulu Sungai Tengah	11.000.000.000	23.500.000.000	22.000.000.000	12.500.000.000	*Hulu Sungai Tengah*
Balangan	10.000.100.000	25.000.000.000	35.000.000.000	100.000	*Balangan*
Barito Kuala	10.000.030.649	13.000.000.000	4.500.000.000	18.500.030.649	*Barito Kuala*
Hulu Sungai Selatan	6.500.176.969	408.572.215	6.500.000.000	408.749.184	*Hulu Sungai Selatan*
Tanah Laut	5.000.117.703	--	5.000.000.000	117.703	*Tanah Laut*
Tanah Bumbu	5.000.000.000	--	5.000.000.000	--	*Tanah Bumbu*
Hulu Sungai Utara	4.500.000.000	13.000.000.000	17.500.000.000	--	*Hulu Sungai Utara*
Tapin	3.300.078.939	13.500.000.000	6.800.000.000	10.000.078.939	*Tapin*
Kotabaru	3.000.032.474	20.000.000.000	3.000.000.000	20.000.032.474	*Kotabaru*
Banjar	2.000.149.565	6.000.000.000	2.000.000.000	6.000.149.565	*Banjar*
Tabalong	64.709	15.000.000.000	--	15.000.064.709	*Tabalong*
Jumlah	**72.801.328.861**	**227.908.572.215**	**148.300.000.000**	**152.409.901.076**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN MODAL SUMBANGAN (Lanjutan)

Setoran modal dari para pemegang saham Bank sampai dengan 31 Desember 2014 yang belum memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia adalah sebesar Rp 25.001.293.244. Setoran modal tersebut dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" dan akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia.

Modal Sumbangan
Modal sumbangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 652.187.328 merupakan sumbangan bantuan sarana perbankan yang diperoleh dari Bank Indonesia berupa penyediaan peralatan komputer yang diperoleh pada tahun 1993 sebesar Rp 48.400.000 dan sumbangan yang berasal dari Pemerintah Propinsi Kalimantan Selatan yang diperoleh berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 9 tahun 1996 tanggal 12 Desember 1996 berupa penyertaan awal Bank Bank Kalsel pada 20 (dua puluh) BPR di Kalimantan Selatan sebesar Rp 603.787.328.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL CONTRIBUTION (Continued)

Capital contribution from Bank's shareholders until December 31, 2013 which have not obtained approval from Bank Indonesia is Rp 25,001,293,244. The capital injection is recorded in "Additional paid-in capital" and will be moved as the Capital Stock after getting approval from Bank Indonesia.

Capital Contribution
Capital contribution as of December 31, 2014 amounting of Rp 652,187,328 was donated aid banking facilities obtained from the Bank of Indonesia in the form of the provision of computer equipment acquired in 1993 amounting Rp 48,400,000 and donations from the Government of South Kalimantan province obtained by the Regional Regulation (Government) No. 9 of 1996 dated December 12, 1996 in the form of initial participation Banks Kalsel at 20 (twenty) BPR in South Kalimantan with amount of Rp 603,787,328.

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

25. USE OF NET INCOME

a. Cadangan / ***a. Reserve***

	2014	2013	
Saldo Awal	245.754.875.933	209.575.947.061	*Balance at beginning*
Pembentukan Cadangan	52.005.599.771	36.178.928.872	*Establishment of reserve*
Saldo Akhir	**297.760.475.704**	**245.754.875.933**	***Balance at the end***

Cadangan ini dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 214.094.633.396 dan Rp 162.089.033.625. Cadangan terakhir dibentuk berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notaris M. Faried Zain S.H., M.H., No. 57 tanggal 30 Oktober 2014.

This reserve is formed of net profit after tax that approved in the General Meeting of Shareholders with regard to legislation in force.

General reserve on December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 214,094,633,396 and Rp 162,089,033,625, respectively. Last reserve established based on Minutes of annual the General Meeting of Shareholders No. 57 date October 30, 2014 by notary M. Faried Zain, S.H., M.H..

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH (Lanjutan)

b. Dividen, Bonus dan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Kalsel No. 30 tanggal 30 Oktober 2014 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp 176.819.039.221 dengan alokasi untuk dividen sebesar Rp 124.813.439.451.

c. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan akumulasi dari laba yang belum dibagikan (didistribusikan) dan menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 216.245.954.502 dan Rp 176.819.039.220.

25. USE OF NET INCOME (Continued)

b. Dividends, Bonuses and Corporate Social Responsibility Program (CSR)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 30 dated October 30, 2014 of PT Bank Kalsel in Banjarmasin, the shareholders approved the distribution of net profit of Rp 176,819,039,221 in 2013 with the allocation of a dividend of Rp 124,813,439,451.

c. Retained earnings unappropriated

Profit balance which has not determined its used represent accumulation of undistributed profits (distributed) and wait for the decision of the General Meeting of Shareholders. Profit balance which has not determined its used on December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 216,245,954,502 and Rp 176,819,039,220, respectively.

26. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA

26. INCOME (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE

	2014	2013	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			*Financial assets available for sale:*
Saldo awal tahun	(237.979.203)	2.824.488.582	*Balance at beginning of the year*
Keuntungan (kerugian) periode berjalan	527.401.242	(3.062.467.785)	*Gains (losses) the period*
Saldo Akhir Tahun	**289.422.039**	**(237.979.203)**	***Balance at End of the Year***

27. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

27. INTEREST INCOME AND SHARIA

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	888.361.151.348	724.594.275.101	*Loans*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	94.160.343.262	108.928.389.129	*Current account with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	100.472.392.483	78.786.736.832	*Marketable securities*
Syariah			*Sharia*
Marjin	33.813.943.933	36.237.628.594	*Margin*
Bagi hasil	13.514.572.323	9.015.349.716	*For result*
Lain-lain	182.432.739	312.852.647	*Others*
Jumlah	**1.130.504.836.088**	**957.875.232.019**	***Total***

28. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

28. INTEREST EXPENSE AND RESULTS FOR SHARIA

	2014	2013	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito	153.082.151.290	140.212.152.688	*Deposits*
Giro	196.823.691.787	205.851.182.416	*Current accounts*
Tabungan	36.443.140.440	35.301.834.024	*Savings Account*
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 44)	17.014.925.744	20.281.548.348	*Insurance premiums for the program funds guarantee (Note 44)*
Simpanan dari bank lain	22.369.007.457	1.292.215.159	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	19.451.365.523	2.157.662	*Borrowing*
Syariah			*Sharia*
Bagi hasil	13.765.085.020	13.810.500.472	*Profit Sharing*
Bonus	407.405.265	495.639.580	*Bonuses*
Lain-lain	214.258.105	353.621.456	*Others*
Jumlah	**459.571.030.631**	**417.600.851.805**	***Total***

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

29. OTHER OPERATING INCOME

	2014	2013	
Administrasi	19.543.153.545	19.829.174.715	*Administration*
Asuransi	5.631.923.415	6.644.288.544	*Insurance*
Jaminan kredit	6.558.148.140	6.440.164.287	*Credit guarantees*
Penerimaan kembali kredit hapus buku	3.168.673.265	3.481.109.301	*Credit Recoveries remove book*
Dividen penyertaan saham	515.858.602	543.878.448	*Dividend shares of stock*
Keuntungan Penjualan Surat Berharga-bersih	173.662.787	142.295.700	*Advantage Sales Letter Precious-net*
Lainnya	19.693.922.707	9.910.848.720	*Others*
Jumlah	**55.285.342.460**	**46.991.759.715**	***Total***

30. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

30. EXPENSE (RECOVERY) PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	62.666.792.478	31.424.423.265	*Credit Provide*
Penempatan pada bank lain	899.293.300	--	*Allocate in other Bank*
Pembiayaan/piutang syariah	5.049.293.870	--	*Funding/sharia receivable*
Jumlah	**68.615.379.648**	**31.424.423.265**	***Total***

31. BEBAN TENAGA KERJA / *31. LABOR CHARGES*

	2014	2013	
Gaji dan upah pegawai	59.532.558.333	50.919.129.535	*Salaries and wages of permanent*
Tunjangan perbaikan	34.574.814.689	40.423.752.380	*Improvement allowances*
Jasa produksi dan dana	38.161.050.794	31.872.354.776	*Production services and funds*
Tunjangan pajak	17.385.787.615	13.604.412.124	*Tax allowances*
Iuran pensiun	12.393.316.184	11.361.112.262	*Pension contributions*
Tunjangan hari raya	11.359.501.487	9.640.138.857	*Holiday allowance*
Imbalan pasca kerja dan	13.542.517.047	9.147.687.208	*Post-employment benefits*
Pendidikan dan pelatihan	12.493.519.567	8.543.738.404	*Education and training*
Honorer pegawai tidak tetap	8.281.151.400	7.358.815.389	*Honorer temporary employees*
Perawatan kesehatan	2.910.538.532	5.456.044.817	*Health care*
Penghargaan	5.898.135.000	4.487.420.000	*Appreciation*
Cuti	4.511.441.181	3.787.347.550	*Leave*
Asuransi pegawai	4.120.897.155	3.507.842.499	*Insurance employees*
Pakaian dinas	1.438.074.788	1.387.778.532	*Uniforms*
Tunjangan kegiatan kerja	--	15.038.181	*Allowances work activities*
Lainnya	6.431.832.560	1.188.946.202	*Others*
Jumlah	**233.035.136.333**	**202.701.558.716**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES*

	2014	2013	
Iklan dan promosi	14.810.787.663	16.976.623.337	*Advertising and promotion*
Sewa	16.974.980.891	12.679.126.623	*Rent*
Penyusutan aset tetap	12.294.114.932	10.634.178.980	*Depreciation of fixed assets*
Outsourcing	14.299.409.882	10.255.978.221	*Outsourcing*
Insentif bendaharawan	10.053.982.590	8.362.702.229	*Incentives treasurer*
Pelaksanaan simpeda	5.911.926.027	7.738.799.761	*Implementation Simpeda*
Komunikasi	10.183.404.983	7.629.975.268	*Communication*
Listrik, air dan telepon	7.404.658.498	6.246.709.758	*Electricity, water and telephone*
Jaringan dan telekomunikasi	6.416.941.037	5.917.517.944	*Networking & telecommunications*
Perjalanan dinas	6.102.035.372	5.274.883.681	*Tour of duty*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.131.426.435	5.106.029.293	*Maintenance and repairs*
Perlengkapan kantor	4.096.492.734	4.124.079.551	*Office equipment*
Rapat, jamuan dan tamu	3.778.437.295	3.154.568.579	*Meeting, banquet and guest*
Jasa profesional	3.138.941.130	2.431.589.285	*Professional fees*
Premi asuransi	2.575.242.902	2.386.182.000	*Insurance premiums*
Rekreasi dan olah raga	918.364.332	1.842.011.597	*Recreation and sports*
Amortisasi aset takberwujud	2.617.631.700	868.124.398	*Amortization of intangible*
Keamanan	780.147.626	724.648.783	*Security*
Lainnya	4.578.984.691	1.784.725.490	*Others*
Jumlah	**132.067.910.720**	**114.138.454.778**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

33. INCOME (EXPENSES) NON-OPERATING

	2014	2013	
Pendapatan non operasional:			*Non operational income*
Sewa	172.880.423	249.482.383	*Rent*
Laba penjualan aset tetap	433.805	445.935.086	*Gain on sale of fixed assets*
Lainnya	11.907.010.852	14.136.691.954	*Others*
	12.080.325.080	14.832.109.423	
Beban non operasional:			*Non operational expenses*
Cinderamata	307.702.301	285.756.363	*Souvenirs*
Corporate Social Responsibility	2.192.955.089	384.397.000	*Corporate Social Responsibility*
Lainnya	7.832.440.750	13.836.900.892	*Others*
	10.333.098.140	14.507.054.255	
Jumlah	**1.747.226.940**	**325.055.168**	***Total***

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	2014	2013	
Kontijensi			***Contingencies***
Tagihan kontijensi			*Contingencies receivable*
Bank garansi yang diterima	141.400.000	2.398.940.595	*Bank guarantees be accepted*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	55.509.036.062	31.988.063.584	*Interest income in progress*
	55.650.436.062	34.387.004.179	
Liabilitas kontijensi			*Contingencies liabilities*
Bank garansi yang diterbitkan	396.073.592.267	265.369.360.683	*Bank guarantees published*
	396.073.592.267	265.369.360.683	
Jumlah	**(340.423.156.205)**	**(230.982.356.504)**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi yang relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

35. FINANCIAL INSTRUMENT

The fair values disclosed below are based on relevant information available at the balance sheet date and are not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after the balance sheet date.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The following table presents the carrying value and fair values of financial assets and liabilities Bank on December 31, 2014 and 2013.

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*					
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	**Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity***	**Tersedia untuk dijual / *Available for sale***	**Biaya perolehan diamortisasi / *Amortized acquisition cost***	**Jumlah nilai tercatat / *Total Carrying Value***	**Jumlah Nilai Wajar / *Total Fair Value***
Aset Keuangan / *Financial Assets*						
Kas / *Cash*	--	-	490.843.431.514	-	490.843.431.514	490.843.431.514
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	764.913.125.262	-	-	-	764.913.125.262	764.913.125.262
Giro pada Bank lain / *Current account with other banks*	1.729.613.757	-	-	-	1.729.613.757	1.729.613.757
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	945.891.043.316	--	-	-	945.891.043.316	946.328.142.940
Efek-efek / *Marketable securities*	-	996.206.034.989	257.226.838.630	-	1.253.432.873.619	1.253.432.873.619
Kredit yang diberikan / *Loans*	1.253.432.873.619	-	-	-	1.253.432.873.619	7.183.293.894.436
Penyertaan saham / *Investment in shares*	3.465.470.297	-	-	-	3.465.470.297	3.465.470.297
Aset lain-lain / *Other assets*	118.436.065.063	-	-	-	118.436.065.063	118.436.065.063
Jumlah / *Total*	**3.087.868.191.314**	**996.206.034.989**	**748.070.270.144**	**--**	**4.832.144.496.446**	**10.762.442.616.887**

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*					
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	**Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity***	**Tersedia untuk dijual / *Available for sale***	**Biaya perolehan diamortisasi / *Amortized acquisition cost***	**Jumlah nilai tercatat / *Total Carrying Value***	**Jumlah Nilai Wajar / *Total Fair Value***
Liabilitas Keuangan / *Financial Liabilities*						
Liabilitas segera / *Liabilities immediately*		--	--	62.150.450.162	62.150.450.162	62.150.450.162
Simpanan nasabah / *Customer deposits*		--	--	7.536.671.962.600	7.536.671.962.600	7.536.671.962.600
Simpanan dari bank lain / *Deposits from other banks*	--	--	--	973.254.905.615	973.254.905.615	973.254.905.615
Pinjaman yang diterima / *Borrowings*	--	--	--	252.552.328.750	252.552.328.750	252.552.328.750
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	--	--	--	60.242.570.231	60.242.570.231	60.242.570.231
Jumlah / *Total*	**--**	**--**	**--**	**8.884.872.217.358**	**8.884.872.217.358**	**8.884.872.217.358**

	31 Desember 2013 / *December 31, 2013*					
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	**Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity***	**Tersedia untuk dijual / *Available for sale***	**Biaya perolehan diamortisasi / *Amortized acquisition cost***	**Jumlah nilai tercatat / *Total Carrying Value***	**Jumlah Nilai Wajar / *Total Fair Value***
Aset Keuangan / *Financial Assets*						
Kas / *Cash*	--	--	479.182.914.174	--	479.182.914.174	479.182.914.174
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	680.002.714.043	--	--	--	680.002.714.043	680.002.714.043
Giro pada Bank lain / *Current account with other banks*	3.980.708.792	--	--	--	3.980.708.792	3.980.708.792
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	579.074.487.406	--	--	--	579.074.487.406	579.074.487.406
Efek-efek / *Marketable securities*	-	882.964.372.753	422.690.428.296	--	1.305.654.801.049	1.308.926.164.221
Kredit yang diberikan / *Loans*	6.192.286.472.581	--	--	--	6.192.286.472.581	6.192.286.472.581
Penyertaan saham / *Investment in shares*	3.465.470.297	--	--	--	3.465.470.297	3.465.470.297
Aset lain-lain / *Other assets*	106.464.753.694	--	--	--	106.464.753.694	106.464.753.694
Jumlah / *Total*	**7.565.274.606.813**	**882.964.372.753**	**901.873.342.470**	**--**	**9.350.112.322.036**	**9.353.383.685.208**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember 2013 / *December 31, 2013*					
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity*	Tersedia untuk dijual / *Available for sale*	Biaya perolehan diamortisasi / *Amortized acquisition cost*	Jumlah nilai tercatat / *Total Carrying Value*	Jumlah Nilai Wajar / *Total Fair Value*
Liabilitas Keuangan / *Financial Liabilities*						
Liabilitas segera / *Liabilities immediately*	--	--	--	205.268.990.467	205.268.990.467	205.268.990.467
Simpanan nasabah / *Customer deposits*	--	--	--	6.940.114.906.050	6.940.114.906.050	6.940.114.906.050
Simpanan dari bank lain / *Deposits from other banks*	--	--	--	640.497.954.044	640.497.954.044	640.497.954.044
Pinjaman yang diterima / *Borrowings*	--	--	--	27.287.070	27.287.070	27.287.070
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	--	--	--	48.726.949.644	48.726.949.644	48.726.944.644
Jumlah / *Total*	**--**	**--**	**--**	**7.834.636.087.275**	**7.834.636.087.275**	**7.834.636.082.275**

i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

ii. Nilai wajar penyertaan saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

iii. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga flat dan mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements and other assets.

The carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placement with the floating rate is a reasonable approximation of fair value.

Estimated fair value of fixed interest bearing placements, securities, securities purchased under resale agreements and other assets is based on discounted cash flows using interest rates of money market for debt with credit risk and similar residual maturity. Because the residual maturity of under one year, the carrying value of the placement of fixed-rate and other assets are a reasonable approximation of fair value.

ii. The fair value of shares of stock investments are valued at acquisition cost because fair value can not be measured reliably.

iii. Loans

The Bank's loan portfolio generally consists of loans with floating interest rates and flat. Loans are stated at the amount the carrying value. The fair value of loans receivable indicates the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the bank. These discounted cash flows using market rates to determine fair value.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

iii. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

iv. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain. Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga dan pinjaman yang diterima adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

v. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/ pedagang efek (*dealers*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.

vi. Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregate dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva yield terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

35. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

iii. Loans (continued)

The carrying value of loans with floating interest rates is a reasonable approximation of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates is a reasonable approximation of fair value.

iv. Liabilities immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities. The estimated fair value, liabilities immediately, deposits without maturity, including deposits without interest and borrowings amounted to payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with a fixed interest rate and other liabilities that are not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Because the residual maturity of under one year, the carrying value of fixed-rate deposits and other liabilities are reasonable approximation of fair value.

v. Marketable securities

The fair value of securities held to maturity is determined based on market prices or quoted prices intermediary (broker) / securities traders (dealers). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with characteristics loans, similar credit, maturity and yield.

vi. Borrowings

Aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. If this information is not available, discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties, except for loans granted to the Commissioner, the Board of Directors and key management personnel, are treated equally with the other party transactions.

No.	Pihak berelasi / *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Relationship and nature*	Sifat dan transaksi / *Nature and the transaction*
1.	Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se-wilayah Kalimantan Selatan *Provincial Government, the City and County as South Kalimantan*	Pemegang saham *Shareholders*	Simpanan dari nasabah *Deposits form customers*
2.	Pengurus, karyawan kunci dan keluarganya *Management, key employees and their families*	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif dan keluarganya *Commissioners, Directors and executive officers and their families*	Kredit yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah dan simpanan dari nasabah *Loans receivable, financing / receivables Sharia and deposits from customers*
3.	Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham *The company is owned by shareholders*	Pengendalian bersama oleh pemegang saham *Joint control by shareholders*	Penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, penyertaan saham, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain *Placements with other banks, loans, investments in shares, deposits from customers and deposits from other banks*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties. The transactions on the balance include:

	2014	2013	
Penempatan pada bank lain			*Placements with other banks*
Perusahaan yang dimiliki Pemegang saham	2.300.000.000	3.525.000.000	*The company is owned by shareholders*
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,04%	*Percentage of total assets*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Dewan Komisaris, Direksi, karyawan kunci beserta keluarga	31.785.878.516	48.863.394.601	*Board of Directors, key management personnel and their families*
Persentase terhadap jumlah aset	0,31%	0,56%	*Percentage of total assets*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	2014	2013	
Pembiayaan/piutang syariah			*Financing / Sharia receivables*
Dewan Komisaris, Direksi, karyawan kunci beserta keluarga	11.171.000.000	13.594.000.000	*Board of Directors, key management personnel and their families*
Persentase terhadap jumlah aset	0,11%	0,14%	*Percentage of total assets*
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Perusahaan yang dimiliki Pemegang saham Pengendali	2.721.917.297	2.721.917.297	*The company is owned by the Controlling Shareholders*
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,03%	*Percentage of total assets*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	4.136.104.491.744	3.806.766.578.841	*Current account*
Tabungan	1.933.331.598.841	1.821.684.324.885	*Savings*
Deposito	1.427.321.937.737	1.237.781.340.700	*Deposits*
Jumlah	7.496.758.028.322	6.866.232.244.426	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	94,30%	86,37%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Tabungan	26.076.704.452	21.923.537.941	*Savings*
Deposito berjangka	2.050.000.000	3.050.000.000	*Time deposits*
Jumlah	28.126.704.452	24.973.537.941	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,35%	0,31%	*Percentage to total liabilities*
Dana syirkah temporer			*Temporary syirkah funds*
Tabungan iB Mudharabah - Bank	1.385.085	111.318.432	*IB Mudharabah Savings - Bank*
Tabungan iB Mudharabah - Bukan Bank	4.509.633.226	7.043.597.128	*IB Mudharabah Savings - Non Bank*
Deposito iB Mudharabah - Bukan Bank	36.540.000.000	40.810.000.000	*IB Mudharabah Deposits - Non Bank*
Jumlah	41.051.018.311	47.964.915.560	*Total*
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	12,84%	13,04%	*Percentage of total funding temporary syirkah*

37. INFORMASI SEGMEN USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel dibawah ini:

37. SEGMENT INFORMATION

Banks consider the type of business as the primary segment.

Information related to the main business segments of the Bank are presented in the table below:

	2014	2013	
Jumlah aset			*Total assets*
Konvensional	10.815.717.968.544	9.075.923.890.354	*Conventional*
Syariah	586.571.819.748	615.516.327.937	*Sharia*
	11.402.289.788.292	9.691.440.218.291	
Eliminasi	(578.580.989.663)	(218.261.852.986)	*Elimination*
Jumlah	**10.823.708.798.629**	**9.473.178.365.305**	***Total***
Pendapatan operasional			*Operational Income*
Konvensional	1.138.999.978.009	954.588.424.248	*Conventional*
Syariah	50.318.751.458	53.093.900.486	*Sharia*
Jumlah	**1.189.318.729.467**	**1.007.682.324.734**	***Total***
Beban operasional			*Operational expenses*
Konvensional	850.238.860.851	727.435.873.233	*Conventional*
Syariah	50.573.360.240	38.429.415.331	*Sharia*
Jumlah	**900.812.221.091**	**765.865.288.564**	***Total***

38. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada balk secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

38. CREDIT RISK

In accordance with its characteristics, of Bank's credit is currently divided into productive credit and consumer credit. To manage the risks, Bank measure the credit risk of the portfolio is whether unaccompanied quantitatively as well as qualitatively. This is to ensure the possibility of loss from not paid borrowings to intensity as minimum as possible, both for individual debtors as well as overall.

38. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap *System Operating Procedures* (SOP) sejalan dengan perubahan ketentuan Bank Indonesia. Hal ini didukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit,
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Risk Appetite Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) pada setiap kantor cabang dengan memisahkan fungsi analisis pemasaran dan analisis risiko kredit.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non performing loans* (NPL) Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

38. CREDIT RISK (Continued)

In managing credit risk, the Bank has had a complete framework, which contains guidelines regarding the planning process and implementation as well as do the refinement of the System Operating Procedures (SOP) in line with the changes in the provisions of Bank Indonesia. It is also supported by periodic review of the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in the credit risk management framework are:

- *The scope and parameters used in composing credit risk profile,*
- *Planning and determination of the policies required to maintain credit risk according to risk appetite bank, among the granting of authority to the officer credit, and,*
- *Build a powerful database system.*

In order to apply the principle of a healthy credit provision, banks apply the principle of four eyes (decision making credit performed by two persons or more) on each branch offices by separating the function of analysis of marketing and risk analysis of credit.

The Following is the ratio of non-performing loans (NPL) of bank on December 31, 2014 and 2013:

	2014	**2013**
Rasio NPL/NPF - kotor / *The ratio of NPL/NPF – gross*	4,21%	1,80%
Rasio NPL/NPF - kotor / *The ratio of NPL/NPF – Net*	3,09%	1,14%

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

(i) The maximum exposure of credit risk without calculating into account collateral and other credit.

38. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

38. CREDIT RISK (Continued)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The credit risk exposure to the asset on report of financial position as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	Eksposur maksimum / *Maximum exposure*		
	2014	**2013**	
Giro pada Bank Indonesia	764.913.125.262	680.002.714.043	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.729.613.757	3.980.708.792	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	945.891.043.316	579.074.487.456	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek			*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	789.092.532.593	587.525.423.720	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	464.340.341.025	718.129.377.329	*Available for sale*
Kredit yang diberikan	7.086.656.192.008	6.192.286.472.581	*Loans*
Pembiayaan/piutang syariah	433.483.497.179	406.054.559.805	*Financing/sharia receivable*
Penyertaan saham	3.465.470.297	3.465.470.297	*Investment in Shares of stock*
Jumlah kotor	10.489.571.815.436	9.170.519.214.022	*Gross total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.637.702.429)	(47.362.015.786)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**10.392.934.113.007**	**9.123.157.198.237**	***Total - net***

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Exposure credit risk of the administrative account on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Garansi yang diterbitkan

Guaranteed issued

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The table above figures the maximum exposure to credit risk for the Bank on December 31, 2014 and 2013, regardless calculate the collateral or other credit support. For assets on the financial position report, the exposure above is determined based on the net carrying value as disclosed in the financial statements.

38. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis debitur.

38. CREDIT RISK (Continued)

(ii) The concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

The following table describes the details of the Bank's credit exposure to the carrying value (without calculating collateral or other credit enhancements), which is categorized based on types of debtor.

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / *Government of RI (including Bank Indonesia*	**Bank / *Bank***	**Lembaga keuangan bukan Bank / *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya / *Other company***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah / *Total***
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	764.913.125.262	--	--	--	--	764.913.125.262
Giro pada bank lain/ *Current account with other bank*	--	1.729.613.757	--	--	--	1.729.613.757
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placements with Bank Indonesia and other banks*	--	945.891.043.316	--	--	--	945.891.043.316
Efek-efek / *Marketable securities*	396.489.772.396	537.502.213.794	150.129.125.733	169.311.761.696	--	1.253.432.873.619
Kredit yang diberikan / *Loans*	186.651.650.487	345.912.243	--	964.325.697.208	5.598.487.137.319	6.749.810.397.257
Pembiayaan/piutang syariah / *Financing/Sharia receivable*	--	--	--	247.203.655.660	186.279.841.519	433.483.497.179
Penyertaan saham / *Investment in shares of stock*	--	2.721.917.297	743.553.000	--		3.465.470.297
Jumlah / *Total*	1.348.054.548.145	1.488.190.700.406	150.872.678.733	1.380.841.114.564	5.784.766.978.838	10.152.726.020.685
Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*						(96.637.702.429)
Jumlah - Bersih / *Total - net*						**10.056.088.318.257**

	31 Desember 2013 / *December 31, 2013*					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / *Government of RI (including Bank Indonesia*	**Bank / *Bank***	**Lembaga keuangan bukan Bank / *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya / *Other company***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah / *Total***
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	680.002.714.043	--	--	--	--	680.002.714.043
Giro pada bank lain/ *Current account with other bank*	--	3.980.708.792	--	--	--	3.980.708.792
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placements with Bank Indonesia and other banks*	--	579.074.487.406	--	--	--	579.074.487.406
Efek-efek / *Marketable securities*	382.934.498.712	574.700.289.057	127.241.913.874	220.778.099.406	--	1.305.654.801.049
Kredit yang diberikan / *Loans*	104.567.432.099	7.569.033.217	105.098.636.648	1.005.876.599.458	4.610.482.227.140	5.833.593.928.562
Pembiayaan/piutang syariah / *Financing/Sharia receivable*	--	--	--	252.429.906.443	153.624.653.362	406.054.559.805
Penyertaan saham / *Investment in shares of stock*	--	2.721.917.297	743.553.000	--		3.465.470.297
Jumlah / *Total*	1.167.504.644.854	1.168.046.435.769	233.084.103.522	1.479.084.605.307	4.764.106.880.502	8.811.826.669.954
Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*						(48.001.751.141)
Jumlah - Bersih / *Total - net*						**8.763.824.918.813**

38. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eskposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

38. CREDIT RISK (Continued)

(ii) The concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure over administrative accounts are as follows:

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / *Government of RI (including Bank Indonesia*	Bank / *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank / *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya / *Other company*	Perseorangan / *Individuals*	Jumlah / *Total*
Garansi yang diterbitkan / *guarantees issued*	--	--	--	169.323.659.293	14.099.512.014	183.423.171.307

(iii) Kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai.

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(iii) Loans given that suffered impairment value

Overview of loans is as follows:

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*			
		Individual / *Individual*	Kolektif / *Collective*	Jumlah / *Total*	
Perdagangan, restoran dan hotel	867.192.562.332	35.802.445.843	26.639.769.667	929.634.777.842	*Trading, restaurant, and hotels*
Jasa-jasa dunia usaha	486.055.678.265	36.675.634.907	5.794.387.371	528.525.700.542	*Business services*
Listrik, gas dan air	249.992.199.404	33.618.740.762		283.610.940.166	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	324.234.290.727	6.736.619.915	3.873.760.133	334.844.670.776	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	163.485.337.085	66.362.514.788	2.566.784.543	232.414.636.416	*Transportation, warehousing, and communication*
Industri	173.312.224.375	947.215.881	751.616.270	175.011.056.526	*Manufacture*
Pertambangan	61.624.268.107		549.044.813	62.173.312.920	*Mining*
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian	18.464.919.671	--	3.566.777.348	22.031.697.019	*Agriculture, Labour, and tools agriculture*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	5.643.541.921		211.887.683	5.855.429.604	*Social services/human*
Lain-lain	4.147.614.817.404	4.655.439.420	23.437.918.623	4.175.708.175.447	*Others*
Jumlah	6.497.619.839.290	184.798.611.516	67.391.946.451	6.749.810.397.257	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.010.111.094)	(33.208.087.966)	(42.887.427.231)	(88.105.626.291)	*Less : Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**6.485.609.728.196**	**151.590.523.550**	**24.504.519.220**	**6.661.704.770.967**	***Total - Net***

38. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

38. CREDIT RISK (Continued)

(iii) Kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Loans that suffered impairment value (continued)

	31 Desember 2013 / *December 31, 2013*				
	Tidak mengalami penurunan nilai / *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*			
		Individual / *Individual*	Kolektif / *Collective*	Jumlah / *Total*	
Perdagangan, restoran dan hotel	721.232.341.750	21.369.520.051	17.293.043.883	759.894.905.684	*Trading, restaurant, and hotels*
Jasa-jasa dunia usaha	409.576.824.359	27.251.523.389	2.269.835.040	439.098.182.788	*Business services*
Listrik, gas dan air	312.665.852.364	--		312.665.852.364	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	221.625.122.764	3.626.116.142	2.094.083.235	227.345.322.141	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	245.983.551.654	674.887.369	1.815.529.480	248.473.968.503	*Transportation, warehousing, and communication*
Industri	197.624.160.241	--	542.453.782	198.166.614.023	*Manufacture*
Pertambangan	76.473.407.158	--		76.473.407.158	*Mining*
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian	20.942.934.036	--	3.519.854.512	24.462.788.548	*Agriculture, Labour, and tools agriculture*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	5.268.169.638		223.723.012	5.491.892.650	*Social services/human*
Lain-lain	3.526.951.048.941	1.531.060.357	13.038.885.405	3.541.520.994.806	*Others*
Jumlah	5.738.343.412.905	54.453.107.308	40.797.408.349	5.833.593.928.665	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.100.973.170)	(14.939.306.195)	(21.698.369.403)	(38.738.648.768)	*Less : Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**5.736.242.439.735**	**39.513.801.113**	**19.099.038.946**	**5.794.855.279.897**	***Total - Net***

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafond diatas Rp 2.500.000.000.

Bank did an assessment on an individually for credit with plafond above Rp 2,500,000,000.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafond dibawah Rp 2.500.000.000.

The assessment collectively carried out for credit with plafond under Rp 2,500,000,000.

39. RISIKO LIKUIDITAS

39. LIQUIDITY RISK

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar kewajiban simpanan nasabah yang jatuh tempo atau untuk fasilitas kredit yang belum digunakan.

Policy of bank liquidity intended to ensure that the funds could be fulfilled, either to pay their customer deposits with maturity or to a credit facility which has not been used yet.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Divisi Treasury.

Management and monitoring of the position of bank liquidity is in the responsibility of a division of the treasury.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan nasabah dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

The sources of funds and the time of maturity customer deposits managed to avoid any funds that idle and determine the quantity also appropriate instrument of liquid assets to guarantee the liquidity of being restrained sustainable.

39. RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

39. LIQUIDITY RISK (Continued)

The following table describes the maturity analysis of assets and liabilities of Bank is calculated based on the remaining maturity period of the contract on the date of the report financial position:

(Dalam jutaan Rupiah) /
(in million Rupiah)

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*							
				Lebih dari / *more than*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo / *Have not matured*	Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 months*	1 - 3 bulan / *months*	3 - 12 bulan / *months*	1 - 2 tahun / *years*	2 - 5 tahun / *years*	5 tahun / *years*
ASET / *ASSETS*								
Kas / *Cash*	490.843	--	490.843,43	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	764.913	--	764.913,13	--	--	--	--	--
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	1.730	--	1.730	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	946.433	--	946.433	--	--	--	--	--
Efek-efek / *Marketable securities*	1.253.432	--	53.918	19.733	129.792	224.212	631.070	194.707
Kredit yang diberikan / *Loans*	7.183.294	74.947	66.375	103.174	663.404	401.371	695.734	5.178.289
Pembiayaam/piutang syariah / *Financing/sharia receivable*	--	--	--	--	--	--	--	--
Penyertaan saham / *Investment in shares*	3.465	3.465	--	--	--	--	--	--
Aset tetap - bersih / *Fixed asset - net*	130.300	130.300	--	--	--	--	--	--
Aset tak berwujud - bersih / *Intangible assets - net*	2.272	2.272	--	--	--	--	--	--
Aset pajak tangguhan / *Deferred tax assets*	19.197	19.197	--	--	--	--	--	--
Aset lain-lain / *Other assets*	125.721	--	2.405	4.092	15.180	104.044	--	--
	10.921.601	230.182	2.326.618	126.999	808.376	729.627	1.326.804	5.372.996
*Dikurangi :	Less:*							
Cadangan kerugian penurunan nila / *Allowance for impairment losses*	(97.181)							
JUMLAH / *TOTAL*	**10.824.420**							
LIABILITAS / *LIABILITIES*								
Liabilitas segera / *Liabilities due immediately*	62.150	- --	62.150	--	--	--	--	--
Simpanan dari nasabah / *Deposit from customers*	7.536.672	- 298.054	1.681.153	611.005	1.856.628	683.027	2.406.805	--
Simpanan dari nasabah -syariah / *Deposit from customer - sharia*	--	- --	--	--	--	--	--	--
Simpanan dari bank lain / *Deposit from other banks*	973.255	634	3.181	631	6.732	962.077	--	--
Pinjaman yang diterima / *Borrowings*	252.552	--	--	--	--	252.552	--	--
Utang pajak / *Taxes payable*	32.292	--	32.292	--	--	--	--	--
Liabilitas lain-lain / *Other liabililities*	62.714	--	62.084	123	507	--	--	--
Dana syirkah temporer - bukan bank / *Temporary syirkah funds - non bank*	--	--	--	--	--	--	--	--
Dana syirkah temporer - bank / *Temporary syirkah funds - bank*	319.655	--	259.714	53.110	6.832	--	--	--
	9.239.290	298.688	2.100.574	664.869	1.870.699	1.897.656	2.406.805	0
Perbedaan jatuh tempo / *Differences in maturity*	1.682.311	(68.506)	226.044	(537.870)	(1.062.323)	(1.168.029)	(1.080.001)	5.372.996
Posisi Neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai / *Net position after allowance for impairment losses*	**1.491.899**							

39. RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

39. LIQUIDITY RISK (Continued)

	31 Desember 2013 / *December 31, 2013*							
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo / *Have not matured*	Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 months*	Lebih dari / *more than* 1 - 3 bulan / *months*	3 - 12 bulan / *months*	1 - 2 tahun / *years*	2 - 5 tahun / *years*	5 tahun / *years*
ASET / *ASSETS*								
Kas / *Cash*	479.183	--	479.183	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	680.003	--	680.003	--	--	--	--	--
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	3.981	--	3.981	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	579.714	--	576.189	--	3.525	--	--	--
Efek-efek / *Marketable securities*	1.305.655	--	--	11.024	305.693	177.695	533.084	278.159
Kredit yang diberikan / *Loans*	5.833.594	--	42.146	108.225	607.724	361.174	1.436.093	3.278.232
Pembiayaam/piutang syariah / *Financing/sharia receivable*	406.055	--	10.676	8.936	40.884	17.890	150.778	176.891
Penyertaan saham / *Investment in shares*	3.465	3.465	--	--	--	--	--	--
Aset tetap - bersih / *Fixed asset - net*	100.214	100.214	--	--	--	--	--	--
Aset tak berwujud - bersih / *Intangible assets - net*	2.270	2.270	--	--	--	--	--	--
Aset pajak tangguhan / *Deferred tax assets*	20.582	20.582	--	--	--	--	--	--
Aset lain-lain / *Other assets*	106.464	--	2.803	5.606	25.223	72.832	--	--
	9.521.180	126.531	1.794.981	133.791	983.049	629.591	2.119.955	3.733.282
*Dikurangi :	Less:*							
Cadangan kerugian penurunan nila / *Allowance for impairment losses*	(48.002)							
JUMLAH / *TOTAL*	**9.473.178**							
LIABILITAS / *LIABILITIES*								
Liabilitas segera / *Liabilities due immediately*	246.117	--	205.269	40.848	--	--	--	--
Simpanan dari nasabah / *Deposit from customers*	6.882.965	--	296.588	254.233	974.085	5.358.059	--	--
Simpanan dari nasabah -syariah / *Deposit from customer - sharia*	57.150	--	53.325	3.253	572	--	--	--
Simpanan dari bank lain / *Deposit from other banks*	640.498	--	5.007	10.680	48.063	576.748	--	--
Pinjaman yang diterima / *Borrowings*	27	--	--	--	18	9	--	--
Utang pajak / *Taxes payable*	34.628	--	34.628	--	--	--	--	--
Liabilitas lain-lain / *Other liabililities*	93.486	--	90.327	777	1.007	1.375	--	--
Dana syirkah temporer - bukan bank / *Temporary syirkah funds - non bank*	367.571	--	349.538	12.160	5.873	--	--	--
Dana syirkah temporer - bank / *Temporary syirkah funds - bank*	333	--	333	--	--	--	--	--
	8.322.775	--	1.035.015	321.951	1.029.618	--	--	--
Perbedaan jatuh tempo / *Differences in maturity*	1.198.405	126.531	759.966	(188.160)	(46.569)	629.591	2.119.955	3.733.282
Posisi Neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai / *Net position after allowance for impairment losses*	**1.150.404**							

40. RISIKO BUNGA KREDIT

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

40. INTEREST CREDIT RISK

Risk interest rates arising from different banking service for customers, including bank deposits, loans and facilities of current accounts. The Bank also conducts investment activities are limited to its own interests.

Bank do the interest rate risk measurement performed using methodologies that can identify the interest rate risk from the portfolio assets and liabilities that are sensitive with the changes in interest rates as well as determine the magnitude of the risk to the Bank.

The table below is the range of interest rate per year for asset and liability are significant for the years ending on December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
ASET			***ASSETS***
Giro pada bank lain	0,62%	1,45%	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank			*Placement with bank Indonesia*
Deposit facilities	5,75%	4,46%	*Deposit facilities*
Term deposit	0,00%	4,20%	*Term deposit*
Interbank call money	6,30%	4,75%	*Interbank call money*
Deposit on Call (DOC)	6,80%	5,15%	*Deposit on Call (DOC)*
Deposito berjangka	8,46%	5,97%	*Time deposits*
Deposito iB	8,71%	6,07%	*iB deposits*
Tabungan iB	3,38%	3,99%	*iB savings*
Sertifikat Investasi	6,57%	6,54%	*Investment Certificates*
Efek-efek			*Marketable securities*
Sertifikat Bank Indonesia	6,91%	4,81%	*Bank Indonesia Certificate*
Pemerintah			*Government*
SUN Seri FR 0027	9,50%	9,50%	*SUN Seri FR 0027*
SUN Seri FR 0031	11,00%	11,00%	*SUN Seri FR 0031*
SUN Seri FR 0060	6,25%	6,25%	*SUN Seri FR 0060*
SUN Seri FR 0063	5,63%	5,63%	*SUN Seri FR 0063*
SUN Seri FR 0064	6,13%	6,13%	*SUN Seri FR 0064*
SUN Seri FR 0066	5,25%	5,25%	*SUN Seri FR 0066*
SUN Seri FR 0069	7,88%	7,88%	*SUN Seri FR 0069*
SUN Seri FR 0070	8,38%	8,38%	*SUN Seri FR 0070*
SUN Seri FR 0071	9,00%	9,00%	*SUN Seri FR 0071*

40. RISIKO BUNGA KREDIT (Lanjutan)

40. INTEREST CREDIT RISK (Continued)

	2014	2013	
ASET (lanjutan)			***ASSETS (continued)***
Bank BTN			*Bank BTN*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2012	7,90%	7,90%	*Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2012*
Obligasi XIV Tahun 2010	10,25%	10,25%	*Obligasi XIV Tahun 2010*
Obligasi XIII Tahun 2009	12,25%	12,25%	*Obligasi XIII Tahun 2009*
Obligasi XIII Tahun 2009	12,75%	12,75%	*Obligasi XIII Tahun 2009*
Bank DKI			*Bank DKI*
Obligasi V Tahun 2008	11,25%	11,25%	*Obligasi V Tahun 2008*
Obligasi Tahun 2011 Seri A	9,25%	9,25%	*Obligasi Tahun 2011 Seri A*
Obligasi VI Tahun 2011 Seri B	9,90%	9,90%	*Obligasi VI Tahun 2011 Seri B*
Subordinasi I Tahun 2008	12,25%	12,25%	*Subordinasi I Tahun 2008*
Subordinasi II Tahun 2011	11,00%	11,00%	*Subordinasi II Tahun 2011*
Bank Sumatera Utara			*Bank Sumatera Utara*
Subordinasi I Tahun 2011	11,35%	11,35%	*Subordinasi I Tahun 2011*
Obligasi Bank Sumatera Utara	10,13%	10,13%	*Obligasi Bank Sumatera Utara*
Bank Nagari			*Bank Nagari*
Obligasi VI Tahun 2010	9,88%	9,88%	*Obligasi VI Tahun 2010*
Subordinasi I Tahun 2011	10,15%	10,15%	*Subordinasi I Tahun 2011*
Sukuk Mudharabah I Tahun 2010	10,90%	10,90%	*Sukuk Mudharabah I Tahun 2010*
Subordinasi I Tahun 2010	9,88%	9,88%	*Subordinasi I Tahun 2010*
Bank Jabar Banten			*Bank Jabar Banten*
Obligasi VII Tahun 2011 Seri A	9,20%	9,20%	*Obligasi VII Tahun 2011 Seri A*
Obligasi VII Tahun 2011 Seri B	10,20%	10,20%	*Obligasi VII Tahun 2011 Seri B*
Obligasi VII Tahun 2011 Seri C	10,40%	10,40%	*Obligasi VII Tahun 2011 Seri C*
Obligasi VI Tahun 2009 Seri B	12,50%	12,50%	*Obligasi VI Tahun 2009 Seri B*
Bank Lampung			*Bank Lampung*
Obligasi III Tahun 2012	9,45%	9,45%	*Obligasi III Tahun 2012*
Bank Riau Kepri I Tahun 2011	10,40%	10,40%	*Bank Riau Kepri I Tahun 2011*
Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010	12,00%	12,00%	*Bank Sulawesi Utara IV Tahun 2010*

40. RISIKO BUNGA KREDIT (Lanjutan)

40. INTEREST CREDIT RISK (Continued)

	2014	2013	
ASET (lanjutan)			***ASSETS (continued)***
BTPN			*BTPN*
Obligasi III Tahun 2010	0,00%	0,00%	*Obligasi III Tahun 2010*
Obligasi III Tahun 2010 Seri B	'8,75%	8,75%	*Obligasi III Tahun 2010 Seri B*
Bank NTT			*Bank NTT*
Obligasi Tahun 2011	9,90%	9,90%	*Obligasi Tahun 2011*
Obligasi Tahun 2011 Seri D	11,50%	11,50%	*Obligasi Tahun 2011 Seri D*
Bank Maluku			*Bank Maluku*
Obligasi I Tahun 2012 Seri A	8,90%	8,90%	*Obligasi I Tahun 2012 Seri A*
Obligasi I Tahun 2011 Seri B	9,90%	9,90%	*Obligasi I Tahun 2011 Seri B*
Obligasi I Tahun 2011 Seri C	10,70%	10,70%	*Obligasi I Tahun 2011 Seri C*
Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (d/h Bank Ekspor Indonesia)	6,5% - 10,00%	6,5% - 10,00%	*Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (d/h Bank Ekspor Indonesia)*
Permodalan Nasional Madani (PNM) I Tahun 2012	9,10%	0,00%	*Permodalan Nasional Madani (PNM) I Tahun 2012*
Permodalan Nasional Madani (PNM) II Tahun 2013	9,20%	--	*Permodalan Nasional Madani (PNM) II Tahun 2013 -- 9,20%*
Perusahaan Listrik Negara			***Perusahaan Listrik Negara***
Obligasi IX Tahun 2007 Seri A	10,40%	10,40%	*Obligasi IX Tahun 2007 Seri A*
Obligasi VII Tahun 2004	12,25%	12,25%	*Obligasi VII Tahun 2004*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	9,00%	--	*Obigasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II 2013 Seri A	9,00%	--	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Thp II 2013 Seri A*
Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian			***Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian***
Medium Term Notes (MTN) Tahun 2011	--	7,75%	*Medium Term Notes (MTN) Tahun 2011*
Obligasi XII Tahun 2007 Seri A	10,03%	10,03%	*Obligasi XII Tahun 2007 Seri A*
Obligasi II Tahun 2012 Seri C	7,50%	7,50%	*Obligasi II Tahun 2012 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	7,75%	--	*Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D*

40. RISIKO BUNGA KREDIT (Lanjutan)

40. INTEREST CREDIT RISK (Continued)

	2014	2013	
ASET (lanjutan)			***ASSETS (continued)***
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri C	7,75%	--	*Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri B	9,35%	--	*Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri B*
Kredit yang diberikan	13,94%	15,64%	*Loans*
Pembiayaan/piutang syariah	14,00%	15,00%	*Financing/sharia receivables*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah			*Deposit from customers*
Giro	1,95%	2,16%	*Current account*
Tabungan	1,17%	1,25%	*Savings*
Deposito berjangka	3,78%	3,33%	*Time deposits*
Simpanan dari Bank lain			*Deposit with other banks*
Giro	0,97%	2,16%	*Current account*
Tabungan	1,53%	1,25%	*Savings*
Deposito Berjangka	5,62%	5,62%	*Time deposits*
Call Money	3,62%	--	*Call Money*
Pinjaman yang diterima			*Borrowings*
Rekening Dana Investasi (RDI)	2,95%	2,95%	*Investment Fund Account*
PT. SMF	10,65%	--	*PT. SMF*
Kementerian Perumahan Rakyat	0,00%	--	*Kementerian Perumahan Rakyat*

41. RISIKO OPERASIONAL

Bank menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2013. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

41. OPERATIONAL RISK

Bank has a great attention to the activities in the field of risk management of operational during the year 2013.The success of risk management is very important thing in support of efforts to improve the quantity and quality of operational to push business growth.

Operational risk management covered broader fields, including the reconciliation process, prevention process and handling crime bank, handling complaint customers, planning continuity business, development of employee knowledge in the field of risk operational and evaluation process for products, types of transactions, product development, pattern transactions and technology system.

41. RISIKO OPERASIONAL (Lanjutan)

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, *treasury* maupun investasi,
- *Accounting error,*
- *Fraud,*
- *Force major,*
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

Berbagai upaya senantiasa dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko operasional yang melekat pada aktivitas usahanya, antara lain melalui penyusun kebijakan dan prosedur di bidang operasional, penetapan limit transaksi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dukungan sistem informasi manajemen yang memadai serta peningkatan kualitas pengendalian intern.

41. OPERATIONAL RISK (Continued)

Operational risk includes:

- *System administration credit, treasury and investment,*
- *Accounting error,*
- *Fraud,*
- *Force major,*
- *The relationship with the debtor,*
- *Failure of the system.*

Various efforts everlastingly done by bank to manage operational risks attached to the activity of their business, among others via constituent policy and procedure in operational, determination of the limits transactions, increasing competence human resources, adequate support information system management and improvement the quality of internal control.

42. MANAJEMEN MODAL

Modal yang diwajibkan regulator

Bank Indonesia menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan Bank Indonesia yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dimana modal yang diwajibkan regulator Bank dianalisa dalam 2 tier:

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba, dan laba periode berjalan.

- Modal tier 2, meliputi cadangan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

42. CAPITAL MANAGEMENT

The required regulatory capital

Bank Indonesia determine and watch capital requirements of banks. Banks were obliged to obey Bank Indonesia regulations that apply in the event this capital which is required a regulator. Approach a bank against the management of capital set by strategy and requirements of organization by calculate the rules, and the state of economic and commercial.

The Bank calculates the capital requirements based on Bank Indonesia regulation which applies where the capital required by regulator of banks analyzed in 2 tiers:

- *Tier 1 capital, includes capital and paid in full, the balance of general reserves, profit, and profit during the period.*

- *Tier 2 capital, includes allowance for impairment losses that allowed.*

The Bank has no other additional capital that complete the criteria of capital tier 3 in accordance with the applicable rules of BI.

42. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator (lanjutan)

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1, hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1 dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

42. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The required regulatory capital (continued)

Various restrictions been applied to capital parts that is required by regulators. Influence of a tax-deferred were issued in determining the number profit balance for capital tier 1, only 50 percent profit current period before a tax-deferred that can be calculated in capital tier 1 and capital tier 2 may not exceed capital tier 1. Also there are limits the number of allowance for impairment losses that may be included as part of capital tier 2.

Risk Weighted Assets (’”ATMR”) Banks are determined based on predetermined requirements that reflect the different levels of risk associated with assets and exposure, which is not reflected in the report of the financial position. Based on Bank Indonesia regulation, banks are required to consider credit risk, market risk and operational risk in measuring ATMR of Bank.

The Bank's policy is to maintain a strong capital to maintain the trust of investors, creditors and the market and to maintain business growth in the future. The influence of the level of the return on capital to shareholders and also accounted and the Bank also understands the necessity of maintaining a balance between a high rate of return, which is possible with greater gearing and the advantages and security level obtained from a strong capital position.

Bank have been complied with all capital requirements set by external sides along period.

42. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

42. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Modal yang diwajibkan regulator (lanjutan)

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The required regulatory capital (continued)

The required capital positions of the Bank regulators according to the regulations of Bank Indonesia prevailing on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Modal			*Capital*
Modal inti (tier 1)	1.273.899	959.813	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (tier 2)	66.775	59.499	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal	1.340.674	1.019.312	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets (ATMR)*
- Risiko kredit	5.342.007	4.759.953	*Credit risk*
- Risiko pasar	96.057	134.248	*Market risk*
- Risiko operasional	908.818	794.371	*Operational risk*
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6.346.882	5.688.572	*Total Risk Weighted Assets (ATMR)*
Risiko kecukupan modal			*Risk capital adequacy*
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	25,10%	21,41%	*- Without market risk and operational risk*
- Dengan memperhitungkan risiko pasar tetapi tanpa risiko operasional	24,65%	20,83%	*- With market risk but without the operational risk*
- Dengan memperhitungkan risiko operasional tetapi tanpa risiko pasar	21,45%	18,35%	*- With the operational risk but without the market risk*
- Dengan memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	21,12%	17,92%	*- With market risk and operational risk*
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko kredit	23,85%	20,16%	*The ratio of core capital to risk-weighted assets according to credit risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	10% > 11%	9,95%	*The minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia*

43. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajeman risiko bagi semua Bank melalui PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, untuk itu, maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana pernyempurnaannya.

Bank telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Pengelolaan risiko pada Bank dilakukan melalui pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang melekat pada aktivitas usaha Bank. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif, Bank telah membentuk Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

43. RISK MANAGEMENT

Business activities of the Bank are always faced with risks that are closely related to their function as financial intermediation institutions. These risks are credit risk, liquidity risk, market risk on foreign currency exchange rate and interest rate, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank Indonesia has set up a risk management practices for all banks through PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 on the application of risk management For commercial banks, for it, then the Bank's work program in risk management is directed and developed in accordance with the guidelines of the Bank Indonesia. Development and consummation of the preparatory steps necessary in the framework of the application of effective risk management is carrying out diagnosis and analysis of organization, policies, procedures and systems development risk for the next compiled perfected plan.

The Bank has implemented an integrated risk management framework is a means for determining the strategy, organization, policies and guidelines as well as the infrastructure to ensure that all risks faced by the Bank can be identified, measured, managed and reported properly.

Risk management in the Bank is performed through the identification, measurement, monitoring and controlling risks inherent in the Bank's business activities. For support application of risk management effectively, the Bank has established the Compliance Division and risk management.

Risk Profile

The Bank also makes a risk profile outline can map work units that have risks as well as the potential risk of disrupting business continuity.

The Bank has established a centralized risk management organization structure and independent which has the function to identify, measure, monitor and manage basic risks and sets out guidelines also risk policy.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri.

a. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum mencakup :
- Gugatan hukum.
- Biaya kasus hukum
- Membentuk unit kerja kelompok kepatuhan dan hukum (KKH) dalam rangka mengelola risiko hukum.
- Menunjuk lawyer dalam rangka mengelola potensi risiko hukum.
- Manajemen Senior secara aktif melakukan pengendalian terhadap hal-hal yang terkait berimplikasi kepada permasalahan hukum dari kegiatan operasional bank

Upaya untuk meminimalisir risiko hukum dilakukan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang hukum, sosialisasi permasalahan hukum ke seluruh unit kerja serta bekerja sama dengan konsultan hukum/*lawyer* untuk memberikan masukan dan atau solusi di bidang hukum. Selain itu, terdapat unit kerja yang secara khusus menangani permasalahan hukum Bank.

b. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Disclosures about credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk has been disclosed in a separate note.

a. Legal Risk

Legal risk is the risk caused by the presence of weakness of juridical aspects, caused by lawsuits, the absence of legislation that supports, or weakness of the Alliance as not the fulfillment of the terms of the contract and the binding of legitimately collateral which is not perfect.

Legal risks include:
- *Claim legal*
- *The cost of a legal case*
- *Decided units group work and legal compliance (KKH) in order to manage legal risk.*
- *Assign the lawyer in order to manage the potential legal risk.*
- *Senior management is actively controlling the things related to implications of the legal issues from the operational activities of bank*

Efforts to minimize legal risk through increased competence of human resources in the field of law, legal problems of socialization to all work units as well as working with legal consultant/lawyer to give input and or solutions in the field of law. In addition, there is a work unit that specifically deal with the legal problems of the banks.

b. Reputation risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank activities or negative perception on Bank.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko reputasi (lanjutan)

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assessment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

Upaya lain yang dilakukan oleh Bank antara lain melalui penyusunan standarisasi pelayanan nasabah, penerimaan pengaduan nasabah melalui fasilitas SMS (*Short Message Service*) serta penanganan pengaduan secara cepat.

c. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko strategis mencakup :

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, *treasury* maupun investasi.
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury.
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan.

Evaluasi terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, penilaian efektivitas penerapan strategi bisnis serta monitoring secara terus menerus terhadap faktor-faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap strategi bisnis Bank dilakukan secara konsisten untuk meminimalisir risiko strategis.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Reputation risk (continued)

Every work unit pro-actively do a self assessment in identifying and conducting analysis of the probability of the incidence of the risk inherent in their respective work units and responsible for the management of the risks inherent in every activity of the unit.

Other efforts undertaken by the Bank, among others, through the preparation of standardization of client service, receipt complaint of the customer through SMS (Short Message Service) as well as handling complaints quickly.

c. Strategic risk

Strategic risk is the risk caused by inaccuracy in the taking and/or the implementation of a strategic decision as well as failures in anticipation of changes in the business environment.

Strategic risks include:

- *The accuracy policy of credit field, treasury and investments.*
- *The suitability of the realization of the diversification of products either credit or treasury.*
- *Comparison of the realization of the target market.*

The evaluation of performance has been established, judgement the effectiveness of the business strategy and monitoring sustainable against internal and external factors influence the business strategy of bank in consistently to minimize the strategic risks.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan mencakup:

- Direksi dan Manajemen Senior cukup berperan dalam rangka pengendalian risiko kepatuhan, dan potensi yang timbul segera ditindaklanjuti.

- Dalam mekanisme penilaian Pengendalian risiko kepatuhan masih terbatas pada kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang berkaitan secara langsung dengan kegiatan operasional bank seperti Ketentuan BI, Peraturan Pemerintah, Perda, Perpajakan dll.

- Secara umum seluruh kegiatan pengendalian risiko yang menyangkut kepada aspek kepatuhan cukup baik dilaksanakan oleh manajemen khususnya yang berkaitan dengan ketentuan Bank Indonesia walaupun cakupannya dan mekanisme perlu terus ditingkatkan.

- Sudah terdapat kebijakan berupa Pedoman Kegiatan Kepatuhan yang disusun disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan pedoman yang telah disusun terus dilakukan evaluasi dan penyempurnaan berkaitan dengan ketentuan dan ruang lingkup usaha, walaupun pelaksanaannya masih belum optimal.

- Mekanisme pengukuran dan pelaporan terhadap kejadian pelanggaran yang terjadi memang belum tercatat secara menyeluruh antara lain akibat terkendala teknologi yang belum dibantu dengan TSI.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused not comply or not implementing legislation and other regulations.

In practice compliance risks inherent in the bank's risk related to legislation and other applicable regulations.

Compliance risk include:

- *The Board of Directors and Senior management was quite instrumental in order to control the compliance risk, and the potential that arise immediately actionable.*

- *In the mechanism assessment of risk Control compliance is still limited to compliance with the conditions of the external associated directly with the bank's operational activities such as the provision of BI, government regulations, Perda, taxation etc.*

- *In general the whole risk control activities pertaining to compliance aspects quite well implemented by management particularly with regard to the provisions of Bank Indonesia despite the scope and mechanisms need to be constantly improved.*

- *There are already policies Compliance Activities Guidelines drafted adapted to the conditions and guidelines that have been developed continuously performed evaluation and improvement with regard to conditions and scope of business, although its implementation is still not optimal.*

- *Measurement and reporting mechanisms against Gen. abuses did not thoroughly recorded, among others, due to constrained technology that has not been helped by TSI.*

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko kepatuhan (lanjutan)

Bank senantiasa berupaya untuk mengelola risiko kepatuhan. Upaya dimaksud antara lain diwujudkan melalui penyusunan pedoman kerja kepatuhan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, tersedianya sistem informasi manajemen yang memadai serta pengembangan budaya manajemen risiko secara berkelanjutan.

Pemantauan secara aktif terhadap risiko kepatuhan dilakukan oleh Unit Kepatuhan yang berada dibawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (KMR).

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Compliance risk (continued)

Bank continuously trying to manage compliance risk. The efforts referred to, among others, is realized through the drafting of the guidelines of compliance employment, an increase of competence human resources, availability of sufficient information system management and cultural development of risk management in sustainable.

Monitoring actively to compliance risks are carried out by the Compliance Unit under the compliance and risk management Division (KMR).

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 5,50% pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-Undang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. GOVERNMENT GUARANTEE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on law No. 24 dated September 22, 2004 effective since September 22, 2005, as amended by the regulation of the Government of the Republic Act Replacement Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) on October 13, 2008, Institutions Guaranteeing Deposits (LPS) was formed to ensure the certain liability of public banks based on the applicable guarantee program, which the value's amount of the collateral could be changed if fulfills of certain criteria.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 66 dated October 13, 2008 the amount of Value Savings Deposit Guaranteed by Institutions Guarantee Deposits , then on December 31, 2014 and 2013, the amount of deposits is guaranteed by LPS is deposits up to Rp 2,000,000,000 to per customer per bank. Deposits from customers are guaranteed only if the interest rate is equal to or under 5.50% at December 31, 2014.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has validated Perppu No.3/2008 into Regulations. As at December 31, 2014 and 2013, the Bank is a participant of the guarantee program.

45. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 21 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan listrik PLN secara online. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem *online payment* dan menyediakan *host* untuk PT Artajasa yang berfungsi sebagai *messaging server* agar selalu dapat beroperasi dengan baik dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.

b. Pada tanggal 25 Juli 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama *mobile banking* dengan PT Telekomunikasi Selular. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup implementasi dan pengoperasian layanan mobile banking BPD Kalsel dengan menggunakan *Short Message Service* (SMS) *Mobile Banking* dan USSD Menu Browser (UMB) *Mobile Banking* melalui aplikasi layanan *Mobile Banking* yang disediakan oleh Bank. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang otomatis untuk periode jangka waktu yang sama.

c. Pada tanggal 20 Pebruari 2012, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Treasury *National Pooling Rekening* Pemerintah dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah memberikan layanan *treasury national pooling*. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

45. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

a. On February 21, 2011, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis of Providence the reception service payment of electricity bills PLN by online. The scope of work in the agreement include the provision of online payment systems and provides a host for PT Artajasa which serves as a messaging server in order to always be able to operate properly from time to time. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement is signed and can be extended automatically one-year for the next year.

b. On July 25, 2011, the Bank signed a cooperation agreement mobile banking with PT Telekomunikasi Selular. The scope of work in the agreement include the implementation and operation of mobile banking services BPD Kalsel using Short Message Service (SMS) Mobile Banking and USSD Menu Browser (UMB) Mobile Banking through mobile banking application provided by the Bank. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement is signed and can be automatically extended for the same period.

c. On February 20, 2012, the Bank signed a Cooperation Agreement Implementation of the Government's National Treasury Account Pooling with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The scope of work under this agreement is to provide treasury national pooling services. This agreement ended on December 31, 2012 and automatically extended unless terminated by one of parties.

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari Bank Indonesia No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking ("iB").

44. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION - UNIT SHARIA

In accordance with the Letter of Bank Indonesia No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "Equalization the names of products and services of Islamic banking", starting in September 2008, all the products/services Islamic banking equated into an Islamic Banking ("IB").

	2014	2013	
ASET			***ASSETS***
Kas	10.412.105.250	8.245.706.450	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	79.651.252.005	50.468.952.083	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	45.497.719	45.497.719	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	53.691.636.182	147.549.487.406	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*
Piutang iB Murabahah	312.390.957.462	346.129.568.332	*iB Murabahah receivables*
Pembiayaan iB Mudharabah/ Musyarakah	114.579.052.219	56.305.678.187	*iB Mudharabah/Musyarakah Financing*
Piutang iB Istishna	4.179.965.747		
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(8.532.076.138)	(8.083.129.729)	*Less : allowance for impairment losses*
Piutang iB Ijarah	359.410.736	1.068.535.617	*iB Ijarah receivables*
Pinjaman iB Qardh	198.611.014	743.277.670	*iB Qardh Loans*
Gadai	1.775.500.000	1.807.500.000	*Mortgage*
Aset tetap - bersih	7.890.950.398	8.900.473.256	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	9.928.957.152	2.334.780.946	*Others*
Jumlah Aset	**586.571.819.747**	**615.516.327.937**	***Total Assets***
LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER			***LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	5.337.710.556	498.131.670	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah			*Deposit with customers*
Giro iB Wadiah	23.669.422.899	51.729.869.609	*iB Wadiah current account*
Tabungan iB Wadiah	6.747.483.936	5.420.403.841	*iB Wadiah savings*
Utang pajak	--	276.803.486	*Tax payables*
Rekening antar kantor	223.279.040.512	173.754.598.731	*Inter-company account*
Liabilitas lain-lain	805.481.196	2.062.596.896	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	259.839.139.099	233.742.404.233	*Total liabilities*

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (Lanjutan)

44. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION - UNIT SHARIA (Continued)

	2014	2013	
LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)			***LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)***
Dana Syirkah Temporer			*Temporary Syirkah funds*
Bukan Bank			*Non Bank*
Tabungan iB Mudharabah	227.983.254.127	265.120.795.447	*iB Mudharabah savings*
Deposito iB Mudharabah	90.923.000.000	102.449.800.000	*iB Mudharabah deposits*
Bank			*Banks*
Tabungan iB Mudharabah	748.326.054	332.661.704	*iB Mudharabah savings*
Deposito iB Mudharabah	--	-	*iB Mudharabah deposits*
Jumlah Dana Syirkah Temporer	319.654.580.181	367.903.257.151	*Total Temporary Syirkah Funds*
Saldo dana	7.078.100.467	13.870.666.553	*Balance of funds*
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	**586.571.819.747**	**615.516.327.937**	***Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds***

47. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan Opini Dewan Pengawas Syariah Bank tanggal 3 Pebruari 2015, menjelaskan bahwa pelaksanaan operasional serta produk dan jasa Unit Usaha Syariah Bank yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana secara umum telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), namun beberapa hal yang bukan prinsipil masih memerlukan penyempurnaan.

47. SHARIA SUPERVISORY BOARD OPINION

Based on the Bank's Sharia Supervisory Board dated February 3, 2015 explained that the implementation of the operational and the products and services Sharia Banks that includes the collection and disbursement of public funds in accordance with Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), but few things that is not the principal ones still need improvement.

48. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

- Pada tanggal 15 Januari 2014, Bank telah membayar ke Kantor Pajak atas kurang bayar pajak tahun 2008 sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan,PPh21, PPh23, PPh Pasal 4 (2) tahun 2013.

- Pada tanggal 13 Maret 2014, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Murabahah tahun 2008.

48. SUBSEQUENT EVENTS

- *On January 15, 2014, the Bank has been paid to the Tax Office for tax underpayment in 2008 in accordance with the Tax Underpayment (SKPKB), income tax, Article 21, Article 23, Article 4 (2) in 2013.*

- *On March 13, 2014, the Bank has submit an objected letter of SKPKB value added tax of Murabahah 2008.*

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan Bank sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2015.

49. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Bank management is responsible for the presentation and preparation of the Bank's financial statements as set out in advance that has been completed and approved for publication on March 13, 2015.

50. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 2014

Dari surat manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan nomor 2570/Kpa-DAO/KP/2015 tanggal 29 April 2015 yang disampaikan kepada kami mengenai Penyesuaian terhadap Laporan Keuangan PT Bank Kalsel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diterbitkan dengan nomor R.1.1/019-GA/BKALSEL/03/15 tanggal 13 Maret 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Penerbitan kembali Laporan Keuangan oleh manajemen PT Bank Kalsel terkait dengan perubahan atas kualitas kredit debitur PT Citra Sari Makmur (CSM) yang semula di kualitas kredit (kolektibilitas) 2 (dalam perhatian khusus) menjadi kualitas kredit 3 (kurang lancar).

Perubahan atas hal tersebut diatas berpengaruh atas struktur kualitas kredit, besarnya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) masing-masing kualitas kredit dan besarnya kredit yang Non Performing (NPL).

Pengaruh atas perubahan yang menyangkut penyajian dalam laporan keuangan pokok dan catatan atas laporan keuangan terjadi pada hal sebagai berikut :

1. Catatan 9.a (kredit berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas
2. Catatan 9.e (Ikhtisar kredit dan pembiayaan bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan rasio kredit bermasalah)
3. Catatan 38 mengenai Risiko Kredit terkait dengan besarnya Rasio NPF kotor dan bersih.

50. REISSUED OF FINANCIAL STATEMENT 2014

From the management representative letter of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan number 2570/Kpa-DAO/KP/2015 April 29, 2015 submitted to us about Adjustment of PT Bank Kalsel Financial Statements for the year ended December 31, 2014 that was issued No. R.1.1 / 019-GA / BKALSEL / 03/15 dated March 13, 2015 with an unqualified opinion.

Reissued of Financial Statements from PT Bank Kalsel management relating to change loan quality of the debtor PT Citra Sari Makmur (CSM) which was previously in the loan quality (Collectibility) 2 (special mention) to the loan quality 3 (Substandard).

These changes affect to the loan quality, allowance for impairment losses (CKPN) and each loan quality and Non Performing Loan (NPL).

The affect over the changes regarding the presentation of financial statements and notes to financial statements it as follows:

1. *Note 9.a (loan based on the type and collectibility)*
2. *Note 9.e (Summary of non-performing loans and financing by economic sector)*
3. *Note 38 about Credit Risk related to the gross and net NPF .*

Laporan Tahunan 2013
Annual Report

bank kalsel
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

50 TAHUN
MENYELARASKAN KEUNGGULAN
UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI

50 Tahun Menyelaraskan Keunggulan Untuk Kemandirian Ekonomi

Jl. Lambung Mangkurat No. 7 Banjarmasin 70111
Telp. (0511) 3350726-28 Fax. (0511) 3357330
Email : humas@bankbpdkalsel.co.id